

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING



YOUR BEST ENGINEERING PARTNER



ANNUAL REPORT **2016**

**Accomplishments of Human Resources Capacity
and Capability in Supporting the Electrical Power
Sector Engineering Projects**

www.pln-enjiniring.com





TEMA & ARTI TEMA

Theme & the Meaning

TEMA 2016:

“PEMENUHAN KAPASITAS DAN KAPABILITAS SDM DALAM MENDUKUNG PROYEK-PROYEK ENJINIRING DI SEKTOR KETENAGALISTRIKAN”

ARTI TEMA

Dalam mendukung program-program yang dicanangkan oleh PT PLN (Persero) selaku induk perusahaan, PLN Enjiniring perlu menyiapkan sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan profesional dalam melakukan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM perusahaan dalam mendorong penyelesaian proyek-proyek enjiniring di sektor ketenagalistrikan.

PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja perusahaan. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut SDM di perusahaan untuk selalu berkembang menjadi lebih baik secara kualitas ataupun kemampuan. PLN Enjiniring berkomitmen untuk secara berkelanjutan dan berkesinambungan dalam melaksanakan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencapai kinerja ekselen perusahaan dan memenuhi harapan stakeholders.

Kesiapan SDM (HCR - *Human Capital Readiness*) dan kesiapan organisasi (OCR - *Organization Capital Readiness*) yang pada tahun 2016 ditargetkan mencapai level 3.75 dan realisasi pencapaian pada level 3.80, digunakan untuk mendukung 7 pilar SDM antara lain: 1) pengembangan organisasi, 2) rekrutmen dan seleksi, 3) pembinaan kompetensi dan karir, 4) pengelolaan pembelanjaan, 5) performance appraisal, 6) pengelolaan kompensasi dan manfaat, dan 7) pengelolaan hubungan industrial.

THEME 2016:

“MEETING THE CAPACITY AND CAPABILITY OF HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT IN SUPPORTING ENGINEERING PROJECTS IN THE ELECTRICITY SECTOR”

MEANING OF THEME

In supporting the programs proclaimed by PT PLN (Persero) as the parent company, PLN Engineering need to prepare reliable, qualified and professional human resources in fulfilling the capacity and capability of human resources in the company in order to encourage the completion of engineering projects in the electricity sector.

PLN Engineering realizes that human resources are an important element that will support the company's performance productivity. Competition in the business world is getting tougher and demanding human resources in the company to always grow to be better in quality or ability. PLN Engineering is committed to continuously and sustainably in conducting intensive employee development programs to achieve the company's excellent performance and meet the expectations of the stakeholders.

Human Capital Readiness (HCR) and Organization Capital Readiness (OCR) are targeted to reach level 3.75 and achievement realization at level 3.80 in 2016, it used to support 7 pillars of human resources, among others: 1) organizational development, 2) Recruitment and selection, 3) competence and career development, 4) expenditure management, 5) performance appraisal, 6) management of compensation and benefits, and 7) management of industrial relations.

KESINAMBUNGAN TEMA

The Continuity of Theme



Tema 2016

Pemenuhan Kapasitas Dan Kapabilitas SDM Dalam Mendukung Proyek-Proyek Enjiniring Di Sektor Ketenagalistrikan

Theme 2016

Fulfill the Capacity and Capability of Human Resource Development in Supporting the Engineering Projects in Electricity Sector

Arti Tema

PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja perusahaan. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut SDM di perusahaan untuk selalu berkembang menjadi lebih baik secara kualitas ataupun kemampuan terutama dalam mendukung penyelesaian proyek-proyek dibidang enjiniring pada sektor ketenagalistrikan.

Meaning of Theme

PLN Engineering realizes that human resources are an important element that will support the company's performance productivity. Competition in the business world is getting tougher and demanding human resources in the company to always grow to be better in quality or ability, especially in supporting the completion of projects in the field of engineering in the electricity sector.



Tema 2015

Peningkatan Kompetensi Korporat Untuk Mendukung Program 35.000 MW.

Theme 2015

The increasing of Competency in the Company To Support 35,000 MW Program.

Arti Tema

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5-6 persen pertahun, Pemerintah mencanangkan Program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW dalam 5 tahun kedepan. Sebagai salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero), PT PLN Enjiniring memiliki misi yang selaras dengan induknya, yakni untuk mendukung PT PLN (Persero) dalam menghadapi tantangan arah pengembangan strategis perusahaan kedepan. Secara tidak langsung, Program 35.000 MW akan membawa dampak yang cukup signifikan bagi PLNE terutama dalam peningkatan kompetensi korporat.

Meaning of Theme

To achieve the economic growth of 5-6 percent per year, the Government proclaimed the Program of 35,000 MW Power Plant Development in the next 5 years. As one of the subsidiaries of PT PLN (Persero), PT PLN Engineering has a mission in line with its parent company, namely to support PT PLN (Persero) in facing the challenges of strategic development direction of the company in the future. Indirectly, the 35,000 MW Program will have a significant impact on PLNE, especially in improving corporate competency.

Tema 2014

Konsolidasi Perusahaan Mendukung Pengembangan Kelistrikan Nasional

Theme 2014

Consolidation of Companies Supports National Power Development



Arti Tema

Konsolidasi Perusahaan dalam menangkap peluang bisnis diwujudkan dalam *action plan* yang meliputi antara lain peningkatan kompetensi SDM, peningkatan sistem manajemen mutu, peningkatan mutu produk dan pelayanan serta program-program lainnya dengan target pencapaian yang jelas dan terukur.

Meaning of Theme

The Company's consolidation in capturing the business opportunities is embodied in an action plan that includes among others improving human resource competencies, improving the quality management system, improving the quality of products and services and other programs that has clear and measurable target achievement.

Tema 2013

Penguatan Infrastruktur dalam Mendukung Perluasan Segmen Bisnis.

Theme 2013

Strengthening the Infrastructure in Supporting the Expansion of Business Segment



Arti Tema

Penguatan infrastruktur meliputi *pilot project* PLTGB Putussibau, pengembangan kompetensi EPC dan *join venture* pendirian pabrik baru. Disamping itu Perseroan juga mengembangkan bisnis IPP Energi Baru dan Terbarukan di bidang Hydro.

Meaning of Theme

Strengthening the infrastructure includes PLTGB Putussibau pilot project, the development of EPC competency and joint venture for establishment new plant. In addition, the Company also develops IPP business of New and Renewable Energy in Hydro field.



Tema 2012

Memperluas Segmen Bisnis Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja.

Theme 2012

Expanding the Business Segments as the Effort of Performance Improvement

Arti Tema

Perluasan segmen bisnis dilakukan dengan cara kerja sama pembangunan pabrik switchgear, kajian *Organic Rankine Cycle* (ORC), kajian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Batubara (PLTGB), persiapan bisnis *Operation & Maintenance* (O&M) *Compressed Natural Gas* (CNG) di Sei Gelam, Jambi.

Meaning of Theme

The expansion of business segment is done by cooperation in the development of switchgear factory, Organic Rankine Cycle (ORC) study, construction study of Coal Power Plant (PLTGB), preparation of Operation & Maintenance (SEG) of Compressed Natural Gas (CNG) business in Sei Gelam, Jambi.



Tema 2011

Peningkatan Kinerja Perusahaan Menuju *Initial Public Offering* (IPO).

Theme 2011

Increasing Corporate Performance towards Initial Public Offering (IPO)

Arti Tema

Peningkatan kinerja dan diversifikasi usaha yang diupayakan oleh Perusahaan dalam meningkatkan *Value* Perusahaan dalam rangka mempersiapkan diri memasuki *Initial Public Offering* (IPO).

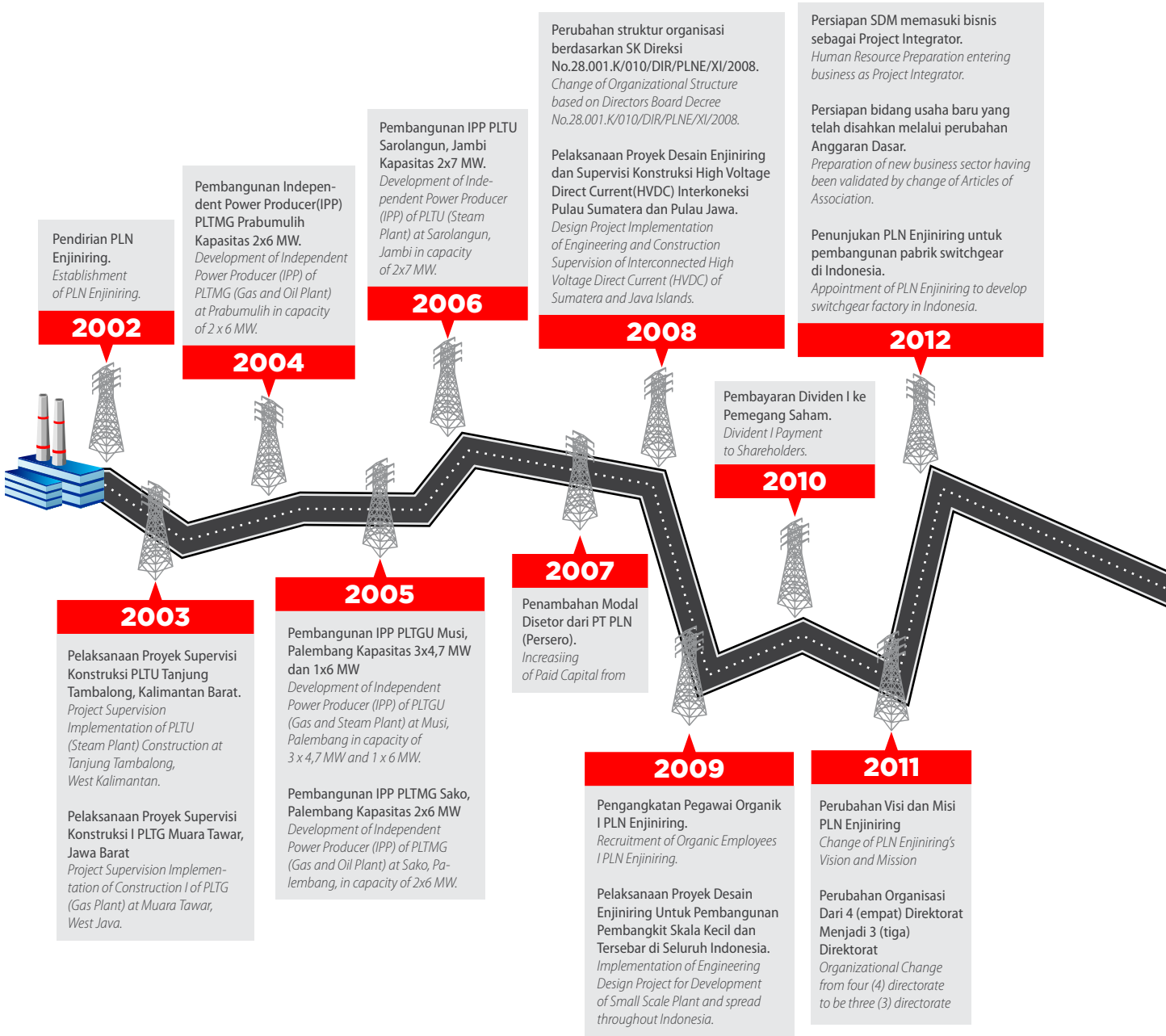
Meaning of Theme

Improving the performance and business diversification pursued by the Company in order to increase the Company Value for Initial Public Offering (IPO).



JEJAK LANGKAH

Milestone



Penandatanganan Anggaran Dasar PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (Entitas Asosiasi).
Signing Articles of Association of PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (Associate Entity).

Persetujuan Pendirian Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara.
Approval of Subsidiary Establishment of PT Prima Power Nusantara.

Perubahan struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014.
Change of Organizational Structure based on Directors Board Decree No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014.

Penandatanganan kontrak pembangunan CNG Plant Bangkanai, Kalimantan Tengah.
Signing developmental contract of CNG Plant at Bangkanai, Central Kalimantan.

Jasa Konsultansi untuk Supervisi Design dan Konstruksi PLTU Parit Baru (2x50 MW) Kalimantan Barat dan PLTA Jati Gede (2x55 MW) di Sumedang Jawa Barat.
Consulting Service for Design Supervision and Construction of PLTU (Steam Plant) at Parit Baru (2x50 MW), West Kalimantan and PLTA (Hydro Steam) of Jati Gede (2x55 MW) at Sumedang, West Java.

Jasa Konsultansi untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Pangkalan Susu 3 dan 4 (2x200 MW) di Sumatera Utara dan PLTU Takalar (2x100 MW) di Sulawesi Selatan.
Consulting Service for Construction Supervision and QA/QC PLTU (Steam Plant) of Pangkalan Susu 3 and 4 (2x200 MW) at North Sumatera and PLTU of Takalar (2x100 MW) at South Sulawesi.

2014

Pendirian anak perusahaan PT Prima Power Nusantara yang bergerak di bidang usaha dalam bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non ketenagalistrikan, minyak dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan.

Establishment of a subsidiary of PT Prima Power Nusantara which engaged in investment business field, operation and maintenance in the electricity and non-electrification sectors, oil and gas as well as the provision of supporting equipment in the field of electricity.

Perjanjian kerjasama jasa operasi dan pemeliharaan PLTMG Bangkanai 16x9,7MW tahap supporting antara PLNE dengan PT PLN (Persero) wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Cooperation agreement of operation and maintenance service of PLTMG Bangkanai 16 x 9,7MW supporting phase between PLNE and PT PLN (Persero) South Kalimantan and Central Kalimantan area.

2016

2013

Pembentukan Entitas Asosiasi PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI).
Establishment of Associate Entity of PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI).

Perubahan struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No.01.001.K/010/DIR/PLNE/VIII/2013.
Change of Organizational Structure based on Directors Board Decree No.01.001.K/010/DIR/PLNE/ VIII/2013.

Perjanjian Kerjasama PLN Pusat dan PLNE Penyediaan Jasa Pre-Treatment Gas dan CNG untuk keperluan Pembangkit Peaker di Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Joint Agreement between PLN Pusat and PLNE as Provider of Pre-Treatment Service of Gas and CNG for requirement of Peaker Plant (Generation) at Bangkanai, Central Kalimantan.

Ground Breaking Pabrik Air-Insulated Switchgear Tegangan Tinggi dan Tegangan Ekstra Tinggi Pertama di Indonesia yang dimiliki oleh PT Crompton

Prima Switchgear Indonesia di Cikande, Banten. Ground Breaking of First Air-Insulated Switchgear Factory for High and Extra High Tension in Indonesia owned by PT Crompton Prima Switchgear Indonesia at Cikande, Banten.

Jasa Konsultansi Supporting Konstruksi Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Peaker Grati Extension 450 MW, Grati Pasuruan, Jawa Timur.

Consulting Service of Project Construction Supporting of PLTGU (Gas and Steam Plant) of Peaker Grati Extension 450 MW, Grati Pasuruan, East Java.



KEKUATAN KAMI

Our Strength

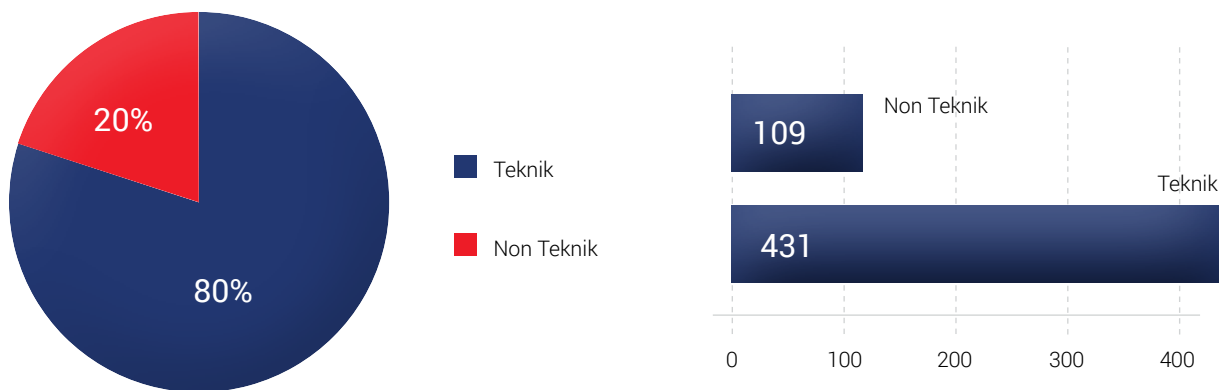
Mempunyai SDM Yang Berpengalaman Dan Berkompetensi Tinggi Dalam Bidang Enjiniring Ketenagalistrikan

Sumber Daya Manusia merupakan pendukung utama dalam bidang usaha penyediaan jasa enjiniring yang dikelola oleh PT PLN Enjiniring. Kekuatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan sangat mampu untuk menunjang kegiatan operasinya. 80% SDM yang dimiliki PT PLN Enjiniring memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam mendukung proses bisnis, sedangkan 20% merupakan karyawan non teknik yang merupakan SDM yang menjalankan fungsi penunjang proses bisnis.

Have Experience and Highly Competence of Human Resources in Electrical Engineering

Human Resource is a major supporter in the field of engineering services which manage by PT PLN Engineering. The power of human resources owned by the company is very capable to support its operations. 80% of Human Resources owned by PT PLN Engineering have the competencies that needed to support the business process while 20% of them are non technical employees they are the human resources who perform the business process support functions.

Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Kompetensi



Memiliki Hubungan Sinergi Dengan PT PLN (Persero) Sebagai Pemegang Kuasa Ijin Kelistrikan Di Indonesia

PLN Enjiniring senantiasa menjalin sinergi dengan PT PLN (Persero) sebagai pelanggan internalnya. Sinergi dibangun melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero) dan afliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring. Sesuai dengan prakiraan kebutuhan

Having Synergy Relationship with PT PLN (Persero) as the authorization holder of Power Business in Indonesia

PLN Engineering always builds synergy with PT PLN (Persero) as its internal customer. Synergy is built through coordination meetings which organized by PT PLN (Persero) and its affiliates and self-initiated by PLN Engineering. In accordance with the forecast of power needs which is prepared by PT PLN (Persero) as well

tenaga listrik yang yang disusun oleh PT PLN (Persero) serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PT PLN Enjiniring ke depan terbuka lebar. Nilai kontrak dari 115 kontrak internal yang sudah ditandatangani pada tahun 2016 adalah sebesar Rp550,87 miliar sedangkan Nilai kontrak eksternal sebanyak 12 kontrak yang sudah ditandatangani pada tahun 2016 adalah sebesar Rp17,46 miliar.

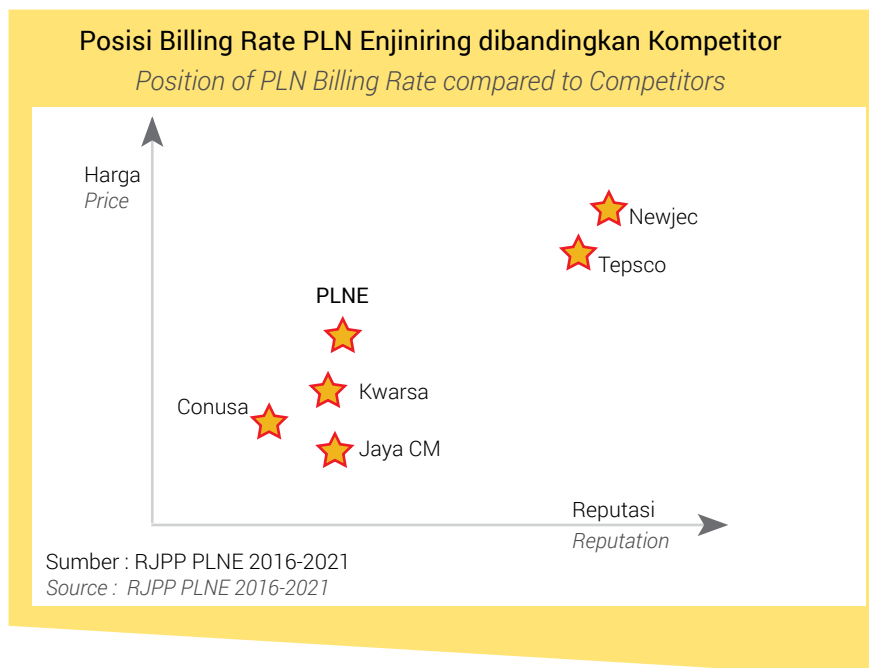
as the investment needs in order to serve the growth of customer demand, it may seen that the prospect of PT PLN Engineering is widely open in the future. The contract value of 115 internal contracts signed in 2016 were amounted to Rp550.87 billion while the value of the external contract of 12 contracts signed in 2016 were amounted to Rp17.46 billion.

Menawarkan *Billing Rate* Yang Kompetitif

Offering Competitive Billing Rate

Billing rate merupakan elemen yang penting dalam penentuan harga jasa konsultansi. *Billing rate* mengambil porsi besar dari tiap-tiap nilai kontrak, yakni dalam kisaran 40% sampai dengan 60%. Dalam hal *billing rate*, posisi PLN Enjiniring jika dibandingkan dengan beberapa konsultan enjiniring lain adalah sebagaimana ditampilkan dalam Gambar berikut.

Billing rate is an important element in determining the price of consultancy services. Billing rate takes a large portion of each contract value, namely in the range of 40% to 60%. In the case of billing rate, PLN Engineering position when compared with some other engineering consultant is as shown in the following figure.



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa *positioning* dari PLN Enjiniring memiliki harga yang bersaing dengan mutu yang lebih baik jika dibandingkan dengan konsultan lokal. Sedangkan untuk mengerjakan proyek-proyek di Indonesia, PLN Enjiniring dapat memberikan kualitas yang sepadan untuk harga yang jauh lebih murah.

From the picture above shows that the positioning of PLN Engineering has competitive price with better quality when compared with local consultant. As for working on projects in Indonesia, PLN Engineering can provide a commensurate quality for a much cheaper price.



PROYEK UNGGULAN

Leading Project

Tabel Proyek unggulan
Featured Project table

Nama Proyek <i>Name of Project</i>	Nilai Project <i>Project Value</i>		Durasi <i>Duration</i>	Lokasi <i>Location</i>
	IDR	USD		
<p>Pengadaan Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Parit Baru (2x50 MW)</p> <p><i>Procurement of Consulting Services for Construction Supervision and QA / QC Construction of Parit Baru PLTU (2x50 MW)</i></p>	45.908.500.924	6.828.590	<p>Desember 2013 - September 2017</p> <p><i>December 2013 - September 2017</i></p>	<p>Bengkayang, Kalimantan Barat</p> <p><i>Bengkayang, West Kalimantan</i></p>
<p>Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Pangkalan Susu 3 dan 4 (2x200 MW).</p> <p><i>Consultancy Services For Construction Supervision and QA / QC Construction of 3 and 4 Pangkalan Susu Power Plant (2x200 MW).</i></p>	65.514.746.550	10.059.956	<p>Desember 2014 - Agustus 2018</p> <p><i>December 2014 - August 2018</i></p>	<p>Pangkalan Susu, Sumatera Utara</p> <p><i>Pangkalan Susu, North Sumatra</i></p>
<p>Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Takalar (2x100 MW).</p> <p><i>Consultancy Services for Construction Supervision and QA / QC Construction of Takalar Power Plant (2x100 MW).</i></p>	43.592.051.305	8.498.983	<p>Desember 2014 - Agustus 2018</p> <p><i>December 2014 - August 2018</i></p>	<p>Takalar, Sulawesi Selatan</p> <p><i>Takalar, South Sulawesi</i></p>

Nama Proyek <i>Name of Project</i>	Nilai Project <i>Project Value</i>		Durasi <i>Duration</i>	Lokasi <i>Location</i>
	IDR	USD		
Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Desain dan Konstruksi PLTA Jatigede (2x55 MW).	40.868.268.100	6.827.576	September 2014 - Agustus 2018	Jatigede, Jawa Barat
<i>Consultancy Services for Supervision Design and Construction of Jatigede Hydroelectric (2x55 MW).</i>			<i>September 2014 - August 2018</i>	<i>Jatigede, West Java</i>
Jasa Konsultan Supporting Konstruksi Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Peaker Grati Extension 450 MW.	146.883.330.440	-	Nopember 2015 - Oktober 2019	Grati, Jawa Timur
<i>Consultancy Services for Supporting Construction of Steam Gas Power Plant (PLTGU) Peaker Grati Extension 450 MW Project.</i>			<i>November 2015 - October 2019</i>	<i>Grati, East Java</i>
Master Plan Sistem Kelistrikan Sumatera	13.603.384.960	-	Desember 2016 - Juni 2017	Sumatera
<i>Master Plan of Sumatera Power System</i>			<i>December 2016 - June 2017</i>	<i>Sumatera</i>

KILAS KINERJA 2016

Overview of 2016 performance

Ikhtisar Keuangan Financial Overview

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

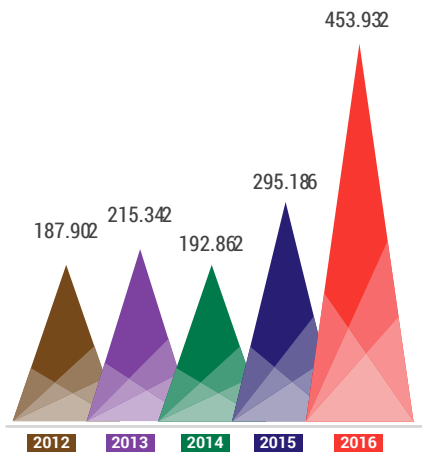
Uraian Description	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Consolidated of Comprehensive Income Statements</i>	(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)					
Pendapatan Bersih <i>Net income</i>	453,932	295,186	192,862	215,342	187,902	183,155
Beban Langsung <i>Direct Expenses</i>	297,859	171,885	114,587	91,642	70,653	84,998
Laba Kotor <i>Gross profit</i>	156,073	123,301	78,275	123,700	117,250	98,157
Beban Usaha <i>Operating expenses</i>	107,818	77,389	67,616	62,704	56,297	49,872
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain <i>Profit Before Financial Post and Others</i>	48,255	45,912	10,659	60,996	60,953	48,285
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih <i>Financial Post and Others Net</i>	4,608	8,435	17,499	18,804	7,996	3,015
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before tax</i>	52,863	54,347	28,158	79,800	68,949	51,301
Beban Pajak <i>Tax Expense</i>	1,102	608	2,235	9,681	7,572	7,308
Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif <i>Profit of the Current Year and Comprehensive Total Profit</i>	51,761	53,739	25,923	70,119	61,378	43,993
Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan <i>Other Comprehensive Income of the current year</i>	6,655	778				

Uraian Description	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive Income of the current year</i>	45,106	52,961				
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	(dalam juta Rupiah) <i>(In million Rupiah)</i>					
Jumlah Aset <i>Total assets</i>	871,601	516,025	419,038	362,096	319,947	276,470
Jumlah Liabilitas <i>Amount of Liabilities</i>	444,212	133,742	89,716	58,696	86,666	104,567
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	427,389	382,283	329,322	303,400	233,281	171,903
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Association Entities</i>	38,337	37,260	23,519	1,868	1,868	1,868
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	303,371	199,136	296,398	298,816	228,081	167,341
EBITDA	68,437	54,605	34,845	61,195	61,620	51,661
Rasio <i>Ratio</i>						
Marjin Laba Kotor (%) <i>Gross Profit Margin (%)</i>	0.34	0.42	0.44	0.57	0.62	0.54
Rasio Kas (X) <i>Cash Ratio (X)</i>	0.36	0.60	3.11	5.10	2.92	1.78
Rasio Lancar (X) <i>Current Ratio (X)</i>	1.96	3.86	4.67	6.17	3.69	2.64
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X) <i>Ratio of Liabilities to Equity (X)</i>	1.04	0.35	0.27	0.19	0.37	0.61
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X) <i>Ratio of Liabilities to Assets (X)</i>	0.51	0.26	0.21	0.16	0.27	0.38

Uraian Description	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Rasio Imbal Hasil Atas Aset (X) Return on Assets Ratio (X)	0.06	0.10	0.06	0.19	0.19	0.16
Rasio Imbal Hasil Atas Ekuitas (X) Return on Equity Ratio (X)	0.12	0.14	0.08	0.23	0.26	0.26
Rasio Imbal Hasil Atas Pendapatan (X) Revenue Ratio on Revenue (X)	0.11	0.18	0.13	0.33	0.33	0.24

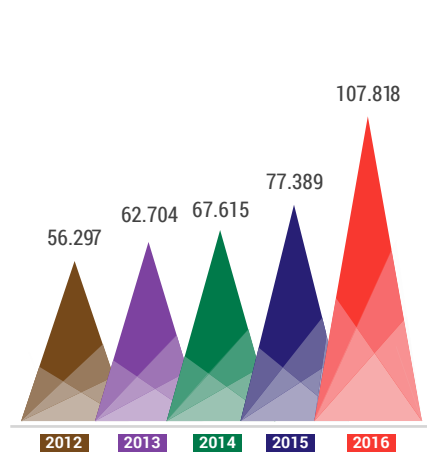
Grafik Perkembangan Pendapatan Bersih
Tahun 2010 - 2016
Graph of Net Revenue Progress in 2010 - 2016

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)



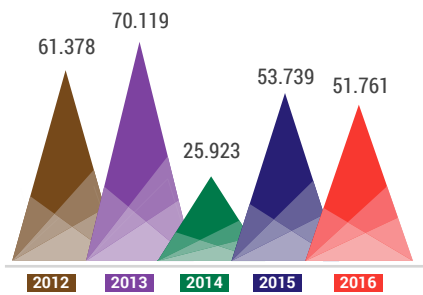
Grafik Perkembangan Beban Usaha
Tahun 2010 - 2016
Graph of Business Expenditure Progress Year
2010 - 2016

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)



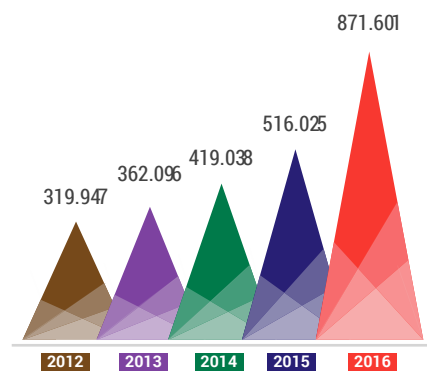
Grafik Perkembangan Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun 2010 - 2016
Graph of Current Year Profit Growth and Total Comprehensive Income in 2010 - 2016

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)



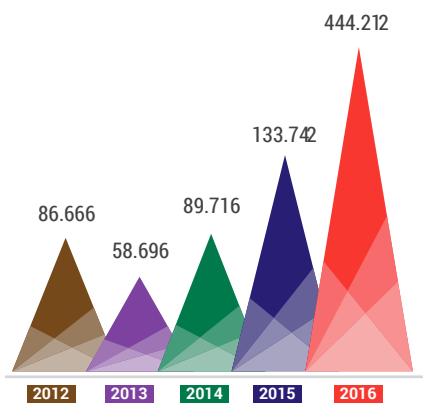
Grafik Perkembangan Jumlah Aset Tahun 2010 - 2016
Graph of Growth of Total Assets for 2010 - 2016

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)



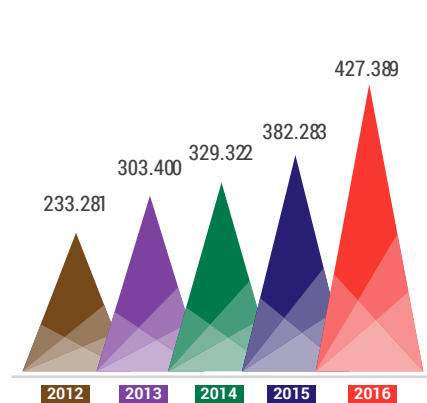
Grafik Perkembangan Jumlah Liabilitas Tahun 2010 - 2016
Graph of Growth of Total Liabilities Year 2010 - 2016

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)



Grafik Perkembangan Jumlah Ekuitas Tahun 2010 - 2016
Graph of Growth Total Equity Year 2010 - 2016

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)



Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Tabel Jumlah Kontrak Tahun 2012-2016
Table Number of Contracts Year 2012-2016
(dalam Unit Kontrak)
(in Contract Unit)

Keterangan Information	Jumlah Kontrak Number of Contracts (Internal & External)														
	Year 2016			Year 2015			Year 2014			Year 2013			Year 2012		
	Int	Ext	Total	Int	Ext	Total	Int	Ext	Total	Int	Ext	Total	Int	Ext	Total
Kontrak Baru New Contract	116	12	128	35	19	54	40	14	54	46	6	52	26	1	27
Pekerjaan Lanjutan Advanced Work	112	20	132	49	12	61	62	10	72	35	6	41	22	15	37
Kontrak dalam proses penutupan Contract in closing process	99	24	123	27	13	40	34	18	52	28	2	30	17	1	18
Jumlah Amount	327	56	383	111	44	155	136	42	178	109	14	123	65	17	82

TABEL NILAI KONTRAK TAHUN 2011-2016
TABLE OF VALUE OF CONTRACT YEAR 2011-2016(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

Keterangan Information	Nilai Kontrak 2016 Contract Value 2016	Nilai Kontrak 2015 Contract Value 2015	Nilai Kontrak 2014 Contract Value 2014	Nilai Kontrak 2013 Contract Value 2013	Nilai Kontrak 2012 Contract Value 2012	Nilai Kontrak 2011 Contract Value 2011
Internal Internal	550.872,7	338.899,10	244.596,87	298.219,72	180.435,52	174.408,45
Eksternal External	17.460,03	22.736,57	8.387,68	11.758,86	20.285,90	8.746,57
Jumlah Amount	568.332,73	361.635,67	252.984,55	309.978,58	200.721,42	183.155,02

Ikhtisar Saham & Efek Lainnya

Perusahaan tidak memiliki catatan mengenai Ikhtisar pencatatan saham maupun pencatatan efek lainnya, hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

Share Overview & Other Securities

The Company has no record of any recording of shares or other securities listing, this is because PLN Engineering has not yet become a public company.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

Milestones of 2016

January



19 Januari 2016
Rapat Umum Pemegang Saham
Rencana Kerja Anggaran
Perusahaan 2016

*January 19th, 2016
General Meeting of Shareholders
on Budget Action Plan of Company
2016*

February



23 Februari 2016
Forum Komunikasi-Jl. KS Tubun,
Jakarta Barat

*February 23th, 2016
Communication Forum – Jl. KS
Tubun, West Jakarta*

March



15 Maret 2016
Penandatanganan Kontrak
antara PLN dan PLN Enjiniring
tentang Pekerjaan Survey dan
Soil Investigation – PLN Kantor
Pusat, Jakarta

*March 15, 2016
Signing Contract between PLN and
PLN Engineering on Survey and
Soil Investigation Job - Head Office
of PLN - Jakarta*

April



29 April 2016
Peresmian Kantor Perwakilan
Medan PT PLN Enjiniring

*April 29th, 2016
Inauguration of the Representative
Office Engineering at Medan*



April 2016
Forum Komunikasi-Jl. KS Tubun,
Jakarta Barat

*April, 2016
Communication Forum – Jl. KS
Tubun, West Jakarta*

June



08 Juni 2016
Rapat Umum Pemegang Saham
Laporan Perhitungan Tahun
Buku 2015 – PLN Kantor Pusat,
Jakarta

*June 08, 2016
General Meeting of Shareholders on
Financial Statement of 2015 Book
Year, Head Office of PLN, Jakarta*



16 Juni 2016
Peresmian Anak Perusahaan
PLNE, Prima Power Nusantara

*June 15th, 2016
Inauguration Subsidiary of PLNE,
Prima Power Nusantara*

July



16 Juli 2016
PLNE ikut Berbuka Puasa dengan
10.000 Anak Yatim dan Dhuafa
bersama PLN Pusat

*July 16th, 2016
PLNE Join to PLN Stakeholders for
Breakfasting with 10.000 Orphans*



19 Juli 2016
Santunan Anak Yatim Piatu dan
Santunan Hari Raya – Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan

*July 19th, 2016
Donation for Orphans and
Celebration Day, Kebayoran Baru,
South Jakarta*

August



15 Agustus 2016
Acara Pelepasan Komisaris
Utama Bapak Nasri Sebayang

*August 15th, 2016
Release event of President
Commissioner Bapak Nasri
Sebayang*



16 Agustus 2016
Penandatanganan Kontrak
antara PLN dan PLN Enjiniring
tentang pekerjaan O&M PLTMG
Bangkanai

*August 16th, 2016
Signing Contract between PLN and
PLN Engineering on O&M PLTMG
Bangkanai.*



23 Agustus 2016
PLNE melaksanakan Program
PLNE Mengajar di Rumah
Singgah KabelKita, Karet -
Jakarta

*August 23th, 2016
PLNE do coaching and counselling
at Rumah Singgah Kabel Kita,
Karet – Jakarta.*



31 Agustus 2016
Forum Komunikasi – KS Tubun,
Jakarta Barat

*August 31st, 2016
Communication Forum – KS
Tubun, West Jakarta*

September



21 September 2016
Kunjungan ke CPSI di Cikande -
Serang

*September 21st, 2016
Site Visit to CPSI at Cikande -
Serang*



28 September 2016
Pameran Hari Listrik Nasional ke
71 – Jakarta Convention Center

*September 28th, 2016
Exhibition of National Electricity
Day - Jakarta Convention Center*



28 September 2016
Penyerahan Bantuan Bencana
Alam Banjir "Pray fo Garut" –
Garut

*September 28th, 2016
Asisstant Delivery of Flood
Disaster "Pray for Garut" – Garut*

October



06 Oktober 2016
Porseni Hari Listrik Nasional ke-
71 di PLN Pusat

*October 06th, 2016
Porseni of National Electricity Day
at PLN Stakeholders*



14 Oktober 2016
PLN Enjiniring Top 5 Kategori
Best Electricity Service Support
Company, Hotel Bidakara -
Jakarta

*October 14th, 2016
PLN Engineering Top 5 Category
of Best Electricity Service Support
Company, Bidakara Hotel - Jakarta*

November

30 November 2016
Multi Stakeholder Forum
Program PLNE Berintegritas
dan Profesional – Hotel Gran
Mahakam , Jakarta

*November 30, 2016
Multiple Stakeholders Forum
"PLNE Integrity and Professional"
– Gran Mahakam Hotel, Jakarta*

December

22 Desember 2016
Acara Serah Terima Jabatan
dan Pisah Sambut Direksi PLN
Enjiniring – Wijaya, Jakarta
Selatan

*December 22nd, 2016
Handover Position and Split
Welcomes Directors PLN
Engineering*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Page
xxx-xxxix

Page

iv-xviii**TEMA DAN ARTI TEMA***Theme and Theme Meaning*

- v Kestinambungan Tema
Continuation of Theme
- xii Jejak Langkah
Track Record
- xiv Kekuatan Kami
Our Strength
- xvii Proyek Unggulan
Featured Projects

Page

xv-xxviii**KILAS KINERJA 2016***Performance Overview 2016*

- xix Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- xxiii Ikhtisar Operasional
Operational Overview
- xxiv Informasi Saham dan Efek Lainnya
Share Information and Other Securities
- xxv Peristiwa Penting
Milestones
- xxx Daftar Isi
Table of contents

Page

1-31**LAPORAN MANAJEMEN***Management Report*

- 3 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 4 Penilaian Atas Kinerja Direksi
Assessment on performance of Board of Directors

- 7 Pandangan Atas Prospek Usaha
Perusahaan
Overview at Business Prospects of Company
- 7 Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners
- 8 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of Board of Commissioners
- 9 Penutup
Closing
- 13 Laporan Direksi
Report of Board of Directors
- 13 Analisis Pencapaian Kinerja
Performance Achievement Analysis
- 22 Prospek Usaha
Business prospect
- 25 Penerapan Good Corporate Governance
Implementation of Good Corporate Governance
- 26 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of Directors
- 27 Penutup
Closing
- 30 Tanggung Jawab Laporan
Responsibility Report

Page

32-87**PROFIL PERUSAHAAN***Company Profile*

- 34 Identitas Perusahaan
Company identity
- 36 Riwayat Singkat
Brief History
- 36 Bidang Usaha
Business fields

<p>36 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar <i>Business Activities According to the Articles of Association</i></p> <p>37 Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Business Activities Performs</i></p> <p>38 Produk dan Jasa yang Dihasilkan <i>Products and Services Generated</i></p> <p>39 Lokasi Proyek <i>Project location</i></p> <p>42 Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i></p> <p>44 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i></p> <p>46 Strategi Perusahaan <i>Corporate Strategy</i></p> <p>52 Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i></p> <p>58 Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i></p> <p>63 Profil Pejabat Eksekutif <i>Profile of Executive Officer</i></p> <p>68 Profil Karyawan <i>Profile of Employee</i></p> <p>75 Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholder</i></p> <p>76 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and / or Associated Entities</i></p> <p>84 Struktur Korporasi <i>Structure of Corporate</i></p> <p>84 Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Stock Recording</i></p> <p>84 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i></p> <p>85 Lembaga Profesi Penunjang <i>Professional Supporting Institutions</i></p> <p>86 Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i></p> <p>88 Nama dan Alamat Kantor Wilayah dan Cabang <i>Name and Address of Regional and Branch Offices</i></p>	<p>Page</p> <p>90-181</p> <p>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Analysis and Management Discussion</i></p> <hr/> <p>92 Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i></p> <p>92 Perekonomian Global <i>Global Economy</i></p> <p>93 Perekonomian Indonesia <i>Indonesian economy</i></p> <p>95 Kondisi Kelistrikan Nasional <i>National Power Condition</i></p> <p>98 Posisi PLN Enjiniring di Industri Ketenagalistrikan <i>Position of PLN Enjiniring In the Power Industry</i></p> <p>100 Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i></p> <p>103 Strategi Perusahaan <i>Corporate Strategy</i></p> <p>108 Kinerja Operasi Per Segmen Usaha <i>Performance of Operations Per Business Segment</i></p> <p>120 Kinerja Keuangan Per Segmen Usaha <i>Financial Per Business Performance</i></p> <p>122 Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i></p> <p>122 Strategi Pemasaran <i>Introduction Strategy</i></p> <p>127 Pangsa Pasar <i>Market share</i></p> <p>127 Analisis Perbandingan dengan Kompetitor <i>Comparative Analysis with Competitors</i></p> <p>130 Prospek Usaha 2016 <i>Business Prospects 2016</i></p> <p>133 Strategi Pengembangan Usaha <i>Business Development Strategy</i></p> <p>140 Rencana Investasi Bisnis Baru <i>New Business Investment Plan</i></p>
--	---

140	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	169	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition or Debt Restructuring / Capital</i>
141	Laporan Posisi Keuangan Konsolidan <i>Consolidated Financial Position Report</i>	171	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Material Transaction Information that Containing Conflict of Interest and / or Transaction with Related Parties</i>
148	Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidan <i>Consolidated Profit (Loss) and Other Consolidated Income Statements</i>	176	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Regulation Amendment in Legislation that have Significant Impact to the Company</i>
156	Laporan Arus Kas Konsolidan <i>Consolidated Cash Flows Statement</i>	178	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Amendment in Accounting Policies</i>
159	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Company Health Level</i>	180	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information of Business Continuity</i>
160	Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>		
160	Kolektibilitas Piutang <i>Collectible Receivables</i>		
160	Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>		
162	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>		
163	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Bonding Materials for Capital Goods Investments</i>		
165	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>		
165	Perbandingan Target dan Realisasi <i>Target and Realization Comparison</i>		
167	Proyeksi Tahun 2016 <i>Projection Year 2016</i>		
168	Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information Occurred After the Date of Accountant Report</i>		
168	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>		
168	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan <i>Share Ownership Program by Management and / or Employee</i>		
169	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Funds from Public Offering</i>		

Page

182-221

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

184	Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia <i>Organization of Human Resources Management</i>
186	Profil Manajer Senior SDM dan Umum <i>Profile of Senior and General HR Manager</i>
186	Fungsi Dan Ruang Lingkup Tugas Bidang SDM & Umum <i>Function and Scope of Duties of Human Resource & General Department</i>
187	Kebijakan Rekrutmen Sumber Daya Manusia <i>Recruitment Policy of Human Resources</i>
188	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Development</i>
188	Program Pengembangan SDM <i>Human Resource Development Program</i>

195	Rencana Pelatihan dan Sertifikasi Tahun 2017 <i>Training and Certification Plan of 2017</i>
201	Employee Engagement <i>Employee Engagement</i>
202	Manajemen Kinerja <i>Performance management</i>
204	Kebijakan Penghargaan Kepada Karyawan <i>Employee Benefit Policy</i>
205	Fasilitas Kesehatan <i>Health facility</i>
206	Program Pensiun <i>Pension Plan</i>
207	Pengelolaan Hubungan Industrial <i>Management of Industrial Relations</i>
208	Survei Budaya <i>Cultural Survey</i>
209	Kesimpulan Hasil Survei <i>Conclusion of Survey Results</i>
209	Pembinaan Kompetensi dan Karir <i>Competence and Career Development</i>
211	Profil Karyawan <i>Profile of Employee</i>
211	Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian <i>Employee Composition Based on Employment Status</i>
213	Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi <i>Employee Composition Based on Job Title</i>
215	Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan <i>Organizational Composition Based on Employees Level of Education</i>
216	Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia <i>Employee Composition by Age</i>
218	Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender <i>Employee Composition Based on Gender</i>
220	Biaya Tenaga Kerja <i>Labor costs</i>

220	Tingkat Turnover Pegawai <i>Employee Turnover Rate</i>
-----	---

Page

222-469

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

224	Arti Penting GCG Bagi PLN Enjiniring <i>The Importance of GCG for PLN Engineering</i>
225	Dasar Penerapan, Prinsip Dan Roadmap GCG <i>Basic Implementation, Principles and GCG Roadmap</i>
228	Tujuan <i>Aim</i>
228	Prinsip <i>Principle</i>
232	Tahapan dan Governance Outcome <i>Stages and Governance Outcome</i>
235	Peningkatan Kualitas GCG Secara Berkelanjutan <i>GCG Quality Improvement Sustainability</i>
236	Penetapan Standard Kualitas Implementasi GCG <i>Determination of GCG Implementation Standard Quality</i>
237	Pelaksanaan Dan Monitoring Implementasi GCG <i>Implementation and Monitoring of GCG Implementation</i>
238	Assessment <i>Assessment</i>
240	Peningkatan Kualitas dan Benchmarking <i>Quality Improvement and Benchmarking</i>
242	Roadmap GCG <i>GCG Roadmap</i>
245	PLNE Bersih dan Profesional <i>Clean and Professional PLNE</i>
247	Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>
250	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>

252	Akses Informasi Kepada Pemegang Saham <i>Information Access to Shareholders</i>	284	Kriteria Penentuan Komisaris Independen <i>Criteria for Determination of Independent Commissioners</i>
253	Pelaksanaan RUPS Tahunan 2016 <i>Implementation of Annual General Meeting of Shareholders 2016</i>	285	Pernyataan Komisaris Independen <i>Statement of Independent Commissioners</i>
259	RUPS LUAR BIASA (Sirkuler) <i>Extraordinary GMS (Circular)</i>	285	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris <i>Affiliated Relationships of Board of Commissioners</i>
260	Rekap Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2015 <i>Recap Attendance of General Meeting of Shareholders 2015</i>	287	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris <i>Dual Position of Board of Commissioners</i>
260	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholder Referrals</i>	289	Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris <i>Management of Conflicts of Interest of Board of Commissioners</i>
264	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	289	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris <i>Share Ownership of Board of Commissioners</i>
264	Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Duties and Responsibilities of Board of Commissioners</i>	290	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2016 <i>Implementation of Duties of Board of Commissioners Year 2016</i>
268	Kriteria Anggota Dewan Komisaris <i>Criteria for Members of Board of Commissioners</i>	291	Rapat Dewan Komisaris <i>Meeting of Board of Commissioners</i>
269	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Assessment</i>	293	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting of Board of Commissioners</i>
269	Board Manual Dewan Komisaris <i>Manual Board of Board of Commissioners</i>	301	Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi <i>Joint Meeting of Board of Commissioners & Board of Directors</i>
270	Wewenang Dewan Komisaris <i>Authority of Board of Commissioners</i>	310	Keputusan Dewan Komisaris <i>Resolution of Board of Commissioners</i>
271	Kewajiban Dewan Komisaris <i>Obligations of Board of Commissioners</i>	311	Program Orientasi Bagi Komisaris Baru <i>Orientation Program For New Commissioners</i>
273	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris <i>Diversity Policy of Composition of Board of Commissioners</i>		
279	Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Number and Composition of Board of Commissioners</i>		
284	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		

312	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Competence Development of Board of Commissioners</i>	316	Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Performance Appraisal Criteria of Board of Commissioners</i>
313	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Performance Appraisal of Board of Commissioners</i>	317	Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Parties Who Conduct Performance Assessment of Board of Commissioners</i>
313	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI <i>Performance Appraisal of Board of Commissioners Based on KPI</i>	318	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris <i>Remuneration Policy of Board of Commissioners</i>
313	Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Performance Evaluation Procedures of Board of Commissioners</i>	318	Prosedur Penetapan Remunerasi <i>Procedure of Remuneration Determination</i>
313	Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Performance Appraisal Criteria of Board of Commissioners</i>	319	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Remuneration Structure of Board of Commissioners</i>
314	Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Parties Who Conduct Performance Assessment of Board of Commissioners</i>	322	Mekanisme Pengunduran Diri Dan Pemberhentian Dewan Komisaris <i>Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners</i>
314	Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Performance Appraisal Results of Board of Commissioners</i>	322	Pengunduran Diri <i>Resignation</i>
316	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Self Assessment <i>Performance Appraisal of Board of Commissioners Based on Self Assessment</i>	323	Pemberhentian Dewan Komisaris <i>Dismissal of the Board of Commissioners</i>
316	Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris <i>Procedures of Performance Assessment Implementation of Board of Commissioners</i>	324	Direksi <i>Directors</i>
		324	Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi <i>Tasks and Responsibilities</i>
		328	Kriteria Direksi <i>Criteria of Directors</i>
		329	Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan <i>Assessment of Ability and Precision</i>
		330	Wewenang Direksi <i>Authority of the Board of Directors</i>
		332	Kewajiban Direksi <i>Obligations of Directors</i>

334	Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi <i>Diversity Composition Policy of the Board of Directors</i>	408	Komposisi Satuan Pengawasan Intern <i>Composition of Internal Control Unit</i>
338	Jumlah Dan Komposisi Direksi <i>Number And Composition Of Directors</i>	409	Sertifikasi Profesi Audit Internal <i>Certification of Internal Audit Profession</i>
340	Dasar Pengangkatan Anggota Direksi <i>Basic Appointment of Members of the Board of Directors</i>	409	Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern <i>Duties and Responsibilities of Internal Control Unit</i>
342	Hubungan Afiliasi Direksi <i>Affiliate Relations Board of Directors</i>	410	Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern <i>Scope of work of Internal Audit Unit</i>
344	Kepemilikan Saham Direksi <i>Shareholdings of Directors</i>	411	Piagam Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Control Unit Charter</i>
345	Rangkap Jabatan Direksi <i>Dual Position Directors</i>	411	Kode Etik Auditor <i>Auditor Code of Conduct</i>
346	Pengelola Benturan Kepentingan <i>Conflicts of Interest Manager</i>	413	Kebijakan Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Control Unit Policy</i>
348	Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting</i>	414	Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern <i>Work Implementation of Internal Control Unit</i>
350	Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi <i>Agenda, date and Internal Directors Meeting Participants</i>	415	Pelaksanaan Audit Operasional 2016 <i>Operational Audit Implementation 2016</i>
369	Organ dan Komite dibawah Dewan komisaris <i>Body and Committees under Board of Commissioners</i>	419	Temuan Dan Tindak Lanjut Hasil Audit <i>Findings and Follow Up Audit Results</i>
399	Organ dan Komite dibawah Dewan Direksi <i>Body and Committees under Board of Directors</i>	420	Satuan Manajemen Mutu Dan Risiko <i>Quality and Risk Management Unit</i>
405	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Control Unit</i>	421	Struktur Organisasi Satuan Manajemen Mutu dan Risiko <i>Organization Structure Unit Quality and Risk Management</i>
405	Visi Satuan Pengawasan Intern <i>Vision of Internal Audit Unit</i>	422	Profil Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko <i>Profile of Head of Management Unit Quality and Risk</i>
405	Misi Satuan Pengawasan Intern <i>Mission of Internal Supervisory Unit</i>	422	Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko <i>Chief's Duties and Responsibilities Quality and Risk Management Unit</i>
406	Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern <i>Profile of Head of Internal Supervisory Unit</i>	424	Pengembangan Kompetensi Satuan Manajemen Mutu dan Risiko <i>Development of Competency Unit Quality and Risk Management</i>
408	Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern <i>Organizational Structure of Internal Control Unit</i>		

426	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	442	Pelaksanaan Surveillance ISO 9001: 2008 <i>Surveillance Implementation of ISO 9001: 2008</i>
427	Kantor Akuntan Publik <i>Public accounting firm</i>	443	Sistem Manajemen K3 <i>HOS (Health and Occupational Safety) Management System</i>
428	Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan <i>Other Services Provided by Accountants</i>	445	Sistem Teknologi Informasi <i>Information Technology System</i>
428	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>	445	Roadmap Teknologi Informasi <i>Roadmap of Information Technology</i>
430	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern <i>Evaluation of Internal Control System</i>	447	Kegiatan Tim Optimalisasi TI <i>Activities of TI Optimization Team</i>
430	Kesesuaian Pengendalian Intern Dengan Kerangka Coso <i>Conformity of Internal Control With Coso Framework</i>	447	Pencapaian Sasaran Program Teknologi Informasi <i>Goals Achievement of Information Technology Program</i>
431	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	447	Kebijakan Teknologi Informasi <i>Information Technology Policy</i>
432	Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy and Guidelines</i>	448	Pelaksanaan Teknologi Informasi <i>Implementation of Information Technology</i>
432	Tujuan, Sasaran dan Strategi Manajemen Risiko <i>Goals, Aims and Risk Management Strategies</i>	450	Setup Telekomunikasi Bangkanai <i>Telecommunication Setup Bangkanai</i>
434	Pelaksanaan Manajemen Risiko <i>Implementation of Risk Management</i>	450	Monitoring Akses Aplikasi & Penggunaan Fitur <i>Access Monitoring Application & Use of Features</i>
435	Profil Risiko Korporat <i>Corporate Risk Profile</i>	452	Perkara Penting <i>Important Case</i>
436	Kajian Risiko Bidang dan Proyek Strategis <i>Strategic Risk Assessment and Strategic Projects</i>	452	Perkara Hukum Yang Dihadapi PLN Enjiniring <i>Faced with PLN Engineering Lawsuit</i>
437	Risk Maturity Level <i>Risk Maturity Level</i>	452	Perkara Hukum Yang Dihadapi Entitas Anak <i>Faced with Subsidiaries Lawsuit</i>
438	Manajemen Mutu <i>Management Quality</i>	452	Perkara Hukum Yang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Faced with Board of Commissioners and Directors Lawsuit</i>
439	Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu <i>Management of Quality Management System</i>	453	Pedoman Perilaku <i>Code Of Conduct</i>
440	Peningkatan Kualitas Produk Enjiniring <i>Improvement of Quality of Engineering Products</i>	453	Isi Code Of Conduct <i>Content Code Of Conduct</i>
440	Pelaksanaan Audit Mutu Internal <i>Implementation of Internal Quality Audit</i>		

454	Kepatuhan Terhadap <i>Code Of Conduct Compliance Against Code Of Conduct</i>
454	Jenis Sanksi Pelanggaran <i>Type of Violation Sanction</i>
458	Kebijakan Gratifikasi <i>Gratification Policy</i>
458	Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi <i>Management of Gratification Control</i>
459	Sosialisasi Gratifikasi <i>Socialization of Gratification</i>
460	<i>Whistleblowing System</i> <i>Whistle blowing System</i>
461	Maksud, Tujuan Dan Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) <i>Purpose, Objectives and Benefits System Violation Report (Whistle blowing System)</i>
461	Pengelolaan (<i>Whistleblowing System</i>) <i>Management (Whistle blowing System)</i>
465	Perlindungan Bagi <i>Whistleblower</i> <i>Protection for Whistleblower</i>
465	<i>Media Whistleblowing System</i> <i>Media of Whistle blowing System</i>
466	Pengelola <i>Whistleblowing System</i> <i>Manager of Whistle blowing System</i>
466	Sosialisasi <i>Whistleblowing System</i> <i>Whistle blowing Socialization System</i>
466	Laporan <i>Whistleblowing System</i> <i>Whistle blowing report System</i>
467	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Key Shareholder and Controller</i>
468	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Information Access and Company Data</i>
469	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate secretary</i>

Page

470-501

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

472	Maksud Dan Tujuan CSR <i>Purpose and Objectives of CSR</i>
473	Kebijakan Dan Pelaksanaan CSR <i>Policy and Implementation of CSR</i>
476	Unit Pengelolaan CSR Perusahaan <i>CSR Management Unit</i>
476	Penerapan CSR Secara Holistik <i>Implementation of CSR Holistically</i>
477	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Dengan Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility Related to the Environment</i>
477	Kebijakan <i>Policy</i>
478	Kegiatan <i>Activities</i>
479	Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>
479	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Related to the Employment, Health, and Safety</i>
479	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>
479	Kebijakan <i>Policy</i>
479	Kegiatan <i>Activities</i>
484	Kesehatan <i>Health</i>
484	Kebijakan <i>Policy</i>
484	Kegiatan <i>Activities</i>

487	Keselamatan Kerja <i>Work safety</i>	499	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Tanggung Jawab Kepada Kreditur <i>Corporate Social Responsibility Relating to Liability to Creditors</i>
487	Kebijakan <i>Policy</i>	499	Kebijakan <i>Policy</i>
487	Kegiatan <i>Activities</i>	501	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
489	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related to Social Development and Society</i>		
489	Kebijakan <i>Policy</i>		
490	Kegiatan <i>Activities</i>		
491	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen <i>Corporate Social Responsibility Related to the Responsibility to Consumers</i>		
491	Kebijakan <i>Policy</i>		
491	Kegiatan <i>Activities</i>		
493	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Tanggung Jawab Kepada Negara <i>Corporate Social Responsibility Relating to Responsibility to the Country</i>		
493	Kebijakan <i>Policy</i>		
493	Kegiatan <i>Activities</i>		
495	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Tanggung Jawab Kepada Pemasok <i>Corporate Social Responsibility Relating to Responsibility to Suppliers</i>		
495	Kebijakan <i>Policy</i>		
496	Kegiatan <i>Activities</i>		

Page

502-559

REFERENSI KRITERIA ARA
REFERENCE OF ARA CRITERIA

Page

560-629

LAPORAN KEUANGAN
FINANCE REPORT



Laporan Manajemen

Management Report



PAGE

1-31

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	3
Penilaian Atas Kinerja Direksi <i>Board of Commissioners Report</i>	4
Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan <i>Overview at Business Prospects of Company</i>	7
Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners</i>	7
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris <i>Changes in the Composition of Board of Commissioners</i>	8
Penutup <i>Closing</i>	9

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Tumpal M. Simarmata
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris | *Report of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi yang baik di tahun 2016 dan mampu menangkap peluang-peluang usaha yang ada. Dengan adanya program percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan sesuai Perpres No 4 tahun 2016, memberi kesempatan peningkatan kebutuhan enjiniring untuk melayani pertumbuhan tambahan kapasitas pembangkit dan pengembangan sistem transmisi pendukungnya. Realisasi penjualan jasa Enjiniring sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp400,429 juta, lebih tinggi 38,1% dibandingkan pendapatan di tahun 2015 yaitu sebesar Rp289,943 juta. Pertumbuhan penjualan tersebut telah menyebabkan pertumbuhan aset di 2016 sebesar 68,91% atau Rp355,6 miliar dibandingkan 2015.

The Board of Commissioners expressed appreciation for the good performance of the Board of Directors in 2016 and able to capture existing business opportunities. With the acceleration of electricity infrastructure development program in accordance with Presidential Decree No. 4 of 2016, it provides an opportunity to increase the need for engineering to serve the additional growth of power plant capacity and the development of its supporting transmission system. The realization of engineering sales services up to the end of 2016 amounted to Rp. 400,429 million, 38,1% higher than the revenue in 2015 of Rp. 289,943 million. The sales growth has led to asset growth in 2016 of 68,91% or Rp. 355,6 billion compared to 2015.

Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif mengalami penurunan sebesar 3,68% dibandingkan 2015 yang sebesar Rp53,7 milyar.

Current Profit and Total Comprehensive Income decreased by 3,68% compared to 2015 amounting to Rp. 53,7 billion.

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati, Sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian pengarahan kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi dan pemberian nasihat atas kebijakan Direksi terhadap operasional secara umum yang mengacu kepada rencana kerja yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku Dewan Komisaris telah menjalankan perannya untuk senantiasa berupaya memastikan bahwa perusahaan telah dikelola sesuai kepentingan para pemangku

Shareholders and other stakeholders, as mandated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has carried out the task of supervising and directing the Board of Directors with full responsibility. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in overseeing and giving advice on the Board of Directors' policies on the general operations that refer to the established work plan and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. The Board of Commissioners has performed its role in ensuring that the company has been managed according to the interests of the stakeholders. In this regard, the Board of Commissioners always maintains objectivity and independence in carrying

kepentingan. Berkaitan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi dalam menjalankan tugas, sehingga tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit yang merangkap sebagai Komite Manajemen Risiko. Tugas dan wewenang komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

- **Penilaian Atas Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi di tahun 2016. Direksi juga yang telah mampu menangkap peluang-peluang usaha yang ada, antara lain pengembangan usaha di bidang gas dengan investasi di CNG Plant Bangkanai dan bidang EPC transmisi melalui anak perusahaan PT Prima Power Nusantara yang didirikan pada tahun 2016. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Kinerja Direksi sudah baik, dan diharapkan Kinerja tersebut dapat lebih ditingkatkan di tahun-tahun mendatang. Adapun dasar pertimbangan yang digunakan dalam penilaian Kinerja Direksi antara lain adalah sebagai berikut.

out its duties, so it is not involved in the operational decision making of the company, except for things that are regulated and stipulated in the Articles of Association and legislation.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Committee, the Audit Committee which also serves as the Risk Management Committee. The duties and authorities of the Board of Commissioners' supporting committees have been clearly defined so that they can play an effective role in assisting the Board of Commissioners.

In this report, the Board of Commissioners reports the performance of the Board of Directors, the views on business prospect compiled by the Board of Directors, an assessment of the Board of Commissioners' supporting committees and changes in the composition of the Board of Commissioners

- **Assessment on the performance of the Board of Directors**

The Board of Commissioners expressed appreciation for the performance of the Board of Directors in 2016. The Board of Directors has also been able to capture the existing business opportunities, among others, business development in the field of gas with investment in CNG Plant Bangkanai and EPC transmission field through PT Prima Power Nusantara in 2016. The Board of Commissioners believes that the performance of the Board of Directors is good, and it is expected that the performance can be further improved in the coming years. The basic considerations used in the performance assessment of the Board of Directors are as follows.

- **Kinerja Operasional Dan Keuangan**

Realisasi penjualan jasa Jasa Enjiniring sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp400,429 juta, lebih tinggi 38,11% dibandingkan pendapatan di tahun 2015 yaitu sebesar Rp289,943 juta.

Pertumbuhan penjualan tersebut telah menyebabkan pertumbuhan aset di 2016 sebesar 68,91% atau Rp355,6 miliar dibandingkan 2015. Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif mengalami penurunan sebesar 3,68% dibandingkan 2015 yang sebesar Rp53,7 miliar.

- **Tingkat Kesehatan Perusahaan**

Tingkat kesehatan perusahaan dihitung berdasarkan Surat Edaran No 0003.E/DIR/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi, Direktorat dan Unit yang merupakan penjelasan lebih lanjut dari Pasal 8 ayat 5 Peraturan Direksi PT PLN (Persero) tentang Manajemen Kinerja Korporasi dan Penilaian Kinerja Organisasi Nomor: 0065.P/DIR/2015 tanggal 16 September 2015. Tingkat kesehatan Perusahaan sampai dengan triwulan IV tahun 2016 digolongkan dalam kondisi dalam kondisi "BAIK" kategori "AA" dengan nilai "92,74"

- **Good Corporate Governance**

Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris.

- **Operational and Financial Performance**

The realization of sales of Enjiniring services up to the end of 2016 amounted to Rp400,429 million, 38.11% higher than the revenue in 2015 amounting to Rp289,943 million.

The growth in sales has led to an asset growth in 2016 of 68.91% or Rp355.6 billion compared to 2015. Current Profit and Comprehensive Profit decreased by 3.68% compared to 2015 amounting to Rp53.7 billion.

- **Company Health Level**

The company's health level is calculated based on Circular Letter No. 0003.E / DIR / 2016 on Guidelines for Performance Value Calculation of Organizations, Directorates and Units which further explanation of Article 8 paragraph 5 of the Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) on Corporate Performance Management and Performance Appraisal Organization Number: 0065.P / DIR / 2015 dated September 16, 2015. The Company's health rating up to the fourth quarter of 2016 is classified under conditions under "GOOD" category "AA" with a value of "92.74"

- **Good Corporate Governance**

The Board of Commissioners recognizes that the implementation of good corporate governance (GCG) is a key requirement in achieving sustainable enterprise performance. Therefore, GCG implementation is a major concern for the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan baik di 2016. Pada 2016 assessment dilakukan oleh BPKP dengan menggunakan indikator/ parameter penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN. Adapun hasil *assessment* GCG untuk periode 2016 menunjukkan capaian skor 89,62 dengan predikat Sangat Baik dan mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya yang menunjukkan capaian skor sebesar 87,62.

- **Corporate Social Responsibility**

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan hal penting lainnya yang mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris. CSR akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara para pemangku kepentingan dengan Perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan kegiatan CSR dengan baik.

Kegiatan CSR telah dilakukan secara holistik dengan mengacu pada prinsip *triple bottom line*, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*. Perusahaan menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan.

Program CSR yang dilaksanakan di tahun 2016 terdiri dari kegiatan *community development* dan *community empowering*, dengan rencana biaya sebesar Rp 183 Juta dan terealisasi sampai dengan akhir tahun 2016 sebesar 181 juta.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has implemented GCG well in 2016. In 2016 assessment was undertaken by BPKP by using assessment indicators / parameters based on the Secretary Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 on Indicator / Parameter Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The results of GCG assessment for the period 2016 shows achievement score of 89.62 with a good predicate and an increase compared to the previous period which showed achievement score of 87.62.

- **Corporate Social Responsibility**

Corporate Social Responsibility (CSR) is another important thing that gets attention from the Board of Commissioners. CSR will enhance stakeholders' confidence so as to establish harmonious relationships between stakeholders and the Company. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has performed a good CSR activity.

CSR activities have been conducted holistically by applying to the principle of triple bottom line, ie people, planet, and profit. The company realizes that the company's performance is not only measured from the economic aspects, but also the social and environmental performance.

CSR programs implemented in 2016 consist of community development and community empowering activities, with a cost plan of Rp 183 million and realized until the end of 2016 of 181 million.

- **Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan**

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha perusahaan yang telah disusun Direksi sudah baik dan realistis. Prospek Usaha di masa depan tidak terlepas dari Rencana Penyediaan Tenaga Listrik jangka panjang PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk. PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,8 juta pertahun, sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 97,7% pada tahun 2022. Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang telah dikemukakan oleh PLN tersebut serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PLN Enjiniring ke depan sangatlah terbuka lebar.

- **Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang yaitu Komite Audit yang merangkap sebagai Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa selama 2016 komite tersebut telah menjalankan perannya dengan baik.

Adapun pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2015.
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan serta kinerja SPI terhadap kinerja Perseroan.
3. Mengevaluasi Laporan Kegiatan Manajemen Risiko
4. Melakukan kajian terhadap RJPP 2017-2021

- **View at the Business Prospects of the Company**

The Board of Commissioners considers that the business prospects of the companies that have been drafted by the Board of Directors are good and realistic. The prospect of the Company in the future is inseparable from PT PLN (Persero) Long-term Power Supply Plan as the parent company. PLN in RUPTL plans to add a large new subscriber, an average of 2.8 million per year, so that the electrification ratio will reach 97.7% by 2022. In accordance with the forecast of the electrical needs that have been proposed by the PLN and the need for investment in Order to serve the growth of customer demand, Then it appears that prospective PLN Enjiniring forward is very wide open.

- **Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners**

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Committee, the Audit Committee, also the Risk Management Committee. The Board of Commissioners considers that during 2016 the committees has performed its role well.

The execution of Audit Committee and Risk Management Committee tasks during 2016 are as follows:

1. *Review the Financial Statements of book year 2015.*
2. *Evaluate the Company's performance and SPI's performance on the Company's performance.*
3. *Evaluating Risk Management Activity Report*
4. *Reviewing RJPP 2017-2021*

- | | |
|---|--|
| 5. Melakukan kajian terhadap RKAP 2017 | 5. <i>Reviewing RKAP 2017</i> |
| 6. Melakukan kajian Risiko RKAP 2017 | 6. <i>Conducting RKAP 2017 Risk Study</i> |
| 7. Melakukan kajian untuk rencana kegiatan Manajemen Risiko dalam RKAP 2016 | 7. <i>Review the Risk Management plan in RKAP 2016</i> |
| 8. Mengevaluasi hasil pemeriksaan SPI | 8. <i>Evaluate the results of SPI examination</i> |
| 9. Melakukan kajian tentang pengendalian kontrak | 9. <i>Review the contract control</i> |
| 10. Melakukan kajian tentang pengendalian cost | 10. <i>Review the cost control</i> |

- **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Sesuai RUPS sirkuler tanggal 22 Juni 2016 telah ditetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut :

1. Sdr. Julius Bobo : PLT Komisaris Utama
2. Sdr. Rudy Hermawan Karsaman : PLT Komisaris

Selanjutnya Pemegang Saham melalui RUPS sirkuler tanggal 2 Desember 2016 telah menetapkan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi :

1. Sdr. Tumpal Simarmata : PLT Komisaris Utama
2. Sdr. Julius Bobo : PLT Komisaris
3. Sdr. Djoko Prasetyo : PLT Komisaris

Diharapkan Dewan Komisaris yang baru akan bekerja secara efektif dalam menjalankan tugas pengawasan

- **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

According to the Circular Meeting dated June 22, 2016, the Company's new Board of Commissioners has been established as follows:

1. *Mr. Julius Bobo: Acting President Commissioner*
2. *Mr. Rudy Hermawan Karsaman: Acting Commissioner*

Subsequent Shareholders through Circular GMS dated December 2, 2016 has re-established the composition of the Board of Commissioners of the Company to:

1. *Mr. Tumpal Simarmata: Acting President Commissioner*
2. *Br. Julius Bobo: Acting Commissioner*
3. *Br Djoko Prasetyo: Acting Commissioner*

It is expected that the new Board of Commissioners will work effectively in carrying out supervisory and briefing duties to the Board of Directors.

dan pemberian pengarahan kepada Direksi.

- **Penutup**

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha di tahun 2016. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar kinerja Perusahaan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan PLN Enjiniring, berkat dedikasi dan kerja keras, Perusahaan mampu mencapai kinerja yang baik di tahun 2016.

Jakarta, 23 Mei 2017

Atas nama Dewan Komisaris

PT PLN Enjiniring

Tumpal M Simarmata
PLT Komisaris Utama

- **Cover**

This is the Board of Commissioners' oversight report on performance and business implementation in 2016. The Board of Commissioners will always strive to be professional and independent in carrying out the supervisory and advising functions so that the Company's performance can be always up-to-date in the future.

Once again, the Board of Commissioners expressed appreciation to all Board of Directors and all employees of PLN Enjiniring, thanks to dedication and hard work, the Company was able to achieve good performance in 2016.

Jakarta, 23 May 2017

On behalf of the Board of Commissioners

PT PLN Enjiniring

*Tumpal M Simarmata
Acting President Commissioner*



Julius Bobo
Komisaris
Commissioner



Tumpal M Simarmata
Komisaris Utama
President Commissioner

Djoko Prasetyo
Komisaris
Commissioner



Hernadi Buhron
President Director

Laporan Direksi | *Report of the Board of Directors*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas semua usaha yang telah dilakukan dalam pencapaian prestasi yang telah diraih PLN Enjiniring pada tahun 2016. Perusahaan telah membukukan kinerja yang baik dengan pencapaian laba bersih melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016. Walaupun untuk tahun 2016 ini PLN Enjiniring mencapai, tingkat kesehatan Perusahaan digolongkan dalam kondisi "SEHAT" kategori "AA", Perusahaan tetap akan berusaha untuk mencapai kinerja terbaik untuk masa yang akan datang.

Dear Shareholders and Stakeholders, We pray to the Almighty God for all the efforts that have been made in achieving the achievements that PLN Enjiniring has achieved in the year of 2016. The Company has performed well with the achievement of net profit exceeding the targets set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2016. Although for 2016 PLN Enjiniring reaches, the Company's health level is classified under "SEHAT" category "AA" category, Will strive to achieve the best performance for the future.

Perusahaan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah disepakati oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk memenuhi harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dalam upaya mencapai *sustainable business*. Sehubungan dengan hal tersebut, kami atas nama Direksi PT PLN Enjiniring melaporkan kinerja Perusahaan tahun 2016, semoga penyajian laporan ini memberikan nilai tambah yang signifikan baik bagi PLN Enjiniring dan pemegang saham.

The Company is always guided by the vision and mission agreed by all management and employees to meet the expectations of Shareholders and stakeholders in achieving sustainable business. In connection therewith, we on behalf of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring reported the Company's performance in 2016, hopefully the presentation of this report provides significant added value for both PLN Enjiniring and shareholders.

1. Analisis Pencapaian Kinerja

- Perkembangan Perekonomian Indonesia
Kinerja perekonomian Indonesia tahun 2016 tidak terlepas dari pengaruh perubahan pola siklus yang mewarnai dinamika ekonomi global. Perekonomian Indonesia pada 2016 tercatat mampu tumbuh sebesar 5,02%, lebih baik bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2015 sebesar 4,79%.

1. Performance Achievement Analysis

- *The Development of Indonesia's Economy*
Indonesia's economic performance in 2016 can not be separated from the effect of changing cycle patterns that color the dynamics of the global economy. The Indonesian economy in 2016 was recorded to grow by 5.02%, better than the growth of 2015 at 4.79%.

Kenaikan pertumbuhan ekonomi tersebut terlihat dengan upaya Pemerintah yang ingin bergerak lebih cepat dengan mencanangkan tahun 2016 sebagai tahun percepatan pembangunan.

Langkah percepatan itu dilakukan antara lain melalui percepatan pengadaan barang dan jasa, yang telah dimulai pada triwulan keempat sebelum tahun anggaran berjalan. Selain itu percepatan juga dilakukan dengan upaya percepatan penyediaan tanah untuk pembangunan infrastruktur.

Langkah perbaikan proses penganggaran juga dilakukan secara lebih komprehensif guna mempercepat penyerapan anggaran dan memastikan APBN tepat sasaran. Pemerintah juga menjaga APBN tetap sehat, berkualitas, dan kredibel. Pemerintah terus mengefektifkan belanja pemerintah, menjaga kepercayaan pasar serta memperbaiki iklim usaha.

Pada semester kedua tahun 2016, Pemerintah melakukan langkah konsolidasi fiskal untuk mengamankan pelaksanaan APBN-P, menjaga kepercayaan pasar dan dunia usaha, serta menjadi basis perencanaan fiskal dan pembangunan yang lebih realistis di tahun 2017.

Hasil penghematan itu selanjutnya dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan prioritas, terutama untuk menjaga kesejahteraan rakyat dan memberikan stimulus kegiatan perekonomian. Isu-isu lain yang dilakukan percepatan mencakup : reformasi sektor logistik Indonesia yang berperan penting bagi membangun

The increase in economic growth is seen with the Government's efforts to move faster by launching the year 2016 as the year of acceleration of development.

The acceleration step is carried out, among others, through the acceleration of procurement of goods and services, which have started in the fourth quarter before the current budget year. In addition, acceleration is also done by accelerating the provision of land for infrastructure development.

The process of improving the budgeting process is also done more comprehensively in order to accelerate the absorption of the budget and to ensure that the APBN is on target. The government also keeps the state budget healthy, qualified, and credible. The government continues to streamline government spending, maintain market confidence and improve the business climate.

In the second half of 2016, the Government undertook a fiscal consolidation measure to secure the implementation of the Revised State Budget, maintain market confidence and the business world, and become a more realistic fiscal and development planning base in 2017.

The results of the savings are then allocated for priority activities, especially to maintain the welfare of the people and provide stimulus of economic activity.

Other issues undertaken include: reform of Indonesia's logistics sector that plays an important role in developing underdeveloped

daerah tertinggal serta diversifikasi ekonomi; transisi ke energi berkelanjutan yang bisa didukung penyesuaian harga, regulasi, dan kebijakan investasi; juga naiknya dukungan publik untuk membuat kebijakan agar membalik tren pengentasan kemiskinan yang melambat serta naiknya ketimpangan.

- **Industri Kelistrikan Nasional**
Kenaikan pertumbuhan ekonomi tersebut sejalan dengan kenaikan pertumbuhan penjualan listrik, PT PLN (Persero) mencatat penjualan listrik sebesar 216 Terawatt-Hour (TWh) sepanjang tahun 2016. Angka ini meningkat 6,5 persen jika dibanding penjualan tahun 2015 sebesar 202,8 TWh.

Pertumbuhan ini utamanya disebabkan oleh kenaikan pelanggan listrik yang cukup baik. Menurut data PLN, pelanggan PLN pada tahun lalu tercatat sebesar 64,28 juta pelanggan atau naik 5,09 persen dibanding tahun sebelumnya 61,16 juta pelanggan.

Pertambahan jumlah pelanggan mendorong kenaikan rasio elektrifikasi. Dari angka 88,3 persen pada akhir Desember 2015 menjadi 91,16 persen pada Desember 2016.

Selain itu pertumbuhan jumlah pelanggan itu juga mendorong pertumbuhan pembelian produksi listrik. Pada tahun 2016, pembelian listrik perusahaan tercatat 64,8 TWh atau 12,69 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar 57,5 TWh.

Sesuai RUPTL 2016-2025 pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik diarahkan untuk memenuhi pertumbuhan beban, dan

regions and economic diversification; Transition to sustainable energy that can be supported by price adjustments, regulations, and investment policies; As well as increased public support for policy making to reverse the trend of slowing poverty alleviation and rising inequality.

- **National Electrical Industry**
The increase in economic growth is in line with the electricity sales growth. PT PLN (Persero) recorded 216 Terawatt-Hour (TWh) electricity sales during 2016. This figure increased 6.5 percent compared to 2015 sales of 202.8 TWh.

This growth is primarily due to an increase in electricity customers. According to PLN data, PLN customers of previous year is recorded at 64,28 million customers, an increase of 5,09 % from 61,16 million the previous year.

The increasing number of customers pushed up the electrification ratio. From the figure of 88.3 percent at the end of December 2015 to 91.16 percent in December 2016.

In addition, the growth of the number of customers also encourages the growth of electricity production purchases. In 2016, the company's electricity purchase was 64.8 TWh or 12.69 percent compared to the previous year of 57.5 TWh.

In accordance with RUPTL 2016-2025, the development of power generation capacity is directed to meet the load growth, and in certain

pada beberapa wilayah tertentu diutamakan untuk memenuhi kekurangan pasokan tenaga listrik. Pengembangan kapasitas pembangkit juga dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan pasokan yang diinginkan, dengan mengutamakan pemanfaatan sumber energi setempat, terutama energi terbarukan. Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah, misalnya dalam pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), serta program 35.000 MW.

Pengembangan pembangkit diupayakan secara optimal dengan prinsip biaya penyediaan listrik terendah (*least cost*), dengan tetap memenuhi tingkat keandalan yang wajar dalam industri tenaga listrik.

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah untuk lebih banyak mengembangkan dan memanfaatkan energi terbarukan, pengembangan proyek energi terbarukan seperti panas bumi, angin, surya, biomassa, sampah dan tenaga air tidak mengikuti kriteria *least cost*, sehingga dalam proses perencanaan mereka diperlakukan sebagai *fixed plant*. Walaupun demikian, pengembangan pembangkit energi terbarukan tetap memperhatikan keseimbangan *supply-demand* dan status kesiapan pengembangan pembangkit tersebut.

Pengembangan saluran transmisi dan GI secara umum diarahkan kepada tercapainya keseimbangan antara kapasitas pembangkitan di sisi hulu dan permintaan daya di sisi hilir secara efisien dengan memenuhi kriteria keandalan tertentu. Disamping itu

areas it is preferred to meet the shortage of electricity supply. The development of generating capacity is also intended to improve the reliability of the desired supply, prioritizing the utilization of local energy sources, especially renewable energy. The development of power generation capacity is carried out in accordance with government policies, for example in the development of new and renewable energy (EBT), as well as the 35,000 MW program.

The development of the plant is optimally strived on the principle of the least cost of electricity supply, while maintaining reasonable levels of reliability in the power industry.

In line with the Government's policy to develop and utilize renewable energy, the development of renewable energy projects such as geothermal, wind, solar, biomass, waste and hydropower does not follow least cost criteria, so that in their planning process they are treated as fixed plants. Nevertheless, the development of renewable energy generators remains concerned with the supply-demand balance and the readiness status of the plant's development.

The development of transmission and GI lines is generally directed to achieving a balance between upstream generation capacity and downstream power demand efficiently by meeting certain reliability criteria. In addition, the development of the transmission line

pengembangan saluran transmisi juga dimaksudkan sebagai usaha untuk mengatasi *bottleneck* penyaluran, perbaikan tegangan pelayanan dan fleksibilitas operasi.

Proyek transmisi pada dasarnya dilaksanakan oleh PLN, kecuali beberapa transmisi terkait dengan pembangkit milik IPP yang sesuai kontrak PPA dilaksanakan oleh pengembang IPP dan proyek transmisi yang terkait dengan wilayah usaha lain.

- Strategi Bisnis Perusahaan
Kondisi ekonomi 2016 yang membaik dibanding tahun 2015 telah memberikan tantangan sekaligus peluang bisnis bagi Perusahaan untuk mengokohkan eksistensi dalam industri ketenagalistrikan melalui penentuan sasaran dan strategi bisnis yang tepat. Penetapan strategi telah didasarkan pada Misi PT PLN Enjiniring sebagai berikut: 1) Menyediakan solusi injiniring terpadu di bidang ketenagalistrikan; 2) Mengembangkan bisnis EPC, IPP dan O&M di bidang ketenagalistrikan; 3) Meningkatkan kompetensi injiniring ketenagalistrikan; 4) Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar PLN Enjiniring, Perusahaan fokus kepada pemenuhan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan harmonis dengan pelanggan. Pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan

is also intended as an effort to overcome the distribution bottleneck, service voltage improvement and operating flexibility.

The transmission project is basically carried out by PLN, except for certain transmissions associated with the IPP-generated plant in accordance with the PPA contracts carried out by IPP developers and transmission projects associated with other business areas.

- Corporate Business Strategy
Improved economic conditions in 2016 compared to 2015 have provided challenges as well as business opportunities for the Company to strengthen its existence in the electricity industry through the determination of the right targets and business strategy. The strategy setting has been based on the Mission of PT PLN Enjiniring as follows: 1) Providing integrated engineering solutions in the field of electricity; 2) Developing EPC, IPP and O & M business in the electricity sector; 3) Increasing electrical engineering competence; 4) Improve customer satisfaction and loyalty.

In maintaining and increasing the market share of PLN Enjiniring, the Company focuses on fulfilling customer satisfaction and building harmonious relationships with customers. Fulfillment of customer satisfaction is done by listening to the voice of customers, both current customers and potential customers. While to build relationships with customers is done by managing customer relations and customer

pelanggan dan pengelolaan komplain pelanggan.

Upaya kerjasama dengan berbagai pihak juga telah dilaksanakan untuk mendukung peningkatan tersebut antara lain: kerjasama dengan BUMN, mitra usaha lain, dan kerjasama luar negeri dengan *CG Power* dalam hal pembentukan *Joint Venture* pabrik *switchgear*.

- Kinerja Keuangan Tahun 2016
Dengan berbagai tantangan dan peluang yang ada, kinerja PLN Enjiniring tahun 2016 telah menunjukkan hasil yang baik. Perusahaan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham (*shareholders*) dengan pencapaian kinerja melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Kinerja PLN Enjiniring di 2016 menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan baik dari sisi operasional maupun sisi keuangan.

Realisasi pendapatan usaha pada tahun 2016 sebesar Rp453,9 miliar atau mencapai 104,58% terhadap RKAP tahun 2016 sebesar Rp434 miliar. Pendapatan usaha PLN Enjiniring tumbuh sebesar 53,70% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2015 sebesar Rp295,186 miliar. Perusahaan telah berhasil meningkatkan penerimaan Bidang Pembangkitan sebesar 17,38% dan penerimaan dari Bidang Transmisi dan Distribusi sebesar 30,19% yang merupakan penyumbang pendapatan terbesar (23,9%), sedangkan penerimaan dari Bidang Konstruksi sebesar 74,86%. Penyumbang pendapatan terbesar konstruksi 33,11% dari total pendapatan.

complaint management.

Efforts to collaborate with various parties have also been implemented to support the increase, among others: cooperation with SOEs, other business partners, and overseas cooperation with CG Power in terms of forming a switchgear Joint Venture factory.

- *2016 Financial Performance*
With the various challenges and opportunities available, the performance of PLN Enjiniring in 2016 has shown good results. The Company is able to meet shareholders' expectations with achievements exceeding the Company's Work Plan and Budget (RKAP) targets. The performance of PLN Enjiniring in 2016 shows an encouraging result both from the operational side and the financial side.

Realization of business revenues in 2016 amounted to Rp453.9 billion or 104.58% of RKAP in 2016 amounting to Rp434 billion. Operating revenues of PLN Enjiniring grew by 53.70% compared to revenues in 2015 of Rp295.186 billion. The Company has succeeded in increasing the revenue generated by 17.38% and revenue from the Transmission and Distribution Division by 30.19% which is the largest revenue contributor (23.9%), while the revenue from the Construction sector is 74.86%. The largest contributor to construction income was 33.11% of total revenue.

Realisasi Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif pada tahun 2016 sebesar Rp51,7 miliar atau mencapai (79,5%) terhadap RKAP 2016 sebesar Rp73,4 miliar. Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif mengalami penurunan 3,68% dibandingkan 2015 yang sebesar Rp53,7 miliar.

Jumlah Aset Perusahaan di 2016 sebesar Rp871,6 miliar, mengalami peningkatan sebesar 68,91% dibandingkan 2015, yaitu sebesar Rp516,0 miliar. Sedangkan, Ekuitas 2016 tercatat sebesar Rp427 miliar, tumbuh 11,8% dibandingkan Ekuitas 2015 sebesar Rp382 miliar.

Rasio likuiditas 2016 mengalami peningkatan dibandingkan 2015, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang PLN Enjiniring di 2016 relatif baik.

- **Kinerja Non Keuangan 2016**
Direksi berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini tercermin dari upaya Perusahaan melakukan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan komplain pelanggan. Dalam menjalankan operasional usaha, PLN Enjiniring didukung oleh 723 sumber daya manusia, yang dilengkapi dengan keahlian dan kompetensi sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan terus meningkatkan engagement pegawai melalui berbagai kegiatan, termasuk mengadakan acara *coffee morning* yang rutin dilaksanakan setiap bulan. Berbagai program pelatihan dan pengembangan telah dilakukan

Realization of Current Profit and Total Comprehensive Income in 2016 amounted to Rp51.7 billion or reached (79.5%) against RKAP 2016 of Rp73.4 billion. Current Profit and Total Comprehensive Income decreased by 3.68% compared to 2015 amounting to Rp53.7 billion.

Total Assets of the Company in 2016 amounted to Rp871.6 billion, an increase of 68.91% compared to 2015, amounting to Rp516.0 billion. Meanwhile, Equity 2016 was recorded at Rp427 billion, growing 11.8% compared to 2015 Equity of Rp382 billion.

The 2016 liquidity ratio has increased compared to 2015, measured using both Cash Ratio and Current Ratio. This shows that the ability to pay debts PLN Enjiniring in 2016 is relatively good.

- **Non Finance Performance 2016**
The Board of Directors is committed to improving customer service. This is reflected in the Company's efforts to manage customer relations and customer complaint management. In running its business operations, PLN Enjiniring is supported by 723 human resources, equipped with expertise and competence in accordance with its duties and responsibilities. The company continues to improve employee engagement through various activities, including holding a morning coffee event that is routinely held every month. Various training and development programs have been conducted

dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja pegawai.

Sedangkan pada aspek pengakuan masyarakat/*stakeholder* atas pengelolaan Perusahaan, PLN Enjiniring telah mendapatkan berbagai penghargaan. Penghargaan yang diperoleh Perusahaan tahun 2016, yaitu *Top 5 Electrical Service Company, Indonesia Best Electricity Award*.

- *Key Performance Index (KPI)*

Dalam kesempatan ini kami laporkan terkait KPI PT PLN Enjiniring. KPI terdiri dari 5 (lima) perspektif sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perspektif Pelanggan
 - Pengendalian kualitas dan akurasi desain
 - Kualitas Bid Doc
2. Perspektif Produk dan Layanan
 - Penyelesaian Penugasan FS
 - Pendampingan pengadaan
 - Jumlah FS yang tepat waktu
 - Jumlah Bid Doc yang tepat waktu
3. Perspektif Sumber Daya Manusia
 - *HCR (Human Capital Readiness)*
 - *OCR (Organizational Capital Readiness)*
4. Perspektif Keuangan dan Pasar
 - Umur Piutang (COP)
 - EBITDA Margin
 - Program Investasi
 - a. Program Terkontrak (sesuai RKAP)
 - b. Realisasi Fisik program terkontrak (reff a)

in order to improve the competence and quality of work of employees.

While on the aspect of community / stakeholder recognition over the management of the Company, PLN Enjiniring has received various awards. Awards obtained by the Company in 2016, namely Top 5 Electrical Service Company, Indonesia Best Electricity Award.

- *Key Performance Index (KPI)*

On this occasion we reported related KPI PT PLN Enjiniring. The KPI consists of 5 (five) perspectives in accordance with the Management Contract between the Directors and the Board of Commissioners with the Company's Shareholders as follows:

1. *Customer Perspective*
 - *Quality control and design accuracy*
 - *Quality Bid Doc*
2. *Perspective of Products and Services*
 - *FS Assignment Completion*
 - *Assistance of procurement*
 - *The amount of FS is on time*
 - *The exact number of Bid Doc*
3. *Perspective of Human Resources*
 - *HCR (Human Capital Readiness)*
 - *OCR (Organizational Capital Readiness)*
4. *Financial and Market Perspective*
 - *Age of Accounts Receivable (COP)*
 - *EBITDA Margin*
 - *Investment Program*
 - a. *Contracted Program (as per RKAP)*
 - b. *Physical Realization of the contracted program (reff a)*

- Sinergi Antar AP
- 5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan
 - Pengelolaan Risiko
 - GCG
 - Penyelesaian temuan auditor
 - Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup)

Dari hasil pencapaian realisasi KPI PLNE sampai dengan TW IV (*Unaudited*) Tahun 2016, diperoleh skor sebesar 90.2 berdasarkan Edaran Direksi PT PLN (Persero) No 0003.E/DIR/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi Direktorat, Unit dan Anak Perusahaan.

Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan sampai dengan triwulan IV tahun 2016 (*Unaudited*) digolongkan dalam kondisi "SEHAT" kategori "AA" dengan nilai "92,74".

- Kendala-kendala yang Dihadapi
Direksi menyadari bahwa pencapaian kinerja dan prestasi yang telah diraih oleh PLN Enjiniring tidak terlepas dari berbagai kendala. Namun demikian, Perusahaan telah berhasil melakukan upaya kebijakan terhadap kendala yang ada sehingga tidak mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan.

Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan di 2016 berasal dari pihak eksternal dan internal. Kendala eksternal antara lain adalah mudahnya muncul perusahaan konsultan sebagai pesaing dengan *billing rate* rendah

- Synergy between APs
- 5. Leadership Perspective, Governance and Community Responsibility
 - Risk Management
 - GCG
 - Settlement of auditor findings
 - Compliance with K3LH (Health, Safety & Environment)

From the achievement of KPN PLNE realization up to TW IV (Unaudited) Year 2016, 90.2 score was obtained based on Directors Circular of PT PLN (Persero) No 0003.E / DIR / 2016 on Guidelines for Performance Value Calculation of Organization Directorate, Unit and Subsidiaries.

Based on these assessments, the Company's health rating up to the fourth quarter of 2016 (Unaudited) is classified under "SEHAT" category "AA" with a value of "92.74".

- Constraints
The Board of Directors realizes that the achievement of performance and achievements that has been achieved by PLN Enjiniring is inseparable from various obstacles. However, the Company has successfully made policy efforts against the existing constraints so as not to significantly affect the Company's performance.

The constraints faced by the Company in 2016 come from external and internal parties. External obstacles include the ease of emerging consultant firms as competitors with low billing rates that do not reflect the quality that leads

yang tidak mencerminkan kualitas sehingga menyebabkan penurunan harga pasar. Kendala eksternal utama lainnya adalah perubahan nilai kurs yang mempengaruhi siklus kas bisnis engineering.

Sedangkan, kendala internal utama terkait dengan kurangnya enjinir yang berpengalaman untuk mendukung perkembangan bisnis. Di samping itu, Perusahaan merupakan pemain baru dalam bisnis EPC dan IPP sehingga belum memiliki pengalaman yang cukup.

Untuk mengatasi kendala-kendala eksternal, Perusahaan telah melakukan strategi-strategi antara lain dengan memitigasi risiko, melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses bisnis, dan melakukan *currency hedging* yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan, untuk mengatasi kendala-kendala internal, telah dilakukan strategi pengembangan sistem manajemen SDM yang berbasis kompetensi dan melaksanakan program sertifikasi enjinir.

2. Prospek Usaha

Prospek Perusahaan di masa depan tidak terlepas dari Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik jangka panjang PT PLN (Persero) 2016-2025 sebagai perusahaan induk. Merujuk pada Pasal 28 dan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, PLN selaku Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum wajib menyediakan tenaga listrik secara terus-menerus, dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu dan keandalan yang baik. Dengan demikian PLN harus mampu melayani kebutuhan tenaga listrik saat ini maupun di masa yang akan datang

to a decline in market prices. Another major external constraint is the change in exchange rate that affects the engineering business cash cycle.

Meanwhile, the main internal constraints associated with lack of experienced engineers to support business development. In addition, the Company is a new player in the business of EPC and IPP so as not to have enough experience.

To overcome external constraints, the Company has undertaken strategies such as mitigating risks, streamlining and simplifying business processes, and conducting currency hedging as needed. Meanwhile, in order to overcome the internal constraints, a competency-based HR management system development strategy has been developed and implemented an engineering certification program.

2. Business prospect

The Company's prospect in the future is inseparable from the long-term PT PLN (Persero) Long Term Power Supply Plan 2016-2025 as the holding company. Referring to Article 28 and Article 29 of Law Number 30 Year 2009 concerning Electricity, PLN, as the Electricity Supply Business License Holder for public interest, shall provide electricity continuously, in sufficient quantities and with good quality and reliability. Thus, PLN must be able to serve the current and future electricity needs so that PLN can fulfill the obligations demanded by the Law.

agar PLN dapat memenuhi kewajiban yang diminta oleh Undang-Undang tersebut.

Kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah didorong oleh tiga faktor utama, yaitu pertumbuhan ekonomi, program elektrifikasi dan pengalihan *captive power* ke jaringan PLN. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian yang sederhana adalah proses meningkatkan *output* barang dan jasa. Dampak dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang mendorong peningkatan permintaan barang-barang/peralatan listrik seperti televisi, pendingin ruangan, lemari es dan lainnya. Akibatnya permintaan tenaga listrik akan meningkat.

Faktor kedua adalah program elektrifikasi yang berdampak terhadap penambahan jumlah pelanggan. Sebagai upaya PLN untuk mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi maka PLN perlu melistriki semua masyarakat yang ada dalam wilayah usahanya. PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, penambahan pelanggan baru tersebut tidak hanya mencakup mereka yang berada di wilayah usaha PLN saat ini tetapi juga mencakup mereka yang berada di luar wilayah usaha.

Penambahan pelanggan terbesar masih terjadi pada sektor rumah tangga, yaitu rata-rata 3,2 juta per tahun, diikuti sektor bisnis dengan rata-rata 140 ribu pelanggan per tahun, sektor publik rata-rata 82 ribu pelanggan per tahun, dan terakhir sektor industri rata-rata 2 ribu pelanggan per tahun.

Faktor ketiga yang menjadi pendorong

The need for electric power in a region is driven by three main factors, namely economic growth, electrification program and transfer of captive power to PLN network. Economic growth in the simplest sense is the process of increasing the output of goods and services. The impact of economic growth is the increase in people's incomes that encourage an increase in demand for electrical goods / equipment such as televisions, air conditioners, refrigerators and others. As a result demand for electricity will increase.

The second factor is the electrification program that affects the increasing number of customers. As PLN's efforts to support the Government's program in increasing the electrification ratio, PLN needs to replace all the existing communities in its business area. PLN in RUPTL plans to add a large new subscriber, the addition of new customers will not only cover those in PLN's current business area but also cover those outside the business area.

The largest increase of customers still occurred in the household sector, which is an average of 3.2 million per year, followed by business sector with an average of 140 thousand customers per year, the public sector an average of 82 thousand customers per year, 2,000 subscribers per year.

The third factor driving PLN's growing demand

pertumbuhan permintaan tenaga listrik PLN adalah pengalihan dari *captive power* (penggunaan pembangkit sendiri berbahan bakar minyak) menjadi pelanggan PLN. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kebutuhan listrik adalah kemampuan finansial perusahaan untuk melakukan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan kebutuhan pelanggan dan masyarakat untuk mendapatkan pasokan listrik yang cukup dan andal.

Selain itu, terdapat beberapa peluang yang dimiliki oleh PLN Enjiniring yang dapat dijadikan sebagai prospek usaha ke depan antara lain, yaitu:

- Rencana investasi PT PLN (Persero) setiap tahun masih relatif besar untuk mengejar rasio elektrifikasi nasional yang masih rendah;
- Jumlah pesaing terbatas, terutama dalam pekerjaan enjiniring hulu;
- UU No.30 tahun 2009 membuka peluang untuk pengembangan listrik tidak hanya oleh PT PLN (Persero) sehingga terbuka peluang pasar di PEMDA dan IPP;
- Dapat menjadi pendorong atau pemrakarsa untuk implementasi teknologi baru;
- Kecenderungan untuk mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan khususnya di bidang energi baru dan terbarukan;
- Mitra kerja yang cukup banyak;
- Masih terbuka pasar di negara-negara Asia Tenggara yang perkembangan ketenagalistrikkannya belum maju dalam rangka kerja sama negara-negara ASEAN;
- Regulasi yang membuka peluang penunjukkan langsung dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan Terafiliasi BUMN, maupun sebaliknya melalui PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2015.

for electricity is the transfer of captive power to PLN customers. Another factor that can affect the growth of electricity demand is the company's financial ability to invest in order to serve the growing needs of customers and communities to obtain sufficient and reliable power supply.

In addition, there are several opportunities owned by PLN Enjiniring which can be used as future business prospect, among others, namely:

- *PT PLN (Persero) investment plan every year is still relatively large to pursue low national electrification ratio;*
- *The number of competitors is limited, especially in upstream engineering work;*
- *Law No.30 of 2009 opens opportunities for electricity development not only by PT PLN (Persero) so that open market opportunities in LG and IPP;*
- *Can be a driver or initiator for the implementation of new technologies;*
- *The tendency to implement environmentally friendly technologies especially in the field of new and renewable energy;*
- *Partners are quite a lot;*
- *Still open market in Southeast Asian countries whose development of electricity has not progressed in the framework of cooperation of ASEAN countries;*
- *Regulation which open opportunity for direct appointment from SOE, BUMN Subsidiary and BUMN Affiliated Company, or vice versa through PERMEN BUMN No: PER-15 / MBU / 2015.*

Dalam menjawab berbagai peluang usaha tersebut dan sejalan dengan transformasi bisnis Perusahaan yang sudah tertuang pada Visi – Misi di dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2016-2020, PLN Enjiniring telah melakukan beberapa pengembangan usaha, antara lain: bisnis EPC, bisnis IPP dan bisnis O&M. Untuk pengembangan Bisnis EPC dan IPP pada tahun 2016 sudah dalam tahap pembentukan entitas baru yang akan mengelola kedua bisnis tersebut yaitu PT Prima Power Nusantara (PPN). Pengembangan Bisnis *Operation & Maintenance* (O&M) diawali dengan pekerjaan O&M CNG Plant Sei Gelam – Jambi, *Owner* dan O&M CNG Plant Bangkanai dan O&M PLTMG Bangkanai.

3. Penerapan *Good Corporate Governance*

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan proses jangka panjang yang memberikan hasil berupa *sustainable values*. Aktualisasi GCG sebagai sebuah sistem dilakukan melalui proses internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai.

Untuk meninjau praktek GCG 2016, PT PLN selaku induk perusahaan telah menunjuk BPKP untuk melaksanakan *assessment* GCG di PLN Enjiniring. Hasil *assessment* yang dilakukan oleh BPKP, Perusahaan mendapatkan skor 89,62. Dengan demikian, Perusahaan masuk dalam kategori “Sangat Baik” atas pelaksanaan GCG di tahun 2016. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, PLN Enjiniring telah menyempurnakan berbagai GCG *Soft Structure*, diantaranya dengan melakukan *review* terhadap kebijakan/prosedur pengadaan barang/jasa dan Pedoman GCG yang disempurnakan. Pada

In response to these business opportunities and in line with the Company's business transformation which has been stated in the Vision - Mission in the Long Term Plan (RJP) for 2016-2020, PLN Enjiniring has undertaken several business developments, among others: EPC business, IPP business And O & M business. For the development of EPC and IPP business in 2016 is already in the stage of forming a new entity that will manage both businesses namely PT Prima Power Nusantara (PPN). Business Development Operation & Maintenance (O & M) begins with the work of O & M CNG Plant Sei Gelam - Jambi, Owner and O & M CNG Plant Bangkanai and O & M PLTMG Bangkanai.

3. Implementation of *Good Corporate Governance*

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a long-term process that provides sustainable values. Actualization of GCG as a system is done through an internal process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees.

To review GCG 2016 practice, PT PLN as the holding company has appointed BPKP to conduct GCG assessment at PLN Enjiniring. Results of the assessment conducted by BPKP, the Company scored 89.62. Thus, the Company is categorized as “Excellent” for the implementation of GCG in 2016. In order to improve the quality of GCG implementation, PLN Enjiniring has completed various GCG Soft Structure, among others by reviewing the procurement policies / procedures and GCG Enhanced. In the same year, the Company conducted Customer Gathering event by inviting

tahun yang sama, Perusahaan melaksanakan acara *Customer Gathering* dengan mengundang sebagian *stakeholder* PLN Enjiniring.

4. Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan bulan Desember tahun 2016, struktur Direksi PLN Enjiniring tidak mengalami perubahan dengan komposisi seorang sebagai Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Secara keseluruhan Kepengurusan Direksi sampai dengan tahun 2016, adalah sebagai berikut: Zainal Abidin Sihite sebagai Direktur Utama, Edward Siagian sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha, Burhanuddin sebagai Direktur Keuangan dan SDM, dan Wahyudi Agus sebagai Direktur Enjiniring.

Namun pada tanggal 22 Desember 2016 telah dilakukan serah terima Direksi PLN Enjiniring untuk masa bakti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

- Direktur Utama : Hernadi Buhron
- Direktur Enjiniring : Yanuar Hakim
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha : Ultrisza Mednawarman
- Direktur Keuangan dan SDM : Alfi Zamzami

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi PLN Enjiniring yang lama dan telah menyelesaikan masa baktinya dengan baik, sehingga membawa PLN Enjiniring sebagai perusahaan Enjiniring kelistrikan terkemuka di Indonesia dan sebagai bagian sinergi dalam pembangunan sistem ketenagalistrikan nasional. Direksi lama telah membangun pondasi dan komitmen kuat memberikan dukungan untuk pengembangan Enjiniring di sektor ketenagalistrikan dan

some stakeholders of PLN Enjiniring.

4. Changes in the Composition of Directors

Up to December 2016, the structure of the Directors of PLN Enjiniring has not changed with the composition of a President Director and 3 (three) Directors. Overall Board of Directors Management until 2016 is as follows: Zainal Abidin Sihite as President Director, Edward Siagian as Director of Marketing and Business Development, Burhanuddin as Finance and Human Resources Director, and Wahyudi Agus as Director of Engineering.

However, on December 22, 2017, the handover of the Directors of PLN Enjiniring for the following service period was as follows:

- *President Director: Hernadi Buhron*
- *Engineering Director: Yanuar Hakim*
- *Director of Marketing and Business Development: Ultrisza Mednawarman*
- *Director of Finance and Human Resources: Alfi Zamzami*

We would like to thank the old Directors of PLN Enjiniring and have successfully completed their service, bringing PLN Enjiniring as the leading electrical engineering company in Indonesia and as part of synergy in the development of the national electricity system. The old Board of Directors has built a strong foundation and commitment to provide support for Enjiniring development in the electricity sector and help complete customer targets through Total

membantu menyelesaikan target pelanggan melalui *Total Engineering Solution*.

5. Penutup

Akhir kata, kami atas nama Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemerintah, regulator, masyarakat, pemegang saham, pelanggan, mitra usaha serta seluruh pegawai dan keluarga besar PLN Enjiniring atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dengan dukungan tersebut, PLN Enjiniring akan semakin maju mewujudkan kinerja terbaik dan terus berperan dalam mensejahterakan masyarakat.

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

HERNADI BUHRON
Direktur Utama

Engineering Solutions.

5. Closing

Finally, we, on behalf of the Board of Directors, express our appreciation and gratitude to the government, regulators, community, shareholders, customers, business partners and all employees and extended family of PLN Enjiniring for all their support and trust. Hopefully with the support, PLN Enjiniring will advance to realize the best performance and continue to play a role in the prosperity of society.

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

*HERNADI BUHRON
President Director*



Yanuar Hakim
Direktur Enjiniring
Engineering Director

Hernadi Buhron
Direktur Utama
President Director



Alfi Zamzami

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and Human Resources

Ultrizza Mednawarman

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha
Director of Marketing and Business Development

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Management Responsibility on Annual Report 2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
LETTER OF STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2016**
*RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR 2016*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring of 2016 has been fully recorded and fully responsible for the accuracy of the contents of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring's Annual Report and Consolidated Financial Statements.

This statement was made with actual.

Jakarta, 23 Mei 2017

Dewan Komisaris / Boards of Commissioners



Tumpal M Simarmata

Komisaris Utama / President Commissioner



Djoko Prasetyo

Komisaris / Commissioner



Julius Bobo

Komisaris / Commissioner

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Management Responsibility on Annual Report 2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
LETTER OF STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2016**
*RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR 2016*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring of 2016 has been fully recorded and fully responsible for the accuracy of the contents of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring's Annual Report and Consolidated Financial Statements.

This statement was made with actual.

Jakarta, 23 Mei 2017

Dewan Direksi



Hernadi Buhron

Direktur Utama / *President Director*



Yanuar Hakim
Direktur Enjiniring /
Engineering Director



Ultrisza Mednawarman
Direktur Pemasaran dan
Pengembangan Usaha /
*Director of Marketing and
Business Development*



Alfi Zamzami
Direktur Keuangan dan SDM /
*Director of Finance and Human
Resources*



Profil Perusahaan

Company Profile



PAGE

32-89

Identitas Perusahaan	34
<i>Company Identity</i>	
Riwayat Singkat	36
<i>Brief History</i>	
Bidang Usaha	36
<i>Business Field</i>	
Lokasi Proyek	39
<i>Project Location</i>	
Struktur Organisasi	42
<i>Organization Structure</i>	
Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan	44
<i>Vision, Mission, Culture and Motto Company</i>	
Strategi Perusahaan	46
<i>Company Strategy</i>	
Profil Dewan Komisaris	52
<i>Board of Commissioners Profile</i>	
Profil Direksi	58
<i>Board of Directors Profile</i>	
Profil Pejabat Eksekutif	63
<i>Executive Official Profile</i>	
Profil Karyawan	67
<i>Profile of Employee</i>	
Komposisi Pemegang Saham	75
<i>Shareholders Composition</i>	
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi	76
<i>List of Subsidiary and/or Associate Entities</i>	
Struktur Korporasi	84
<i>Corporate Structure</i>	
Kronologi Pencatatan Saham	84
<i>Cronology of Share Recording</i>	
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	84
<i>Chronology of other Effect Recording</i>	
Lembaga Profesi Penunjang	85
<i>Supporting Profession Institution</i>	
Penghargaan dan Sertifikasi	86
<i>Award and Certification</i>	
Nama dan Alamat Kantor Wilayah dan Cabang	88
<i>Name and Address of Regional Office and Branch Office</i>	

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Nama	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
Kantor Induk	Jalan Wijaya 1 No.61 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363, Fax. (62-21) 27510362
Kantor Enjiniring	Jl. Aipda KS Tubun I No. 2 Petamburan, Jakarta 11420 Telp. (62-21) 560 8432, 560 9044, Fax. (62-21) 564 0132
Bidang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Enjiniring dan/atau manajemen proyek, termasuk integrator ketenagalistrikan; • Studi sistem kelistrikan ; • Studi AMDAL; • Teknologi Informasi; • Pemeliharaan dan/atau Pengoperasian Bidang Pembangkit, Transmisi dan/atau Distribusi; • Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi.
Status Perusahaan	Entitas anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Kepemilikan	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0,10%
Tanggal Pendirian	3 Oktober 2002
Dasar Hukum Pendirian	Akta Nomor 9 oleh Notaris Haryanto, SH
Modal Dasar	Rp25.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp25.000.000.000
Jumlah Karyawan	781 orang
Website	www.pln-enjiniring.com
Layanan Informasi	Sekretaris Perusahaan Jalan Wijaya 1 No.61 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363 Fax. (62-21) 27510362 Email: contact@pln-enjiniring.com Twitter: @enjiniring

Company Identity

Name	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
Head Office	Wijaya Street 1 Number 61 Kebayoran Baru, South Jakarta 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363, Fax. (62-21) 27510362
Enjiniring Office	Aipda KS Tubun Street I No. 2 Petamburan, Jakarta 11420 Telp. (62-21) 560 8432, 560 9044, Fax. (62-21) 564 0132
Business Sector	<ul style="list-style-type: none"> • Engineering and/or project management including electricity integrator; • Study and electricity system; • Study on Analysis of Environmental Impact; • Information Technology; • Maintenance and/or Operations of Plant, Transmission and/or Distribution Sectors; • Processing, heaping, transportation, commercial, operation and maintenance of oil and/or geo gas installation
Company Status	Entity of Subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Ownership	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0,10%
Year of Establishment	3 October 2002
Basic Law Of Establishment	Deed Number : 9 by Notary Haryanto, SH
Basic Capital	Rp25.000.000.000
Issued and Paid Capital	Rp25.000.000.000
Total Employees	781 persons
Website	www.pln-enjiniring.com
Information Service	Secretary of Company Wijaya Street 1 Number 61 Kebayoran Baru, South Jakarta 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363 Fax. (62-21) 27510362 Email: contact@pln-enjiniring.com Twitter: @enjiniring

Riwayat Singkat

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (untuk selanjutnya disebut dengan PLN Enjiniring atau Perusahaan) merupakan perusahaan terkemuka di bidang konsultasi dan enjiniring. PLN Enjiniring yang merupakan Entitas Anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) didirikan berdasarkan akta No.9 tanggal 3 Oktober 2002 oleh Haryanto, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 oleh Lenny Janis Ishak, SH., notaris di Jakarta mengenai Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi. Perubahan tersebut telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013. Sampai dengan tahun 2016 Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Bidang Usaha

- **Kegiatan usaha menurut anggaran dasar**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, serta pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

Brief History

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (hereinafter referred as PLN Engineering or Company) is a leading company in consultancy and engineering business. PLN Engineering is a Subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) was established by the deed of 9 October 3, 2002 by Haryanto, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter no. C-00184.HT.01.01TH.2003 dated 6 January 2003 and published in State Gazette no. 19, Supplement No. 1891 dated March 7, 2003.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment by deed no. 22 dated December 12, 2012 by Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta regarding to Duties, Authorizations and Obligation of Directors. The amendment has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Letter No. AHU-05116.AH.01.02 dated February 8, 2013. Up to 2016, the Company never changes its name.

Business fields

- **Business activities according to the articles of association**

In accordance with article 3 of Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises engineering, procurement and construction, operation and maintenance activities in the electricity and non-electric power fields as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa konsultasi enjiniring dan/atau manajemen proyek, termasuk integrator proyek ketenagalistrikan; 2. Studi sistem kelistrikan; 3. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL); 4. Teknologi Informasi (TI); 5. Pendidikan dan pelatihan; 6. Penelitian dan pengembangan; 7. Penyediaan tenaga listrik; 8. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan/ atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan/atau distribusi; 9. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan/atau distribusi; 10. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi; 11. Penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Project engineering consultancy and / or project management services, including electricity project integrators;</i> 2. <i>Study of electrical systems;</i> 3. <i>Environmental impact assessment (AMDAL) studies;</i> 4. <i>Information Technology (IT);</i> 5. <i>Education and training;</i> 6. <i>Research and development;</i> 7. <i>Provision of electric power;</i> 8. <i>Planning, procurement, construction and / or installation (construction services) in the areas of generation, transmission and / or distribution;</i> 9. <i>Maintenance and / or operation of generating, transmission and / or distribution field;</i> 10. <i>Processing, stockpiling, transportation, trading, operation and maintenance of oil and / or gas installations;</i> 11. <i>Supply / manufacture of various electrical equipments for transmission and distribution of electricity.</i> |
|---|---|

• **Kegiatan usaha yang dijalankan**

Kegiatan usaha yang berjalan saat ini dikelompokkan ke dalam tiga bidang usaha yaitu Jasa Enjiniring, Jasa Non Enjiniring, dan Jasa Lainnya. Jasa Enjiniring meliputi Pembangkitan (jasa mendisain), Transmisi dan Distribusi (jasa mendisain) dan Konstruksi (jasa supervisi). Sedangkan untuk Jasa Non Enjiniring berupa bidang Operasi dan pemeliharaan, serta Jasa Lainnya, yaitu jasa bidang Teknologi Informasi dan konsultasi proses bisnis.

• **Business activities undertaken**

The current business activities are classified into two business fields: Engineering Services, Non-Engineering Services, and Other Services. Engineering Services include Generation (designing services), Transmission and Distribution (design services) and Construction (supervision services). As for Non-Engineering Services in the field of Operations and maintenance, and Other Services, namely services in the field of Information Technology and business process consulting.

- **Produk/jasa yang dihasilkan**
 - **Jasa enjiniring**

- **Products / services produced**
 - **Engineering services**

Pembangkitan <i>Generation</i>	Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
Studi Kelayakan <i>Feasibility study</i>	Survei <i>Survey</i>	Supervisi Konstruksi <i>Construction Supervision</i>
Penyelidikan Tanah <i>Soil investigation</i>	Penyelidikan Tanah <i>Soil investigation</i>	Pengawasan QA/QC <i>QA/QC supervision</i>
Penyusunan Bid Dokumen <i>Bid Document Arrangement</i>	Penyusunan <i>Basic Design</i> <i>Preparation of Basic Design</i>	
Penyusunan <i>Request for Proposal</i> <i>Preparation of Request for Proposal</i>	Penyusunan Bid Dokumen <i>Bid Document Arrangement</i>	
Pembuatan Harga Perkiraan Enjinir <i>Manufacture Estimate Enjinir</i>	Pembuatan Harga Perkiraan Enjinir <i>Manufacture Estimate Enjinir</i>	
Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in Tendering Process</i>	Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in Tendering Process</i>	
Pendampingan dalam proses <i>Contract Discussion Agreement</i> <i>Assistance in the Contract Discussion Agreement process</i>	Pendampingan dalam proses <i>Contract Discussion Agreement</i> <i>Assistance in the Contract Discussion Agreement process</i>	
<i>Review Desain</i> <i>Design Review</i>	<i>Review Desain</i> <i>Design Review</i>	
Pengawasan QA/QC <i>QA/QC supervision</i>	Pengawasan QA/QC <i>QA/QC supervision</i>	
Studi AMDAL dan UKL/UPL <i>Study of AMDAL and UKL / UPL</i>	Pendampingan dalam <i>Due Diligent Visit</i> <i>Assistance in Due Diligent Visit</i>	
	Studi Sistem Ketenagalistrikan <i>Study of Electricity System</i>	
	Studi AMDAL dan UKL/UPL <i>Study of AMDAL and UKL / UPL</i>	
	Studi Lainnya <i>Other Studies</i>	

- **Jasa non enjiniring**

Jasa non enjiniring meliputi Bidang Operasi dan Pemeliharaan. Jasa tersebut merupakan diversifikasi usaha PLN Enjiniring yang berupa jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit.

- **Non-engineering services**

Non-engineering services include Field of Operation and Maintenance. The service is a diversification of PLN Engineering business in the form of operation and maintenance of power plant services.

- **Jasa lainnya**

Jasa lainnya meliputi Bidang Informasi dan Teknologi, yaitu berupa usaha pengembangan, rollout dan pendampingan kepatuhan pengguna aplikasi PINTAR yang merupakan aplikasi pengurusan pengadaan tanah dan perizinan pembangunan ketenagalistrikan di seluruh Indonesia.

- **Other services**

Other services include Information and Technology Division, namely business development, rollout and user compliance assistance PINTAR application which is an application of land procurement and electricity development license in all over Indonesia.

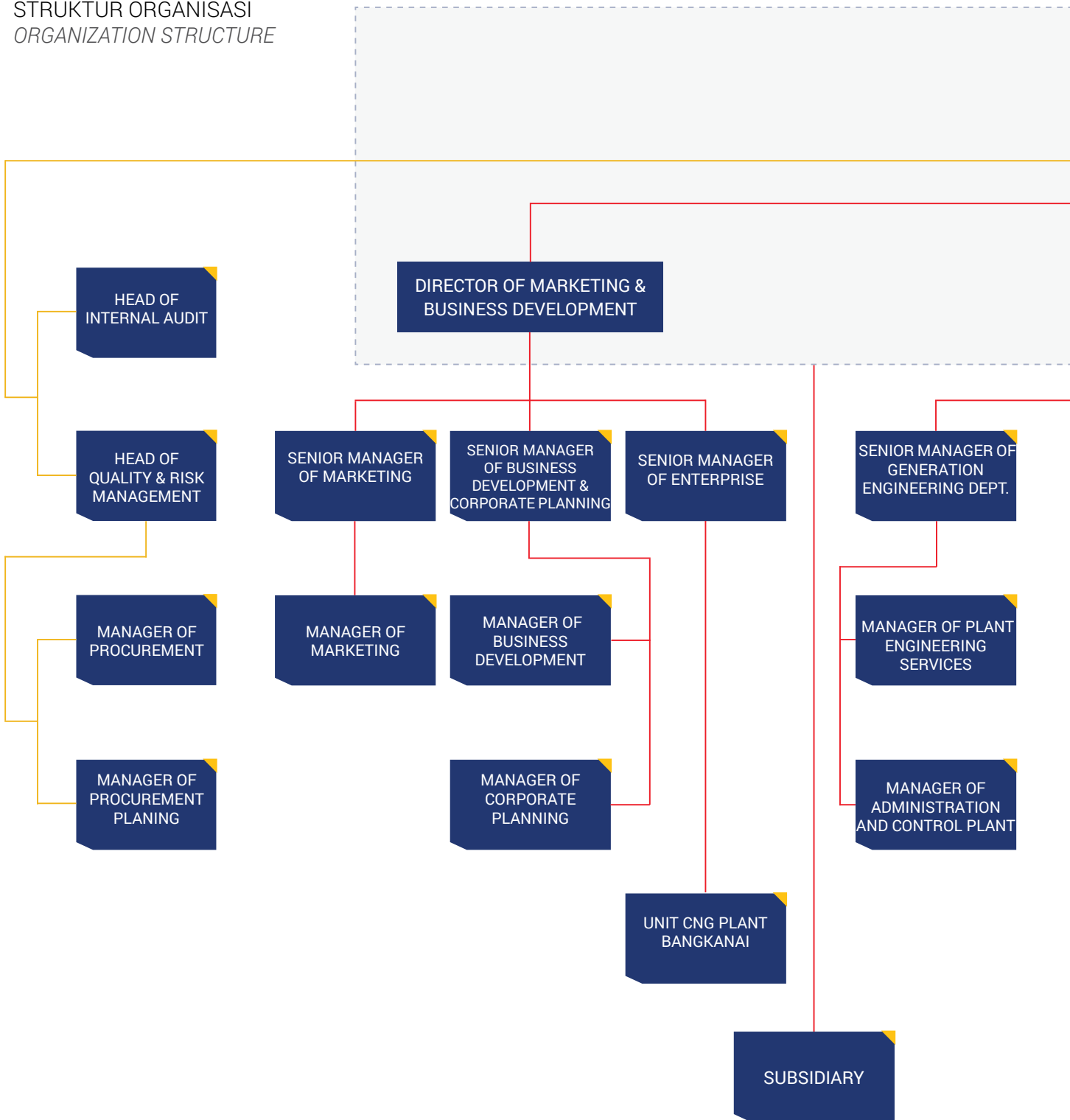


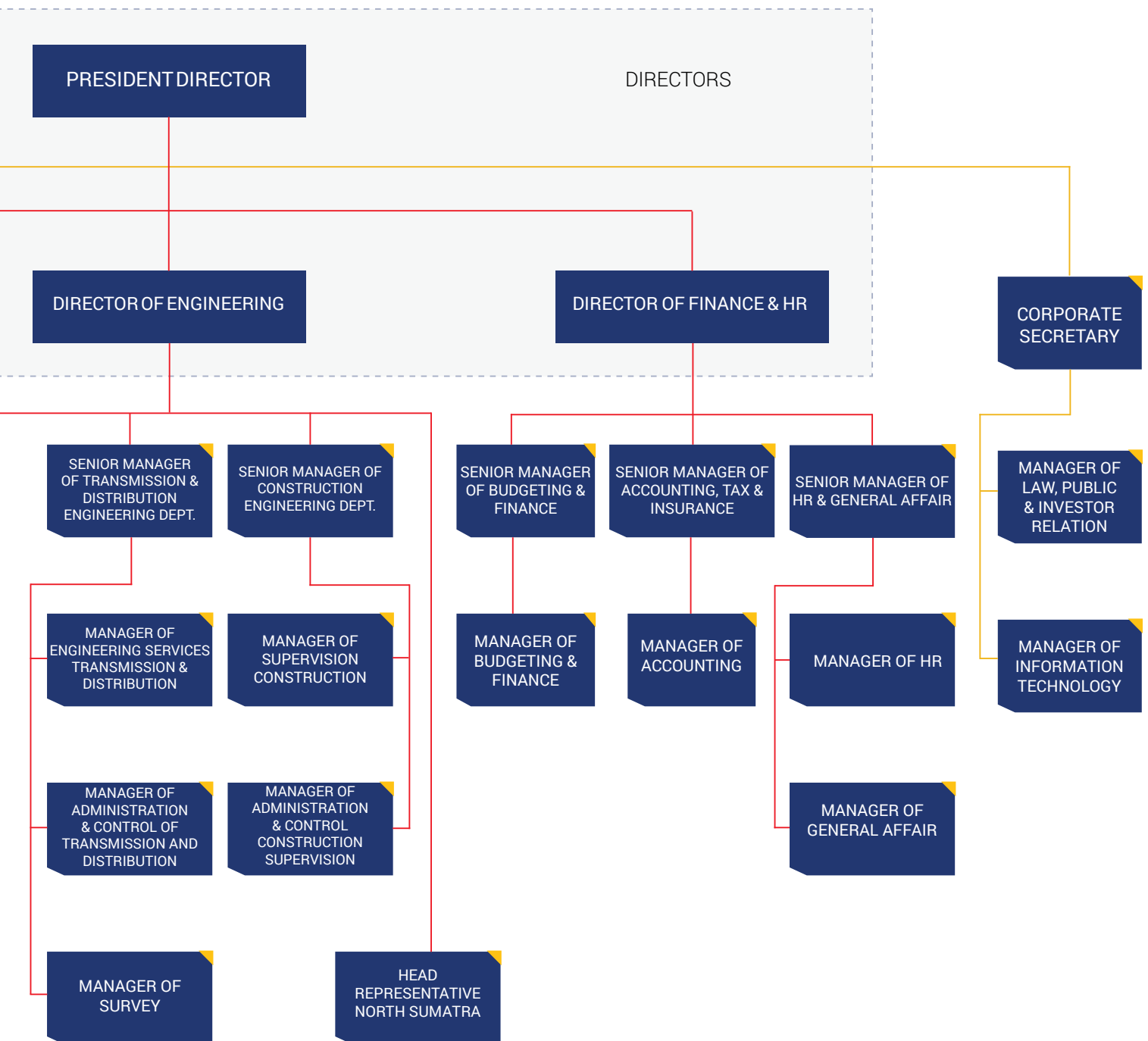
Tabel lokasi proyek
 Table project site

1	Ambon, Maluku	17	Maros, Sulawesi Selatan
2	Arun, NAD	18	Medan, Sumatera Utara
3	Balikpapan, Kalimantan Timur	19	Nagan Raya, NAD
4	Bandung, Jawa Barat	20	Nias, Sumatera Utara
5	Bangka Belitung	21	Padang Sidempuan, Sumatera Utara
6	Bangkalai, Kalimantan Tengah	22	Pangkalan Susu, Sumatera Utara
7	Batam	23	Pemaron, Bali
8	Cilegon, Banten	24	Peranap, Riau
9	Gorontalo, Sulawesi	25	Siberida, Kepulauan Riau
10	Grati, Jawa Timur	26	Sorong, Papua
11	Jakarta	27	Sumedang, Jawa barat
12	Jayapura, Papua	28	Takalar, Sulawesi
13	Kalimantan Barat	29	Tarakan
14	Kotabaru, Kalimantan	30	Timika, Papua
15	Lampung	31	Yogyakarta
16	Makassar	32	NTT



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE





Berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring No. 02.003.K/DIR/PLNE/II/2016 tanggal 2 Februari 2016.
Based on the Decision of the Directors of PT PLN Enjiniring No. 02.003.K / DIR / PLNE / II / 2016 dated February 2, 2016.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Culture

VISI | VISION

“Menjadi Perusahaan Enjiniring Ketenagalistrikan Terkemuka di Asia yang Tumbuh Berkembang dan Memenuhi Harapan *Stakeholders*”

“Become Asia’s Leading Electrical Engineering Company which Growing and Fulfilling the Expectations of Stakeholders”

MISI | MISSION

- Menyediakan solusi enjiniring terpadu di bidang ketenagalistrikan
- Mengembangkan bisnis EPC, IPP dan O&M di bidang ketenagalistrikan
- Meningkatkan kompetensi enjiniring ketenagalistrikan
- Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan
- *Provide integrated engineering solutions in the field of electricity*
- *Develop EPC, IPP and O & M business in power sector*
- *Increase electrical engineering competence*
- *Improve customer satisfaction and loyalty*

Visi dan Misi PLN Enjiniring tersebut telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor. 13.001.K/010/DIR/II/2012 tentang Perumusan Visi Misi Tata Nilai dan Motto Perusahaan tanggal 13 Februari 2012.

The vision and mission of PLN Engineering has been stipulated in the Decree of the Board of Directors Number. 13.001.K / 010 / DIR / II / 2012 on Formulation of Company's Vision Mission Values and Motto dated February 13, 2012.

Budaya Perusahaan

PLN Enjiniring menanamkan nilai-nilai budaya yang kuat dalam menjalin hubungan yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini tidak lepas dari tata nilai budaya Perusahaan yang disebut IPTEC.

Corporate Culture

PLN Engineering embeds strong cultural values in sustaining relationships with the stakeholders. This is not separated from the corporate cultural values called IPTEC.

- *Integrity (Integritas)*
Wujud dari sikap anggota Perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kejujuran, keselarasan antara perkataan, perbuatan dan rasa tanggung
- *Integrity*
The existence of Company members' attitude consistently demonstrates honesty, harmony between words, actions and sense of responsibility

jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan pemanfaatan kekayaan Perusahaan untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang, serta rasa tanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

towards the management of the Company and the utilization of the Company's wealth for short-term and long-term interests, as well as a sense of responsibility to all stakeholders.

- *Professionalism (Professionalisme)*
Perilaku kerja positif yang dimiliki anggota Perseroan dengan kesadaran tinggi untuk selalu memberikan total komitmen pada paradigma kerja integral. Meningkatkan kemampuan dan menguasai bidang keahlian sehingga menciptakan unjuk kerja (*performance*) yang unggul dalam bidangnya untuk mendukung citra Perseroan.
- *Professionalism*
Positive working attitude owned by members of the Company by its high awareness to always give total commitment to the integral work paradigm. Improve the skills and master the field of expertise so as to create a superior performance in its field to support the image of the Company.
- *Trust (Dapat Dipercaya Penuh)*
Sikap percaya dan saling menghargai diantara sesama anggota Perusahaan yang dilandasi oleh keyakinan akan integritas, itikad baik, dan kompetensi dari pihak-pihak yang saling berhubungan dalam penyelenggaraan praktek bisnis yang bersih dan etik.
- *Trust (Highly reliable)*
The attitude of trust and mutual respect among fellow members of the Company is based on a belief in the integrity, goodwill, and competence of the interconnected parties in the administration of clean and ethical business practices.
- *Excellent (Unggul)*
Memberikan kualitas hasil terbaik dari segi biaya, mutu dan waktu.
- *Excellent (Unggul)*
Provide the best quality results in terms of cost, quality and time.
- *Customer Focus (Fokus pada pelanggan)*
Mengutamakan kepentingan pelanggan dengan solusi yang efektif dan efisien.
- *Customer Focus*
Prioritize the interests of customers with effective and efficient solutions.

Motto Perusahaan
Company motto

“Your Best Engineering Partner”

Strategi Perusahaan

Perumusan sasaran strategis perusahaan dilakukan dengan menggunakan *framework Malcolm Baldrige* yang didasarkan atas enam perspektif yakni Pelanggan, Produk dan Layanan, Proses Bisnis, SDM, Keuangan, dan Leadership sesuai dengan hasil perumusan menghasilkan 20 dimensi sasaran strategis yang harus dijadikan sebagai acuan oleh PLN Enjiniring dalam mencapai visi 2021 sebagai berikut :

1. Perspektif Pelanggan (*Customer*).
 - a. Meningkatkan kepuasan pelanggan.
 - b. Meningkatkan Loyalitas Pelanggan.
 - c. Meningkatkan *Market Share*.
2. Perspektif Produk dan Layanan (*Business*).
 - a. Mewujudkan komitmen ketepatan waktu.
 - b. Mewujudkan komitmen ketepatan mutu.
 - c. Meningkatkan jumlah inovasi produk dan layanan.
3. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Business*).
 - a. Meningkatkan efisiensi biaya produksi.
 - b. Mewujudkan standarisasi Enjiniring.
 - c. Memantapkan sistem pengendalian mutu (kualitas).
 - d. Meningkatkan teknologi informasi untuk proses bisnis.
 - e. Memantapkan sistem *knowledge management*.
4. Perspektif SDM (*Human Capital*).
 - a. Meningkatkan Kompetensi pegawai.
 - b. Meningkatkan produktifitas pegawai.
 - c. Mewujudkan kepuasan pegawai.
5. Perspektif Keuangan (*Finance*).
 - a. Meningkatkan laba.
 - b. Meningkatkan penjualan.
 - c. Meningkatkan pendapatan.

Corporate Strategy

The formulation of the strategic objectives of the company is conducted by using Malcolm Baldrige framework which is based on six perspectives namely Customer, Products and Services, Business Process, Human Resources, Finance and Leadership in accordance with the result of formulation to produce 20 dimension of strategic targets that shall be made as reference by PLN Engineering in achieving Vision 2021 as follows:

1. *Customer Perspective (Customer)*
 - a. *Improve customer satisfaction.*
 - b. *Increase Customer Loyalty.*
 - c. *Increase Market Share.*
2. *Perspective of Products and Services (Business)*
 - a. *Achieve the commitment to timeliness.*
 - b. *Achieve commitment to quality accuracy.*
 - c. *Increase the number of product and service innovations.*
3. *Perspective of Internal Business Process (Business)*
 - a. *Improve production cost efficiency.*
 - b. *Achieve Engineering Standardization.*
 - c. *Establish quality control system (quality).*
 - d. *Increase information technology for business processes.*
 - e. *Establish knowledge management system.*
4. *Perspective of Human Resource (Human Capital)*
 - a. *Increase employee competence*
 - b. *Increase employee productivity.*
 - c. *Achieve employee satisfaction.*
5. *Financial Perspective (Finance)*
 - a. *Increase profit.*
 - b. *Increase sales.*
 - c. *Increase revenue.*

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Mempertahankan likuiditas. e. Mendapatkan SHL (<i>Shareholder Loan</i>) untuk pembiayaan proyek-proyek strategis. <p>6. Perspektif <i>Leadership</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan score Malcolm Baldrige. b. Meningkatkan score GCG. c. Meningkatkan score PLNE Berintegritas. | <ul style="list-style-type: none"> d. <i>Maintain liquidity.</i> e. <i>Obtain SHL (Shareholder Loan) for financing strategic projects.</i> <p>6. <i>Perspective of Leadership</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Increase Malcolm Baldrige score.</i> b. <i>Increase GCG score.</i> c. <i>Increase PLNE Integrity score.</i> |
|--|---|

Sasaran-sasaran strategis tersebut di atas dijabarkan dalam program-program kegiatan yang diuraikan sebagai berikut.

The above-mentioned strategic objectives outlined in the program activities which described as follows.

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pemasaran dan Penjualan</p> <p>Disamping pekerjaan jasa utama (core business) di bidang injiniring ketenagalistrikan, PT PLN Enjiniring berencana untuk melakukan pengembangan bisnis lainnya guna sebagai portofolio dan media informasi bidang injiniring. Pada tahun 2016 mendirikan anak perusahaan PT Prima Power Nusantara (PPN) dengan bidang usaha Engineering, Procurement and Construction (EPC).</p> | <p>1. <i>Marketing and Sales</i></p> <p><i>In addition to core business work on electrical engineering, PT PLN Engineering plans to conduct other businesses as a portfolio and information media in the engineering field. In 2016 PT PLN Enjiniring established a subsidiary PT Prima Power Nusantara (PPN) with the business field of Engineering, Procurement and Construction (EPC).</i></p> |
| <p>2. Produksi</p> <p>Untuk mendukung pencapaian sasaran usaha tahun 2016 akan dilakukan pekerjaan injiniring yaitu dengan menyelesaikan kontrak supervisi disain, supervisi konstruksi dan pekerjaan non injiniring terkait pembangunan CNG Bangkanai sesuai dengan jadwal, mutu dan biaya serta pekerjaan Operasi dan pemeliharaan di PLTMG Bangkanai.</p> | <p>2. <i>Production</i></p> <p><i>To support the achievement of 2015 business targets will be carried out engineering work by completing the contract supervision of design, construction supervision and non-engineering work related to CNG Bangkanai development in accordance with the schedule, quality and cost as well as Operation and maintenance work in PLTMG Bangkanai.</i></p> |
| <p>3. Keuangan dan Akuntansi</p> <p>Program kerja Keuangan dan Akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIM-Keu). | <p>3. <i>Finance and Accounting</i></p> <p><i>The work program of Finance and Accounting may be described as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Applying the Application of Financial Management Information System (SIM-Keu)</i> |

- b. Menerapkan Aplikasi *Project Integrated Monitoring Application* (PRIMA)
- c. Meningkatkan Efektivitas penagihan sehingga COP maksimum 40 hari.
- d. Meningkatkan tertib administrasi pajak.
- e. Mengusulkan penghapusan sebagian Aktiva.
- f. Menyempurnakan sistem IT untuk Integrasi ERP dan mendukung konsolidasi Laporan Keuangan Korporat.
- g. Meningkatkan *Internal Control* atas Laporan Keuangan.

4. SDM dan Umum

Untuk mendukung implementasi strategi perusahaan dan mendukung kegiatan proses bisnis PT PLN Enjiniring baik bidang Enjiniring maupun non Enjiniring maka dilakukan pengembangan Program SDM melalui *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR) dan pelaksanaan Program Konsolidasi bidang SDM sebagai berikut:

- a. Peningkatan kesiapan kompetensi SDM dalam segi kapasitas dan kapabilitas untuk menyesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis.
- b. Peningkatan kesiapan motivasi kerja dengan mengacu pada hasil *Employee Engagement Survey* (EES) 2014 yang secara khusus memperhatikan butir-butir yang harus diperbaiki.
- c. Peningkatan kesiapan produktifitas pegawai melalui evaluasi beban kerja pegawai dan jumlah man month yang terjual.
- d. Peningkatan kesiapan budaya kerja dengan melakukan survei Budaya Kerja dan menindaklanjutinya.

- b. *Applying the Application of Integrated Monitoring Application (PRIMA)*
- c. *Increase billing effectiveness so that the maximum COP is 40 days.*
- d. *Improving the orderly of tax administration*
- e. *Propose partial removal of Assets.*
- f. *Improve the IT system for ERP Integration and support the consolidation of Corporate Financial Statements.*
- g. *Improving Internal Control on Financial Statements*

4. HR and Public

To support the implementation of the company's strategy and support the business process activities of PT PLN Engineering in both Engineering and Non Engineering field, the Human Resources Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) Program and Human Resource Consolidation Program are implemented as follows:

- a. *Increased preparedness of human resources competencies in terms of capacity and capability to adapt with business process needs.*
- b. *Improved work motivation readiness by referring to the results of Employee Engagement Survey (EES) 2014 which specifically takes into account the items that need to be improved.*
- c. *Increased employee productivity readiness through employee workload evaluation and number of man month sold.*
- d. *Improved work culture preparedness by conducting a Work Culture survey and follow up.*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Peningkatan kesiapan <i>leadership</i> dengan menyusun mekanisme perencanaan suksesi kepemimpinan dan pelaksanaan diklat penjenjangan. f. Peningkatan kesiapan aspek <i>alignment</i> dengan melaksanakan internalisasi visi, misi dan arah strategi organisasi serta menyelaraskan antara target kinerja individu pegawai dan kinerja organisasi. g. Peningkatan kesiapan <i>teamwork</i> dengan melaksanakan <i>Knowledge Management</i> yang meliputi penyediaan infrastruktur <i>Knowledge Management, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing</i> dan Inovasi. h. Menyempurnakan <i>Man Power Planning</i> dan rekrutmen terkait Enjiniring, pembangunan dan penyertaan dalam anak perusahaan pabrik switchgear, Operasi dan Pemeliharaan CNG Plant Bangkanai. i. Mengembangkan sistem informasi SDM berbasis TI – HRIS (<i>Human Resource Information System</i>). j. Pengembangan sistem pembinaan karir. k. Menyempurnakan Sistem Penilaian Kinerja dan penerapan SIMKP. l. Menyempurnakan <i>Road Map</i> Pengembangan Sumber Daya Manusia. m. <i>Capacity Building</i> bagi Manajemen dan Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> e. <i>Increased leadership readiness by formulating leadership succession planning mechanisms and implementing impeccable training.</i> f. <i>Increased preparedness of alignment aspect by implementing internalization of vision, mission and direction of organization strategy and aligning between performance target of individual employees and organizational performance.</i> g. <i>Improved teamwork preparedness by implementing Knowledge Management which includes the provision of Knowledge Management infrastructure, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing and Innovation.</i> h. <i>Improve the Man Power Planning and related recruitment of Engineering, development and participation in switchgear factory subsidiaries, Operation and Maintenance of CNG Plant Bangkanai.</i> i. <i>Develop an IT-based HR information system - HRIS (Human Resource Information System).</i> j. <i>Development of career coaching system.</i> k. <i>Improve the Performance Assessment System and the implementation of SIMKP.</i> l. <i>Improve the Road Map of Human Resource Development.</i> m. <i>Capacity Building for Management and Board of Commissioners.</i> |
| <p>5. Pengembangan Usaha dan Inovasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Pendapatan Eksternal
Pada tahun 2016 PT PLN Enjiniring merencanakan untuk bekerja sama dengan swasta pemerintah daerah dan sinergi antar BUMN serta anak perusahaan BUMN dalam rangka perhitungan KPI, pendapatan | <p>5. <i>Business Development and Innovation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Increase External Revenue</i>
<i>In 2015 PT PLN Engineering plans to cooperate with local government and synergy between BUMN and BUMN subsidiaries in the calculation of KPI, the external revenue which calculated is the revenue from external clients</i> |

eksternal yang diperhitungkan adalah pendapatan dari klien eksternal (selain PT PLN (Persero)) serta pendapatan dari PT PLN (Persero) yang diperoleh dari pelelangan. Pendapatan eksternal di tahun 2016 sebesar Rp9,76 miliar.

b. Survei Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan dalam rangka melaksanakan salah satu pengukuran kinerja sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala 1 kali setahun sebagaimana tercantum dalam Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai kepuasan pelanggan terkait dengan *delivery product* PLN Enjiniring dalam memberikan solusi terhadap kebutuhan pelanggan.

c. Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara

Sesuai RUPS Sirkuler tanggal 25 Juli 2014 mengenai persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara (PT PPN), yang bidang usahanya meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, *Engineering Procurement and Construction* (EPC) Transmisi dan Gardu Induk RKAP Tahun 2015 PT Prima Layanan Nasional Enjiniring 16 Induk Tenaga Listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan sebagai *vehicle* bisnis PT PLN Enjiniring.

(other than PT PLN (Persero)) and revenue from PT PLN (Persero) that obtained from the auction. External revenue in 2016 amounted to Rp9,76 billion.

b. Customer Survey

Customer Satisfaction Survey is conducted in order to implement one of quality management system performance measurements which performed periodically once a year as stated in the Customer Satisfaction Measurement Procedure. Customer Satisfaction Survey is conducted to obtain data of customer satisfaction related to delivery product PLN Engineering in providing the solution to customer requirement.

c. Business Development of Company's Subsidiary PT Prima Power Nusantara

In accordance with the Circular Shareholders General Meeting held on July 25, 2014, the shareholders' approval of the establishment of Company's Subsidiary of PT Prima Power Nusantara (PT PPN), which covers the areas of investment, operation and maintenance of power plants, Engineering Procurement and Construction (EPC) Transmission and RKAP substation Year 2015 PT Prima National Service Engineering 16 Electric Power stations, oil and gas and provision of supporting equipment in the field of electricity as vehicle business PT PLN Engineering.

Modal Setor ke AP : Rp15 Miliar (Saham Mayoritas)
Realisasi : Tahun 2016

*Authorized Capital to AP: Rp15 Billion (Majority Share)
Realization: Year 2016*

- d. CNG PLANT Bangkanai 5,2 MMSCFD Berdasarkan Surat PT PLN (Persero) No. 1917/122/DIRUT/2014 tanggal 25 Juli 2014 dan Surat PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R Perihal penugasan sebagai investor pembangunan CNG Plant, PT PLN Enjiniring disetujui sebagai investor pembangunan CNG Bangkanai di Kalimantan Tengah.

- d. CNG PLANT Bangkanai 5.2 MMSCFD Based on letter PT PLN (Persero) no. 1917/122 / DIRUT / 2014 dated July 25, 2014 and Letter of PT PLN (Persero) no. 1012/122 / DIVGBM / 2014-R Regarding to the assignment as an investor of CNG Plant construction, PT PLN Engineering is approved as the investor of CNG Bangkanai development in Central Kalimantan.*

CNG Bangkanai direncanakan akan menyalurkan gas kepada PLTMG Bangkanai 155 MW pada saat peaking hour 5 jam.
Perkiraan CAPEX : USD 27.801.616,60
Perkiraan SHL : USD 19.461.131,62
Perkiraan Operasi : tahun 2017

*CNG Bangkanai is planned to distribute gas to PLTMG Bangkanai 155 MW at peaking hour 5 hours.
Estimated CAPEX : USD 27,801,616.60
Estimate SHL : USD 19,461,131.62
Estimated Operation : 2017*



**Tumpal M.
Simarmata**

Profil Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun. Berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PLN Enjiniring sejak 19 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Kepala Divisi Konstruksi pada Pembangkit dan Jaringan Kalimantan pada tahun 2015 – 2016, Kepala Divisi Konstruksi Jaringan di PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2014 – 2015, General Manajer PT PLN (Persero) UIP VII Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali pada tahun 2013 – 2014, General Manajer PT PLN (Persero) UIP IV Interkoneksi Sumatera-Jawa pada tahun 2011 – 2013. Menyelesaikan pendidikan Teknik Elektro di Institute Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1987.

Penugasan Khusus: -

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 2 Desember 2016.
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016

Board of Commissioners Profile

Indonesian citizen, 57 years old. Domiciled in Bandung. Appointed as President Commissioner of PT PLN Engineering since December 19, 2016. Previously he has experience as Head of Construction Division at Power Plant and Transmission for Kalimantan Region in 2015 - 2016, Head of Network Construction Division at PT PLN (Persero) Head Office in 2014 - 2015, General Manager of PT PLN (Persero) UIP VII Central Java, East Java and Bali in 2013 - 2014 General Manager of PT PLN UIP IV Interconnection Sumatera-Java in 2011 - 2013. Completed his education majoring in Electrical Engineering Education at Institute Teknologi Bandung (ITB) In 1987.

Special Assignment: -

Basic history on the Appointment:

- *Appointment by General Meeting of Shareholders dated December 2, 2016.*
 - *Notarial Deed by Lenny Janis Ishak, SH Number 28 dated December 19, 2016*

Profil Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun. Berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 29 September 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum Koperasi Pengembang Briket Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indoonesia), PLT Komisaris Utama pada Juni – Desember tahun 2016, Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) pada tahun 2009 hingga saat ini, anggota IKAL LEMHANAS pada tahun 2001 hingga saat ini, dan Tenaga Ahli SPS-RI (Dewan Perwakilan Daerah) sejak tahun 2009 hingga saat ini. Menyelesaikan Sarjana Muda Akuntansi (AAI Jakarta) pada tahun 1983, yang kemudian dilanjutkan dengan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di STIE YAI pada tahun 1992 sebelum akhirnya mendapatkan gelar Magister Manajemen Jurusan Sumber Daya Manusia dari Universitas Satyagama, Jakarta pada tahun 2002.

Penugasan Khusus: Ketua Komite Audit

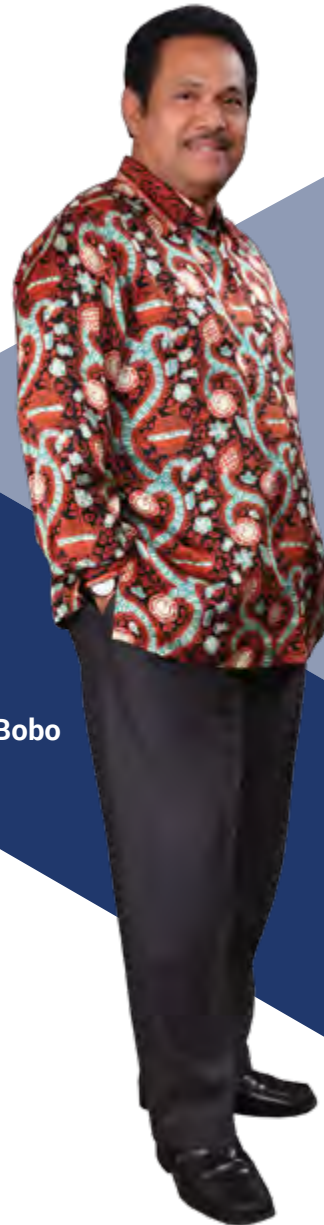
Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010
- RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014
- RUPS Pergantian Komisaris Utama tanggal 22 Juni 2016
 - RUPS Pengangkatan tanggal 2 Desember 2016.
 - Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010
 - Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014
 - Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 01 tanggal 14 Juli 2016
 - Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016

Board of Commissioners Profile

Indonesian citizen, 57 years old. Domiciled in Bekasi. Appointed as Commissioner of PT PLN Enjiniring since 29 September 2010. Currently, he is the Chairman of the Coal Agent of Briket Bara Nusantara, the Chairman of MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), PLT Commissioner Utama in June - December 2016, Chairman of POROS DAERAH 2009-present), Secretary General of MEHI (Indonesian Green Energy Society) in 2009 until now, members of IKAL LEMHANAS in 2001 until now, and SPS-RI (Regional Representative Council) Experts from 2009 to present. Graduated with a Bachelor of Accountancy (AAI Jakarta) in 1983, which then continued with a Bachelor of Economics degree in Accounting at STIE YAI in 1992 before finally obtaining a Master degree in Management of Human Resources from Satyagama University, Jakarta in 2002.

Julius Bobo



Special Assignment: Chairman of the Audit Committee

Basic history on the Appointment:

- *Appointment of AGMS on August 31, 2010*
- *Temporary Extended RUPS of August 31, 2014*
- *GMS Replacement of the President Commissioner dated June 22, 2016*
- *General Meeting of Shareholders on December 2, 2016.*
 - *Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 43 dated September 29, 2010*
 - *Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 89 dated September 22, 2014*
 - *Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 01 dated July 14, 2016*
 - *Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 28 dated December 19, 2016*



Djoko Prasetyo

Profil Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 19 Desember 2016. Saat ini menjabat sebagai *Advisor* di Perusahaan Konsultan PT Rekadaya ElektriKA *Consult* (REC) sejak tahun 2014 hingga saat ini. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Konsultan Independen di Bank Dunia Jakarta pada tahun 2013 – 2015, Konsultan Independen di Asian Development Bank pada tahun 2014 – 2015, *Advisor* PT PLN (Persero) untuk Lintas Batas Daya Interkoneksi Proyek antara Sumatera dan Semenanjung Malaysia pada tahun 2013 – 2014, Kepala Divisi Sistem Perencanaan PT PLN (Persero) pada tahun 2008, General Manajer PT PLN (Persero) Pusat Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2004 – 2008, General Manajer PT PLN (Persero) Transmisi Wilayah Sumatera Bagian Utara pada tahun 2004 – 2008. Menyelesaikan pendidikan Teknik Elektro di Institute Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981, kemudian melanjutkan pendidikan di *University of New South Wales, Australia* dan mendapatkan gelar *Doctor of Philosophy (Ph.D) of Electrical Engineering* pada tahun 1997.

Penugasan Khusus: Ketua Komite Manajemen Risiko dan Ketua Komite *Good Corporate Governance*

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 2 Desember 2016.
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016

Board of Commissioners Profile

Indonesian citizen, age 59 years. Domiciled in Jakarta. Appointed as Commissioner of PT PLN Enjiniring since December 19, 2016. Currently serves as Advisor to PT Rekadaya Elekrika Consult (REC) Consultant Company since 2014 until now. Previously he has experience as an Independent Consultant at the World Bank Jakarta in 2013 - 2015, Independent Consultant at the Asian Development Bank from 2014 to 2015, Advisor of PT PLN (Persero) for Interconnection Interconnection Lines between Sumatra and Peninsular Malaysia in 2013 - 2014, Head of Planning System Division of PT PLN (Persero) in 2008, General Manager of PT PLN (Persero) Research and Development Center in 2004 - 2008, General Manager of PT PLN (Persero) North Sumatra Transmission in 2004 - 2008. Graduated in Electrical Engineering at Institute Technology Bandung (ITB) in 1981, then continued his education at University of New South Wales, Australia and obtained his Doctor of Philosophy (Ph.D) of Electrical Engineering in 1997.

Special Assignment: Chairman of the Risk Management Committee and Chairman of Good Corporate Governance Committee

Basic history on the Appointment:

- *Appointment by General Meeting of Shareholders on December 2, 2016.*
 - *Notarial Deed by Lenny Janis Ishak, SH Number 28 dated December 19, 2016*


**Hernadi
Buhron**
Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 8 Desember 2016.
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Direktur Utama PT PLN Enjiniring sejak 27 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Kepala Divisi Pengadaan *Independent Power Producer* (IPP) di PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Senior Manajer Pengadaan Divisi Gas dan BBM, Manajer Divisi Perencanaan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, Tenaga Ahli Sistem Perencanaan Distribusi di Sub Direktorat Pemberdayaan Distribusi Direktorat Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero) Kantor Pusat. Menyelesaikan pendidikan Teknik Elektro di Institut Teknologi Surabaya (ITS) tahun 1985.

Indonesian citizen, 55 years old. Domiciled in Bandung. Appointed as President Director of PT PLN Engineering since December 27, 2016. Previously he has experience as Head of Independent Power Producer (IPP) Procurement Unit at PT PLN (Persero) Head Office, Senior Manager of Gas and Petroleum Division Procurement, Planning Division Manager at PT PLN (Persero) West Java and Banten Distribution, Expert in Systems Distribution Planning in Sub Directorate of Distribution Empowerment Directorate of Transmission and Distribution PT PLN (Persero) Head Office. Completed his education majoring in Electrical Engineering at Surabaya Institute of Technology (ITS) in 1985.

Basic history on the Appointment:

- Appointment by General Meeting of Shareholders on December 8, 2016.
- Notarial Deed by Lenny Janis Ishak, SH Number 47 dated December 27, 2016

Profil Direksi *Board of Directors Profile*

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Enjiniring PT PLN Enjiniring sejak 27 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai General Manajer PT PLN (Persero) Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan pada tahun 2014 – 2016, Komite Pejabat Pengadaan pada Jaringan HVDC Sumatera-Jawa pada tahun 2013 – 2014, General Manajer Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali pada tahun 2012-2013, Kepala Divisi Direktorat Transmisi Indonesia Bagian Barat. Menyelesaikan pendidikan Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1986, sebelum akhirnya mendapatkan gelar *Master of Electrical Engineering (Power)* di Universitas Wollongong, NSW, Australia pada tahun 2004.

Indonesian citizen, age 56 years. Domiciled in Jakarta. Appointed as Director of Engineering of PT PLN Engineering since December 27, 2016. Previously, he has experience as General Manager of PT PLN (Persero) Power Engineering Center in 2014 - 2016, Procurement Official Committee on HVDC Network Sumatra-Java in 2013-2014, General Manager Distribution and Load Control Center of Java Bali in 2012-2013, Head of Transmission Division of Western Indonesia. Graduated in Electrical Engineering at Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1986, then pursuing his Master of Electrical Engineering (Power) degree at Wollongong University, NSW, Australia in 2004.

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 8 Desember 2016.
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016



**Yanuar
Hakim**

Basic history on the Appointment:

- *Appointment by General Meeting of Shareholders on December 8, 2016.*
- *Notarial Deed by Lenny Janis Ishak, SH Number 47 dated December 27, 2016*



Profil Direksi

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha. PT PLN Enjiniring sejak 27 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Manajer Senior Manajemen IPP di PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2015 - 2016, Manajer Senior Pengadaan IPP Jawa-Bali di PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2010 - 2015, Manajer Niaga PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya & Tangerang pada tahun 2009 - 2010, Asisten Deputi Direktur Sistem Informasi Manajemen Program di Sub Direktorat Perencanaan dan Teknologi PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2008 - 2009, Manajer Komersial dan Pelayanan Pelanggan di PT PLN (Persero) Wilayah Lampung pada tahun 2007 - 2008. Menyelesaikan pendidikan Teknik Elektro di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1986 sebelum akhirnya menyelesaikan pendidikan di PPM Sekolah Tinggi Manajemen.

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 8 Desember 2016.
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016

Board of Directors Profile

Indonesian citizen, age 55 years old. Domiciled in Tangerang. Appointed as Director of Marketing and Business Development. PT PLN Engineering since December 27, 2016. Previously he has experience as Senior Manager of IPP Management at PT PLN (Persero) Head Office in 2015 - 2016, Senior Manager Procurement IPP Java-Bali at PT PLN (Persero) Head Office in 2010 - 2015, Commercial Manager of PT PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya & Tangerang in 2009 - 2010, Assistant Deputy Director of Management Information System Program at Sub Directorate of Planning and Technology PT PLN (Persero) Head Office in 2008 - 2009, Commercial Manager and Services Subscribers at PT PLN (Persero) Lampung Region in 2007 - 2008. Completed his education majoring in Electrical Engineering at University of Indonesia, Jakarta in 1986 then completed his education at PPM Management University.

Basic history on the Appointment:

- *Appointment by General Meeting of Shareholders on December 8, 2016.*
- *Notarial Deed by Lenny Janis Ishak, SH Number 47 dated December 27, 2016*



Alfi Zamzami

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM. PT PLN Enjiniring sejak 27 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Manajer Senior Manajemen Pembelian Divisi Treasury di PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Manajer Senior Administrasi dan Keuangan di PT PLN Enjiniring, Deputy Manajer General Affair pada Divisi SDM dan General Affair di PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Selatan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Andalas, Padang pada tahun 1991 sebelum akhirnya mendapatkan gelar Master of Business di University of Tenaga Nasional, Kuala Lumpur - Malaysia pada tahun 2006.

Indonesian citizen, age 50 years. Domiciled in Bekasi. Appointed as Director of Finance and Human Resources of PT PLN Engineering since December 27, 2016. Previously he has experience as a Senior Manager of Treasury Division Spending Management at PT PLN (Persero) Head Office, Senior Manager of Administration and Finance at PT PLN Engineering, Deputy General Affair Manager in Human Resources and General Affair division at PT PLN (Persero) Pembangkitan South Sumatra. Graduated with a Bachelor degree in Accounting at Andalas University, Padang in 1991 and then pursuing his Master of Business degree at the University of Tenaga Nasional, Kuala Lumpur - Malaysia in 2006.

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 8 Desember 2016.
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016

Basic history on the Appointment:

- Appointment by General Meeting of Shareholders on December 8, 2016.
- Notarial Deed by Lenny Janis Ishak, SH Number 47 dated December 27, 2016

Profil Pejabat Eksekutif

EKORIWANTO

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Maret 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manager Pengendalian Desain dan Perangkat Enjiniring pada PT PLN (Persero) Pusenlis sejak 2011 sampai 2013, Manajer Pelayanan dan Jaringan Madiun di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur sejak 2009 sampai 2011, Manajer Sektor Pembangkitan Ombilin di PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel sejak 2006 sampai 2009. Menamatkan pendidikan S1 Jurusan Teknik Mesin di Institut Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta.

SURYATI

Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko Sejak Oktober 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Manager Sumber Daya Manusia PLN Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan (2012-2015). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Nuklir dari Universitas Gajah Mada.

AGUS BACHTIAR AZIZ

Kepala Satuan Pengawasan Internal

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal sejak Juli 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera pada tahun 2009-2012.

Profile of Executive Officer

EKORIWANTO

Company secretary

Indonesian citizen, 49 years old. Appointed as Corporate Secretary since March 2014. Previously served as Deputy Manager of Engineering Design and Equipment Control at PT PLN (Persero) Pusenlis since 2011 to 2013, Service and Network Manager at Madiun PT PLN (Persero) East Java Distribution from 2009 to 2011, Manager in Ombilin Generation Sector at PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel since 2006 to 2009. Graduated with bachelor degree in Mechanical Engineering Department at National Science and Technology Institute, Jakarta.

SURYATI

Head of Quality and Risk Management Unit

Indonesian citizen, age 53 years. Served as Head of Quality and Risk Management Unit since October 2015. Previously served as Deputy Manager of Human Resources PLN Center for Research and Power Development (2012-2015). Graduated with bachelor degree majoring in Nuclear Engineering from Gajah Mada University.

AGUS BACHTIAR AZIZ

Head of the Internal Control Unit

Indonesian citizen, age 54 years. Served as Head of Internal Control Unit since July 2012. Previously served as Head of Internal Audit (KAI) PT PLN Distribution and Load Control Center (P3B) Sumatra in 2009-2012. Graduated from Elektro Institute of Technology from

Menamatkan pendidikan S1 Teknik Elektro Institut Teknologi Industri dari Institute Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS). Memiliki sertifikasi *Qualified Auditor Internal* (QIA) dari Yayasan Pendidikan Audit Internal (YPIA).

Institute of Technology Adhi Tama Surabaya (ITATS). Has Internal Qualified Auditor Certification (QIA) from Yayasan Pendidikan Pendidikan Internal (YPIA)/ Internal Education Foundation.

F. EKO SULISTYONO

Manajer Senior Pemasaran

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Pemasaran sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai PLT Deputy Manajer Operasi Proyek Jaringan pada Sub Bidang Operasi Proyek Jaringan Bidang Operasi II PT PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi (2014), Asisten Manajer Konstruksi pada Area Semarang PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta (2012-2014), Asisten Manajer Distribusi pada Area Pelayanan dan Jaringan Magelang PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta (2010-2012). Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Listrik dari Institut Teknologi Bandung pada 1994.

F. EKO SULISTYONO

Senior Marketing Manager

Indonesian citizen, age 45 years. Served as Senior Manager of Marketing since 2014. Previously served as PLT Deputy Manager of Operational Network Project in Sub Division of Operation Project Field of Operation II PT PLN (Persero) Construction Management Service (2014), Assistant Construction Manager at Semarang Area PT PLN (Persero) Central Java and DI Yogyakarta (2012-2014), Assistant Manager of Distribution on Service Area and Network Magelang PT PLN (Persero) Central Java and D.I. Yogyakarta Distribution (2010-2012). Graduated from Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1994.

YONAI DI R *

Manajer Senior Pengusahaan

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Pengusahaan sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Sektor Pembangkitan Labuhan Angin PT PLN (Persero) sejak 2011 hingga 2012, Deputy Manajer Sub Bidang Termal pada Bidang Produksi PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2008-2011), Ahli Muda Operasi PLTG/PLTGU pada Bagian Termal (2006-2008), Ahli Teknis Muda Perencanaan Sistem PT PLN (Persero) (2005-2006), Deputy Manajer Bagian Perencanaan Sistem PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera Bagian Utara (2004-2005),

YONAI DI R *

Senior Business Manager

Indonesian citizen, age 51 years. Appointed as Senior Manager of Commercial Operations since 2013. Previously served as a Manager in PT PLN Wind Power Generation (Persero) from 2011 to 2012, Deputy Manager of Thermal Sub Division in Production Field of PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Utara (2008-2011), Junior Expert PLTG / PLTGU Operations at the Thermal Section (2006-2008), Junior Planning Technician PT PLN (Persero) (2005-2006), Deputy Manager of System Planning Section PT PLN (Persero) Generation and Distribution North Sumatra (2004-2005), Head of Paya Pasir Electricity Center at Belawan

Kepala Pusat Listrik Paya Pasir pada Sektor Belawan PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera Bagian Utara (2000-2004). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung.

*) menjabat sampai dengan Oktober 2016

ERWIN MIRZA

Manajer Senior Enjiniring Transmisi dan Dsitribusi

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Enjiniring Transmisi dan Dsitribusi sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Perencanaan Sistem pada Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (2012-2013), Deputy Manajer Pembinaan O&M Gardu Induk pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (2011-2012), Senior Engineer II Perencanaan Sistem Transmisi dan Distribusi pada Bidang Perencanaan Sistem Jawa Bali Sub Direktorat Perencana Sistem Direktorat Perencanaan dan Teknologi PT PLN (Persero) sejak 2008 hingga 2010, Ahli Madya Perencanaan Sistem Transmisi dan Distribusi Jawa Bali Direktorat Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero) (2007-2008), Asisten Manajer Rencana Operasi Sistem Penyaluran dan Prakiraan Beban dan Energi PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (2005-2007). Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Listrik dan S2 bidang Kelistrikan di Universitas Indonesia.

*) menjabat sampai dengan Agustus 2016

Sector PT PLN (Persero) North Sumatra Sub-sector and Distribution (2000-2004). Completed his Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology.

**) Served until October 2016*

ERWIN MIRZA

Senior Manager of Transmission and Distribution Engineering

Indonesian citizen, 48 years old. He has served as Senior Manager of Transmission and Distribution Engineering since 2014. He previously served as Deputy Manager of Planning System in Planning Division of PT PLN (Persero) Distribution and Load Control Center of Java Bali (2012-2013), Deputy Manager of O & M Steering at PT PLN (Persero) Distribution and Load Control Center of Java Bali (2011-2012), Senior Engineer II Transmission and Distribution System Planning in Java System Planning Division Sub Directorate of Planning System Directorate of Planning and Technology PT PLN (Persero) from 2008 to 2010, Senior Expert in Transmission and Distribution System Planning in Java Bali, Directorate of Transmission and Distribution PT PLN (Persero) (2007-2008), Assistant Manager of Operating Plan of Disbursement and Load Estimation and Energy System PT PLN (Persero) Distribution and Control Center of Java Bali (2005-2007). Graduated with bachelor degree majoring in Electricity and Master degree majoring in Electrical at University of Indonesia.

**) Served until August 2016*

ERIZAL R**Manajer Senior Anggaran dan Keuangan**

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Anggaran dan Keuangan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Sub Bidang Anggaran pada Bidang Keuangan Kantor Induk PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Sumatera (2009-2012), Senior Spesialis II Audit Administrasi dan Keuangan pada Audit Administrasi dan Keuangan Audit Internal PT PLN (Persero) (2007-2009), Deputy Manajer Sub Bidang Anggaran dan Pendanaan PT PLN (Persero) sejak 2004 hingga 2007, Kepala Bagian Tata Usaha pada Cabang Tanjung Pinang PT PLN (Persero) Wilayah III (2001-2003). Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas.

JAMALUDIN T. AMBA**Manajer Senior SDM dan Umum**

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior SDM dan Umum sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai Senior Specialist II Analisa dan Evaluasi Kinerja Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan XII (2014-2015), Sebagai Manajer SDM dan Organisasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY (2013-2014). Menyelesaikan pendidikan S1 Listrik dari Universitas Cokroaminoto Makassar pada tahun 2010.

ERIZAL R**Senior Manager of Budget and Finance**

Indonesian citizen, age 52 years. Served as Senior Manager of Budget and Finance since 2012. Previously served as Deputy Manager of Sub-Division of Finance in Finance Office of PT PLN (Persero) Distribution and Center of Sumatera Load Arrangement (2009-2012), Senior Specialist II Audit Administration and Finance on Administrative Audit And Finance Internal Audit of PT PLN (Persero) (2007-2009), Deputy Manager of Sub-Division of Budget and Funding of PT PLN (Persero) from 2004 to 2007, Head of Administration at Tanjung Pinang Branch PT PLN (Persero) Region III (2001- 2003). Completed his undergraduate degree majoring in Accounting Economics from Andalas University.

JAMALUDIN T. AMBA**Senior Manager of Human Resources and General**

Indonesian citizen, age 50 years. Held as Senior Manager of Human Resources and General since 2015, previously served as Senior Specialist II Analysis and Performance Evaluation on PT PLN (Persero) Main Building Unit XII (2014-2015), As Human Resources Manager and Organization at PT PLN (Persero) Distribution Jawa Central and DIY (2013-2014). Graduated with bachelor degree majoring in Electrical from Cokroaminoto University Makassar in 2010.

Profil Karyawan

Employee Profile

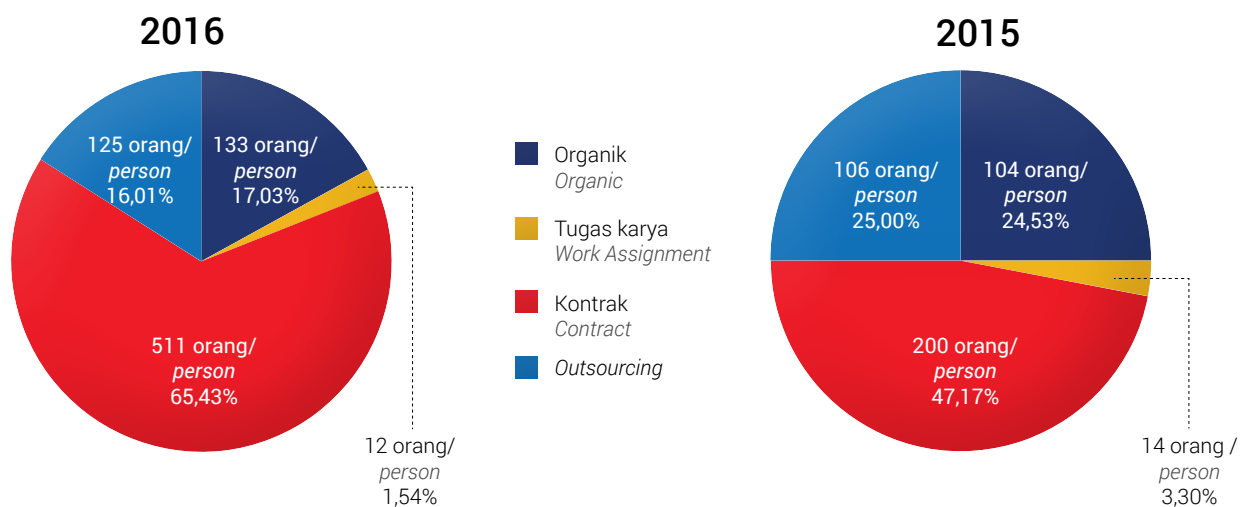
- Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian

- Employee composition based on employment status

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Table Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment status	Jumlah Pegawai Number of employees		Perubahan (orang) Turn over (person)	Perubahan Turn over (%)
	Year 2016 (orang)/(person) (%)	Year 2015 (orang)/(person) (%)		
Organik Organic	133 17,03	104 24,53	29	27,88
Tugas Karya Task of Work	12 1,54	14 3,30	(2)	(14,29)
Kontrak Contract	511 65,43	200 47,17	311	155,5
Outsourcing	125 16,01	106 25,00	19	17,92
TOTAL	781 100,00	424 100,00	357	84,2

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Graph of Employee Composition Based on Civil Service Status



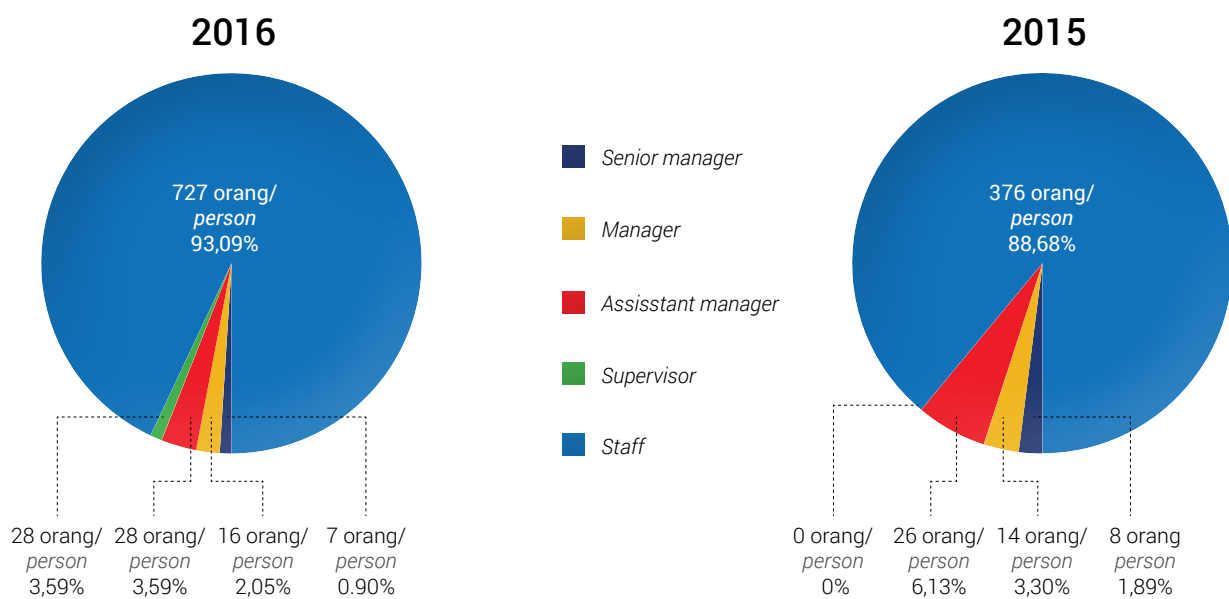
- Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi

- *The composition of employees based on organizational level*

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Table of Employee Composition Based on Organization Level

Level Jabatan Organisasi <i>Level Position Organization</i>	Tahun Year				Perubahan (orang) <i>Turn over (person)</i>	Perubahan (%) <i>Turn over (%)</i>
	2016 (orang)/ (person) (%)		2015 (orang)/ (person) (%)			
Senior Manager	7	0,90	8	1,89	(1)	(12,50)
Manager	16	2,05	14	3,30	2	14,29
Asst. Manager + Project Team Leader	28	3,59	26	6,13	2	7,69
Supervisor	3	0,38	0	0	3	~
Staff	727	93,09	376	88,68	351	93,35
TOTAL	781	100,00	424	100,00	357	84,2

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan level organisasi
Graph of Employee Composition Based on organizational level

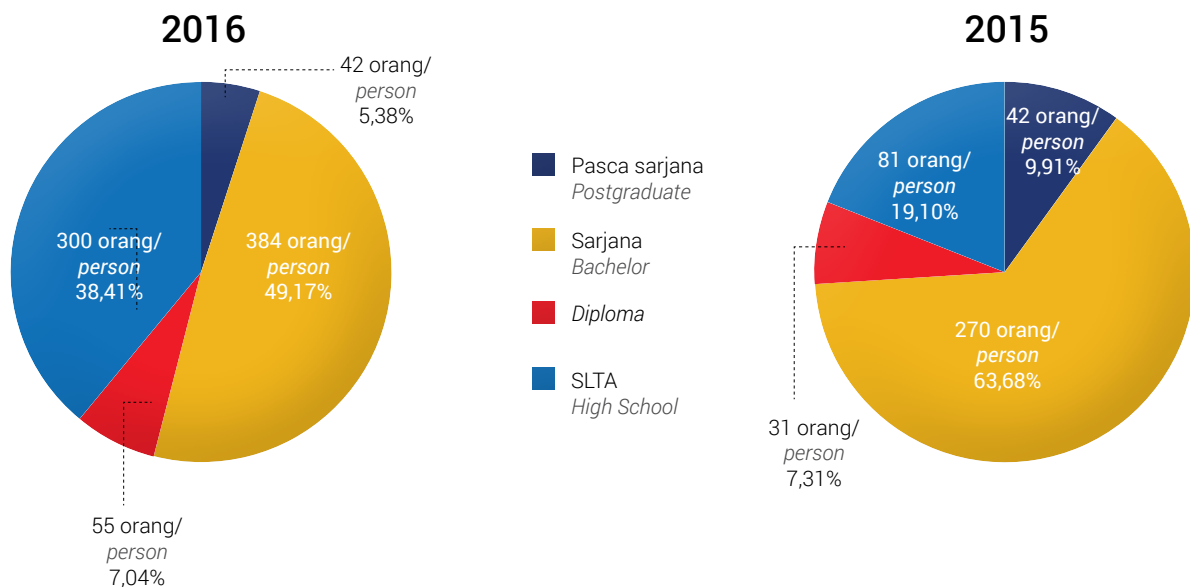


- **Komposisi karyawan berdasarkan level pendidikan**
- **Employee composition based on education level**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan
Table of Employee Composition Based on Level of Education

Level Pendidikan Level of Education	Jumlah Pegawai Number of Employees				Perubahan (orang) Change (person)	Perubahan (%) Change (%)
	Year 2016 (orang)/(person) (%)		Year 2015 (orang)/(person) (%)			
Pasca Sarjana Postgraduate	42	5,38	42	9,91	0	0,00
Sarjana Bachelor	384	49,17	270	63,68	114	42,22
Diploma	55	7,04	31	7,31	24	77,42
SLTA (atau sederajat) High School (or equivalent)	300	38,41	81	19,10	219	270,37
TOTAL	781	100,00	424	100,00	357	84,2

Grifik Komposisi Karyawan Berdasarkan level pendidikan
Graph of Employee Composition Based on education level



- **Pengembangan kompetensi karyawan**

Selama tahun 2016, Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan yang terdiri dari 39 Program Pelatihan dengan diikuti oleh 323 peserta, terdiri dari Direksi, Pegawai, Karyawan, dan Komite Audit, serta 7 Program Sertifikasi dengan diikuti oleh 46 Pegawai. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan menerapkan menerapkan prinsip persamaan kesempatan bagi semua karyawan.

- **Development of employee competency**

During 2016, the Company undertook the development of employee competencies consisting of 39 Training Programs with 323 participants, which consisting of Directors, Officers, Employees, and Audit Committee, and 7 Certification Programs attended by 46 Employees. Competence development is done by applying the principle of equality of opportunity for all employees.

Tabel Pelaksanaan Pelatihan tahun 2016

Table of Training in 2016

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
1	January	Manajemen Risiko Dasar untuk Manajer <i>Basic Risk Management for Managers</i>	PLN Udiklat Bogor	20
2	February	ISO Training Version 2015	AJA Registra	3
3	Februari	Verifikasi Keuangan <i>Financial Verification</i>	Patrarijaya Consultant	2
4	March	Interpretasi & Implementasi SMM ISO 9001:2008 <i>Interpretation & Implementation of SMM ISO 9001: 2008</i>	AJA Registra	56
5	March	Workshop Strengthening Alignment & SIMKP	PLN Udiklat Bogor	22
6	March	Pengadaan Barang/Jasa <i>Procurement of Goods / Services</i>	PLN Udiklat Bogor	19
7	March	Manajemen Risiko Dasar untuk Manajer <i>Basic Risk Management for Managers</i>	PLN Udiklat Bogor	10
8	April	Internal Auditor Quality for ISO 9001: 2008	AJA Registra	19

No.	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of participants
9	April	Supervisory Education (SE) I	PLN Udiklat Bogor	3
10	April	Workshop Professional Director Program	PLN Udiklat Jakarta	1
11	April	Bank Garansi & Kepabeanaan Bank Guarantee & Customs	Bank Mandiri & PT PLN Persero	1
12	April	Workshop Brevet AB Batch 4	Udiklat Jakarta & Universitas Indonesia	1
13	April	Career Path & Succession Planning	Knowcap	2
14	April	Workshop Aligning Risk Based Audit (RBA) with Enterprise Risk Management (ERM)	BUMN Indonesia	2
15	May	Power Purchase Agreement	PT Adhouse Indonesia Cipta	1
16	May	Job Design & Workload Analysis	Knowcap	2
17	May	Workshop Business Value Creation	PLN Udiklat Jakarta	2
18	May	Knowledge Sharing, JMCC ke-17 Result	PLN Udiklat Semarang	2
19	June	Manajemen Risiko Dasar untuk Pelaksana Basic Risk Management for Executors	PLN Udiklat Bogor	27
20	June	Inventory Management & Warehousing Administration	PT Taget Digital Solusindo	2
21	August	Pemahaman Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Understanding of Health & Safety Management System (SMK3)	PLN Puslitbang	19
22	August	Safety Management in Thermal Power Plants	Japan Electric Power Information Center	4
23	August	Workshop Safety Management of Operation & Maintenance Activities	PLN Pusdiklat	4

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
24	September	Training Ahli K3 Umum <i>General Occupational Safety Expert Training</i>	Synergi Solusindo	12
25	October	Training Formalities Expatriate Legal Document	BSDM Training & Consultant	4
26	November	Kontrak Berbasis FIDIC <i>FIDIC Based Contract</i>	PLN Udiklat Bogor	19
27	November	MKEU Dasar Level MM/F2 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE II <i>MKEU Basic Level MM / F2 Requirements for Learning EE / SSE II</i>	PLN Udiklat Jakarta	1
28	November	MSDM Dasar Level MM/F2 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE II <i>MSDM Basic Level MM / F2 Requirements for Learning EE / SSE II</i>	PLN Udiklat Jakarta	1
29	November	Manajemen Perubahan Level MM/F2 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE II <i>Change Management Level MM / F2 Requirements for Learning EE / SSE II</i>	PLN Udiklat Jakarta	1
30	November	Manajemen Keuangan Dasar Level MD /FIII Persyaratan Pembelajaran EE/SSE III <i>Basic Financial Management Level MD / FIII Learning Requirements EE / SSE III</i>	PLN Udiklat Jakarta	7
31	November	Manajemen SDM Dasar Level MD /FIII Persyaratan Pembelajaran EE/SSE III <i>Basic HR Management Level MD / FIII Learning Requirements EE / SSE III</i>	PLN Udiklat Jakarta	7
32	November	Manajemen Perubahan Level MD /FIII Persyaratan Pembelajaran EE/SSE III <i>Change Management Level MD / FIII Learning Requirements EE / SSE III</i>	PLN Udiklat Jakarta	7
33	November	Training Operational Risk Approach on Internal Auditing	DHN Training	1
34	November	International Risk Management Standard - Auditing Risk Management	CRMS Indonesia	1

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
35	<i>December</i>	Manajemen Proyek Berbasis ArcGIS <i>Project Management Based ArcGIS</i>	PLN Udiklat Bogor	7
36	<i>December</i>	Workshop Pertanahan Dua Hari <i>Two-day Land Workshop</i>	Lembaga Kajian Hukum Pertanahan dan Kehutanan	1
37	<i>December</i>	Workshop Nasional Elektrikal <i>National Electrical Workshop</i>	Indonesia Manajemen Center	1
38	<i>December</i>	Workshop Akuntansi <i>Accounting Workshop</i>	Price Waterhouse Coopers	14
39	<i>December</i>	Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) <i>Internal Audit Occupational Safety and Health Management System (SMK3)</i>	PLN Puslitbang	15
Total Jumlah Peserta Pelatihan <i>Total Jumlah Peserta Pelatihan</i>				323

Tabel Pelaksanaan Sertifikasi tahun 2016
Table of 2016 Certification Implementation

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis Judul / Sertifikasi <i>Type of Title / Certification</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participant</i>
1	January	Insinyur Profesional Pratama <i>Professional Engineer Pratama</i>	Persatuan Insinyur Indonesia	1
2	April	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar II <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level II</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1
3	May	Pengadaan Barang/Jasa PT PLN <i>Procurement of Goods / Services PT PLN</i>	PLN Pusdiklat Unit Sertifikasi	19
4	August	Talent Management	GML Performance	1
5	September	Certified Human Resources Program	GML Performance	2
			Universitas Atmajaya	2
6	October	Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja <i>Occupational Health & Safety Expert</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI	12
7	October	Ahli Teknik (Madya) <i>Senior Technical Expert</i>	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi	8
Total Jumlah Peserta Sertifikasi <i>Total Number of Certification Participants</i>				46

- **Biaya pengembangan kompetensi karyawan**

Total biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2016 sebesar Rp 2.030.677.920 atau rata-rata sebesar Rp 5.503.192 per orang. Biaya pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2016 meningkat sebesar 64,68 % dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp 717.283.000.

- **Cost of employee competency development**

Total cost of employee competency development in 2016 amounted to Rp 2,030,677,920 or in average of Rp 5,503,192 per person. Employee competence development costs for 2016 increased by 64.68% compared to 2015 amounting to Rp 717,283,000.

• **Komposisi pemegang saham**

• **Composition of Shareholder**



• **Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih**

• **Share ownership of 5% or more**

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Persentase Percentage
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara yang 100% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia <i>State Owned Company which is 100% owned by the Republic of Indonesia</i>	99,9%

• **Kepemilikan saham dewan komisaris dan direksi**

• **Stock ownership of board of commissioners and directors**

Per 31 Desember 2016 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2016 there is no share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List Of Subsidiary and/or Associate Entities

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Kepemilikan Saham <i>Share ownership</i>	Bidang Usaha <i>Business fields</i>	Status Operasi <i>Operation Status</i>	Kedudukan <i>Position</i>
Entitas Anak <i>Subsidiary Entity</i>				
PT Prima Power Nusantara	99,9%	Investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, <i>Engineering Procurement and Construction (EPC)</i> Transmisi dan Gardu Induk Tenaga Listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan <i>Investment, operation and maintenance of power plants, Engineering Procurement and Construction (EPC) Transmission and Electric Power, oil and gas equipment and provision of supporting equipment in the field of electricity</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
Entitas Asosiasi <i>Association Entity</i>				
PT Energi Prima Elekrika	7,5%	Pembangkit <i>Generator</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta Selatan
PT Pura Daya Prima	15,0%	Pembangkit <i>Generator</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,0%	Pembangkit <i>Generator</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta Selatan
PT Permata Prima Elektrindo	15,0%	Pembangkit <i>Generator</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
PT Crompton Prima Switcgear Indonesia	49,0%	Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik <i>Industrial of controlling and distributing power equipment</i>	Belum Beroperasi <i>Had not been operated yet</i>	Jakarta Selatan

• **Profil anak perusahaan**

PT PRIMA POWER NUSANTARA

Didirikan berdasarkan Akta Nomor 21 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Lenny Janis Ishak. Telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM nomor AHU-0029883.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 21 Juni 2016. PLN Enjiniring memiliki saham sebesar 99,9%.

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah bergerak di bidang pengembangan usaha dalam bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan, menyelenggarakan usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi/pembangunan EPC, operasi dan pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan konstruksi/pembangunan EPC, operasi dan pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non ketenagalistrikan, minyak dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Prima Power Nusantara sebagai berikut.

Komisaris : Mochamad Sofyan
 Direktur Utama/ : Setyo Herupurwoko
 Direktur Teknik

 Direktur Keuangan : Abdul Fadil

• **Profile of Subsidiary**

PT PRIMA POWER NUSANTARA

Established based on Deed No. 21 dated June 16, 2016 made before Notary Lenny Janis Ishak. It has been ratified by the Decree of Minister of Law and Human Rights number AHU-0029883.AH.01.01.Year 2016 dated June 21, 2016. PLN Engineering owns 99.9% shares.

The purposes and objectives of the Company are to engage in business development in the areas of investment, operation and maintenance of the electricity and non-electricity sectors, to organize engineering, procurement and construction / EPC construction, operations and maintenance in the electricity and construction / EPC construction sectors, and maintenance of the electricity and non-electricity, oil and gas sectors and the provision of supporting equipment in the field of electricity and the holding of electricity business.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Prima Power Nusantara is as follows.

*Commissioner : Mochamad Sofyan
 President Director / : Setyo Herupurwoko
 Technical Director
 Finance Director : Abdul Fadil*

- **Profil perusahaan asosiasi**

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 1 tanggal 24 Mei 2004 oleh Notaris Jafrizoli, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Prabumulih). Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-18964 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Juli 2004. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 7,5% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Energi Prima ElektriKa sebagai berikut.

Komisaris	: Fazil Erwin Alfitri
Komisaris	: Burhanuddin
Direktur Utama	: Kelana Budi Mulia
Direktur	: Noor Wahyu Hidayat

Saat ini PT Energi Prima ElektriKa memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi	: Prabumulih
Kapasitas	: 2 x 6 MW
Jenis	: Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)
Jumlah penyertaan	: 7,5%
Status	: Pembangunan selesai, mulai operasi 2006
Investor lainnya	: PT Medco Power Indonesia (92,5%)

- **Profile of Company Association**

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

Established based on Deed of Establishment no. 1 dated 24 May 2004 by Notary Jafrizoli, SH with the license of power plant business (IPP Prabumulih). Has obtained Approval of Decree of Minister of Justice and Human Rights Number: C-18964 HT.01.01.TH.2004 dated July 29, 2004. PLN Engineering owns a 7.5% investment in paid up capital.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Energi Prima ElektriKa is as follows.

<i>Commissioner</i>	<i>: Fazil Erwin Alfitri</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Burhanuddin</i>
<i>President Director</i>	<i>: Kelana Budi Mulia</i>
<i>Director</i>	<i>: Noor Wahyu Hidayat</i>

Currently PT Energi Prima ElektriKa has 1 business line engaged in power plant the details is as follows:

<i>Location</i>	<i>: Prabumulih</i>
<i>Capacity</i>	<i>: 2 x 6 MW</i>
<i>Type</i>	<i>: Gas Engine Power Plant (PLTMG)</i>
<i>Total participation</i>	<i>: 7.5%</i>
<i>Status</i>	<i>: Construction is completed, starting operation in 2006</i>
<i>Other Investors</i>	<i>: PT Medco Power Indonesia (92.5%)</i>

PT PURA DAYA PRIMA

Didirikan sesuai Akta Pendirian No.34 tanggal 30 Maret 2005 oleh Notaris Eddi Setiadi, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Musi II).Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-28440 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Oktober 2005. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pura Daya Prima sebagai berikut.

Komisaris Utama : Aman Subagio
Komisaris : Wahyuni Tanubakti

Direktur Utama : Setiadi Wiogo
Direktur : Mochamad Harmanto
Direktur : Bob Surahno
Direktur : Robertus Dimas Prakarsa

Saat ini PT Pura Daya Prima memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi : Musi II Palembang
Kapasitas : 3 x 4,7 MW dan 6 MW
Jenis : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)
Jumlah : 15%
Penyertaan
Status : Pembangunan selesai, mulai operasi – Juni 2006 dan combine cycle mulai awal tahun 2009.

Investor : PT Manggala Gita Karya (85%)
lainnya

PT PURA DAYA PRIMA

Established based on the Deed of Establishment No. 34 dated March 30, 2005 by Notary Eddi Setiadi SH with the license of power plant business field (IPP Musi II). Has obtained the ratification by the Decree of Minister of Justice and Human Rights No. C-28 440 HT.01.01. TH.2005 dated October 17, 2005. PLN Engineering holds an equity operations amounted to 15% on the paid up capital.

Board of Commissioners and Directors of PT Pura Daya Prima is as follows:

*President Commissioner : Aman Subagio
Commissioner : Wahyuni Tanubakti*

*President Director : Setiadi Wiogo
Director : Mochamad Harmanto
Director : Bob Surahno
Director : Robertus Dimas
Prakarsa*

Currently PT Pura Daya Prima has one line of business which engaged in the plant is as follows:

*Location : Musi II Palembang
Capacity : 3 x 4.7 MW and 6 MW
Type : Gas Engine Power Plant (PLTMG)*

Number of Participation : 15%

Status : Construction completed, started operation - June 2006 and combine cycle started in early 2009.

Other Investors : PT Manggala Gita Karya (85%)

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 50 tanggal 15 Juli 2005 oleh Notaris Kun Hidayat, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Sako). Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-23107 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Multidaya Prima Elektrindo sebagai berikut.

Komisaris Utama : Fazil Erwin Alfitri
 Komisaris : Edward Siagian

Direktur Utama : Kelana Budi Mulia
 Direktur : Noor Wahyu Hidayat

Saat ini PT Multidaya Prima Elektrindo memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi : Sako, Palembang
 Kapasitas : 2 x 6 MW
 Jenis : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)
 Jumlah : 15 %
 penyertaan
 Status : Pembangunan selesai, mulai operasi Juni 2008
 Investor : PT Probiz (85%).
 lainnya

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

Established based on Deed of Establishment no. 50 dated July 15, 2005 by Notary Kun Hidayat, SH with the license of power plant business (IPP Sako). Has obtained the ratification by the Decree of Minister of Justice and Human Rights Number: C-23107 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006. PLN Engineering has a share of 15% of paid up capital.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Multidaya Prima Elektrindo is as follows.

*President Commissioner : Fazil Erwin Alfitri
 Commissioner : Edward Siagian*

*President Director : Kelana Budi Mulia
 Director : Noor Wahyu Hidayat*

Currently PT Multidaya Prima Elektrindo has 1 business line which engaged in the power plant with the details as follows:

*Location : Sako, Palembang
 Capacity : 2 x 6 MW
 Type : Gas Engine Power Plant (PLTMG)
 Number of entries : 15%
 Status : Construction is completed, started the operation in June 2008
 Other Investor : PT Probiz (85%).*

PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 43 tanggal 22 September 2006 oleh Notaris Edi Priyono,SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Sarolangun).Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: W7-02476 HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 November 2006. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Permata Prima Elektrindo sebagai berikut.

Komisaris : Herwan
Direktur Utama : Avit Alfaserian

Saat ini PT Permata Prima Elektrindo memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi : Sarolangun, Jambi
Kapasitas : 2 x 7 MW
Jenis : Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
Jumlah : 15 %
penyertaan
Status : Pembangunan selesai, Mei 2010

Investor : PT Perwira Inti Megah (85%).
lainnya

PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

Established based on the Deed of Establishment no. 43 dated 22 September 2006 by Notary Edi Priyono, SH with the license of power plant business (IPP Sarolangun). Has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Decree Number: W7-02476 HT.01.01. TH.2006 dated 14 November 2006. PLN Engineering has Business investment of 15% of paid up capital.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Permata Prima Elektrindo is as follows.

*Commissioner : Herwan
President Director : Avit Alfaserian*

Currently PT Permata Prima Elektrindo has 1 business line which engaged in the power plant with the details as follows:

*Location : Sarolangun, Jambi
Capacity : 2 x 7 MW
Type : Steam Power Plant (PLTU)
Number of entries : 15%

Status : Construction completed in May 2010

Other Investors : PT Perwira Inti Megah (85%).*

PT CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) merupakan perusahaan yang didirikan atas dasar kerja sama antara PT PLN Persero dengan Crompton Greaves Limited perusahaan asal India yang bergerak di bidang produksi peralatan ketenagalistrikan, dengan melakukan sinergi antar anak perusahaan yaitu PT PLN Enjiniring dan PT CG International Holdings Singapore PTE., LTD. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 49% atas modal disetor.

Didirikan sesuai Akta Pendirian No.3 tanggal 7 Mei 2014 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH. dengan bidang usaha industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik. Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-08265.40.10.2014 tanggal 12 Mei 2014. Tujuan pendirian CPSI adalah untuk alih teknologi *switchgear* dan sebagai bagian dari upaya meningkatkan penggunaan komponen lokal dalam setiap peralatan untuk infrastruktur ketenagalistrikan. CPSI diharapkan mampu memproduksi komponen *switchgear* yang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan infrastruktur kelistrikan di Indonesia.

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia telah melaksanakan RUPS Pertama pada tanggal 10 Juli 2014 dan peningkatan modal disetor pada tanggal 24 Juli 2014 sebesar USD3.900.000. CPSI telah membeli lahan sebagai lokasi pabrik di daerah Cikande pada triwulan IV/2014 dan telah dilaksanakan *Ground Breaking* pada bulan November 2015. Sampai dengan Desember 2016 progres pembangunan pabrik mencapai 75%.

PT CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) is a company established on the basis of cooperation between PT PLN Persero with Crompton Greaves Limited an Indian company which engaged in the production of electrical power equipment, by synergizing between PT PLN Engineering subsidiaries and PT CG International Holdings Singapore PTE., LTD. PLN Engineering has an investment of 49% of paid up capital.

Established in accordance with the Deed of Establishment No.3 dated May 7, 2014 by Notary Lenny Janis Ishak, SH, engaged in electric control and distribution equipment business field. Have obtained the ratification by Decree of Minister of Justice and Human Rights Number AHU-08265.40.10.2014 dated May 12, 2014. The purpose of establishment of CPSI is to transfer switchgear technology and as a part of efforts to increase the use of local components in every equipment for electricity infrastructure. CPSI is expected to produce switchgear components which needed to support the development of electricity infrastructure in Indonesia.

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia has conducted the First General Meeting of Shareholders on July 10, 2014 and an increased in paid up capital on July 24, 2014 amounting to USD 3,900,000. CPSI has purchased land for a factory site in Cikande area in the fourth quarter of 2014 and the Ground Breaking has been implemented in November 2015. As of December 2016 the progress of the plant construction reached 75%.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Crompton Prima Switchgear Indonesia sebagai berikut.

Komisaris Utama : Jayant Kulkarni
Komisaris : Tonny Sarief

Direktur Utama : Srinivasan Maruthuvakudi S

Direktur Keuangan : Sapta Hidayat Nurdin
Direktur Operasi : Manohar Murlidhar Shirohe

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Crompton Prima Switchgear Indonesia is as follows.

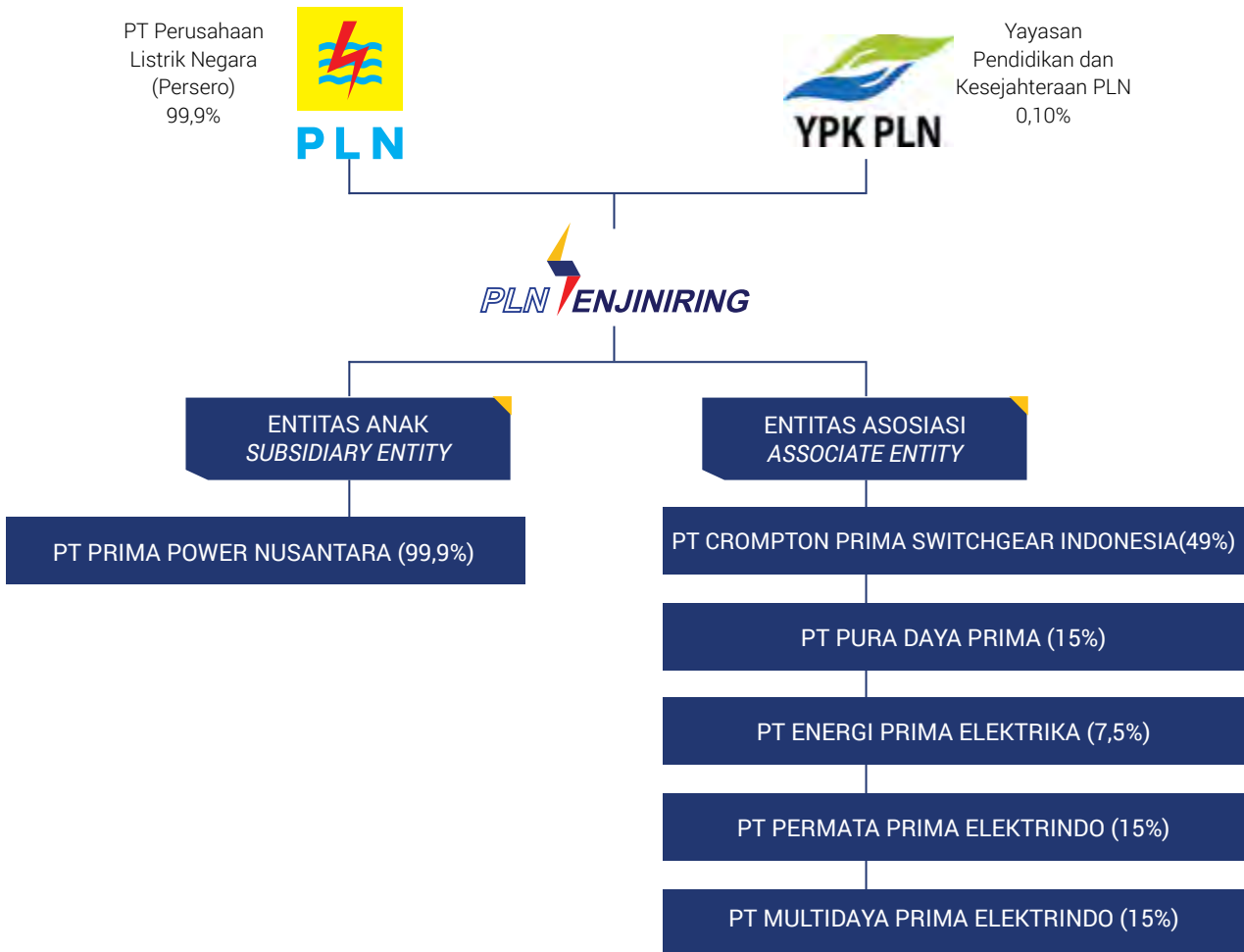
*President Commissioner : Jayant Kulkarni
Commissioner : Tonny Sarief*

*President Director : Srinivasan
Maruthuvakudi S*

*Finance Director : Sapta Hidayat Nurdin
Director of Operations : Manohar Murlidhar
Shirohe*

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Kronologi Pencatatan Saham

PLN Enjiniring merupakan badan usaha *non listed* yang belum melakukan pencatatan saham.

Chronology of Share Recording

PLN Engineering is a *non-listed* business entity that has not registered its shares.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

PLN Enjiniring belum melakukan pencatatan efek lainnya.

Chronology of Other Securities Listing

PLN Engineering has not recorded any other securities.

Lembaga Profesi Penunjang

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Pricewaterhouse Cooper
Tanudireja, Wibisana dan Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940

NOTARIS
Lenny Janis, SH
Jl. Hang Lekir 9 No. 1
Jakarta, 12120

KONSULTAN HUKUM
Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Gedung Indonesia Stock Exchange Tower II
Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

NAH'R Murdono Law Office
Gedung Mitra Lantai 9, Suite 902
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930

Anullah and Parters Law Firm
Sampoerna Strategic Square South 18th Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930

Fahmy Hoessein and Partners
Wisma Bayuadji Suite 101A
Jl. Gandaria Tengan III No. 44
Jakarta Selatan 12130

Supporting Professional Institution

*PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
Pricewaterhouse Cooper
Tanudireja, Wibisana dan Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav.X-7 No.6
Jakarta, 12940*

*NOTARY
Lenny Janis, SH
Jl. Hang Lekir 9 No. 1
Jakarta, 12120*

*LAW CONSULTANT
Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Gedung Indonesia Stock Exchange Tower II Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190*

*NAH'R Murdono Law Office
Gedung Mitra Lantai 9, Suite 902
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930*

*Anullah and Partners Law Firm
Sampoerna Strategic Square South 18th Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930*

*Fahmy Hoessein and Partners
Wisma Bayuadji Suite 101A
Jl. Gandaria Tengah III No. 44
Jakarta Selatan 12130*

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Jenis Penghargaan
 Top 5 *Electrical Service Company*

Type of Award
 Top 5 *Electrical Service Company*

Acara : *Indonesia Best Electricity Award*

Event: Indonesia Best Electricity Award

Penyelenggara :
 - Majalah SWA
 - Majalah Listrik Indonesia

Organizer:
 - *SWA Magazine*
 - *Electrical Magazine Indonesia*

Didukung oleh :
 - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
 - Dewan Energi Nasional
 - PT PLN (Persero)

Powered by :
 - *Ministry of Energy and Mineral Resources*
 - *National Energy Council*
 - *PT PLN (Persero)*



Jenis Penghargaan / Jenis Sertifikasi : ISO 9001 : 2008

Type of Award / Type of Certification: ISO 9001: 2008

Bidang Usaha yang di Sertifikasi :
Provision of Biding Document, FS & Design Review,
Supervision Construction of transmission &
Distribution, Supervision Conctruction of Coal Fired
Power Plant

Certified Business Field:
Provision of Biding Document, FS & Design
Review, Supervision of Construction & Distribution,
Supervision Conctruction of Coal Fired Power Plant

Pemberi Penghargaan/Sertifikasi
- AJA Registra System
- NAB Accredited

Giver Award / Certification
- AJA Registra System
- NAB Accredited

Tahun Perolehan : 2016
Periode : 2016 - 2018

Acquisition Year : 2016
Period : 2016 - 2018

**Nama dan Alamat Kantor Induk,
Perwakilan dan Proyek****KANTOR INDUK**

Jl. Wijaya 1 No. 61
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
Indonesia
Telp.(62-21) 2751-0363
Fax.(62-21) 2751-0362
Website : www.pln-enjiniring.com
Email : contact@pln-enjiniring.com
Twitter : @enjiniring

KANTOR ENJINIRING

Jl. Aipda KS Tubun 1/2
Jakarta, 11420
Indonesia
Telp.(62-21) 560-8432, 560-8918, 560-9044
Fax.(62-21) 564-0132

KANTOR PERWAKILAN

Kantor Perwakilan PT PLN Enjiniring
Jl. DR. Cipto No 12, Medan 20152

Proyek CNG Sei Gelam

Desa Kebon IX, Kec. Sei Gelam, Kab. Muaro Jambi,
Provinsi Jambi.

**Name and Address of Regional Office
and Branch Office***HEAD OFFICE*

*Jalan Wijaya 1 No.61
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
Indonesia
Telp.(62-21) 2751-0363
Fax (62-21) 2751-0362
Website www.pln-enjiniring.com
Email contact@pln-enjiniring.com
Twitter @enjiniring*

ENJINIRING OFFICE

*Jl. Aipda KS Tubun 1/2
Jakarta, 11420
Indonesia
Telp.(62-21) 560-8432, 560-8918, 560-9044
Fax (62-21) 564-0132*

REPRESENTATIVE OFFICE

*Representative Office PT PLN Enjiniring
Jl. DR. Cipto No.12, Medan 20152*

Proyek CNG Sei Gelam

*Village Unit of Kebon IX, Sub District of Sei Gelam,
Jambi Regency, Jambi Province*

PERUSAHAAN ASOSIASI

PT PURA DAYA PRIMA

Jl. Raya Kelapa Hibrida Blok PF 23 No. 11-12
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19
Jl. Asia Afrika, Jakarta Selatan, 10270

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19
Jl. Asia Afrika, Jakarta Selatan, 10270
Telp.(62-21) 29953300

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11 A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190

CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

Jalan Wijaya 1 No. 61
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
Indonesia

ASSOCIATE COMPANY

PT PURA DAYA PRIMA

*Jl. Raya Kelapa Hibrida Blok PF 23 No. 11–12
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250.*

PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

*Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19
Jl. Asia Afrika, Jakarta Selatan, 10270.*

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

*The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190.
Telp.(62-21) 29953300*

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

*The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190*

CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

*Jalan Wijaya 1 No.61
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
Indonesia*



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>	92
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	100
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	122
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	140
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information of Business Continuity</i>	180



PAGE

90-183



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Industri

- **Perekonomian Global**

Perekonomian global masih berkuat dengan tiga permasalahan 2015. Ketiga permasalahan tersebut kembali memberikan tantangan bagi perekonomian domestik pada 2016. Tiga permasalahan utama ekonomi dunia tersebut saling berkaitan, yang akhirnya membuat pemulihan ekonomi global tetap lambat. Permasalahan ekonomi dunia semakin kompleks akibat ketidakpastian geopolitik, termasuk hasil referendum Brexit dan Pemilu AS yang jauh berbeda dengan ekspektasi pelaku pasar. Kondisi tersebut kemudian turut berkontribusi pada ketidakpastian yang masih tinggi dan akhirnya mengganggu proses pemulihan ekonomi dunia.

Permasalahan pertama berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang masih belum kuat dan tidak merata. Konsolidasi ekonomi dunia yang masih berlanjut, termasuk di Tiongkok, mendorong pertumbuhan ekonomi dunia pada 2016 tetap lemah yakni 3,1%. Kondisi tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian 2015 sebesar 3,2% (Tabel 1). Dalam dinamika triwulanan, pertumbuhan ekonomi dunia pada triwulan IV 2016 meningkat. Namun kemajuan tersebut belum bisa mengangkat pertumbuhan ekonomi dunia keseluruhan tahun 2016 menjadi lebih tinggi dari capaian 2015.

Dampak pertumbuhan ekonomi dunia yang belum kuat semakin melebar karena banyak negara merespons pelemahan ekonomi dunia dengan mengalihkan strategi pertumbuhan ekonomi menjadi lebih berorientasi domestik. Bersama dengan indikasi global value chain yang berkurang, strategi tersebut kemudian membuat hubungan antara pertumbuhan

Industrial Review

- **Global Economy**

The global economy is still struggling with three issues in 2015. These three issues provide a challenge for domestic economy in 2016. The three major issues of the world economy are interrelated, which in the end makes the global economic recovery remains slow. The issues of the world economy are increasingly complex due to geopolitical uncertainty, including the results of the Brexit referendum and the US Elections that are very different from market participants' expectations. These conditions then contribute to the high uncertainty and disrupt the process of world economic recovery.

The first issue relates to the growth of the world economy that is still not strong and uneven. The ongoing consolidation of the world economy, including in China, pushed the world economic growth in 2016 to remain weak at 3,1%. The condition is lower when it is compared with the achievement of 2015 of 3.2% (Table 1). In the quarterly dynamics, world economic growth in the fourth quarter of 2016 increased. However, the progress has not been able to lift overall world economic growth in 2016 to be higher than 2015 achievement.

The impact of world economic growth that has not been strong is expanded as many countries responded to the weakening world economy by shifting the strategy of economic growth to become more domestic-oriented. Along with the diminishing global indication of value chain, the strategy then makes the connection between world economic

ekonomi dunia dan volume perdagangan dunia melemah. Akibatnya, pertumbuhan volume perdagangan dunia 2016 semakin turun yakni dari 2% pada 2015 menjadi hanya 1%, yang kemudian semakin menurunkan kinerja ekspor banyak negara di dunia.

Pemulihan ekonomi dunia semakin lambat dan ketidakpastian pasar keuangan dunia tetap tinggi karena saat bersamaan terjadi transisi politik di beberapa negara utama dunia. Pada akhir semester I 2016, hasil referendum Inggris yang memutuskan keluar dari Uni Eropa (Brexit), sempat memicu ketidakpastian karena berbeda dengan ekspektasi pelaku pasar. Ketidakpastian juga naik saat menyikapi hasil pemilihan Presiden AS yang juga di luar perkiraan pelaku pasar. Pelaku pasar membaca berbagai rencana kebijakan Presiden AS terpilih Donald Trump akan rentan mengganggu proses pemulihan ekonomi global. Rencana kebijakan AS tersebut antara lain kebijakan fiskal yang lebih ekspansif di tengah beban utang pemerintah yang besar, rencana kebijakan perdagangan internasional yang lebih protektif, dan beberapa kebijakan di bidang imigrasi.

Sumber : Oxford Economics 2016

- **Perekonomian Indonesia**

Perekonomian global yang belum membaik pada gilirannya memberikan tantangan bagi perekonomian Indonesia. Kondisi global yang belum menguntungkan berisiko mengganggu proses pemulihan ekonomi Indonesia pada 2016. Risiko tersebut bila terus berlanjut tidak hanya dapat menghambat perbaikan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan tekanan kepada stabilitas ekonomi dan stabilitas sistem keuangan. Hubungan keduanya bahkan saling timbal balik karena pertumbuhan ekonomi yang masih

growth and world trade volume weakening. As a result, the growth in world trade volume in 2016 decreased from 2% in 2015 to only 1%, which further decreased the export performance of many countries in the world.

The recovery of the world economy is slowing and the uncertainty of world financial markets remains high as at the same time there is a political transition in some of the world's major countries. At the end of the first semester of 2016, the results of the British referendum that broke out from the European Union (Brexit), had triggered uncertainty because it was different from market participants' expectations. Uncertainty also rose when addressing the results of the US presidential election that is also beyond the market participants' expectations. Market participants think that President Donald Trump's policy plans will be vulnerable to disrupting global economic recovery. The US policy plan includes more expansive fiscal policies amid large government debt burdens, more protective international trade policy plans, and some immigration policies.

Source: Oxford Economics 2016

- **Indonesia Economy**

The unfavourable global economy provides challenge for the Indonesian economy. The unfavourable global conditions risk disrupting Indonesia's economic recovery process in 2016. If such risk continues, it will not only hinder the improvement of economic growth, but will also put pressure on economic stability and financial system stability. Both relationships are even mutually reciprocal because the weak economic growth can disrupt economic stability and financial system and turned to put pressure on economic

belum kuat rentan mengganggu stabilitas ekonomi dan sistem keuangan dan berbalik memberikan tekanan kepada pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian Indonesia pada 2016 tetap berusaha bertahan di tengah kondisi perekonomian global yang masih belum kuat dan penuh ketidakpastian. Berbagai kebijakan yang ditempuh tetap didukung kebijakan struktural guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas perekonomian. Sinergi kebijakan yang ditempuh Pemerintah, Bank Indonesia, dan OJK serta ditopang peran permintaan domestik yang besar dapat mengarahkan perekonomian Indonesia pada 2016 tetap berdaya tahan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 meningkat dari 4,9% pada 2015 menjadi 5,0% ditopang permintaan domestik, sedangkan kinerja ekspor riil belum kuat. Peran permintaan domestik yang dominan didorong stimulus fiskal melalui berbagai proyek infrastruktur terutama pada semester I 2016, serta dampak positif pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial. Belanja infrastruktur pada semester I 2016 berhasil menjadi penopang investasi, khususnya investasi bangunan, dan akhirnya pertumbuhan ekonomi sampai triwulan III 2016 (Tabel 2). Respons kebijakan juga dapat mempertahankan keyakinan konsumen dan membuat pertumbuhan konsumsi rumah tangga tetap kuat yakni 5,0% pada 2016. Namun, peran korporasi swasta belum kuat akibat strategi konsolidasi internal korporasi swasta dalam merespons perekonomian global yang belum kuat. Strategi ini membuat korporasi menahan ekspansi dan akhirnya membuat investasi nonbangunan masih lemah sampai triwulan III 2016. Perekonomian Indonesia pada 2016 yang membaik juga didukung inflasi yang terkendali. Inflasi 2016 tercatat cukup rendah di level 3,02% sehingga masih melanjutkan capaian tahun 2015 yang berada dalam

growth.

The Indonesian economy in 2016 still strives to survive amid global economic conditions that are still not strong and full of uncertainty. The policies pursued continue to be supported by structural policies to improve economic efficiency and productivity. The synergy of policies pursued by the Government, Bank Indonesia and OJK and underpinned by the role of large domestic demand can lead the Indonesian economy in 2016 to remain resilient.

Indonesia's economic growth in 2016 increased from 4,9% in 2015 to 5,0% underpinned by domestic demand, while real export performance has not been strong. The dominant role of domestic demand is driven by fiscal stimulus through various infrastructure projects, especially in the first semester of 2016, as well as the positive impact of monetary and macro prudential policy easing. Infrastructure expenditures in the first semester of 2016 succeeded in supporting investment, particularly construction investment, and finally economic growth until the third quarter of 2016 (Table 2). Policy responses can also sustain consumer confidence and keep household consumption growth steady at 5,0% in 2016. However, the role of private corporations has not been strong due to the internal consolidation strategy of private corporations in response to the still-not-strong global economy. This strategy led the corporation to withstand expansion and ultimately made non-construction investment remain weak until the third quarter of 2016.

Indonesia's improved economic recovery in 2016 also supported by a controlled inflation. Inflation in 2016 was recorded quite low at 3,02%, thus continuing the 2015 achievement in 4,0 ± 1% target range.

rentang sasaran $4,0 \pm 1\%$. Capaian dipengaruhi harga komoditas yang masih rendah, nilai tukar yang terkendali, permintaan agregat yang terkelola baik, dan ekspektasi inflasi yang menurun. Berbagai faktor tersebut berkontribusi kepada inflasi inti yang rendah yakni $3,07\%$. Inflasi yang rendah juga dipengaruhi inflasi kelompok *administered prices* akibat penurunan harga beberapa komoditas energi strategis terutama pada semester I 2016 seperti BBM, Tarif Tenaga Listrik untuk golongan pelanggan 1.300 VA ke atas, dan LPG 12kg. Sementara itu, inflasi volatile food cukup terkendali, meskipun sedikit meningkat dibandingkan dengan capaian 2015 akibat gangguan pasokan terkait La Nina.

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2016

- **Kondisi Kelistrikan Nasional**

Pada periode tahun 2016-2025 kebutuhan listrik diperkirakan akan meningkat dari 216,8 TWh pada tahun 2016 menjadi 457,0 TWh pada tahun 2025, atau tumbuh rata-rata $8,6\%$ per tahun. Untuk wilayah Sumatera pada periode yang sama, kebutuhan listrik akan meningkat dari 32,1 TWh pada tahun 2016 menjadi 82,9 TWh pada tahun 2025 atau tumbuh rata-rata $11,0\%$ per tahun. Wilayah Jawa-Bali tumbuh dari 162,1 TWh pada tahun 2016 menjadi 317,7 TWh pada tahun 2025 atau tumbuh rata-rata $7,8\%$ per tahun. Sedangkan Wilayah Indonesia Timur tumbuh dari 22,7 TWh pada 2016 menjadi 56,4 TWh di 2025 atau tumbuh rata-rata $10,6\%$ per tahun. Konsumsi perkapita rata-rata pada tahun 2015 adalah sebesar 791,4 kWh dan meningkat menjadi 1616,5 kWh pada tahun 2025.

Konsumsi perkapita terbesar terdapat pada region Jawa Bali yaitu sebesar 1.017,3 kWh per kapita pada tahun 2015 dan meningkat menjadi 1.956,0 kWh per kapita. Sedangkan konsumsi terendah perkapita

Achievements are influenced by low commodity prices, a controlled exchange rate, well managed aggregate demand, and lower inflation expectations. These factors contributed to a low core inflation of 3.07% . Low inflation is also influenced by administered prices inflation due to the decline in prices of some strategic energy commodities, especially in the first semester of 2016 such as fuel, electricity tariffs for the 1.300 VA customer group and above, and 12kg LPG. Meanwhile, volatile food inflation was under control, although it was slightly higher compared to 2015 due to supply disruptions related to La Nina.

Source: Indonesia Economic Report 2016

- **National Electrical Condition**

In the period of 2016-2025 electricity demand is expected to increase from 216,8 TWh in 2016 to 457,0 TWh in 2025, or grow an average of $8,6\%$ per year. For Sumatra in the same period, electricity demand will increase from 32,1 TWh in 2016 to 82,9 TWh in 2025 or grow an average of $11,0\%$ per year. The Java-Bali region will increase from 162,1 TWh in 2016 to 317,7 TWh in 2025 or grow an average of $7,8\%$ per year. Meanwhile, the Eastern Indonesia region will increase from 22,7 TWh in 2016 to 56,4 TWh in 2025 or grow an average of $10,6\%$ per year. The average per capita consumption in 2015 is 791,4 kWh and increase to 1.616,5 kWh in 2025.

The largest per capita consumption was found in the Java-Bali region of 1.017,3 kWh per capita in 2015 and increase to 1.956,0 kWh per capita. While the lowest consumption per capita is in Eastern Indonesia

adalah regional Indonesia timur, dengan rata-rata pemakaian tenaga listrik sebesar 404,6 per kapita pada tahun 2015 dan meningkat menjadi 965,8 di tahun 2025.

Kelompok pelanggan industri wilayah Jawa Bali, mempunyai porsi yang cukup besar pada tahun 2025, yaitu rata-rata 41,0% dari total penjualan. Sedangkan di Indonesia Timur dan Sumatera rata-rata porsi pelanggan industri adalah relatif kecil, yaitu masing-masing hanya 12,5% dan 13,6%. Pelanggan residensial masih mendominasi penjualan hingga tahun 2025, yaitu 56,0% untuk Indonesia Timur dan 55,1% untuk Sumatera.

Untuk melayani pertumbuhan kebutuhan listrik tersebut, diperlukan tambahan kapasitas pembangkit sebanyak 70,4 GW untuk seluruh Indonesia, atau pertambahan kapasitas rata-rata mencapai 7 GW per tahun. Dari kapasitas tersebut PLN dan IPP akan membangun masing-masing 21,4 GW dan 35,5 GW. Sedangkan 13,5 GW lainnya merupakan proyek unallocated, yaitu proyek yang belum ditetapkan pengembang maupun sumber pendanaannya.

Pengembangan sistem penyaluran pada periode 2016- 2025 berupa pengembangan sistem transmisi dengan tegangan 500 kV dan 150 kV di Sistem Jawa - Bali, tegangan 500 kV, 275 kV dan 150 kV di Sistem Sumatera serta tegangan 275 kV, 150 kV dan 70 kV di Indonesia Timur. Pembangunan sistem transmisi secara umum diarahkan kepada tercapainya kesesuaian antara kapasitas pembangkitan di sisi hulu dan permintaan daya di sisi hilir secara efisien. Disamping itu juga sebagai usaha untuk mengatasi *bottleneck* penyaluran dan perbaikan tegangan pelayanan. Pengembangan transmisi 500

region, with an average power consumption of 404,6 per capita in 2015 and increase to 965,8 in 2025.

The Java Bali industrial customer group, has a large portion in 2025, which is an average of 41.0% of total sales. While in Eastern Indonesia and Sumatra the average portion of industrial customers is relatively small, which is only 12,5% and 13,6% respectively. Residential customers still dominate sales in 2025, at 56,0% for Eastern Indonesia and 55,1% for Sumatra.

To serve the growing demand for electricity, additional power plant capacity of 70,4 GW is required for the whole Indonesia, or an average capacity increase of 7 GW per year. From the capacity, PLN and IPP will build 21,4 GW and 35,5 GW respectively. While the other 13,5 GW is an unallocated project, a project that the developer nor the source of funding has not been established.

Development of the distribution system in the period 2016-2025 is in the form of development of transmission system with the voltage of 500 kV and 150 kV in Java-Bali System, the voltage of 500 kV, 275 kV and 150 kV in Sumatra System as well as the voltage of 275 kV, 150 kV and 70 kV in Eastern Indonesia. The development of transmission systems is generally directed in achieving suitability between upstream power plant capacity and downstream power demand efficiently. In addition, it is also an effort to overcome the distribution bottleneck and voltage service improvement. The development

kV di Sumatera dimaksudkan untuk membentuk transmisi back-bone yang menyatukan sistem interkoneksi Sumatera pada koridor timur. Pusat-pusat pembangkit skala besar dan pusat-pusat beban yang besar di Sumatera akan tersambung ke sistem transmisi 500 kV ini.

Transmisi ini juga akan mentransfer tenaga listrik dari pembangkit listrik di daerah yang kaya sumber energi primer murah (Sumatera Bagian Selatan dan Riau) ke daerah yang kurang memiliki sumber energi primer murah (Sumatera Bagian Utara). Selain itu transmisi 500 kV juga dikembangkan di Sumatera Selatan sebagai feeder pemasok listrik dari PLTU mulut tambang ke stasiun converter transmisi HVDC yang akan menghubungkan Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.

Rencana pengembangan sistem penyaluran di Indonesia hingga tahun 2024 diproyeksikan sebesar 59.272 kms serta 145.399 MVA gardu induk dan trafo. Untuk membangun sarana pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik diperlukan dana investasi sebesar US\$ 69,4 miliar untuk proyek PLN saja dan total US\$ 132,2 miliar jika digabung dengan proyek listrik yang diasumsikan akan dilaksanakan oleh swasta/ IPP, dengan disbursement tahunan.

Selama ini sumber pembiayaan proyek-proyek PLN banyak diperoleh dari penerusan pinjaman luar negeri (*two step loan*), namun setelah tahun 2006 peranan pinjaman semacam ini mulai menurun dan sebaliknya pendanaan dengan obligasi terus meningkat, baik obligasi lokal maupun global. Proyek percepatan pembangkit FTP1 10.000 MW sepenuhnya dibiayai dari pinjaman yang diusahakan oleh PLN dengan garansi Pemerintah. Akhir-akhir ini PLN kembali berupaya memperoleh pinjaman dari

of 500 kV transmission in Sumatra is intended to establish a back-bone transmission that unifies the Sumatra interconnection system in the eastern corridor. Large scale power plant centers and large load centers in Sumatra will be connected to this 500 kV transmission system.

This transmission will also transfer electricity from power plants in areas with low-cost primary energy sources (Southern Sumatra and Riau) to areas with lack of cheap primary energy sources (Northern Sumatra). In addition, 500 kV transmission is also developed in South Sumatra as power supplier feeder from mine power plant to HVDC transmission converter station that will connect Sumatra Island and Java Island.

The development plan of the distribution system in Indonesia until 2024 is projected at 59.272 kms and 145.399 MVA substation and transformer.

To build electricity power plant, transmission and distribution facilities, an investment fund of US \$ 69,4 billion for PLN projects is required and a total of US \$ 132,2 billion is required if combined with electricity projects assumed to be implemented by private / IPP, with annual disbursement.

So far, PLN financing sources have been generated by two step loans, but after 2006 the role of such loans began to decline and on the contrary funding with bonds continued to increase, both local and global bonds. The FTP1 10.000 MW power plant acceleration project is fully financed by PLN's loans under Government guarantees. Recently PLN is seeking to obtain loans from multilateral and bilateral financial institutions to fund large power projects, such as Upper Cisokan pumped storage and Sumatra-Java

lembaga keuangan multilateral dan bilateral untuk mendanai proyek-proyek kelistrikan yang besar, seperti Upper Cisokan pumped storage dan transmisi HVDC Sumatera – Jawa.

(Sumber : Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2016-2025).

- **Posisi PLN Enjiniring di Industri Kelistrikan**

Menggunakan Internal-External-Matrix, dapat digambarkan posisi PLN Enjiniring saat ini, untuk menentukan strategi selanjutnya yang tepat dapat di tempatkan dalam suatu Matriks Internal-Eksternal (Matriks IE). Matriks IE membagi posisi perusahaan atas tiga kelompok strategi yang akan diterapkan (terdapat pada gambar matrix dibawah), yakni:

1. *Grow and Build*
2. *Hold and Maintain*
3. *Harvest or Divest*

Masing-masing positioning pada kelompok kluster tertentu akan memberikan pilihan strategi yang berbeda. Pemetaan posisi pada matriks IE ini digambarkan dalam dua axis yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang selanjutnya menempatkan perusahaan pada posisi tertentu. Faktor internal yang diperhitungkan adalah:

1. Pangsa Pasar
2. Kualitas SDM
3. Kondisi Manajemen
4. Fasilitas dan Sarana Kerja
5. Kualitas Produk
6. Kinerja Keuangan
7. Networking dengan perusahaan lain
8. Image perusahaan
9. Pemasaran
10. Billing rate

HVDC transmission.

(Source: Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero) 2016-2025).

- **Position Of PLN Enjiniring In Electrical Industry**

Using Internal-External-Matrix, the current position of PLN Engineering can be described, to determine the next appropriate strategy can be placed in an Internal-External Matrix (IE Matrix). The IE matrix divides the Company's position into three groups of strategies to be applied (see the matrix image below), namely:

1. *Grow and Build*
2. *Hold and Maintain*
3. *Harvest or Divest*

Each positioning on a particular cluster group will give different strategy choices. Position mapping on this IE matrix is described in two axis namely internal factors and external factors, which then put the company in a certain position. Internal factors taken into account are:

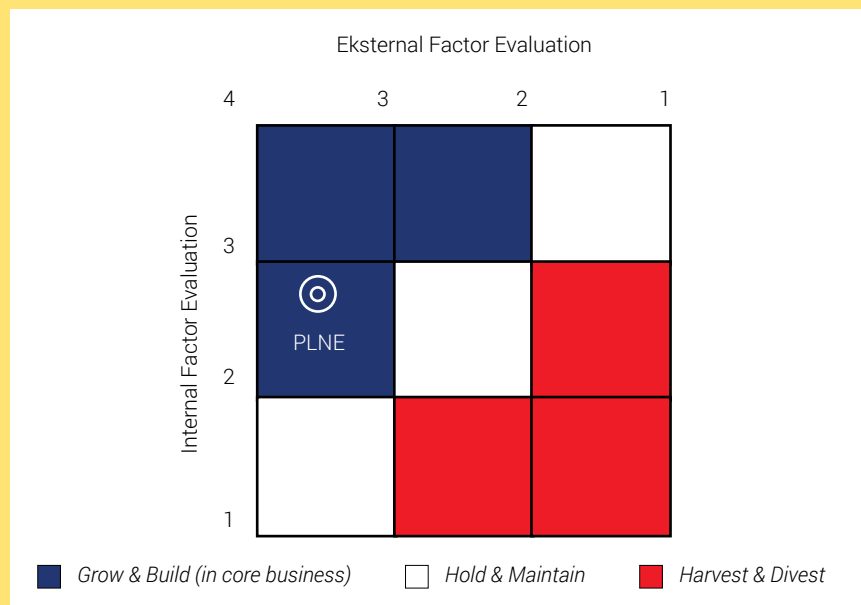
1. *Market Share*
2. *Quality of Human capital*
3. *Management Condition*
4. *Facilities and Work Facilities*
5. *Product Quality*
6. *Financial Performance*
7. *Networking with other companies*
8. *Company's Image*
9. *Marketing*
10. *Billing rate*

Faktor eksternal yang diperhitungkan adalah:

1. Kepuasan pelanggan
2. Pertumbuhan pasar
3. Pasokan SDM
4. Perkembangan teknologi
5. Persaingan
6. Kebijakan pemerintah
7. Kondisi sosial-politik dalam negeri
8. Kondisi ekonomi dalam negeri
9. Regulasi internasional
10. Fluktuasi nilai tukar US\$

External factors taken into account are:

1. Customer satisfaction
2. Market Growth
3. Human capital supply
4. Technological Developments
5. Competition
6. Government Policy
7. Domestic social-political conditions
8. Domestic economic conditions
9. International regulations
10. Fluctuations in the US \$ exchange rate



Keterangan:

Rating Daya Saing: 1 = sangat lemah; 2 = lemah; 3 = kuat; 4 = sangat kuat

Rating peluang eksternal: 1 = sangat buruk; 2 = buruk; 3 = baik; 4 = sangat baik

Posisi PLN Enjiniring dalam Matriks IE
Position of PLN Enjiniring in IE Matrix

Melalui diskusi dan *expert judgement*, *positioning* PLN Enjiniring menempati *positioning* pada kelompok/*cluster/zona* faktor eksternal dalam kondisi *favorable/* baik (skor 3,4), sedangkan faktor internal masih belum baik (skor 2,6). Dengan demikian strategi yang tepat bagi perusahaan adalah *grow and build*. Untuk itu, pada periode 2016 PLN Enjiniring fokus terhadap penguatan serta konsolidasi terhadap *core competence* pada *core business* PLNE yaitu dengan fokus utama pada *Market Development* melalui *Product Development*. Oleh karena itu, kunci sukses ke depan adalah melalui penguatan pada bidang produksi dan pemasaran. Penguatan sisi pemasaran dengan memenangkan project O&M PLTMG Bangkanai 155MW serta penguatan sisi produksi dengan membangun pabrik switchgear dibawah PT Crompton Prima Switchgear Indonesia.

Tinjauan Operasional

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut :

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan;
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;
- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang

Through discussion and expert judgment, the positioning of PLN Engineering occupies positioning on the cluster / zone of external factors in favorable condition (score of 3,4), while internal factors are still not good (score of 2,6). Thus the right strategy for the company is grow and build. Therefore, in the period of 2016 PLN Engineering focuses on strengthening and consolidation of core competence in core business PLNE with the main focus on Market Development through Product Development. Therefore, the key to future success is through strengthening in the sector of production and marketing. Strengthening marketing is by winning O&M PLTMG Bangkanai 155MW project and strengthening production is by building switchgear factory under PT Crompton Prima Switchgear Indonesia.

Operational Review

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities are engineering, procurement and construction, operation, maintenance in the electricity and non-electricity power sectors as follows :

- a. *Engineering and / or project management consulting services including electricity project integrators;*
- b. *Study of electrical system;*
- c. *Environmental impact analysis (AMDAL) study;*
- d. *Information technology;*
- e. *Education and training;*
- f. *Research and development;*
- g. *Provision of electric power;*
- h. *Planning, procurement, construction and / or installation (construction services) in the areas of*

bidang pembangkitan, transmisi dan/atau distribusi;

- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan atau gas bumi;
- k. Penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrik untuk transmisi dan elektrik untuk transmisi dan distribusi listrik.

Kegiatan usaha yang berjalan saat ini dikelompokkan ke dalam tiga bidang usaha yaitu Jasa Enjiniring, Jasa Non Enjiniring, dan Jasa Lainnya. Jasa Enjiniring meliputi Pembangkitan (jasa mendisain), Transmisi dan Distribusi (jasa mendisain) dan Konstruksi (jasa supervisi). Sedangkan untuk Jasa Non Enjiniring berupa jasa dalam bidang Operation and Maintenance, dan Jasa Lainnya berupa jasa di bidang Informasi dan Teknologi.

Rincian dari bidang usaha Jasa Enjiniring dijelaskan pada tabel di bawah ini:

power plant, transmission and or distribution;

- i. Maintenance and / or operation of the sector of power plant, transmission and or distribution;*
- j. Processing, stockpiling, transportation, trading, operation and maintenance of oil and / or gas installations;*
- k. Supply / manufacture of various electrical equipment for transmission and electrical transmission and distribution.*

Current business activities are grouped into three business areas: Engineering Service, Non-Engineering Service, and Other Service. Engineering service includes Power plant (Designing service), Transmission and Distribution (design service) and Construction (supervision service). As for Non-Engineering Service is in the sector of Operation and Maintenance, and Other Service is in the form of service in the sector of Information and Technology.

The details of the Engineering Service sector are described in the table below:

Tabel Jenis Jasa Enjiniring PLN Enjiniring
Table Type of Engineering Services PLN Enjiniring

Pembangkitan <i>Power Plant</i>	Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
Studi Kelayakan <i>Feasibility study</i>	Survei <i>Survey</i>	Supervisi Konstruksi <i>Construction Supervision</i>
Penyelidikan Tanah <i>Land investigation</i>	Penyelidikan Tanah <i>Land investigation</i>	Pengawasan QA/QC <i>QA/QC supervision</i>
Penyusunan Bid Dokumen <i>Preparation of Bid Document</i>	Penyusunan <i>Basic Design</i> <i>Preparation of Basic Design</i>	
Penyusunan <i>Request for Proposal</i> <i>Preparation of Request for Proposal</i>	Penyusunan Bid Dokumen <i>Preparation of Bid Document</i>	
Pembuatan Harga Perkiraan Enjinir <i>Making of Engineer Price Estimation</i>	Pembuatan Harga Perkiraan Enjinir <i>Making of Engineer Price Estimation</i>	
Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in the Tender Process</i>	Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in the Tender Process</i>	
<i>Pendampingan dalam proses Contract Discussion Agreement Assistance in Contract Discussion Agreement Process</i>	<i>Pendampingan dalam proses Contract Discussion Agreement Assistance in Contract Discussion Agreement Process</i>	
<i>Review Desain Design Review</i>	<i>Review Desain Design Review</i>	
Pengawasan QA/QC <i>QA/QC supervision</i>	Pengawasan QA QC <i>QA/QC supervision</i>	
Studi AMDAL dan UKL/UPL <i>Study of AMDAL and UKL/UPL</i>	Pendampingan dalam <i>Due Diligent Visit</i> <i>Assistance in Due Diligent Visit</i>	
	Studi Sistem Ketenagalistrikan <i>Study of Electricity System</i>	
	Studi AMDAL dan UKL/UPL <i>Study of AMDAL and UKL/UPL</i>	
	Studi Lainnya <i>Other Studies</i>	

• **Strategi Perusahaan**

Perumusan sasaran strategis perusahaan dilakukan dengan menggunakan *framework Malcolm Baldrige* yang didasarkan atas enam perspektif yakni Pelanggan, Produk dan Layanan, Proses Bisnis, SDM, Keuangan, dan *Leadership* sesuai dengan hasil perumusan menghasilkan 20 dimensi sasaran strategis yang harus dijadikan sebagai acuan oleh PLN Enjiniring dalam mencapai visi 2021 sebagai berikut :

Perspektif Pelanggan (*Customer*)

- a. Meningkatkan kepuasan pelanggan
- b. Meningkatkan Loyalitas Pelanggan
- c. Meningkatkan *Market Share*

Perspektif Produk dan Layanan (*Business*)

- a. Mewujudkan komitmen ketepatan waktu
- b. Mewujudkan komitmen ketepatan mutu
- c. Meningkatkan jumlah inovasi produk dan layanan.

Perspektif Proses Bisnis Internal (*Business*)

- a. Meningkatkan efisiensi biaya produksi
- b. Mewujudkan standarisasi Enjiniring
- c. Memantapkan sistem pengendalian mutu (kualitas)
- d. Meningkatkan teknologi informasi untuk proses bisnis.
- e. Memantapkan sistem *knowledge management*.

Perspektif SDM (*Human Capital*)

- a. Meningkatkan Kompetensi pegawai
- b. Meningkatkan produktifitas pegawai
- c. Mewujudkan kepuasan pegawai

Perspektif Keuangan (*Finance*)

- a. Meningkatkan laba
- b. Meningkatkan penjualan
- c. Meningkatkan pendapatan
- d. Mempertahankan likuiditas
- e. Mendapatkan SHL (*Shareholder Loan*) untuk

• **Corporate Strategy**

The formulation of the strategic objectives of the company is conducted by using Malcolm Baldrige framework which is based on six perspectives namely Customer, Products and Services, Business Process, Human Capital, Finance, and Leadership in accordance with the result of formulation to produce 20 dimensions of strategic targets that must be made as reference by PLN Engineering in achieving 2021 Vision as follows :

Customer Perspective (Customer)

- a. Improve customer satisfaction*
- b. Increase Customer Loyalty*
- c. Increase Market Share*

Products and Services Perspective (Business)

- a. Achieve commitment of punctuality*
- b. Achieve commitment of quality accuracy*
- c. Increase the number of product and service innovations.*

Internal Business Process Perspective (Business)

- a. Increase production cost efficiency*
- b. Achieve Engineering Standards*
- c. Strengthen the quality control system (quality)*
- d. Increase information technology for business processes.*
- e. Establish knowledge management system.*

Human Resource Perspective (Human Capital)

- a. Increasing employee competence*
- b. Increase employee productivity*
- c. Achieve employee satisfaction*

Financial Perspective (Finance)

- a. Increase profit*
- b. Increase sales*
- c. Increase revenue*
- d. Maintain liquidity*
- e. Obtain SHL (Shareholder Loan) for strategic*

pembiayaan proyek-proyek strategis.

Perspektif *Leadership*

- a. Meningkatkan *score Malcolm Baldrige*
- b. Meningkatkan *score GCG*
- c. Meningkatkan *score PLNE Berintegritas*

Sasaran-sasaran strategis tersebut di atas dijabarkan dalam program-program kegiatan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pemasaran dan Penjualan

Di samping pekerjaan jasa utama (*core business*) di bidang injiniring ketenagalistrikan, PT PLN Enjiniring telah melakukan pengembangan bisnis antara lain yaitu: O&M CNG dan investasi aset. Beberapa investasi aset yang telah dilakukan oleh PT PLN Enjiniring pada tahun 2016 mencakup antara lain : Pembangunan dan penyertaan modal dalam perusahaan *joint venture* pabrik *switchgear*, dan Pembangunan CNG *Plant* Bangkanai.

2. Produksi

Untuk mendukung pencapaian sasaran usaha tahun 2016 akan dilakukan pekerjaan injiniring yaitu dengan menyelesaikan kontrak supervisi disain, supervisi konstruksi dan pekerjaan non injiniring terkait pembangunan CNG Bangkanai sesuai dengan jadwal, mutu dan biaya serta pekerjaan Operasi dan pemeliharaan di PLTMG Bangkanai.

3. Keuangan dan Akuntansi Program kerja Keuangan dan Akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIM-Keu).
- b. Menerapkan Aplikasi *Project Integrated Monitoring Application* (PRIMA)

projects funding.

Leadership Perspective

- a. *Increase Malcolm Baldrige score*
- b. *Increase GCG score*
- c. *Increase PLNE Integrity score*

The above-mentioned strategic objectives are outlined in the program activities outlined as follows..

1. *Marketing and Sales*

In addition to core business work in electrical engineering, PT PLN Engineering has been developing business such as: O&M CNG and asset investment. Some of the asset investments made by PT PLN Engineering in 2016 include among others: Development and equity participation in switchgear joint venture company, and CNG Plant Bangkanai Development.

2. *Production*

To support the business targets achievement of 2015, engineering work will be carried out by completing the contract of design supervision, construction supervision and non-engineering work related to CNG Bangkanai development in accordance with schedule, quality and cost as well as Operation and Maintenance work in PLTMG Bangkanai.

3. *Finance and Accounting work program can be described as follows :*

- a. *Apply the Financial Management Information System (SIM-Keu) Application.*
- b. *Apply the Project Integrated Monitoring Application (PRIMA)*
- c. *Increase billing effectiveness so that*

- c. Meningkatkan Efektivitas penagihan sehingga COP maksimum 40 hari.
 - d. Meningkatkan tertib administrasi pajak.
 - e. Mengusulkan penghapusan sebagian Aktiva.
 - f. Menyempurnakan sistem IT untuk Integrasi ERP dan mendukung konsolidasi Laporan Keuangan Korporat.
 - g. Meningkatkan Internal Control atas Laporan Keuangan.
4. SDM dan Umum
- Untuk mendukung implementasi strategi perusahaan dan mendukung kegiatan proses bisnis PT PLN Enjiniring baik bidang Enjiniring maupun non Enjiniring maka dilakukan pengembangan Program SDM melalui *Human Capital Readiness (HCR)* dan *Organizational Capital Readiness (OCR)* dan pelaksanaan Program Konsolidasi bidang SDM sebagai berikut:
- a. Peningkatan kesiapan kompetensi SDM dalam segi kapasitas dan kapabilitas untuk menyesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis.
 - b. Peningkatan kesiapan motivasi kerja dengan mengacu pada hasil *Employee Engagement Survey (EES)* 2014 yang secara khusus memperhatikan butir-butir yang harus diperbaiki.
 - c. Peningkatan kesiapan produktifitas pegawai melalui evaluasi beban kerja pegawai dan jumlah man month yang terjual.
 - d. Peningkatan kesiapan budaya kerja dengan melakukan survei Budaya Kerja dan menindaklanjutinya.
 - e. Peningkatan kesiapan leadership dengan menyusun mekanisme perencanaan suksesi kepemimpinan dan pelaksanaan diklat
- maximum COP is 40 days.*
- d. *Improving orderly tax administration.*
 - e. *Propose partial removal of Assets.*
 - f. *Improve the IT system for ERP Integration and support the consolidation of Corporate Financial Statements.*
 - g. *Improve Internal Control of Financial Statements.*
4. *Human Capital and General*
- To support the implementation of the company's strategy and support the business process activities of PT PLN Engineering in both Engineering and Non-Engineering sector, the Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) Program and Human Capital Consolidation Program are implemented as follows:*
- a. *Increase readiness of human resources competencies in terms of capacity and capability to adapt to the needs of business processes.*
 - b. *Improve work motivation readiness by referring to the results of the Employee Engagement Survey (EES) of 2014 which specifically takes into account the items that need to be improved.*
 - c. *Increase employee productivity readiness through employee workload evaluation and number of man month sold.*
 - d. *Enhance work culture readiness by conducting Work Culture survey and follow it up.*
 - e. *Improve the leadership readiness by formulating the mechanism of leadership succession plan and implementation of*

- penjenjangan.
- f. Peningkatan kesiapan aspek alignment dengan melaksanakan internalisasi visi, misi dan arah strategi organisasi serta menyelaraskan antara target kinerja individu pegawai dan kinerja organisasi.
 - g. Peningkatan kesiapan teamwork dengan melaksanakan *Knowledge Management* yang meliputi penyediaan infrastruktur *Knowledge Management, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing* dan Inovasi.
 - h. Menyempurnakan *Man Power Planning* dan rekrutmen terkait Enjiniring, pembangunan dan penyertaan dalam anak perusahaan pabrik *switchgear*, Operasi dan Pemeliharaan CNG Plant Bangkanai.
 - i. Mengembangkan sistem informasi SDM berbasis TI – HRIS (*Human Resource Information System*).
 - j. Pengembangan sistem pembinaan karir.
 - k. Menyempurnakan Sistem Penilaian Kinerja dan penerapan SIMKP.
 - l. Menyempurnakan *Road Map* Pengembangan Sumber Daya Manusia.
 - m. *Capacity Building* bagi Manajemen dan Dewan Komisaris.

5. Pengembangan Usaha dan Inovasi
 - a. Meningkatkan Pendapatan Eksternal
Pada tahun 2016 PT PLN Enjiniring merencanakan untuk bekerja sama dengan swasta pemerintah daerah dan sinergi antar BUMN serta anak perusahaan BUMN dalam rangka perhitungan KPI. Pendapatan eksternal yang diperhitungkan adalah pendapatan dari klien eksternal (selain PT

career training.

- f. *Increase readiness of alignment aspect by implementing internalization of vision, mission and direction of organization strategy and aligning between the target of individual employee performance and organizational performance.*
- g. *Improve readiness of teamwork by implementing Knowledge Management which includes provision of Knowledge Management infrastructure, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing and Innovation.*
- h. *Enhance Man Power Planning and Engineering related recruitment, development and investments in subsidiaries switchgear plant, Operation and Maintenance of Plant Bangkanai CNG.*
- i. *Develop an IT-based HR information system - HRIS (Human Resource Information System).*
- j. *Development of career coaching system.*
- k. *Enhance the Performance Assessment System and SIMKP implementation.*
- l. *Enhance the Road Map of Human Resource Development.*
- m. *Capacity Building for Management and Board of Commissioners.*

5. *Business Development and Innovation*
 - a. *Increase External Revenue*
In 2016 PT PLN Engineering planned to work with local government and synergy between SOE and SOE subsidiaries in order to calculate KPI. External revenue that is taken into account is the revenue from external clients (in addition to PT PLN (Persero)) and

- PLN (Persero)) serta pendapatan dari PT PLN (Persero) yang diperoleh dari pelelangan.
- b. Survei Pelanggan
Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan dalam rangka melaksanakan salah satu pengukuran kinerja sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala 1 kali setahun sebagaimana tercantum dalam Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai kepuasan pelanggan terkait dengan *delivery product* PLN Enjiniring dalam memberikan solusi terhadap kebutuhan pelanggan.
- c. Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan
Sesuai RUPS Sirkuler tanggal 25 Juli 2014 mengenai persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara (PT PPN). Bidang usaha PT PPN meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, *Engineering Procurement and Construction (EPC)* Transmisi dan Gardu Induk dan telah resmi berdiri di tahun 2016.
- d. Proyek O&M PLTMG Bangkanai 155MW
Berdasarkan Surat PT PLN (Persero) No. 1917/122/DIRUT/2014 tanggal 25 Juli 2014 dan Surat PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R Perihal penugasan sebagai investor pembangunan CNG Plant, PT PLN Enjiniring disetujui sebagai investor pembangunan CNG Bangkanai di Kalimantan Tengah. CNG Bangkanai direncanakan telah menyalurkan gas kepada PLTMG Bangkanai 155 MW. Selain itu pula PLN Enjiniring
- revenue from PT PLN (Persero) obtained from the auction.*
- b. *Customer Survey*
Customer Satisfaction Survey is conducted in order to implement one of the quality management system performance measurements that is performed periodically once a year as stated in the Customer Satisfaction Measurement Procedure. Customer Satisfaction Survey conducted to obtain data about customer satisfaction related to PLN Engineering delivery product in providing solution to customer requirement.
- c. *Business Development of Subsidiaries*
Pursuant to the Circular Shareholders' General Meeting held on July 25, 2014 regarding shareholder approval on the establishment of a Subsidiary of PT Prima Power Nusantara (PT PPN). The business of PT PPN includes among others the sectors of investment, operation and maintenance of power plants, Engineering Procurement and Construction (EPC), Transmission and Substation and was officially established in 2016.
- d. *O&M PLTMG Bangkanai 155MW Project*
Based on Letter PT PLN (Persero) no. 1917/122/DIRUT/2014 dated on July 25, 2014 and Letter of PT PLN (Persero) no. 1012/122/DIVGBM/2014-R regarding the assignment as CNG Plant development investor, PT PLN Engineering is approved as the investor of Bangkanai CNG development in Central Kalimantan. CNG Bangkanai is planned to distribute gas to PLTMG Bangkanai 155 MW. In addition, PLN Engineering get an opportunity to

mendapat kesempatan untuk menjadi operator O&M PLTMG Bangkanai 155 MW.

become the operator of O&M PLTMG Bangkanai 155 MW.

- **Kinerja Operasi Per Segmen Usaha**

- **Jasa Enjiniring**

Realisasi penjualan jasa Enjiniring internal adalah sebesar Rp. 550,872.70 juta, lebih tinggi 62.55% dibandingkan realisasi penjualan di tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 338,899.10 juta. Sedangkan penjualan jasa Enjiniring eksternal adalah sebesar Rp. 17,460.03 juta turun 23.21% dibandingkan realisasi penjualan di tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 22,736.57 juta. Secara total keseluruhan perolehan kontrak jasa enjiniring, pertumbuhannya naik sebesar 57.16%

- **Operation Performance Per Business Segment**

- **Engineering Service**

The realization of internal engineering services sale is Rp. 550.872,70 million, 62,55% higher than the actual sales in 2015 amounting to Rp. 338.899,10 million. While the sale of external engineering services is Rp. 17.460,03 million, decrease 23,21% compared to the realization of sales in 2015 amounting to Rp. 22.73,57 million. The overall total of engineering service contracts, the growth is increased by 57,16%

Tabel Perolehan Kontrak Jasa Enjiniring
Table of Engineering Services Contract Acquisitions
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Internal	490,769.50	338,899.10	44.81%
External	17,460.03	22,736.57	-23.21%
Total	508,229.53	361,635.67	40.54%

- **Bidang Pembangkit**

Pada tahun 2016 Bidang Pembangkit masih melanjutkan pekerjaan-pekerjaan yang termasuk proyek strategis perusahaan, yaitu: pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Enjiniring, Konstruksi dan QA/QC QA/QC PLTU Parit Baru, pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Enjiniring, Konstruksi dan QA/QC PLTU Pangkalan Susu, pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Enjiniring, Konstruksi dan QA/QC PLTU Takalar, pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Enjiniring, Konstruksi dan QA/QC PLTA Jatigede, serta kontrak baru pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Enjiniring, Konstruksi dan QA/QC PLTGU Grati *Extension*, dimana sampai dengan akhir tahun 2016, sebagian besar proyek-proyek tersebut sudah memasuki pekerjaan mekanikal dan elektrikal.

Di tahun 2016 ini, Bidang Pembangkit juga menerima penugasan baru yang termasuk strategis yaitu Supervisi Enjiniring, Konstruksi dan QA/QC Pembangunan Muara Tawar *Combined Cycle Power Plant Add-On* serta penugasan-penugasan lainnya yang masih didominasi penugasan yang terkait dengan pembangkit listrik berbahan bakar gas, serta pembuatan kajian / assessment proyek-proyek lama yang masih mengalami kendala dalam penyelesaiannya.

Total nilai perolehan kontrak baru Bidang Pembangkit pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 71,974.73 Juta, turun 27.85% dibandingkan perolehan nilai kontrak di tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 99,760.73 Juta. Bidang Pembangkit pada tahun ini melaksanakan 121 pekerjaan yang terdiri dari: 27 pekerjaan internal baru, 43 pekerjaan internal lanjutan, 4 pekerjaan eksternal baru, 9 pekerjaan eksternal lanjutan serta 31 pekerjaan internal dan 7 pekerjaan eksternal yang sudah selesai dilaksanakan.

- **Power plant Sector**

In 2016, the Power plant Sector is still continuing works included in strategic projects of the company, namely: Consulting Service for the Supervision of Engineering, Construction and QA/QC of Parit Baru power plant, Consulting Service for the Supervision of Engineering, Construction and QA/QC of Pangkalan Susu power plant, Consulting Service for the Supervision of Engineering, Construction and QA/QC of Takalar power plant, Consulting Service for the Supervision of Engineering, Construction and QA/QC of Jatigede Hydroelectric, as well as new contract of Consulting Service for the Supervision of Engineering, Construction and QA/QC of Grati Extension PLTGU, where until the end of 2016, most of these projects have entered mechanical and electrical work.

In this year of 2016, the Power Plant Sector also received new assignment that includes in strategic which is Supervision of Engineering, Construction and QA/QC of Combined Cycle Power Plant Add-On Muara Tawar Development as well as other assignments that are still dominated with assignment associated with gas-fired power plants, as well as making assessment of old projects that are still experiencing difficulties in the settlement.

The total acquisition value of new contracts for Power Plant Sector in 2016 is Rp. 71.974,73 million, decrease 27,85% compared to the acquisition of contract value in 2015 amounting to Rp. 99.760,73 million. In this year, the Power Plant Sector conducted 121 work consisting of: 27 new internal work, 43 continuations internal work, 4 new external work, 9 continuations external work and 31 internal work and 7 completed external work.

Tabel Nilai Kontrak Baru Bidang Pembangkit
Table of Power Plant Sector New Contract Value
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
<i>Internal</i>	66,784.61	88,902.01	-24.88%
<i>External</i>	5,190.12	10,858.72	-52.20%
Total	71,974.73	99,760.73	-27.85%

Tabel Nilai Kontrak Bidang Pembangkit
Table of Power Plant Contract Value
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2016 (Unit) Number of Contracts 2016 (Unit)		Jumlah Kontrak 2015 (Unit) Number of Contracts 2015 (Unit)		Perubahan (%) Change (%)	
	<i>Internal</i>	<i>External</i>	<i>Internal</i>	<i>External</i>	<i>Internal</i>	<i>External</i>
Kontrak Baru <i>New Contract</i>	27	4	32	11	-16%	-64%
Pekerjaan Lanjutan* <i>Advanced Work*</i>	43	9	59	4	-27%	125%
Kontrak dalam Proses Penutupan** <i>Contracts in Closing Process **</i>	31	7	19	1	63%	600%

*kontrak dari tahun sebelumnya
**kontrak sudah selesai

* Contract from previous year
** Completed contract

Perolehan Kontrak Bidang Pembangkitan
Power Generation Contract Acquisition

(dalam satuan unit kontrak)
(In units of contracts)



- Bidang Transmisi dan Distribusi

Pada tahun 2016, pekerjaan yang dilakukan oleh Bidang Transmisi dan Distribusi meningkat dalam hal jumlah kontrak maupun nilai perolehan kontraknya. Bidang Transmisi dan Distribusi pada tahun ini mendapatkan kontrak baru sebesar Rp. 253,660.42 Juta, meningkat 185.55% dari tahun 2015 dengan perolehan nilai kontrak baru sebesar Rp. 88,832.55 Juta. Sementara dari sisi jumlah kontraknya, pada tahun ini Bidang Transmisi dan Distribusi melaksanakan 141 pekerjaan yang terdiri dari: 75 pekerjaan internal baru, 49 pekerjaan internal lanjutan, 8 pekerjaan eksternal baru, 9 pekerjaan eksternal lanjutan. Dari 124 pekerjaan tersebut 59 pekerjaan internal dan 8 pekerjaan eksternal sudah selesai dilaksanakan.

- *Transmission and Distribution Sector*

In 2016, the work performed by the Transmission and Distribution Sector increases in the number of contracts as well as the value acquisition of the contracts. In this year, Transmission and Distribution Sector get a new contract of Rp. 253.660,42 million, increase of 185,55% from 2015 with the value acquisition of new contract of Rp. 88.832,55 million. While in terms of number of contracts, this year's Transmission and Distribution sector undertakes 141 work consisting of: 75 new internal work, 49 continuations internal work, 8 new external work, 9 continuations external work. From the 124 work, 59 internal work and 8 external work have been completed.

The majority of the work performed by the Transmission

Mayoritas pekerjaan yang dilaksanakan oleh Bidang Transmisi dan Distribusi pada tahun 2016, masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu pelaksanaan Survey, Soil Investigation, pembuatan Bid Dokumen dan HPE, serta Pendampingan Lelang untuk Gardu Induk maupun Transmisi. Selain pekerjaan tersebut, Bidang Transmisi dan Distribusi juga pada tahun ini melaksanakan beberapa pekerjaan Set Up dan Sertifikasi Manajemen Aset, Master Plan untuk Sistem Kelistrikan Sumatera juga pekerjaan Supervisi QA/QC Transformer.

and Distribution Sector in 2016 is still the same as in previous years, which are Survey, Soil Investigation, Bid Document and HPE, as well as Auction Assistance for Substation and Transmission. In addition to this work, this year Transmission and Distribution Sector also performs some Set Up and Asset Management Certification, Master Plan for Sumatera Electricity System as well as QA/QC Transformer Supervision work.

Tabel Nilai Kontrak Baru Bidang Transmisi dan Distribusi
Table of Transmission and Distribution Sector New Contract Value
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Internal	245,479.37	78,793.07	211.55%
External	8,181.05	10,039.48	-18.51%
Total	253,660.42	88,832.55	185.55%

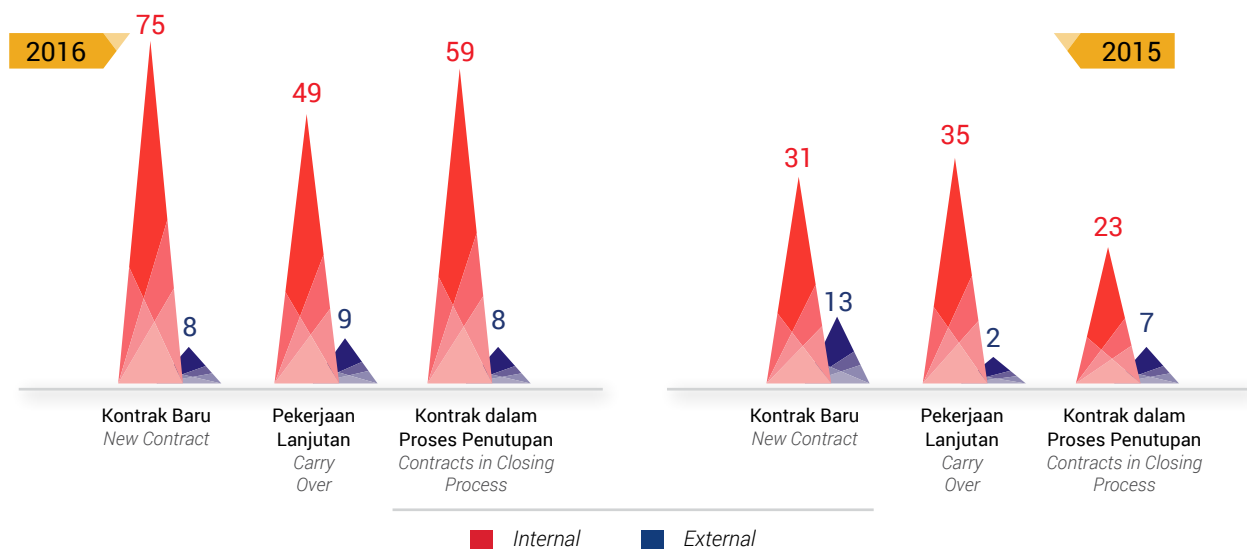
Tabel Nilai Kontrak Bidang Transmisi dan Distribusi
Table of Transmission and Distribution Sector Contract Value
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2016 (Unit) Total Contract of 2016 (Unit)		Jumlah Kontrak 2015 (Unit) Total Contract of 2015 (Unit)		Perubahan (%) Changes (%)	
	Internal	External	Internal	External	Internal	External
Kontrak Baru New Contract	75	8	31	13	142%	-38%
Pekerjaan Lanjutan* Carry Over*	49	9	35	2	40%	350%
Kontrak dalam Proses Penutupan** Contracts in Closing Process **	59	8	23	7	157%	14%

*kontrak dari tahun sebelumnya
**kontrak sudah selesai

* Contract from the previous year
** Completed contract

Perolehan Kontrak Bidang Transmisi dan Distribusi
Transmission and Distribution Sector Contract Acquisitions
(dalam satuan unit kontrak)
(In units of contracts)



- Bidang Konstruksi

Pada tahun 2016, Bidang konstruksi sama halnya dengan Bidang Pembangkitan, masih melaksanakan 5 proyek strategis, yaitu: pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Parit Baru, pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Pangkalan Susu, pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Takalar, pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTA Jatigede, serta pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTGU Grati Extension. Sehingga pada tahun 2016 ini total pekerjaan yang dilaksanakan oleh Bidang Konstruksi adalah 54 pekerjaan yang terdiri dari: 13 pekerjaan internal baru, 20 pekerjaan internal lanjutan, 1 pekerjaan eksternal baru, 2 pekerjaan eksternal lanjutan dan 9 pekerjaan internal serta 9 pekerjaan eksternal yang sudah selesai dilaksanakan. Sementara untuk perolehan nilai kontrak baru, di tahun 2016 Bidang Konstruksi mendapat Rp. 182,594.36 juta, meningkat 6.38% dari tahun 2015 dengan perolehan nilai kontrak baru sebesar Rp 171,651.15 juta.

- *Construction Sector*

In 2016, the Construction Sector is the same as the Power Plant Sector, which still carrying out 5 strategic projects namely: Construction Supervision and QA/QC of Parit Baru power plant, Construction Supervision and QA/QC Pangkalan Susu power plant, Construction Supervision and QA/QC of Takalar power plant, Construction Supervision and QA/QC of Jatigede Hydroelectric, as well as Construction Supervision and QA/QC of Grati Extension PLTGU. Therefore, in 2016 the total work carried out by the Construction Sector is 54 work consisting of: 13 new internal work, 20 continuations internal work, 1 new external work, 2 continuations external work and 9 internal work and 9 completed external work. As for the acquisition value of new contracts, in 2016 Construction Sector gets Rp. 182.594,36 million, an increase of 6,38% from 2015 with the value acquisition of new contract of Rp 171.651,15 million.

Tabel Nilai Kontrak Baru Bidang Konstruksi
Table of Construction Sector New Contract Value
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Internal	178,505.51	171,204.01	4.26%
External	4,088.85	447.14	814.45%
Total	182,594.36	171,651.15	6.38%

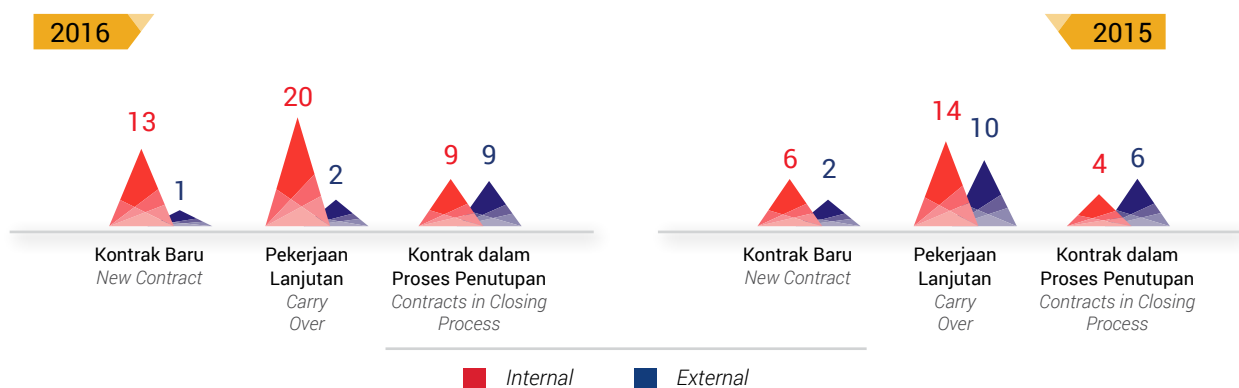
Tabel Nilai Kontrak Bidang Konstruksi
Table of Construction Sector Contract Value
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2016 (Unit) Number of Contracts 2016 (Unit)		Jumlah Kontrak 2015 (Unit) Number of Contracts 2015 (Unit)		Perubahan (%) Change (%)	
	Internal	External	Internal	External	Internal	External
Kontrak Baru New Contract	13	1	6	2	117%	-50%
Pekerjaan Lanjutan* Advanced Work*	20	2	14	10	43%	-80%
Kontrak dalam Proses Penutupan** Contracts in Closing Process **	9	9	4	6	125%	50%

*kontrak dari tahun sebelumnya
**kontrak sudah selesai

* Contract from the previous year
** Completed contract

Perolehan Kontrak Bidang Konstruksi
Construction Sector Contract Acquisitions
(dalam satuan unit kontrak)
(In units of contracts)



- **Jasa Non Enjiniring**
 - Bidang Operation and Maintenance
- **Non-Engineering Services**
 - Operation and Maintenance Sector

Pembangunan Proyek CNG *Plant For Peaking 80 MW Sei Gelam Jambi* adalah salah satu program pemerintah dalam percepatan pembangunan fasilitas pembangkit tenaga listrik berbahan bakar gas di pulau Sumatera. CNG *Plant Sei Gelam Jambi* memperoleh pasokan natural gas dari PT. EHK (Energasindo Heksa Karya) dengan spesifikasi gas sebagai berikut:

Construction of the Project of CNG Plant for Peaking 80 MW Sei Gelam Jambi is one of the government programs in accelerating the construction of gas-fired power plant facilities on Sumatra island. CNG Plant Sei Gelam Jambi obtained natural gas supply from PT. EHK (Energasindo Heksa Karya) with the following gas specifications:

COMPONENT		MOL FRACTION (%)
Nitrogen	(N2)	0.3103
Carbon Dioxide	(CO2)	4.0681
Methane	(C1)	87.8738
Ethane	(C2)	4.4578
Propane	(C3)	2.1486
i-Butane	(iC4)	0.4020
n-Butane	(nC4)	0.4854
i-Pentane	(iC5)	0.1066
n-Pentane	(nC5)	0.0613
n-Hexane	(C6)	0.0860
Total mol	(%)	100.000

Aliran gas dari PT. EHK sejumlah 5,2 MMSCFD dengan spesifikasi seperti di atas dapat memenuhi kebutuhan pengoperasian CNG *Plant* disaat beban puncak sebesar 80 MW, untuk memenuhi kebutuhan beban puncak sebesar 80 MW selama 5 jam tersebut, CNG *Plant* memerlukan proses penyimpanan gas yaitu dengan cara mengkompres gas dan ditampung pada tube storage, kemudian gas yang ditampung tersebut akan dialirkan ke PLTMG agar dapat membangkitkan

Gas flow from PT. EHK of 5,2 MMSCFD with specifications as above can meet the needs of the operation of CNG Plant during peak load of 80 MW, to meet the needs of the peak load of 80 MW for 5 hours, the CNG Plant requires gas storage process by compressing the gas and accommodate it on the tube storage, then the gas will be transported to PLTMG in order to generate power of 80 MW with 10

daya sebesar 80 MW dengan 10 engine selama beban puncak 5 jam.

engines during peak load of 5 hours.

CNG Plant terdiri dari sistem-sistem sebagai berikut :

1. *Inlet feed gas*
2. *Gas treatment (scrubber and gas dryer)*
3. *Gas engine and compressor*
4. *Tube skid storage*
5. *Pressure Reduction Unit (PRU)*
6. *Flare system*
7. *Water treatment plant and waste water treatment plant*
8. *Instrument and service air compressor*
9. *Fire fighting system*

CNG Plant consists of the following systems :

1. *Inlet feed gas*
2. *Gas treatment (scrubber and gas dryer)*
3. *Gas engine and compressor*
4. *Tube skid storage*
5. *Pressure Reduction Unit (PRU)*
6. *Flare system*
7. *Water treatment plant and waste water treatment plant*
8. *Instrument and service air compressor*
9. *Firefighting system*

Berdasarkan Kontrak PT. PLN Persero No 190.PJ/613/KITSBS/2013 pada tanggal 30 Desember 2013 serta perpanjangan kontrak Amandemen IV No. 0213. Amd/DAN.02.01/KITSBS/2016 pada tanggal 30 Desember 2016 mengenai "Pengadaan Jasa Operation dan Maintenance (O&M) CNG Plant Sei Gelam Jambi", PT. PLN Persero selaku Pihak Pertama memberi pekerjaan kepada PT. PLN Enjiniring selaku Pihak Kedua untuk melaksanakan pekerjaan JASA OPERATION DAN MAINTENANCE (O&M) CNG PLANT SEI GELAM JAMBI. *Performance Test* telah dilakukan pada bulan Juli untuk setiap unit CNG dilanjutkan dengan *Reability Runing (RR)* sampai tanggal 15 Juli 2014 kemudian kegiatan *Operation & Maintenance (O&M)* mulai berjalan.

Based on PT. PLN Persero No 190.PJ/613/KITSBS/2013 Contract dated on December 30, 2013 and the contract extension of Amendment 4 No. 0213. Amd/DAN.02.01/KITSBS/2016 dated on December 30, 2016 regarding "Procurement of Operation and Maintenance (O&M) Service of CNG Plant Sei Gelam Jambi", PT. PLN Persero as the First Party gives work to PT. PLN Engineering as Second Party to carry out the work of OPERATION AND MAINTENANCE SERVICES (O&M) of CNG PLANT SEI DANGER JAMBI. Performance Test has been conducted in July for every CNG unit followed by Reability Running (RR) until July 15, 2014 and then Operation & Maintenance (O & M) activity started to run.

Sesuai Nomor Kontrak: 190.PJ/613/KITSBS/2013 Tanggal Kontrak: 30 Desember 2013 serta perpanjangan kontrak Amandemen IV No. 0213. Amd/DAN.02.01/KITSBS/2016 pada tanggal 30 Desember 2016 PT. PLN Enjiniring diberikan tugas oleh PT PLN (Persero) untuk melakukan Jasa *Operation dan Maintenance (O&M) CNG Plant Sei Gelam Jambi.*

In accordance with Contract No. 190.PJ/613/KITSBS/2013 Contract Date: 30 December 2013 and contract extension of Amendment IV No. 0213. Amd/DAN.02.01/KITSBS/2016 dated on December 30, 2016, PT. PLN Engineering is assigned by PT PLN (Persero) to perform the Operation and Maintenance (O&M) Service of CNG Plant Sei Gelam Jambi.

Maksud dan tujuan Tim Jasa *Operation Dan Maintenance (O&M)* ini adalah untuk menjamin kelancaran pengoperasian dan melaksanakan pemeliharaan *equipment* yang berada di lingkungan CNG *Plant* berjalan sebagaimana mestinya.

Untuk pengoperasian dan memelihara CNG *Plant* Sei Gelam Jambi membutuhkan tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan.

Tenaga kerja yang bertugas untuk mengoperasikan CNG *Plant* Sei Gelam Jambi terdiri dari:

1. *Field Manager*
2. *Supervisor Operasi*
3. *Supervisor Pemeliharaan*
4. *Supervisor Safety/K3*
5. *Foreman Operasi*
6. *Foreman pemeliharaan mechanical, electrical, dan instrument*
7. *Operator*
8. *Spesialist mechanical, electrical, instrumentation and control*
9. *Logistik*
10. *Administrasi*
11. *Clerk*

Pendanaan Proyek CNG Sei Gelam berasal dari APLN.

Nilai Kontrak

- Total Nilai Kontrak Awal
Indonesian Rupiah: Rp. 4.700.858.712,00
- Total Nilai Kontrak Berdasarkan Amandemen IV
Indonesian Rupiah: Rp. 1.175.214.678,00

The purpose and objective of the Operation and Maintenance (O&M) Service Team is to ensure the operation and maintenance of equipment in the CNG Plant environment is working properly.

To operate and maintain the CNG Plant Sei Gelam Jambi, requires a manpower that meets the qualifications that have been determined.

The manpower in charge of operating the CNG Plant Sei Gelam Jambi consists of:

1. *Sector Manager*
2. *Operations Supervisor*
3. *Maintenance Supervisor*
4. *Safety / K3 Supervisor*
5. *Operation Foreman*
6. *Maintenance of mechanical, electrical, and instrument Foreman*
7. *Operator*
8. *Mechanical, electrical, instrumentation and control Specialist*
9. *Logistics*
10. *Administration*
11. *Clerk*

Mechanical, electrical, instrumentation and control Specialist.

Contract value

- *Total of Initial Contract Value*
Indonesian Rupiah: Rp. 4.700.858.712,00
- *Total of Contract Value based on Amendment IV*
Indonesian Rupiah: Rp. 1.175.214.678,00

- **Jasa Lainnya**

- Bidang Informasi dan Teknologi

Jasa lainnya meliputi Bidang Informasi dan Teknologi, yaitu berupa usaha pengembangan, *rollout* dan pendampingan kepatuhan pengguna aplikasi PINTAR yang merupakan aplikasi pengurusan pengadaan tanah dan perizinan pembangunan ketenagalistrikan di seluruh Indonesia.

Pada 2016, Sub Bidang Teknologi Informasi melaksanakan 2 pekerjaan yang berupa 1 kontrak baru, dan menutup 1 kontrak dari tahun 2015. Peroleh kontrak baru dan pekerjaan lanjutan tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya

- **Other Services**

- *Information and Technology*

Other service includes Information and Technology, which is a business development, rollout and PINTAR application user compliance assistance, which is the application of land procurement and electricity development licensing throughout Indonesia.

In 2016, the Information Technology Sub-Sector will carry out 2 work in the form of 1 new contract, and close 1 contract from 2015. The acquisition of new contract and continuations work has not changed compared to the previous year.

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Kontrak 2016 <i>Number of Contracts 2016</i>	Jumlah Kontrak 2015 <i>Number of Contracts 2015</i>	Perubahan <i>Change</i>
Kontrak Baru <i>New Contract</i>	1	1	0%
Pekerjaan Lanjutan <i>Carry Over</i>	1	1	0%

Tabel nilai kontrak baru subbidang Teknologi Informasi
Table of Information Technology Sub-Sector New Contract Value

Uraian <i>Description</i>	Nilai Kontrak 2016 <i>Contract Value 2016</i>	Nilai Kontrak 2015 <i>Contract Value 2015</i>
<i>Internal</i>	453.128.532	243.088.000

- **Kinerja Keuangan Per Segmen Usaha**

Saat ini, PLN Enjiniring tidak memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Adapun segmen operasi PLN Enjiniring terdiri dari segmen usaha pembangkitan, konstruksi, transmisi dan distribusi, operasional dan perawatan, dan jasa konsultan IT. Rincian kinerja keuangan per segmen usaha PLN Enjiniring diuraikan dalam tabel berikut.

- **Financial Performance Per Business Segment**

Currently, PLN Engineering does not have a business segment in accordance with the criteria in Statement of Financial Accounting Standards in Indonesia. The operating segment of PLN Engineering consists of business segments of power plant, construction, transmission and distribution, operations and maintenance, and IT consultant services. Details of financial performance per business segment of PLN Engineering are described in the following table.

Tabel Segmen Usaha
Table of Business Segment
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2016			2015		
	Pendapatan <i>Income</i>	Biaya <i>Cost</i>	Profitabilitas <i>Profitability</i>	Pendapatan <i>Income</i>	Biaya <i>Cost</i>	Profitabilitas <i>Profitability</i>
Pembangkitan <i>Power plant</i>	141,625	85,073	56,552	120,652	66,775	53,877
Konstruksi <i>Construction</i>	150,312	103,636	46,676	85,961	67,279	18,682
Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	108,492	62,165	46,327	83,331	35,749	47,582
Engineering Procurement Construction	47,948	44,252	3,696	-	-	
Operasional dan Perawatan <i>Operational and Maintenance</i>	5,504	2,722	2,782	4,274	1,944	2,330
Jasa Konsultan IT <i>IT Consultant Services</i>	51	11	40	969	138	831

Selama 2016 bidang Jasa konstruksi memberikan kontribusi paling besar pada pendapatan perusahaan. Sedangkan dari sisi profitabilitas, bidang pembangkitan memberikan kontribusi paling besar.

During 2016 the construction services sector contributed the most to the company's revenue. While in terms of profitability, the power plant sector contributes the most.

Tabel Pertumbuhan Segmen Usaha
Table of Business Segment Growth

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2016			2015		
	Pendapatan <i>Income</i>	Biaya <i>Cost</i>	Profitabilitas <i>Profitability</i>	Pendapatan <i>Income</i>	Biaya <i>Cost</i>	Profitabilitas <i>Profitability</i>
Pembangkitan <i>Power Plant</i>	20,973	18,298	2,675	17.38%	27.40%	4.97%
Konstruksi <i>Construction</i>	64,351	36,357	27,994	74.86%	54.04%	149.84%
Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	25,161	26,416	(1,255)	30.19%	73.89%	-2.64%
Engineering Procurement Construction	47,948	44,252	3,696	-	-	-
Operasional dan Perawatan <i>Operational and Maintenance</i>	1,230	778	452	28.78%	40.02%	19.40%
Jasa Konsultan IT <i>IT Consultant Services</i>	(918)	(127)	(791)	-94.74%	-92.03%	-95.19%

Pada tahun 2016, profitabilitas untuk segmen konstruksi mengalami peningkatan sebesar 27.9M atau 149,84% sejalan dengan profitabilitas bidang konstruksi, bidang pembangkitan dan operasional & perawatan juga mengalami peningkatan profitabilitas yang masing-masing sebesar 4,97% dan 19,40%.

In 2016, profitability for the construction segment increased by 27,9M or 149,84% in line with the profitability of the construction, generation sector and operations & maintenance sector also experienced profitability of 4,97% and 19,40% respectively. However, the total profitability for business segment

Namun demikian jumlah profitabilitas untuk segmen usaha bidang TND dan jasa IT mengalami penurunan sebesar 2,64% dan 95,19%.

in the TND Sector and IT services decreased by 2,64% and 95,19%..

Aspek Pemasaran

Sesuai dengan visi dan misi perusahaan, pelanggan utama PLN Enjiniring adalah PT PLN (Persero). Sampai dengan saat ini, PT PLN (Persero) merupakan penyedia listrik nasional terbesar, terkait dengan hal tersebut PT PLN (persero) senantiasa melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional. Untuk menjalankan kegiatan investasi tersebut PLN Enjiniring ditunjuk sebagai salah satu penyedia jasa enjiniring. Dengan kata lain, produksi jasa yang dilakukan oleh PLN Enjiniring sebagian besar merupakan pekerjaan dari PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk.

Namun demikian, selain mendapatkan pekerjaan dari perusahaan induk, PLN Enjiniring juga memiliki kebijakan untuk menyediakan jasa bagi pihak eksternal.

- **Strategi Pemasaran**
 - **Strategi Pemasaran Pelanggan Internal**

Pangsa pasar PLN Enjiniring sampai dengan saat ini masih didominasi oleh pelanggan internal atau PT PLN (Persero) sehingga strategi pemasarannya lebih difokuskan kepada pemenuhan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan. Pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan complain pelanggan.

Marketing Aspect

In accordance with the vision and mission of the company, the main customer of PLN Engineering is PT PLN (Persero). Until now, PT PLN (Persero) is the largest national electricity provider, related to that matter, PT PLN (Persero) always make investments to meet national electricity needs. To carry out these investment activities, PLN Engineering is appointed as one of the providers of engineering services. In other words, the production of services made by PLN Engineering is mostly the work of PT PLN (Persero) as the holding company.

However, in addition to getting work from the holding company, PLN Engineering also has a policy to provide services for external parties.

- **Marketing Strategy**
 - **Internal Customer Marketing Strategy**

PLN Engineering's market share up to now is still dominated by internal customers or PT PLN (Persero), therefore its marketing strategy is more focused on fulfilling customer satisfaction and building relationships with customers. Fulfillment of customer satisfaction is performed by listening to the customers, both current customers and potential customers. While to build relationships with customers is performed by managing customer relations and customer complaint management.

a. Pemenuhan Kepuasan Pelanggan

PLN Enjiniring mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan untuk memperoleh informasi atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan kepada pelanggan internal (PLN) melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PLN (Persero) dan afiliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring. Perusahaan mendengarkan suara pelanggan saat ini, untuk memperoleh informasi dan umpan balik untuk segera ditindaklanjuti melalui pendekatan-pendekatan seperti :

- Rapat koordinasi mingguan dan bulanan untuk mendapatkan informasi/masukan dan umpan balik pada setiap tahapan pekerjaan;
- Media komunikasi (Telpon, SMS, email dan website) untuk menampung masukan dan keluhan;
- Survei tahunan oleh tim pemasaran untuk memperoleh informasi mengenai persepsi, kritik dan saran;
- Pendekatan personal dan;
- *Customer Day* yang dihadiri oleh Pemimpin Senior

PLN Enjiniring menindaklanjuti informasi dan umpan balik yang diperoleh bersama pelanggan untuk memperbaiki mutu produk, dukungan pelanggan, dan transaksi dilakukan dengan cara :

- Mengoptimalkan fungsi tim proyek untuk berkoordinasi dengan pelanggan dan menyampaikan laporan kemajuan pekerjaan bulanan;
- Kunjungan lapangan untuk mendengarkan suara pelanggan, sehingga petugas dapat merespon langsung keluhan pelanggan

a. *Fulfillment of Customer Satisfaction*

PLN Engineering listens, interacts and observes customer behavior to obtain information on products and services provided by the Company to internal customers through coordination meetings organized by PLN (Persero) and its affiliates and self-initiated by PLN Engineering. Companies listen to the current customers to obtain information and feedback for immediate action through approaches such as :

- *Weekly and monthly coordination meetings to obtain information/inputs and feedback at each stage of the work;*
- *Communication media (Telephone, SMS, email and website) to accommodate inputs and complaints;*
- *Annual survey by the marketing team to obtain information on perceptions, criticisms and suggestions;*
- *Personal approach and;*
- *Customer Day attended by Senior Leader.*

PLN Engineering follows up the obtained information and feedback with customers to improve product quality, customer support, and transactions which conducted by :

- *Optimizing the functioning of the project team to coordinate with customers and submit monthly progress reports;*
- *Visiting the field to listen to the customer, so the officer can respond directly to customer complaints*

Terkait dengan pelanggan potensial, suara pelanggan diperoleh melalui media rapat formal, diskusi informal, survei, pameran dan *Customer Day* serta media elektronik. Media elektronik yang digunakan yaitu *website*, *email*, telepon, dan pesan singkat/SMS. Selain beberapa metode yang disebutkan, sejak 2014 PLN Enjiniring juga telah menerapkan aplikasi berbasis *web* yaitu "*Prima Client*" yang merupakan mekanisme untuk mendengarkan pelanggan saat ini dan mantan pelanggan. PLN Enjiniring juga membandingkan kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing berdasarkan hasil survei. Berdasarkan data tersebut, PLN Enjiniring membuat analisis untuk menentukan target kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing di tahun berikutnya. Aktifitas ini dilakukan oleh Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha bekerja sama dengan Direktorat Enjiniring

b. Membangun Hubungan dengan Pelanggan

PLN Enjiniring memasarkan, membangun dan mengelola hubungan dengan pelanggan melalui kegiatan "*Customer Day*", menyediakan dukungan-dukungan pelanggan agar seluruh informasi serta feedback dapat diselesaikan dengan tuntas.

- Untuk mendapatkan pelanggan dan mendapatkan *market share* dilakukan dengan cara menghubungi pelanggan, dan bertanya mengenai kemungkinan peluang pekerjaan baru;
- Untuk mempertahankan pelanggan, memenuhi persyaratan dan melebihi harapan pelanggan dilakukan dengan cara mengunjungi pelanggan, memonitor progress pekerjaan yang sedang berjalan dan tetap efektif menjalin hubungan agar pelanggan kembali menggunakan jasa PLN Enjiniring (*repeat order*);

Related with potential customers, the inputs of customer are obtained through formal media meetings, informal discussions, surveys, exhibitions and Customer Day as well as electronic media. Electronic media used are website, email, phone, and short message/SMS. In addition to several methods mentioned, since 2014 PLN Engineering has also implemented a web-based application called "Prima Client" which is a mechanism to listen to current customers and former customers. PLN Engineering also compares customer satisfaction with competitors' customer satisfaction based on survey results. Based on these data, PLN Engineering made an analysis to determine the target of customer satisfaction on competitors' customer satisfaction in the next year. This activity is conducted by Directorate of Marketing and Business Development in cooperation with Directorate of Engineering

b. Establish Relationships with Customers

PLN Engineering markets, builds and maintains customer relationships through "Customer Day" activity, provides customer support for all information and feedback to be completed thoroughly.

- *To get customers and market share is performed by contacting customers, and inquiring about possible new job opportunities;*
- *To maintain customers, meet requirements and exceed customer expectations is performed by visiting customers, monitoring the progress of ongoing work and maintaining effective relationships so the customers will re-use the services of PLN Engineering (repeat order);*

- Untuk menambah kerekatan dengan pelanggan, dilakukan dengan cara mengadakan "Customer Day" yang dilakukan setiap tahun untuk menjangkau umpan balik dan mendapatkan informasi dari pelanggan untuk memperbaiki pelayanan PLN Enjiniring.
- Perseroan juga menggunakan *media social* seperti twitter dan SMS untuk menampung layanan yang sifatnya segera direspon dan untuk meningkatkan kerekatan pelanggan.
- *To increase customer closeness, is performed by holding "Customer Day" every year to obtain feedback and information from customers to improve PLN Engineering service.*
- *The Company also uses social media such as twitter and SMS to accommodate services that are promptly responded and to improve customer closeness.*

Dalam membangun hubungan dengan pelanggan, PLN Enjiniring juga mengelola complain dan keluhan pelanggan. PLN Enjiniring menetapkan Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha sebagai pihak yang mengelola complain dan keluhan pelanggan. Data dan informasi complain dikumpulkan dan diidentifikasi melalui :

1. Survei pelanggan yang dilakukan setiap tahun oleh lembaga independen (LM FEB UI);
2. Menggunakan formulir keluhan pelanggan;
3. *Prima Client* dan;
4. *Customer Day*.

Setelah diidentifikasi, jenis complain yang melibatkan Direktorat terkait segera disampaikan kepada Direktorat terkait agar complain dapat ditangani secara efektif. Selain itu, Perseroan juga mengelola complain berdasarkan data rekaman (*record*) keluhan pelanggan selama pekerjaan berjalan. PLN Enjiniring memastikan bahwa *complain* dapat ditangani dengan tuntas, dibuat penyempurnaan prosedur penanganan *complain* yang mengakomodir seluruh permasalahan konsultasi dan melibatkan seluruh bidang yang terkait. Untuk mengembalikan kepercayaan pelanggan terhadap PLN Enjiniring serta meningkatkan kepuasan dan keterikatan mereka, PLN Enjiniring memperbaiki hasil pelayanan sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan

In establishing customer relationships, PLN Engineering also manages customer complaints. PLN Engineering assigns the Directorate of Marketing and Business Development as the party that manages customer complaints. Data and information of the complaints are collected and identified through :

1. *Customer surveys conducted annually by independent institutions (LM FEB UI);*
2. *Customer complaint forms;*
3. *Prima Client and;*
4. *Customer Day.*

Once identified, the type of complaint involving the certain Directorate is immediately submitted to the relevant Directorate to ensure that complaints can be handled effectively. In addition, the Company also manages complaints based on record data of customer complaints during the work. PLN Engineering ensures that the complaint can be handled thoroughly, a refinement of complaint handling procedures is made to accommodate all consultation issues and involves all related sector. To restore customer trust in PLN Engineering and improve their satisfaction and attachment, PLN Engineering improves the service according to customer's wish and expectation.

- **Strategi Pemasaran Pelanggan Eksternal**

1. Strategi Pemasaran Pelanggan Eksternal
Strategi pemasaran eksternal yang dilakukan oleh PLN Enjiniring adalah sebagai berikut:
 - a. *Market Penetration*
Penetrasi pasar dilakukan dengan melalui upaya pemasaran yang lebih besar. Sebagai contoh:
 - Menghadiri forum-forum *engineering*
 - *Up dating* Web resmi PLN Enjiniring: www.PLN-Enjiniring.com
 - *Persuasive approach*
 - Iklan
 - Majalah
 - b. *Product Development*
Meningkatkan penjualan melalui perbaikan produk/ jasa saat ini atau mengembangkan produk/jasa baru. Sebagai contoh:
 - Studi Koneksi 150 kV dan 500 kV
 - Studi Jaringan 150 kV dan 500 kV
 - Studi Kawasan Industri
 - c. *Updating SOP*
Tujuannya untuk menyempurnakan SOP yang ada terhadap perubahan kondisi-kondisi terkini.
Target : Triwulan III
 - d. Survei Kepuasan Pelanggan
 - Tujuan: mengetahui tingkat kepuasan user atas kualitas pelayanan dan produk PLNE
 - Status : - Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2016 sudah selesai.
 - Akan memasuki tahap evaluasi dan tindak lanjut hasil survei 2016.

- **External Customer Marketing Strategy**

1. *External Customer Marketing Strategy*
External marketing strategies performed by PLN Engineering are as follows:
 - a. *Market Penetration*
Market penetration is accomplished through greater marketing efforts. As an example:
 - *Attend engineering forums*
 - *Updating the official Website of PLN Engineering: www.PLN-Enjiniring.com*
 - *Persuasive approach*
 - *Advertisement*
 - *Magazines*
 - b. *Product Development*
Increase sales through current product/ service improvements or develop new products/services. As an example:
 - *150 kV and 500 kV Connection Study*
 - *150 kV and 500 kV Network Study*
 - *Industrial Area Study*
 - c. *Updating SOP*
The objective is to refine existing SOP against changes in current conditions.

Target : Quarter III
 - d. *Customer Satisfaction Survey*
 - *Objective: to know the level of user satisfaction on service quality and product of PLNE*
 - *Status: - The 2016 Customer Satisfaction Survey is complete.*
 - *Will enter the evaluation stage and follow up the 2016 survey results.*

- **Pangsa Pasar**

Pada periode tahun 2016-2025 kebutuhan listrik diperkirakan akan meningkat dari 216,8 TWh pada tahun 2016 menjadi 457,0 TWh pada tahun 2025. Sejalan dengan target PLN Persero dalam program 35.000 MW, maka industri kelistrikan bidang jasa enjiniring akan meningkat hingga tahun 2025. Porsi pangsa pasar PLN Enjiniring di 2016, adalah sebesar 19%, sedangkan 13% disediakan oleh PLN Pusenlis (sebuah unit di bawah perusahaan induk) dan 71% disediakan oleh perusahaan lainnya. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, Pangsa pasar PLN Enjiniring di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2% dari 17% menjadi 19%. Pangsa pasar bagi perusahaan lainnya mengalami peningkatan sebesar 1% dan pangsa pasar bagi PLN Pusenlis mengalami peningkatan sebesar 1% dari 12% di tahun 2015 menjadi 13% di tahun 2016.

- **Analisis Perbandingan dengan Kompetitor**

PLN Enjiniring membandingkan dirinya dengan perusahaan-perusahaan lain yang dianggap kompetitor-nya dalam tiga dimensi yakni *Billing Rate*, ketepatan waktu penyampaian produk, dan kepuasan pelanggan.

- *Billing Rate*

Billing rate merupakan elemen yang penting dalam penentuan harga jasa konsultasi, tidak terlepas jasa konsultasi enjiniring. *Billing rate* mengambil porsi besar dari tiap-tiap nilai kontrak, yakni dalam kisaran 40% sampai dengan 60%. Dalam hal billing rate, posisi PLN Enjiniring jika dibandingkan dengan beberapa konsultan enjiniring lain adalah sebagaimana ditampilkan dalam gambar berikut.

- **Market shares**

In the period of 2016-2025, electricity demand is expected to increase from 216,8 TWh in 2016 to 457,0 TWh in 2025. In line with PLN Persero target in the 35.000 MW program, the electrical engineering services industry will increase until 2025. The market shares of PLN Engineering in 2016 are 19%, while 13% is provided by PLN Pusenlis (a unit under the holding company) and 71% is provided by other companies. When compared to 2015, PLN Engineering market shares in 2016 increased by 2% from 17% to 19%. Market shares for other companies increased by 1% and market shares for PLN Pusenlis increased by 1% from 12% in 2015 to 13% in 2016.

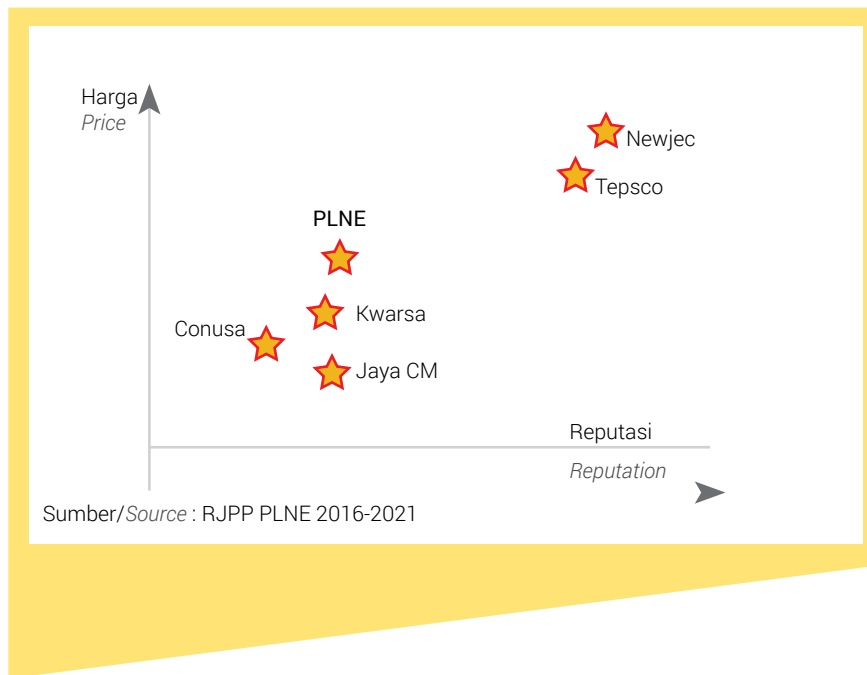
- **Comparative Analysis with Competitors**

PLN Engineering compares itself with other companies that are considered its competitors in three dimensions namely Billing Rate, punctuality of product delivery, and customer satisfaction.

- *Billing Rate*

Billing rate is an important element in determining the price of consultancy services, not apart from engineering consultancy services. Billing rate takes a large portion of each contract value, which is in the range of 40% to 60%. In the case of billing rate, PLN Engineering position when compared with some other engineering consultant is as shown in the following picture.

Posisi Billing Rate PLN Enjiniring dibandingkan Kompetitor *Position of PLN Billing Rate compared to Competitors*



Dapat dilihat dari Gambar bahwa positioning dari PLN Enjiniring memiliki harga yang bersaing dengan mutu yang lebih baik jika dibandingkan dengan konsultan lokal. Sedangkan untuk mengerjakan proyek-proyek di Indonesia, PLN Enjiniring dapat memberikan kualitas yang sepadan untuk harga yang jauh lebih murah.

It can be seen from the Picture that the positioning of PLN Engineering has competitive price with better quality when compared with local consultant. As for performing the projects in Indonesia, PLN Engineering can provide a commensurate quality for a much cheaper price.

- Reputasi

Dari sisi operasional, PLN Enjiniring sebagaimana konsultan-konsultan lain juga menyampaikan laporan sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam kontrak. Secara konsisten, hal ini telah dipertahankan oleh PLN Enjiniring sejak tahun 2002 sampai dengan 2012. Mengenai kepuasan pelanggan, perlu ditingkatkan khususnya terkait dengan kualitas hasil pekerjaan jasa. Ketersediaan tenaga konsultan yang dipercaya

- Reputation

From the operational side, PLN Engineering as well as other consultants also submits reports in accordance with the schedule agreed in the contract. Consistently, this has been maintained by PLN Engineering since 2002 until 2012. Regarding customer satisfaction, it needs to be improved especially related to the result quality of service work. The availability of consultant personnel trusted by the client needs to be

oleh klien perlu diperbanyak sehingga mutu pekerjaan meningkat. Perlu dilakukan survei kepuasan pelanggan yang mampu menyajikan kinerja layanan PLNE seperti yang sebenarnya.

Untuk dapat menggambarkan kondisi umum, secara cepat telah dilakukan *quick survey* dalam penyusunan RJPP ini, untuk memastikan posisi kinerja dari aspek pelanggan secara lebih baik, dengan gambaran hasil yang juga dapat dipertanggung jawabkan. *Quick survey* yang dilakukan selanjutnya dapat dipergunakan untuk melihat *strategic positioning* PLNE dibandingkan pesaing lainnya di Indonesia, dimana hasilnya dapat dilihat melalui gambar diatas.

Berdasarkan hasil diskusi dan angket terbatas, data menunjukkan bahwa secara rata-rata untuk semua jenis pekerjaan pelanggan cenderung memberikan penilaian 'agak baik' terhadap kualitas pekerjaan PLNE. Ada beberapa keterangan yang menyebutkan bahwa hasil pekerjaan dari PLN-E belum sepenuhnya sesuai dengan harapan pelanggan.

Untuk memberikan kepuasan pelanggan yang optimal, sangat besar dipengaruhi oleh ketersediaan yang cukup dalam hal tenaga ahli yang memiliki kompetensi dan pengalaman, masalah SDM lainnya yang masih perlu ditingkatkan adalah komposisi pegawai yang juga mendapat sorotan adalah gap generasi. Penyempurnaan di bidang SDM yang dapat meningkatkan kinerja kualitas layanan pelanggan, adalah sebagai berikut;

- Meningkatkan kompetensi di bidang *engineering*
- Menyediakan *database* terkait *engineering*
- Meningkatkan *quality control* terkait hasil

reproduced so that the quality of the work will increase. A customer satisfaction survey is required to deliver the performance of PLNE service as it actually is.

To be able to describe the general condition, a quick survey has been conducted in the preparation of this RJPP, to ensure better positioning of the aspects of the customer, with a description of the results that can also be justified. The next quick survey can be used to view PLNE strategic positioning compared to other competitors in Indonesia, where the results can be seen through the picture above.

Based on the results of discussions and limited questionnaires, the data shows that on average for all types work, the customers tend to provide a 'rather good' rating on the quality of the work of PLNE. There is some information which states that the work of PLN-E has not been fully meet the customer expectations.

To provide optimal customer satisfaction, it is greatly influenced by sufficient availability in terms of experts who have competence and experience, other human resources issues that still need to be improved is the composition of employees, and generation gap also gets the spotlight. Improvements in the areas of Human Resources that can improve the performance of customer service quality are as follows;

- *Increase competence in engineering.*
- *Provide engineering-related databases*
- *Improve quality control related to the work*

- kerja sebelum diserahkan kepada user
- Menjaga komitmen waktu penyampaian hasil kerja

before submitted to the user.

- *Maintain commitment of time delivery of work.*

• **Prospek Usaha 2016**

Prospek Perusahaan di masa depan tidak terlepas dari Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk. Merujuk pada Pasal 28 dan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, PLN selaku Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum wajib menyediakan tenaga listrik secara terus-menerus, dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu dan keandalan yang baik. Dengan demikian PLN harus mampu melayani kebutuhan tenaga listrik saat ini maupun di masa yang akan datang agar PLN dapat memenuhi kewajiban yang diminta oleh Undang-Undang tersebut. Sebagai langkah awal PLN harus dapat memperkirakan kebutuhan tenaga listrik paling tidak hingga 10 tahun ke depan.

Kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah didorong oleh tiga faktor utama, yaitu pertumbuhan ekonomi, program elektrifikasi dan pengalihan *captive power* ke jaringan PLN. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian yang sederhana adalah proses meningkatkan *output* barang dan jasa. Proses tersebut memerlukan tenaga listrik sebagai salah satu input untuk menunjangnya, disamping input-input barang dan jasa lainnya. Di samping itu hasil dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang mendorong peningkatan permintaan barang-barang/peralatan listrik seperti televisi, pendingin ruangan, lemari es dan lainnya. Akibatnya permintaan tenaga listrik akan meningkat.

• **2016 Business Prospect**

The prospect of the Company in the future is inseparable from PT PLN (Persero) Power Supply Plan (RUPTL) as the holding company. Referring to Article 28 and Article 29 of Law Number 30 of 2009 regarding Electricity, PLN, as the Electricity Supply Business License Holder for public interest, shall provide electricity continuously, in sufficient quantities and with good quality and reliability. Thus, PLN must be able to serve the needs of electricity now and in the future so that PLN can fulfil the obligation demanded by the Law. As the first step, PLN should be able to estimate the need for electricity at least up to 10 years into the future.

The need for electricity power in a region is driven by three main factors, namely economic growth, electrification program and transfer of captive power to PLN network. Economic growth in the simplest sense is the process of increasing the output of goods and services. The process requires electricity as one of the inputs to support it, in addition to other goods and services inputs. In addition, the result of economic growth is the increase in people's incomes that encourage the increasing demand for electrical goods/equipment such as televisions, air conditioners, refrigerators and others. As the result, the demand for electricity will increase.

Faktor kedua adalah program elektrifikasi. Sebagai upaya PLN untuk mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi maka PLN perlu melistriki semua masyarakat yang ada dalam wilayah usahanya. Hal ini secara langsung akan menjaga eksistensi wilayah usaha PLN dan sekaligus meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia, khususnya pada daerah-daerah yang telah menjadi wilayah usaha PLN.

PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,8 juta pertahun, sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 97,7% pada tahun 2022. Penambahan pelanggan baru tersebut tidak hanya mencakup mereka yang berada di wilayah usaha PLN saat ini tetapi juga mencakup mereka yang berada di luar wilayah usaha.

Faktor ketiga yang menjadi pendorong pertumbuhan permintaan tenaga listrik PLN adalah pengalihan dari *captive power* (penggunaan pembangkit sendiri berbahan bakar minyak) menjadi pelanggan PLN. *Captive power* ini timbul sebagai akibat dari ketidakmampuan PLN memenuhi permintaan pelanggan di suatu daerah, terutama pelanggan industri dan bisnis. Bilamana kemampuan PLN untuk melayani di daerah tersebut telah meningkat, maka *captive power* ini dengan berbagai pertimbangannya akan beralih menjadi pelanggan PLN. Pengalihan *captive power* ke PLN juga didorong oleh tingginya harga BBM untuk membangkitkan tenaga listrik milik konsumen industri/bisnis, sementara harga jual listrik PLN relatif lebih murah. Faktor ketiga ini sangat bergantung kepada kemampuan pasokan PLN di suatu daerah/sistem kelistrikan dan skema bisnis jual beli listrik PLN dengan *captive power*, jadi tidak berlaku umum.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan

The second factor is the electrification program. As PLN's efforts to support the Government's program in increasing the electrification ratio, PLN needs to provide electricity to the existing communities in its business area. This will directly maintain the existence of PLN's business area and at the same time increase the electrification ratio in Indonesia, especially in areas that have become the business area of PLN.

PLN in RUPTL plans to add a large new customer, an average of 2,8 million per year, so that the electrification ratio will reach 97,7% in 2022. The addition of the new customer includes not only those in the current PLN business area but also includes those who are outside the business area.

The third factor which drives PLN's growing demand for electricity is the transfer of captive power (usage of oil-fired plant) to PLN customers. This captive power arises as a result of PLN's inability to meet customer demand in an area, especially industrial and business customers. When the ability of PLN to serve in the area has increased, then this captive power with various considerations will turn into PLN customers. The transfer of captive power to PLN is also driven by high fuel prices to generate electricity owned by industrial/business consumers, while PLN's electricity price is relatively cheaper. This third factor is highly dependent on the supply capability of PLN in an area/electrical system and PLN's electricity sales and business scheme with captive power, so it is not generally accepted.

Another factor that can affect the growth of electricity

kebutuhan listrik adalah kemampuan finansial perusahaan untuk melakukan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan kebutuhan pelanggan dan masyarakat untuk mendapatkan pasokan listrik yang cukup dan andal.

Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang telah dikemukakan oleh PLN tersebut serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PLN Enjiniring ke depan sangatlah terbuka lebar.

Selain itu, terdapat beberapa peluang yang dimiliki oleh PLN Enjiniring yang dapat dijadikan sebagai prospek usaha ke depan antara lain, yaitu:

- Rencana investasi PT PLN (Persero) setiap tahun masih relatif besar untuk mengejar rasio elektrifikasi nasional yang masih rendah;
- Jumlah pesaing terbatas, terutama dalam pekerjaan enjiniring hulu;
- UU No.30 tahun 2009 membuka peluang untuk pengembangan listrik tidak hanya oleh PT PLN (Persero) sehingga terbuka peluang pasar di PEMDA dan IPP;
- Dapat menjadi pendorong atau pemrakarsa untuk implementasi teknologi baru;
- Kecenderungan dunia untuk mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan khususnya di bidang energi baru dan terbarukan;
- Mitra kerja yang cukup banyak;
- Akses pendanaan dari pasar modal akan diperoleh setelah *Initial Public Offering* (IPO);
- Masih terbuka pasar di negara-negara Asia Tenggara yang perkembangan ketenagalistrikkannya belum maju dalam rangka kerja sama negara-negara ASEAN;

demand is the company's financial ability to invest in order to serve the growing needs of customers and communities to obtain sufficient and reliable power supply.

In accordance with the electricity demand forecasts that have been proposed by PLN and the need for investment in order to serve the growth of customer demand, it appears that the future PLN Engineering prospect is very wide open.

In addition, there are several opportunities owned by PLN Engineering which can be used as future business prospect, among others:

- *PT PLN (Persero) investment plan every year is still relatively large to pursue low national electrification ratio;*
- *The number of competitors is limited, especially in upstream engineering work;*
- *Law No.30 of 2009 opens opportunities for electricity development not only by PT PLN (Persero) so that there is an open market opportunity local government and IPP;*
- *Can be a booster or pioneer for the implementation of new technologies;*
- *The world trend to implement environmentally friendly technologies especially in the new and renewable energy sector;*
- *Partners are quite a lot;*
- *Access to financing from the capital market will be obtained after Initial Public Offering (IPO);*
- *Markets in Southeast Asian countries are still open, whose development of electricity is not yet developed in the framework of cooperation of ASEAN countries;*

- PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 yang membuka peluang penunjukan langsung dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan Terafiliasi BUMN, maupun sebaliknya;
- PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 juga membuka peluang penunjukan langsung walaupun sudah Perusahaan Terbuka dengan syarat tertentu;
- Rencana pemerintah untuk membangun infrastruktur pembangkit dengan total 35.000 MW dalam kurun waktu 5 tahun mendatang, yang terdiri atas 10.000 MW oleh PLN dan 25.000 MW oleh swasta/IPP.
- SOE Ministerial Regulation No: PER-15/MBU/2012 which opens opportunities for direct appointment from SOE, SOE Subsidiaries and SOE Affiliated Companies, and vice versa;
- SOE Ministerial Regulation No: PER-15/MBU/2012 also opens the opportunity for direct appointment with certain conditions;
- Government plan to build a power plant infrastructure with a total of 35.000 MW over the next 5 years, consisting of 10.000 MW by PLN and 25.000 MW by private sector / IPP.

• Strategi Pengembangan Usaha

Road Map pengembangan usaha PLN Enjiniring dijabarkan dalam sasaran-sasaran strategis perusahaan, pada tahun 2020 menjadi perusahaan enjiniring yang terkenal dan terkemuka di Indonesia sebagai batu loncatan untuk menjadi terpercaya di Asia pada tahun 2025. Dalam *grand strategy*, memasukkan kata enabler untuk merujuk kepada seluruh bisnis yang menjadi penugasan dari PT PLN (Persero) kepada PT PLNE.

Mengacu pada penyelarasan (*alignment*) perusahaan terhadap induk perusahaan PT PLN (Persero), dan juga visi perusahaan, maka sasaran strategis pertama akan dipertahankan pada *core business* yaitu jasa *engineering* di bidang kelistrikan. Sasaran strategis PLN Enjiniring pada tahun 2020 adalah menjadi "Perusahaan Enjiniring Kelistrikan Bereputasi di Indonesia".

Untuk menjadi perusahaan bereputasi di tahun 2020 PLNE mengupayakan memperoleh penghargaan "*Indonesia Customer Satisfaction Award/ (ICSA)*" untuk kelas jasa enjiniring ketenagalistrikan nasional.

• Business Development Strategy

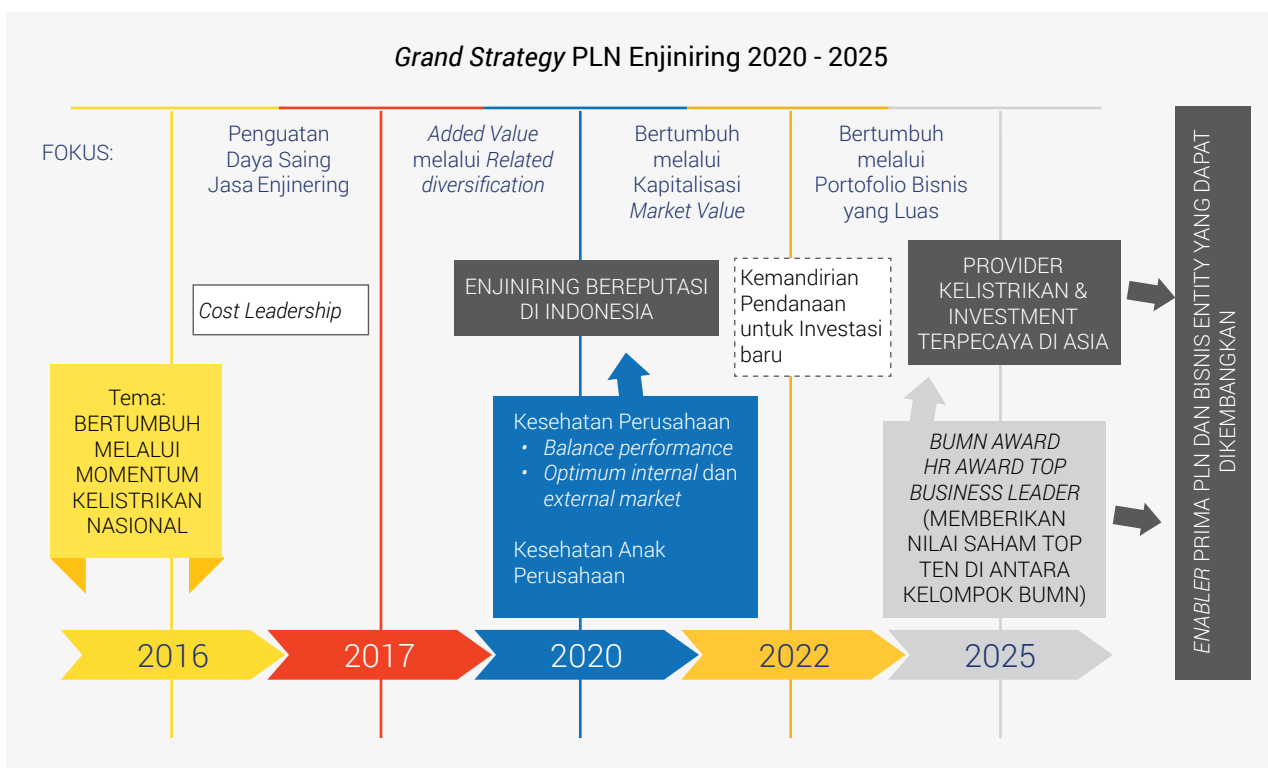
Road Map of PLN Engineering's business development is described in the company's strategic targets, in 2020 becoming the leading and well known engineering company in Indonesia as a stepping stone to be trusted in Asia in 2025. In the grand strategy, input the word enabler to refer to all business which became the assignment of PT PLN (Persero) to PT PLNE.

Referring to the alignment of the company to the holding company PT PLN (Persero), and also the vision of the company, the first strategic target will be maintained in the core business of engineering services in electricity sector. The strategic target of PLN Engineering in 2020 is to become a "Reputed Electricity Company in Indonesia".

To become a reputable company in 2020 PLNE is seeking an "Indonesia Customer Satisfaction Award / (ICSA)" for national electrical engineering services class. The company will also maintain its financial

Perusahaan juga akan mempertahankan kinerja keuangan dengan laju pertumbuhan di atas 22%, dan diharapkan total aset perusahaan dapat melebihi Rp 1 Trilyun, dengan margin keuntungan diatas 20 % sehingga memungkinkan untuk melakukan IPO.

performance with a growth rate above 22%, and it is expected that the total assets of the company can exceed Rp. 1 Trillion, with a profit margin of above 20% making it possible to conduct an IPO.



Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, perusahaan menyusun dua periode antara dengan fokus; 'penguatan daya saing enjiniring', dan berikutnya adalah 'menambah nilai tambah bisnis melalui *related diversification*'. Fokus yang dilakukan PLN Enjiniring pada periode 'penguatan daya saing enjiniring' meliputi memperkuat kemampuan pemasaran, meningkatkan tingkat kepuasan klien sehingga terjadi peningkatan reputasi perusahaan. Sasaran strategis kedua, pada tahun 2025 perusahaan akan menjadi penyedia *total solution* di bidang

To achieve these strategic targets, the company arranges two periods with focuses on; 'Strengthening engineering competitiveness', and 'adding value to business through related diversification'. The focus of PLN Engineering in the period of 'strengthening engineering competitiveness' includes strengthening marketing ability and improving client satisfaction so there will be an increase in corporate reputation.

The second strategic target, in 2025 the company will be the total solution provider in transmission sector,

transmisi, dan *investment company* yang memiliki portofolio bisnis dibidang kelistrikan, dan menjadi perusahaan terpercaya di Indonesia. Terpercaya akan ditunjukkan melalui diperolehnya berbagai *award* oleh perusahaan: HR, *Top Business Leader* di Indonesia, masuk dalam top 10 BUMN dalam katagori anak perusahaan dengan pertumbuhan tercepat.

Melalui basis jasa enjiniring terpercaya, fokus dalam periode ini adalah bagaimana mengembangkan perusahaan melalui kapitalisasi nilai perusahaan, mengoptimalkan nilai perusahaan di pasar modal, baik pada bisnis saat ini dan yang akan datang. Dengan demikian, periode ini akan berfokus pada berbagai rencana bisnis yang lebih luas, secara kreatif dan berorientasi pada bisnis masa mendatang.

Dengan kemampuan pendanaan yang memadai, serta dengan adanya core business yang telah mantab serta sehat, selanjutnya perusahaan pada periode 2020 akan lebih aman dalam mempertimbangkan masuk ke bisnis IPP atau fasilitas lain: 1) *Clean energy*, 2) Pengembangan Gas Marjinal, 3) Teknologi Baru lainnya. *Clean energy* yang selanjutnya memiliki prospek baik ke depan, selain CNG yang telah dimasuki oleh perusahaan tetapi juga yang menyangkut LPG skala kecil dibawah 15 MW. Fokus investasi IPP pada skala kecil yang ekonomis. Terkait dengan bidang jasa, pada periode 2020-2025 PLN Enjiniring akan menjadi *total solution services* dengan berbagai investasi bisnis, dengan portofolio rasio aset yang sehat dan menguntungkan.

PLN Enjiniring saat ini memberikan berbagai macam jasa enjiniring (*Feasibility Study, Basic Design*), *Bidding document*, dan supervisi konstruksi. PLN Enjiniring belum masuk ke dalam detail *design* baik untuk jasa enjiniring di pembangkitan maupun transmisi.

and the investment company that has a portfolio of business in electricity sector, and become a trusted company in Indonesia. Trusted will be shown through the acquisition of various awards by the company: Human Resources, Top Business Leader in Indonesia, entered the top 10 of SOE in the category of the fastest growing subsidiaries.

Through a trusted engineering service base, the focus in this period is how to develop the company through the value capitalization of the company, optimizing the value of the company in the capital market, both in current business and in the future. Thus, this period will focus on a broader range of business plans, creatively and business-oriented in the future.

With sufficient funding capability, as well as with a healthy and sustainable core business, the company in 2020 will be safer in considering to enter IPP business or other facilities: 1) Clean energy, 2) Marginal Gas Development, 3) Other New Technologies. Clean energy, which furthermore has good prospect ahead, besides CNG which has been included by company but also concerning small scale LPG under 15 MW. The focus of IPP investment on a small scale is economically viable. With respect to services, in the period of 2020-2025 PLN Engineering will be a total solution services with a variety of business investments, with a portfolio of healthy and profitable asset ratios.

With sufficient funding capability, as well as with a healthy and sustainable core business, the company in 2020 will be safer in considering to enter IPP business or other facilities: 1) Clean energy, 2) Marginal Gas Development, 3) Other New

Demikian pula PLN Enjiniring belum masuk ke pengadaan barang (*procurement*) karena spesifikasi kemampuannya berbeda karena akan terkait dengan *core-competence* di bidang *supply chain management* (SCM). Berikut ini digambarkan bidang jasa enjiniring menurut proses proyek yang biasa dilaksanakan di lapangan, yang saat ini telah dimasuki oleh perusahaan maupun yang akan dimasuki perusahaan.

Ke depan kemampuan detail design akan dikembangkan oleh PLN Enjiniring, khususnya ke seluruh bidang terkait untuk transmisi, dan pada jasa pembangkitan dengan target menjadi sistem integrator. Pertimbangannya adalah, pada jasa pembangkitan memiliki kompleksitas teknis yang lebih tinggi dibandingkan pada jasa enjiniring di transmisi. Hanya untuk bidang jasa enjiniring transmisi, pada jangka panjang ke depan (target 2025), jasa *procurement* akan diadakan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan telah dimilikinya kemampuan dalam *detail design* karena memiliki pabrik switchgear yang merupakan salah komponen strategis di bidang ini.

Pada akhir tahun 2020, target pendapatan dari PLN Enjiniring sebesar 20% bersumber dari luar PT PLN (Persero). Tantangan terbesar disini adalah, dari sisi ketersediaan sumber daya manusia PLN Enjiniring serta peningkatan reputasi, untuk mampu melakukan akselerasi yang cepat dalam mengambil pasar eksternal.

Technologies. Clean energy, which furthermore has good prospect ahead, besides CNG which has been included by company but also concerning small scale LPG under 15 MW. The focus of IPP investment on a small scale is economically viable. With respect to services, in the period of 2020-2025 PLN Engineering will be a total solution services with a variety of business investments, with a portfolio of healthy and profitable asset ratios.

In the future, detailed design capability will be developed by PLN Engineering, especially to all related areas for transmission, and on power plant services with the target to become system integrators. The consideration is that the power plant services have a higher technical complexity than in engineering services in the transmission. Only in terms of transmission engineering services, in the long term to the future (target 2025), procurement services will be held by the company considering the ability in detail design because it has switchgear factory which is one of strategic components in this Sector.

By the end of 2020, revenue target from PLN Engineering of 20% comes from outside PT PLN (Persero). The biggest challenge here is, in terms of PLN Engineering human resources availability and increased reputation, to be able to accelerate rapidly in taking external markets.

- **Rencana Bisnis Enjiniring Transmisi: Menuju Total Solution**

Jasa enjiniring transmisi dan distribusi, pada tahun 2017 akan meningkatkan hasil kerja layanan yang telah ada saat ini, melalui pemberdayaan seluruh human capital yang ada dan selanjutnya melalui rekrutmen tenaga kerja sehingga seluruh kesempatan yang ada dapat diambil secara optimal. Penanganannya pekerjaan akan dilakukan dengan seksama, khususnya pada saat konstruksi dan supervisi pekerjaan, oleh karena resiko keterlambatan penyelesaian lebih besar kemungkinannya dibandingkan pada jasa enjiniring pembangkitan. Faktor non teknis akan menjadi faktor penting yang akan diperhatikan oleh perusahaan, karena bidang pekerjaan ini akan lebih banyak bersentuhan dengan lingkungan sosial yang luas.

Rencana pengembangan enjiniring transmisi, pada akhir tahun 2017 akan dicapai penguatan daya saing enjiniring, melalui pemberdayaan SDM yang ada, sehingga tercapai variasi sebaran pekerjaan dalam rentang yang kecil, yaitu 3 sampai 5 proyek per orang dalam satu waktu. Dengan demikian, beban pekerjaan akan dapat lebih merata, juga dengan kemampuan yang lebih baik, sehingga pada akhir tahun 2020 PLNE akan memiliki reputasi yang tinggi.

Pada tahun 2020, jasa enjiniring telah mampu masuk ke *detail design*, sehingga dengan berpartner dengan kontraktor lainnya dan pengembangan kemampuan dalam *supply chain* management melalui anak perusahaan yang akan dibentuk kemudian, PLNE menjadi perusahaan EPC di bidang kelistrikan. Jalan menuju perusahaan yang menyediakan *total solution*, telah dimulai dengan memiliki anak perusahaan yang menyediakan *switch gear* yang

- **Transmission Engineering Business Plan: Towards Total Solution**

Transmission and distribution engineering services, in 2017 will improve the work of existing services, through empowerment of all existing human capital and subsequent through labour recruitment so that all opportunities can be taken optimally. Handling work will be done carefully, especially during construction and supervision, because the risk of late settlement is more likely than in power plant services. Non-technical factors will be important factors that will be noticed by the company, since this sector of work will be more in touch with the wider social environment.

Transmission engineering development plan, by the end of 2017 the strengthened engineering competitiveness will be achieved, through empowerment of existing human capital, so the variations in the spread of work in a small range will also be achieved, which are 3 to 5 projects per person at a time. Thus, the workload will be more evenly distributed, as well as better capabilities, therefore, by the end of 2020 PLNE will have a high reputation.

In 2020, engineering services will have been able to enter into detail design, so that by partnering with other contractors and capabilities development in supply chain management through subsidiaries that will be formed later, PLNE will become an EPC company in electricity sector. The road to become a company that provides total solution, has started with having a subsidiary that provides switch gear which is an important tool in

merupakan alat penting di bidang transmisi. Selanjutnya alat pentingnya adalah kabel listrik penyalur daya, akan meningkatkan perusahaan dalam kemampuan masuk ke dalam *detail design* sistem penyaluran serta isolator. Strategi untuk pengembangan bidang keahlian ini dapat dilakukan dengan investasi baru (*green field*) ataupun akuisisi atau membeli saham pada perusahaan yang telah berjalan. Dengan demikian, pada akhir 2024, PLN Enjiniring akan menjadi perusahaan penyedia *total solution*, dimana untuk kearah tersebut diperlukan pendanaan yang sangat besar yang akan dilakukan setelah memiliki kemapanaan dari sisi kinerja keuangan dan non keuangan, sehingga menarik pemodal di pasar saham.

- **Rencana Bisnis Enjiniring
Pembangkitan: *Detail Design***

Rencana pengembangan bidang enjiniring pembangkitan, pada akhir tahun 2017 akan dicapai penguatan daya saing enjiniring, melalui pemberdayaan SDM yang ada, sehingga tercapai variasi sebaran pekerjaan dalam rentang yang kecil, yaitu 3 sampai 5 proyek per orang dalam satu waktu. Dengan demikian, *load* pekerjaan akan lebih merata, dan dengan kemampuan yang lebih baik pada akhir tahun 2020 PLNE akan memiliki reputasi yang tinggi. Di samping menguatkan *core competence* yang ada, setelah tahun 2017 diharapkan jasa pembangkitan sudah mampu mengembangkan perluasan kemampuannya menjadi *project integrator* dalam enjiniring *power plant*. Akan dikembangkan bidang keahlian interkoneksi yang menyeluruh (*comprehensive*) yang terkait dengan; *boiler, turbine, generator, balance of plant*. Selain pengembangan keahlian dalam bidang enjiniring pembangkitan yang konvensional, PLNE juga akan mengembangkan

transmission sector. Furthermore, the important tool is power supply power cable, that will improve the company in the ability to enter into detail design distribution system as well as isolator. Strategies for the development of this area of expertise can be done with new investment (green sector) or acquisition or buy shares in the company that has been running. Thus, by the end of 2024, PLN Engineering will become a provider of total solution, which in this direction requires substantial funding which will be conducted after possession of financial and non-financial performance, attracting investors in the stock market.

- **Power Plant Engineering Business
Plan: *Detail Design***

The development plan of the Power Plant engineering sector, by the end of 2017 the strengthening engineering competitiveness will be achieved, through empowerment of existing human capital, so the variations in the spread of work in a small range will also be achieved, which are 3 to 5 projects per person at a time. Thus, the workload will be more evenly distributed, as well as better capabilities, therefore, by the end of 2020 PLNE will have a high reputation.

In addition to strengthening existing core competence, after the year 2017 is expected to have been able to develop the expansion of its ability to become a project integrator in power plant engineering. Comprehensive area of interconnection expertise will be developed which related to; boiler, turbine, Power Plant, balance of plant. In addition to developing expertise in conventional power plant engineering,

bidang energi baru dan terbarukan; biomas, gas, mikrohidro, *thermal*.

PLNE will also develop new and renewable energy sector; biomass, gas, micro hydro, thermal.

Terkait dengan *core competence* dalam bidang enjiniring pembangkitan, pengembangan selanjutnya akan dilakukan diversifikasi usaha yang terkait (*related diversification*), dapat berupa *joint venture* atau *full equity*, dalam bidang IPP dan fasilitas terkait dengan energi primer seperti CNG. Oleh karena walaupun terkait dengan core bisnis PLNE, namun karena bidang investasi baru memerlukan *core competence* yang berbeda serta beragam, maka bidang usaha ini akan dikembangkan melalui anak perusahaan.

In relation to core competence in the power plant engineering sector, further development is the related diversification, can be in the form of joint venture or full equity, in the sector of IPP and facilities related to primary energy such as CNG. Because although it is related to the core business of PLNE, but since the new investment sector requires a different core competence and variety, then this business sector will be developed through a subsidiary.

- **Rencana Pengembangan Jasa Enjiniring**

- **Engineering Services Development Plan**

Pengembangan bisnis terkait jasa enjiniring, dilakukan melalui *diversification* yang terkait maupun tidak terkait dengan jasa tersebut. Untuk bidang jasa enjiniring pembangkit, pengembangan akan dilakukan hingga akhir tahun 2020 adalah menjadi jasa manajemen supervisi konstruksi dan *multipackage engineering*. Setelah tahun tersebut, bisnis akan dikembangkan menjadi jasa *project integrator* pembangkit, dan manajemen konstruksi. Pada akhir tahun 2021 diharapkan bidang usaha EPC melalui anak perusahaan milik PLN Enjiniring sudah berjalan. Pengembangan usaha jasa yang akan dikembangkan adalah di bidang QA/QC, baik untuk gardu induk, dan pembangkit listrik. Peluang pengembangan usaha di bidang ini telah dirintis oleh perusahaan, dan saat ini cukup besar menyumbang pendapatan dari perusahaan dengan prospek dan margin yang sangat menarik.

Business development related to engineering service, is carried out through related or not related diversification to the service. For the power plant engineering services sector, the development that will be carried out until the end of 2020 is the construction supervision and multi-package engineering management services. After that year, the business will be developed into power plant project integrators service, and construction management. By the end of 2021, it is expected that the EPC business through a subsidiary of PLN Engineering will have been running. Business development services that will be developed is in the sector of QA/QC, both for substation, and power plants. The business development opportunities in this sector have been pioneered by the company, and currently account for quite a large amount of revenue from the company with very attractive prospects and margins.

Pengembangan bisnis di luar jasa enjiniring, selanjutnya dalam periode 2016-2021 akan dilakukan

Business development outside engineering services will be conducted, next in the period of 2016-2021,

dengan mempertimbangkan ketersediaan dana perusahaan setelah penggunaan untuk *core business* PLNE. Untuk bisnis yang telah berjalan, akan dilakukan pengawasan dan evaluasi untuk tindakan lanjutan, khususnya untuk portofolio bisnis yang berada di posisi “*dog*” dalam BCG-Matrix yang telah di sajikan dalam bagian sebelumnya di naskah ini.

- **Rencana Investasi Bisnis Baru**

Rencana investasi baru yang telah diprogramkan tahun sebelumnya, tetap dapat dilanjutkan. Investasi baru lainnya, seperti PLTGB, selain menunggu progres kelayakan teknologi dari *pilot project* di Kalbar Putussibau, juga mempertimbangkan *residual cash* dari penguatan dan pengembangan pada *core business* PLN Enjiniring menjadi *project integrator* (Jasa Kit) dan EPC dan *Full Engineering Service Package Provider* (Jasa Trans).

Tantangan investasi baru adalah: menyeimbangkan antara mempertahankan kemampuan laba dan menunjukkan prospek pengembangan bisnis baru yang menarik. Kemampuan mencari *partner* baru yang bisa saling melengkapi dan menutup kekurangan, menjadi fokus pengembangan kapabilitas di bidang investasi baru. Pengembangan dilakukan dengan mengacu dengan adanya keterkaitan di bidang jasa enjiniring dalam lingkup seperti energi baru terbarukan, gas, IPP.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan

by considering the availability of company funds after the use for PLNE core business. For ongoing business, monitoring and evaluation for follow-up actions, particularly for the “dog” position business portfolio in the BCG-Matrix that has been presented in the previous section of this document.

- **New Business Investment Plan**

New investment plans that have been programmed in the previous year, can continue. Other new investments, such as PLTGB, in addition to wait the technological feasibility progress of the pilot project in Putussibau West Kalimantan, also consider residual cash from strengthening and development of PLN Engineering’s core business to become a project integrator (Kit Services) and EPC and Full Engineering Service Package Provider (Transportation Service).

The new investment challenge is: to balance between maintaining profitability and showing interesting new business development prospects. The ability to find new partners who may complement each other and covering the shortcomings, become the focus of development capabilities in new investment sector. Development is carried out by referring to the interrelationship in engineering services sector in scope such as new renewable energy, gas, IPP.

Financial Review

The financial review to be outlined in this section refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2016 and 2015. The Consolidated Financial Statements have been audited by the Indonesian RSM Public Accounting

Publik RSM Indonesia dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Firm and have reasonable opinions on all material matters, financial position of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dated on December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

• **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

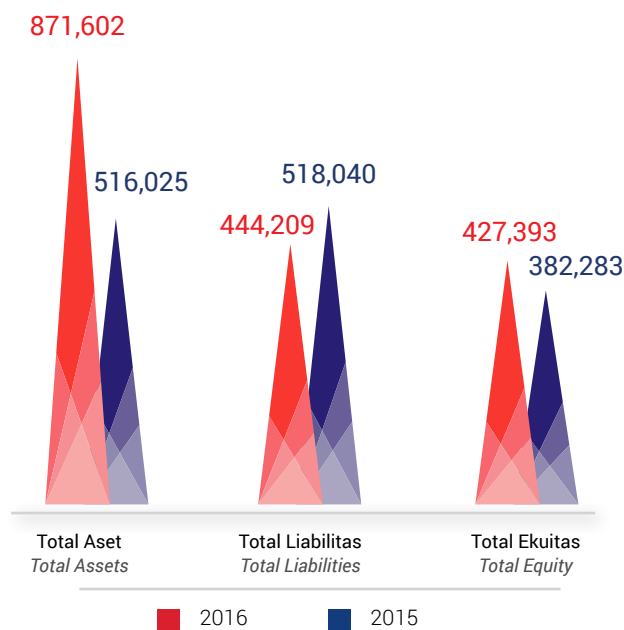
• **Consolidated Statements of Financial Position**

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Table of Financial Position Statement
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
ASET ASSET				
Aset Lancar Current Assets	555,595.00	279,717.00	275,876.00	98.63%
Aset Tidak Lancar Non-Current assets	316,006.00	236,306.00	79,701.00	33.73%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	871,601.00	516,023.00	355,577.00	68.91%
LIABILITAS LIABILITY				
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	252,225.00	80,583.00	171,629.00	212.98%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	191,987.00	53,159.00	138,838.00	261.17%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITY	444,212.00	133,742.00	310,467.00	232.14%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	427,389.00	382,283.00	45,110.00	11.80%

Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)



- **Aset**

Jumlah Aset Perusahaan di 2016 sebesar Rp871,60 miliar, mengalami peningkatan sebesar 68,91% atau Rp355,58 miliar dibandingkan 2015, yaitu sebesar Rp516,02 miliar. Peningkatan ini berasal dari peningkatan aset lancar.

- **Aset Lancar**

Jumlah Aset lancar perusahaan di 2016 sebesar Rp555,60 miliar, mengalami peningkatan sebesar 98,63% atau Rp3275,88 miliar dibandingkan 2015, yaitu sebesar Rp279,72 miliar. Peningkatan ini berasal dari peningkatan aset lancar.

- **Assets**

The Company's total assets in 2016 amounted to Rp. 871,60 billion, an increase of 68,91% or Rp. 355,58 billion compared to 2015 amounting to Rp. 516,02 billion. This increase comes from the increases in current assets.

- **Current Assets**

The Company's total current assets in 2016 amounted to Rp. 555,60 billion, an increase of 98,63% or Rp. 3275,88 billion compared to 2015 amounting to Rp. 279,72 billion. This increase comes from the increases in current assets.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Kas dan setara kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	320,074	167,063	153.012	91.59%
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted bank account</i>	-	291	123.000	-42.27%
Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>	56,795	45,287	11.507	25.41%
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>	4,093	1,947	1.979	101.64%
Tagihan bruto kepada pelanggan <i>Gross bill to customers</i>	140,574	47,248	93.326	197.52%
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	25,665	12,464	13.200	105.90%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka <i>Prepaid expenses and down payment</i>	8,394	5,417	2.977	54.96%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Asset</i>	555,595	279,717	275.878	98.63%

• **Aset Tidak Lancar**

Perusahaan membukukan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp316,01 miliar pada 2016, meningkat sebesar 33,73% atau Rp79,70 miliar bila dibandingkan dengan 2015 yang tercatat sebesar Rp236,31 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan aset tetap yang berupa pekerjaan dalam proses, tanah, kendaraan, perabot dan peralatan, serta perlengkapan kantor.

• **Non-Current Assets**

The Company recorded an amount of Rp. 316,01 billion of Non-Current Assets in 2016, an increase of 33,73% or Rp. 79,70 billion, compared to Rp. 236,31 billion recorded in 2015. The increase is due to the addition of fixed assets in the form of work in process, land, vehicles, furniture and equipment, and office equipment.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3		
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama <i>Investment in association and joint venture</i>	38,337	37,260	1,007	2,89%
Aset tetap <i>Fixed Assets</i>	273,826	194,045	79,781	41,11%
Aset lain-lain <i>Other Assets</i>	3,843	5,001	-1,157	-23,14%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	316,006	236,306	79,701	33,73%

- **Liabilitas**

Jumlah Liabilitas Perusahaan di 2016, mengalami peningkatan sebesar 232,14%. Liabilitas pada 2016 tercatat sebesar Rp444,21 miliar, meningkat sebesar Rp310,47 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp171,64 miliar atau 213,00% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 138,83 miliar atau 261,16%

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Perusahaan membukukan liabilitas jangka pendek di 2016 yaitu sebesar Rp252,225 miliar, meningkat sebesar Rp 171,64 miliar atau 213,00% dari 80,58 miliar di 2015. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan peningkatan dari utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, utang bruto kepada pelanggan, utang pajak dan biaya masih harus dibayar pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

- **Liabilities**

The Company's Liabilities in 2016 increases 232,14%. Liabilities in 2016 was recorded at Rp. 444,21 billion, an increase of Rp. 310,47 billion compared to the previous year. The increase was mainly due to the increases in Short-Term Liabilities of Rp. 171,64 billion or 213,00% and Long-Term Liabilities of Rp. 138,83 billion or 261,16%

- **Short-Term Liabilities**

The Company recorded short-term liabilities in 2016 of Rp. 252,225 billion, an increase of Rp. 171,64 billion or 213,00% from 80,58 billion in 2015. The increase was partly due to an increase in third party debt, other debts, gross debt to customers, Tax debt and accrued expenses on long-term loans that are due within 1 year.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Short-Term Liabilities
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3		
Utang usaha <i>Accounts payable</i>	40,610	21,486	28,266	131,54%
Utang lain-lain <i>Other payable</i>	13,080	1,067	2,868	267,79%
Utang bruto kepada pelanggan <i>Gross debt to customers</i>	138,735	41,997	96,738	230,35%
Utang pajak <i>Tax payable</i>	6,640	6,045	596	9,86%
Biaya masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	20,202	7,962	12,227	153,57%
Pinjaman Japan yang jatuh tempo dalam 1 tahun <i>Japan Loan that matures in 1 year</i>	32,958	2,026	30,934	1528,36%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short Term Liabilities</i>	252,225	80,583	171,629	2322,47%

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Pada 2016, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp191,99 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp138,83 miliar atau 261,16% dibandingkan 2015 yaitu sebesar Rp53,16 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun, dan liabilitas imbalan kerja.

- **Long-Term Liabilities**

In 2016, the Company recorded long-term liabilities at Rp. 191,99 billion, a significant increase of Rp. 138,83 billion, or 261,16% compared to 2015 of Rp. 53,16 billion. The increase comes from long-term loans - net of maturities in one year, and employee benefits liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Long-Term Liabilities

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Utang lain-lain <i>Other payable</i>	252	294	-32	-10,88%
Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun <i>Long Term Loan after deducting by part of maturity due within one year</i>	183,117	47,976	135,141	281,68%
Liabilitas imbalan pasca kerja <i>Long Term Loan after deducting by part of maturity due within one year</i>	8,618	4,889	3,729	76,27%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long Term Liabilities</i>	191,987	53,159	138,838	261,17%

• **Ekuitas**

Pada 2016, Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp45,11 miliar atau 11,80% dari Rp382,28 miliar di 2015 menjadi Rp427,39 miliar di 2016. Peningkatan Ekuitas ini sejalan dengan kenaikan Saldo Laba yaitu sebesar Rp51,76 atau 14,70%.

• **Equity**

In 2016, the Company's Equity increased by Rp. 45,11 billion or 11,80% from Rp. 382,28 billion in 2015 to Rp. 427,39 billion in 2016. The increase in Equity is in line with the increase in Retain Earning of Rp. 51,76 or 14,70%.

Tabel Ekuitas
Table of Equity
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Modal Saham <i>Capital stock</i>	25,000	25,000	0	0%
Saldo Laba <i>Retain earning</i>	402,389	357,283	45,106	12,62%
Ditentukan penggunaannya <i>Determined to use</i>	5,169	5,169	0	0
Tidak ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	403,875	352,114	51,761	14,70%
Penghasilan Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Income</i>	(6,655)	0	(6,655)	0%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	427,389	382,283	45,106	12,62%

- Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- Income Statement and Other Comprehensive Income Consolidated

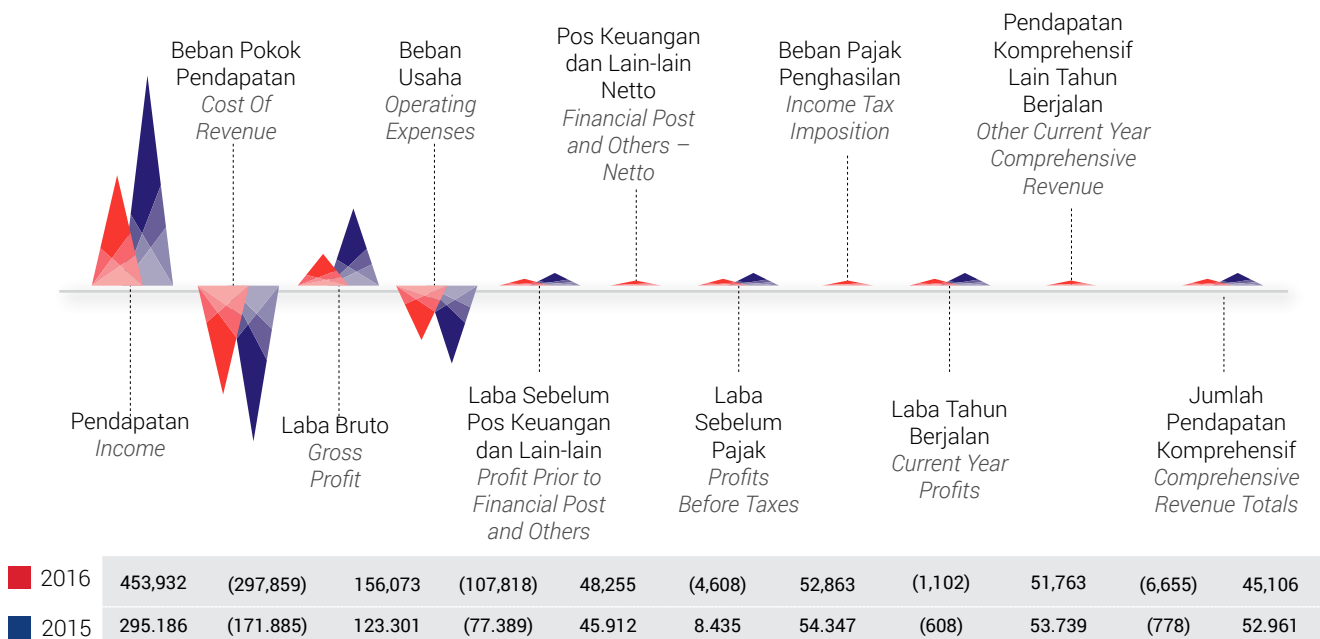
Tabel Laporan laba Rugi Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Other Comprehensive Income Statement

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Pendapatan Income	453,932.00	295,186.00	158,746.00	53.78%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	-297,859.00	-171,885.00	-125,974.00	73.29%
Laba Bruto Gross Profit	156,073.00	123,301.00	32,772.00	26.58%
Beban Usaha Operating Expenses	-107,818.00	-77,389.00	-30,428.00	39.32%
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain Gain Before Financial Post and Others	48,255.00	45,912.00	-2,343.00	-5.10%
Pos Keuangan dan Lain-lain – Neto Financial and Other Posts - Net	4,608.00	-8,435.00	-3,827.00	-45.37%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Taxes	52,863.00	54,347.00	-1,484.00	-2.73%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	-1,102.00	-608.00	-494.00	81.25%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	51,764.00	53,739.00	-1,978.00	-3.68%
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income of the Current Year	-6,655.00	-778.00	-5,877.00	755.40%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Total Comprehensive Income	45,104.00	52,961.00	-7,855.00	-14.83%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income in current year	45,106.00	52,961.00	-7,855.00	-14.83%
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh) Earnings per Share (in Full Rupiah)	1,804.22	2,118.44	-314.20	-14.83%

Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Income Statement and Other Comprehensive Income Consolidated

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)



- **Pendapatan**

Pendapatan PLN Enjiniring di 2016 tercatat sebesar Rp453,93 miliar, meningkat 53,78% atau Rp 158,75 miliar jika dibandingkan dengan 2015 yaitu sebesar Rp295,19 miliar. Peningkatan ini khususnya berasal dari pendapatan dari bidang konstruksi yang mencapai peningkatan sebesar Rp64,35 miliar atau 74,86% dari Rp85,97 miliar di 2015 menjadi Rp150,31 miliar di tahun 2016.

- **Revenue**

PLN Engineering revenue in 2016 was recorded at Rp. 453,93 billion, an increase of 53,78% or Rp. 158,75 billion compared to 2015 amounting to Rp. 295,19 billion. This increase is mainly derived from construction revenues which increased by Rp. 64,35 billion or 74,86% from Rp. 85,97 billion in 2015 to Rp. 150,31 billion in 2016.

Tabel Kontribusi Pendapatan Jasa Perbidang (Segmen)
Table of Service Revenue Contribution per Sector (Segment)

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3		
Pembangkitan <i>Power Plant</i>	141,625	120,651	20,974	17.38%
Konstruksi <i>Construction</i>	150,312	85,961	64,351	74.86%
Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	108,492	83,331	25,161	30.19%
Operasional dan Perawatan <i>Operational and Maintenance</i>	5,504	4,274	1,230	28.78%
Jasa Konsultan IT <i>IT Consultant Services</i>	51	969	-918	-94.74%
Enjiniring, Prokuremen dan Konstruksi <i>Engineering, Procurement and Construction</i>	47,948	0	47,948	0.00%
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	453,932	295,186	158,746	53.78%

• **Beban Pokok Pendapatan**

Di 2016, Perusahaan mengalami peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 73,29%. Beban Pokok Pendapatan di 2016 tercatat sebesar Rp297,86 miliar, sedangkan untuk 2015 sebesar Rp171,89 miliar. Kenaikan Beban pokok pendapatan ini salah satunya diakibatkan oleh naiknya beban Sub Kontraktor yang merupakan komponen beban terbesar bagi Beban pokok pendapatan, kenaikan beban Sub Kontraktor tersebut mencapai sebesar Rp 83,36 miliar atau meningkat sebesar 114,10% dibandingkan tahun lalu. Adapun rincian terkait Beban pokok pendapatan disajikan dalam tabel berikut ini.

• **Company Cost of Good Sold**

In 2016, the Company experienced an increase in Company Cost of Good Sold amounting to 73,29%. Company Expenses in 2016 was recorded at Rp. 297,86 billion, while for 2015 it was Rp. 171,89 billion. The increase in Company Expenses was caused by the increase of Sub Contractor's expense, which is the biggest expense component of the Company Expenses, the sub contractor's expenses reached Rp. 83,36 billion or an increase of 114,10% compared to the previous year. The details related to Company Expenses are presented in the following table.

Tabel Beban Jasa
Table of Company Service Expense
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Sub – Kontraktor <i>Sub – Contractor</i>	156,423	73,060	83,363	114.10%
Remunerasi Enjiniring <i>Engineering Remuneration</i>	56,273	39,273	17,000	43.29%
Perjalanan Dinas dan Transportasi <i>Travel Service and Transportation</i>	39,056	24,560	14,496	59.02%
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expense</i>	16,761	11,424	3,832	46.72%
Sewa <i>Rent</i>	12,781	10,172	2,609	25.65%
Lain-lain <i>Other</i>	16,565	13,396	3,169	30,61%

- **Laba Bruto**

Laba Bruto Perusahaan di 2016 tercatat sebesar Rp156,07 miliar, meningkat 26,58% dibanding 2015 yaitu tercatat sebesar Rp123,3 miliar. Peningkatan laba bruto tersebut sejalan dengan peningkatan Pendapatan Bersih di 2016.

- **Gross Profit**

The Company's gross profit in 2016 was recorded at Rp. 156,07 billion, an increase of 26,58% compared to 2015 at Rp. 123,3 billion. The increase in gross profit is in line with the increase in Net Income in 2016.

- **Beban Usaha**

Pada 2016, Perusahaan membukukan Beban Usaha sebesar Rp107,82 miliar, meningkat 39,32% dibanding 2015 yang tercatat sebesar Rp77,39 miliar. Peningkatan beban usaha ini khususnya berasal dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan yang meningkat sebesar Rp21,25 miliar atau 46,31%.

- **Operating Expenses**

In 2016, the Company recorded Operating Expenses of Rp. 107,82 billion, an increase of 39,32% from Rp. 77,39 billion in 2015. The increase in operating expenses mainly came from salaries and employee benefits which increased by Rp. 21,25 billion or 46,31%.

Tabel Beban Usaha
Table of Operating Expense
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Gaji dan kesejahteraan karyawan <i>Salary and employee benefits</i>	67,133.00	45,883.00	21,250.00	46.31%
Jasa tenaga kerja <i>Employment services</i>	6,971.00	5,247.00	1,724.00	32.86%
Tunjangan pajak penghasilan karyawan <i>Employee income tax benefits</i>	7,674.00	5,158.00	2,513.00	48.72%
Alat keperluan kantor <i>Office Supplies</i>	5,561.00	4,754.00	807.00	16,98%
Sewa <i>Rent</i>	4,702.00	3,624.00	1.078.00	29,75%
Perjalanan dinas dan transportasi <i>Business travel and transportation</i>	4,981.00	2,911.00	2,070.00	71.11%

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3
Beban kerugian penurunan piutang usaha <i>Loss on impairment losses on trade receivables</i>	550	1,653.00	-1,103.35	-66.73%
Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>	1,493.00	1,263.00	230.00	18.21%
Konsultan <i>Consultant</i>	1,422.00	1,226.00	196.00	15.99%
Alat tulis kantor <i>Office Stationary</i>	1,087.00	1,177.00	-90.00	-7.65%
Asuransi <i>Insurance</i>	2,730.00	997.00	1,733.00	173.82%
Konsumsi <i>Consumption</i>	1,046.00	967.00	79.00	8.17%
Pemeliharaan <i>Maintenance</i>	570.00	685.00	-115.11	-16.79%
Sertifikasi dan perizinan <i>Certification and Licensing</i>	227.41	188.00	39.00	20.74%
Iklan dan promosi <i>Ads and promotions</i>	105.00	154.00	-49.00	-31.82%
Penyusutan <i>Depreciation</i>	88.88	123.00	-34.00	-27.64%
Lain-lain <i>Others</i>	1,480.00	1,379.00	101.00	7.32%
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	107,818.00	77,389.00	30,429.00	39.32%

- **Laba Sebelum Pos Keuangan Dan Lain-Lain**

Laba Sebelum Pos Keuangan dan lain-lain di 2016, tercatat sebesar Rp48,26 miliar, mengalami peningkatan sebesar 5,10% atau Rp2,34 miliar dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar Rp45,91 miliar.

- **Profit Before Financial Position and Others**

Profit Before Financial Position and others in 2016, is recorded at Rp. 48,26 billion, an increase of 5,10% or Rp. 2,34 billion compared to 2015 of Rp. 45,91 billion.

- **Pos Keuangan Dan Lain-Lain Bersih**

Di 2016, Perusahaan mencatat Pos Keuangan dan Lain-lain sebesar Rp4,61 miliar, turun sebesar 45,371% dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp8,44 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penghasilan bunga.

- **Net Financial Position and Others**

In 2016, the Company recorded Financial Position and Others amounting to Rp. 4,61 billion, a decrease of 45,371% compared to the year of 2015 amounting to Rp. 8,44 billion. The decrease was mainly due to lower interest income.

Pos Keuangan dan Lain-Lain Bersih
Net Financial Position and Others

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Penghasilan bunga <i>Interest income</i>	3,433	13,174	-9,741	-73.94%
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto <i>Gain (losses) on foreign exchange rates - net</i>	-1,139	2,997	-4,136	-138.00%
Rugi atas investasi saham tidak tercatat di bursa <i>Loss on stock investments not listed on the exchange</i>	5,578	-2,998	8,576	-286.06%
Lain-lain - neto <i>Other - net</i>	-3,264	-4,738	1,474	-31.11%

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3
Jumlah Pos Keuangan dan Lain-lain - neto <i>Number of Financial Post and Others - net</i>	4,608	8,435	-3,827	-45.37%

- **Laba Sebelum Pajak**

Perusahaan mencatat Laba Sebelum Pajak di 2016 sebesar Rp52,86 miliar mengalami penurunan 2,73% dibanding 2015 yaitu sebesar Rp54,35 miliar.

- **Profit Before Tax**

The Company recorded profit before tax in 2016 of Rp. 52,86 billion, a decrease of 2,73% compared to 2015 of Rp. 54,35 billion.

- **Beban Pajak Penghasilan**

Beban Pajak Penghasilan Perusahaan tercatat mengalami peningkatan 81.25% dari kondisi sebesar Rp608 juta di 2015 menjadi Rp1,10 miliar di 2016. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan non final perusahaan

- **Income Tax Expense**

The Company's income tax expense increased 81,25% from Rp. 608 million in 2015 to Rp. 1,10 billion in 2016. This is in line with the increase of non-final income of the company

- **Laba Tahun Berjalan Dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Di 2016, Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif sebesar Rp45,11 miliar. Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif mengalami penurunan sebesar 14,83% dibandingkan 2015 yang sebesar Rp52,96 miliar.

- **Profit of Current Year and Comprehensive Profit of Current Year**

In 2016, the Company recorded Profit of Current Year and Total of Comprehensive Profit of Rp. 45,11 billion. Profit of Current Year and Total of Comprehensive Profit decreased by 14,83% compared to 2015 amounting to Rp. 52,96 billion.

- **Laba Bersih Per Saham**

Laba per saham di tahun 2016 tercatat sebesar Rp1,804, menurun sebesar 14,83% atau Rp314 dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp2,118.

- **Net Profit Per Share**

Net Profit per share in 2016 was recorded at Rp. 1.804, decreased by 14,83% or Rp. 314 compared to the year of 2015 amounting to Rp. 2.118.

- **Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas di 2016 sebesar Rp153,01 miliar atau meningkat sebesar 91,59% dibanding tahun 2015 dengan peningkatan sebesar Rp258,97 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Arus Kas yang digunakan untuk Pendanaan pada 2016 sebesar Rp166,08 miliar dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp50 miliar.

- **Consolidated Cash Flows Statement**

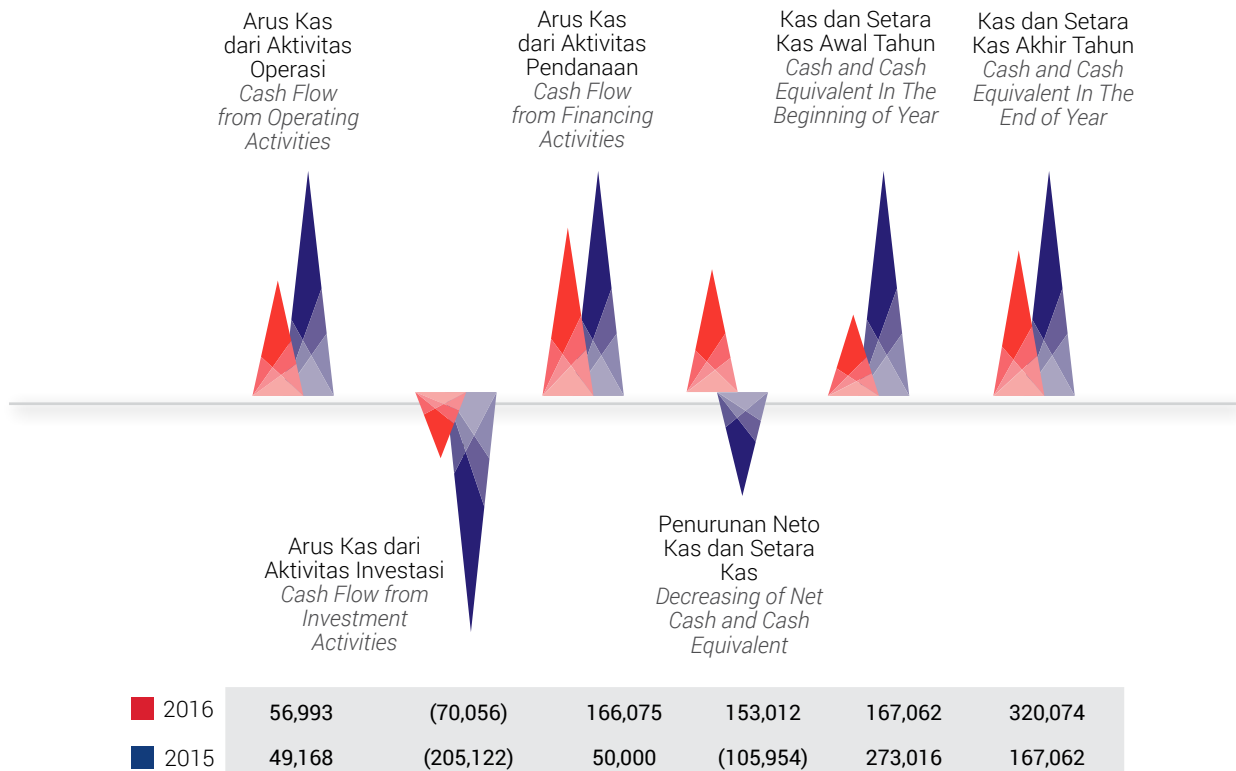
Net Cash and Cash Equivalents in 2016 was Rp. 153,01 billion, an increase of 91,59% compared to 2015 with an increase of Rp. 258,97 billion. The increase was due to the increase in Cash Flows used for Financing in 2016 of Rp. 166,08 billion compared to 2015 amounting to Rp. 50 billion.

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flow
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	56,993.00	49,168.00	7,825.00	15.91%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	-70,056.00	-205,122.00	135,066.00	-65.85%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	166,075.00	50,000.00	116,075.00	232.15%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas <i>Decrease in Net Cash and Cash Equivalents</i>	153,012.00	-105,954.00	258,966.00	-244.41%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents Early Years</i>	167,062.00	273,016.00	-105,954.00	-38.81%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Year End Cash Equivalents</i>	320,074.00	167,062.00	153,012.00	91.59%

Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Consolidated

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)



- **Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi di 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp7,83 miliar atau 15,91% dari Rp49,17 miliar di 2015 menjadi Rp56,99 miliar di 2016.

- **Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi**

Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi di 2016 tercatat sebesar Rp70,06 miliar, meningkat sebesar Rp135,07 miliar atau 65,85% dibanding tahun 2015. Kenaikan Arus Kas yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari pembiayaan atas pekerjaan dalam proses.

- **Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di 2016 tercatat sebesar Rp166,08 miliar yang berasal dari penerimaan atas pinjaman jangka panjang. Meningkat sebesar Rp 116,08 miliar akibat adanya penambahan pinjaman jangka panjang.

- **Peningkatan/Penurunan Neto Kas Dan Setara Kas**

Secara keseluruhan di 2016, terjadi peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas jika dibandingkan dengan tahun 2015. Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas di 2016 sebesar Rp153,01 miliar atau sebesar 244,41% dibanding tahun 2015 dengan peningkatan sebesar Rp258,97 miliar.

- **Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun**

Besarnya Kas dan Setara Kas Akhir Tahun pada 2016

- **Cash Flows From Operating Activities**

Net Cash from Operating Activities in 2016 increased by Rp. 7,83 billion, or 15,91%, from Rp. 49,17 billion in 2015 to Rp. 56,99 billion in 2016.

- **Cash Flows From Investment Activities**

Net Cash used for Investing Activities in 2016 was recorded at Rp. 70,06 billion, an increase of Rp. 135,07 billion or 65,85% compared to 2015. Increase in Cash Flows used for Investing Activities primarily from financing of ongoing work.

- **Cash Flows From Financing Activities**

Net cash from financing activities in 2016 was recorded at Rp. 166,08 billion, derived from receipts of long-term loans. Increased by Rp. 116,08 billion due to the addition of long-term loans.

- **Increase / Decrease in Net Cash and Cash Equivalents**

Overall in 2016, Net Cash and Cash Equivalents increased compared to 2015. Increase in Cash and Cash Equivalents in 2016 amounted to Rp. 153,01 billion or 244,41% compared to 2015 with an increase of Rp. 258,97 billion.

- **Cash and Cash Equivalents End of Year**

Total Cash and Cash Equivalents in 2016 is recorded

tercatat sebesar Rp167,06 miliar, menurun Rp105,95 miliar atau 38,81% dibanding 2015 yang sebesar Rp273,01 miliar. *at Rp. 167,06 billion, a decrease of Rp. 105,95 billion or 38,81% from Rp. 273,01 billion in 2015.*

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Pencapaian realisasi KPI PLNE sampai dengan TW IV Tahun 2016 sesuai dengan penghitungan berdasarkan Edaran Direksi PT PLN (Persero) No 0003.E/DIR/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi Direktorat, Unit dan Anak Perusahaan adalah sebesar 92.74 dengan nilai rincian sebagai berikut:

Company Health Level

Realization achievement of KPI PLNE up to Q4 of 2016 is in accordance with the calculation based on Director Circular Letter of PT PLN (Persero) No. 0003.E/DIR2016 on Appraisal Guideline for Performance of Directorate, Unit and Subsidiaries is 92.74 with the following details:

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan
Table of Company Health Level

No	Indikator Kinerja Kunci <i>Key Performance Indicators</i>	Bobot <i>Weight</i>	Nilai <i>Value</i>
I	Pelanggan <i>Customer</i>	18.00	18.00
II	Produk dan Layanan <i>Products and Services</i>	40.00	40.00
III	SDM <i>HR</i>	6.00	6.00
IV	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Markets</i>	24.00	17.74
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan <i>Leadership, Governance and Community Responsibility</i>	12.00	11.00
TOTAL BOBOT <i>TOTAL WEIGHT</i>		100.00	92.74

Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2016 digolongkan dalam kondisi "SEHAT" kategori "AA".
Based on the assessments, the health level of the Company in 2016 is classified in "HEALTHY" condition with "AA" category.

Rasio Keuangan

- **Kolektibilitas Piutang**

Umur Piutang (Collection Period) merupakan indikator dengan polaritas negatif yang pencapaiannya semakin baik jika realisasinya semakin kecil. Pengukurannya dilakukan dengan membandingkan rata-rata saldo piutang usaha dengan jumlah pendapatan dikalikan dengan jumlah hari dalam setahun (365 hari).

Pada 2016, tingkat kolektibilitas piutang perusahaan tercatat sebesar 88 hari, lebih lama dari target yang ditetapkan sebesar 35 hari. Namun demikian, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, lamanya periode perputaran piutang tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat selama 33,10 hari.

- **Kemampuan Membayar Utang**

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar.

- Rasio Kas menjelaskan kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui kas dan setara kas (aset yang paling likuid) yang dimiliki.
- Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva.

Financial Ratio

- **Receivable Collectability**

Collection Period is an indicator of negative polarity that achieves better if the realization is smaller. Measurements are made by comparing the average of accounts receivable by the amount of income multiplied by the number of days of the year (365 days).

In 2016, the company's receivable collectability rate was 88 days, longer than the target set at 35 days. However, when compared with the previous year, the length of the receivable turnover period has increased compared to the year 2015 recorded for 33,10 days.

- **Ability To Pay Debt**

The ability to pay debt can be seen through the liquidity and solvency ratio. The liquidity ratio which shows the Company's ability to meet its short-term liabilities, among others, can be measured through cash ratio and current ratio.

- *The Cash Ratio describes a company's ability to pay its short-term liabilities through cash and cash equivalents (the most liquid assets) owned.*
- *Current Ratio is the ratio used to see the company's ability to repay debt by using assets.*

• **Rasio Likuiditas**

• **Liquidity ratio**

Tabel Likuiditas
Table of Liquidity
(dalam persen)
(in percent)

Uraian <i>Description</i>	2016	2015
1	2	3
Rasio Kas (%) <i>Cash Ratio (%)</i>	0.36	0.6
Rasio Lancar (%) <i>Current Ratio (%)</i>	1.96	3.86

Rasio likuiditas 2016 mengalami penurunan dibandingkan 2015, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang PLN Enjiniring di 2015 menurun. Namun demikian, rasio likuiditas masih menunjukkan kondisi yang bagus yaitu di atas nilai 2.

The 2016 liquidity ratio decreased compared to 2015, measured using both Cash Ratio and Current Ratio. This indicates that the PLN Engineering's ability to pay debt in 2015 decreased. Nevertheless, the liquidity ratio still shows a good condition that is above the score of 2.

• **Rasio Solvabilitas**

• **Solvency Ratio**

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

The solvency ratio showing the ability of the Company to pay its obligations, among others, can be measured through the ratio of liabilities to equity, calculated by comparing the amount of liabilities with the amount of equity, and the ratio of liabilities to the asset, which is calculated by comparing the amount of liabilities with the amount of assets.

Tabel Solvabilitas
Table of Solvency
(dalam persen)
(in percent)

Uraian <i>Description</i>	2016	2015
1	2	3
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Ratio of Liabilities to Equity</i>	1.04	0.35
Rasio liabilitas Terhadap Asset <i>Ratio of Liabilities to Assets</i>	0.51	0.26

Rasio solvabilitas Perusahaan menunjukkan peningkatan, baik untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Hal ini menunjukkan kemampuan PLN Enjiniring dalam membayar kewajiban-kewajiban yang semakin baik di 2016.

The Company's solvency ratio shows an increase in both the ratio of liability to equity and the ration of liability to the asset. This shows the ability of PLN Engineering in paying the obligations that is better in 2016.

- **Struktur Modal**

- **Rincian Struktur Modal**

Komposisi struktur modal di 2016 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 50,97% berasal dari Liabilitas dan 49,03% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2015. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 232,14% sedangkan Ekuitas meningkat 11,80%.

- **Capital Structure**

- **Details of Capital Structure**

The composition of capital structure in 2016 owned by the Company is 50,97% derived from Liabilities and 49,03% in the form of Equity, this composition changes if compared to 2015. Composition of capital structure derived from Liabilities increased by 232,14% while Equity increased by 11,80%.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian Description	2016	Kontribusi (%) Contribution (%)	2015	Kontribusi (%) Contribution (%)	Perubahan (%) Change (%)
1	2	3	4	5	6=(2-4)/4
Liabilitas <i>Liabilities</i>	444,212.43	50.97%	133,742	25.92%	232.14
- Jangka Pendek <i>Short-Term</i>	252,225.12	28.94%	80,583	15.62%	213.00
- Jangka Panjang <i>Long-Term</i>	191,987.31	22.03%	53,159	10.30%	261.16
Ekuitas <i>Equity</i>	427,389.40	49.03%	382,283	74.08%	11.80
Total Modal yang diinvestasikan <i>Total Capital invested</i>	871,601.82	100.00%	516,025	100.00%	68.91

• **Kebijakan Struktur Modal**

Perusahaan memiliki kebijakan menggunakan ekuitas sebagai sumber modalnya. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi ketergantungan Perusahaan terhadap Utang. Tahun 2016, struktur Modal PLN Enjiniring didominasi oleh liabilitas.

• **Capital Structure Policy**

The company has a policy of using equity as its source of capital. This is because it reduces the Company's reliance on debt. In 2016, the structure of PLN Engineering Capital is dominated by liabilities.

• **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

Selama 2016, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

• **Materials Bonding for Capital Goods Investments**

During 2016, the Company did not have a material bond for capital goods investment.

- **Investasi Barang Modal**

Selama 2016, Perusahaan melakukan penambahan barang modal untuk Aset Tetap dan Properti Investasi sebagai berikut.

- **Capital Goods Investment**

During 2016, the Company made additional capital for Fixed Assets and Investment Properties as follows.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment

(dalam persen)
(in percent)

Uraian <i>Description</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Objective</i>
Tanah <i>Soil</i>	5,543,001,455.00	Ekspansi/Pengembangan Usaha <i>Expansion/Business Development</i>
Kendaraan <i>Vehicle</i>		
Perabot dan Peralatan <i>Furniture and Equipment</i>	220,624,883.00	Kegiatan Operasional <i>Operational Activities</i>
Perlengkapan kantor <i>Office supplies</i>	737,498,510.00	Kegiatan Operasional <i>Operational Activities</i>
Jumlah <i>Amount</i>	6,501,124,848.00	

- **Perbandingan Target Dan Realisasi**

Pencapaian target PLN Enjiniring di 2016 menunjukkan hasil yang bervariasi. Dari sisi posisi keuangan, jumlah asset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas perusahaan belum mencapai target yang telah di anggarkan pada RKAP 2016. Dari sisi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain,realisasi % dari RKAP 2016 yang ditargetkan sebesar Rp434,06 miliar. Beban Operasi pada triwulan IV/2016 mencapai Rp297,86 miliar atau 139,76% lebih tinggi dibandingkan anggaran tahun 2016 sebesar Rp213,12 miliar. Realisasi laba rugi operasi pada triwulan IV/2016 sebesar Rp156,07 miliar atau

- **Comparison of Target and Realization**

The achievement of PLN Engineering target in 2016 shows varied results. In terms of company's financial position, total assets, total liabilities, and total equity, have not reached the target which has been budgeted in the RKAP 2016. In terms of Statements of Income and Other Comprehensive Income, the realization of % from targeted RKAP 2016 amounted to Rp. 434,06 billion. Operating Expenses in Q4/2016 reached Rp. 297,86 billion or 139,76% higher than the 2016 budget of Rp. 213,12 billion. The realization of operating income in Q4/2016 amounted to Rp.

mencapai 70,64% dari RKAP 2016 yang di targetkan sebesar Rp220,94 miliar. Realisasi laba tahun berjalan pada triwulan IV/2016 sebesar Rp51,76 miliar atau mencapai 70,50% dari anggaran tahun 2016 sebesar Rp73,43 miliar. Sedangkan untuk realisasi kas dan setara kas akhir tahun pada Laporan Arus Kas tercatat sebesar Rp320,07 miliar atau mencapai 209,87% dari RKAP yang telah dianggarkan sebesar Rp152,51 miliar

156,07 billion or 70,64% of the targeted RKAP 2016 of Rp. 220,94 billion. Realization of current year earnings in Q4/2016 amounted to Rp. 51,76 billion or reach 70,50% of the budget in 2016 amounting to Rp. 73,43 billion. As for the realization of cash and cash equivalents at the end of year in the Cash Flows Statement is recorded at Rp. 320,07 billion or reached 209,87% of the budgeted RKAP of Rp. 152,51 billion

Tabel Realisasi dan Target 2016
Table of 2016 Realization and Target
(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2016 <i>Realization 2016</i>	RKAP 2016	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
1	2	3	4=(2/3)
LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>FINANCIAL POSITION REPORT</i>			
Aset <i>Asset</i>			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	555,595	213,699	259.99%
Aset Tidak lancar <i>Non-Current Assets</i>	316,006	395,547	79.89%
Total Aset <i>Total Assets</i>	871,601	609,246	143.06%
Liabilitas <i>Liabilities</i>			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term Liabilities</i>	252,225	17,167	1469.17%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	191,987	135,884	141.29%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	444,212	153,051	290.24%

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2016 <i>Realization 2016</i>	RKAP 2016	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
1	2	3	4=(2/3)
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	427,389	456,194	93.69%
Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Income Statement and Other Comprehensive Income</i>			
Pendapatan <i>Income</i>	453,932	434,067	104.58%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Income</i>	-297,859	-213,120	139.76%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	156,073	220,947	70.64%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	-107,818	-107,747	100.06%
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain <i>Gain Before Financial Post and Others</i>	48,257	113,200	42.63%
Pos Keuangan dan Lain-lain – Neto <i>Financial and Other Posts - Net</i>	4,608	-15,298	-30.12%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Taxes</i>	52,863	97,902	54.00%
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	-1,102	-24,475	4.50%
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Profit</i>	51,761	73,427	70.50%
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan <i>Other Comprehensive Income of the current Year</i>	-6,655	0	0.00%
Jumlah Pendapatan Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	45,106	73,427	61.43%
Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Statement</i>			

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2016 <i>Realization 2016</i>	RKAP 2016	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
1	2	3	4=(2/3)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	56,993	94,583	60.26%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	-70,056	-239,800	29.21%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	166,075	131,530	126.26%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas <i>Decrease in Net Cash and Cash Equivalents</i>	153,012	-13,687	-1117.94%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents in beginning Year</i>	167,062	166,202	100.52%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Year End Cash Equivalents end of year</i>	320,074	152,514	209.87%

• Proyeksi Tahun 2017

Proyeksi keuangan 2017 didasarkan pada asumsi nilai Kurs 1 US \$ sama dengan Rp13.300,-. Berdasarkan asumsi tersebut, Perusahaan memproyeksikan jumlah aset di tahun 2017 sebesar Rp848,16 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp 277,34 miliar, dan jumlah ekuitas diproyeksikan sebesar Rp 579,76 miliar. Dari sisi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Perusahaan memproyeksikan pendapatan operasi di tahun 2017 sebesar Rp822,25 miliar. Biaya Operasi Perusahaan diproyeksikan sebesar Rp662,88 miliar di tahun 2017. Terkait Laba Rugi Operasi, Perusahaan memproyeksikan pendapatan laba operasi sebesar Rp159,36 miliar. Laba Bersih tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan

• Projection of 2017

The 2017 financial projection is based on the assumed value of Exchange Rate of 1 US \$ equal to Rp. 13,300,-. Based on this assumption, the Company projected total assets of Rp. 848,16 billion in 2017, total liabilities of Rp. 277,34 billion and total equity projected at Rp. 579,76 billion. In terms of Statements of Income and Other Comprehensive Income, the Company projected operating income in 2017 of Rp. 822,25 billion. The Company's Operating Expenses is projected at Rp. 662,88 billion in 2017. In terms of Operating Income, the Company projected operating income of Rp. 159,36 billion. Net income for current year and comprehensive profit for current year is projected to reach Rp. 131,56 billion. From the Cash Flow Statement, the Company

diproyeksikan mencapai Rp131,56 miliar. Dari sisi Laporan Arus Kas, Perusahaan memproyeksikan kas dan setara kas akhir tahun 2017 sebesar Rp282,19 miliar.

- **Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Pada tanggal 20 Februari 2017, perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP), atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015. Surat tersebut menyatakan lebih bayar pajak penghasilan perusahaan sebesar Rp 779 juta.

- **Kebijakan Deviden**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2015 pada tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2015.

Begitu pula dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas Laporan Keuangan Tahun 2014 pada tanggal 2 April 2014, pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2014.

- **Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan/Atau Karyawan**

Perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP), hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

projected cash and cash equivalents at end of 2017 of Rp. 282,19 billion.

- **Material Information Occurred After the Date of the Accountant's Report**

On February 20, 2017, the company received Tax Inspection Result Notification Letter (SPHP), for overpayment of corporate income tax in 2015. The letter stated overpayment of corporate income tax of Rp. 779 million.

- **Dividend Policy**

Based on the General Meeting of Shareholders regarding Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for fiscal year 2015 on June 8, 2016, the shareholders approved no cash dividend distribution of net income in 2015.

Similarly, in the Annual General Meeting of Shareholders of the Financial Statements of 2014 dated on April 2, 2014, the shareholders approved no cash dividend distribution of the 2014 net income.

- **Share Ownership by Management and/or Employees Program**

The Company does not implement the program of ownership of shares by management and/or employees (ESOP/MSOP), this is because PLN Engineering has not become a public company.

- **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

Perusahaan tidak memiliki catatan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

- **Realization of Use of Funds from the Public Offering**

The Company has no record of the realization of the use of funds from the public offering, this is because PLN Engineering has not become a public company.

- **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/ Modal**

- **Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring**

- **Investasi**

- **Investment**

Indikator program investasi terdiri dari 2 indikator yaitu program terkontrak (sesuai RKAP), dan realisasi fisik program terkontrak.

Indicators of investment program consists of 2 indicators, which is contracted program (according to RKAP), and physical realization of contracted program.

- **Program terkontrak**

- **Contracted Program**

Sampai akhir tahun 2016, Perusahaan telah mencapai 100%. Program investasi pada tahun 2016 tersebut adalah PT Prima Power Nusantara ("PPN") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan yang telah didirikan berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak SH No. 21 tanggal 16 Juni 2016.

Until the end of 2016, the Company has reached 100%. The investment program in 2016 is PT Prima Power Nusantara ("PPN") which is a subsidiary of the Company which has been established based on notarial deed of Lenny Janis Ishak SH. 21 dated on June 16, 2016.

- **Realisasi Fisik Program Terkontrak**

- **Physical Realization of Contracted Program**

Sampai akhir tahun 2016, realisasi fisik program terkontrak Perusahaan mencapai 38% dari target 90%. Penyebab tidak tercapainya indikator ini disebabkan karena :

Until the end of 2016, the Company's physical realization of contracted program reached 38% of the 90% target. The cause of not achieving this indicator is due to :

1. Keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada

1. Delayed completion of work on CNG Plant

proyek CNG *Plant* Bangkanai tahun 2016.

2. PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI") mengalami keterlambatan pembangunan pabrik, sehingga PLNE tidak melakukan investasi pada tahun ini. PT CPSI lebih mengoptimalkan peminjaman uang dari bank mandiri, sehingga realisasi *disburse* tidak terserap.

- **Ekspansi**

Pada 2016, Perseroan telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Prima Power Nusantara (PPN). Perusahaan ini akan didirikan sebagai *holding company* bagi Pembangkit Listrik Termal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) yang dikembangkan oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 494-1.K/DIR/2013. Bidang usaha PT Prima Power Nusantara meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, Engineering *Procurement and Construction* (EPC) Transmisi dan Gardu Induk Tenaga Listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan sebagai vehicle bisnis PT PLN Enjiniring.

Pada 2016 PLN Enjiniring mulai fokus dalam pengembangan bisnis dalam penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrik untuk transmisi dan distribusi listrik baik tegangan rendah, menengah maupun tinggi, termasuk tetapi tidak terbatas pada berbagai macam transformer termasuk reaktor, transformer tegangan rendah, menengah maupun tinggi, transformer instrumen, *traction transformer*, *switchgear*, *circuit breaker*, *switchgear* dan *substation*, diskonektor dan *mobile substation*, serta jenis peralatan elektrik lainnya di bawah naungan perusahaan *Join Operasi* dengan CG Power India. Proyek ini sebagai integrator PLN Enjiniring sebagai perusahaan *Total Solution* melalui anak perusahaan.

Bangkanai project in 2016.

2. *PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI") is experiencing delays in factory construction, so PLNE does not invest this year. PT CPSI further optimizes borrowing money from independent banks, so the realization of disburse is not absorbed.*

- **Expansion**

In 2016, the Company has established a subsidiary named PT Prima Power Nusantara (PPN). The Company will be established as a holding company for Diesel Replacement Thermal Modular Generating Power Plant (PTMPD) developed by the Company in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 494-1.K/DIR/2013. The business sector of PT Prima Power Nusantara covers the areas of investment, operation and maintenance of power plants, Engineering Procurement and Construction (EPC) Transmission and Substation of Power, oil and gas and the provision of supporting equipment in electricity sector as a business vehicle of PT PLN Engineering.

In 2016 PLN Engineering began to focus on business development in the provision/manufacturing of various electrical equipment for transmission and distribution of electricity both low, medium and high voltage, including but not limited to various transformers including reactors, low, medium and high voltage transformers, instrument transformers, traction transformers, switchgear, circuit breakers, switchgear and substation, disconnecter and mobile substations, as well as other types of electrical equipment under the Joint Operations with CG Power India. The project is an integrator of PLN Engineering as a Total Solution company through its subsidiaries.

- **Divestasi**

Selama 2016, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan Divestasi

- **Divestment**

During 2016, the Company has no information or there are no activities related to Divestment

- **Penggabungan/Peleburan Usaha**

Sepanjang 2016, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan penggabungan/ peleburan usaha.

- **Business Merger/Consolidation**

During 2016, the Company has no information or there are no activities related to merger / consolidation of business.

- **Akuisisi**

Selama tahun 2016, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan akuisisi perusahaan.

- **Acquisition**

During 2016, the Company has no information or there are no activities related to merger / consolidation of business.

- **Restrukturisasi Utang Dan/Atau Restrukturisasi Modal**

Selama tahun 2016, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan Restrukturisasi utang atau/Modal.

- **Debt and/or Capital Restructuring**

During 2016, the Company has no information or there are no activities related to Debt and/or Capital Restructuring.

- **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

- **Material Transaction Information containing Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties**

The Company applies PSAK No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the financial statements.

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

The Company entered into certain transactions with related parties with terms and conditions similar to those applicable to third parties. The Company

Perusahaan tidak memiliki alasan khusus terkait pemberian transaksi dengan pihak berelasi. Pemberian transaksi kepada pihak berelasi dilakukan secara wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan tujuan yang sama terhadap transaksi dengan pihak ketiga lainnya.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan sebagai berikut.

- **Sifat Hubungan Berelasi**

- PT PLN (Persero) (Entitas Induk) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan yang pemegang saham utama Perusahaan dan/atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu Yayasan Pendidikan dan kesejahteraan PLN, PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus, PT PLN Geothermal, PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna dan PT Haleyora Power
- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan pemegang saham Entitas Induk dan Badan Usaha milik Negara ("BUMN")

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan :

has no specific reason regarding the provision of transactions with related parties. The granting of transactions to related parties is reasonably carried out in accordance with prevailing provisions with the same objective to transactions with other third parties.

Significant transactions with related parties are disclosed as follows.

- **Nature of Related Relationships**

- *PT PLN (Persero) (Holding Company) is a majority shareholder of a Company fully owned by the Government of Republic of Indonesia.*
- *Companies that are the main shareholders of the Company and/or some of its members are the same as the Company, namely PLN Education and Welfare Foundation, PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus, PT PLN Geothermal, PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna and PT Haleyora Power*
- *The Government, in this case is the Minister of Finance of Republic Indonesia, is a shareholder of the Holding Company and State-Owned Enterprise ("BUMN/SOE")*

Related Party Transaction

The following is a list of related parties that have transactions with the Company:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Nature of relationship</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>BUMN Owned by the Minister of Finance</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>BUMN Owned by the Minister of Finance</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>BUMN Owned by the Minister of Finance</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>BUMN Owned by the Minister of Finance</i>
PT Sarana Multi Infrastuktur (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>BUMN Owned by the Minister of Finance</i>
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>BUMN Owned by the Minister of Finance</i>
PT Pelabuhan Indonesia II Persero	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>BUMN Owned by the Minister of Finance</i>

- **Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

- **Related Parties Transactions**

Uraian terkait Transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam table berikut :

Transactions with related parties are described in the following table :

Uraian <i>Description</i>	2016	(%*)	2015	(%*)
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>				dalam Rp. Juta <i>In Rp. Million</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267.548	30,70%	134.578	26,08%
PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk	24.775	2,84%	-	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.863	1,71%	906	0,18%
Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	307.186	35,24%%	135.484	26,26%%
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted bank account</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	0,00%	278	0,05%
Piutang usaha-neto <i>Accounts receivable - net</i>				
PT PLN (Persero)	53.731	6,16%	38.823	7,52%
PT PLN Tarakan	1.560	0,18%	-	-
PT Indonesia Power	-	0,00%	201	0,04%
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	-	0,00%	91	0,02%
PT PLN Batam	-	0,00%	385	0,07%
Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	55.291	6,34%	39.500	7,65%
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>				
PT PLN (Persero)	3.992	1,13%	1.764	0,34%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41	0,00%	-	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	0,00%	60	0,01%
Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	4.035	1,13%	1.824	0,35%
Tagihan bruto kepada pelanggan <i>Gross bill to customers</i>				
PT PLN (Persero)	137.281	15,75%	42.924	9,78%
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	672	0,08%	1.112	0,22%

Uraian Description	2016	(%*)	2015	(%*)
PT PLN Tarakan	317	0,04%	-	0,00%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	253	0,03%	253	0,05%
PT PLN Batam	208	0,02%	-	0,00%
PT Indonesia Power	38	0,00%	-	0,00%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	0,00%	149	0,03%
Sub-jumlah Sub-Total	138.769	15,92%	44.438	10,08%
Utang lain-lain Other liabilities				
PT PLN (Persero)	2.062	0,46%	883	0,66%
PT Haleyora Power	1.400	0,32%	331	0,25%
PT Indonesia Comnets Plus	136	0,03%	29	0,02%
Sub-jumlah Sub-Total	3.598	0,81%	1.243	0,93%
Utang bruto kepada pelanggan Gross liabilities to customers				
PT PLN (Persero)	131.245	29,55%	38.773	28,99%
PT PLN Batam	3.844	0,87%	169	0,13%
PT Angkasa Pura (Persero)	174	0,04%	174	0,13%
Sub-jumlah Sub-Total	135.263	30,45%	39.116	29,25%
Pinjaman jangka panjang Long Term Loan				
PT PLN (Persero)	216.075	48,64%	50.000	37,39%
Pendapatan jasa konsultasi pihak berelasi Revenue from Consulting Service to Related parties				
PT PLN (Persero)	416.276	91,70%	266.900	90,42%
PT PLN Batam	17.409	3,84%	1.470	0,50%
PT Indonesia Power	1.977	0,44%	4.861	1,65%
PT PLN Tarakan	1.243	0,27%	-	0,00%
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	-	0,00%	1.729	0,59%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	0,00%	1.646	0,56%

dalam Rp. Juta / In Rp. Million

Uraian Description		2016	(%*)	2015	(%*)
Jumlah Total	dalam Rp. Juta In Rp. Million	436.905	96,25%	276.606	93,72%
Sewa gedung Rent a building					
PT PLN (Persero)		412	0,10%	3.568	4,61%

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp 12.472 dan Rp.9.497.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mereview setiap transaksi dengan pihak berelasi agar tidak melanggar peraturan dan ketentuan yang terkait.

On December 31, 2016 and 2015, the Company provided compensation to its commissioners and directors in the form of aji, facilities, allowances and tantiem amounting to Rp 12,472 and Rp.9,497, respectively.

The Company has a policy to review each transaction with related parties in order not to violate the relevant rules and regulations.

- **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**

Pada bulan Maret 2015, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia didasari kewenangan Bank Indonesia sebagai otoritas di bidang moneter dan sistem pembayaran sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Jo. Pasal 10 ayat (1) huruf b jo. Pasal 15 ayat (1) huruf c Undang- Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 (UU BI). Dalam rangka mendukung tercapainya kestabilan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia dapat menetapkan kebijakan moneter dan menetapkan penggunaan alat pembayaran dengan mewajibkan penggunaan Rupiah dalam seluruh transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- **Changes in Legislation Significant to the Company**

In March 2015, Bank Indonesia issued Bank Indonesia Regulation based on the authority of Bank Indonesia as the monetary authority and payment system as regulated in Article 8 Jo. Article 10 section (1) letter b jo. Article 15 section (1) letter c of Law Number 23 of 1999 regarding Bank Indonesia as amended several times, most recently by Law Number 6 of 2009 (BI Law). In order to support the stability of the Rupiah exchange rate, Bank Indonesia may stipulate monetary policy and determine the use of means of payment by requiring the use of Rupiah in all transactions within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 seluruh transaksi wajib menggunakan Rupiah baik transaksi tunai ataupun non-tunai. Transaksi tunai mencakup transaksi yang menggunakan uang kertas dan/ atau uang logam sebagai alat pembayaran. Transaksi non-tunai mencakup transaksi yang menggunakan alat dan mekanisme pembayaran non- tunai (transfer).

Based on Bank Indonesia Regulation Number 17/3/PBI/2015 all transactions are required to use Rupiah either cash or non-cash transactions. Cash transactions include transactions using paper money and/or coins as a means of payment. Non-cash transactions include transactions using non-cash payment instruments and mechanisms (transfers).

PLN Enjiniring dalam kegiatan usahanya melakukan perjanjian kerjasama dengan konsultan asing dengan menggunakan pembayaran dengan valuta asing. Namun berdasarkan peraturan BI tersebut, transaksi pembiayaan internasional yang diperbolehkan menggunakan valuta asing adalah transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh penerima dan pemberi pembiayaan yang salah satunya berkedudukan di luar negeri. Hal ini mengakibatkan PLN Enjiniring terkena dampak dari keluarnya peraturan BI tersebut pada saat negosiasi kepada pihak kontraktor terkait kurs yang akan digunakan yang sedikit banyak akan berpengaruh terhadap laba atau rugi yang akan diperoleh perusahaan dalam perjanjian tersebut.

PLN Engineering in its business activities to enter into cooperation agreement with foreign consultant by using payment with foreign currency. However, based on the BI regulation, international financing transactions that are allowed to use foreign currency are financing transactions conducted by recipients and financiers of which one is domiciled abroad. This resulted in PLN Engineering being affected by the issuance of the BI regulation at the time of negotiation to the contractor in respect of the exchange rate to be used which will in turn affect the profits or losses to be gained by the companies in the agreement.

Pada 30 Desember 2016 menteri keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan menteri keuangan nomor 213/PMK.003/2016 tentang jenis dokumen dan / atau informasi tambahan yang wajib disimpan oleh wajib pajak yang melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan tata cara pengelolannya. Peraturan ini mengatur hubungan istimewa, pihak afiliasi, transaksi afiliasi, penentuan harga transfer (*transfer pricing*) dan dokumen penentuan harga transfer (TP Doc).

On December 30, 2016, the minister of finance of the Republic of Indonesia issued a Finance Minister Decree number 213/PMK.003/2016 regarding the types of documents and/or additional information that must be kept by taxpayers who engage with related parties and management procedures. This regulation governs affiliated parties, affiliates, affiliate transactions, transfer pricing and transfer document (TP Doc).

PT PLN Enjiniring dalam kegiatan usahanya sebagian besar melakukan transaksi dengan PT PLN Persero

PT PLN Engineering in its operations mostly engaged in transactions with PT PLN Persero and its

dan anak perusahaannya. Berdasarkan peraturan tersebut transaksi yang dilakukan PT PLN Enjiniring harus memenuhi prinsip kewajaran dan kelajiman usaha dengan artian harga atau laba dan transaksi yang dilakukan harus sama dengan atau berada dalam rentang harga atau rentang laba dalam transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dijadikan sebagai pembanding.

• **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan ISAK (Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan) yang telah di terbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") di tahun 2015 dan 2016, berlaku efektif untuk tahun buku yang di mulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut :

Standard an implementasi standar baru

- PSAK 70 : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30 : Pungutan Penyesuaian 2015
- PSAK 5 : Segmen Operasi
- PSAK 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 13 : property Investasi
- PSAK 16 : Aset tetap
- PSAK 19 : Aset Tak berwujud
- PSAK 22 : Kombinasi Bisnis
- PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar Amandemen
- PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan

subsidiaries. Based on the regulation, the transactions conducted by PT PLN Engineering must comply with the principle of fairness and business judgment in the sense that the price or profit and transactions must be equal to or within the price range or the range of profit in transactions made between non related parties as comparators.

• **Changes in Accounting Policies**

The legalization of amendments and adjustments on PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) and ISAK (Interpretation of Financial Accounting Standards) issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") in 2015 and 2016 are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2016, are as follows:

Standards and implementation of new standards

- *PSAK 70 : Accounting for Assets and Tax Remissions Liabilities*
- *ISAK 30 : 2015 Levy Adjustment*
- *PSAK 5 : Operation Segment*
- *PSAK 7 : Related Party Disclosures*
- *PSAK 13 : Investment property*
- *PSAK 16 : Fixed assets*
- *PSAK 19 : Intangible Assets*
- *PSAK 22 : Business Combinations*
- *PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimations and Errors*
- *PSAK 53: Share-Based Payment*
- *PSAK 68 : Measurement of Fair Value of Amendment*
- *PSAK 4 : Individual Financial Statements on Equity Methods in Separate Financial Statements*
- *PSAK 15 : Investments in Associated Entities*

- | | |
|---|---|
| <p>Ventura Bersama tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 16 : Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang di terima untuk Penyusutan dan Amortisasi • PSAK 19 : Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi • PSAK 24 : Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti : Iuran Pekerja • PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasi tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi • PSAK 66 : Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepntingan dalam Operasi Bersama • PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi | <p><i>and Joint Venture on Investment Entities: The Application of Consolidated Exceptions</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PSAK 16 : Fixed Asset on Clarified Methods received for Depreciation and Amortization</i> • <i>PSAK 19 : Intangible Assets on Clarification Methods received for Depreciation and Amortization</i> • <i>PSAK 24 : Employee Benefits on Fixed Benefit Program: Employee Contributions</i> • <i>PSAK 65 : Consolidated Financial Statements of Investment Entities: The Application of Consolidated Exceptions</i> • <i>PSAK 66 : Collective Arrangement on Interest Acquisition Accounting in Joint Operations</i> • <i>PSAK 67 : Disclosure of Interest in Other Entities on Investment Entities: The Application of Consolidated Exceptions</i> |
|---|---|

Amandemen standar dan interprestasi berikut ini efektif untuk periode yang di mulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

The following standard amendments and interpretation are effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with allowed early implementation, namely :

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 1 (Amandemen 2015) : Penyajian Laporan Keuangan • PSAK 3 (Penyesuaian 2016) : Laporan Keuangan Intern • PSAK 24 (Penyesuaian 2016) : Imbalan Kerja • PSAK 58 (Penyesuaian 2016) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan • PSAK 60 (Penyesuaian 2016) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan • ISAK 31 (2015) : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi • ISAK 31 (2017) : Definisi dan Hierarrki Standar | <ul style="list-style-type: none"> • <i>PSAK 1 (2015 Amendment): Presentation of Financial Statements</i> • <i>PSAK 3 (2016 Adjustment): Internal Financial Report</i> • <i>PSAK 24 (2016 Adjustment): Employee Benefits</i> • <i>PSAK 58 (2016 Adjustments): Non-Current Assets Owned for Sale and Discontinued Operations</i> • <i>PSAK 60 (2016 Adjustment): Financial Instruments: Disclosures</i> • <i>ISAK 31 (2015): Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</i> • <i>ISAK 31 (2017): Definitions and Hierarchy of</i> |
|--|--|

Akuntansi Keuangan

Amandemen standard an interprestasi berikut efektif untuk periode yang di mulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini di perkenankan yaitu :

- PSAK 69 (2015) : Agrikultur
- PSAK 16 (Amandemen 2015) : Aset Tetap
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas
- PSAK 46 (Amandemen 2016) : Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan konsolidasi, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interprestasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak.

- **Informasi Kelangsungan Usaha**
 - **Hal-hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha**

PLN Enjiniring tidak sedang menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

- **Assessment Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha**

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen

Financial Accounting Standards

The following standard amendment and interpretation are effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, with early allowed implementation, namely :

- PSAK 69 (2015): Agriculture
- PSAK 16 (2015 Amendment): Fixed Assets
- PSAK 2 (2016 Amendment): Statement of Cash Flows
- PSAK 46 (2016 Amendment): Income Tax

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still studying the possible impacts of the adoption of new standards, standard amendments, and interpretations of the standards and their effects on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

- **Business Continuity Information**
 - **Matters that Significantly Influence the Business Continuity**

PLN Enjiniring is not facing the matters that have significant effect on business continuity.

- **Management Assessment on Matters that Significantly Influence the Business Continuity**

The Company's management has assessed the Company's ability to continue its business and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. In addition, the Company's management did not see any material

Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya.

uncertainty that could cause significant doubt on the Company's ability to continue its business.

- **Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment**

- **Assumptions Used by Management in Conducting Assessment**

Beberapa Faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan assessment terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut.

Some of the factors that become the management consideration in conducting assessment on business continuity are as follows.

- Kinerja Keuangan
- Likuiditas
- Solvabilitas
- Masalah Internal
- Perkara Hukum

- *Financial performance*
- *Liquidity*
- *Solvency*
- *Internal Issues*
- *Lawsuit*





SUMBER DAYA
MANUSIA

Human Resource

TEST DATE 07 2012
DUE DATE 07 2017

PAGE

182-221



Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia <i>Organization of Human Resource Management</i>	184
Profil Senior Manager SDM dan Umum <i>Profile of Senior Manager of General and Human Resource</i>	186
Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas Divisi SDM dan Umum <i>Function and Duty Scope of General and Human Resource Divison</i>	186
Kebijakan Rekrutmen Sumber Daya Manusia <i>Policy of Human Resource Recruitment</i>	187
Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Development Employee Engagement</i>	188
Employee Engagement <i>Employee Engagement</i>	201
Manajemen Kinerja <i>Performance Management</i>	202
Kebijakan Penghargaan Kepada Karyawan <i>Appreciation Policy to Employee</i>	204
Pembinaan Kompetensi dan Karir <i>Competence and Career Development</i>	209
Profil Karyawan <i>Employee Profile</i>	211
Biaya Tenaga Kerja <i>Cost of Worker</i>	220
Tingkat Turnover Karyawan <i>Turnover Rate of Employee</i>	220

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Bidang SDM pada PLN Enjiniring terdiri dari sub bidang Pengembangan SDM dan Administrasi SDM, sesuai dengan Keputusan Direksi no. 16.002.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 tentang Formasi Jabatan dan Formasi Tenaga Kerja. Keputusan Direksi tersebut menunjukkan dimana secara tidak langsung bahwa fungsi dari Bidang SDM PLN Enjiniring tidak sekedar sebagai personalia, melainkan juga memiliki fungsi sebagai pengembangan sumber daya manusia.

Aktivitas Bidang SDM yang menunjang kinerja perusahaan dalam setiap tahun tertuang dalam Kontrak Manajemen, dimana *Key Performance Indicator* (KPI) untuk perspektif tenaga kerja adalah kesiapan sumber daya manusia (*Human Capital Readiness* – HCR) dan kesiapan organisasi (*Organizational Capital Readiness*). Selain dua aktivitas penunjang kinerja perusahaan tersebut, Bidang SDM PLN Enjiniring tetap melaksanakan fungsi SDM sebagaimana mestinya, yaitu terkait

- (1) pengembangan organisasi,
- (2) rekrutmen dan seleksi,
- (3) pembinaan kompetensi dan karir,
- (4) pengelolaan pembelajaran,
- (5) *performance appraisal*,
- (6) pengelolaan kompensasi dan manfaat, dan
- (7) pengelolaan hubungan industrial,

yang juga dikenal dengan sebutan “Tujuh Pilar SDM”.

Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia

PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja PLN Enjiniring. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut manusia untuk selalu berkembang menjadi lebih baik.

HR division of PLN Enjiniring consists of HR Development and HR Administration sub-divisions in accordance with Decree by the Board of Directors number 16.002.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 on the Formation of Positions and the Formation of Labor. The Decree by the Board of Directors shows the indirect function of the Human Resources Division of PLN Enjiniring which is not merely concerned with personnel management, but also human resources development.

The activities of Human Resources division which support the company's performance in each year are contained in the Management Contract, where the Key Performance Indicators (KPI) for labor are the Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness. Aside from the two activities supporting the company's performance, the Human Resources Division of PLN Enjiniring still carry out the HR functions appropriately, in relation with

- (1) organizational development,*
- (2) recruitment and selection,*
- (3) competence and career coaching,*
- (4) learning management,*
- (5) performance appraisal,*
- (6) compensation and benefits management, and*
- (7) Industrial Affairs Management*

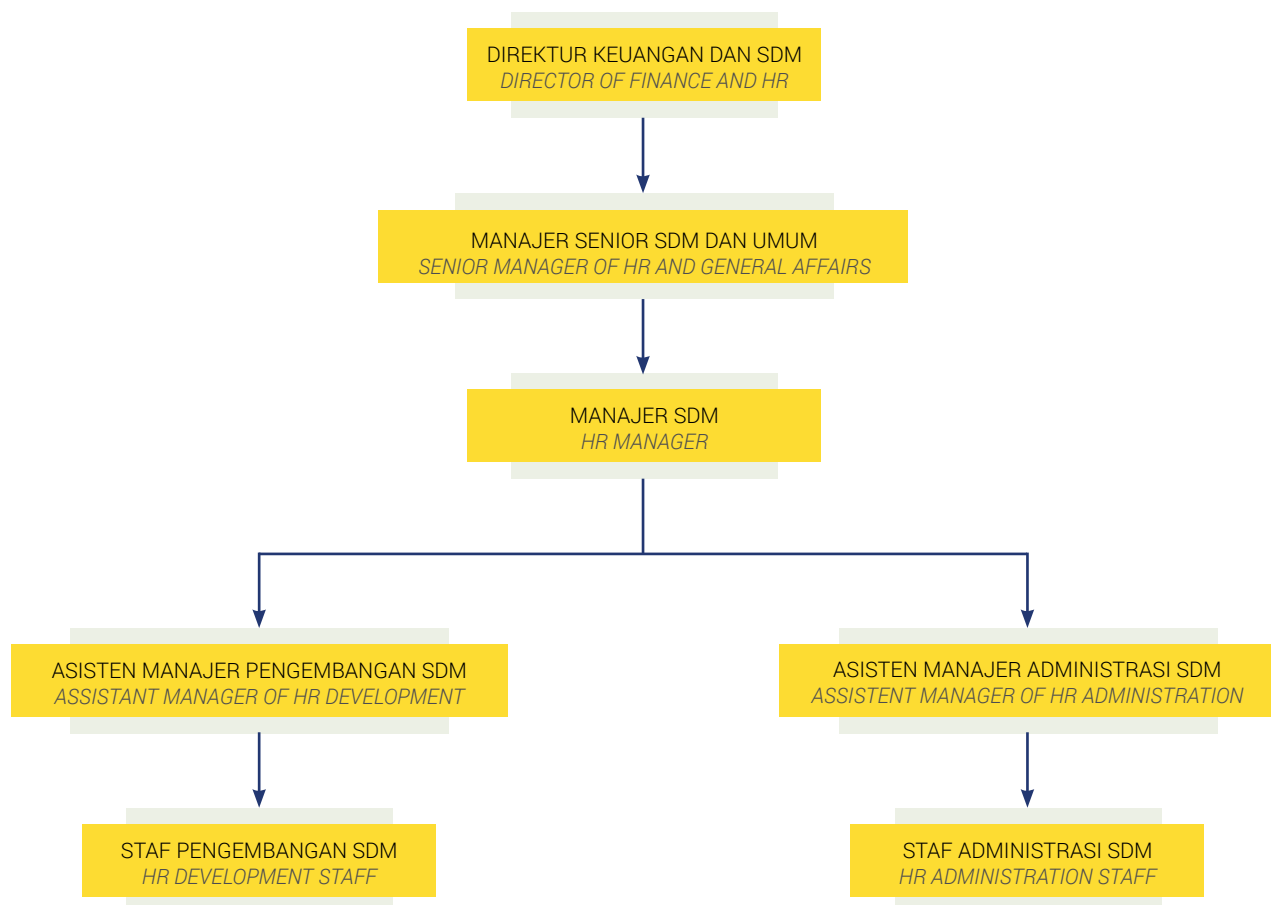
Also known as the 'Seven Pillars of HR'.

Human Resources Management Organization;

PLN Enjiniring realizes that human resources is an important element that supports its productivity and performance. The increasingly fierce competition in the business world demands people to continuously develop themselves. To answer the challenges of

Untuk menjawab tantangan jaman yang semakin global saat ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencetak insan PLN Enjiniring yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan dan sertifikasi serta program pengembangan lainnya. Pengelolaan SDM PLN Enjiniring berada di bawah tanggung jawab Direktorat Keuangan dan SDM dan dijalankan oleh Bidang SDM dan Umum yang dipimpin oleh Manajer Senior SDM dan Umum. Struktur organisasi pengelola SDM adalah sebagai berikut.

today's increasingly global era, PLN Enjiniring is committed to continuously manage its employee intensively to produce competent and skilled PLN Engineers. This commitment is carried out by engaging employees in various training and certification and other development programs. PLM Enjiniring's human resources management is under the responsibility of the Directorate of Finance and Human Resources and is performed by the HR and General Affairs Division headed by the Senior Manager of Human Resources and General Affairs. The organizational structure of HR management is as follows.



Profil Manajer Senior SDM Dan Umum

Jamaludin T. Amba

Manajer Senior SDM dan Umum

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Listrik dari Universitas Cokroaminoto Makassar pada tahun 2010. Menjabat sebagai Manajer Senior SDM dan Umum sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai Senior Specialist II Analisa dan Evaluasi Kinerja pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan XII (2014-2015), sebagai Manajer Bidang SDM dan Organisasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY (2013-2014).

Fungsi Dan Ruang Lingkup Tugas Bidang SDM & Umum

Pada Bidang SDM & Umum terdapat dua bagian yaitu:

1. Sub Bidang SDM, memiliki fungsi dan ruang lingkup sebagai berikut
 - Pengembangan organisasi
 - Rekrutmen dan seleksi
 - Pembinaan kompetensi dan karir
 - Pendidikan dan pelatihan
 - Manajemen Kinerja
 - Hubungan industrial
 - Kompensasi dan benefit
2. Sub Bidang Umum, memiliki fungsi dan ruang lingkup sebagai berikut
 - Rumah tangga kantor
 - Manajemen gedung dan aset
 - Pengelolaan keamanan dan kebersihan kantor
 - Pengelolaan kendaraan dan fasilitas dinas
 - Pengelolaan perjalanan dinas

Senior Manager of HR and General Affairs Profile

Jamaludin T. Amba

Senior Manager of General and Human Resource

Indonesian, age 50 years. Completed his bachelor's degree in electrical engineering at the Cokroaminoto university in Makassar in 2010. Appointed as Senior Manager of Human Resources and Public since 2015, after having previously served as Senior Specialist II on Analysis and Performance Evaluation at PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan XII (2014-2015), as Manager of Human Resources and Organization at PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY (2013-2014).

Functions And Scope of Duties of the Human Resources & General Affairs

Human Resources & General Affairs consist of two sections:

1. HR Section has the following functions and scope of works:
 - *organizational development,*
 - *recruitment and selection,*
 - *competence and career coaching,*
 - *Education and training,*
 - *Performance Management*
 - *Industrial Relations*
 - *Compensation and benefit*
2. General Affairs has the following functions and scope of works:
 - *Office household*
 - *Building and asset management*
 - *Office security and housekeeping management*
 - *Office vehicle and facilities management*
 - *Business trip management*

Kebijakan Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan, PLN Enjiniring membutuhkan peningkatan SDM dalam hal kualitas maupun kuantitas. Rekrutmen yang dilakukan terutama untuk mengisi formasi jabatan dan formasi tenaga kerja berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan. Rekrutmen dilakukan dengan pertimbangan hasil analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan diversifikasi bisnis Perusahaan serta peningkatan target kinerja dan pendapatan. Keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian menjadi kriteria dalam melakukan seleksi calon pegawai PLN Enjiniring.

Rekrutmen calon pegawai PLN Enjiniring dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan menyeleksi sumber daya yang telah dimiliki, yaitu karyawan outsourcing dan Pekerja Kontrak Waktu Tertentu (PKWT), dengan mengutamakan kualifikasi calon pegawai yang mempunyai pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan calon pegawai *fresh graduated* yang disaring melalui jalur *direct shopping* dan *job fair*. Proses rekrutmen dilakukan dengan membuka seluas-luasnya kesempatan rekrutmen dengan tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan. Sedangkan untuk proses rekrutmen karyawan outsourcing dan PKWT dilakukan berdasarkan kebutuhan proyek.

Dalam proses rekrutmen calon pegawai PLN Enjiniring, terdapat sejumlah tahap yang harus dilalui oleh para pelamar, yaitu (1) Seleksi administrasi, (2) Tes Potensi Akademik (TPA) dan Bahasa Inggris, (3) *General Aptitude Test* (GAT), (4) Psikotes,

Human Resources Recruitment Policy;

Along with the development of the company's business, PLN Enjiniring requires an increase in human resources quality and quantity. Recruitment is done primarily to fill in vacant positions and labor based on the decree of the Board of Directors of the Company. Recruitment is conducted by considering the results of labor needs analysis based on the diversification of the Company's business and the improvement of performance and revenue targets. The diversity of educational background, experience, and expertise are the criteria in selecting prospective employees of PLN Enjiniring.

Recruitment of prospective employees of PLN Enjiniring is carried out internally and externally. Internal recruitment is done by selecting the already available resources, such as outsourced employees and contract employees with certain work duration (PKWT) and prioritizing the qualifications of prospective employees with experience and competence required by the Company. External recruitment is focused on fresh graduate employee candidates screened through direct shopping events and job fairs. The recruitment process is done by opening the doors of opportunity for recruitment regardless of the candidates' ethnicity, religion, race, and social groups. Meanwhile, outsourced and PKWT employees are recruited based on the projects' needs.

In the process of recruiting candidates for PLN Enjiniring employees, there are a number of stages to be passed by the applicants, namely (1) Administrative Selection, (2) Academic Potential (TPA) and English Test, (3) General Aptitude Test (GAT), (4))

(5) Wawancara, dan (6) Tes Kesehatan.

Calon pegawai yang telah lulus melewati seluruh tahapan seleksi tersebut wajib mengikuti program pra-jabatan yang terdiri dari pendidikan bimbingan mental (bela negara), pendidikan pengenalan perusahaan, dan *on-the-job training* (OJT) dalam bentuk terjun langsung dalam pekerjaan di lingkungan PLN Enjiniring. Setelah selesai mengikuti program pra-jabatan, calon pegawai diangkat menjadi pegawai terhitung sejak tanggal selesai masa OJT dan/atau terbitnya SK Pengangkatan Pegawai berdasarkan Keputusan Direksi. Selama tahun 2016, PLN Enjiniring telah merekrut 17 orang pegawai, 27 orang karyawan *outsourcing*, dan 143 orang karyawan PKWT.

Psychological test, (5) Interview, and (6) Health Check.

Employee candidates who have passed all the stages of selection are required to participate in pre-service programs consisting of national defense mentality mentoring, corporate recognition education, and on-the-job training (OJT) in the form of direct participation in PLN Engineering. After attending a pre-employment program, candidates are appointed as employees effective on the date of completion of the OJT period and / or the issuance of Decree on the Appointment of Employee by the Board of Directors. Throughout 2016, PLN Enjiniring has recruited 17 employees, 27 outsourced employees, and 143 PKWT employees.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

- **Program Pengembangan SDM**

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan untuk memastikan ketersediaan SDM yang handal dalam menjalankan aktivitas bisnis PLN Enjiniring. Salah satu media pengembangan kompetensi SDM adalah melalui pemberdayaan program pelatihan, sertifikasi, dan penugasan. PLN Enjiniring memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pengembangan tersebut.

Program pengembangan didasarkan pada kebutuhan Perusahaan untuk mendukung pencapaian keberhasilan kinerja dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen. Selain itu, program pengembangan bagi tenaga kerja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan

Human Resource Development

- **Human Resource Development Program**

Development of human resources competence is conducted to ensure the availability of reliable human resources in operating PLN Enjiniring business activities. One of the human resources competence development media is empowerment through training programs, certification, and assignment. PLN Enjiniring provides equal opportunity to all employees in the development program.

The development program is based on the Company's need to support the achievement of its business performance and objectives set out in the Contract of Management. Furthermore, the workforce development program aims to improve knowledge, competence, and work attitude in the face of any

sikap kerja dalam menghadapi setiap pekerjaan atau penugasan lain. *other work or assignment.*

Dalam melaksanakan pengembangan SDM, PLN Enjiniring bekerja sama dengan PLN Corporate University dan lembaga pelatihan dalam dan luar negeri. Selama tahun 2016, sebanyak 323 orang, terdiri dari Direksi, Pegawai, Karyawan, dan Komite Audit, yang mengikuti program pelatihan, 46 orang Pegawai yang mengikuti program sertifikasi, dan 91 orang Pegawai diberikan penugasan di luar pekerjaan utamanya. Berikut adalah program pengembangan SDM PLN Enjiniring di 2016. *In implementing human resources development, PLN Enjiniring works together with PLN Corporate University and domestic and foreign training institutions. Throughout 2016, a total of 323 people consisting of Directors, Employees, Employees and Audit Committees, have attended the training program - 46 Employees attended the certification program and 91 employees were assigned outside of their main job. The following are part of PLN Enjiniring's HR Development programs in 2016.*

Tabel Pelaksanaan Pelatihan tahun 2016
Table on 2016 Assignments

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Time Execution</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Type / Title of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1	Januari <i>January</i>	Manajemen Risiko Dasar untuk Manajer <i>Basic Risk Management for Managers</i>	PLN Udiklat Bogor	20
2	Februari <i>February</i>	Training ISO Versi 2015 <i>2015 Version ISO Training</i>	AJA Registra	3
3	Februari <i>February</i>	Verifikasi Keuangan <i>Financial Verification</i>	Patrarijaya Consultant	2
4	Maret <i>March</i>	Interpretasi & Implementasi SMM ISO 9001:2008 <i>SMM Interpretation & Implementation ISO 9001:2008</i>	AJA Registra	56
5	Maret <i>March</i>	Workshop Strengthening Strengthening Alignment & SIMKP Workshop	PLN Udiklat Bogor	22
6	Maret <i>March</i>	Pengadaan Barang/Jasa <i>Goods/Service Procurement</i>	PLN Udiklat Bogor	19

7	Maret <i>March</i>	Manajemen Risiko Dasar untuk Manajer <i>Basic Risk Management for Managers</i>	PLN Udiklat Bogor	10
8	April <i>April</i>	<i>Internal Auditor Quality for ISO 9001: 2008</i>	AJA Registra	19
9	April <i>April</i>	<i>Supervisory Education (SE) I</i>	PLN Udiklat Bogor	3
10	April <i>April</i>	<i>Professional Director Program Workshop</i>	PLN Udiklat Jakarta	1
11	April <i>April</i>	Bank Garansi & Kepabeanaan <i>Guarantee Bank & Customs</i>	Bank Mandiri & PT PLN Persero	1
12	April <i>April</i>	<i>Brevet AB Batch 4 Workshop</i>	Udiklat Jakarta & Universitas Indonesia	1
13	April <i>April</i>	<i>Career Path & Succession Planning</i>	Knowcap	2
14	April <i>April</i>	Workshop Menyelaraskan Risk Based Audit (RBA) dengan Enterprise Risk Management (ERM) <i>Synchronizing Risk Based Audit (RBA) with Enterprise Risk management (ERM) Workshop</i>	BUMN Indonesia	2
15	Mei <i>May</i>	<i>Power Purchase Agreement</i>	PT Adhouse Indonesia Cipta	1
16	Mei <i>May</i>	<i>Job Design & Workload Analysis</i>	Knowcap	2
17	Mei <i>May</i>	<i>Workshop Business Value Creation</i>	PLN Udiklat Jakarta	2
18	Mei <i>May</i>	Knowledge Sharing Hasil JMCC ke-17 <i>Knowledge Sharing on the Result of 17th JMCC</i>	PLN Udiklat Semarang	2
19	Juni <i>June</i>	Manajemen Risiko Dasar untuk Pelaksana <i>Basic Risk Management for the Organizer</i>	PLN Udiklat Bogor	27
20	Juni <i>June</i>	<i>Inventory Management & Warehousing Administration</i>	PT Taget Digital Solusindo	2

21	Agustus <i>August</i>	Pemahaman Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) <i>Occupational Health & Safety Management System (OHSMS) Comprehension</i>	PLN Puslitbang	19
22	Agustus <i>August</i>	<i>Safety Management in Thermal Power Plants</i>	Japan Electric Power Information Center	4
23	Agustus <i>August</i>	<i>Workshop Safety Management of Operation & Maintenance Activities</i>	PLN Pusdiklat	4
24	September <i>September</i>	Training Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert Training</i>	Synergi Solusindo	12
25	Oktober <i>October</i>	<i>Training Formalities Expatriate Legal Document</i>	BSDM Training & Consultant	4
26	November <i>November</i>	Kontrak Berbasis FIDIC <i>FIDIC Based Contract</i>	PLN Udiklat Bogor	19
27	November <i>November</i>	MKEU Dasar Level MM/F2 Persyaratan Pembelajaran EE/ SSE II <i>Basic MKEU Level MM/F2 Learning Requirements EE/ SSE II</i>	PLN Udiklat Jakarta	1
28	November <i>November</i>	MSDM Dasar Level MM/F2 Persyaratan Pembelajaran EE/ SSE II <i>Basic MKEU Level MM/F2 Learning Requirements EE/ SSE II</i>	PLN Udiklat Jakarta	1
29	November <i>November</i>	Manajemen Perubahan Level MM/F2 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE II <i>Change Management Level MM/F2 Learning Requirements EE/SSE II</i>	PLN Udiklat Jakarta	1
30	November <i>November</i>	Manajemen Keuangan Dasar Level MD /FIII Persyaratan Pembelajaran EE/SSE III <i>Basic Financial Management Level MD/FIII Learning Requirements EE/SSE III</i>	PLN Udiklat Jakarta	7

31	November <i>November</i>	Manajemen SDM Dasar Level MD /FIII Persyaratan Pembelajaran EE/SSE III <i>Basic Financial Management Level MD/FIII Learning Requirements EE/SSE III</i>	PLN Udiklat Jakarta	7
32	November <i>November</i>	Manajemen Perubahan Level MD /FIII Persyaratan Pembelajaran EE/SSE III <i>Change Management Level MM/FIII Learning Requirements EE/SSE III</i>	PLN Udiklat Jakarta	7
33	November <i>November</i>	Training Operational Risk Approach dalam Internal Auditing <i>Operational Risk Approach Training in Internal Auditing</i>	DHN Training	1
34	November <i>November</i>	<i>International Risk Management Standard - Auditing Risk Management</i>	CRMS Indonesia	1
35	Desember <i>December</i>	Manajemen Proyek Berbasis ArcGIS <i>ArcGIS-based Project Management</i>	PLN Udiklat Bogor	7
36	Desember <i>December</i>	Workshop Pertanahan Dua Hari <i>Two-days Land Affairs Workshop</i>	Lembaga Kajian Hukum Pertanahan dan Kehutanan	1
37	Desember <i>December</i>	Workshop Nasional Elektrikal <i>National Electrical Workshop</i>	Indonesia Manajemen Center	1
38	Desember <i>December</i>	Workshop Akuntansi <i>Accounting Workshop</i>	Price Waterhouse Coopers	14
39	Desember <i>December</i>	Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) <i>Occupational Health & Safety Management System (OHSMS)'s Internal Audit</i>	PLN Puslitbang	15
Total Jumlah Peserta Pelatihan <i>Total Training Participants</i>				323

Tabel Pelaksanaan Sertifikasi tahun 2016
Table on 2016 Certification Events

No.	Waktu Pelaksanaan Time Execution	Jenis/Judul Sertifikasi Type / Title of Certification	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of participants
1	Januari January	Insinyur Profesional Pratama Pratama Professional Engineer	Persatuan Insinyur Indonesia Indonesian Engineer Association	1
2	April April	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar II Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level II	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	1
3	Mei May	Pengadaan Barang/Jasa PT PLN PT PLN's Goods/Service Procurement	PLN Pusdiklat Unit Sertifikasi PLN R&D Center Certification Unit	19
4	Agustus August	Talent Management	GML Performance	1
5	September September	Certified Human Resources Program	GML Performance Atmajaya University	2 2
6	Oktober October	Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Expert	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	12
7	Oktober October	Ahli Teknik (Madya) Engineering Expert (Urban)	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Service Development Institution	8
Total Jumlah Peserta Sertifikasi Total number of Certification Participants				46

Tabel Pelaksanaan Penugasan tahun 2016
Table on 2016 Assignments

No.	Waktu Pelaksanaan Time Execution	Jenis/Judul Penugasan Type / Title of Assignment	Keterangan Description	Jumlah Peserta Number of participants
1	Sepanjang 2016 Throughout 2016	Project Team Leader + Engineer	Direktorat Enjiniring Engineering Directorate	28
2	Sepanjang 2016 Throughout 2016	Engineer	Direktorat Enjiniring Engineering Directorate	29
3	Sepanjang 2016 Throughout 2016	Tim QA/QC QA/QC Team	Direktorat Enjiniring Engineering Directorate	1
4	Februari February	Tim Imbangan SDM HR Balance Team	Koordinator Bidang SDM & Umum HR & General Affairs Coordinator	
5	April April	Tim ERM ERM Team	Koordinator Satuan Manajemen Mutu & Risiko Quality & Risk Management Unit Coordinator	
6	Juni June	Tim GCG GCG Team	Koordinator Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal Corporate Secretariate Coordinator and Internal Auditor Unit	
7	Juni June	Tim SMK3 OHSMS Team	Koordinator Bidang SDM & Umum dan Satuan Manajemen Mutu & Risiko HR & General Affairs Coordinator and Quality & Risk Management Unit	33
8	Juli July	Tim P2K3 OHSMS Team	Koordinator Bidang SDM & Umum dan Satuan Manajemen Mutu & Risiko HR & General Affairs Coordinator and Quality & Risk Management Unit	
Total Jumlah Peserta Penugasan Total Number of Assignment Participants				91

Untuk mengukur efektivitas atas program pengembangan yang telah dilakukan, Perusahaan melakukan evaluasi keterkaitan pelatihan/sertifikasi dengan kinerja pegawai, biaya pelatihan selama setahun, dan Hari Orang Pelatihan (HOP).

To measure the effectiveness of the development program that has been done, the Company evaluates the linkage of training / certification with employee performance, training expenses for a year, and People Training Day (HOP).

Total biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2016 sebesar Rp 2.030.677.920 atau rata-rata sebesar Rp 5.503.192 per orang. Biaya pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2016 meningkat sebesar 64,68 % dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp 717.283.000. Sedangkan untuk HOP tahun 2016 adalah 110.

Total cost of developing employee competency in 2016 amounted to Rp 2,030,677,920 or an average of Rp 5,503,192 per person. Employee competence development costs for 2016 increased by 64.68% compared to 2015 to a total of Rp 717,283,000. Meanwhile, HOP for 2016 is 110.

- **Rencana Pelatihan Dan Sertifikasi Tahun 2017**

- **Training and Certification Schedule for 2017**

Dalam menjaga kualitas SDM, kesinambungan program pengembangan kompetensi pegawai menjadi komitmen Perusahaan agar dapat mendukung kinerja perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan. PLN Enjiniring telah merencanakan dan merumuskan kebutuhan pelatihan dan sertifikasi bagi Pegawai untuk periode tahun 2017 dalam kegiatan *Learning Need Analysis* (LNA) bersama dengan PLN *Corporate University*, sebagai berikut.

To maintain the quality of human resources, the continuity of the employee competency development program is the Company's commitment to support its business performance and contribute positively to the sustainability of its business. PLN Enjiniring has planned and formulated training and certification needs for Employees throughout the year 2017 in the form of Learning Need Analysis (LNA) activities together with PLN Corporate University as follows.

Tabel Rencana Pelatihan dan Sertifikasi tahun 2016
Table of Training Plans and Certification 2016

No.	Kebutuhan Pembelajaran <i>Learning Requirements</i>	Jenis/Judul Sertifikasi <i>Type / Title of Certification</i>	Tujuan Pembelajaran <i>Learning Purpose</i>
1	<i>English Legal Contract</i>	Staf Pengembangan Usaha, Pembangkitan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi, Pengadaan <i>Business Development, Generation, Transmission & Distribution, Construction, Procurement Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami kontrak berbahasa Inggris dengan baik <i>After following this lesson, participants are able to understand contractual English</i>
2	Teknik negosiasi dan lobbying <i>Negotiation and lobbying techniques</i>	Staf Pengembangan Usaha, Pembangkitan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi, Pengadaan, Pemasaran <i>Business Development, Power Generation, Transmission & Distribution, Construction, Procurement, Marketing Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melaksanakan negosiasi dan lobbying dengan baik <i>After following this lesson, participants are able to conduct proper negotiations and lobbying</i>
3	Teknik presentasi <i>Presentation Technique</i>	Semua Bidang <i>All divisions</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melaksanakan presentasi secara profesional <i>After participating in this lesson, participants are able to perform presentations in a professional manner</i>
4	Teknik Penyusunan Proposal dan Kontrak <i>Proposal and Contract Draw-up Technique</i>	Staf Pengembangan Usaha dan Pemasaran <i>Business Development and Marketing Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menyusun proposal dan kontrak sesuai dengan standard Fidic atau PLN <i>After participating in this lesson, participants are able to draw up proposal and contract according to Fidic or PLN's standards</i>

5	Financial Analysis Bidang Project <i>Financial Analysis Project Division</i>	Semua Bidang <i>All Divisions</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melaksanakan financial analysis bidang project sesuai dengan standar <i>After participating in this lesson, participants are able to perform financial analysis of project sector according to standards</i>
6	<i>Business Plant</i>	Staf Pengembangan Usaha <i>Business Development Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menyusun Business Plan sesuai dengan standar <i>After participating in this lesson, participants are able to perform financial</i>
7	<i>Risk Analysis O&M and EPC</i>	Staf Pengembangan Usaha, Pengusahaan, SMMR <i>Business Development, Enterprise, SMMR Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menyusun risk analysis untuk O&M dan EPC dengan baik <i>After participating in this lesson, participants are able to compile risk analysis for O&M and EPC properly</i>
8	<i>Operation Analysis for CNG and PLTMG Bangkanai</i>	Staf Pengembangan Usaha dan Pengusahaan <i>Business Development and Enterprising Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menyusun operation analysis for CNG dan PLTMG Bangkanai sesuai dengan standar <i>After participating in this lesson, participants are able to compile operation analysis for CNG and PLTMG Bangkanai properly</i>
9	Market Intellingent di bidang enjiniring ketenagalistrikan <i>Market Intelligence in the field of electricity engineering</i>	Staf Pengembangan Usaha dan Pemasaran <i>Business Development and Marketing Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menyusun laporan market intellingent bidang enjiniring ketenagalistrikan dengan baik <i>After participating in this lesson, participants are able to compile market intelligence in the field of electricity engineering properly</i>

10	Implementasi K2 & K3 <i>Implementation of OH & OHS</i>	Staf Perusahaan, SMMR, SDM & Umum, Konstruksi <i>Enterprising, SMMR, HR & General Affairs, Construction Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melaksanakan K2 dan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku <i>After following this lesson, participants are able to conduct OH & OHS according to the applicable regulations</i>
11	Pemahaman Aset Management <i>Understanding Asset Management</i>	Staf Pengembangan Usaha, Pembangkitan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi, Pengadaan, Pemasaran <i>Business Development, Power Generation, Transmission & Distribution, Construction, Procurement, Marketing Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami konsep aset management dengan baik <i>After following this lesson, participants are able to understand the concept of asset management properly</i>
12	<i>Project Management</i>	Staf Pengembangan Usaha, Pembangkitan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi, Pengadaan, Pemasaran <i>Business Development, Power Generation, Transmission & Distribution, Construction, Procurement, Marketing Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melaksanakan project management dengan baik <i>After following this lesson, participants are able to conduct project management properly</i>
13	Pemahaman SPLN tentang O&M dan EPC Konstruksi <i>Understanding SPLN of O&M and Construction EPC</i>	Staf Perusahaan, Pembangkitan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi <i>Operation, Generation, Transmission & Distribution, Construction Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami SPLN tentang O&M dan EPC Konstruksi dengan baik <i>After following this lesson, participants are able to understand the SPLN of O&M and Construction EPC</i>

14	Pemahaman Code & Standar (IEEE & IEC) <i>Understanding Codes & Standards (IEEE & IEC)</i>	Staf Perusahaan, Pembangunan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi <i>Operation, Generation, Transmission & Distribution, Construction Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami Code & Standar (IEEE & IEC) dengan baik <i>After following this lesson, participants are able to understand the Codes & Standards (IEEE & IEC) properly</i>
15	Pemahaman terkait Perijinan dan Peraturan <i>Understanding of Licensing and Regulations</i>	Staf Perusahaan, Pembangunan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi, SDM & Umum <i>Operation, Generation, Transmission & Distribution, Construction, HR & General Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami perijinan dan peraturan terkait O&M dan EPC sesuai dengan ketentuan yang berlaku <i>After following this lesson, participants are able to understand the Licensing and Regulations related to O&M and EPC in accordance with the applicable statutes</i>
16	Pemahaman ketentuan AMDAL <i>Understanding of Environmental Impact Assessment (AMDAL) regulations</i>	Staf Perusahaan, Pembangunan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi, SDM & Umum <i>Operation, Generation, Transmission & Distribution, Construction, HR & General Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melaksanakan kewajiban terkait AMDAL sesuai dengan standar <i>After participating in this lesson, participants are able to perform their AMDAL obligations according to standards</i>
17	Strategi Supply Change Management <i>Supply Change Management Strategy</i>	Staf Pembangunan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi, Perusahaan, Pengadaan, SDM & Umum <i>Generation, Transmission & Distribution, Construction, Operation, Procurement, HR & General Affairs Staff</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menyusun strategy supply change management dengan baik <i>After following this lesson, participants are able to understand the concept of supply change management strategy properly</i>

18	Pemahaman peraturan Ketenagakerjaan <i>Understanding of manpower regulations</i>	Semua Bidang <i>All divisions</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami persyaratan dan peraturan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku <i>After following this lesson, participants are able to understand manpower requirements and regulations according to the applicable statutes</i>
19	Sertifikasi Operator, O&M Plant, CNG dan PLTMG <i>Certification of Operators, O&M Plant, CNG and PLTMG</i>	Staf Pengusahaan <i>Operation Staff</i>	Setelah mengikuti sertifikasi ini peserta mampu melaksanakan operasi plant O&M Plant, CNG dan PLTMG sesuai dengan standar <i>After following this lesson, participants are able to perform O&M Plant operations, CNG and PLTMG according to standards</i>
20	Sertifikasi Keahlian <i>Skills Certification</i>	Staf Pembangkitan, Transmisi & Distribusi, Konstruksi <i>Generation, Transmission & Distribution, Construction Staff</i>	Setelah mengikuti sertifikasi ini peserta mampu meningkatkan kompetensi teknis dan menjadi nilai jual bagi Perusahaan <i>After following this lesson, participants are able to improve their technical competence and add to the Company's sales value</i>

Selain itu, PLN Enjiniring melakukan pengembangan *e-Knowledge* berbasis *web* dalam mengimplementasikan *Knowledge Management* sebagai salah satu wadah *knowledge sharing* dalam lingkungan kerja PLN Enjiniring.

Diharapkan media yang sekarang ini berguna sebagai *data storage* yang dapat berkembang menjadi media yang berfungsi menjembatani kebutuhan perusahaan akan *knowledge sharing* dari enjinir senior ke junior, pimpinan ke bawahan, dan juga sebagai sarana mempermudah proses *coaching* dan *mentoring*.

Employee Engagement

Tingkat kerekatan karyawan PLN Enjiniring pada tahun 2016 tidak diukur dalam *Employee Engagement Survey* (EES), berdasarkan keputusan manajemen setelah melihat perilaku kerja karyawan belum mengalami perubahan signifikan. Oleh karena itu, untuk selanjutnya kegiatan EES akan dilaksanakan satu kali untuk dua tahun kerja. Adapun tingkat kerekatan karyawan PLN Enjiniring pada tahun 2016 masih sesuai dengan hasil pengukuran dalam survei di tahun 2015.

Dari pelaksanaan survei tahun 2015 diperoleh hasil *Employee Engagement Index* (EEI) PLN Enjiniring sebesar 76,69% atau berada pada level *engage*. Hasil ini meningkat 0,09% jika dibandingkan survei yang dilaksanakan sebelumnya pada tahun 2013 dengan hasil 76,60%. Selanjutnya, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan skor *engagement* sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang kondusif dalam meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Furthermore, PLN Enjiniring developed web-based e-Knowledge in implementing Knowledge Management as one of the medium for knowledge sharing within PLN Enjiniring.

The current media is expected to function as data storage and develop into a medium that can bridge the needs of the company for knowledge sharing from senior to junior engineers, leaders to subordinates, as well as a means of facilitating the process of coaching and mentoring.

Employee Engagement

Employee Engagement of PLN Enjiniring in 2016 is not measured in the Employee Engagement Survey (EES) based on management decisions after observing that the employees' behavior has not changed significantly. Therefore, in the future EES activity will only be held once every two working years. The employee's engagement level at PLN Enjiniring in 2016 is still in accordance with the survey measurement results of 2015.

The 2015 survey resulted in Employee Engagement Index (EEI) of PLN Enjiniring equal to 76.69% or "engaged". This result increased by 0.09% compared to the previous survey in 2013 (76.60%). Furthermore, the Company remains committed to improving engagement scores so as to create a conducive working environment and continuously improve its performance.

Manajemen Kinerja

PLN Enjiniring melaksanakan penilaian kinerja berdasarkan Sistem Manajemen Kinerja yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 20.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2014 tanggal 20 November 2014 tentang Sistem Manajemen Kinerja di Lingkungan PT PLN Enjiniring. Tujuan ditetapkannya Sistem Manajemen Kinerja adalah (1) untuk terciptanya penilaian kinerja yang dapat membangun dan membina budaya pembelajar dan berprestasi serta memotivasi Pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan kontribusi bagi Perusahaan, dan (2) sebagai pedoman untuk mengevaluasi kinerja Pegawai secara transparan, terukur, dan obyektif. Siklus penilaian kinerja Pegawai dilaksanakan dalam setiap 1 (satu) semester yang terdiri atas kegiatan:

1. Perencanaan
Merupakan tahap diskusi formal antara Atasan Langsung dengan Pegawai atau yang bersangkutan, tentang rencana pekerjaan utama yang akan dilakukan pada semester berikutnya.
2. Pemantauan
Pemantauan yang dilaksanakan oleh Atasan Langsung terhadap kinerja Pegawai pada semester berjalan dengan cara melakukan pembinaan, bimbingan, konsultasi dan konseling.
3. Penilaian
Pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan oleh Atasan Langsung pada di akhir semester. Hasil penilaian diketahui dan divalidasi oleh Karyawan dan Atasan Langsung.

Kriteria penilaian kinerja pegawai adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Individu, adalah penilaian yang dilakukan berdasarkan pemenuhan terhadap target kinerja

Performance Management

PLN Enjiniring conducts performance evaluation based on Performance Management System as stipulated in Directors Decree No. 20.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2014 dated 20 November 2014 regarding Performance Management System at PT PLN Enjiniring. The purpose of Performance Management System is (1) to create performance evaluation that can build and nurture learning culture and achievement and motivate employees to improve their competence and contribution to the Company, and (2) as guidance to evaluate employee performance transparently, measurably and objectively . Employee performance evaluation cycle is carried out every semester and consists of the following activities:

1. *Planning*
Formal discussion between a direct supervisor and the employee or the relevant party regarding plans for main works to be carried out in the following semester.
2. *Monitoring*
Monitoring the performance of employees by direct supervisors in the current semester is carried out through coaching, guidance, consultation and counseling.
3. *Evaluation*
Evaluation is carried out by a Direct Supervisor at the end of the semester The result of evaluation is acknowledged and validated by the Employees and their Direct Supervisor.

Criteria for evaluation of employee performance:

1. *Individual Goals, in which evaluation is made on the basis of compliance with the performance*

- individu Pegawai yang ditetapkan pada periode penilaian berjalan.
2. Kompetensi individu, adalah daftar kompetensi yang dimiliki oleh individu pegawai yang merupakan pemetaan dari *assessment* individu dengan menggunakan alat ukur yang telah ditentukan dengan merujuk kepada Direktori Kompetensi dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan.
 3. Kontribusi Individu yang terdiri dari:
 - a. Inovasi, yaitu inovasi alat, metode atau konsep yang memenuhi kriteria inovasi Perusahaan.
 - b. *Knowledge Management*, adalah serangkaian langkah-langkah pengelolaan aset pengetahuan (mengumpulkan, menyimpan, dan menggunakan/menyebarkan pengetahuan) dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.
 - c. Penugasan khusus, adalah penugasan yang diberikan oleh Direksi untuk melaksanakan/ menyelesaikan tugas di luar tugas jabatannya.
 - d. Pendidikan dan Pelatihan, adalah program jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan kompetensi pegawai atau karyawan untuk mendukung kinerja.
- targets of individual employees set for the current evaluation period.*
2. *Individual competence is a list of competencies possessed by individual employees, a mapping of individual assessments using predetermined measuring tools with reference to the Competency Directory and Job Competency Needs.*
 3. *Individual contribution consists of:*
 - a. *Innovations, including tool innovation, method or concept which fulfills the Company's criteria for innovation*
 - b. *Knowledge Management is a series of knowledge management (collecting, storing, and using / disseminating knowledge) steps to improve the Company's performance on a sustainable basis.*
 - c. *A special assignment is an assignment given by the Board of Directors to perform a given task outside of the normal job duties.*
 - d. *Education and Training is a short and long term program to increase the competence of employees to support their performance.*

Penilaian Kinerja setiap individu berdasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja Pegawai dalam menunjang kinerja Perusahaan yang dijabarkan dalam inisiatif strategis, ukuran kinerja, dan target. Penetapan KPI masing-masing individu Pegawai didasarkan pada KPI Perusahaan yang diturunkan ke KPI Direktorat. Dari KPI Direktorat akan diturunkan ke KPI Bidang dan selanjutnya digunakan sebagai dasar penetapan KPI individu.

Performance Evaluation of each individual is performed based on Key Performance Indicator (KPI), which is quantitative and qualitative measure used to measure employee performance achievement in supporting the Company's performance described in strategic initiatives, performance measures, and targets. Stipulation of KPI of each individual Employee is based on the Company's KPI which is assigned to the KPI Directorate. From KPI Directorate it will further be assigned to KPI Field to finally be used as basis for determining individual KPI.

Kebijakan Penghargaan Kepada Karyawan

Kebijakan sistem penghargaan kepada Pegawai mengacu pada Keputusan Direksi No. 30.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 tanggal 30 September 2013 tentang Penghargaan dan Disiplin Pegawai, dimana bertujuan untuk menarik, memelihara, dan memotivasi Pegawai agar dapat memberikan kontribusi dan mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

Penghargaan yang diberikan oleh PLN Enjiniring terdiri dari dua jenis, yaitu penghargaan ekstrinsik dan intrinsik. Penghargaan ekstrinsik diberikan kepada Pegawai dalam bentuk kompensasi dan manfaat. Kompensasi terdiri dari (1) kompensasi tetap bulanan (*Pay for Person – P1*), (2) tunjangan posisi (*Pay for Position – P2*), tunjangan prestasi (*Pay for Performance – P3*), tunjangan hari raya, cuti tahunan, cuti besar, bantuan ganti rugi, dan jaminan sosial pegawai, (3) imbal jasa dalam bentuk bonus kinerja. Manfaat terdiri dari (1) manfaat umum, antara lain pemeliharaan kesehatan, hak cuti, pakaian dinas, bantuan penggantian fasilitas perumahan, bantuan pinjaman pemilikan rumah, dan program pensiun, serta (2) manfaat khusus, antara lain bantuan pemilikan kendaraan, alat komunikasi, laptop, dan fasilitas kerja.

Penghargaan intrinsik diberikan kepada Pegawai dalam bentuk

1. Program pendidikan formal dan sertifikasi profesi, yang diberikan bagi Pegawai yang memenuhi persyaratan kriteria talenta tertentu,
2. Fasilitas kerja khusus, yang diberikan atas dasar kontribusi dan/atau pencapaian inovasi yang memberikan keuntungan bagi Perusahaan dalam

Employee Reward Policy

Employee Reward Policy refers to the Decree by the BOD No. 30.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 dated 30 September 2013 regarding Employee Reward and Discipline, with the purpose of attracting, maintaining, and motivating employees to contribute and support the Company's performance.

*PLN Enjiniring has granted two types of rewards: extrinsic and intrinsic rewards. Extrinsic rewards are given to Employees in the form of compensation and benefits. Compensation consists of (1) fixed monthly compensation (*Pay for Person - P1*), (2) *Pay for Position (P2)*, *Pay for Performance (P3)*, holiday allowance, annual leave, sabbatical leave, compensation aid and social security for employees, (3) incentives in the form of performance bonuses. Benefits consist of: (1) general benefits such as health care, leave, uniforms, housing replacement assistance, housing loan assistance and pension program, and (2) special benefits such as vehicle ownership assistance, communication devices, laptops, and work facilities.*

The intrinsic rewards are given to Employees in the following forms:

1. *Formal education and professional certification programs are provided for Employees who have met the requirements of certain talent criteria,*
2. *Special work facilities are provided on the basis of contributions and / or achievements of innovations that provide benefits to the Company*

- | | |
|--|---|
| <p>bentuk efisiensi biaya dan/atau peningkatan pendapatan,</p> <p>3. Program keseimbangan khusus, yang diberikan atas dasar efisiensi biaya kesehatan pribadi dan keluarga dan/atau pencapaian loyalitas kerja Pegawai,</p> <p>4. Bantuan hukum, yang diberikan dalam bentuk pembelaan atas tuntutan hukum terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jabatan,</p> <p>5. Pengakuan, yang diberikan atas dasar penghargaan Direksi.</p> | <p><i>in the form of cost efficiency and / or revenue increase,</i></p> <p>3. <i>Special balance programs are provided on the basis of personal and family health cost efficiency and / or employee work loyalty achievement,</i></p> <p>4. <i>Legal aid is given in the form of defense of lawsuits relating to the performance regarding the performance of employees' duties and responsibilities,</i></p> <p>5. <i>Recognition, granted on the basis of the Directors' award.</i></p> |
|--|---|

• **Fasilitas Kesehatan**

Fasilitas pemeliharaan kesehatan adalah bagian dari penghargaan ekstrinsik yang masuk dalam kategori manfaat umum. PLN Enjiniring memberikan bantuan pemeliharaan kesehatan kepada Pegawai dan keluarganya diatur dalam Keputusan Direksi No. 05.002.K/DIR/PLNE/2015 tentang Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai dan Keluarga yang Ditanggung PT PLN Enjiniring. Bentuk pemeliharaan kesehatan yang ditanggung Perusahaan terdiri dari:

- a) Rawat jalan,
- b) Rawat inap,
- c) Pemeriksaan penunjang atas rekomendasi dokter untuk peneguhan diagnosa di laboratorium,
- d) Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan sampai dengan anak ketiga,
- e) Gugur kandung,
- f) Perawatan di Unit Gawat Darurat (UGD),
- g) Program Keluarga Berencana (KB), imunisasi dan vaksinasi, khitan, pengobatan infertilitasi dan program bayi tabung,

• **Healthcare Facility**

Healthcare facilities are part of the extrinsic rewards that fall into the general benefits category. PLN Enjiniring provides health care assistance to the Employees and their families as regulated in Directors Decree No. 05.002.K/DIR/PLNE/1/2015 dated 1 January 2015 regarding Healthcare Maintenance for Employees and their Family paid by PT PLN Enjiniring Types of healthcare covered by the Company:

- a) Outpatient treatment,*
- b) Inpatient treatment,*
- c) Supplementary check-up by the doctor's recommendations for reiterating diagnosis at the laboratory,*
- d) Pregnancy control check-up and childbirth delivery assistance until the third surviving child,*
- e) Failed child delivery,*
- f) Treatment at the Emergency Room,*
- g) Family Planning (KB), immunization and vaccination, circumcision, infertilization and test-tube baby programs,*

- h) Perawatan gigi,
- i) Alat-alat rehabilitasi untuk mengembalikan fungsi alat tubuh,
- j) Alat-alat cangkok/transplantasi,
- k) Alat-alat kesehatan terkait jantung,
- l) Obat untuk penyembuhan sesuai dengan formularium obat dan Daftar Obat Perusahaan (DOP),
- m) Tindakan bedah plastik khusus akibat kecelakaan kerja,
- n) Terapi kejiwaan,

- **Program Pensiun**

Usia pensiun untuk seluruh Pegawai PLN Enjiniring adalah 56 tahun. Bagi Pegawai yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Untuk mempersiapkan Pegawai yang memasuki masa MPP tersebut, PLN Enjiniring memberikan pelatihan purnabakti. Diharapkan dengan bekal pelatihan ini, Pegawai dapat mempersiapkan diri di masa pensiun. Sementara itu, bagi Pegawai yang telah memasuki usia purna bakti diberikan kompensasi. Pegawai diikutsertakan dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT), yaitu Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK 24.

Bagi Pegawai tugas karya dari PT PLN (Persero), ketentuan pensiun mengacu pada ketentuan yang berlaku pada PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) menanggung liabilitas imbalan pasca kerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan, dan penghargaan purna jabatan, dan pemeliharaan kesehatan, serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi Pegawai yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN

- h) *Dental treatment,*
- i) *Physical rehabilitation to restore bodily functions,*
- j) *Transplantation,*
- k) *Cardiovascular medical equipments,*
- l) *Treatment medication according to the Company's medicine formularium or list of drugs,*
- m) *Plastic surgery due to work accidents,*
- n) *Psychotherapy*

- **Retirement Program**

The retirement age for all PLN Enjiniring employees is 56 years. 55-year-old employees are entitled to take the Pension Preparation Period (MPP). To prepare Employees who are entering the MPP period, PLN Enjiniring provides after-service training programs. It is expected that through this training, employees can prepare themselves for retirement. Meanwhile, employees who have entered the age of retirement are given compensation. They are enlisted in the Old Age Insurance Program (JHT) in accordance with the applicable Law of Manpower and PSAK 24.

Assigned employees of PT. PLN (Persero) shall be given retirement facilities in accordance with the regulations applicable at PT. PLN (Persero). PT PLN (Persero) covers post-employment benefits liabilities, including other retirement benefits in the form of severance pay, employment and compensation benefits, additional income allowances, and post-employment benefits and health care benefits, and provides a defined benefit pension plan for the seconded Employee. This pension fund program is managed by Dana Pensiun PLN (Persero). For as long

(Persero). Selama Pegawai diperbantukan bekerja di PLN Enjiniring, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

as the seconded Employee works at PLN Enjiniring, the Company is obliged to pay the pension plan to PT PLN (Persero) based on the decision of the Board of Directors of PT PLN (Persero) no. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company are recognized as an expense in the current year, since the Company has no legal or constructive obligation to pay any further contributions.

- **Pengelolaan Hubungan Industrial**

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dengan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan organisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika. Media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyalurkan aspirasi karyawan tersebut berupa *coffee morning* yang diadakan pada setiap bulan. PLN Enjiniring belum memiliki Serikat Pekerja, namun sampai dengan 31 Desember 2016 hubungan antara karyawan dengan manajemen masih terjaga dengan baik. Tidak pernah terjadi pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional PLN Enjiniring maupun gugatan terkait peradilan hubungan industrial. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman dan saling pengertian yang baik antara manajemen PLN Enjiniring dengan karyawan sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain.

PLN Enjiniring memiliki komitmen untuk menciptakan kondisi yang sehat dan serasi sekaligus terciptanya ketenangan kerja sesuai dengan azas hubungan industrial. PLN Enjiniring telah memiliki Peraturan Perusahaan yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 dimana

- **Industrial Affairs Management**

PLN Enjiniring maintains its commitment to good industrial affairs between the employees and the management as well as respect its employees' rights and obligations according to the applicable provisions of law. Organizational freedom is manifested by channeling the aspirations of employees in a good and ethical manner. Communication media that can be used to channel the aspirations of employees comes in the form of coffee morning session held on a monthly basis. PLN Enjiniring does not yet have a Trade Union, but up to December 31, 2016 the relationship between employees and management is still well-maintained. There has never been work strike, demonstration or industrial disputes which can cease PLN Enjiniring's operational activities and litigations related to the industrial affairs court. This is due to good understanding between the management of PLN Enjiniring and its employees working as partners who support each other.

PLN Enjiniring is committed to creating healthy and harmonious conditions as well as creating a working calm in accordance with the principles of industrial relations. PLN Enjiniring already has a Company Regulation as stipulated in Decree of the Board of Directors No. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015

mengatur tentang sistem manajemen SDM, hubungan kerja, penghasilan, pembinaan pegawai, disiplin pegawai, tata tertib, cuti, perjalanan dinas, jaminan sosial, penghargaan pensiun, tunjangan hari raya keagamaan, koperasi pegawai, pemberhentian pegawai, penyelesaian perselisihan hubungan industrial, dan ketentuan peralihan dan lain-lain.

- **Survei Budaya**

Untuk mengetahui tentang kedalaman penghayatan visi, misi, dan tata nilai perusahaan, PLN Enjiniring melakukan pengukuran dalam bentuk survei budaya. Survei budaya dilaksanakan kepada pegawai organik dan tugas karya saja karena kedua golongan Pegawai tersebut adalah tenaga kerja yang wajib memiliki *sense of belonging* terhadap Perusahaan. Pegawai tersebut adalah tenaga kerja yang berkarir dan menjadi penentu kesuksesan perusahaan melalui kinerja dan kompetensinya. Hasil survei ini menjadi refleksi PLN Enjiniring dalam berkomunikasi dengan Pegawai dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sumber daya yang dimiliki.

Pada tahun 2016 tidak dilakukan survei budaya, sama halnya dengan EES, manajemen menganggap perilaku kerja karyawan belum mengalami perubahan signifikan. Oleh karena itu, untuk selanjutnya kegiatan survei budaya juga akan dilaksanakan satu kali untuk dua tahun kerja. Adapun survei budaya PLN Enjiniring pada tahun 2016 masih sesuai dengan hasil pengukuran dalam survei di tahun 2015.

Pada tahun 2015, PLN Enjiniring melakukan pengukuran survei budaya berdasarkan tata nilai PLN Enjiniring (*Integrity, Professionalism, Trust, Excellent, dan Customer Focus*) dan tata nilai PLN Bersih (*Participation, Integrity, Transparency,*

which regulates HR Management System, Work Relationship, Employee Administration, Employee Discipline, Code of Conduct, Leave of Absence, Business Trip, Social Security, Retirement Award, Religious Holiday Allowance, Employee Cooperative, Termination and Retirement, Settlement of Industrial Disputes, Provisional Regulations, etc.

- **Cultural Survey**

To identify the depth of appreciation of vision, mission, and corporate values, PLN Enjiniring conducts measurements in the form of cultural surveys. Cultural surveys carried out on organic employees and work tasks only because both groups of Employees must have a sense of belonging to the Company. Such employees are career workers and a determinant of the company's success based on their performance and competence. The results of this survey serve as a reflection of PLN Enjiniring's communication with employees and a basis for consideration in the development of resources at hand.

In 2016 no cultural survey was conducted, similarly EES, management considers employee behavior has not changed significantly. Therefore, in the future cultural survey activity will only be held once every two working years. The cultural survey at PLN Enjiniring in 2016 is still in accordance with the survey measurement results of 2015.

In 2015, PLN Enjiniring conducted a cultural survey based on its corporate values (Integrity, Professionalism, Trust, Excellent, and Customer Focus) and the values of Clean PLN (Participation, Integrity, Transparency, Accountability). The

Accountability). Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pegawai terhadap tata nilai perusahaan dalam penerapan kerja sehari-hari, serta untuk mengetahui seberapa baik Perusahaan dalam memfasilitasi pemahaman dan internalisasi tata nilai perusahaan.

• Kesimpulan Hasil Survei

Dari hasil analisis terhadap pengumpulan dan pengolahan data, dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat diusahakan agar dapat menjadi jawaban dari tujuan survei. Kesimpulan dari pelaksanaan Survei Budaya 2015 antara lain sebagai berikut:

1. Budaya perusahaan yang tertuang dalam visi, misi, dan tata nilai kurang terinternalisasi dengan baik,
2. Pengertian visi, misi, dan tata nilai perusahaan masih sering bias satu sama lain,
3. Program PLNE Berintegritas terinternalisasi dengan baik karena kegiatan *Multi Stakeholder Forum* (MSF) rutin dilaksanakan setiap tahun yang melibatkan manajemen, serta penggunaan *standing banner* sebagai media informasi tata nilai PLNE Berintegritas,
4. Program GCG perlu lebih digemborkan lagi dalam sosialisasi langsung (*coffee morning*, ritual pagi, dan lainnya) dan tidak langsung (*spanduk*, *mading*, *banner*, dan lainnya).

Pembinaan Kompetensi Dan Karir

Pegawai diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk kinerja yang optimal. Sedangkan, Perusahaan wajib memberikan pembinaan dalam hal pengembangan kompetensi dan karir bagi Pegawai,

survey was conducted with the aim to know the employee understanding of corporate values in the implementation of daily work, and to identify the extent of Company's efforts in facilitating the comprehension and internalization of corporate values.

• Conclusion of Survey Results

Conclusions are drawn based on the results of the analysis of data collection and processing. The conclusion attempts to answer the purpose of the survey. Conclusion of the implementation of the 2015 Cultural Survey:

1. *Corporate culture as contained in the vision, mission, and values is not well internalized,*
2. *Understanding of the vision, mission, and corporate values are still often biased with each other,*
3. *The PLNE Berintegritas program is well-internalized because the Multi Stakeholder Forum (MSF) activities are routinely conducted every year by involving the management, as well as the use of standing banner as a medium for informing the values of PLNE Berintegritas,*
4. *GCG program must be disseminated through direct socializations (coffee morning, morning ritual, etc.) and indirect means (banners, notice board, billboards, etc.)*

Competence and Career Development

Employees are expected to contribute in the form of optimal performance. Meanwhile, the Company is required to provide guidance in the development of competence and career for employees, in order to

dalam rangka memelihara dan memotivasi Pegawai untuk berkontribusi lebih dalam kinerja individu. Dalam hal ini, PLN Enjiniring telah memiliki ketentuan dalam Keputusan Direksi No. 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir.

Pembinaan kompetensi terdiri dari pembinaan level kompetensi dan pembinaan *grade*. Level kompetensi didasarkan pada bidang keilmuan, pengalaman, dan/ atau kemampuan Pegawai dalam mengembangkan kompetensi sesuai dengan persyaratan pekerjaan. Setiap level kompetensi terdiri dari beberapa *grade* yang menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi individu pada level kompetensi tertentu. Level kompetensi dan *grade* melekat pada Pegawai, bukan pada Jabatan.

Pembinaan karir terdiri dari pembinaan profesi dan pembinaan jabatan. Profesi adalah mengacu pada ketentuan tentang pohon profesi atau nama profesi, dimana belum diterapkan di PLN Enjiniring. Sedangkan jabatan terdiri dari jabatan struktural dan jabatan fungsional, dimana pembinaannya terdiri dari promosi, rotasi, dan demosi.

Promosi jabatan merupakan alih tugas dari satu jabatan ke jabatan yang lain yang memiliki persyaratan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dan level kompetensi yang lebih tinggi. Rotasi jabatan merupakan alih tugas dari satu jabatan ke jabatan yang lain yang memiliki persyaratan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dan level kompetensi yang sama. Demosi merupakan alih tugas dari satu jabatan ke jabatan yang lain yang memiliki persyaratan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dan level kompetensi yang lebih rendah. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua

maintain and motivate employees to contribute more through their individual performance. In this case, PLN Enjiniring already has provisions in Directors Decree No. 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 regarding Competence and career coaching system.

Competence coaching consists of competence level coaching and grade coaching. Level of competence is based on the field of knowledge, experience, and / or ability of employees in developing competence in accordance with the job requirements. Each level of competence consists of several grades that indicate the level of control of individual competencies at a certain level of competence. Level of competence and grade are attached to the Employee, not the Department.

Career coaching consists of professional coaching and job coaching. Profession refers to the provisions on professional tree or name of profession, which has not been implemented in PLN Enjiniring. Positions, on the other hand, consist of structural positions and functional positions, the coaching for which consists of promotion, rotation, and demotion.

Job promotion is the transfer of duties from one position to another that has higher Position Competency Requirement (KKJ) and level of competence. Job rotation is the transfer of duties from one position to another that has similar Position Competency Requirement (KKJ) and level of competence. Demotion is the transfer of duties from one position to another that has lower Position Competency Requirement (KKJ) and level of competence. The company provides equal opportunities for all employees who meet the

pegawai yang memenuhi persyaratan pembinaan *requirements of coaching* jabatan.

Profil Karyawan

Employee Profile

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

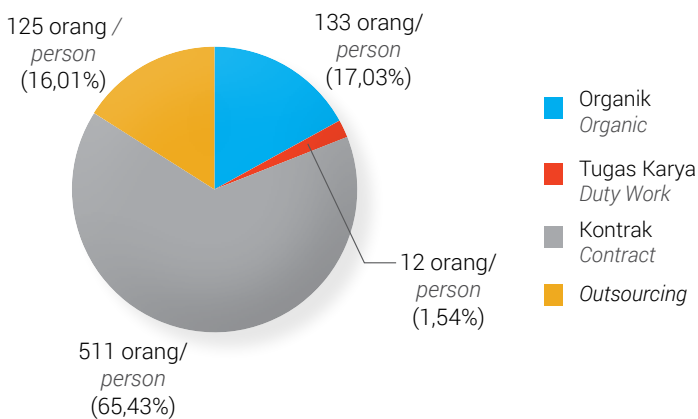
- **Composition of Employees Based on Employment Status**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Composition of Employees Based on Employment Status

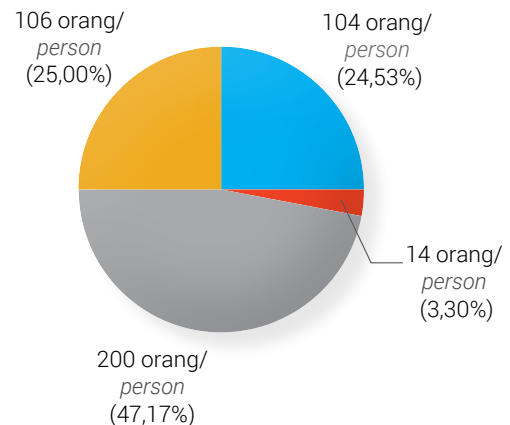
Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>				Perubahan (orang) <i>Change (person)</i>	Perubahan (%) <i>Change (%)</i>
	Year 2016 (person) (%)		Year 2015 (person) (%)			
Organik <i>Organic</i>	133	17,03	104	24,53	29	27,88
Tugas Karya <i>Duty Assignment</i>	12	1,54	14	3,30	(2)	(14,29)
Kontrak <i>Contract</i>	511	65,43	200	47,17	311	155,5
<i>Outsourcing</i>	125	16,01	106	25,00	19	17,92
TOTAL	781	100,00	424	100,00	357	84,2

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Chart on Composition of Employees Based on Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2016
Composition of Employees Based on Employment Status in 2016



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015
Composition of Employees Based on Employment Status in 2015



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan status kepegawaian didominasi oleh karyawan kontrak (PKWT), diikuti oleh pegawai organik, karyawan **outsourcing**, dan pegawai tugas karya. Pada 2016, komposisi karyawan kontrak (PKWT) sebesar 65,43%, pegawai organik sebesar 17,03%, karyawan **outsourcing** sebesar 16,01%, dan pegawai tugas karya sebesar 1,54%. Besarnya dominasi karyawan kontrak di PLN Enjiniring disebabkan oleh proses bisnis perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan enjiniring, sehingga kebutuhan terhadap tenaga kerja ahli sangat tinggi, khususnya **senior engineer**, yang berbasis pada proyek. Hal ini dilakukan sebagai strategi perusahaan dalam mengefisienkan biaya kepegawaian dengan tidak memelihara tenaga kerja yang digunakan pada masa tertentu saja.

Composition of Employees Based on Employment Status is predominantly contract employees (PKWT), followed by organic employees, outsourced employees and assigned employees. In 2016, the Company's employee composition is as follows: 65.43% are contract employees (PKWT), 17.03% are organic employees, 16.01% are outsourced employees and 1.54% are assigned employees. The significant amount of contract employees at PLN Enjiniring is caused by the business process of the Company which is engaged in engineering consulting services, hence the need for highly skilled workers, especially senior engineer, on a project basis. This is done as a strategy for the Company to streamline personnel costs by releasing workforce used at certain times only.

Pada tahun 2016, jumlah pegawai dengan status Tugas Karya mengalami penurunan sebesar 14,29% karena selesainya masa tugas karya pegawai tertentu. Sedangkan pegawai organik, karyawan kontrak, dan **outsourcing** mengalami kenaikan dikarenakan adanya unit bisnis baru (CNG Bangkanai) dan meningkatnya jumlah pekerjaan enjiniring dan non enjiniring sepanjang tahun 2016.

In 2016, the number of assigned employees decreased by 14.29% due to the completion of certain employees' work period. Meanwhile, organic, contract and outsourced employees increased in number due to the establishment of new business units (CNG Bangkanai) and increased number of engineering and non-engineering jobs throughout 2016.

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi**

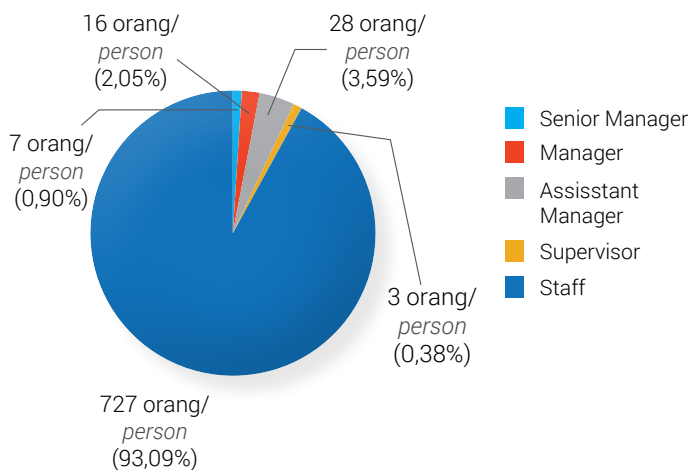
- **Composition of Employees Based on Level in the Organizational Structure**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi
Table on Composition of Employees Based on Level in the Organizational Structure

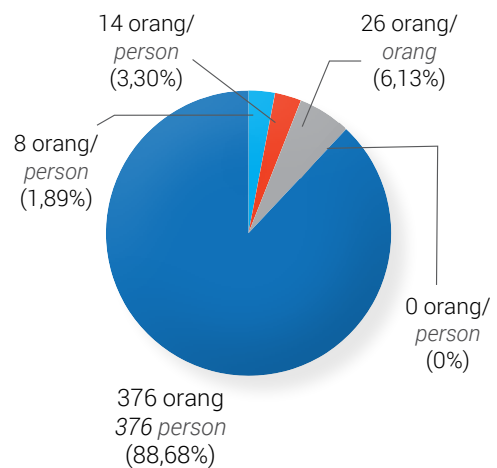
Level Jabatan Organisasi Level in the Organizational Structure	Jumlah Pegawai Number of Employees				Perubahan (orang) Change (person)	Perubahan (%) Change (%)
	Year 2016 (person) (%)		Year 2015 (person) (%)			
Senior Manager	7	0,90	8	1,89	(1)	(12,50)
Manager	16	2,05	14	3,30	2	14,29
Asst. Manager + Project Team Leader	28	3,59	26	6,13	2	7,69
Supervisor	3	0,38	0	0	3	~
Staff	727	93,09	376	88,68	351	93,35
TOTAL	781	100,00	424	100,00	357	84,2

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi
Chart on Composition of Employees Based on Level in the Organizational Structure

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi Tahun 2016
Composition of Employees Based on Level in the Organizational Structure in 2016



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi Tahun 2015
Composition of Employees Based on Level in the Organizational Structure in 2015



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan level organisasi didominasi oleh level staf yaitu sebesar 93,09%, selanjutnya diikuti level *assistant manager* sebesar 3,59%, *manager* sebesar 2,05%, dan *senior manager* sebesar 0,90%. Peningkatan terbesar dialami oleh jumlah karyawan pada level staf yaitu sebesar 93,35% yang semula berjumlah 376 orang pada tahun 2015 menjadi 727 orang pada tahun 2016, selanjutnya diikuti peningkatan untuk level *manager* sebesar 14,29% dan level *assistant manager* sebesar 7,69%. Sedangkan jumlah karyawan pada level *senior manager* mengalami penurunan sebesar 12,50%.

PLN Enjiniring's Composition of Employees Based on Level in the Organizational Structure is as follows: 93.09% are staff, 3.59% are assistant manager-level employees, 2.05% are managers and .90% are senior managers. The largest increase was to the number of employees at staff level (93.35%) from originally 376 in 2015 to 727 in 2016, followed by the manager level which increased by 14.29% and the assistant manager level by 7.69%. Meanwhile, the number of employees at senior manager level decreased by 12.50%.

• **Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan**

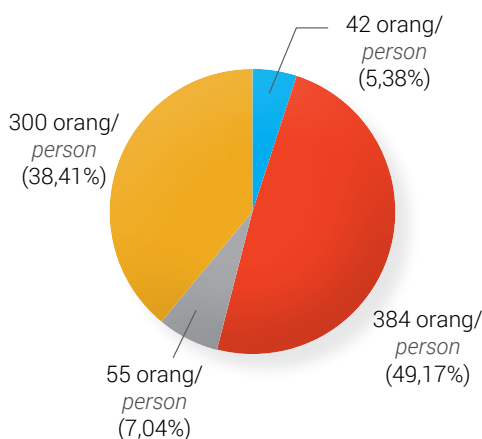
• **Composition of Employees Based on Education Level**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan
Table of Composition of Employees Based on Education Level

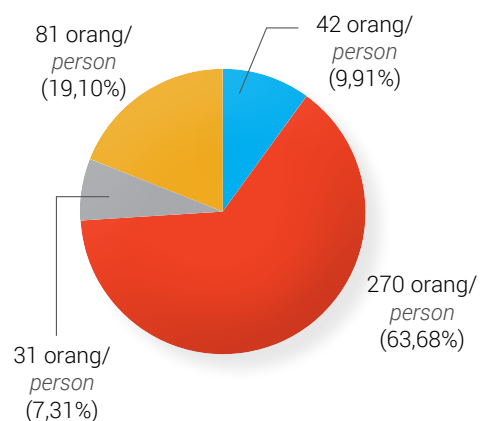
Level Pendidikan Education Level	Jumlah Pegawai Number of Employees				Perubahan (orang) Change (person)	Perubahan (%) Change (%)
	Year 2016 (person) (%)		Year 2015 (person) (%)			
Pasca Sarjana Post Graduate	42	5,38	42	9,91	0	0,00
Sarjana Bachelor Degree	384	49,17	270	63,68	114	42,22
Diploma	55	7,04	31	7,31	24	77,42
SLTA (atau sederajat) High School (or equivalent)	300	38,41	81	19,10	219	270,37
TOTAL	781	100,00	424	100,00	357	84,2

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan
Chart of Composition of Employees Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan
Tahun 2016
Composition of Employees Based on Education
Level in 2016



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan
Tahun 2015
Composition of Employees Based on Education
Level in 2015



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan level pendidikan didominasi oleh karyawan dengan level pendidikan sarjana, yaitu berjumlah 49,17%, selanjutnya diikuti oleh level pendidikan SLTA (sederajat) sebesar 38,41%, level diploma sebesar 7,04%, dan level pasca sarjana sebesar 5,38%. Jumlah tenaga kerja diseluruh level pendidikan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015, kecuali level pasca sarjana yang cenderung tidak berubah. Peningkatan tenaga kerja untuk level sarjana meningkat sebesar 42,22%, level diploma dan SLTA masing-masing meningkat sebesar 77,42% dan 270,37%.

Composition of PLN Enjiniring's Employees Based on Education Level is as follows: 49.17% have bachelor's degree, 38.41% are high school (or its equal) graduates, 7.04% are undergraduates and 5.38% are postgraduates. The number of workers across all levels of education has increased compared to 2015, with the exception of postgraduates. The number of bachelor graduates increased by 42.22% and diploma and high school graduates increased by 77.42% and 270.37% respectively.

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**

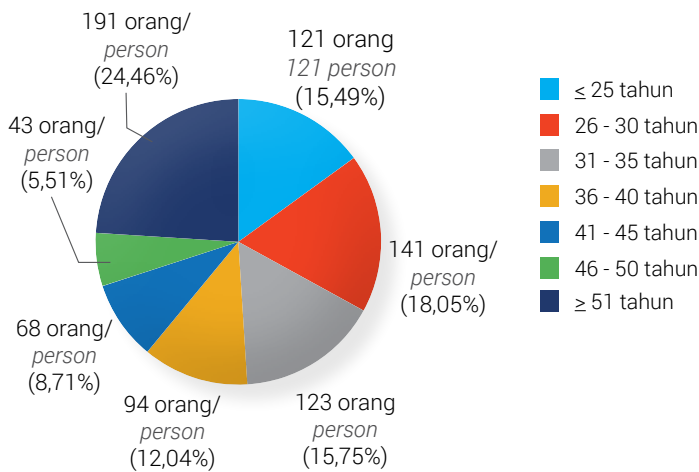
- **Composition of Employees Based on Age**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Composition of Employees Based on Age

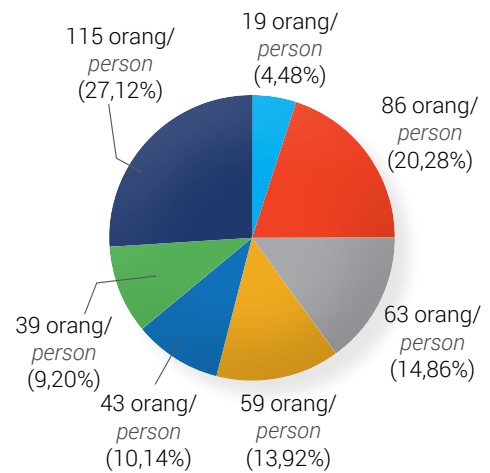
Usia Age	Jumlah Pegawai Number of Employees				Perubahan (orang) Change (person)	Perubahan (%) Change (%)
	Year 2016 (person) (%)		Year 2015 (person) (%)			
≤ 25 tahun ≤ 25 years	121	15,49	19	4,48	102	536,84
26 - 30 tahun 26 - 30 years	141	18,05	86	20,28	55	63,95
31 - 35 tahun 31 - 35 years	123	15,75	63	14,86	60	95,24
36 - 40 tahun 36 - 40 years	94	12,04	59	13,92	35	59,32
41 - 45 tahun 41 - 45 years	68	8,71	43	10,14	25	58,14
46 - 50 tahun 46 - 50 years	43	5,51	39	9,20	4	10,26
≥ 51 tahun ≥ 51 years	191	24,46	115	27,12	76	66,09
TOTAL	781	100,00	424	100,00	357	889,84

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Chart of Composition of Employees Based on Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2016
Composition of Employees Based on Gender in 2016



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2015
Composition of Employees Based on Gender in 2015



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan usia, paling banyak berada pada usia di atas 51 tahun yaitu sebesar 24,46%, selanjutnya diikuti oleh kelompok usia 26-30 tahun sebesar 18,05%, kelompok usia 31-35 tahun sebesar 15,75%, kelompok usia dibawah 25 tahun sebesar 15,49%, kelompok usia 36-40 tahun sebesar 12,04%, kelompok usia 41-45 tahun sebesar 8,71%, dan terakhir kelompok usia 46-50 tahun yaitu sebesar 5,51%.

Composition of PLN Enjiniring's employees based on age is as follows: most are above 51 years old (24.46%), whereas the remaining are 26-30 yrs old (18.05%), 31-35 yrs old (15.75%), below 25 yrs old (15.49%), 36-40 yrs old (12.04%), 41-45 yrs old (8.71%) and 46-50 yrs old (5.51%).

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan yang signifikan pada kelompok usia dibawah 25 tahun yaitu sebesar 536,84%, yang semula pada tahun 2015 berjumlah 19 orang pegawai menjadi 121 orang pegawai pada tahun 2016. Sedangkan untuk pegawai pada kelompok usia 26-30 tahun mengalami peningkatan sebesar 63,95%, kelompok usia 31-35 tahun meningkat

Compared with the previous year, there's a significant increase in the age group below 25 years by 536.84%, from 19 employees in 2015 to 121 employees in 2016. Meanwhile, employees in the 26-30 years age group increased by 63.95%, 31-35 years age group by 95.24%, 36-40 years age group by 59.32%, 41-45 years age group by 58.14%, 46-50 years age group by 10.26% and

sebesar 95,24%, kelompok usia 36-40 tahun meningkat sebesar 59,32%, kelompok usia 41-45 tahun meningkat sebesar 58,14%, kelompok usia 46-50 tahun meningkat sebesar 10,26% dan kelompok usia diatas 51 tahun meningkat sebesar 66,09%.

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender**

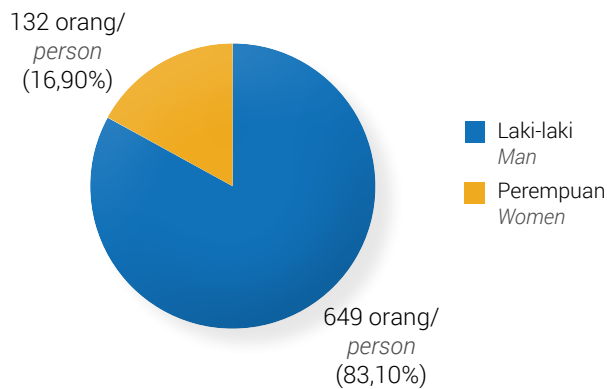
- **Composition of Employees Based on Gender**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Table of Composition of Employees Based on Gender

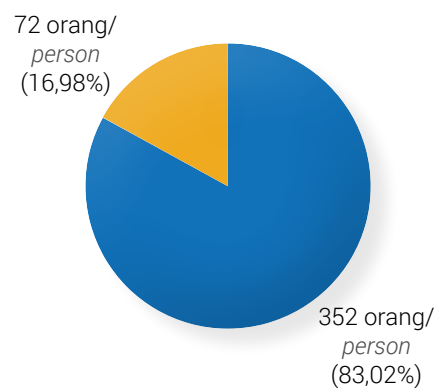
Gender	Jumlah Pegawai Number of Employees				Perubahan (orang) Change (person)	Perubahan (%) Change (%)
	Year 2016 (person) (%)		Year 2015 (person) (%)			
Laki-laki Male	649	83,10	352	83,02	297	84,38
Perempuan Female	132	16,90	72	16,98	60	83,33
TOTAL	781	100,00	424	100,00	357	167,71

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Chart of Composition of Employees Based on Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2016
Composition of Employees Based on Gender in 2016



Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2015
Composition of Employees Based on Gender in 2015



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan gender didominasi oleh pegawai laki-laki yaitu sebesar 83,10%, sedangkan pegawai perempuan sebesar 16,90%. Peningkatan jumlah karyawan pada tahun 2016 untuk karyawan laki-laki maupun perempuan relatif seimbang, karyawan laki-laki meningkat sebesar 84,38% jika dibandingkan pada tahun 2015, sedangkan karyawan perempuan meningkat sebesar 83,33%.

The composition of PLN employees based on gender is dominated by male employees is 83.10%, while female employees make up only 16.90%. The increase in the number of employees in 2016 for male and female employees is relatively balanced. The number of male employees increased by 84.38% compared to 2015, while female employees increased by 83.33%.

PLN Enjiniring memberikan kesempatan yang sama bagi calon karyawan laki-laki maupun perempuan pada saat pelaksanaan rekrutmen, namun berdasarkan bidang usaha dan jenis pekerjaan maka jumlah karyawan lebih banyak didominasi oleh karyawan laki-laki.

PLN Enjiniring provides equal opportunities for both male and female employee candidates during recruitment, but based on the business field and the type of work, the employees are mostly male.

- **Biaya Tenaga Kerja**

Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan yang dikeluarkan oleh PLN Enjiniring pada 2016 mencapai Rp. 66.553 Juta. Besarnya biaya gaji dan kesejahteraan karyawan ini meningkat sebesar 31.06 % atau sebesar Rp. 20.670 juta jika dibandingkan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2015, yaitu sebesar Rp. 45.883 Juta.

- **Tingkat *Turnover* Pegawai**

Tingkat turnover Pegawai menunjukkan *level of engagement* Pegawai dalam sebuah perusahaan, dimana semakin rendah tingkat *turnover* Pegawai menunjukkan bahwa Pegawai memiliki *level of engagement* yang tinggi terhadap perusahaan. Selama 5 (lima) tahun terakhir tingkat turnover karyawan pada PLN Enjiniring relatif sangat rendah, bahkan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dan tahun 2016, tingkat *turnover* Pegawai mencapai 0%, sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 tingkat *turnover* Pegawai hanya sebesar 0,95% atau sebanyak 1 orang pegawai yang *resign*.

- **Labor Costs**

Employee salary and welfare costs incurred by PLN Enjiniring in 2016 reach Rp. 66,553 Million. The amount of salary and employee welfare costs increased by 31.06% or Rp. 20,670 million compared to the cost incurred in 2015, amounting to Rp. 45,883 Million.

- **Employee Turnover Rate**

Employee turnover rate shows the level of employee engagement in a company, where low level of employee turnover shows that Employees have a high level of engagement with the company. During the last 5 (five) years the employee turnover rate at PLN Enjiniring is relatively low, and in 2011 to 2013 and 2016 Employee turnover rate was even down to 0%, whereas in 2014 and 2015 the Employee turnover rate was only 0.95%, meaning that only 1 employee resigned.

Jumlah *turnover* didasarkan atas jumlah Pegawai dengan status kepegawaian Organik dapat dilihat pada tabel di bawah.

The amount of turnover based on the number of Organic Employees can be seen in the table below.

Keterangan <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>					
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Jumlah Pegawai di Awal Periode <i>Number of employees at the start of period</i>	104	105	106	106	64	64
Jumlah Pegawai Masuk <i>Number of New Employees</i>	29	0	0	0	42	0
Jumlah Pegawai Keluar (resign) <i>Number of resigned employees</i>	0	1	1	0	0	0
Jumlah Pegawai di Akhir Periode <i>Number of employees at the end of period</i>	133	104	105	0	106	0
<i>Turnover</i>	0	1	1	0	0	0
<i>% Turnover</i>	0%	0,95%	0,94%	0%	0%	0%



Tata Kelola Perusahaan
yang Baik

Good Corporate Governance

PAGE

222-469

Arti Penting GCG Bagi PLN Enjiniring <i>The Importance of GCG for PLN Engineering</i>	224	Direksi <i>Directors</i>	324
Dasar Penerapan, Prinsip Dan Roadmap GCG <i>Basic Implementation, Principles and GCG Roadmap</i>	225	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	426
Tahapan dan Governance Outcome <i>Stages and Governance Outcome</i>	232	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>	428
Peningkatan Kualitas GCG Secara Berkelanjutan <i>GCG Quality Improvement Sustainability</i>	235	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	431
Roadmap GCG <i>GCG Roadmap</i>	242	Manajemen Mutu <i>Management Quality</i>	438
PLNE Bersih dan Profesional <i>Clean and Professional PLNE</i>	245	Pelaksanaan Surveillance ISO 9001: 2008 <i>Surveillance Implementation of ISO 9001: 2008</i>	442
Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	247	Sistem Manajemen K3 <i>HOS (Health and Occupational Safety) Management System</i>	443
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	264	Sistem Teknologi Informasi <i>Information Technology System</i>	445
		Perkara Penting <i>Important Case</i>	452
		Pedoman Perilaku <i>Code of Conduct</i>	453
		Whistleblowing System <i>Whistle blowing System</i>	460
		Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Key Shareholder and Controller</i>	467
		Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Information Access and Company Data</i>	468
		Sekretaris Perusahaan <i>Company secretary</i>	469

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Arti Penting GCG Bagi PLN Enjiniring

Dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan keberlanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan, PT PLN Enjiniring mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan GCG pada PLN Enjiniring sangat diperlukan sesuai dengan kebijakan GCG Induk Perusahaan yaitu PT PLN (Persero).

PLN Enjiniring sangat menyadari arti penting dari GCG dan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pengaruh yang positif untuk mendukung pemenuhan kebutuhan PT PLN (Persero) di sektor ketenagalistrikan guna menerangi nusantara dan meningkatkan perekonomian Indonesia. Peran serta PLN Enjiniring mendorong perusahaan untuk memberikan solusi terbaik kepada *stakeholders* melalui penerapan prinsip-prinsip GCG.

PLN Enjiniring berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten terus melakukan tindakan perbaikan, memperkuat komitmen, menetapkan strategi, sumber daya serta berupaya memperoleh dukungan penuh dari Pemegang Saham (*Shareholder*) dan Pemangku Kepentingan Lainnya (*Stakeholders*) dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sehingga kinerja unggul dan keberlangsungan usaha dapat dicapai.

The Importance of GCG for PLN Enjiniring

In order to maximize the value of the company in order to have strong competitiveness so as to maintain the existence and sustainability to achieve the purpose and objectives of the company, PT PLN Enjiniring encourages the management of the company professionally, efficiently and effectively, and empower the function and increase the independence of corporate organs through the implementation of Good Corporate Governance (GCG). As a subsidiary of State-Owned Enterprises, the implementation of GCG in PLN Enjiniring is indispensable in accordance with the GCG policy of its parent company, namely PT PLN (Persero).

PLN Enjiniring is very aware of the importance of GCG and is committed to always give a positive influence to support the fulfillment of the needs of PT PLN (Persero) in the electricity sector in order to illuminate the Indonesian Archipelago and improve the Indonesian economy. The participation of PLN Enjiniring encourages companies to provide the best solutions to stakeholders through the implementation of GCG principles.

PLN Enjiniring is committed to apply the principles of Good Corporate Governance so as to maintain continuous business continuity. The Company consistently continues to take corrective actions, strengthen its commitments, establish strategies, resources and seek full support from Shareholders and Stakeholders in applying GCG principles so that superior performance and business sustainability can be achieved.

Dasar Penerapan, Prinsip Dan Roadmap GCG

Dalam melaksanakan penerapan GCG, PLN Enjiniring menyadari bahwa Kebijakan GCG selain menjadi acuan yang wajib diterapkan oleh Perusahaan telah menjadi instrumen yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi Perusahaan. Dasar penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Umum Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang

Basic Implementation, GCG Principles and GCG Roadmap

In the performance of GCG implementation, PLN Enjiniring realizes that the GCG Policy in addition to being a reference that must be applied by the Company has become the required instrument to ensure that the company's management is running well in accordance with the prevailing provisions. Therefore, the Company implements GCG at all levels and levels of the organization based on the rules and regulations related to the implementation of GCG for the Company.

The GCG implementation in the Company refers to:

1. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
2. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Law Number 14 of 2008 on Public Information Transparency;*
4. *Government Regulation Number 45 of concerning Establishment, Management, Supervision and Dissolution of the State-Owned Enterprises;*
5. *Regulation of the State Minister of the State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011, dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance at the State-Owned Enterprises;*
6. *Regulation of the State Minister of the State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012, dated 6 July 2012 concerning Amendment to Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011, dated 1 August 2011*

Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Umum Milik Negara;

concerning the Implementation of Good Corporate Governance at the State-Owned Enterprises;

7. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-10/MBU/2012 tanggal 24 Juli 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 8. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 9. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 16/MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 10. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Umum Milik Negara;
 11. Anggaran Dasar Nomor 22 tahun 2012 yang telah disahkan melalui Akta Notaris Perusahaan yang telah disesuaikan dengan undang-undang Perseroan Terbatas;
 12. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Edisi ke-3 di Lingkungan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring yang ditetapkan tanggal 7 November 2016;
7. *Regulation of the State Minister State-Owned Enterprises Number PER-10/MBU/2012, dated 24 July 2012 concerning the Supporting Organ of the Board of Commissioners / Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;*
 8. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012, dated 24 August 2012 concerning the Supporting Organ of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;*
 9. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number 16/MBU/2012, dated 1 October 2012 concerning the Second Amendment to the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Supporting Organ of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises;*
 10. *Letter of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance at the State-Owned Enterprises;*
 11. *Articles of Association Number 22 of 2012 which has been ratified as set forth in the Notarial Deed of the Company which has been adjusted with the Law of Limited Liability Company;*
 12. *The 3rd edition of the Guidelines of Good Corporate Governance in the Environment of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring established on 7 November 2016;*

- | | |
|---|--|
| <p>13. Surat Keputusan Direksi Nomor 03.001.K/010/DIR/III/2012 tanggal 3 Maret 2012 tentang Penunjukan Direksi Penanggung Jawab <i>Monitoring</i> Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) di Lingkungan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring;</p> | <p>13. <i>Letter of Decree of the Board of Directors Number 03.001.K/010 /DIR/III/2012, dated 3 March 2012 concerning Appointment of the Board of Directors in charge in the Monitoring of the Implementation of Good Corporate Governance in the Environment of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring;</i></p> |
| <p>14. <i>Board Manual</i> PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2015;</p> | <p>14. <i>Board Manual of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring for the year 2015;</i></p> |
| <p>15. Pedoman <i>Ethical Code of Conduct</i> PT PLN Enjiniring tahun 2014;</p> | <p>15. <i>Guidelines for Ethical Code of Conduct of PT PLN Enjiniring in 2014;</i></p> |
| <p>16. Buku Saku Pedoman Perilaku PT PLN Enjiniring tahun 2016;</p> | <p>16. <i>Handbook of the Code of Conduct of PT PLN Enjiniring in 2016.</i></p> |

Selain itu, untuk lebih mengefektifkan implementasi GCG, PLN Enjiniring juga melakukan penelaahan terhadap praktik-praktik bisnis terbaik yang meliputi antara lain:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Prinsip-prinsip <i>Corporate Governance</i> yang dikembangkan oleh <i>Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)</i>;</p> | <p>1. <i>Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (the "OECD")</i>;</p> |
| <p>2. <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>;</p> | <p>2. <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>;</p> |
| <p>3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance (KNKG)</i>.</p> | <p>3. <i>The Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (the "KNKG")</i>.</p> |

Memperhatikan kondisi pengalaman perusahaan di masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi Perusahaan untuk menerapkan GCG sebagaimana yang tertuang dalam beberapa ketentuan yang berlaku yang meliputi undang-undang, Peraturan Menteri dan berbagai Pedoman Praktik Terbaik.

In addition, to further streamline the implementation of GCG, PLN Enjiniring also reviews the best business practices that include:

With due regard to the past company experience conditions, it is imperative for the Company to implement GCG as set forth in several applicable provisions which include laws, Ministerial Regulations and various Best Practices Guidelines.

• Tujuan

Komitmen penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan oleh PLN Enjiniring memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjaga kontinuitas usaha jangka panjang
2. Memaksimalkan nilai perusahaan
3. Meningkatkan daya saing perusahaan;
4. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara organ perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan dengan baik dan memenuhi harapan *stakeholders*;
5. Mendorong dan mendukung pengembangan SDM, organisasi dan bisnis PLN Enjiniring;
6. Melakukan analisis risiko dan mitigasi secara komprehensif dan lebih baik;
7. Meningkatkan etika dan budaya kerja yang bersih dan profesional;
8. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan benturan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan dan oleh individu sebagai insan organisasi.

• Prinsip

Komitmen PLN Enjiniring dalam mewujudkan visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

• Objectives

The commitment to implement GCG practices by PLN Enjiniring has the following objectives:

1. *Maintaining long-term business continuity;*
2. *Maximizing the value of the company;*
3. *Improving the competitiveness of the company;*
4. *Controlling and directing relationships between the corporate organs (Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors), employees, customers, partners, and communities and environments work well and meet the expectations of stakeholders;*
5. *Encouraging and supporting the development of human resources, organization and business of PLN Enjiniring;*
6. *Conducting a comprehensive and better risk and mitigation analysis;*
7. *Enhancing the clean and professional ethics and work culture;*
8. *Management of procurement of goods and services to avoid the occurrence of irregularities and conflicts of interest in the management of companies and by individuals as an organization.*

• Principles

The commitment of PLN Enjiniring in realizing the vision, mission and cultural values of the company always adheres to the principles of GCG as follows:

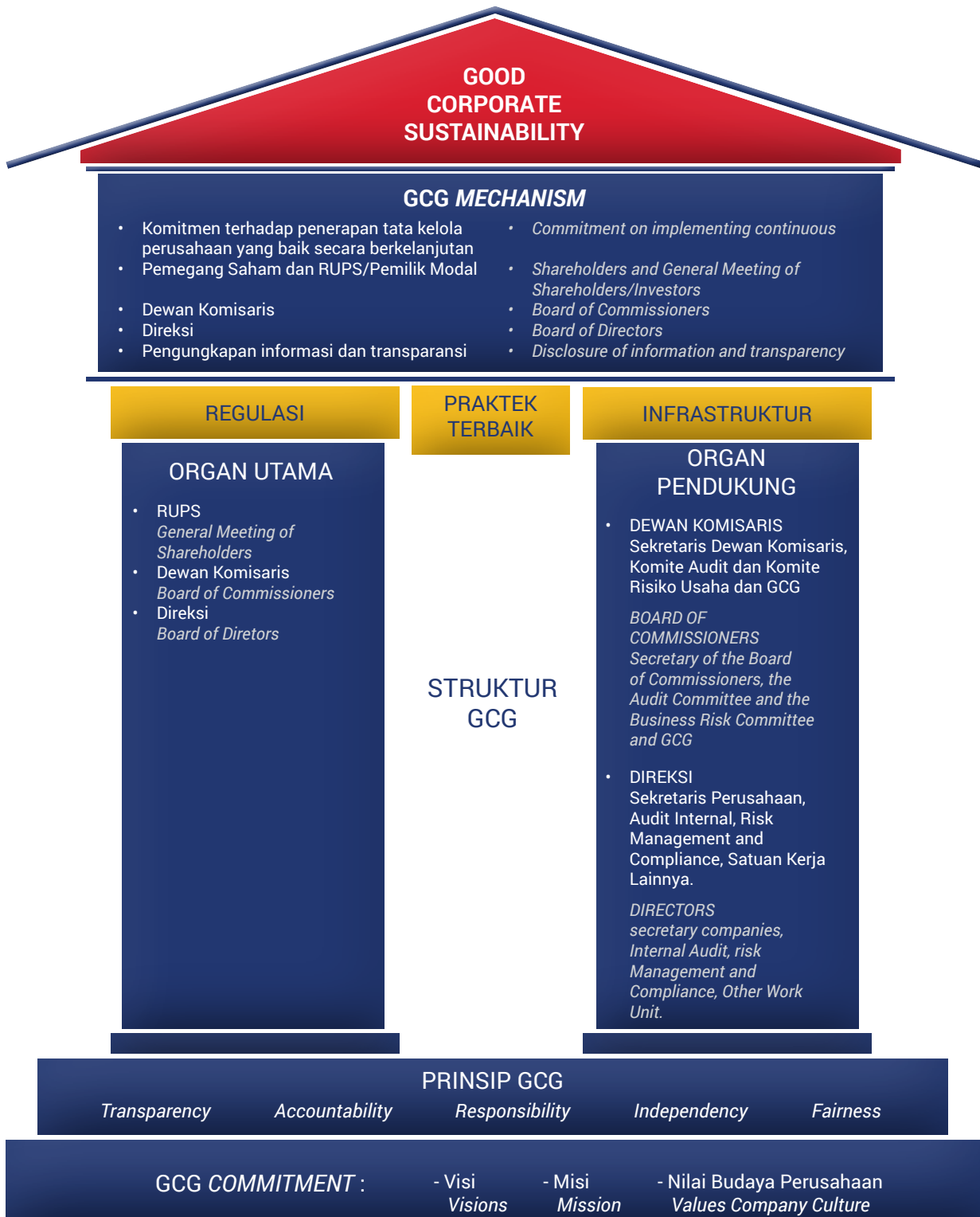
Transparansi	keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
<i>Transparency</i>	<i>Openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company.</i>
Akuntabilitas	kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
<i>Accountability</i>	<i>Clarity of functions, execution and accountability of the Organ so that the management of the company implemented effectively.</i>
Tanggung Jawab	kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
<i>Responsible</i>	<i>Conformity in the management of the company against the laws and principles of a healthy corporation.</i>
Kemandirian	keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
<i>Independence</i>	<i>The circumstances in which the company is professionally managed without conflict of interest and influence / pressure from any party that is inconsistent with legislation and sound corporate principles.</i>
Kewajaran	yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
<i>Fairness</i>	<i>Namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the agreement and the laws and regulations.</i>

Prinsip-prinsip GCG senantiasa disosialisasikan seluruh elemen Perusahaan sebagai salah satu cara menyadarkan seluruh elemen Perusahaan akan nilai-nilai yang harus dipenuhi untuk mencapai praktik GCG. Internalisasi dari berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Perusahaan merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan.

GCG principles are always socialized throughout the Company's elements as a way of awakening all elements of the Company to the values that must be met to achieve GCG practice. The internalization of the various laws and guidelines above into the Company's internal policies is a commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and all employees.

Berdasarkan asas-asas GCG, PLN Enjiniring mengembangkan struktur GCG yang meliputi GCG Organ Utama dan Organ Pendukung guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta best practices yang ada sehingga tercipta kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

Based on GCG principles, PLN Enjiniring develops GCG structures that include GCG of Main Organs and Supporting Organs to implement GCG mechanisms in accordance with existing legislation and best practices in order to create long-term business sustainability. The Company's commitment to the implementation of GCG is shown in the figure below.



Tahapan dan Governance Outcome

PLN Enjiniring menyusun strategi dan rencana kerja penerapan kebijakan GCG untuk mencapai tujuan yang akan dicapai perusahaan. Sebagai bentuk komitmen PLN Enjiniring terhadap penerapan GCG, perusahaan berusaha memenuhi ketentuan dari setiap tahapan penerapan GCG. Tahapan penerapan GCG ini memiliki fungsi sebagai acuan dalam menyempurnakan penerapan GCG PLN Enjiniring dan menjadi media antara rencana kerja dengan rencana strategi.

Stages and Governance Outcome

PLN Enjiniring develops strategies and work plans for the implementation of GCG policies to achieve the objectives to be achieved by the company. As a form of PLN Enjiniring commitment to the implementation of GCG, the company strives to meet the requirements of each stage of GCG implementation. Stages of GCG implementation has a function as a reference in improving the implementation of GCG PLN Enjiniring and become the medium between the work plan with the strategic plan.

LEVELING GCG



Persiapan Penerapan GCG	Mempersiapkan pelaksanaan GCG yang yang sistematis dan terstruktur, sehingga pelaksanaan GCG dapat berjalan efisien dan efektif.
<i>GCG Implementation Preparation</i>	<i>Prepare for a systematic and structured GCG implementation, so that GCG implementation can be run efficiently and effectively.</i>
Good Governance Compliance	Memenuhi dan Mematuhi ketentuan dan peraturan (<i>mandatory</i> maupun dalam Tata Kelola Perusahaan).
	<i>Comply with and comply with the rules and regulations (mandatory or in Corporate Governance).</i>

<i>Good Governance Conformance</i>	Berperilaku sesuai aspek yang menjadi prinsip GCG. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada semua proses bisnis dengan didukung oleh tersedianya pedoman perusahaan dari tingkat manajemen puncak hingga tingkat operasional.
	<i>Conduct pursuant to the aspect of GCG principles. Implementation of GCG principles in all business processes supported by the availability of enterprise guidance from top management level to operational level.</i>
<i>Good Corporate Culture & Performance</i>	Menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan dan menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang etikal dan bertanggung jawab yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang.
	<i>Making GCG principles a part of corporate culture and becoming an ethical and responsible industrial citizen and society that can improve the company's performance in the short and long term.</i>

Pada saat ini, PLN Enjiniring telah berada pada fase *Good Corporate Governance* yang secara berkelanjutan dan berkesinambungan terus melakukan internalisasi implementasi prinsip-prinsip GCG dan melengkapi *soft structure* dan memutakhir pedoman yang ada. Perusahaan berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG pada semua proses bisnis dengan didukung oleh tersedianya pedoman perusahaan dari tingkat manajemen puncak hingga tingkat operasional dan terintegrasi antara rencana kerja dengan rencana strategis guna mencapai tujuan akhir tahapan penerapan GCG pada fase *Good Corporate Citizen*.

At this time, PLN Enjiniring has been in the phase of the sustainability and continuously Good Corporate Governance which doing internationalization implementation of GCG principles and completing soft structure and updating the existing guidelines. The Company strives to apply GCG principles to all business processes supported by the availability of enterprise guidance from top management level to operational level and integrated work plan with strategic plan to achieve the final goal of GCG implementation on phase Good Corporate Citizen.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Perusahaan guna mendukung fase *Good Corporate Governance* antara lain adalah:

Activities undertaken by the Company to support the Good Governance Corporate phase, among other, shall include:

1. Implementasi program PLNE Bersih dan Berintegritas dengan kegiatan: Multistakeholder Forum (*collective action*), Pengendalian Gratifikasi,
1. *Implementation of Clean and Integrity PLN program with activities: Multi-stakeholder Forum (collective action), Gratification Control, Reporting of the State*

Pelaporan LHKPN.

2. Melakukan review dan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik edisi 3 (Pedoman GCG) dan Buku Panduan bagi Dekom dan Direksi (*Board Manual*) khusus untuk organ utama dalam struktur GCG.
3. Melakukan review dan menyempurnakan Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Manajemen Risiko sebagai pedoman bagi organ pendukung Dewan Komisaris.
4. Melakukan review dan menyempurnakan Buku Pedoman Perilaku (*code of conduct*) yang berlaku bagi seluruh organ dalam struktur perusahaan.

Komitmen penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal yang mutlak bagi PLN Enjiniring. Tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Penerapan GCG juga dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dengan melakukan penyempurnaan sistem dan prosedur yang mendukung efektivitas pelaksanaan GCG. Upaya tersebut membuahkan hasil baik dari sisi kinerja operasional maupun keuangan. Dari sisi operasional Perusahaan, perolehan kontrak yang didapat mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama 5 tahun terakhir. Jumlah kontrak yang didapat dari 82 dari tahun 2012 telah berkembang menjadi 383 ditahun 2016. Dari sisi nilai rupiah selama 5 tahun terakhir jumlah kontrak juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari Rp200,7 miliar di 2012 menjadi Rp568,3 miliar ditahun 2016.

Adanya peningkatan kinerja operasional Perusahaan yang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. Pendapatan bersih dan laba tahun berjalan Perusahaan selama 5 tahun terakhir

Administrator Wealth Report (the "LKHPN").

2. *Review and improve the Good Corporate Governance Guide 3rd edition (GCG Guidelines) and the special Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors (Special Manual) for major organs in GCG structure.*
3. *Review and improve the Charter of Audit Committee and Charter of Risk Management Committee as a guideline for the supporting organ of the Board of Commissioners.*
4. *Review and improve the Code of Conduct that applies to all organs within the company structure.*

The commitment of Good Corporate Governance (GCG) implementation is an absolute matter for PLN Enjiniring. Not only compliance with laws and regulations, GCG implementation is also done through strengthening the infrastructure owned by improving systems and procedures that support the effectiveness of GCG implementation. These efforts resulted in both operational and financial performance. In terms of the Company's operations, the acquisition of contracts has increased significantly over the last 5 years. The number of contracts obtained from 82 in 2012 has grown to 383 in 2016. In terms of rupiah value over the last 5 years the number of contracts also increased significantly from Rp200.7 billion in 2012 to Rp568.3 billion in 2016.

The existence of an increase in the Company's operational performance which shows a significant increase affects the Company's financial performance. The Company's current year net income and profit for the past 5 years shows an increase. Net income

menunjukkan peningkatan. Pendapatan bersih yang diperoleh pada tahun 2012 sebesar Rp183,16 miliar yang bertambah menjadi Rp453,9 miliar di tahun 2016. Laba tahun berjalan Perusahaan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Laba tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2012 sebesar Rp61,3 miliar yang meningkatkan menjadi Rp 21.6 miliar pada tahun 2016. Dari sisi total aset Perusahaan juga mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Total aset tahun 2012 sebesar Rp319,99 miliar mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan total aset Perusahaan pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp868,7 miliar.

Selain itu, bentuk keberhasilan PLN Enjiniring dalam melaksanakan praktik GCG dapat dilihat dari keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi pencapaian target-target *Key Performance Indicators* (KPI) dalam kontrak manajemen yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2016 digolongkan dalam kondisi "BAIK" kategori "AA" dengan nilai "92,74".

Peningkatan Kualitas GCG Secara Berkelanjutan

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di PLN Enjiniring berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, shareholders dan stakeholders. Perusahaan selalu berupaya agar penerapan GCG senantiasa mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

Mekanisme peningkatan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan digambarkan dalam siklus implementasi di bawah ini.

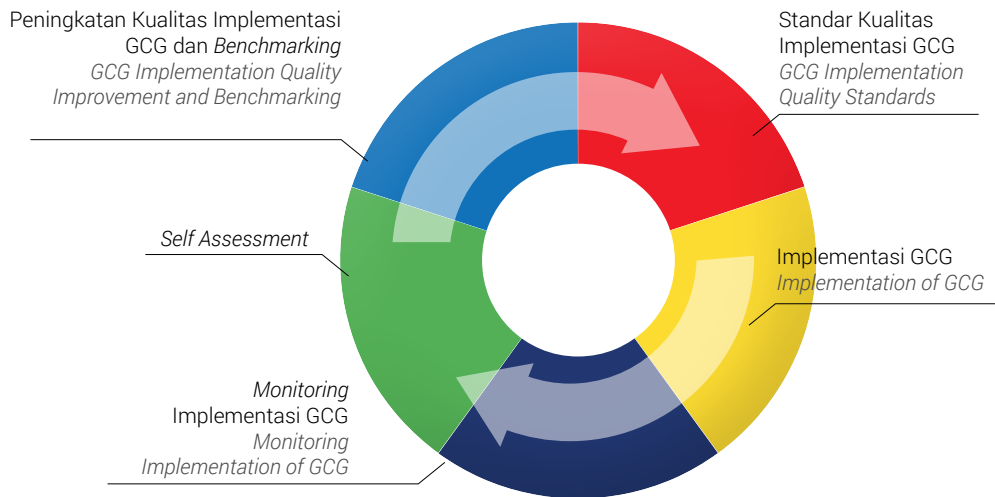
earned in 2012 amounted to Rp183.16 billion which increased to Rp453.9 billion in 2016. The Company's current year profit also increased significantly, The Company's current year profit of Rp61.3 billion increased to Rp21.6 billion in 2016. From the total assets of the Company also increased in every year. Total assets of 2012 amounted to Rp319.99 billion has increased significantly with total assets of the Company in 2016 amounting to Rp868.7 billion.

In addition, the successful form of PLN Enjiniring in implementing GCG practices can be seen from the success of the Company in fulfilling the achievement of Key Performance Indicators (KPI) targets in management contracts set by Shareholders in the GMS with the result of the company's health rating assessment in 2016 is classified under the conditions of "GOOD", category of "AA", with a value of "92.74".

Sustainable GCG Quality Improvement

In principle, the implementation of GCG implementation in PLN Enjiniring runs well and is carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees in every activity with the aim to protect the interests of the Company, shareholders and stakeholders. The Company always strives for the continuous improvement of GCG implementation.

GCG implementation quality improvement mechanisms are continuously described in the implementation cycle below.



- **Penetapan Standard Kualitas Implementasi GCG**

Standar implementasi GCG dibutuhkan sebagai acuan dasar dalam rangka mewujudkan Visi dan menjalankan Misi Perusahaan. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG. Standar implementasi juga dimaksudkan untuk memacu Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG. Standar tersebut dirumuskan berdasarkan peraturan terkait, masukan dari stakeholders, hasil assessment dan benchmarking.

Standar implementasi GCG di Perusahaan khususnya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/

- **Determination of GCG Implementation Standard Quality**

GCG implementation standards are required as a baseline in order to realize Vision and carry out the Company's Mission. The baseline covers the criteria to be achieved from various aspects related to GCG implementation. Implementation standards are also intended to spur the Company to improve the quality of GCG implementation. These standards are formulated based on relevant regulations, input from stakeholders, assessment results and benchmarking.

GCG implementation standards in the Company in particular refer to the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012, dated 6 July 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number

Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

SK-16/S.MBU/2012, dated 6 June 2012 concerning the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance on the State-Owned Enterprises.

Standar penilaian pelaksanaan GCG meliputi 6 (enam) aspek yaitu:

The GCG implementation assessment standard covers 6 (six) aspects, namely:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya.

1. *Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner.*
2. *Shareholders and General Meeting of Shareholders/Owners of Capital.*
3. *Board of Commissioners*
4. *Board of Directors*
5. *Disclosure of information and transparency*
6. *Other aspects.*

• **Pelaksanaan Dan Monitoring Implementasi GCG**

• **Performance and Monitoring of GCG Implementation**

Pelaksanaan dan pemantauan implementasi GCG memerlukan pembentukan dan penguatan GCG Organ Utama, Organ Penunjang dan Infrastruktur dapat didefinisikan sebagai suatu cara bagaimana aktivitas organisasi dibagi, diorganisir dan dikoordinasikan. Melalui pembentukan dan penguatan Organ Utama, maka peran dan fungsi masing-masing organ akan menjadi jelas dan tegas. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dievaluasi, dan ditingkatkan maka diperlukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan. Pemantauan pelaksanaan GCG dilakukan oleh semua fungsi yang ada di Perusahaan. Namun demikian, penekanan mekanisme pemantauan pelaksanaan GCG menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang tugasnya antara lain meliputi:

Performance and monitoring of GCG implementation requires the establishment and strengthening of Main Organ GCGs, Supporting Organs and Infrastructure can be defined as a way in which organizational activities are divided, organized and coordinated. Through the formation and strengthening of the Main Organs, the roles and functions of each organ will become clear and firm. To ensure that the established standards are implemented, met, evaluated and upgraded it is necessary to monitor and evaluate the implementation. Monitoring the implementation of GCG is done by all functions in the Company. However, the emphasis of GCG implementation monitoring mechanism is the responsibility of the Corporate Secretary whose duties include but are not limited to:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PLN Enjiniring, tugas dan tanggung jawab

Based on the Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of PLN Enjiniring, the duties

Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengelola dan mengevaluasi data-data perusahaan, prosedur, tata kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan pemantauan dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG);
3. Memantau pencapaian kinerja Korporat secara berkala;
4. Menyusun dan memastikan terlaksananya kebijakan program CSR;
5. Membuat litigasi dan non-litigasi terhadap dokumen korporat;
6. Mengevaluasi, mengelola dan memantau ketaatan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait;
7. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;
8. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja;

• **Assessment**

Dalam memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perusahaan, dilakukan evaluasi atas efektivitas penerapan GCG (*assessment GCG*).

Assessment GCG dilakukan dengan menggunakan jasa pihak independen atau secara mandiri oleh internal Perusahaan (*self assessment*).

Pada 2016, *assessment* dilakukan menggunakan jasa pihak independen yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan menggunakan indikator/parameter penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.

and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Managing and evaluating company data, procedures, work procedures and applicable laws and regulations;*
2. *Monitoring and ensuring the implementation of good corporate governance (GCG);*
3. *Monitoring the achievement of Corporate performance on a regular basis;*
4. *Preparing and ensuring the implementation of CSR program policies;*
5. *Making litigation and non-litigation against corporate documents;*
6. *Evaluating, managing and monitoring the company's compliance with relevant regulations and legislation;*
7. *Ensuring the fulfillment of customer satisfaction;*
8. *Making periodic activity reports including performance achievement;*

• **Assessment**

In obtaining an objective assessment of the implementation of GCG in the Company, an evaluation of the effectiveness of GCG implementation (GCG assessment) was conducted.

The GCG Assessment is carried out using the services of independent parties or independently by the Company's internal (self assessment).

In 2016, the assessment is carried out using the independent party services of the Financial and Development Supervisory Agency (the BPKP) by using indicators/parameters assessment based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012,

MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN.

dated 6 June 2012 concerning Indicator/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises.

Indikator yang digunakan dalam keputusan tersebut meliputi:

Indicators used in the decisions shall include:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; serta
6. Aspek lainnya.

1. *Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner;*
2. *Shareholders and General Meeting of Shareholders/Owners of Capital;*
3. *Board of Commissioners;*
4. *Board of Directors/Supervisory Board;*
5. *Disclosure of information and transparency;*
6. *Other aspects.*

Adapun hasil *assessment* GCG untuk periode 2016 menunjukkan capaian skor 89,60 dengan predikat Sangat Baik. Hasil *assessment* GCG untuk periode 2015 dirinci sebagai berikut.

The results of GCG assessment for the period 2016 showed achievement score of 89.60 with a very good predicate. The GCG assessment results for the period 2015 are detailed as follows:

Tabel Hasil Assessment GCG Untuk Periode 2016
Table GCG Assessment results for the Period 2016

No.	Penjelasan Kriteria <i>Criteria</i>	Bobot <i>Value</i>	Capaian 2015 <i>Achievement 2015</i>		Capaian 2016 <i>Achievement 2016</i>	
			Skor <i>Score</i>	Capaian % <i>Achievement %</i>	Skor <i>Score</i>	Capaian % <i>Achievement %</i>
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner</i>	7.00	6.92	98.91	6.13	87.58

2	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Shareholders and General Meeting of Shareholders/ Owners of Capital</i>	9.00	7.67	88.50	7.30	81.20
3	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	35.00	34.35	98.10	33.20	94.88
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35.00	31.60	90.30	33.43	95.52
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9.00	7.48	75.40	7.48	83.06
6	Aspek lainnya <i>Other aspects</i>	5.00	0.00	0.00	1.88	37.5
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		100.00	87.62	87.62	89.43	89.60
Peringkat Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Rating</i>			"Baik" <i>'Good'</i>		"Sangat Baik" <i>'Very Good'</i>	

Tabel Hasil Assessment GCG Pln Enjiniring Selama 5 (Lima Tahun)
Table of GCG Assessment Results of PLN Enjiniring For 5 (Five Years)

Tahun	Skor Assessment GCG	Kategori	Pelaksana
<i>Year</i>	<i>GCG Assessment Score</i>	<i>Category</i>	<i>Executor</i>
2016	89,43	Sangat Baik <i>Very Good</i>	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Perwakilan DKI Jakarta <i>Financial and Development Supervisory Agency, Representative Jakarta</i>

2015	87,62	Baik <i>Good</i>	<i>Self Assessment</i>
2014	84,84	Sangat Baik <i>Very Good</i>	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Perwakilan DKI Jakarta <i>Financial and Development Supervisory Agency, Representative Jakarta</i>
2013	88,19	Baik <i>Good</i>	<i>Self Assessment</i>
2012	83,25	Baik <i>Good</i>	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Perwakilan DKI Jakarta <i>Financial and Development Supervisory Agency, Representative Jakarta</i>

- **Peningkatan Kualitas dan Benchmarking**

Hasil dari *assessment* serta ditambah dengan masukan dari seluruh *stakeholders* digunakan sebagai pertimbangan di dalam melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG. Ada dua macam peningkatan kualitas yaitu peningkatan kualitas untuk mencapai standar kualitas yang ditetapkan dan peningkatan kualitas dalam konteks peningkatan standar kualitas yang telah dicapai melalui *benchmarking*.

Perusahaan melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG dengan menindaklanjuti hasil *assessment*, temuan audit dan rekomendasi auditor internal dan auditor eksternal. Adapun bentuk tindak lanjut tersebut dilakukan melalui rapat pembahasan antara Direksi dengan jajaran manajemen. Selanjutnya akan segera dilakukan tindakan koreksi yang dituangkan dalam program kerja. Pelaksanaan

- **Quality Improvement and Benchmarking**

The results of the assessment and supplemented by input from all stakeholders are used as a consideration in improving the quality of GCG implementation. There are two kinds of quality improvement, namely quality improvement to achieve established quality standards and quality improvement in the context of improving the quality standards achieved through benchmarking.

The Company improves the quality of GCG implementation by following up on assessment results, audit findings and recommendations of internal auditors and external auditors. The form of follow-up is done through a discussion meeting between the Board of Directors and the management. Subsequent corrective action will be made in the work program. Implementation

program kerja senantiasa dipantau kesesuaiannya sehingga akan meningkatkan kualitas implementasi GCG. Disamping itu, Perusahaan juga melakukan *benchmarking* dalam rangka peningkatan kualitas GCG dengan mengikuti perkembangan *best practices* yang ada.

of the work program is always monitored its suitability so that it will improve the quality of GCG implementation. In addition, the Company also conducts benchmarking in order to improve the quality of GCG by following the development of the existing best practices.

Roadmap GCG

PLN Enjiniring menetapkan GCG *Roadmap* sebagai panduan arah implementasi GCG di seluruh tingkatan. GCG *Roadmap* diharapkan menjadi acuan dalam setiap kegiatan korporasi. Sasaran GCG *Roadmap* PLN Enjiniring adalah terwujudnya PLN Enjiniring sebagai *Corporate Governance Culture* dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai budaya dan terinternalisasi pada seluruh insan dalam perusahaan. Diharapkan implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri ataupun dibantu oleh pihak independen, dapat dicapai PLN Enjiniring dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

GCG Roadmap

PLN Enjiniring establishes GCG Roadmap as a guide for GCG implementation at all levels. GCG Roadmap is expected to become a reference in every corporate activity. Target GCG Roadmap of PLN Enjiniring is the realization of PLN Enjiniring as Corporate Governance Culture with the implementation of good corporate governance as a culture and internalized to all people in the company. It is expected that GCG implementation, whether done independently or assisted by independent parties, can be achieved by PLN Enjiniring in achieving sustainable governance.

GCG ROADMAP 2008-2022

SASARAN

GCG PREPARATION

GOOD GOVERNANCE COMPLIANCE

GOOD GOVERNANCE CONFORMANCE

GOOD CORPORATE CULTURE & PERFORMANCE

TOLOK UKUR

Mempersiapkan pelaksanaan GCG yang sistematis dan terstruktur, sehingga pelaksanaan GCG dapat berjalan efisien dan efektif

Preparing the implementation of systematic and structured GCG, so that the implementation of GCG can run efficiently and effectively

Mematuhi ketentuan dan peraturan (*mandatory* maupun *voluntary*) dalam tata kelola perusahaan

Comply with the terms and regulations (mandatory or voluntary) in corporate governance

Berperilaku sesuai aspek yang menjadi prinsip GCG. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada semua proses bisnis dengan didukung oleh tersedianya pedoman perusahaan dari tingkat manajemen puncak hingga tingkat operasional

Conduct pursuant to the aspect of GCG principles. Implementation of GCG principles in all business processes supported by the availability of enterprise guidance from top management level to operational level

Menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan dan menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang etikal dan bertanggung jawab yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang

Making GCG principles a part of corporate culture and becoming an ethical and responsible industrial citizen and society that can improve the company's performance in the short and long term

PROSES VALUE CREATION

2008-2010

- Pemenuhan kebijakan dan prosedur GCG
Compliance with GCG policies and procedures
- Penyiapan struktur dan infrastruktur GCG
Preparation of GCG structure and infrastructure
- Penyusunan Roadmap GCG
Preparation of GCG Roadmap

2011-2014

- Asesment GCG
- Pemantauan Implementasi GCG
Monitoring GCG Implementation
- Evaluasi rencana bisnis
Evaluate business plans
- Penguatan infrastruktur GCG
Strengthening GCG infrastructure
- Penyempurnaan sistem, kebijakan, dan prosedur GCG
Improvement of GCG systems, policies and procedures

2015-2018

- GCG sebagai etika
GCG as ethics
- PLNE Berintegritas dan Profesional
PLN Enjiniring that is Integrity and Professional
- Implementasi e-procurement
Implementation of e-procurement
- Implementasi e-recruitment
Implementation of e-recruitment
- Implementasi e-budgeting
Implementation of e-budgeting
- Konsolidasi PLNE dengan Anak Perusahaan
Consolidation of PLN Enjiniring with its Subsidiaries

2019-2022

- GCG sebagai budaya
GCG as a culture
- Good corporate citizen
- Kestinambungan bisnis
Business continuity
- Menciptakan nilai tambah bagi stakeholder
Create added value for stakeholders
- Perusahaan bernilai tinggi
High-value companies
- Perusahaan terpercaya
Trusted companies
- Perusahaan yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab
Companies that are integrity, ethical, and responsible

GCG Preparation merupakan fase awal dalam implementasi penerapan GCG di perusahaan dimana dalam fase ini PLN Enjiniring berkomitmen untuk memenuhi kebijakan, peraturan dan prosedur GCG sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta menyiapkan struktur dan infrastruktur yang mendukung terlaksananya penerapan GCG.

Good Governance compliance merupakan fase lanjutan yang menjadi komitmen Perusahaan. Dalam fase ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang ada dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG.

Kepatuhan Terhadap peraturan perundang-undangan merupakan hal yang sangat penting bagi PLN Enjiniring. Hal ini diwujudkan dengan melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap implementasi GCG di Perusahaan, serta penguatan *infrastructure* dan *Softstructure* GCG.

Fase berikutnya adalah *good governance conformance*. Pada fase ini, PLN Enjiniring bertekad untuk mengupayakan perusahaan berperilaku sesuai dengan berbagai aspek yang menjadi prinsip GCG. PLN Enjiniring menjadikan GCG sebagai etika perusahaan. Hal ini didukung dengan menerapkan program PLNE Bersih, transparansi sistem pengadaan, rekrutmen, dan penyusunan anggaran, serta konsolidasi dengan anak perusahaan.

Fase terakhir dalam GCG Roadmap adalah *good governance culture and performance*. Insan PLN Enjiniring diharapkan menjadi insan yang beretika dan bertanggung jawab terhadap perusahaan dan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Fase ini ditandai dengan menjadikan GCG

GCG Preparation is the first phase in the implementation of GCG implementation in the company where in this phase PLN Enjiniring is committed to fulfill GCG policies, rules and procedures in accordance with the prevailing rules and regulations and prepare the structure and infrastructure that support the implementation of GCG.

Good Governance compliance is an advanced phase that is the Company's commitment. In this phase, PLN Enjiniring is committed to comply with existing laws and regulations in compliance with GCG principles.

Compliance With regard to legislation is very important for PLN Enjiniring. This is realized by monitoring and measuring the implementation of GCG in the Company, as well as strengthening infrastructure and Soft-structure of GCG.

The next phase is good governance conformance. In this phase, PLN Enjiniring is determined to get the company to behave in accordance with various aspects of GCG principles. PLN Enjiniring makes GCG an ethical company. This is supported by the implementation of Clean PLNE program, transparency of procurement system, recruitment, and budgeting, and consolidation with its subsidiaries.

The last phase of GCG Roadmap is good governance culture and performance. People in PLN Enjiniring are expected to be an ethical and responsible person to the company and environment so as to improve the company's performance in the short and long term. This phase is characterized by making GCG as a corporate culture and company, sustaining

sebagai budaya perusahaan dan insan perusahaan, terjaganya kesinambungan siklus bisnis, serta menciptakan nilai tambah lebih bagi *stakeholders*.

the business cycle, and creating added value for stakeholders.

PLNE Bersih dan Profesional

Dalam rangka mewujudkan PLN Enjiniring sebagai perusahaan yang berperilaku sesuai aspek yang menjadi prinsip GCG, pada 2016, PLN Enjiniring melaksanakan program "PLNE Bersih dan Profesional". Pelaksanaan program ini dilaksanakan berdasarkan SK Direksi Nomor: 03.001.K/010/DIR/VI/2014 tentang Pembentukan Tim Implementasi PLNE Bersih dan Profesional serta Keputusan Direksi Nomor: 15.001.K/010/VII/2014 tentang Pedoman PLNE Bersih dan Profesional.

Clean and Professional PLN Enjiniring

In order to realize PLN Enjiniring (the "PLNE") as a company that behaves according to aspects that become GCG principles, in 2016, PLN Enjiniring implemented the "Clean and Professional PLNE" program. The implementation of this program is based on the Letter of Decree of the Board of Directors Number 03.001.K/010/DIR/VI/2014 concerning the establishment of Clean and Professional PLNE Implementation Team and the Decree of the Board of Directors Number: 15.001.K/010/VII/2014 concerning Clean and Professional PLNE Guidelines.

ROADMAP PLNE BERSIH DAN PROFESIONAL 2014-2018



Untuk melaksanakan PLNE Bersih dan Profesional secara konsisten dan kontinyu, perusahaan telah menyusun *Roadmap* PLNE Bersih dan Profesional 2014-2018. *Roadmap* dibagi dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut.

Tahap Adopsi (2014)

Pada tahap ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk mengadopsi program PLN Bersih dan Profesional dari PLN Pusat. Hal ini dimulai dengan membangun komitmen pegawai dan *stakeholder* melalui penandatanganan Pakta Integritas, melaksanakan sosialisasi PLNE Bersih dan Profesional, mengikutsertakan para pemimpin dan agen perubahan di perusahaan dalam program pendidikan dan pelatihan, menyempurnakan sistem program pengendalian gratifikasi dan pencegahan *fraud*.

Tahap Persiapan (2015)

Pada tahap ini, PLNE Enjiniring mempersiapkan sarana dan prasarana untuk melaksanakan PLNE Bersih. Perusahaan menyiapkan agen-agen perubahan dan para pemimpin perusahaan, menyiapkan sistem yang digunakan untuk program tersebut, menyiapkan sarana pengaduan, serta melakukan knowledge sharing terkait program PLNE Bersih dan Profesional.

Tahap Implementasi (2016-2018)

Pada tahap ini, PLNE Enjiniring mempersiapkan sarana dan prasarana untuk melaksanakan PLNE Bersih. Perusahaan menyiapkan agen-agen perubahan dan para pemimpin perusahaan, menyiapkan sistem yang digunakan untuk program tersebut, menyiapkan sarana pengaduan, serta melakukan knowledge sharing terkait program PLNE Bersih dan Profesional.

To carry out PLNE Clean and Professional consistently and continuously, the company has prepared Roadmap of Clean and Professional PLNE of 2014-2018. The Roadmap is divided into 3 (three) stages as follows:

Adoption Stage (2014)

At this stage, PLN Enjiniring is committed to adopt the Clean and Professional PLN program from Center of PLN. This starts with building the commitment of employees and stakeholders through the signing of the Integrity Pact, carrying out the socialization of Clean and Professional PLNE, involving corporate change leaders and agents in education and training programs, refining the gratuity control system and fraud prevention system.

Preparation Stage (2015)

At this stage, PLN Enjiniring prepares facilities and infrastructure to implement the Clean PLNE. The company prepares change agents and corporate leaders, prepares the system used for the program, prepares the complaint tool, and conducts knowledge sharing related to Clean and Professional PLNE program.

Implementation Phase (2016-2018)

At this stage, PLN Enjiniring prepares facilities and infrastructure to implement the Clean PLNE. The company prepares change agents and corporate leaders, prepares the system used for the program, prepares the complaint tool, and conducts knowledge sharing related to Clean and Professional PLNE program.

Sebagai bentuk implementasi program PLNE Bersih dan Profesional, PLN Enjiniring Berintegritas dan Profesional telah melakukan kegiatan sepanjang tahun 2016 sebagai berikut.

1. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk satu level dibawah Direksi (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, Senior Manajer / Kepala Satuan)
2. *Collective Action*
3. Pelaksanaan Multi Stakeholder Forum
4. Program Pengendalian Gratifikasi
5. *Employee Volunteer Program*
6. Tindak Lanjut *Integrity Survey* 2015
7. Kegiatan Penunjang PLNE Berintegritas dan Profesional :
 - a. In House Training Pelopor (*Change Agent*) PLN Enjiniring Berintegritas dan Profesional
 - b. Hasil Survey Budaya Perusahaan Tahun 2016
 - c. Komitmen *Project Team Leader (PTL)* dalam *Character Building Program*

As a form of implementation of the Clean and Professional PLNE program, the Integrity and Professional PLNE has undertaken activities throughout 2016 as follows:

1. *State Administrator Wealth Report (the "LHKPN") for one level below the Board of Directors (Wealth Report of State Administrator, Senior Manager/ Head of Unit)*
2. *Collective Action*
3. *Implementation of Multi Stakeholder Forum*
4. *Gratification Control Program*
5. *Employee Volunteer Program*
6. *Follow-up Integrity Survey 2015*
7. *Supporting Activities of the Integrity and Professional PLNE:*
 - a. *In Pioneer House Training Pioneer (Change Agent) of the Integrity and Professional PLN Engineering*
 - b. *Corporate Culture Survey Results 2016*
 - c. *Commitment of Project Team Leader (PTL) in Character Building Program*

Struktur dan Mekanisme GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar;
- Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi;

Structure and Mechanism of GCG

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, corporate organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

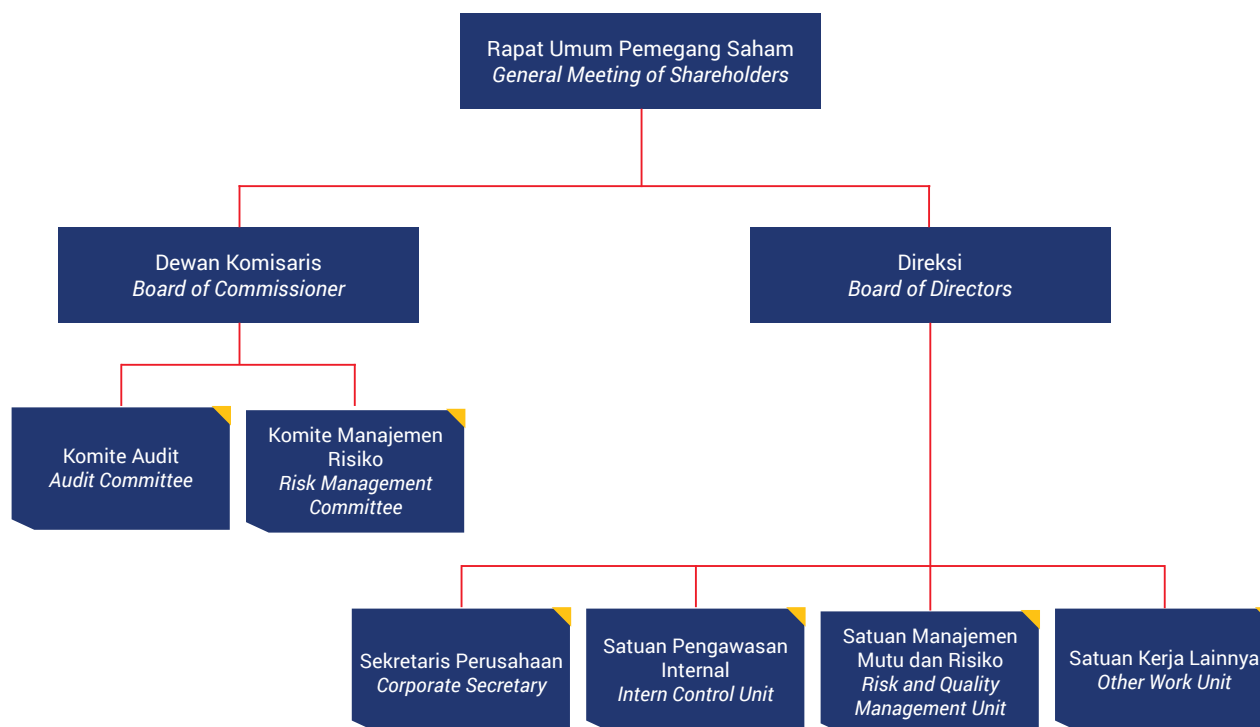
- *General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a company's organs having authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association;*
- *Board of Commissioners is the organ of the company that functions in conducting supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association, as well as advising the Board of Directors;*

- Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- *The Board of Directors is a competent corporate body and fully responsible for the maintenance of the company for the benefit of the company in accordance with the purposes and objectives of the company, and represents the company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Organ perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta ketentuan lainnya yang terkait usaha perusahaan. Pelaksanaan fungsi organ perusahaan didasarkan atas prinsip independensi bahwa RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati dan tidak mencampuri tugas, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The organ of the company plays a key role in the successful implementation of GCG. The company's organs perform its functions in accordance with legislation, Articles of Association, and other provisions related to the business of the company. Implementation of the function of corporate organs is based on the principle of independence that the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other and not interfere with their duties, and their respective authority according to the laws and regulations, and the Articles of Association.

Struktur organ perusahaan PLN Enjiniring sebagai berikut: *Company's organ structure of PLN Enjiniring shall be as follows:*



Dalam pelaksanaannya, organ Perusahaan memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya (GCG *Infrastruktur*). Tujuan antara lain:

- Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG.
- Menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan.
- Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Perusahaan dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan stakeholders sesuai dengan tanggung jawab masing-masing

*In practice, the Company's organs have various policies/guidelines in carrying out its functions and duties (GCG *Infrastructure*), with the objectives shall include:*

- *Completing the supporting policies in the implementation of GCG.*
- *Being a guide for the Company in carrying out daily activities in accordance with the culture (corporate culture) is expected.*
- *Is a written commitment to all levels and levels of the organization of the Company in order to improve the discipline and responsibility of corporate organs in order to safeguard the interests of stakeholders in accordance with their respective responsibilities.*

Infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh PLN Enjiniring antara lain adalah:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pedoman Etika;
3. Pedoman Perilaku;
4. *Board Manual*;
5. Peraturan Perusahaan;
6. Piagam Audit;
7. Piagam Komite Audit;
8. Pedoman PLNE Bersih dan Profesional;
9. Kebijakan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN);
10. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa;
11. Pedoman Pengelolaan SDM;
12. Kebijakan Sistem dan Prosedur Rekrutmen;
13. Kebijakan Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai;
14. Pedoman Penilaian Kinerja;
15. Pedoman Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*);
16. Pedoman Pengelolaan *Whistleblowing*;
17. Pedoman Pengelolaan CSR;
18. Kebijakan Manajemen Risiko;
19. Kebijakan Standar Pelayanan;
20. Prosedur Enjiniring;
21. Kebijakan Rencana Anggaran Biaya;
22. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko.

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ PT PLN Enjiniring yang memiliki kekuasaan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan atau yang tidak dimiliki oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

GCG infrastructure that has been owned by PLN Enjiniring shall include:

1. *Company's Articles of Association;*
2. *Ethical Guidelines;*
3. *Code of Conduct;*
4. *Board Manual;*
5. *Company Regulations;*
6. *Audit Charter;*
7. *Charter of the Audit Committee;*
8. *Guidelines on Clean and Professional PLNE;*
9. *Policy of Submission of State Administrator Wealth Report (the "LHKPN");*
10. *Procurement of Goods and Services Policy;*
11. *Guidelines for the Management of Human Resources;*
12. *Recruitment System Policies and Procedures;*
13. *Competency and Employee Career System Development Policy;*
14. *Guidelines for Performance Assessment;*
15. *Guidelines for Receiving Gifts / Souvenirs and Entertainment;*
16. *Whistle-blowing Management Guidelines;*
17. *CSR Management Guidelines;*
18. *Risk Management Policy;*
19. *Policy on Service Standards;*
20. *Engineering Procedures;*
21. *Policy of the Budget Plan;*
22. *Risk Management Implementation Policy.*

- **General Meeting of Shareholders (the "GMS")**

The General Meeting of Shareholders (the "GMS") is the organ of PT PLN Enjiniring which has the highest authority and has the authority that is not granted or not owned by the Board of Directors and/ or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. GMS as a

RUPS sebagai organ perusahaan menjadi wadah bagi Pemegang Saham dalam wewenang mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

RUPS memiliki tanggung jawab atas Perusahaan antara lain:

1. Pemegang Saham berkewajiban untuk menjaga jalannya Perusahaan sehingga tujuan pendirian Perusahaan tetap terlaksana dan memberikan manfaat yang semaksimal mungkin.
2. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.
3. Pemegang Saham mempunyai tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam proses pengelolaan Perusahaan.
4. Pemegang Saham mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kegiatan pengelolaan Perusahaan mematuhi ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perusahaan jangka panjang, namun RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan

corporate organ becomes a forum for Shareholders in the authority to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, to amend the Articles of Association, to approve the Annual Report, to determine the allocation of profit, appoint public accountants, and to set remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners with due observance of the Articles of Association and Limited Liability Company Law.

The GMS has responsibility for the Company, among others:

1. *Shareholders are obliged to maintain the Company's operations so that the Company's objectives are maintained and provide maximum benefits.*
2. *Shareholders shall not interfere with the Company's operations which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.*
3. *Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's management process.*
4. *Shareholders have the responsibility to ensure that all management activities of the Company comply with applicable laws and regulations.*

The decisions made at the GMS are based on long-term business interests, but the GMS and / or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the General Meeting of Shareholders to exercise their rights in accordance with the Statutes and the laws and regulations. The GMS decision-making is fair and

secara wajar dan transparan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Tahunan dilakukan Perusahaan setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan (RUPS PLT) dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP), sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS didahului dengan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

RUPS PLN Enjiniring terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan maupun RUPSLB. Namun demikian, di tahun 2016 PLN Enjiniring tidak menghadapi kondisi yang memerlukan untuk menyelenggarakan RUPSLB.

- **Akses Informasi Kepada Pemegang Saham**

Perusahaan telah menyediakan akses terhadap informasi kepada Pemegang Saham untuk melaksanakan hak dan tanggung jawabnya yaitu:

1. RUPS, dimana Perusahaan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai perusahaan dan memungkinkan Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.
2. Media Elektronik seperti *website* dan *email* untuk

transparent. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. Annual General Meeting of Shareholders is undertaken by the Company annually, including Annual GMS regarding the Approval of the Annual Report and Annual GMS regarding the Annual Work and Budget Planning, whereas an Extraordinary GMS may be held at any time based on the need for the Company's interest. The convening of GMS is preceded by the summon of the General Meeting of Shareholders held in accordance with applicable regulations. The summons of the GMS shall be made within a period of not later than 14 (fourteen) days prior to the date of summon and date of the General Meeting of Shareholders.

The GMS of PLN Enjiniring consists of Annual GMS and Extraordinary GMS (the "EGMS"). The process of announcing and summoning the GMS is conducted in accordance with the applicable provisions, both the Annual GMS and EGMS. However, in 2016 PLN Enjiniring does not face the necessary conditions to conduct EGMS.

- **Information Access to Shareholders**

The Company has provided access to information to Shareholders to exercise its rights and responsibilities as follows:

1. *GMS, whereby the Company may communicate with Shareholders, communicate information about the Company and enable the Shareholders to participate in decisions making that require the approval of the Shareholders.*
2. *Electronic media such as websites and emails*

menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan manajemen dan laporan tahunan.

- Media Komunikasi lain adalah pertemuan eksternal, media publikasi (pameran, flyer, company profile dan video profile) dan site visit.

to convey relevant information including management reports and annual reports.

- Other communication media is external meeting, publication media (exhibition, flyer, company profile and video profile) and site visit.

• **Pelaksanaan RUPS Tahunan 2016**

Pelaksanaan RUPS pada tahun 2016 dilaksanakan PLN Enjiniring sebanyak 2 (dua) kali, RUPS RKAP dan RUPS Tahunan. Penerbitan RUPS secara sirkuler sebanyak 3 (tiga) kali. Pelaksanaan RUPS Tahunan telah memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan, baik perihal pemberitahuan maupun undangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham.

• **Convening of the Annual GMS in 2016**

In 2016 PLN Enjiniring convened two times of GMS, GMS to approve the Company's Work and Budget Planning, and Annual GMS. The issuance of GMS in circular is conducted 3 (three) times. The convening of Annual GMS has been due regard to the stipulations already set forth, whether regarding notices or summon submitted to the Shareholders.

RUPS GMS	Pemanggilan RUPS (paling lambat H-14) <i>Summon for GMS (at the latest D-14)</i>	Pelaksanaan RUPS (H) <i>Convening of GMS (D)</i>	Hasil RUPS (paling lama H+1) <i>Result of GMS (at the latest D+1)</i>
RUPS RKAP Tahun Buku 2016 <i>GMS to approve the Company's Work and Budget Planning in 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Surat Nomor 05.011/052/PLNE/XI/2015 tanggal 5 November 2016 <i>Letter Number 05.011/052/PLNE/XI/2015, dated 5 November 2016</i> Surat Nomor 18.012/052/PLNE/XI/2015 tanggal 18 November 2015 <i>Letter Number 18.012/052/PLNE/XI/2015 dated 18 November, 2015</i> Surat Nomor 07.006/052/PLNE/I/2016 tanggal 7 Januari 2015 <i>Letter Number 07.006/052/PLNE/I/2016 dated 7 January, 2015</i> 	<p>19 Januari 2016 <i>19 January 2016</i></p>	<p>diumumkan pada tanggal 19 Januari 2016 melalui media (Risalah RUPS) <i>Being published on 19 January 2016 through media (Minutes of GMS)</i></p>

RUPS Pertanggungjawaban Tahun Buku 2015 PLN Enjiniring tanggal 8 Juni 2016	Surat Nomor 19.001/M00/PLN E/V/2016 tanggal 19 Mei 2016 <i>Letter Number 19.001/M00/ PLN E/V/2016 dated May 19, 2016</i>	8 Juni 2016 <i>8 June 2016</i>	diumumkan pada tanggal 8 Juni 2016 melalui media (Risalah RUPS) <i>Being published on 8 June 2016 through media (Minutes of GMS)</i>
--	--	---------------------------------------	--

Agenda kehadiran dan keputusan RUPS Persetujuan Tahunan tanggal 7 Januari 2016 adalah sebagai berikut:
Agenda, attendance and resolutions of the Annual GMS, dated 7 January 2016, shall be as follows:

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2016 tanggal 7 Januari 2016 <i>GMS Work Plan and Corporate Budget 2016 dated January 7, 2016</i>		
Undangan <i>Invitation</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decision</i>
1. Surat Nomor 05.011/052/PLN E/XI/2015 tanggal 5 November 2015 <i>Letter Number 05.011/052/PLNE/XI/2015 dated 5 November, 2015</i>	Surat Nomor 05.011/052/PLN E/XI/2015 tanggal 5 November 2015 <i>Letter Number 05.011/052/PLNE/XI/2015 dated 5 November, 2016</i>	RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) : <i>GMS resolved to approve and ratify the Company's Work and Budget Planning:</i> 1. Laba (Rugi) Setelah Pajak sebesar Rp 73,43 <i>Profit (Loss) after Tax amounting to Rp73.43</i> 2. Neraca sebesar Rp609.25 <i>Balance Sheet amounting to Rp609.25</i> 3. Anggaran Investasi sebesar Rp239.30 <i>Investment Budget amounting to Rp239.30</i>
2. Surat Nomor 18.012/052/PLN E/XI/2015 tanggal 18 November 2015 <i>Letter Number 18.012/052/PLNE/XI/2015 dated 18 November, 2015</i>	Surat Nomor 18.012/052/PLN E/XI/2015 tanggal 18 November 2015 <i>Letter Number 18.012/052/PLNE/XI/2015 dated 18 November, 2015</i>	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) 2016 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT PLN Enjiniring. <i>GMS approved and ratified the Management Contract/ Key Performance Indicator (KPI) of 2016 between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders of PT PLN Enjiniring.</i>
3. Surat Nomor 07.006/052/PLNE/I/2016 tanggal 7 Januari 2016 <i>Letter Number 07.006/052/PLNE/I/2016, dated 7 January 2016</i>		

Agenda kehadiran dan keputusan RUPS Persetujuan Pertanggungjawaban Tahunan tanggal 19 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Agenda, attendance and resolutions of the GMS on the Approval of Annual Accountability, dated 19 May 2016, as follows:

RUPS Pertanggungjawaban Tahun Buku 2015 PT PLN Enjiniring tanggal 8 Juni 2016
GMS on the Approval of Annual Accountability of 2015 PT PLN Enjiniring, dated 8 June 2016

Undangan <i>Invitation</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi Keputusan <i>Realization of the Resolution</i>
Surat Nomor 19.001/M00/PLNE/V/2016 tanggal 19 Mei 2016 <i>Letter Number 19.001/M00/PLNE/V/2016, dated 19 May 2016</i>	<p>1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015.</p> <p><i>Approval and Ratification of the Company's 2015 Financial Year Report as well as to give complete acquittal and discharge (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions respectively carried out during the financial year 2015</i></p>	<p>RUPS menyetujui dan menerima laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 yang terdiri dari:</p> <p><i>The GMS approved and Accepted the Annual Report on the circumstances and progress of the Company during the 2015 Financial Year which consisted of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit Kantor Akuntan Publik dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. A160321016/DC2/HSH/2016 tanggal 21 Maret 2016 2. Laporan Evaluasi Kinerja dan 3. Laporan Kepatuhan <p>RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tuga Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2015</p> <p><i>Financial Report of the Company audited by the Public Accounting Firm in the opinion of "Unqualified" as referred to in its report Number A160321016 / DC2 / HSH / 2016, dated 21 March 2016</i></p> <p><i>Performance Evaluation Report and Compliance Report</i></p> <p><i>The GMS approved and accepted the Report on the Implementation of Supervision of the Board of Commissioners during 2015</i></p>	100%

RUPS Pertanggungjawaban Tahun Buku 2015 PT PLN Enjiniring tanggal 8 Juni 2016
GMS on the Approval of Annual Accountability of 2015 PT PLN Enjiniring, dated 8 June 2016

Undangan <i>Invitation</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi Keputusan <i>Realization of the Resolution</i>
-------------------------------	-------------------------	--------------------------------	--

RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit.

The GMS granted the complete acquittal and discharge (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective sectors which have been carried out during Financial Year 2015, provided that such actions are not contrary to the prevailing laws and regulations and contained in the audited Financial Report.

RUPS Pertanggungjawaban Tahun Buku 2015 PT PLN Enjiniring tanggal 8 Juni 2016
GMS on the Approval of Annual Accountability of 2015 PT PLN Enjiniring, dated 8 June 2016

Undangan <i>Invitation</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi Keputusan <i>Realization of the Resolution</i>
	2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun 2015, Penetapan tantiem tahun buku 2015 dan remunerasi tahun buku 2016 bagi Direksi dan Komisaris, serta bonus bagi karyawan tahun buku 2015	RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2015 selambat-lambatnya tanggal 30 Juli 2016.	100%
	2. <i>Determination of the use of net profit in 2015, determination of tantiem for financial year 2015 and remuneration for financial year 2016 for Board of Directors and Board of Commissioners, and bonus for employees of financial year 2015</i>	<i>The GMS authorizes the majority shareholder to determine the use of the Company's Net Profit, Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners, and Bonus for employees for the Financial Year 2015 no later than 30 July 2016</i>	
	3. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016.	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menerapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan kepatuhan untuk Tahun Buku 2015	100%
	3. <i>Determination of Public Accounting Firm for Audit of Company's Financial Statements for fiscal year 2016</i>	<i>The GMS authorizes the majority shareholder to apply the appointment of the Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Report, Performance Evaluation Report and Compliance Report for the Financial Year 2015</i>	

• **RUPS LUAR BIASA (Sirkuler)**

Selain Keputusan RUPS Tahunan, pada tahun 2016 Pemegang Saham PT PLN Enjiniring mengeluarkan Keputusan RUPS secara Sirkuler. Sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS secara Sirkuler sebagai berikut

• **Extraordinary GMS (Circular)**

In addition to the Resolution of the Annual GMS Decision, in 2016 the Shareholders of PT PLN Enjiniring issued Circular Resolution of GMS, as pursuant to the Articles of Association. The Circular Resolution of GMS shall be as follows:

RUPS Sirkuler Tahun 2016 <i>Circular GMS in 2016</i>		
No.	Tanggal <i>Date</i>	Keputusan <i>Resolution</i>
1	2 Juni 2016 <i>2 June 2016</i>	RUPS Sirkuler PT PLN Enjiniring tentang Persetujuan Usulan Pengurus Dekom dan Direksi pada PT Prima Power Nusantara. <i>Circular GMS of PT PLN Enjiniring regarding the Approval of the Proposal of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Prima Power Nusantara</i>
2	2 Desember 2016 <i>2 December 2016</i>	RUPS Sirkuler PT PLN Enjiniring tentang Pemberhentian dan pengangkatan atau pergantian Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Perseroan. <i>Circular GMS of PT PLN Enjiniring regarding the dismissal and appointment or replacement of the Executive Office of Duty of the Company's Commissioners.</i>
3	2 Desember 2016 <i>2 December 2016</i>	RUPS Sirkuler PT PLN Enjiniring tentang Pemberhentian dan pengangkatan atau pergantian Pejabat Pelaksana Tugas Direksi Perseroan <i>Circular GMS of PT PLN Enjiniring regarding the dismissal and appointment or replacement of the Executive Office of Duty of the Company's Board of Directors</i>

- **Rekap Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2015**

RUPS Tahunan 2016 dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris, serta Direktur Utama dan seluruh jajaran Direksi.

- **Attendance Recapitulation on the 2015 Annual GMS**

The 2016 Annual GMS was attended by the President Commissioner and all members of the Board of Commissioners, as well as the President Director and all members of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Nasri Sebayang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
2	Julius Bobo	Komisaris <i>Commissioner</i>
3	Rudy Hermawan Karsaman	Komisaris <i>Commissioner</i>
4	Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama <i>President Director</i>
5	Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>
6	SY Wahyudi Agus Surahmat	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>
7	Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>

• **Arahan Pemegang Saham**

RUPS menghasilkan arahan dari Pemegang Saham kepada Perusahaan berupa masukan mengenai kondisi perusahaan guna keberlangsungan roda bisnis Perusahaan. Berikut adalah data rekap arahan Pemegang Saham dalam RUPS PT PLN Enjiniring:

• **Directives of Shareholders**

The GMS produces directives from the Shareholders to the Company in the form of feedback regarding the condition of the company in order to sustain the Company's business. The following is the recapitulation data of the Shareholders' Shareholders in the AGMS of PT PLN Enjiniring:

Tabel Rekap Tindak Lanjut Arahan Rups
Table of Follow Up Actions of GMS Directives

ARAHAN DIRECTIONS	REALISASI REALIZATION
<p>Direksi Perseroan diminta untuk melaksanakan <i>Cost Revenue Management Program (CRMP)</i> PT PLN (Persero).</p> <p><i>The Board of Directors of the Company is required to implement the Cost Revenue Management Program (CRMP) of PT PLN (Persero).</i></p>	<p>Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i></p>
<p>Direksi Perseroan diminta untuk melakukan peninjauan <i>partnership</i> dengan investor <i>reputable</i> dalam pengembangan energi baru terbarukan</p> <p><i>The Board of Directors of the Company is required to conduct a partnership assessment with reputable investors in the development of new renewable energy</i></p>	<p>Telah dijajaki <i>partnership</i> untuk PLTS dgn Green Solar dan Biomass dengan Riau Green Energy</p> <p><i>Has been explored partnership for PLTS with Green Solar and Biomass with Riau Green Energy</i></p>

**ARAHAN
DIRECTIONS**

Direksi Perseroan diminta untuk menyusun sistem penilaian kinerja Direksi secara individu/per Direktorat dan kolegal yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. Indikator pencapaian kinerja tersebut agar lebih dahulu dikonsultasikan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan selambat-lambatnya 31 Januari 2015.

The Board of Directors of the Company is required to develop a performance appraisal system of Directors individually / per Directorate and collegial that contains at least key performance indicators and success criteria. Such performance indicators shall be consulted and recommended by the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders for approval and passed by January 31, 2015.

Direksi Perseroan diminta untuk menyampaikan Kajian Kelayakan Finansial (KKF), Kajian Kelayakan Operasi (KKO), Kajian Risiko dan Mitigasi terkait dengan proyek yang akan didanai dari *Shareholder Loan* (SHL) yang diajukan. Prosedur penarikan SHL mengikuti aturan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* PT PLN (Persero) dan Anggaran Dasar PT PLN Enjiniring.

The Board of Directors of the Company is required to submit a Financial Feasibility Study (KKF), Operation Feasibility Study (KKO), Risk Assessment and Mitigation related to the project to be funded from the Shareholder Loan (SHL) submitted. The SHL withdrawal procedure follows the rules as contained in the Articles of Association and the Board of Manual of PT PLN (Persero) and the Articles of Association of PT PLN Enjiniring.

**REALISASI
REALIZATION**

Telah disampaikan tanggal 15 Januari 2015

It was submitted on January 15, 2015

Telah disampaikan sebagai kelengkapan SHL CNG Plant Bangkanai

It has been delivered as completeness of SHL CNG Plant Bangkanai

ARAHAN
DIRECTIONS

REALISASI
REALIZATION

Direksi dan Dewan Komisaris berkewajiban memenuhi perjanjian sebagaimana dimaksud dalam *Indenture of Guaranteed Note* yang diterbitkan oleh Majapahit Building, BV atas jaminan PT PLN (Persero) dan perjanjian sebagaimana dimaksud dalam *Indenture Program Global Medium Term Note (GMTN) PT PLN (Persero) tahun 2011*, dalam setiap aksi korporasi yang akan diambil oleh Perseroan antara lain tetapi tidak terbatas pada transaksi *additional indebtedness, layering of indebtedness, liens, asset sales and leaseback, issuance or sale of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition*.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are obligated to comply with the agreements referred to in the Indenture of Guaranteed Note issued by Majapahit Building, BV on the guarantee of PT PLN (Persero) and the agreements as referred to in PT PLN (Persero) 2011 PT PLN Indosat's Global Medium Term Notes (GMTN) In any corporate action to be taken by the Company, among others, but not limited to additional indebtedness transactions, layering of indebtedness, liens, asset sales and leaseback, issuance or sale of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition.

Telah dilaksanakan sesuai arahan
It has been implemented as directed

- **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap direksi.

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam *Board Manual* yang berisi Petunjuk dan Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang

- **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, in general the management of the company and the business undertaken by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, including supervision on the implementation of the Company's Long Term Planning, Work and Budget Planning, the Articles of Association, Shareholders, as well as laws and regulations that apply to the interests of the company and in accordance with the intent and purpose of the company. Each member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, ability and commitment to make time in carrying out its duties. Thus, the role of the Board of Commissioners is very strategic. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company should enable effective, prompt and prompt decision makers. In addition, the Board of Commissioners is also required to act independently, in the sense that there is no conflict of interest which may interfere with its ability to perform its duties independently and critically, whether in relation to each other or to the Board of Directors.

- **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and authority granted by the GMS, set forth in the Board Manual containing the Directive and Board of Directors' Directive and Procedures. The Board of Commissioners is

saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan yang secara umum mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara rinci, tugas pokok Dewan Komisaris yang berhubungan dengan pengawasan adalah:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian dan akuntabilitas.
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Pengawasan oleh Komisaris dilakukan dengan cara:
 - a. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perusahaan.
 - b. Melakukan kunjungan ke unit kerja/pembangkit/proyek tertentu, baik dengan

responsible to shareholders in terms of overseeing the Directors' policies on the Company's operations which generally refer to the approved business plan, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In detail, the main duties of the Board of Commissioners concerned with oversight are:

1. *The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, the general management of the Company and provide advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of the Company's Long Term Planning, Work Plan and Articles of Association as well as the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, Laws and regulations applicable to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *In performing its duties every member of the Board of Commissioners shall:*
 - a. *Comply with statutes and regulations and principles of professionalism, efficiency, transparency, independence and accountability.*
 - b. *Good faith, full of prudence and responsible in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
3. *Supervision by the Board of Commissioners shall be conducted by:*
 - a. *Requesting a written statement to the Board of Directors regarding a problem in the Company.*
 - b. *Conducting visits to a particular work unit/plant/ project, either with (or without) notice*

(atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.

- c. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi.

to the previous Board of Directors.

- c. *Providing feedback on the periodic reports of the Board of Directors.*

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur sendiri oleh Perusahaan dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

Based on the Company's Board of Manual, the distribution of duties among the members of the Board of Commissioners is governed solely by the Company and for the smooth functioning of the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company. In performing its duties, the Board of Commissioners is divided into the following duties.

Tabel Pembagian Bidang Tugas Dewan Komisaris
Table of Division of Duties of Board of Commissioners

Periode Pengangkatan Tahun 2010 <i>Appointment Period of 2010</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Bidang Tugas <i>Duty</i>
Nasri Sebayang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinasi pengawasan perusahaan dan tugas Dewan Komisaris. <i>Supervision coordination of the company and tasks of the Board of Commissioner</i>
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bidang enjiniring (pembangkitan, transmisi, distribusi dan konstruksi), pengadaan dan produk turunannya yang dijalankan oleh PLN Enjiniring. <i>Engineering Field (generator, transmission, distribution, and construction), establishment and its derived product run by the PLN Enjiniring</i>
Julius Bobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bidang keuangan dan Komite Audit <i>Financial Field and Audit Committee.</i>

Periode Pengangkatan 2 Desember 2016 <i>Appointment Period of 2 December 2016</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Bidang Tugas <i>Duty</i>
Tumpal Simarmata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Bertanggung jawab mengkoordinasikan Pengawasan Perusahaan dan Tugas Dewan Komisaris <i>Responsible for coordinating the Company's Oversight and Duties of the Board of Commissioners</i>
Djoko Prasetyo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bidang Enjiniring, Pengembangan Usaha dan Investasi, Komite Manajemen Risiko dan GCG dan Sasaran serta Issue Strategis lainnya <i>Engineering, Business Development and Investment, Risk Management Committee and GCG and Target and other Strategic Issues</i>
Julius Bobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bidang Keuangan, Pengawasan Internal, Bidang Pemasaran dan Komite Audit <i>Finance, Internal Control, Marketing and Audit Committee</i>

Dewan Komisaris selalu mengawasi kebijakan yang diambil Direksi berdasarkan laporan yang diterima atau temuan langsung di lapangan. Untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan penerapan kebijakan GCG tersebut, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko & GCG yang ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan dengan tugasnya adalah melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners always oversees the policies taken by the Board of Directors based on reports received or on-the-ground findings. To assist the duties of the Board of Commissioners in implementing the GCG policy, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and Risk Management Committee and GCG set out in a Letter of Decision with the task of conducting monitoring, evaluation and recommendation to the Board of Commissioners.

- **Kriteria Anggota Dewan Komisaris**

Sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perseroan Terbatas terbuka, maka dasar penetapan kriteria Dewan Komisaris PLN Enjiniring sesuai ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Seluruh ketentuan dimaksud telah tercantum di dalam Anggaran dasar dan *board manual* PLN Enjiniring.

Adapun kriteria anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut.

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan Pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau
2. Selain memenuhi kriteria diatas, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan di bidang usaha perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- **Criteria for Members of the Board of Commissioners**

As a subsidiary of PT PLN (Persero) which is a State-Owned Enterprise in the form of Public Limited Liability Company, then the basis of the determination of the criteria of the Board of Commissioners of PLN Enjiniring in accordance with the provisions of Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. All such provisions are contained in the Articles of Association and the manual board of PLN Enjiniring.

The criteria for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Any person who may be appointed as a member of the Board of Commissioners shall be an individual who is capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before his/her appointment:*
 - a. *he/she has been declared bankrupt;*
 - b. *he/she is the member of the Board of Directors or Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a Company or a General Company to be declared bankrupt;*
 - c. *he/she is Convicted of committing criminal acts that harm the state finances and / or*
2. *In addition to meeting the above criteria, the appointment of members of the Board of Commissioners shall be conducted by considering the integrity, dedication, understanding of the company's management issues related to one of the functions of management, possessing knowledge in the business sector of the company, and providing sufficient time to carry out its duties as well Other requirements based on legislation.*

- **Penilaian Kemampuan dan Kepatutan**

Seluruh Dewan Komisaris PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam *Fit and Proper Test* berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait, termasuk ketentuan tentang Komisaris Independen.

- **Assessment of Ability and Appropriateness**

All of the Board of Commissioners of PLN Enjiniring has met the criteria and provisions in the Fit and Proper Test under the Limited Company Law and GCG provisions, as well as other relevant rules and regulations, including the provisions of Independent Commissioners.

Tabel Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan
Table of the Assessment of Ability and Appropriateness

Nama <i>Name</i>	Pelaksanaan <i>Executor</i>	Hasil <i>Results</i>
Nasri Sebayang	PT PLN (Persero)	Lulus/ <i>graduated</i>
Rudi Hermawan Karsaman	PT PLN (Persero)	Lulus/ <i>graduated</i>
Julius Bobo	PT PLN (Persero)	Lulus/ <i>graduated</i>
Tumpal Simarmata	PT PLN (Persero)	Lulus/ <i>graduated</i>
Djoko Prasetyo	PT PLN (Persero)	Lulus/ <i>graduated</i>

- **Board Manual Dewan Komisaris**

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*. *Board Manual* antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan harus dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisiaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Dengan adanya *Board Manual* diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

- **Board Manual of the Board of Commissioners**

The work guidelines of the Board of Commissioners are regulated in the Board Manual. The Board Manual includes, among other things, the work instructions of the Board of Commissioners, which describes the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner, so that it can become a reference for the Commissioners in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. With the Board Manual is expected to achieve high work standards, in line with the principles of GCG.

Adapun isi dari Board Manual sebagai berikut.

- Bab I : Pendahuluan;
- Bab II : Direksi;
- Bab III : Dewan Komisaris;
- Bab IV : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris;
- Bab V : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan RUPS Berdasarkan Rekomendasi

The contents of the Board Manual shall be as follows:

- Chapter III : Introduction;*
- Chapter II : Board of Directors;*
- Chapter III : Board of Commissioners;*
- Chapter IV : Board of Directors' Management Procedures with Board of Commissioners Approval;*
- Chapter V : Procedures of the Board of Directors with Approval of the GMS Based on Recommendations*

Beberapa pokok pedoman kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual* dijabarkan sebagai berikut.

Some of the guidelines for the work of the Board of Commissioners set forth in the Board Manual are outlined below.

- **Wewenang Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan Verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan /atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan /atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan komisaris jika dianggap perlu.

- **Authority of the Board of Commissioners**

In performing its duties, the Board of Commissioners is authorized to:

- 1. Inspecting books, letters, and other document documents, checking cash for the purposes of Verification and other securities and checking the company's assets.*
- 2. Entering the premises, building and office used by the company.*
- 3. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the management of the company.*
- 4. Acknowledging all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.*
- 5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting.*
- 6. Appointing the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary.*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan. 8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan. 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu. 10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan. 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan. 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan / atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. | <ul style="list-style-type: none"> 7. <i>Temporarily suspending members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.</i> 8. <i>Establishing committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the capabilities of the company.</i> 9. <i>Using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the company, if deemed necessary.</i> 10. <i>Conducting corporate maintenance actions in certain circumstances for a certain period in accordance with the Company's Articles of Association.</i> 11. <i>Attending meetings of the Board of Directors and provide views on the issues discussed.</i> 12. <i>Carrying out other supervisory authority as long as it is not contradictory to the laws and regulations, the Articles of Association and / or the decision of the General Meeting of Shareholders.</i> |
|--|--|

- **Kewajiban Dewan Komisaris**

Adapun kewajiban Dewan Komisaris, yaitu:

- 1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan.
- 2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.
- 3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan

- **Obligations of the Board of Commissioners**

The obligations of the Board of Commissioners, namely:

- 1. *Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the company.*
- 2. *Examining and reviewing and signing the Company's Long Term Planning and Company's Work Budget Planning prepared by the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association.*
- 3. *Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders concerning the Company's Long Term Planning and the Company's Work and Budget Planning regarding the reasons the Board of Commissioners signed*

RKAP.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan. 5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala-gejala menurunnya kinerja perusahaan. 6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. 7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta. 8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya. 9. Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lainnya. 10. Memberikan laporan tentang tugas pengawas yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 12. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektifitas penerapan manajemen risiko. 13. Mengawasi dan menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif. 14. Mengawasi hal-hal terkait keterbukaan dan kerahasiaan informasi. 15. Bertindak sesuai etika jabatan. | <p><i>the Company's Long Term Planning and the Company's Work and Budget Planning.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Following the development of the company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any matter deemed important for the management of the company.</i> 5. <i>Immediately reporting to the General Meeting of Shareholders in case of symptoms of declining corporate performance.</i> 6. <i>Examining and reviewing the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report.</i> 7. <i>Providing explanations, opinions and suggestions to the Annual General Meeting of Shareholders on the Annual Report, if requested.</i> 8. <i>Preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies thereof.</i> 9. <i>Reporting to the company regarding its shareholdings and/or family to the company and other companies.</i> 10. <i>Providing a report on the supervisory duties performed during the past financial year to the General Meeting of Shareholders.</i> 11. <i>Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory tasks, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and / or the resolution of the General Meeting of Shareholders.</i> 12. <i>Monitoring and advising the Board of Directors on a regular basis on the effectiveness of risk management implementation.</i> 13. <i>Supervising and establishing an effective internal control system.</i> 14. <i>Supervising any issues related to the disclosure and the confidential information.</i> 15. <i>Acting according to the ethics of office.</i> |
|--|--|

- **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**

PLN Enjiniring memiliki Pedoman *Good Corporate Governance* yang antara lain mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan pedoman tersebut, komposisi Dewan Komisaris hendaknya sedemikian rupa sehingga memungkinkan diambilnya keputusan secara efektif, tepat, cepat, dan independen.

Komposisi Dewan Komisaris merupakan bauran yang tepat antara pengalaman manajerial dan kepemimpinan, pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, serta memiliki karakter yang baik. Perusahaan juga senantiasa berupaya agar komposisi Dewan Komisaris memiliki keberagaman dalam usia, pendidikan, pengalaman kerja dan keahlian.

Pada periode 2016, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

- ***Policy of the Diversity of Composition of the Board of Commissioners***

PLN Enjiniring has Good Corporate Governance Guidelines which among others regulate the composition of the Board of Commissioners. Based on these guidelines, the composition of the Board of Commissioners should be such as to enable effective, timely, prompt and independent decision-making.

The composition of the Board of Commissioners is an appropriate mix between managerial experience and leadership, adequate education and in accordance with the responsibilities carried, and has good character. The Company also constantly strives for the composition of the Board of Commissioners to have diversity in age, education, work experience and expertise.

In the period 2016, the diversity of the composition of the Board of Commissioners can be seen in the table below:

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of Diversity Composition of Board of Commissioners

Periode Pengangkatan Tahun 2014 Appointment Period 2014					
Nama Dewan Komisaris BOC Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Nasri Sebayang	59 tahun 59 years	Laki-laki Male	Master of Business Administration (MBA) dari Erasmus University Netherland and ECGL	Menjabat sebagai Direktur Konstruksi PT PLN (Persero), aktif sebagai anggota Persatuan Insinyur Indonesia, anggota Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (HATHI), anggota PRMIA (Professional Risk Management Indonesia) dan sebagai Ketua Bidang Komisi Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNIBB) <i>Presiding as Construction Director of PT PLN (Persero), active as member of Indonesian Engineer Association, member of Indonesian Hydraulics Specialist Association (Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia, HATHI), member of Professional Risk Management Indonesia (PRMIA) and Chief of Staff of Indonesian National Committee for Large Levee (Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar, KNIBB).</i>	Bisnis, Teknik, Manajemen Risiko <i>Business, Technics, Risk Management</i>

Rudi Hermawan Karsaman	55 tahun <i>55 years</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PhD dari Institute for Transport Studies University of Leeds, Inggris <i>PhD of Institute for Transport Studies, University of Leeds, Inggris</i>	<p>Saat ini beliau sebagai staf pengajar di Institute Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Sipil semenjak tahun 1984, anggota Badan Pengatur Jalan Tol Departemen Pekerjaan Umum (2005-sekarang) dan anggota Dewan Riset Nasional Kementerian Riset dan Teknologi (2008-sekarang)</p> <p><i>Presently a teaching staff in Bandung Institute of Technology (Institut Teknologi Bandung, ITB) for the Civil Engineering department since 1984, member of Freeway Management Division of the Department of Public Works (2005-present), and member of the National Research Board of the Ministry of Research and Technology (2008-present).</i></p>	Teknik Sipil dan Transportasi <i>Civil and Transportation Engineering</i>
------------------------	-----------------------------	--------------------------	--	---	--

Periode Pengangkatan Tahun 2016

Appointment Period 2016

Nama Dewan Komisaris <i>BOC Name</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Tumpal Simarmata	57 tahun <i>57 years</i>	Laki-laki <i>Male</i>	S1 Institut Teknologi Bandung <i>Bachelor Degree from the Bandung Institute of Technology</i>	Sebelum menjadi PLT. Komisaris Utama PLN Enjiniring, beliau menjadi Kepala Divisi Konstruksi PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan, Kepala Divisi dan Konstruksi PT PLN (Persero), General Manajer PT PLN (Persero) UIP VII, General Manajer PT PLN (Persero) UIP IV <i>Before becoming the Caretaker of President Commissioner of PLN Enjiniring, he was the Head of Construction Division of PT PLN (Persero) Kalimantan Area, Head of Division and Construction of PT PLN (Persero), General Manager of PT PLN (Persero) – Development Unit VII, General Manager of PT PLN (Persero) – Development Unit IV</i>	Teknik Mesin <i>Mechanical Engineering</i>

Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period 2016</i>					
Nama Dewan Komisaris <i>BOC Name</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Djoko Prasetyo	59 tahun <i>59 years</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PhD University of New South Wales, Australia	Saat ini beliau adalah Advisor Consulting Firm PT Rekadaya Elektriika Consult. Sebelumnya beliau pernah menjadi Konsultan Independen World Bank Jakarta dan Konsultan Independen Asia Development Bank <i>Currently he is Advisor Consulting Firm PT Rekadaya Elektriika Consult. Prior to that he was an Independent Consultant for World Bank Jakarta and an Independent Consultant for Asia Development Bank</i>	<i>Eletrical Engineer</i> <i>Eletrical Engineer</i>

Periode Pengangkatan Tahun 2016

Appointment Period 2016

Nama Dewan Komisaris <i>BOC Name</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Julius Bobo	56 tahun <i>56 years</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Magister Manajemen Jurusan Sumber daya Manusia dari Universitas Satyagama <i>Master of Management Department of Human Resources from Satyagama University</i>	Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum KOPERASI BERIKET Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-sekarang) dan anggota IKAL LEMHANAS (2001-sekarang). Dari tahun 2009, beliau juga sebagai Tenaga Ahli DPD-RI (Dewan Perwakilan Daerah). <i>Presently presiding as the Chief of KOPERASI BERIKET Bara Nusantara, Chief of MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Chief of POROS DAERAH (2009- present), General Secretary of MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-present) and member of IKAL LEMHANAS (2001-present). Also presiding as Source Expertise of DPD-RI (Dewan Perwakilan Daerah) since 2009.</i>	Manajemen SDM <i>Human Resource Management</i>

- **Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris**

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan.

Per 31 Desember 2016 Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

- ***Numbers and Composition of the Board of Commissioners***

Based on the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 the composition of the Board of Commissioners shall enable the decision-making effective, prompt and prompt and may act independently in the sense of having no conflict of interest.

As of December 31, 2016, the Board of Commissioners consists of 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence and reputation.

Periode Pengangkatan Tahun 2014

Appointment Period 2014

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Office</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tanggal Pengangkatan <i>Date of Appointment</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Base</i>
Nasri Sebayang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Bandung	29 September 2010	<p>RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010</p> <p><i>Appointment of AGM dated August 31, 2010 and the Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH No. 43 dated 29 September 2010</i></p> <p>RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014</p> <p><i>Extension of AGM While dated August 31, 2014 and the Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH No. 89 dated 22 September 2014</i></p>

Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Bandung	29 September 2010	RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010 <i>Appointment of AGM dated August 31, 2010 and the Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH No. 43 dated 29 September 2010</i> RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014 <i>Extension of AGM dated August 31, 2014 While dan Akta Notary Lenny Janis Ishak, SH No. 89 dated 22 September 2014</i> RUPS Pengangkatan tanggal 22 Juni 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 1 tanggal 14 Juli 2016 <i>GMS – Appointment, dated 22 June 2016 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 1, dated 14 July 2016</i>
------------------------	----------------------------------	---------	-------------------	---

Periode Pengangkatan Tahun 2016

Appointment Period in 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Office</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tanggal Pengangkatan <i>Date of Appointment</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Base</i>
Tumpal Simarmata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Bandung	2 Desember 2016	RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan tanggal 2 Desember 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 27 Desember 2016 <i>GMS – Dismissal and Appointment, dated 2 December 2016 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 28, dated 27 December 2016</i>
Djoko Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Jakarta	2 Desember 2016	RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan tanggal 2 Desember 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 27 Desember 2016 <i>GMS – Dismissal and Appointment, dated 2 December 2016 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 28, dated 27 December 2016</i>

Julius Bobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bekasi	29 September 2010	<p>RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010</p> <p><i>GMS – Appointment, dated 21 August 2010 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 43, dated 29 September 2010</i></p> <p>RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014</p> <p><i>GMS – Temporary Extension, dated 31 August 2014 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 89, dated 22 September 2014</i></p> <p>RUPS Pengangkatan tanggal 22 Juni 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 1 tanggal 14 Juli 2016</p> <p><i>GMS – Appointment, dated 22 June 2016 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 1, dated 14 July 2016</i></p> <p>RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan tanggal 2 Desember 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 27 Desember 2016</p> <p><i>GMS – Dismissal and Appointment, dated 2 December 2016 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 28, dated 27 December 2016</i></p>
-------------	--	--------	----------------------	---

- **Komisaris Independen**

Anggota Dewan Komisaris PLN Enjiniring telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011.

Paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 (tiga) orang dan 100% merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN mengenai Komisaris Independen.

- **Kriteria Penentuan Komisaris Independen**

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Kriteria Komisaris Independen adalah Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Informasi terkait hubungan keuangan, kepengurusan serta hubungan keluarga Komisaris Independen disampaikan pada hubungan afiliasi Dewan Komisaris dalam laporan ini.

- **Independent Commissioner**

Members of the Board of Commissioners of PLN Enjiniring have fulfilled the amount, composition, criteria and independence in accordance with the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011.

At least 20% (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners shall be Independent Commissioners. The current number of members of the Board of Commissioners is 3 (three) persons and 100% are Independent Commissioners. Therefore, the composition has also complied with the regulations stipulated by the Ministry of SOE concerning Independent Commissioners.

- **Criteria for Determination of Independent Commissioners**

Based on the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Independent Commissioner Criteria are Board of Commissioners who have no financial relationship, stewardship, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners/Board of Supervisors, members of the Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the relevant BUMN, which may affect their ability to act independently.

Information relating to financial relationships, stewardship and family relationships of Independent Commissioners is communicated to the affiliated relations of the Board of Commissioners in this report.

• **Pernyataan Komisaris Independen**

Pernyataan Komisaris Independen dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris PT Prima Layanan Nasional Enjiniring menyatakan Tumpal Simarmata, Djoko Prasetyo dan Julius Bobo sebagai Komisaris Independen.

• **Statement of Independent Commissioners**

The Statement of Independent Commissioners is set forth in Notarial Deed Number 28, dated 19 December 2016 made by Notary Lenny Janis Ishak concerning the Change to the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring stating that Tumpal Simarmata, Djoko Prasetyo and Julius Bobo as Independent Commissioners.

• **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris**

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

• **Affiliated Relationships of the Board of Commissioners**

Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders, including:

- *Affiliated relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
- *Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- *Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Principal Shareholders and/or controlling shareholders.*
- *Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and*
- *Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Principal Shareholders and/or controlling shareholders.*

Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders may be seen as the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of the Affiliated Relationships Among the Board of Commissioners

Komisaris <i>Commissioner</i>	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris <i>Financial Relations, Family and Stewardship Commissioner</i>												Hubungan Kepengurusan <i>Relationships Stewardship</i>	
	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>							
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>			
Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Nasri Sebayang		√		√		√		√		√		√		√
Rudi Hermawan Karsaman		√		√		√		√		√		√		√
Julius Bobo		√		√		√		√		√		√		√
Tumpal Simarmata		√		√		√		√		√		√		√
Djoko Prasetyo		√		√		√		√		√		√		√

• **Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Jabatan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/ atau calon anggota legislatif, dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan/ atau;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Bagi anggota Direksi Perusahaan yang tidak lagi menjabat, tidak dapat diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan yang sama selama 2 (dua) tahun sejak yang bersangkutan tidak menjabat anggota Direksi.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

• **Concurrent Position of Board of Commissioners**

Based on the Company's Articles of Association and Board of Manual, Board of Commissioners members are prohibited from holding the concurrent position as the:

1. *Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises.*
2. *Other positions in accordance with the provisions of legislation, the management of political parties and/or candidates for legislative members, and/or candidates for Regional Head/Deputy Head of Region and/or;*
3. *Other positions that may create conflict of interest.*

For members of the Board of Directors of the Company who are no longer in office, he/she cannot be appointed as the President Commissioner of the same Company for 2 (two) years since the member of the Board of Directors has not served.

The Board of Commissioners has disclosed the concurrent position it holds. Concurrent position of the Board of Commissioners can be seen in the table below as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Concurrent Position of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Company/Instance	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company's/Other Instance Name
Periode Pengangkatan Tahun 2014 <i>Appointment Period in 2014</i>				
1	Nasri Sebayang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Direktur <i>Director</i>	PT PLN (Persero)
2	Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Badan Pengatur Jalan Tol <i>Members Toll Road Regulatory Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum <i>Ministry of Public Works</i>
Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period in 2016</i>				
3	Tumpal Simarmata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
4	Djoko Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Advisor	PT Rekadaya ElektriKA Consult
5	Julius Bobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tenaga Ahli Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia <i>Expert Council of the Regional Representative of the Republic of Indonesia</i>	Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia <i>Regional Representative Council of the Republic of Indonesia</i>

- **Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris**

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pakta Integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

- **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di PLN Enjiniring dan perusahaan lain, serta telah menandatangani Pakta Integritas. Hal ini merupakan bentuk komitmen Dewan Komisaris dalam menghindari aktivitas yang berpotensi benturan kepentingan.

Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham, baik di PLN Enjiniring maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Dewan Komisaris sebagai berikut.

- **Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners**

In order to minimize the occurrence of a conflict of interest due to concurrent positions, each member of the Board of Commissioners is obliged to sign an Integrity Pact which contains information that in performing its duties, members of the Board of Commissioners shall not do anything that may create a conflict of interest. The Integrity Pact is kept and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

- **Shares Ownership of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners has conducted a Special Register containing the shareholding of members of the Board of Commissioners and their families in PLN Enjiniring and in other companies, and has signed the Integrity Pact. This is a form of commitment of the Board of Commissioners in avoiding potentially conflicting activities of interest.

The Board of Commissioners does not own any shares, either in PLN Enjiniring or in other companies. Share ownership of the Board of Commissioners as follows:

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of Shares Ownership of the Board of Commissioners

Periode Pengangkatan Tahun 2014 <i>Appointment Period in 2014</i>		
Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham di PLN Enjiniring <i>Share Ownership in PLN Enjiniring</i>	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain <i>Share Ownership in Other Company</i>
Nasri Sebayang	Nihil <i>None</i>	Bandung
Rudi Hermawan Karsaman	Nihil <i>None</i>	Jakarta
Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period in 2016</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Bidang Tugas <i>Duties</i>
Tumpal Simarmata	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Djoko Prasetyo	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Julius Bobo	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

- **Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2016**

sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris Perusahaan terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang

- **Implementation of Duties of Board of Commissioners in 2016**

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to proactively monitor the performance of the Board of Directors and provide input to the Board of Directors. The form of supervision

dilakukan Dewan Komisaris tentunya mengacu pada implementasi atas rekomendasi yang telah diberikan Dewan Komisaris terhadap Direksi maupun melalui komite-komite yang dibentuk. Pada periode Januari sampai dengan Desember 2016, Dewan Komisaris melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali yang diadakan pada setiap bulan.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali yang diadakan pada setiap bulan.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPS sebanyak 2 kali.
4. Dewan Komisaris telah menerbitkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan 2016.
5. Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja yang berhubungan dengan pelaksanaan bisnis atau proyek PLN Enjiniring.
6. Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap persoalan strategis, serta efektifitas pelaksanaan internal kontrol dan GCG di perusahaan.

• **Rapat Dewan Komisaris**

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris PLN Enjiniring diselenggarakan minimal sekali dalam sebulan. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berupa rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

conducted by the Board of Commissioners must refer to the implementation of recommendations made by the Board of Commissioners to the Board of Directors and through established committees. In the period of January to December 2016, the Board of Commissioners conducted the followings:

1. *The Board of Commissioners has conducted 12-times Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which was held every month.*
2. *The Board of Commissioners has conducted 12 internal meetings of the Board of Commissioners, held every month.*
3. *The Board of Commissioners has attended the GMS twice.*
4. *The Board of Commissioners has issued the Annual Report of the Board of Commissioners of 2016.*
5. *The Board of Commissioners has made a working visit related to the implementation of the PLN Enjiniring business or project.*
6. *The Board of Commissioners has reviewed the matters that require the approval of the Board of Commissioners.*
7. *The Board of Commissioners has conducted supervision and monitoring on strategic issues, as well as the effectiveness of internal control and GCG implementation in the company.*

• **Board of Commissioners Meeting**

The convening of the meeting of the Board of Commissioners of PLN Enjiniring shall be held at least once a month. The meetings of the Board of Commissioners may include internal meetings of the Board of Commissioners, as well as joint meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors.

Tabel Frekuensi Dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Frequency and Attendance Table

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Meetings</i>			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Joint Board of Directors and Commissioners Meetings</i>		
		Jumlah dan (%) Kehadiran <i>Totals and Attendance (%)</i>			Jumlah dan (%) Kehadiran <i>Totals and Attendance (%)</i>		
		Jumlah Rapat <i>Meeting Totals</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance Totals</i>	%	Jumlah Rapat <i>Meeting Totals</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance Totals</i>	%
Periode Pengangkatan Tahun 2014 <i>Appointment Period in 2014</i>							
Nasri Sebayang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>				12	5	42%
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris <i>Commissioner</i>				12	11	92%
Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period in 2016</i>							
Tumpal Simarmata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>				11	1	8%
Djoko Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>				11	1	8%
Julius Bobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>				12	12	100%

- Rapat Internal Dewan Komisaris

- Internal Meeting of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2016, agenda, tanggal dan peserta Rapat Internal Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Throughout the year 2016, the agenda, dates and participants of the Board of Commissioners' Internal Meetings are as follows:

TABEL RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS TABLE

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting participants</i>
1	20 Januari 2016 <i>20 January 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Program kerja/inisiatif strategis SDM <i>Work programs / HR strategic initiatives</i> Program kerja peningkatan kualitas produk di tahun 2016 <i>Product quality improvement work program in 2016</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
2	17 Februari 2016 <i>17 February 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Program kerja pelaksanaan pekerja carry over dan kontrak baru <i>Work program of the performance of carry over work and new contract</i> Laporan pelaksanaan manajemen risiko dan IT <i>Report on risk management and IT implementation</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting participants</i>
3	16 Maret 2016 <i>16 March 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan keuangan 2015 Audited (draft) <i>2015 Audited financial statements (draft)</i> Laporan pencapaian KPI 2015 <i>KPI Achievement Report 2015</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
4	13 April 2016 <i>13 April 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan kinerja perusahaan TW I 2016 <i>Performance report of company of First Quarter, 2016</i> Laporan pelaksanaan program inisiatif strategis SDM, Pembangunan CNG Bangkanai, PT PPN, PT CPSI <i>Report on implementation of HR strategic initiative program, Marine Compressed Natural Gas (the "CNG") of Bangkanai Development, PT PPN, PT CPSI</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
5	23 Mei 2016 23 May 2016	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Program inisiatif strategis SDM (termasuk antara lain pembuatan road map SDM, pelaksanaan assessment sistem SDM dan rencana revisi RJPP 2016-2021 tentang pengembangan SDM <i>HR strategic initiative programs (including among others the creation of HR road map, the implementation of HR system assessment and revision plan of RJPP 2016-2021 on human resource development)</i> Progres peningkatan kualitas produk (termasuk antara lain pengukuran KPI TW I terkait indikator Pelanggan, Produk dan Layanan, serta strategi pencapaian di TW II) <i>The progress of product quality improvement (including among others KPI measurement of the First Quarter related to Customer, Product and Service indicator, and achievement strategy in Second Quarter)</i> Progres CNG Bangkanai dan realisasi rencana penyiapan Operator O&M CNG dan PLTMG Bangkanai <i>Progress CNG of Bangkanai and the realization of the preparation plan of O & M Operator CNG and PLTMG Bangkanai</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting participants</i>
6	15 Juni 2016 <i>15 June 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan kinerja perusahaan TW II 2016 <i>Company performance report of Quarter II of 2016</i> Progres investasi (PT CPSI, PT PPN, CNG Bangkanai) <i>Investment Progress (PT CPSI, PT PPN, CNG Bangkanai)</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
7	22 Juli 2016 <i>22 July 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan kinerja perusahaan TW II 2016 sd akhir Juni 2016 <i>Company performance report of Quarter II of 2016 until end of June 2016</i> Persiapan awal RKAP 2017 <i>Initial preparation of Company's Work and Budget Planning of 2017</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting participants</i>
8	24 Agustus 2016 <i>24 August 2016</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i>2. Laporan kinerja perusahaan TW II 2016 sd akhir Juni 2016 <i>Company performance report of Quarter II of 2016 until end of June 2016</i>3. Persiapan awal RKAP 2017 <i>Initial preparation of Company's Work and Budget Planning of 2017</i>4. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Rudy Hermawan Karsaman2. Julius Bobo
9	22 September 2016 <i>22 September 2016</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i>2. Laporan pendahuluan kinerja perusahaan TW III 2016 <i>Preliminary report on corporate performance of Quarter III of 2016</i>3. Laporan investasi CNG Bangkanai, PT PPN, PT CPSI <i>Investment report of CNG of Bangkanai, PT PPN, PT CPSI</i>4. Revisi dan pengesahan RJPP 2016-2020 menjadi RJPP 2017-2021 <i>Revision and ratification of Company's Long Term Planning of 2016-2020 to Company's Long Term Planning of 2017-2021</i>5. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Rudy Hermawan Karsaman2. Julius Bobo

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting participants</i>
10	13 Oktober 2016 <i>October 13, 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan pencapaian pendapatan dan realisasi beban operasional sd akhir September 2016 dan pencapaian item kinerja V Kepemimpinan (pengendalian risiko, GCG, penyelesaian temuan auditor, kepatuhan kepada K3LH) <i>Report on revenue achievement and realization of operational expenses at end of September 2016 and achievement of performance items V Leadership (risk control, GCG, completion of audit findings, compliance to the Occupation Health and Safety, and Environmental Program)</i> Rencana pencapaian kinerja TW IV 2016 <i>Quarter IV of 2016 performance achievement plan</i> Laporan penyusunan RKAP 2017 (jika sudah dibahas dengan Tim Teknis) <i>Company's Work and Budget Planning of 2017 drafting report (if already discussed with Technical Team)</i> Laporan progres revisi RJPP 2017-2021 <i>Company's Long Term Planning revision progress report 2017-2021</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting participants</i>
11	17 November 2016 <i>November 17, 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> 2. Laporan penyusunan RKAP 2017 <i>Company's Work and Budget Planning of 2017 drafting report</i> 3. Progres program pengembangan usaha di RKAP 2016 : PLTGB Putussibau, PTPMD Nias Utara dan lokasi lain, Penyediaan Tenaga Listrik Energi Baru dan Terbarukan <i>Progress of business development program at Company's Work and Budget Planning 2016: Coal Gas Power Plant of Putussibau, Coal Gas Power Plant of North Nias and other locations, New and Renewable Energy Supply Provision</i> 4. Laporan kinerja perusahaan sd pertengahan Desember 2016 <i>Corporate performance report until mid-December 2016</i> 5. Laporan progres CNG Bangkanai dan PT CPSI <i>Progress Report of CNG of Bangkanai and PT CPSI</i> 6. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rudy Hermawan Karsaman 2. Julius Bobo

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting participants</i>
12	15 Desember 2016 <i>15 December 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan kinerja perusahaan sd mid Desember 2016 <i>Corporate performance report until mid December 2016</i> Laporan progres CNG Bangkanai, dan PT CPSI <i>Progress Report of CNG of Bangkanai, and PT CPSI</i> Laporan audit berbasis risiko dan tindak lanjut <i>Risk-based audit reports and follow-up</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Tumpal Simarmata Julius Bobo Djoko Prasetyo

- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
- *Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Sepanjang tahun 2016, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

Throughout the year 2016, the agenda, date and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors are as follows:

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Attendee</i>	Peserta Rapat Direksi <i>Board of Directors Attendee</i>
1	19-20 Januari 2016 <i>19-20 January 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> 2. Program kerja/inisiatif strategis SDM di tahun 2016 <i>Work program / HR strategic initiatives in 2016</i> 3. Program kerja peningkatan kualitas produk di tahun 2016 <i>Product quality improvement work program in 2016</i> 4. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Rudy Hermawan Karsaman 3. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Attendee</i>	Peserta Rapat Direksi <i>Board of Directors Attendee</i>
2	17 Februari 2016 <i>17 February 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Program kerja pelaksanaan pekerjaan carry over dan kontrak baru <i>Work program of the performance of carry over work and new contract</i> Laporan pelaksanaan Manajemen Risiko dan IT <i>Report on the implementation of Risk Management and IT</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin
3	16 Maret 2016 <i>16 March 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan Keuangan Audited (draft) <i>Audited Financial Statements (draft)</i> Laporan pencapaian KPI 2015 <i>KPI Achievement Report of 2015</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Attendee</i>	Peserta Rapat Direksi <i>Board of Directors Attendee</i>
4	13 April 2016 <i>13 April 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan kinerja perusahaan TW I 2016 <i>Performance report of company of Quarter I of 2016</i> Laporan pelaksanaan program inisiatif strategis SDM, pembangunan CNG Bangkanai, PT PPN, PT CPSI <i>Report on implementation of HR strategic initiative program, the development of CNG of Bangkanai, PT PPN, PT CPSI</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda of Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendee	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Attendee
5	23 Mei 2016 23 May 2016	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Progres inisiatif strategis SDM (termasuk antara lain pembuatan road map SDM, pelaksanaan assessment sistem SDM dan rencana revisi RJPP 2016-2021 tentang pengembangan SDM) <i>The progress of HR's strategic initiatives (including among others the creation of HR road map, the implementation of HR system assessment and revision plan of Company's Long Term Planning of 2016-2021 on human resource development)</i> Progres peningkatan kualitas produk (termasuk antara lain pengukuran KPI TW I terkait indikator pelanggan, produk dan layanan, serta strategi pencapaian di TW II) <i>Progress of improving product quality (including among others KPI of Quarter I measurement related to customer, product and service indicator, and achievement strategy in Quarter II)</i> Progres CNG Bangkanai dan realisasi rencana penyiapan Operator O&M CNG dan PLTMG Bangkanai <i>Progress of CNG of Bangkanai and realization of preparation plan of O & M Operator of CNG and Gas Engine Power Plant of Bangkanai</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda of Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendee	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Attendee
6	15 Juni 2016 15 June 2016	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan kinerja perusahaan TW II 2016 <i>Company performance report of Quarter II of 2016</i> Progres investasi (PT CPSI, PT PPN, CNG Bangkanai) <i>Investment Progress (PT CPSI, PT PPN, CNG of Bangkanai)</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian
7	22 Juli 2016 22 July 2016	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan kinerja perusahaan TW II 2016 s.d akhir Juni 2016 <i>Company performance report of Quarter II of 2016 until end of June 2016</i> Persiapan awal RKAP 2017 <i>Initial preparation of Company's Work and Budget Planning of 2017</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Rudy Hermawan Karsaman 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Attendee</i>	Peserta Rapat Direksi <i>Board of Directors Attendee</i>
8	24 Agustus 2016 <i>24 August 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan Persiapan awal RKAP 2017 <i>Preliminary Preparation Report of Company's Work and Budget Planning of 2017</i> Laporan hasil kajian inisiatif strategis / road map SDM <i>Report on the results of the study of strategic initiatives / road map of human resources</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Rudy Hermawan Karsaman 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda of Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendee	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Attendee
9	22 September 2016 September 22, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan pendahuluan kinerja perusahaan TW III 2016 <i>Preliminary report on corporate performance of Quarter III of 2016</i> Laporan investasi CNG Bangkanai, PT PPN dan PT CPSI <i>investment report of CNG of Bangkanai, PT PPN and PT CPSI</i> Revisi dan pengesahan RJPP 2016-2020 menjadi RJPP 2017-2021 <i>Revision and ratification of Company's Long Term Planning of 2016-2020 to Company's Long Term Planning of 2017-2021</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Rudy Hermawan Karsaman 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Attendee</i>	Peserta Rapat Direksi <i>Board of Directors Attendee</i>
10	13 Oktober 2016 <i>13 October 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> 2. Laporan pencapaian pendapatan dan realisasi beban operasional s.d akhir September 2016 dan pencapaian item kinerja V kepemimpinan (pengendalian risiko, GCG, penyelesaian temuan auditor, kepatuhan kepada K3LH) <i>Report on revenue achievement and realization of operational expenses at end of September 2016 and achievement of leadership V's performance items (risk control, GCG, completion of audit findings, compliance with the Occupational Health and Safety and Environmental Program)</i> 3. Rencana pencapaian kinerja TW IV 2016 <i>Quarter IV of 2016 performance achievement plan</i> 4. Laporan penyusunan RKAP 2017 (jika sudah dibahas dengan tim teknis) <i>Company's Work and Budget Planning of 2017 drafting report (if already discussed with technical team)</i> 5. Laporan progres revisi RJPP 2017-2021 <i>Company's Long Term Planning revision progress report of 2017-2021</i> 6. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Julius Bobo 2. Rudy Hermawan Karsaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Attendee</i>	Peserta Rapat Direksi <i>Board of Directors Attendee</i>
11	17 November 2016 17 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan penyusunan RKAP 2017 <i>Company's Work and Budget Planning of 2017 drafting report</i> Progres program pengembangan usaha di RKAP 2016 : PLTGB Putussibau, PTMPD Nias Utara dan lokasi lain, penyediaan tenaga listrik energi baru dan terbarukan <i>Progress of business development program in Company's Work and Budget Planning of 2016: Coal Gas Power Plant of Putussibau, Coal Gas Power Plant North Nias and other locations, new and renewable energy supply</i> Laporan kinerja perusahaan s.d Pertengahan Desember 2016 <i>Corporate performance report until Mid-December of 2016</i> Laporan progres CNG Bangkanai dan PT CPSI <i>Progress Report of CNG of Bangkanai and PT CPSI</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Rudy Hermawan Karsaman 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Attendee</i>	Peserta Rapat Direksi <i>Board of Directors Attendee</i>
12	15 Desember 2016 <i>15 December 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up the previous meeting</i> Laporan kinerja perusahaan s.d mid Desember 2016 <i>Corporate performance report until mid December 2016</i> Laporan progres CNG Bangkanai dan PT CPSI <i>Progress Report of CNG of Bangkanai and PT CPSI</i> Laporan audit berbasis risiko dan tindak lanjut <i>Risk-based audit reports and follow-up</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need attention</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Rudy Hermawan Karsaman 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin

- **Keputusan Dewan Komisaris**

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus mendorong pelaksanaan keputusan pengawasan dan penasehatan yang semakin efektif. Selama 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan keputusan,

- **Resolutions of the Board of Commissioners**

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to encourage more effective implementation of supervisory and counseling decisions. During 2016, the Board of Commissioners has issued a decision, namely to

yaitu memberikan persetujuan terhadap usulan Direksi untuk nama-nama Pengurus PT Prima Power Nusantara.

- **Program Orientasi Bagi Komisaris Baru**

Program orientasi bagi Komisaris Baru Perusahaan diatur dalam *Board Manual*. Agar Dewan Komisaris Perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya, maka Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pelaksanaan *good corporate governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, resiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit intern dan ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian intern, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar.

Pada 2016, PT PLN Enjiniring mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris pada bulan Desember 2016 dan Program orientasi diselenggarakan pada minggu pertama bulan Januari 2017.

approve the Board of Directors' proposals for the names of the Board of Management of PT Prima Power Nusantara.

- **Orientation Program for New Commissioners**

The orientation program for the Company's New Commissioners is set out in the Board Manual. In order that the Board of Commissioners of the Company can always work in harmony with other Company Organs, the President Commissioner is responsible for the implementation of the introduction program for new Board Members which at least includes:

1. *Implementation of good corporate governance by the Company.*
2. *The description of the Company relates to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk and other strategic issues.*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.*
4. *A description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Articles of Association.*

In 2016, PT PLN Enjiniring experienced a change in the composition of the Board of Commissioners in December 2016 and the Orientation Program was held in the first week of January 2017.

- **Pengembangan Kompetensi Dengan Komisaris**

Sepanjang tahun 2016, anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

- **Competence Development with the Board of Commissioners**

Throughout the year 2016, the members of the Board of Commissioners of the Company who have attended various competency improvement programs such as training, workshops, conferences, seminars, as the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competence Development Table

Komisaris <i>Commissioner</i>	Materi Pengembangan <i>Development Materials</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place of Execution</i>	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara <i>Type and Operator Training</i>
Periode Pengangkatan Tahun 2014 <i>Appointment Period 2014</i>			
Nasri Sebayang	-	-	-
Rudi Hermawan Karsaman	-	-	-
Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period 2016</i>			
Tumpal Simarmata	-	-	-
Djoko Prasetyo	-	-	-
Julius Bobo	1. Rembuk Nasional Tahun 2016 "Bergegas Membangun Indonesia" <i>The 2016 National Council "Rushing to Build Indonesia"</i>	24 October 2016	Seminar
	2. Seminar "Era Nawacita dan Relevansi Kepemimpinan Multi Dimensi" <i>Seminar "The Era of Nawacita and the Relevance of Multi Dimensional Leadership"</i>	27 October 2016	Seminar
	3. "PLN Accounting In-house Training"	19-21 December 2016	In house Training oleh Price Waterhouse & Cooper (PWC)

- **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kerjanya. Untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut, telah dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan *self assessment*.

- **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2015 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham melalui kontrak manajemen tanggal 27 November 2014.

- **Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui KPI dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

- **Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Adapun kriteria penilaian berdasarkan KPI yang telah ditetapkan dalam RUPS melalui kontrak manajemen adalah sebagai berikut.

1. Pelanggan
2. Produk dan Layanan
3. Sumber Daya Manusia
4. Keuangan dan Pasar
5. Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab

- **Performance Appraisal of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is committed to continually improving its performance. To support the achievement of the performance, the Board of Commissioners has evaluated the performance through the Board of Commissioner's Key Performance Indicator (KPI) and self assessment.

- **Performance Appraisal of Board of Commissioners Based on KPI**

Assessment of the performance of the Board of Commissioners through Key Performance Indicator (KPI) of 2015 which has been ratified by the Shareholders through a management contract dated 27 November 2014.

- **Performance Evaluation Procedures of the Board of Commissioners**

The performance appraisal of the Board of Commissioners through KPI shall be conducted by the Shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders.

- **Performance Appraisal Criteria of the Board of Commissioners**

The criteria of assessment based on KPI which have been specified in the GMS through management contract are as follows:

1. Customers
2. Products and Services
3. Human Resources
4. Finance and Markets
5. Leadership, Governance and Community

kemasyarakatan

- **Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Pihak yang melakukan Penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2016 dalam RUPS Pertanggungjawaban yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

- **Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melekat pada KPI Perusahaan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI pada Tahun 2016, sebagai berikut.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris digolongkan

Responsibility

- ***Parties who Conduct Performance Assessment of the Board of Commissioners***

Party conducting performance appraisals of the Board of Commissioners are the Shareholders in the GMS based on the obligations contained in the applicable Laws and Articles of Association or the Shareholders' mandate.

The Board of Commissioners will be accountable for their performance in the period 2016 in the Responsible GMS to be held in 2017.

- ***Performance Appraisal Results of the Board of Commissioners***

The performance appraisal of the Board of Commissioners is attached to the KPI of the Company. The results of the Board of Commissioners' performance assessment based on KPI in 2016 are as follows:

Tabel Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment Result Table

No	Indikator <i>Indicator</i>	Bobot <i>Value</i>	Nilai <i>Score</i>
1.	Pelanggan <i>Customer</i>	6	5,4
2.	Produk dan Layanan <i>Products and Services</i>	36	36,0
3.	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	9	9,0
4.	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Markets</i>	40	37,1
5.	Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab kemasyarakatan <i>Leadership, governance and social responsibility</i>	9	7,9
	Total	100	95,5

dalam kondisi "BAIK" kategori "AA" dengan nilai "92,74".

The performance appraisal results of the Board of Commissioners are classified under "GOOD" condition, category "AA" with a value of "92.74".

- **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan *Self Assessment***

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *assessment* GCG. Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *Self Assessment* yang telah dilakukan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut.

- **Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris**

Prosedur Pelaksanaan *Self Assessment* GCG terkait Kinerja Dewan Komisaris adalah, sebagai berikut.

1. Direksi menugaskan tim *assessment* Perusahaan dalam melaksanakan *Self Assessment*.
2. Tim *Assessment* mengkoordinir seluruh unit kerja terkait termasuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan *Self Assessment*.
3. Tim *Assessment* memberikan nilai komposit termasuk faktor positif dan negatif untuk disampaikan kepada Direksi dan kemudian dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan *Assessment* GCG ini dilaksanakan secara periodik setiap tahun.

- **Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut

- ***Performance Appraisal of Board of Commissioners Based on Self Assessment***

The Board of Commissioners is committed to continually improving its performance. To support this, a performance assessment of the Board of Commissioners was conducted through a GCG assessment. Assessment of the performance of the Board of Commissioners through Self Assessment conducted in 2016 is as follows:

- ***Implementation Procedures of Board of Commissioners Performance Assessment***

Implementation Procedures of GCG Self Assessment related to the Performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Directors assigns the Company's assessment team to implement Self Assessment.*
2. *The Assessment Team coordinates all related working units including coordinating with the Board of Commissioners in order to implement Self Assessment.*
3. *The Assessment Team provides composite value including positive and negative factors to be submitted to the Board of Directors and subsequently requested approval from the Board of Commissioners.*
4. *Implementation of GCG Assessment is conducted periodically every year.*

- ***Performance Appraisal Criteria of the Board of Commissioners***

The performance criteria of the Board of

meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris;
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
4. Pemberian arahan dan pengawasan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan;
6. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan pengusulan tantiem/ insentif kinerja Direksi;
7. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris;
8. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
9. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut;
10. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas

- **Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri dari tim *assessment* PLN Enjiniring yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan.

Commissioners are as follows:

1. *Implementation of the training/learning program of the Board of Commissioners;*
2. *Distribution of tasks and determination of the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners;*
3. *Approval of the Company's Long Term Planning and Company's Work and Budget Planning design submitted by the Board of Directors;*
4. *Provision of direction and supervision to the Board of Directors on the implementation of the company's plans and policies;*
5. *Implementation of supervision on the implementation of management policies of subsidiaries / joint venture companies;*
6. *Roles in the nomination of members of the Board of Directors, performance appraisal of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem/performance incentives of the Board of Directors;*
7. *Implementation of action against potential conflict of interest concerning Board of Commissioners;*
8. *Monitoring the application of Good Corporate Governance principles;*
9. *Convening of meetings of the Board of Commissioners and their attendance at the meeting;*
10. *There is a Secretary of the Board of Commissioners and Committees that support the implementation of the duties*

- **Parties who Conduct Performance Assessment of the Board of Commissioners**

Parties conducting the performance appraisal of the Board of Commissioners consist of the PLN Enjiniring assessment team headed by the Corporate Secretary.

Pada tahun 2016, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris mencapai skor 33,21 dengan capaian 94,88 % dan predikat BAIK.

- **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris didasarkan pada pasal 6 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Direksi PTPLN (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham.

- **Prosedur Penetapan Remunerasi**

Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan Fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta tidak boleh bertentangan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

In 2016, the performance appraisal results of the Board of Commissioners reached a score of 33.21 with a performance of 94.88% and GOOD predicate.

- **Remuneration Policy of the Board of Commissioners**

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners received a number of remuneration and other facilities. The remuneration and other facilities for the Board of Commissioners are based on Article 6 paragraph (1) of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company and the Decision of Board of Directors of PT PLN (Parser) as the Proxy of Shareholder.

- **Remuneration Determination Procedure**

Members of the Board of Commissioners shall be given honorarium and allowances/facilities including post-employment benefits of the type and amount determined by the General Meeting of Shareholders with due regard to the prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Commissioners may be provided with facilities that are adjusted to the Company's financial condition and capabilities and shall not be contrary to statutory regulations and shall not be contrary to the resolution of the General Meeting of Shareholders.

• Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

• Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut.

The remuneration structure of the Board of Commissioners is described as follows:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Remuneration Structure Table

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Honor <i>Honorarium</i>	Tunjangan Transport <i>Transport Benefits</i>	Tantiem <i>Bonus</i>	Total per Tahun <i>Total Per Year</i>	Ket. <i>Info</i>
Periode Pengangkatan Tahun 2014 <i>Appointment Period in 2014</i>						
Nasri Sebayang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	30,600,000	0	0	183,600,000	s.d. Juni 2016 <i>Until June 2016</i>
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris <i>Commissioner</i>	27,540,000	5,508,000	210,600,000	607,176,000	
Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period in 2016</i>						
Tumpal Simarmata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	30,600,000	6,120,000	0	36,720,000	hanya Desember 2016 <i>Only December 2016</i>
Djoko Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	27,540,000	5,508,000	0	33,048,000	
Julius Bobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	27,540,000	5,508,000	210,600,000	408,888,000	Bulan Jan-Jun, Des 2016 <i>Month Jan-Jun, Dec 2016</i>
		30.600.000	6.120.000		183.600.000	Juli-Nov 2016 (PLT Komut)

Tabel Struktur Total Remunerasi Dewan Komisaris
Table of Total Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Transport Transport Benefits	Tantiem Bonus	Total per Tahun Total Per Year
Periode Pengangkatan Tahun 2013 Appointment Period in 2013						
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama <i>President Director</i>	68,000,000	27,200,000	0	520,000,000	1,662,400,000
SY Wahyudi Agus S.	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	61,200,000	24,480,000	0	468,000,000	1,496,160,000
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	61,200,000	24,480,000	0	468,000,000	1,496,160,000
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	61,200,000	24,480,000	0	468,000,000	1,496,160,000

Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period in 2016</i>						
Hernadi Buhron	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0	0	0	0
Yanuar Hakim	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	0	0	0	0	0
Alfi Zamzami	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	0	0	0	0	0
Ultrisa Mednawarman	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	0	0	0	0	0

- **Mekanisme Pengunduran Diri Dan Pemberhentian Dewan Komisaris**

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan adalah sebagai berikut.

- **Pengunduran Diri**

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut diatas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun pada masa jabatan berakhir

- **Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners**

The mechanisms of resignation and dismissal of the Board of Commissioners as set forth in the Company's Articles of Association and Board of Manual are as follows:

- **Resignation**

1. *A member of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from his position by notifying in writing of its intent to the Company with a copy to the shareholders, other members of the Board of Commissioners and Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. If the letter of resignation is designated effective date of less than 30 (thirty) days from the date of receipt, it is deemed not to mention the effective date of resignation.*
2. *Upon the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or within 30 (thirty) days from the date of receipt of the application letter of resignation is received in the event of no mention of the effective date of resignation, no decision of the General Meeting of Shareholders, then the member of the Board of Commissioners shall resign on such date as above or within 30 (thirty) days from the date of the application letter of resignation received without the need for approval of the General Meeting of Shareholders.*
3. *For members of the Board of Commissioners who have terminated before or during the term*

kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung-jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

- **Pemberhentian Dewan Komisaris**

1. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud, dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan komisaris:
 - a. Tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik.
 - b. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran dasar Perseroan.
 - c. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan dan/atau Negara.
 - d. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - e. Mengundurkan diri.
3. Disamping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
4. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh pemegang saham.

of office terminated except to terminate due to death, the concerned shall remain liable for his actions which have not been accepted liable by the General Meeting of Shareholders.

- ***Dismissal of the Board of Commissioners***

1. *A member of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders by stating the reasons.*
2. *The dismissal of a member of the Board of Commissioners as referred to, is made if based on the fact, a member of the Board of Commissioners:*
 - a. *Cannot do the duties properly.*
 - b. *Does not execute or violate the provisions of the laws and/or provisions of the Articles of Association of the Company.*
 - c. *Engage in actions to the detriment of the Company and/or the State.*
 - d. *Established guilty on the basis of a court decision having a permanent legal power.*
 - e. *Resign.*
3. *In addition to the reasons for dismissal of the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners may be dismissed by the General Meeting of Shareholders for the purposes and purposes of the Company.*
4. *The dismissal plan of the members of the Board of Commissioners shall be communicated to the members of the Board of Commissioners in writing orally or in writing by the shareholders.*

5. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun pada masa jabatan berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung-jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

- **Direksi**

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS dan dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi**

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Secara khusus, tugas Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut.

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta

5. For members of the Board of Commissioners who terminate before and during the term of office terminating unless terminated due to death, the concerned shall remain liable for his actions which have not been accepted liable by the General Meeting of Shareholders.

- **Board of Directors**

The Board of Directors is an authorized corporate body and fully responsible for the maintenance of the company for the benefit of the company in accordance with the intent and purpose of the company, as well as representing the company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The appointment and dismissal of the Board of Directors shall be conducted by the GMS and in performing their duties, the Board of Directors shall be responsible to the GMS.

- **Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

The Board of Directors is an authorized corporate body and fully responsible for the maintenance of the company for the benefit of the company in accordance with the intent and purpose of the company, as well as representing the company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In particular, the duties of the Board of Directors include the following:

1. The Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and

mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas dan kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.
4. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- **Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi**
 - **Pembagian Tugas Direksi**

1. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas diantara Direksi ditetapkan oleh Direksi.

objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the Court on all matters and events with restrictions as regulated in the prevailing laws and regulations, and/ or General Meeting of Shareholders.

2. *In performing its duties, the Board of Directors shall devote full effort, thought, attention and devotion to the duties and obligations and the achievement of the Company's objectives.*
3. *In performing its duties, the members of the Board of Directors shall comply with the Articles of Association of the Company and the laws and regulations and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.*
4. *Each Member of the Board of Directors shall in good faith and full responsibility carry out the duties for the interests and business of the Company with due regard to the prevailing laws and regulations.*

- **Scope of Work and Responsibilities of each member of the Board of Directors**
 - **Distribution of Duties of the Board of Directors**

1. *The distribution of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not specify the division of duties and authority, the division of duties among the Directors shall be determined by the Board of Directors.*

2. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
 3. Setiap Anggota Direksi bertanggung-jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
 4. Tindakan yang dilakukan oleh Anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung-jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan yang dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
 5. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 6. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka Anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melakukan tugas-tugas Direktur Utama.
 7. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi terlama dalam jabatan, maka Anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada butir (6) diatas yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 8. Dalam hal salah seorang Anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang Anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas
2. *The Board of Directors in managing the Company carries out the guidance given by the General Meeting of Shareholders as long as it does not conflict with the laws and/or Articles of Association of the Company.*
 3. *Each member of the Board of Directors shall be fully liable in person if the person is guilty or negligent in performing his/her duties in the interest of the Company.*
 4. *Actions taken by a member of the Board of Directors outside which are decided by the Board of Directors' Meeting shall be the personal liability concerned until such action is approved by the Meeting of the Board of Directors.*
 5. *If the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, it shall not be proven to any third party, then one of the members of the Board of Directors appointed in writing by the President Director shall be authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the duties of the President Director.*
 6. *In the event that the President Director does not make an appointment, the longest Members of the Board of Directors in office shall be authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the duties of the President Director.*
 7. *In the event that there is more than 1 (one) longest member of the Board of Directors in office, the Board of Directors as referred to in item (6) above is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the duties of the President Director.*
 8. *In the event that any member of the Board of Directors other than the President Director is prevented from doing so for any reason whatsoever, there is no need to be proven to any third party, then another member of the Board of Directors appoints a member of the Board of Directors to*

- Anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
9. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawab sendiri berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
10. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perseroan Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
- perform the duties of the absent Members of the Board of Directors.*
9. *The Board of Directors for certain acts of their own liability shall also be entitled to appoint one or more as their representative or proxy, by granting him or her power to such certain acts as governed by a power of attorney.*
10. *In order to implement the management policy, the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company on the condition that all actions of the President Director are approved by the Board of Directors Meeting.*

Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Table Of The Distribution Of Duties Of The Board Of Directors

Jabatan Office	Bidang Tugas Task Field
Direktur Utama <i>President Director</i>	Menentukan, memutuskan dan menetapkan strategi perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan PLN Enjiniring. <i>Determine, decide and establish the strategy planning and conduct of all activities PLN Enjiniring.</i>
Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kegiatan produksi dan operasi guna mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efektif dan efisien. <i>Determine, decide, define and control the production and operation activities in order to achieve the Company's goals and objectives effectively and efficiently.</i>
Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan pemasaran serta pengembangan usaha dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. <i>Determine, decide, define and control the policy of marketing and business development activities in order to achieve the set targets.</i>
Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan dan strategi keuangan dan SDM guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan secara efektif dan efisien. <i>Determine, decide, define and control the policies and strategies of financial and human resources to achieve corporate goals and objectives effectively and efficiently.</i>

- **Kriteria Direksi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

Seluruh Direksi PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan. Adapun kriteria Direksi adalah sebagai berikut.

1. Yang dapat diangkat sebagai Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit, atau;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pemenuhan persyaratan dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon Anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perseroan.
3. Selain memenuhi persyaratan diatas pengangkatan Anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan persyaratan perundangan.
4. Pengangkatan Anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan diatas batal demi hukum sejak saat Anggota Direksi lainnya atau Anggota Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.

- **Criteria for Board of Directors**

In performing its duties, the Board of Directors shall be divided into the following duties:

All Board of Directors of PLN Enjiniring have met the criteria set forth in the Articles of Association and the Company Manual Board. The criteria for the Board of Directors are as follows:

1. *Who may be appointed as a Member of the Board of Directors is a qualified individual who is capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before his appointment:*
 - a. *Declared bankrupt.*
 - b. *Be a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a Company or a General Company to be declared bankrupt, or;*
 - c. *Convicted of committing a criminal offense that is detrimental to the state finances and/or State-Owned Enterprises and/or related to the financial sector.*
2. *Fulfillment of requirements is evidenced by a statement signed by the candidate for the Board of Directors and the letter is kept by the Company.*
3. *In addition to meeting the above requirements the appointment of Members of the Board of Directors shall be conducted by taking into account the experience expertise as well as other requirements based on the requirements of the laws.*
4. *The appointment of a member of the Board of Directors who fails to meet the above requirements is null and void from the moment any other member of the Board of Directors or any member of the Board of Commissioners finds out that the terms are not fulfilled.*

- **Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan**

Seluruh Direksi PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam *Fit and Proper Test* berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

- **Assessment of Ability and Appropriateness**

All Board of Directors of PLN Enjiniring have fulfilled the criteria and provisions in Fit and Proper Test under the Limited Company Law and GCG provisions, as well as other relevant rules and regulations.

Tabel Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan
Fit and Proper Test Table

Nama <i>Name</i>	Pelaksana <i>Executor</i>	Hasil <i>Results</i>
Zainal Abidin Sihite	PT PLN (Persero)	Lulus <i>Graduated</i>
Wahyudi Agus	PT PLN (Persero)	Lulus <i>Graduated</i>
Edward Siagian	PT PLN (Persero)	Lulus <i>Graduated</i>
Burhanuddin	PT PLN (Persero)	Lulus <i>Graduated</i>

- **Board Manual Direksi**

Pedoman kerja Direksi diatur dalam *Board Manual*. petunjuk tata laksana kerja Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan harus dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Dengan adanya *Board Manual* diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

- **Board Manual of the Board of Directors**

Working guidelines of the Board of Directors are set out in the Board Manual. Guidance on the operation of the Board of Directors which describes the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and must be executed consistently, so that it can become a reference for the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. The Board Manual is expected to achieve high standards of work in line with GCG principles.

Adapun isi dari *Board Manual* sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan;

Bab II : Direksi;

Bab III : Dewan Komisaris;

Bab IV : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan
Persetujuan Dewan Komisaris;

Bab V : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan
Persetujuan RUPS Berdasarkan
Rekomendasi Dewan Komisaris.

The contents of the Board Manual as follows.

Chapter I : Introduction;

Chapter II : Board of Directors;

Chapter III : Board of Commissioners;

*Chapter IV : Procedures of the authority of the Board
of Directors with the Approval from the
Board of Commissioners;*

*Chapter V : Procedures of the authority of the Board
of Directors with the Approval from the
General Meeting of Shareholders based
on the recommendation of Board of
Commissioners.*

Beberapa pokok pedoman kerja Direksi yang diatur
dalam *Board Manual* antara lain sebagai berikut.

*Some of the points of the Board of Directors' guidelines
set forth in the Board Manual are as follows:*

• Wewenang Direksi

Direksi mempunyai wewenang sebagai berikut.

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan didalam maupun di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

• Authority of the Board of Directors

The Board of Directors has the following powers:

1. *Establish company management policy.*
2. *Regulates the transfer of the power of the Board of Directors to represent the company within and outside the court to a person or several members of the Board of Directors specifically appointed to it or to an employee or employee of the company, individually or jointly or to others.*
3. *Arrange provisions on employment of the company including the determination of salaries, pensions or old-age pensions and other income for company employees under applicable laws and regulations and the General Meeting of Shareholders.*
4. *Appoint and dismiss the company's employees based on company's personnel regulations and applicable laws and regulations.*

5. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.
 6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
 7. Direksi dapat memutuskan kegiatan-kegiatan dengan nilai per transaksi sebesar maksimal 10% dari ekuitas perusahaan didasarkan pada tahun buku terakhir yang telah diaudit.
 8. Melakukan penyertaan modal pada suatu badan usaha lainnya; menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan menghapuskan persediaan barang mati; melepas atau menjaminkan aktiva tetap perusahaan; melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan perusahaan ke dalam perusahaan lain atau badan-badan lain; mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perusahaan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan perusahaan patungan; menghapus aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun; memindahtangankan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun; melakukan transaksi lindung nilai; melakukan perubahan penggunaan anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan; melakukan perubahan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan selain anggaran investasi yang melebihi nilai
5. *Appoint a Corporate Secretary.*
 6. *Carry out any other actions and acts concerning the maintenance or ownership of company property, binding the company with other parties and/or other parties with the company, and representing the company both inside and outside the court on all matters and events, with restrictions as stipulated in prevailing laws and regulations, statutes and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.*
 7. *The Board of Directors may decide activities with a value per transaction of a maximum of 10% of the company's equity based on the last audited financial year.*
 8. *Conduct equity participation in another business entity; Eliminating from the books of bad debts and removing the inventory of dead goods; dispose or pledge the Company's fixed assets; Dispose of part or all of the company's shares into another company or other entity; take part either wholly or wholly or participate in any company or other entity or organize a new company or establish a joint venture; Removing fixed assets moving with the economical age prevalent in industry in general up to 5 years; transferring movable fixed assets with economic age prevalent in the industry in general up to 5 years; conducting hedging transactions; To make changes to the use of the investment budget specified in the Company's Work and Budget Planning; to make changes in the Company's Work and Budget Planning in addition to an investment budget that exceeds the specified value stipulated by the Board of Commissioners; set and adjust the Organizational Structure 1 level below the Board of Directors (with the*

tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; menetapkan dan menyesuaikan Struktur Organisasi 1 tingkat di bawah Direksi (dengan persetujuan Dewan Komisaris).

9. Mengalihkan kekayaan perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak (dengan persetujuan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris).

- **Kewajiban Direksi**

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut.

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan dengan sesuai maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah rapat Umum Pemegang Saham dan risalah rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan, serta dokumen keuangan perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan

approval of the Board of Commissioners).

9. *Transfer the company's assets and making the company's corporate debt guarantee more than 50% of the company's net worth in one or more transactions, whether related to each other or not (with the approval of the GMS and the recommendation of the Board of Commissioners).*

- **Obligations of the Board of Directors**

The obligations of the Board of Directors are as follows:

1. *To undertake and ensure the implementation of business and activities of the company with the purpose and purpose of the business activities.*
2. *Prepare in due course the Company's Long Term Planning, Work and Budget Planning and its amendment, and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for the approval of the General Meeting of Shareholders.*
3. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Planning, Company's Work and Budget Planning.*
4. *To make a List of Shareholders, Special Register, minutes of General Meeting of Shareholders and minutes of meetings of the Board of Directors.*
5. *Making Annual Reports as a form of corporate management accountability, as well as corporate financial documents, as defined in the Law on Company Documents.*
6. *Prepare Financial Statements based on Financial*

- Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkannya kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.
 8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan perusahaan, serta dokumen perusahaan lainnya.
 11. Menyimpan ditempat kedudukan perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perusahaan.
 12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
 13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
 14. Menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
 15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan
- Accounting Standards and submit them to Public Accountants to be audited.*
7. *Submit Annual Report including Financial Report to General Meeting of Shareholders to be approved and approved.*
 8. *Provide an explanation to the Annual General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.*
 9. *Deliver the Balance Sheet and Income Statement that has been approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations.*
 10. *Maintain the Register of Shareholders, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, annual report and company financial document, and other company documents.*
 11. *Keep in the company's domicile: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of Board of Commissioners and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report and corporate financial documents.*
 12. *Develop accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.*
 13. *Provide periodic reports in a manner and time in accordance with applicable provisions, as well as other reports each time requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.*
 14. *Preparing the organization of the company complete with details and duties.*
 15. *Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of*

Komisaris dan para Pemegang Saham.

16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- **Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi**

PLN Enjiniring memiliki Buku Pedoman Good Corporate Governance yang di antara lain mengatur keberagaman komposisi Direksi. Berdasarkan pedoman tersebut, komposisi Direksi hendaknya sedemikian rupa sehingga memungkinkan diambilnya keputusan secara efektif, tepat, cepat dan Independen. Komposisi Direksi merupakan bauran yang tepat antara pengalaman manajerial dan kepemimpinan, Pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tanggung jawab yang di emban, serta memiliki karakter yang baik.

Pada periode 2015, keberagaman komposisi Direksi yang tercermin dalam usia, pendidikan, dan pengalaman kerja, dapat dilihat sebagaimana dalam table di bawah ini :

Commissioners and Shareholders.

16. *Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and which are determined by the General Meeting of Shareholders under the laws and regulations.*

- **Policy of the Diversity in the Composition of the Board of Directors**

PLN Enjiniring has a Good Corporate Governance Manual which among others regulates the diversity of the Board of Directors composition. Based on these guidelines, the composition of the Board of Directors should be such as to enable effective, timely, prompt and independent decisions. The composition of the Board of Directors is a great mix of managerial and leadership experience, adequate education and in accordance with responsible responsibilities, and has good character.

In the period 2015, the diversity of the Board of Directors' composition as reflected in age, education and work experience can be seen in the table below:

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Table of Diversity in the Composition of the Board of Directors

Nama Direksi <i>Name of Directors</i>	Usia <i>Age</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>
Periode Pengangkatan Tahun 2011 <i>Appointment Period in 2011</i>			
Zainal Abidin Sihite	55 tahun <i>55 Years</i>	Master di bidang Business Management dari Universitas Muhammadiyah Malang <i>Master in Business Management from the University of Muhammadiyah, Malang</i> Bachelor Degree from the Bandung Institute of Technology	Kepala Bidang Transmisi Jawa - Bali PT. PLN (Persero), General Manager PT. PLN (Persero) P3B Sumatera dan General Manager PT PLN (Persero) bidang Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Jawa Bali (P3BJB) <i>Head of Transmission of Java - Bali of PT. PLN (Persero), General Manager of PT. PLN (Persero) - Distribution and Load Control Center of Sumatera and General Manager of PT PLN (Persero) - Distribution and Load Control Center of Java Bali (the "P3BJB")</i>
Wahyudi Agus	59 tahun <i>59 Years</i>	Sarjana Fakultas Teknik di Universitas Gajah Mada <i>Bachelor Degree from Faculty of Engineering, University of Gajah Mada</i>	Kepala Divisi Pengadaan Strategis Kantor Pusat PT PLN (Persero), Senior Manajer Pembangkit Divisi Perencanaan Pengadaan Strategis, Enjiniring dan Teknologi Direktorat Perencanaan dan Pembinaan Afiliasi Kantor Pusat PT PLN (Persero), Senior Enjinir PT PLN (Persero) Pusenlis, dan Enjiner Proyek Induk Pembangkit Thermal Jawa Barat - Jakarta Raya. <i>Head of Strategic Procurement Division of Headquarters of PT PLN (Persero), Senior Manager of Generating Division of Strategic Procurement Planning, Engineering and Technology Directorate of Planning and Affiliated Development of Headquarters of PT PLN (Persero), Senior Engineering of PT PLN (Persero) - Center for Energy and Electricity Research and Development, and Engineer of Master Project of Generator Thermal in West Java - Jakarta Raya.</i>

Periode Pengangkatan Tahun 2011

Appointment Period in 2011

Edward Siagian	55 Tahun <i>55 Years</i>	Master bidang Manajemen dari Institut Teknologi Bandung <i>Master in Management from Bandung Institute of Technology</i>	Senior Manager pada Bidang Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT PLN Enjiniring dan Expert of Project Management di PT PLN (Persero) bidang Jasa Enjiniring <i>Senior Manager in the Sector of Marketing and Business Development of PT PLN Enjiniring and Expert of Project Management at PT PLN (Persero) -Engineering Services</i>
----------------	-----------------------------	---	--

Burhanuddin	51 Tahun <i>51 Years</i>	Sarjana Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang <i>Bachelor Degree in Accounting from the University of Diponegoro, Semarang</i>	Senior Manager bidang Corporate Accounting PT PLN (Persero) dan Senior Manager bidang Local Financing PT PLN (Persero) <i>Senior Manager of Corporate Accounting in PT PLN (Persero) and Senior Manager of Local Financing of PT PLN (Persero)</i>
-------------	-----------------------------	--	---

Periode Pengangkatan Tahun 2016

Appointment Period in 2016

Hernadi Buhron	56 Tahun <i>56 Years</i>	Insinyur dari Institut Teknologi Surabaya <i>Engineer from Surabaya Institute of Technology</i>	Distribution System Planning Expert PT PLN (Persero), Manajer Perencanaan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, Kepala Divisi Pengadaan untuk IPP PT PLN (Persero) <i>Distribution System Planning Expert in PT PLN (Persero), Planning Manager in PT PLN (Persero) - Distribution of West Java and Banten, Head of Procurement Division for Independent Power Producer of PT PLN (Persero)</i>
----------------	-----------------------------	--	---

Yanuar Hakim	57 Tahun <i>57 Years</i>	Insinyur dari Institut Teknologi Bandung (1986), Master of Electrical Engineering dari University of Wollongong Australia (2004) <i>Engineer from Bandung Institute of Technology (1986), Master of Electrical Engineering from University of Wollongong Australia (2004)</i>	Kepala Divisi Transmisi Indonesia Bagian Barat PT PLN (Persero), General Manager Transmisi Jawa - Bali dan Pusat Pengiriman Beban, Ketua Panitia Pengadaan Sumatera - Jawa HVDC Connection, General Manajer PT PLN (Persero) PUSENLIS <i>Head of West Indonesia Transmission Division of PT PLN (Persero), General Manager of Java - Bali Transmission and Load Transmission Center, Head of Procurement Committee of Sumatera – Java, High-Voltage Direct Current (HVDC) Connection, General Manager PT PLN (Persero) - Center for Energy and Electricity Research and Development</i>
Alfi Zamzami	51 Tahun <i>51 Years</i>	S1 Akuntansi Universitas Andalas , S2 Master Of Business University of Tenaga Nasional, Kuala Lumpur <i>Bachelor Degree in Accounting from University of Andalas, Master of Business from University of Tenaga Nasional, Kuala Lumpur</i>	Deputi Manajer General Affair PT PLN (Persero) Sumatera Selatan, Senior Manajer Keuangan PT PLN Enjiniring, Senior Manajer Expenditure Management PT PLN (Persero) <i>Deputy General Affair Manager of PT PLN (Persero) - South Sumatra, Senior Finance Manager of PT PLN Enjiniring, Senior Manager of Expenditure Management of PT PLN (Persero)</i>
Ultrisza Mednawarman	56 Tahun <i>56 Years</i>	PPM School of Management, Electrical Engineer dari Universitas Indonesia <i>PPM School of Management, Electrical Engineer from University of Indonesia</i>	Manager OF Commerce PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya & Tangerang, Senior Manajer Pengadaan IPP Jawa Bali, Senior Manajer Manajemen IPP <i>Manager of Commerce of PT PLN (Persero) - Distribution of Jakarta Raya & Tangerang, Senior Manager of Procurement of Independent Power Producer of Java Bali, Senior Manager of the Management of Independent Power Producer</i>

- **Jumlah Dan Komposisi Direksi**

Sesuai Anggaran Dasar dan Board Manual, Perusahaan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang Anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Direksi PLN Enjiniring terdiri dari 4 orang, yaitu seorang Direktur Utama dan 3 orang Direktur. Seluruh Direksi telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam fit and proper test berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Komposisi Direksi PLN Enjiniring sebagai berikut :

- **Numbers and Composition of the Board of Directors**

In accordance with the Articles of Association and the Board Manual, the Company is administered and headed by a Board of Directors whose amounts are adjusted to the needs of the Company. In the event that the Board of Directors consists of more than 1 (one) member of the Board of Directors, one of them is appointed as President Director.

The Board of Directors of PLN Enjiniring consists of 4 persons, namely a President Director and 3 Directors. All members of the Board of Directors have met the criteria and conditions in the fit and proper test under the Company Law and GCG provisions, as well as other relevant rules and regulations. Each member of the Board of Directors has adequate integrity, competence and reputation.

The composition of the Board of Directors of PLN Enjiniring shall be as follows:

Tabel Komposisi Direksi
Table of the Composition of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Office
Periode Pengangkatan Tahun 2011 <i>Appointment Period in 2011</i>		
1	Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama <i>President Director</i>
2	Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>
3	Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>
4	Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>
Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period 2016</i>		
1	Hernadi Buhron	Direktur Utama <i>President Director</i>
2	Yanuar Hakim	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>
3	Utrisza Mednawarman	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>
4	Alfi Zamzami	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>

- **Dasar Pengangkatan Anggota Direksi**

Anggota Direksi diangkat berdasarkan akta persetujuan rapat RUPS. Dasar pengangkatan tiap-tiap anggota Direksi adalah sebagai berikut.

- **Basic of the Appointment of members of the Board of Directors**

The members of the Board of Directors shall be appointed by the GMS. The basis of appointment of each member of the Board of Directors is as follows:

Tabel Dasar Pengangkatan Direksi
Table of the Base of Appointment of the Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Office</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basic Appointment</i>
Periode Pengangkatan Tahun 2011 <i>Appointment Period in 2011</i>		
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011 <i>Assignment RUPS on 23 August 2011 and Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 2 on 5 September 2011</i>
Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 11 Desember 2013 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 61 tanggal 29 April 2014 <i>Assignment RUPS on 11 December 2013 and Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 61 on 29 April 2014</i>
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011 <i>Assignment RUPS on 23 November 2011 and Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 2 on 5 December 2011</i>
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011 <i>Assignment RUPS on 23 November 2011 and Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 2 on 5 December 2011</i>

Periode Pengangkatan Tahun 2016

Appointment Period in 2016

Hernadi Buhron	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 17 Desember 2015 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016 <i>GMS – Appointment of the Board of Directors, dated 17 December 2015 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 47, dated 27 December 2016</i>
Yanuar Hakim	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 17 Desember 2015 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016 <i>GMS – Appointment of the Board of Directors, dated 17 December 2015 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 47, dated 27 December 2016</i>
Utrisza Mednawarman	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 17 Desember 2015 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016 <i>GMS – Appointment of the Board of Directors, dated 17 December 2015 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 47, dated 27 December 2016</i>
Alfi Zamzami	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 17 Desember 2015 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016 <i>GMS – Appointment of the Board of Directors, dated 17 December 2015 and Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 47, dated 27 December 2016</i>

- **Hubungan Afiliasi Direksi**

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap dewan komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan dengan anggota dewan komisaris lainnya, Direksi dan/atau hubungan dengan perseroan, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan dan Perseroan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota direksi lainnya
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota direksi dengan pemegang saham utama dan/atau

- **Affiliated Relationship of the Board of Directors**

The Board of Directors shall always act independently, in the sense that there is no conflict of interest that may interfere with the interests that may interfere with its ability to perform its duties independently and critically, whether in relation to each other or to the relationship of each other or to the board of commissioners.

The Board of Directors has no financial relationship, relationship management, share ownership and/or family relationship with other council member, board of directors and/or relationship with the company, so that it can perform its duties and responsibilities independently.

The Board of Directors shall not assume dual positions as President Director or other Directors of State-Owned Enterprises, Regional and Private Companies or other positions related to management and the Company, as well as structural positions, and other functional functions in central government agencies and local government, Other in accordance with the provisions of the Company's articles of association and other prevailing laws and regulations.

Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and principle shareholders and/or controlling shareholders, shall include:

- *Affiliated relationships between members of the Board of Directors and other members of the board of directors.*
- *Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- *Affiliated relationships between members of the board of directors with principle*

- pengendali
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali
- *shareholders and/or controlling shareholders.*
- *Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Principal Shareholders and/or controlling shareholders.*

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Board of Directors Affiliation Table

Komisaris <i>Commissioner</i>	Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi <i>Board of Directors Financial and Family Relations</i>												Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain <i>Management Relation with Other Companies</i>	
	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relation With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relation With</i>							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Control Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Control Shareholders			
Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Periode Pengangkatan Tahun 2011 <i>Appointment Period 2011</i>														
Zainal Abidin Sihite	√		√		√		√		√		√		√	
Wahyudi Agus	√		√		√		√		√		√		√	
Edward Siagian	√		√		√		√		√		√		√	
Burhanuddin	√		√		√		√		√		√		√	
Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period 2016</i>														
Hernadi Buhron	√		√		√		√		√		√		√	
Yanuar Hakim	√		√		√		√		√		√		√	
Utrisza Mednawarman	√		√		√		√		√		√		√	
Alfi Zamzami	√		√		√		√		√		√		√	

Antar anggota Direksi dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda.

Among members of the Board of Directors and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there is no family relationship up to the third degree, either on a straight line or a lateral line or a seminal relationship.

- **Kepemilikan Saham Direksi**

- **Shares ownership of the Board of Directors**

Direksi tidak ada yang memiliki saham, baik di PLN Enjiniring maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Direksi sebagai berikut :

No member of the Board of Directors that own shares, either in PLN Enjiniring or in other companies. Shares ownership of the Board of Directors shall be as follows:

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Shares Ownership of the Board of Directors

Direksi <i>Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham di PLN Enjiniring <i>Stock Ownership in PLN Enjiniring</i>	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain <i>Stock Ownership in Other Company</i>
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

- **Rangkap Jabatan Direksi**

Selain menjabat sebagai Direksi PLN Enjiniring, sejumlah anggota Direksi juga merangkap jabatan pada perusahaan/instansi lainnya. Rangkap jabatan Direksi sebagai berikut :

- **Concurrent Position of the Board of Directors**

In addition to serving as member of the Board of Directors of PLN Enjiniring, a number of members of the Board of Directors hold concurrent positions in other companies/ institutions. The concurrent position of the Board of Directors shall be as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Concurrent Position of the Board of Directors

Nama Komisaris <i>Commissioner's Name</i>	Rangkap Jabatan <i>Double Position</i>	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain <i>Stock Ownership in Other Company</i>
Periode Pengangkatan Tahun 2011 <i>Appointment Period in 2011</i>		
Zainal Abidin Sihite	-	Nihil <i>None</i>
Wahyudi Agus	-	Nihil <i>None</i>
Edward Siagian	Komisaris PT Multidaya Prima Elektrindo (anak perusahaan) <i>Commissioner of PT Multidaya Prima Elektrindo (Subsidiary Company)</i>	Nihil <i>None</i>
Burhanuddin	Komisaris PT Energi Prima Elektriika (anak perusahaan) <i>Commissioner of PT Energi Prima Elektriika (Subsidiary Company)</i>	Nihil <i>None</i>

Nama Komisaris <i>Commissioner's Name</i>	Rangkap Jabatan <i>Double Position</i>	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain <i>Stock Ownership in Other Company</i>
Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period in 2016</i>		
Hernadi Buhron	-	Nihil <i>None</i>
Yanuar Hakim	-	Nihil <i>None</i>
Utrisza Mednawarman	-	Nihil <i>None</i>
Alfi Zamzami	-	Nihil <i>None</i>

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan pakta integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh sekretaris perusahaan.

In order to minimize the occurrence of a conflict of interest due to the concurrent positions, each member of the Board of Directors shall be required to sign an integrity pact which contains information that in performing its duties, members of the Board of Directors shall not engage in any conflict of interest that the integrity pact is kept and administered by the company secretary.

• **Pengelola Benturan Kepentingan**

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka pengelolaan benturan kepentingan diatur dalam *Board manual* Perusahaan sebagaimana berikut :

- 1 a. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan seorang anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan
- b. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka

• **Management of Conflicts of Interest**

A conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests conflict with private economic interests. For that matter, the management of conflict of interest shall be regulated in the Company's manual board as follows:

1. a. *In the event of any event where the interest of the Company is in conflict with the interests of a member of the Board of Directors who has no conflict of interest*
- b. *If the conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, then the Company shall*

Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau diwakili oleh seorang atau lebih yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris secara tertulis.

2. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas.

- **Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi 2016**

Selama 2016, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan PLN Enjiniring sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain :

1. Penyusunan perencanaan perusahaan, antara lain RKAP 2017
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan.
3. Pelaksanaan *Cost Revenue Management Program* (CRMP).
4. Penjajakan *Partnership* dengan investor *reputable* dalam pengembangan energi terbarukan.
5. Sistem penilaian kinerja Direksi secara individu/ Direktorat dan Kolegial.
6. KKG, KKO, Kajian Risiko dan Mitigasinya untuk *project* yang didanai oleh SHL.
7. *Compliance* terhadap *covenant* obligasi
8. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
10. Serta
11. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan perusahaan.

be represented by the Board of Commissioners or represented by one or more appointed by the Board of Commissioners in writing.

2. *In the absence of the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders may appoint one or more persons to represent the Company in performing its duties.*

- **Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2016**

During 2016, the Board of Directors has performed the task of handling PLN Enjiniring in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association, among others:

1. *Preparation of corporate planning, among others the Company's Work and Budget Planning in 2017.*
2. *Fulfillment of performance targets of the company.*
3. *Implementation of the Cost Revenue Management Program (CRMP).*
4. *Scoping of Partnership with reputable investors in renewable energy development.*
5. *Performance appraisal system of the Board of Directors individually/in Directorate and collegial.*
6. *KKG, Operational Feasibility Review, Risk Assessment and Mitigation for SHL-funded projects.*
7. *Compliance to covenant on the bonds.*
8. *To hold meetings of the Board of Directors, to attend meetings of the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.*
9. *Supervision and improvement of internal business processes;*
10. *and*
11. *Implementation of other tasks related to the management of the company.*

- **Rapat Direksi**

Pelaksanaan rapat Direksi PLN Enjiniring diselenggarakan minimal sekali dalam seminggu. Rapat Direksi tersebut dapat berupa rapat internal Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

- **Board of Directors Meeting**

The meetings of the Directors of PLN Enjiniring are held at least once a week. The Board of Directors' meetings may be internal meetings of the Board of Directors, as well as joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Tabel Frekuensi Dan Kehadiran Rapat Direksi
Table Frequency and Attendance of Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Directors Board Meeting			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Directors Board and Commissioners Board		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate of Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance rate	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate of Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance rate
Periode Pengangkatan Tahun 2011 <i>Appointment Period in 2011</i>							
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama <i>President Director</i>	42	39	94%	12	11	91,67%
Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	42	39	94%	12	12	100%
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	42	40	96%	12	12	100%

Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	42	39	94%	12	12	100%
Periode Pengangkatan Tahun 2016 <i>Appointment Period in 2016</i>							
Hernadi Buhron	Direktur Utama <i>President Director</i>	1	1	100%	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Yanuar Hakim	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	1	1	100%	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Utrisza Mednawarman	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	1	1	100%	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Alfi Zamzami	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	1	1	100%	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

- **Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi**

- **Agenda, Date and Participants of the Internal Meeting of the Board of Directors**

Sepanjang tahun 2016, agenda, tanggal dan peserta Rapat Internal Direksi adalah sebagai berikut :

Throughout the year 2016, the agenda, dates and participants of the Board of Directors' Internal Meetings are as follows:

Tabel Rapat Internal Direksi
Table of the Internal Meeting of the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	4 Januari 2016 4 January 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue s.d. Desember 2015 <i>Projected revenue until December 2015</i> 2. Progres kontrak yang berakhir Jan/Feb 2016 <i>Progress contract expires Jan / Feb 2016</i> 3. Proyeksi pencapaian KPI 2015 <i>Projected achievement of KPI 2015</i> 4. Rekap dan evaluasi PMO atas data PRIMA 2015 <i>Recapitulation and evaluation of PMO on data of PRIMA in 2015</i> 5. Presentasi RUPS RKAP 2016 <i>Presentation of GMS – Company's Work and Budget Planning in 2016</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
2	12 Januari 2016 12 January 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan RUPS dan rapat kerja <i>Preparation of GMS and working meetings</i> 2. <i>Reminder PRIMA</i> <i>PRIMA Reminder</i> 3. <i>Revenue s.d. Desember 2015</i> <i>Revenue up to December 2015</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3	18 Januari 2016 18 January 2016	<ol style="list-style-type: none">1. Proyeksi revenue 2016 <i>Projected revenue 2016</i>2. Persiapan RUPS RKAP 2016 <i>Preparation of GMS – Company's Work Plan an Budget in 2016</i>3. Persiapan rapat dekom tanggal 19-20 Januari 2016 <i>Preparation of meeting of the Board of Commissioners on 19-20 January 2016</i>4. Pembahasan KPI Bersama (Persiapan rapat kerja) <i>Discussion of Joint KPI (Preparation of working meeting)</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Zainal Abidin Sihite2. SY Wahyudi Agus Surahmat3. Edward Siagian4. Burhanuddin
4	26 Januari 2016 26 January 2016	<ol style="list-style-type: none">1. Revenue (laporan progres proyek) <i>Revenue (project progress report)</i>2. Rekrutmen konsultan SDM <i>Recruitment of HR consultants</i>3. Evaluasi pengendalian internal (monitoring subkon) <i>Evaluation of internal controls (monitoring of subcontractor)</i>4. Lain-lain (SDM dan profil risiko) <i>Other (HR and risk profile)</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Edward Siagian2. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5	2 Februari 2016 2 February 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Rekrutmen konsultan SDM</i> <i>Recruitment of HR consultants</i> 3. <i>Evaluasi pengendalian internal (monitoring subkon)</i> <i>Evaluation of internal controls (monitoring of the subcontractor)</i> 4. <i>Penyelesaian kasus Betasurya</i> <i>Betasurya case settlement</i> 5. <i>Penyempurnaan perangkat enjiniring</i> <i>Completion of engineering tools</i> 6. <i>Amandemen processing fee agreement dan progress kerja sama dengan PLN Regional Kalimantan dalam pengoperasian PLTMG Bangkanai</i> <i>Amendment of processing fee agreement and progress of cooperation with PLN, Kalimantan Regional in the operation of Gas Engine Power Plant (the "PLTMG") of Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
6	9 Februari 2016 9 February 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pembahasan PLTMG Bangkanai</i> <i>Discussion of Gas Engine Power Plant of Bangkanai</i> 2. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 3. <i>Pembahasan atas permohonan PT Putra Indonesia Pratama untuk membeli tanah PLNE di Kabupaten Kapuas Hulu diperuntukkan pembangunan pembangkit IPP</i> <i>Discussion on PT Putra Indonesia Pratama's application to purchase PLNE land in Kapuas Hulu Regency to be utilized to build Independent Power Producer plant</i> 4. <i>Tindak lanjut kegiatan enjiniring dan pengembangan usaha yang terkait dengan perbaikan kinerja perusahaan</i> <i>Follow-up of engineering and business development activities related to improvement of company performance</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
7	16 Februari 2016 16 February 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progress proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. Tindak lanjut raker PLNE yang terkait FGD <i>Follow up of PLNE' working meeting related FGD</i> <ol style="list-style-type: none"> a. kriteria dan prosedur pelaksanaan konsinyiring serta SPPD <i>Criteria and procedures of consignment implementation and Instruction Letter for Official Travel</i> b. penyempurnaan mekanisme advance cash <i>Improvement of advance cash mechanism</i> c. pemahaman karyawan terhadap Peraturan Perusahaan dan pengukuran kinerja karyawan dan PKWT <i>Employees' understanding of Company Regulations and performance measurement of employees and Employment Agreement for Specified Terms</i> 3. <i>Progress report</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyempurnaan perangkat enjiniring <i>Completion of engineering tools</i> b. studi master plan kelistrikan Sumatera <i>Master plan study of Sumatra electricity</i> c. Ratifikasi peraturan pengadaan barang dan jasa <i>Ratification of procurement rules of goods and services</i> d. pembuatan road map SDM PLNE <i>Making PLNE human resources road map</i> 4. Lain-lain <i>Others</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8	23 Februari 2016 23 February 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progress proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Pekerjaan jasa konsultansi di UIP II</i> <i>Consultancy work in Principle Unit of Development II</i> 3. <i>Program IT 2016</i> <i>IT Program 2016</i> 4. <i>Laporan progress CNG Bangkanai</i> <i>Compressed Natural G (the "CNG") of Bangkanai progress report</i> 5. <i>Laporan progress rekrutmen dan pelatihan operator CNG Plant Bangkanai</i> <i>Report on the progress of recruitment and training of the operator of CNG Plant of Bangkanai</i> 6. <i>Laporan progress penugasan O&M PLTMG Bangkanai</i> <i>Report in the assignment progress of O & M of Gas Engine Power Plant of Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
9	1 Maret 2016 1 March 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progress proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Profil dan progress review design dan supervisi konstruksi 5 proyeksi strategis</i> <i>Profile and progress review design and construction supervision of strategic projections</i> 3. <i>Business Plan PT PPN</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
10	8 Maret 2016 8 March 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progress proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Sistem pengelolaan piutang (termasuk penghapusan piutang)</i> <i>Receivables management system (including write-off of receivables)</i> 3. <i>Penjelasan Perpres No. 4 Tahun 2016</i> <i>Explanation of Presidential Regulation no. 4 of 2016</i> 4. <i>Progress tim penyempurnaan perangkat enjiniring</i> <i>Progress of engineering equipment improvement team</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
11	15 Maret 2016 15 March 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progress proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> 2. Sistem pengelolaan piutang (termasuk penghapusan piutang) <i>Receivables management system (including write-off of receivables)</i> 3. Persiapan O&M PLTMG Bangkanai <i>Preparation O & M of the Gas Engine Power Plant of Bangkanai</i> 4. Progress penyelesaian penugasan/kontrak dari UIP II ke PLNE <i>Progress of assignment / contract completion from Principle Unit of Development II to PLNE</i> 5. Perkembangan teractual terkait <i>joint venture</i> PLNE dan CG Power di PT CPSI <i>Actual developments related to the joint venture of PLNE and CG Power at PT CPSI</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
12	22 Maret 2016 22 March 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progress proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> 2. Sistem pengelolaan piutang (termasuk penghapusan piutang) <i>Receivables management system (including write-off of receivables)</i> 3. Pekerjaan terkait penugasan UIP II <i>Work related to Principle Unit of Development II assignment</i> 4. Lain-lain <i>Others</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
13	29 Maret 2016 29 March 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progress proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> 2. Laporan progress tindak lanjut CNG Bangkanai dan O&M PLTMG Bangkanai <i>CNG Bangkanai's follow-up progress report and O&M PLTMG Bangkanai</i> 3. Sosialisasi ERM <i>Socialization of ERM</i> 4. Lain-lain <i>Others</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14	5 April 2016 5 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progress proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Asset management</i> 3. <i>Progres tindak lanjut CNG Bangkanai</i> <i>Follow-up progress on CNG Bangkanai</i> 4. <i>Pembuatan design guide dan penyempurnaan perangkat enjiniring</i> <i>Making of design guide and engineering tools improvements</i> 5. <i>Progress pembangunan pabrik Switchgear PT CPSI</i> <i>Progress on the construction of PT CPSI Switchgear factory</i> 6. <i>Pengadaan konsultan untuk pembuatan road map pengembangan SDM</i> <i>Procurement of consultants for the development of human resource development road map</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
15	19 April 2016 19 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progress proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Laporan kondisi yang dapat dikenakan pinalti atas kontrak Bangkanai</i> <i>Reports of conditions that may be penalized on Bangkanai's contract</i> 3. <i>Persiapan rapat pembahasan teknis RUPS LPT 2015</i> <i>Preparation of technical discussion of GMS - LPT 2015</i> 4. <i>Laporan progress penyelesaian persekot dinas dan piutang non PLN</i> <i>Progress report on the settlement of office advance payment and receivables of non PLN</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
16	26 April 2016 26 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progress proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Proyek MRT Jakarta</i> <i>Jakarta MRT Project</i> 3. <i>Car Ownership Program (COP) PLNE</i> 4. <i>Progres kondisi jalan CNG Bangkanai</i> <i>Progress of road condition CNG Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17	4 Mei 2016 4 May 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progre proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Persiapan RUPS LPT 2015</i> <i>Preparation of GMS - LPT 2015</i> 3. <i>Pengadaan Software simulasi gas</i> <i>Procurement Software of gas simulation</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
18	10 Mei 2016 10 May 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progre proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Progres Pekerjaan PLNE di Sumatera</i> <i>Progress of PLNE Works in Sumatra</i> 3. <i>Update reminder PRIMA mengenai:</i> <i>Update of PRIMA reminder regarding:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Progres kontrak yang akan berakhir 30 hari lagi</i> <i>Progress contract which will expire in 30 days</i> b. <i>Progres closing atau amandemen atas kontrak yang sudah berakhir</i> <i>Progress of closing or amendment of the expired contract</i> c. <i>Kendala pembuatan kontrak atas penugasan yang sudah lebih dari 1 bulan</i> <i>Constraints of contracting for the assignment that has been more than 1 month</i> 4. <i>Audit mutu internal PLNE semester 1 tahun 2016</i> <i>Internal quality audit PLNE semester 1 year 2016</i> 5. <i>Preview company profile</i> 6. <i>Progres perbaikan akses road CNG Bangkanai</i> <i>Progress of repair road access of CNG of Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
19	17 Mei 2016 17 May 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progre proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Progres pekerjaan seluruh bidang enjiniring (Per region)</i> <i>Progress of all engineering work (Per region)</i> 3. <i>Persiapan RUPS LPT 2015</i> <i>Preparation of GMS - LPT 2015</i> 4. <i>Persiapan rapat Dekom</i> <i>Board of Commissioner meeting preparation</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
20	25 Mei 2016 25 May 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progres proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> 2. Progres pekerjaan seluruh bidang enjiniring Per region (dalam tampilan Peta Indonesia) <i>Progress of all engineering jobs Per region (in Map view of Indonesia)</i> 3. Hal-hal Lain yang Perlu dibahas <i>Others that need to be discussed</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SY Wahyudi Agus Surahmat 2. Edward Siagian
21	31 Mei 2016 31 May 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progres proyek) dan realisasi pencapaian program kerja semester 1 <i>Revenue (progress report of project) and realization of work program achievement semester 1</i> 2. Progres pekerjaan seluruh bidang enjiniring Per region (dalam tampilan Peta Indonesia) <i>Progress of all engineering jobs Per region (in Map view of Indonesia)</i> 3. Struktur bidang pengadaan <i>The structure of the procurement field</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SY Wahyudi Agus Surahmat 2. Edward Siagian
22	7 Juni 2016 7 June 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progres proyek) dan realisasi pencapaian program kerja semester 1 <i>Revenue (progress report of project) and realization of work program achievement semester 1</i> 2. Progres pekerjaan seluruh bidang enjiniring Per region (dalam tampilan Peta Indonesia) <i>Progress of all engineering jobs Per region (in Map view of Indonesia)</i> 3. Struktur bidang pengadaan <i>The structure of the procurement field</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
23	14 Juni 2016 14 June 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek) dan realisasi pencapaian program kerja semester 1</i> <i>Revenue (progress report of project) and realization of work program achievement semester 1</i> 2. <i>Laporan progres CNG Bangkanai</i> <i>CNG Bangkanai progress report</i> 3. <i>Alternatif Struktur organisasi pejabat pengadaan</i> <i>Alternative organizational structure of procurement officials</i> 4. <i>Lain-lain</i> <i>Others</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
24	21 Juni 2016 21 June 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek) dan realisasi pencapaian program kerja semester 1</i> <i>Revenue (progress report of project) and realization of work program achievement semester 1</i> 2. <i>Proyek laba rugi, KPI s.d. Juni (Perkiraan)</i> <i>Profit-loss project, KPI up to June (Estimated)</i> 3. <i>Juknis pengadaan barang/jasa, flow chart pengadaan barang/jasa</i> <i>Technical guidance for procurement of goods/ services, flow chart of procurement of goods/ services</i> 4. <i>Laporan proses Asuransi asset CNG Bangkanai</i> <i>Report on the insurance process of CNG of Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
25	28 Juni 2016 28 June 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progres proyek) dan realisasi pencapaian program kerja semester 1 <i>Revenue (progress report of project) and realization of work program achievement semester 1</i> 2. Opini hukum atas keputusan RUPS PT CPSI <i>Legal opinion on the decision of GMS of PT CPSI</i> 3. Data piutang PLNE dan tindak lanjut penyelesaian piutang macet <i>Data receivable PLNE and follow-up of settlement of bad debts</i> 4. Laporan <i>final Human Resources</i> (HR) assessment dan penyusunan <i>road map</i> SDM <i>Human Resources final report (HR) assessment and preparation of HR road map</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
26	12 Juli 2016 12 July 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. laporan <i>revenue</i> bulan Juni 2016 dan proyeksi Juli 2016 <i>Revenue report of June 2016 and projection July 2016</i> 2. Profil RKAP 2017 <i>Profile of the Company's Work and Budget Planning in 2017</i> 3. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan <i>Other things to be noted</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
27	19 Juli 2016 19 July 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana peninjauan proyek CNG Bangkanai oleh Direksi PLNE dan Perwakilan PLN Pusat <i>Project review plan of CNG of Bangkanai by Board of Directors of PLNE and Representative of Central PLN</i> 2. RUPS CPSI tentang disbursement pinjaman bank mandiri ke CPSI <i>GMS of CPSI on the disbursement of the loan from Bank Mandiri to CPSI</i> 3. Laporan progress O&M CNG Sei Gelam dan O&M CNG Bangkanai <i>Progress report of O & M of CNG of Sei Gelam and O & M of CNG of Bangkanai</i> 4. Laporan progres perubahan bisnis proses pengadaan dan pemindahan tim pengadaan dan perencanaan pengadaan ke kantor induk PLNE <i>The progress changes business procurement and procurement team and procurement planning to PLNE headquarters</i> 5. Laporan tim peningkatan kualitas produk, penyempurnaan perangkat enjiniring <i>Product improvement team report, refinement of engineering tools</i> 6. Laporan progres due diligence PLTU 1&2 Kalbar <i>Report on the due diligence of the Thermal Power Plant 1 & 2, West Kalimantan</i> 7. Laporan progres RKAP 2017 <i>Progress report of the Company's Work and Budget Planning of 2017</i> 8. Laporan revenue <i>Revenue report</i> 9. Pengalaman PLNE dalam proses pembebasan lahan <i>PLNE experience in land acquisition process</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
28	26 Juli 2016 26 July 2016	<ol style="list-style-type: none"> Rencana peninjauan proyek CNG Bangkanai oleh Direksi PLNE dan Perwakilan PLN Pusat <i>Project review plan of CNG of Bangkanai by Board of Directors of PLNE and Representative of Central PLN</i> Progres perbaikan PRIMA report (Sesuai nota dinas Manajer IT kepada seluruh Majaer Senior) <i>Progress of improvement of PRIMA report (According to IT Manager's note to all Majaer Senior)</i> laporan progres due diligence PLTU 1 & 2 Kalbar <i>Report on the due diligence of the Thermal Power Plant 1 & 2, West Kalimantan</i> Pengadaan dan pemenuhan tenaga operator di PLTMG Bangkanai <i>Supply and fulfillment of operators in PLTMG Bangkanai</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other that need to be noted</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin
29	9 Agustus 2016 9 August 2016	<ol style="list-style-type: none"> Laporan assessment PLTU 1 & 2 Kalbar <i>The assessment report of the Thermal Power Plant 1 & 2, West Kalimantan</i> Progres CNG Bangkanai dan hal-hal lain yang perlu dibahas terkait percepatan proyek CNG Bangkanai <i>Progress of CNG of Bangkanai and other issues that need to be discussed related to the acceleration of the project of CNG of Bangkanai</i> Proposal pendirian koperasi karyawan <i>Proposal for establishment of employee cooperatives</i> Revenue (laporan progres proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Others that need to be noted</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
30	15 Agustus 2016 15 August 2016	<ol style="list-style-type: none"> CNG Bangkanai terkait progres perminggu (dibandingkan dengan progres per tanggal 9 Agustus 2016), dan progres <i>detail</i> pekerjaan per minggu <i>Weekly progress of relevant CNG of Bangkanai (compared to progress as of 9 August 2016), and progress of work detail per week</i> Amandemen kontrak-kontrak CNG Bangkanai <i>Amendments to CNG Bangkanai contracts</i> <i>Revenue</i> (laporan progres proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> <i>Draft RKAP 2017</i> <i>Draft of the Company's Work and Budget Planning of 2017</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Burhanuddin
31	23 Agustus 2016 23 August 2016	<ol style="list-style-type: none"> <i>Revenue</i> (laporan progres proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> Laporan progres CNG Bangkanai dan O&M PLTMG Bangkanai <i>Progress Report of CNG of Bangkanai and O & M of Gas Engine Power Plant of Bangkanai</i> Evaluasi pelaksanaan penugasan/kontrak proyeksi transmisi di UIP Sumatera <i>Evaluate the implementation of the transmission projection assignment / contract in UIP Sumatera</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite SY Wahyudi Agus Surahmat Edward Siagian Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
32	31 Agustus 2016 31 August 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Laporan progres CNG Bangkanai dan O&M PLTMG Bangkanai</i> <i>Progress Report CNG of Bangkanai and O & M of Gas Engine Power Plant of Bangkanai</i> 3. <i>Laporan hasil pemantauan progres persekot dinas macet (pemohon yang sudah tidak aktif di PLNE)</i> <i>Report on monitoring results of the progress of the bad official advance payment (applicant who is not active in PLNE)</i> 4. <i>Penugasan untuk evaluasi pembangkit listrik terkendala</i> <i>Assignments for evaluation of constrained power plants</i> 5. <i>Hal-hal lain yang perlu dibahas</i> <i>Other things that need to be discussed</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
33	6 September 2016 6 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Laporan progres dan kendala CNG Bangkanai</i> <i>Progress report and constraints CNG Bangkanai</i> 3. <i>Program SMK 3</i> <i>SMK 3 Program</i> 4. <i>Hal-hal lain yang perlu dibahas</i> <i>Other things that need to be discussed</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
34	14 September 2016 6 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progres proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> 2. CNG Bangkanai dan O&M PLTMG Bangkanai <i>CNG of Bangkanai and O & M of Gas Engine Power Plant of Bangkanai</i> 3. Laporan program kerja SMK3 <i>Report of the work program of Occupational Safety and Health Management System</i> 4. <i>Road map</i> dan penyempurnaan IT <i>Road map and IT improvements</i> 5. Permasalahan kontrak konsultan asing (Fitchner) <i>The problem of foreign consultant contract (Fitchner)</i> 6. Pengisian posisi MS KIT <i>Filling position of MS KIT</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
35	20 September 2016 6 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progres proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> 2. Progres CNG Bangkanai dan laporan kebutuhan kelengkapan di CNG Bangkanai (seluruh fasilitas) dan laporan progres komunikasi <i>Progres CNG Bangkanai and reports on completeness needs at CNG Bangkanai (all facilities) and communication progress reports</i> 3. Final <i>desain company profile</i> <i>Company profile final design</i> 4. Persiapan <i>Top 5 Indonesia Best Electricity Award</i> (IBEA) 2016 <i>Preparing for the Top 5 Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2016</i> 5. Penyampaian rencana kerja dan anggaran K3LH <i>Submission of work plan and the budget of the Occupation Health and Safety and Environmental</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
36	4 Oktober 2016 4 October 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue</i> (laporan progres proyek) <i>Revenue (project progress report)</i> 2. Progres dan kendala CNG Bangkanai <i>Progress and constraints CNG Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
37	11 Oktober 2016 11 October 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Progres dan kendala CNG Bangkanai</i> <i>Progress and constraints CNG Bangkanai</i> 3. <i>Persiapan PLNE mendapatkan Enjinir expatriat untuk proyek PLTGU Muara Tawar</i> <i>Preparation of PLNE to get expatriate Engineer for Muara Tawar - Gas and Steam Power Plant project</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
38	25 Oktober 2016 25 October 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Progres dan kendala CNG Bangkanai, serta hal-hal lain yang perlu dibahas</i> <i>Progress and constraints CNG Bangkanai, as well as other things that need to be discussed</i> 3. <i>Pengadaan assessment PLTU Tanjung Selor, PLTU Malinau, PLTU Kotabaru, PLTU Sampit</i> <i>Procurement assessment of Tanjung Selor Steam Power Plant, Malinau Power Plant, Kotabaru Power Plant, PLTU Sampit</i> 4. <i>Usaha pencapaian KPI 2016</i> <i>Achievement of KPI 2016</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
39	1 November 2016 1 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Laporan piutang yang belum terbayarkan</i> <i>Unpaid accounts receivable report</i> 3. <i>RKAP 2017</i> <i>Company's Work and Budget Planning of 2017</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
40	15 November 2016 15 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Laporan piutang yang belum terbayarkan</i> <i>Unpaid accounts receivable report</i> 3. <i>Progres dan kendala CNG Bangkanai, serta hal-hal lain yang perlu dibahas</i> <i>Progress and constraints CNG Bangkanai, as well as other things that need to be discussed</i> 4. <i>Persiapan RUPS RKAP 2017</i> <i>Preparation of GMS - Company's Work and Budget Planning of 2017</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
41	6 Desember 2016 6 December 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tinjauan manajemen mutu</i> <i>Quality management review</i> 2. <i>Progres dan kendala CNG Bangkanai</i> <i>Progress and constraints CNG Bangkanai</i> 3. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 4. <i>Hal-hal lain yang perlu dibahas</i> <i>Other things that need to be discussed</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Burhanuddin
42	20 Desember 2016 20 December 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue (laporan progres proyek)</i> <i>Revenue (project progress report)</i> 2. <i>Laporan piutang yang belum terbayarkan</i> <i>Unpaid accounts receivable report</i> 3. <i>Progres dan kendala CNG Bangkanai, serta hal-hal lain yang perlu dibahas</i> <i>Progress and constraints CNG Bangkanai, as well as other things that need to be discussed</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. SY Wahyudi Agus Surahmat 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
43	27 Desember 2016 <i>27 December 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat sebelumnya <i>Follow up meeting before</i> 2. <i>Revenue</i>, terdiri dari laporan progres proyek dan proyek revenue s.d Desember 2016 <i>Revenue, consisting of project progress report and project revenue until December 2016</i> 3. Progres dan kendala CNG Bangkanai, serta hal-hal lain yang perlu dibahas <i>Progress and constraints CNG Bangkanai, as well as other things that need to be discussed</i> 4. Realisasi KPI (COP, Ebitda dan Disburse Fisik Program Terkontrak) <i>The realization of KPI (COP, Ebitda and Physical Disburse Program contracted)</i> 5. Hal-hal lain <i>Other things</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyelesaian master plan di bidang TND <i>Completion of master plan in the sector of the Official Script (the "TND")</i> b. Pekerjaan non core competencies <i>Employment of non core competencies</i> c. Penyampaian permasalahan <i>Submission of the problem</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hernadi Buhron 2. Yanuar Hakim 3. Ultrisza 4. Mednawarman 5. Alfi Zamzami

Agenda, tanggal dan peserta rapat gabungan Direksi telah dijabarkan pada bagian agenda, tanggal dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini.

The agenda, date and participants of the joint meetings of the Board of Directors have been described in the agenda, date and participants of joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this annual report.

- **Organ Dan Komite Di Bawah Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi disebabkan pelaksanaan fungsi tersebut melekat pada PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan. Namun fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut.

- **Sekretaris Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi disebabkan pelaksanaan fungsi tersebut melekat pada PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan. Namun fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut.

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan

- **Organs and Committees under the Board of Commissioners**

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners does not have a Nomination and Remuneration Committee due to the implementation of such functions attached to PT PLN (Persero) as the holding company. However, the Nomination and Remuneration functions carried out by the Board of Commissioners of the Organ and the Committees under the Board of Commissioners are outlined as follows:

- **Secretary of the Board of Commissioners**

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretaries of the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners does not have a Nomination and Remuneration Committee due to the implementation of such functions attached to PT PLN (Persero) as the holding company. However, the Nomination and Remuneration functions carried out by the Board of Commissioners of the Organ and the Committees under the Board of Commissioners are outlined as follows:

- **Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners**

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretaries of the Board of

Komite Penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi disebabkan pelaksanaan fungsi tersebut melekat pada PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan. Namun fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut.

Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris yang diatur dalam Board Manual Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perseroan.
3. Menyelenggarakan risalah rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
4. Melakukan sistem administrasi risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners does not have a Nomination and Remuneration Committee due to the implementation of such functions attached to PT PLN (Persero) as the holding company. However, the Nomination and Remuneration functions carried out by the Board of Commissioners of the Organ and the Committees under the Board of Commissioners are outlined as follows.

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners set forth in the Board Manual of the Company are as follows:

1. *Conducting activities in the secretarial sector within the Board of Commissioners.*
2. *Coordinating the provision of information required by the Board of Commissioners, such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, and Inspection Result Reports of the Internal Supervisory Unit) and other reports/information concerning the Company.*
3. *Conducting minutes of meetings of the Board of Commissioners, including but not limited to the preparation and delivery of invitations, the delivery of meeting material and the making of minutes of meetings.*
4. *Conducting the administrative system of minutes of meetings and other Board of Commissioners' documents and sending the results of the decision of the meeting to the parties concerned.*

• Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Bowo Setiadji

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2011. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Enjiniring dan Teknologi PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Direktur PLN Transmisi Luar Jawa- Bali (2008-2009), General Manager PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Direktur Transmisi dan Distribusi PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Asisten Kepala Divisi Transmisi dan Substasiun PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Enjinir dan Ketua Tim berbagai proyek transmisi dan substasiun 150kV dan 500kV PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), serta Kepala Seksi Kelistrikan, Divisi Konstruksi Jaringan, PT PLN (Persero) (1984-1988). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Indonesia dan *Master of Science dari The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST)*, Inggris

Indonesian citizen, 59 years. Appointed as Secretary of the Board of Commissioners since 2011. Has served as Head of Engineering and Technology Division of PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Director of PLN Transmission Off Java-Bali (2008-2009), General Manager of PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Director of Transmission and Distribution of PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Assistant Head of Transmission and Sub-line Division of PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Engineer and Team Leader of transmission projects and the 150kV and 500kV substations of PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), and Head of Electricity Section, Network Construction Division, PT PLN (Persero) (1984-1988). Graduated in Electrical Engineering from University of Indonesia and Master of Science from the University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), UK

- **Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris**

Adapun pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris sebagai narasumber pada pelatihan:

1. Nara Sumber "PLNE Inhouse Training Interpretasi dan Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008", 15-16 Maret 2016, Hotel Santika Premiere Jakarta.
2. Nara Sumber "PLNE Workshop HR Strategy and Score Card", 9-10 Juni 2016, Hotel Santika Bandung.
3. Peserta "Workshop Corporate Governance Assessment", tanggal 19-20 Oktober 2016 di Batam, Penyelenggara BPKP.

- **Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko**

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/KOM.PLN-E/2014 tanggal 1 Oktober 2015 yang kemudian diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/KOM.PLN-E/2016 tanggal 14 Oktober 2016 .

- **Piagam Komite Audit**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit perusahaan telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter). Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara

- **Competence Development of the Secretary of the Board of Commissioners**

The competence development of the Secretary of the Board of Commissioners is the Secretary of the Board of Commissioners as resource persons in the training:

1. *Speaker in "PLNE In-house Training of Interpretation and Implementation of Quality Management System - ISO 9001:2008", 15-16 March 2016, Hotel Santika Premiere Jakarta.*
2. *Speaker in "PLNE Workshop on HR Strategy and Score Card", 9-10 June 2016, Hotel Santika Bandung.*
3. *Participants in "Corporate Governance Assessment Workshop", 19-20 October 2016 in Batam, organized by BPKP.*

- **Audit Committee and Risk Management Committee**

The Audit Committee was established based on Board of Commissioners Decision Number 02/SK/KOM.PLN-E/2014, dated 1 October 2015 which was subsequently amended by Decision of the Board of Commissioners Number 02/SK/KOM.PLN-E/2016, dated 14 October 2016.

- **Charter of the Audit Committee**

In performing its duties and responsibilities for internal control, the Company's Audit Committee has been equipped with the work guidelines set out in the Charter of the Audit Committee. The Charter of the Audit Committee is structured according to the prevailing laws and regulations and is regularly reviewed. The Charter of the Audit Committee

berkala. Piagam Komite Audit berisi:

1. Pendahuluan;
2. Maksud dan Tujuan;
3. Fungsi dan Tugas Pokok;
4. Tanggung Jawab dan Kewenangan;
5. Organisasi;
6. Kode Etik Komite Audit;
7. Pertemuan/Rapat;
8. Penutup.

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko**

Fungsi utama Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

contains:

1. *Introduction;*
2. *Purposes and Objectives;*
3. *Basic Functions and Duties;*
4. *Responsibility and Authority;*
5. *Organization;*
6. *Code of Conduct of the Audit Committee;*
7. *Meetings;*
8. *Closing.*

- ***Duties and Responsibilities of Audit Committee and Risk Management Committee***

The main function of the Audit Committee and Risk Management Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory functions. In performing the functions, the Audit Committee and the Risk Management Committee have the following duties and responsibilities.

Tabel Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko
Table of Duties and Responsibilities of Audit Committee and Risk Management Committee

No	Tugas Pokok <i>The Principal Task</i>	Uraian Tugas <i>Job Description</i>
1	Tugas Pokok Terkait Dewan Komisaris <i>Main duty related to the Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit. <i>Submit periodic reports to the Board of Commissioners regarding the activities of the Audit Committee.</i> Menyampaikan dengan segera temuan hasil pemeriksaan Auditor Eksternal maupun Internal yang potensial dan signifikan <i>Delivering immediate and significant findings of potential and significant external and internal Auditors' audit findings.</i> Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor, terutama temuan potensial dan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas. <i>Providing input to the Board of Commissioners regarding the follow-up of the auditor's audit results, especially potential and significant findings that have not been fully acted upon.</i> Melakukan penelaahan terhadap efektifitas dari pengendalian manajemen dan pengendalian intern. <i>Reviewing the effectiveness of management controls and internal controls.</i> Menelaah Laporan Keuangan perusahaan dan informasi keuangan lainnya yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham. <i>Reviewing the Company's Financial Statement and other financial information to be submitted to Shareholders.</i> Melaporkan kendala-kendala dan hambatan dalam proses audit. <i>Report on obstacles and hinderances in audit process.</i> Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai hal – hal lain yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris <i>Providing input to the Board of Commissioners on other matters relating to the duties of the Board of Commissioners.</i>

No	Tugas Pokok <i>The Principal Task</i>	Uraian Tugas <i>Job Description</i>
2	Tugas Pokok Terkait Manajemen <i>Main Duty related with Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membantu kelancaran komunikasi antara Manajemen dengan Auditor Eksternal maupun Internal. <i>To assist communication between Management with External and Internal Auditor.</i> Memantau agar temuan dan saran tindak lanjut atas hasil audit benar-benar ditindaklanjuti oleh Manajemen. <i>Monitoring the findings and follow-up suggestions on the audit results is really acted upon by Management.</i> Memberikan saran kepada Manajemen mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit. <i>Advise Management on various issues that can improve the smoothness and effectiveness of the audit process.</i>
3	Tugas Pokok Terkait Internal Audit <i>Main Duty related to the Internal Audit</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah rencana strategis dan rencana tahunan Internal Audit/Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). <i>Review the strategic plan and annual plan of Internal Audit / Annual Audit Work Program (the "PKAT").</i> Mengevaluasi kinerja dan efektivitas Internal Audit <i>To evaluate performance and Internal Audit effectiveness.</i> Menelaah kecukupan sumber daya manusia Internal Audit dari sisi kuantitas, kualifikasi dan kualitas, serta keorganisasian dari Internal Audit secara umum. <i>Review the adequacy of human resources Internal Audit in terms of quantity, qualification and quality, and organizational of Internal Audit in general.</i> Memberikan masukan perbaikan manajemen dari Internal Audit. <i>Provide feedback on management improvements from Internal Audit.</i>

No	Tugas Pokok <i>The Principal Task</i>	Uraian Tugas <i>Job Description</i>
4	Tugas Pokok Terkait Auditor Eksternal <i>Main Duty related to the External Auditor</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="754 573 1418 763">• Bersama tim seleksi/tim pengadaan memilih Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang akan melakukan audit. <i>Together with the selection team / procurement team selects the External Auditor (Public Accounting Firm) who will perform the audit.</i> <li data-bbox="754 779 1418 904">• Menelaah rencana/program audit yang disiapkan Auditor Eksternal <i>Review the plan / audit program prepared by the External Auditor.</i> <li data-bbox="754 920 1418 1046">• Membahas kelancaran proses audit yang disiapkan Auditor Eksternal <i>Discusses the smoothness of the audit process prepared by the External Auditor.</i> <li data-bbox="754 1061 1418 1317">• Membahas kelancaran proses audit dan menjembatani penyelesaian masalah dengan eksekutif/manajemen apabila terjadi hambatan dalam proses audit. <i>Discusses the smoothness of the audit process and bridges problem solving with the executive / management in case of any obstacles in the audit process.</i> <li data-bbox="754 1332 1418 1487">• Menelaah kecukupan, kualifikasi dan kualitas staf audit yang ditugaskan oleh kantor Auditor Eksternal. <i>Review the adequacy, qualifications and quality of the audit staff assigned by the External Auditor's office.</i> <li data-bbox="754 1503 1418 1628">• Mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor bila Auditor yang bertugas tidak kompeten <i>Propose to be assisted by the Auditor if the Auditor in charge is incompetent.</i>

- Jumlah Dan Komposisi Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko

- *Number and Composition of the Audit Committee and Risk Management Committee*

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PLN Enjiniring terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 3 orang anggota Komite. Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melalui proses fit and proper test sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite memiliki integritas yang baik, serta pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan. Adapun komposisi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut

The Audit Committee and Risk Management Committee of PLN Enjiniring consist of a Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners and 3 members of the Committee. The Audit Committee and the Risk Management Committee have undergone the fit and proper test process in accordance with the prevailing laws and regulations. All members of the Committee have good integrity, as well as sufficient knowledge and work experience in the sector of supervision/examination. The composition of the Audit Committee and Risk Management Committee are as follows:

Tabel Jumlah Dan Komposisi Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko
Table of the Numbers and Composition of the Audit Committee and Risk Management Committee

No	Nama Name	Jabatan Office
1	Julius Bobo	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>
2	Raslan	Anggota <i>Member</i>
3	Anita Mardalina	Anggota <i>Member</i>
4	Djoko Juwanto	Anggota <i>Member</i>
5	Bowo Setiadji	Anggota, Khusus untuk penerapan Manajemen Risiko <i>Member, Especially for the implementation of Risk Management</i>
6	Vicky Reandry Faradian	Anggota, Khusus untuk penerapan Manajemen Risiko <i>Member, Especially for the implementation of Risk Management</i>

- Profil Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko

- *Profile of Audit Committee and Risk Management Committee*



Julius Bobo

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun. Berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 29 September 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum Koperasi Pengembang Briket Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indoonesia), PLT Komisaris Utama pada Juni – Desember tahun 2016, Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) pada tahun 2009 hingga saat ini, anggota IKAL LEMHANAS pada tahun 2001 hingga saat ini, dan Tenaga Ahli SPS-RI (Dewan Perwakilan Daerah) sejak tahun 2009 hingga saat ini. Menyelesaikan Sarjana Muda Akuntansi (AAI Jakarta) pada tahun 1983, yang kemudian dilanjutkan dengan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di STIE YAI pada tahun 1992 sebelum akhirnya mendapatkan gelar Magister Manajemen Jurusan Sumber Daya Manusia dari Universitas Satyagama, Jakarta pada tahun 2002.

Indonesian citizen, 57 years old. Domiciled in Bekasi. Appointed as Commissioner of PT PLN Enjiniring since 29 September 2010. Currently, he is the Chairman of the Coal Agent of Briket Bara Nusantara, the Chairman of MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), PLT Commissioner Utama in June - December 2016, Chairman of POROS DAERAH 2009-present), Secretary General of MEHI (Indonesian Green Energy Society) in 2009 until now, members of IKAL LEMHANAS in 2001 until now, and SPS-RI (Regional Representative Council) Experts from 2009 to present. Graduated with a Bachelor of Accountancy (AAI Jakarta) in 1983, which then continued with a Bachelor of Economics degree in Accounting at STIE YAI in 1992 before finally obtaining a Master degree in Management of Human Resources from Satyagama University, Jakarta in 2002.



Djoko Juwanto

Warga Negara Indonesia, umur 69 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara, Direktur Utama PT Bima Feroindo, Komisaris Utama PT Adhi Perkasa Mining, dan Komisaris Utama PT Jambi Prima Cool. Memiliki pengalaman sebagai Marketing Consultant PT Samapta Nusantara (2003-2005), Ahli Utama Bidang Keuangan PLN (2002-2003), Kepala Dinas Keuangan LMK PLN (1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Jabar dan Jaya (1992-1997), 1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Sumbar Riau (1987-1992), Kepala Bagian Pengadaan Ditbang PLN Pusat (1982-1987), Staf Direktorat Pembangunan PLN Pusat (1975-1982), Staf Biro Penelitian dan Pengembangan Departemen Perhubungan Pusat (1974-1975), Kepala Bagian Administrasi CV Daya Surya (1973-1974), Asisten Biro Penelitian dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (1969-1972), dan Asisten Dosen Ekonomi Pembangunan Universitas Diponegoro (1969-1972). Menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, Master Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan Master of Business Administration dari JIMS.

Indonesia citizen, 69 years. Officiate as member of Audit Committee since 2013. Currently, he also officiate as extraordinary lecturer at Economic Faculty of Bhayangkara University, President Director of PT Bima Feroindo, President Commissioner of PT Adhi Perkasa Mining, of President Commissioner of PT Jambi Prima Cool. He has experience as Marketing Consultant of PT Samapta Nusantara (2003-2005), Financial Main Expert of PLN (2002-2003), Financial Service Head of LMK PLN (1997-2002), Administration and Financial Staff Head of PLN at PI Jaringan Jabar and Jaya (1992-1997), 1997-2002), Administration and Financial Staff Head of PLN at PI Jaringan Sumbar Riau (1987-1992), Procurement Department Head of Education and Development of PLN Head Office (1982-1987), Developmental Directorate Staff of PLN Head Office (1975-1982), Staff of Research and Developmental Bureau, Transportation Ministry Office Head (1974-1975), Head of Administrative Department of CV Daya Surya (1973-1974), Assistant of Research and Developmental, Economic Faculty, Diponegoro University (1969-1972), and Lecturer Assistant of Developmental Economy of Diponegoro University (1969-1972). Graduated from Economic Scholar of Diponegoro University, Semarang, Economic Master from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, and Master of Business Administration from JIMS.

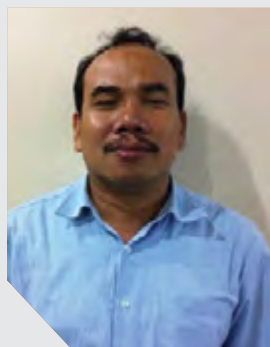
- Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Bowo Setiadji

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2011. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Enjiniring dan Teknologi PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Direktur PLN Transmisi Luar Jawa- Bali (2008-2009), General Manager PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Direktur Transmisi dan Distribusi PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Asisten Kepala Divisi Transmisi dan Substasiun PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Enjinir dan Ketua Tim berbagai proyek transmisi dan substasiun 150kV dan 500kV PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), serta Kepala Seksi Kelistrikan, Divisi Konstruksi Jaringan, PT PLN (Persero) (1984-1988). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Indonesia dan *Master of Science* dari *The University of Manchester Institute of Science and Technology* (UMIST), Inggris

Indonesian citizen, 59 years. Appointed as Secretary of the Board of Commissioners since 2011. Has served as Head of Engineering and Technology Division of PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Director of PLN Transmission Off Java-Bali (2008-2009), General Manager of PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Director of Transmission and Distribution of PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Assistant Head of Transmission and Sub-line Division of PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Engineer and Team Leader of transmission projects and the 150kV and 500kV substations of PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), and Head of Electricity Section, Network Construction Division, PT PLN (Persero) (1984-1988). Graduated in Electrical Engineering from University of Indonesia and Master of Science from the University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), UK



Raslan

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Memiliki pengalaman sebagai Direktur Keuangan PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Mercu Buana dan Magister Manajemen Internasional dari Prasetya Mulya.

Indonesia citizen, 48 years. Officiate as member of Audit Committee since 2012. He had experience as Financial Director of PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance Manager of PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager of PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager of PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager of PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). Graduated from Accounting Schooling of Mercu Buana University and dan Magister of International Management from Prasetya Mulya.

**Anita Mardalina**

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Memiliki pengalaman sebagai Manajer Akuntansi Segmen pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2010), Manajer Akuntansi Korporat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2008-2010), Asisten Manajer Akuntansi Kantor Pusat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2007-2008), Koordinator Dinas Akuntansi Kantor Pusat pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (2003-2007) serta Kepala Bagian Akuntansi Konstruksi pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (1996-2000). Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran

Indonesia citizen, 58 years. Offciate as member of Audit Committee since 2012. She had experience as Segment Accounting Manager at Sub Directorate of Accounting, Tax and Insurance at Financial Section of PT PLN (Persero) (2010), Corporate Accounting Manager, at Sub Directorate of Accounting, Tax and Insurance at Financial Section of PT PLN (Persero) (2008-2010), Assistant Accounting Manager at Sub Directorate of Accounting, Tax and Insurance at Financial Section of PT PLN (Persero) (2007-2008), Coordinator Head Office Accounting Service at Construction Accounting – Accounting Sector of PT PLN (Persero) (2003-2007) as well as Head of Construction Accounting Division at Construction Accounting – Accounting Sector of PT PLN (Persero) (1996-2000). Graduated from Economic Faculty, Majoring Accounting, Padjajaran University.



Vicky Reandry
Faradian

Warga Negara Indonesia, umur 34 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak bulan Oktober tahun 2016. Memiliki pengalaman sebagai Assisstant Analyst Model Bisnis dan IPP di Divisi Transaksi Tenaga Listrik dan Kemitraan Bisnis PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Juni 2016 hingga saat ini), Supervisor Atas Strategi Pemasaran dan Administrasi Kontrak PT PLN JMK (Februari 2014 - Maret 2014), Ketua Tim Supervisi Konstruksi (KTSK / *Project Team Leader*) Proyek PLTU Riau - Tenayan (2 x 110 MW) di PT PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi Pekanbaru (Agustus 2011 - Januari 2014), Ketua Tim Supervisi Konstruksi (KTSK / *Project Team Leader*) Proyek PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru (2x50 MW) di PT PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi Pontianak, Ketua Tim Supervisi Konstruksi (KTSK / *Project Team Leader*) Proyek PLTU 1 Banten - Suralaya (1 x 625 MW) di PT PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi Banten, Pendidikan dan Latihan (Enroll to PT PLN (Persero)) di PT PLN (Persero) Pendidikan dan Pelatihan (Agustus 2007), *Staff Engineer (feasibility study & basic design)* PT LAPI ITB (Juni 2006 - Desember 2006), *Junior Engineer (Cost Analysis)* PT Dina Maritama Konsultan Rekayasa (Maret - Mei 2006), *Documentation Team of Cipularang Tollway and Pasupati Flyover Project di Civil Engineering Department ITB* (Agustus - Desember 2005), *Practical Work (Observe the construction process of bridge such as bored pile foundation, pier, and girder working, and make the project observation report)* PT L&M Systems Indonesia West Java (Agustus - Oktober 2005). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institute Teknologi Bandung dan Magister Manajemen dari IPMI *International Business School*, Jakarta).

Indonesian citizen, 34 years. Appointed as a Member of the Audit Committee since October 2016. Has experience as Assistant Analyst Business Model and Independent Power Producer in the Division of Electric Power Transactions and Business Partnership of PT PLN (Persero) - Head Office (June 2016 to present), Supervisor of Marketing Strategy and Contract Administration of PT PLN JMK (February 2014 - March 2014), Head of Construction Supervision Team (KTSK / Project Team Leader) of Thermal Power Plant of Riau - Tenayan (2 x 110 MW) Project at PT PLN (Persero) - Pekanbaru Construction Management Service (August 2011 - January 2014), Chairman of Construction Supervision Team (KTSK / Project Team Leader), Project of Thermal Power Plant 1 of West Kalimantan - Parit Baru (2x50 MW) in PT PLN (Persero) - Pontianak Construction Management

Service, Construction Supervisor Team (KTSK/Project Team Leader) of Project of Thermal Power Plant 1 of Banten - Suralaya (1 x 625 MW) in PT PLN (Persero) - Banten Construction Management Services, Education and Training (Enroll to PT PLN (Persero)) in PT PLN (Persero) - Education and Training (August 2007), Staff Engineer (Feasibility study & basic design) of PT LAPI ITB (June 2006 - December 2006), Junior Engineer (Cost Analysis) of PT Dina Maritama Konsultan Rekayasa (March - May 2006), Documentation Team of Cipularang Tollway and Pasupati Flyover Project at Civil Engineering Department ITB August - December 2005), Practical Work (Observation of the construction process of bridge works, and gear of the project observation report) of PT L&M Systems Indonesia - West Java (August - October 2005). Graduated from Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and Master of Management from IPMI International Business School, Jakarta.

- Kualifikasi Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko & GCG

- *Qualification of Education and Working Experience of Audit Committee and Risk Management Committee & GCG*

Per 31 Desember 2016, kualifikasi Pendidikan dan pengalaman kerja, Ketua dan Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut.

As of 31 December 2016, education and work experience qualifications, Chairman and Members of the Audit Committee and Risk Management Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko & GCG
Table of Qualifications of Education and Work Experience of Audit Committee and Risk Management Committee & GCG

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Julius Bobo	Magister Manajemen Jurusan Sumber Daya Manusia dari Universitas Satyagama <i>Master of Management, Department of Human Resources from University of Satyagama</i>	Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum KOPERASI BERIKET Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-sekarang) dan anggota IKAL LEMHANAS (2001-sekarang). Dari tahun 2009, beliau juga sebagai Tenaga Ahli DPD-RI (Dewan Perwakilan Daerah). <i>Currently he is the Chairman of Cooperative of Beriket Bara Nusantara, Chairman of Department of Oil and Gas of Foundation of Peduli Energi Indonesia (the "YPEI"), Chairman of POROS DAERAH (2009-present), General Secretary of the Indonesian Green Energy Society (the "MEHI") (2005-present) and member of the Ties of Alumni Family of National Defense Agency (2001-present). From 2009, he is also an Expert of the Regional Representative Council of the Republic of Indonesia.</i>

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Djoko Juwanto	<p>Master Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan <i>Master of Business Administration</i> dari JIMS</p> <p><i>Master of Economics from the School of Economics, and Master of Business Administration from JIMS</i></p>	<p>Saat ini juga menjabat sebagai sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara, Direktur Utama PT Bima Feroindo, Komisaris Utama PT Adhi Perkasa Mining, dan Komisaris Utama PT Jambi Prima Cool. Memiliki pengalaman sebagai Marketing Consultant PT Samapta Nusantara (2003-2005), Ahli Utama Bidang Keuangan PLN (2002-2003), Kepala Dinas Keuangan LMK PLN (1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Jabar dan Jaya (1992-1997),(1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Sumbar Riau (1987-1992), Kepala Bagian Pengadaan Ditbang PLN Pusat (1982-1987), Staf Direktorat Pembangunan PLN Pusat (1975-1982), Staf Biro Penelitian dan Pengembangan Departemen Perhubungan Pusat (1974-1975), Kepala Bagian Administrasi CV Daya Surya (1973-1974), Asisten Biro Penelitian dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (1969-1972), dan Asisten Dosen Ekonomi</p> <p><i>He currently serves as an Extraordinary Lecturer at the Faculty of Economics of University of Bhayangkara, President Director of PT Bima Feroindo, President Commissioner of PT Adhi Perkasa Mining, and President Commissioner of PT Jambi Prima Cool. Having experience as Marketing Consultant of PT Samapta Nusantara (2003-2005), Main Expert of Finance of PLN (2002-2003), Head of Finance Department of Energy Problem Agency of PLN (1997-2002), Chief of Administration and Finance Staff of PLN at PI Network of West Java and Jaya (1992 -1997), (1997-2002), Chief of Administration and Finance Staff of PLN at PI Network of West Sumatera – Riau (1987-1992), Head of Procurement Division of Central PLN (1982-1987), Staff of Directorate of Development of Central PLN (1975-1982), Staff of Research and Development Bureau of the Central Department of Transportation (1974-1975), Head of Administration Division of CV Daya Surya (1973-1974), Assistant Bureau of Research and Development, Faculty of Economics, University of Diponegoro (1969-1972), and Assistant Lecturer of Economics</i></p>

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Bowo Setiadji	Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Indonesia dan <i>Master of Science</i> dari <i>The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST)</i> , Inggris <i>Graduated in Electrical Engineering from University of Indonesia and Master of Science from The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), England</i>	Kepala Divisi Enjiniring dan Teknologi PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Direktur PLN Transmisi Luar Jawa-Bali (2008-2009), General Manager PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Direktur Transmisi dan Distribusi PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Asisten Kepala Divisi Transmisi dan Substasiun PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Enjinir dan Ketua Tim berbagai proyek transmisi dan substasiun 150kV dan 500kV PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), serta Kepala Seksi Kelistrikan, Divisi Konstruksi Jaringan, PT PLN (Persero) (1984-1988) <i>Head of Engineering and Technology Division of PT PLN (2009-2011), Deputy Director of PLN of the Transmission Outside Java-Bali (2008-2009), General Manager of PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Director of Transmission and Distribution of PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Assistant Head of Transmission and Sub-line Division of PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Engineer and Team Leader of transmission projects, and 150kV and 500kV substations of PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), and Head of Electricity Section, Network Construction Division, PT PLN (Persero) (1984-1988)</i>
Raslan	Magister Manajemen Internasional dari Prasetya Mulya. <i>Master of International Management from Prasetya Mulya.</i>	Direktur Keuangan PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). <i>Director of Finance of PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance of PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager of PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager of PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager of PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000)</i>

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Anita Mardalina	Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran. <i>Bachelor of Accounting from Faculty of Economics, of University of Padjadjaran.</i>	Manajer Akuntansi Segmen pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2010), Manajer Akuntansi Korporat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2008-2010), Asisten Manajer Akuntansi Kantor Pusat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2007-2008), Koordinator Dinas Akuntansi Kantor Pusat pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (2003-2007) serta Kepala Bagian Akuntansi Konstruksi pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (1996-2000). <i>Segmented-Accounting Manager at Sub-Directorate of Accounting, Tax and Financial Insurance of PT PLN (Persero) (2010), Corporate Accounting Manager at Sub-Directorate of Accounting, Tax and Financial Insurance of PT PLN (2008-2010), Assistant Manager of Head Office Accounting at Sub-Directorate of Accounting, Tax and Financial Insurance of PT PLN (Persero) (2007-2008), Coordinator of Accounting of Head Office of the Construction Accounting Department - Accounting Division of PT PLN (Persero) (2003-2007) and Head of Construction Accounting Division at Construction Accounting Department - Accounting Division of PT PLN (Persero) (1996-2000).</i>

- **Independensi Komite Audit**

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar perusahaan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan

- **Independence of the Audit Committee**

The Audit Committee and the Risk Management Committee perform roles professionally and independently, and do not accept/ intervene from/to other parties. The members of the Audit Committee and the Risk Management Committee are not associated with the Shareholders, Board of Commissioners, or the Board of Directors. The Audit Committee and the Risk Management Committee from outside the company have no personal interests/ links that may have a

pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan perusahaan. Independensi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut.

negative impact and a conflict of interest with the company. Independence of Audit Committee and Risk Management Committee are as follows.

Tabel Independensi Komite Audit
Table of the Independence of Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Julius Bobo	Djoko Juwanto	Anita Mardalina	Raslan	Bowo Setiadji	Vicky R. Faradian
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>No Financial relation with Commissioners Board and Directors Board</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>No relation with management of Company, subsidiary, or affiliate Company</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>No relation with shareholding at Company</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>No family relation with Commissioners Board, Directors Board and/or same Audit Committee members</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>No position as political party board, official and governmental institution</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓

- **Pelaksanaan Tugas Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko**

Adapun pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko selama tahun 2016 adalah sebagai berikut.

1. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2015.
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan serta kinerja SPI terhadap kinerja Perusahaan.
3. Mengevaluasi Laporan Kegiatan Manajemen Risiko
4. Melakukan kajian terhadap RJPP 2017-2022
5. Melakukan kajian terhadap RKAP 2017
6. Melakukan kajian Risiko RKAP 2017
7. Melakukan kajian untuk rencana kegiatan Manajemen Risiko dalam RKAP 2016
8. Melakukan Kajian untuk Proyek CNG Bangkanai
9. Melakukan Kajian untuk Proyek CPSI
10. Melakukan kajian tentang pengendalian kontrak
11. Melakukan kajian tentang pengendalian cost

- **Rapat Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko & GCG**

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko mengadakan pertemuan secara berkala minimal pada saat jadwal pemeriksaan audit ataupun hal lain yang dianggap perlu. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Manajemen PLN Enjiniring melalui Satuan Pengawasan Intern untuk memberikan informasi yang diperlukan.

- **Implementation of Duties of Audit Committee and Risk Management Committee**

The implementation of duties of Audit Committee and Risk Management Committee during 2016 is as follows.

1. *Review the Financial Report the financial year 2015.*
2. *Evaluate the Company's performance and the performance of Internal Supervisory Unit against the Company's performance.*
3. *Evaluate the Risk Management Activity Report*
4. *Review the Company's Long Term Planning of 2017-2022*
5. *Review the Company's Work and Budget Planning of 2017*
6. *Conduct the Risk Study on the Company's Work and Budget Planning of 2017*
7. *Review the Risk Management plan in the Company's Work and Budget Planning of 2016*
8. *Conduct a Study for CNG of Bangkanai Project*
9. *Review the CPSI Project*
10. *Review the control of the contract*
11. *Review the control of the cost*

- **Meeting of Audit Committee and Risk Management Committee & GCG**

In performing its duties, the Audit Committee and the Risk Management Committee meet at regular intervals at least during the audit check schedules or other matters that are considered necessary. In the execution of the meeting, the Audit Committee and the Risk Management Committee may invite the Management of PLN Enjiniring through the Internal Control Unit to provide the necessary information.

- **Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko**

- ***Frequency and Attendance Level of the Meeting of Audit Committee and Risk Management Committee***

Tabel Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko
Table of the Frequency and Attendance Level of the Meeting of Audit Committee and Risk Management Committee

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Komite <i>Meeting of Committee</i>		
			Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Tingkat kehadiran Rapat <i>Attendance rate of Meeting</i>	Persentase Tingkat Kehadiran (%) <i>Persentase Attendance rate (%)</i>
1	Julius Bobo	Ketua <i>Chairman</i>	11	11	100 %
2	Djoko Juwanto	Anggota <i>Member</i>	11	11	100 %
3	Raslan	Anggota <i>Member</i>	11	11	100 %
4	Anita Mardalina	Anggota <i>Member</i>	11	11	100 %
5	Bowo Setiadji	Anggota khusus penerapan MR <i>Member especially for the implementation of Risk Management</i>	11	2	18,18 %
6	Vicky R. Faradian	Anggota khusus penerapan MR <i>Member especially for the implementation of Risk Management</i>	11	2	18,18 %

- **Agenda Rapat Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko**

Sepanjang tahun 2016, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, sebagai berikut

- **Agenda of the Meeting of Audit Committee and Risk Management Committee**

Throughout 2016, the date of the performance, agenda of meetings and participants of the meeting of Audit Committee and Risk Management Committee, shall be as follows.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit Dan Manajemen Risiko
Table of Meetings of the Audit and Risk Management Committee

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat <i>Participants of Meeting</i>
1	11 Januari 2016 <i>11 January 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan bulan Desember 2015 dan Rekomendasi. (Laporan Laba Rugi, Beban Pokok Penjualan, KPI, Piutang Usaha) <i>Financial Report of December 2015 and Recommendations. (Income Statement, Cost of Goods Sold, KPI, Accounts Receivable)</i> 2. Pajak bulan Desember 2015 <i>Tax incurred in December 2015</i> 3. Cash Flow (Laporan Arus Kas bulan Desember 2015 & Proyeksi) <i>Cash Flow (Cash Flow Statement of December 2015 & Projection)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Julius Bobo 2. Djoko Juwanto 3. Raslan 4. Anita Mardalina
2	31 Januari 2016 <i>31 January 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan bulan Januari 2016 dan Rekomendasi (Laporan Laba Rugi, Piutang Usaha) <i>Financial Report of January 2016 and Recommendations. (Income Statement, Accounts Receivable)</i> 2. RKAP 2016 <i>Company Work Plan and Budget (RKAP) 2016</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Julius Bobo 2. Djoko Juwanto 3. Raslan 4. Anita Mardalina

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat <i>Participants of Meeting</i>
3	14 Maret 2016 <i>14 March 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan bulan Februari 2016 dan Rekomendasi (Laporan Laba Rugi, Piutang Usaha) <i>Financial Statements for February 2016 and Recommendations (Income Statement, Accounts Receivable)</i> Bangkanai (Permasalahan dan Rekomendasi) <i>Bangkanai (Problems and Recommendations)</i> Laporan Keuangan PLNE tahun buku 2015 <i>Financial Report of PLNE for financial year 2015</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Juwanto Raslan Anita Mardalina
4	11 April 2016 <i>11 April 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan bulan Maret 2016 dan Rekomendasi <i>Financial Report of March 2016 and Recommendations</i> Bangkanai (Permasalahan dan Rekomendasi) <i>Bangkanai (Problems and Recommendations)</i> RKAP 2016 <i>Company Work Plan and Budget (RKAP) 2016</i> Laporan Keuangan PLNE tahun buku 2016 <i>Financial Report of PLNE for financial year 2016</i> Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko <i>Report on the Implementation of Risk Management</i> Strategi Pencapaian KPI : Maturity Level 3,5 <i>Achievement Strategy of KPI: Maturity Level 3.5</i> Pengembangan Risk Management di PLNE <i>Development of Risk Management at PLNE</i> Profil Risiko PLNE 2016 (Sasaran Strategis tahun 2016, Pengelolaan Risiko, Laporan Risk Owner) <i>Risk Profile of PLNE 2016 (Strategic Target 2016, Risk Management, Risk Owner Report)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Bowo Setiadji Djoko Juwanto Raslan Anita Mardalina

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat <i>Participants of Meeting</i>
5	16 Mei 2016 <i>16 May 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan bulan April 2016 dan Rekomendasi (Laporan Laba Rugi, Piutang Usaha) <i>Financial Statements of April 2016 and Recommendations (Income Statement, Accounts Receivable)</i> Bangkanai (Lanjutan Bulan April) <i>Bangkanai (continuation of April)</i> CPSI (Permasalahan dan Rekomendasi) <i>CPSI (Issues and Recommendations)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Juwanto Raslan Anita Mardalina
6	21 Juli 2016 <i>21 July 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan bulan Juni 2016 dan Rekomendasi (Laporan Laba Rugi, Piutang Usaha) <i>Financial Statements of June 2016 and Recommendations (Income Statement, Accounts Receivable)</i> KPI – Laporan Kinerja Perusahaan TW II 2016 <i>KPI - Company Performance Report of Quarter II of 2016</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Juwanto Raslan Anita Mardalina
7	22 Agustus 2016 <i>22 August 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan bulan Juli 2016 dan Rekomendasi (Laporan Laba Rugi, Piutang Usaha) <i>Financial Statements of July 2016 and Recommendations (Income Statement, Accounts Receivable)</i> <i>Cash Flow</i> RKAP 2017 <i>Company's Work and Budget Planning of 2017</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Juwanto Raslan Anita Mardalina

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat <i>Participants of Meeting</i>
8	31 Agustus 2016 <i>31 August 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan bulan Agustus 2016 dan Rekomendasi (Laporan Laba Rugi, Piutang Usaha) <i>Financial Statements of July 2016 and Recommendations (Income Statement, Accounts Receivable)</i> Proyeksi Laba Rugi S/D September TW III September 2016 <i>Projected Profit / Loss until September, Quarter III of 2016</i> Pajak <i>Tax</i> RKAP 2017 <i>Company Work Plan and Budget (RKAP) 2017</i> RJPP <i>Company's Long Term Planning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Juwanto Raslan Anita Mardalina
9	10 Oktober 2016 <i>10 October 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan bulan September 2016 dan Rekomendasi (Laporan Laba Rugi, Piutang Usaha) <i>Financial Statements of July 2016 and Recommendations (Income Statement, Accounts Receivable)</i> RKAP <i>Company Work Plan and Budget (RKAP)</i> KPI <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> Cash Flow 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Juwanto Raslan Anita Mardalina
10	14 Oktober 2016 <i>14 October 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Profil RKAP 2017 <i>Discussion of the Profile of Company's Work and Budget Planning of 2017</i> Pelatihan Aplikasi RICO dan penerapannya pada MR <i>Risk Control Application Training and its application to the Risk Management</i> Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <i>Other things that need to be noted</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Bowo Setiadji Djoko Juwanto Raslan Anita Mardalina

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Agenda of Meeting</i>	Peserta Rapat <i>Participants of Meeting</i>
11	10 Nopember 2016 <i>10 November 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan PLNE bulan Oktober 2016 dan Rekomendasi (Laporan Laba Rugi, Piutang Usaha) <i>Financial Statements of July 2016 and Recommendations (Income Statement, Accounts Receivable)</i> RKAP <i>Company Work Plan and Budget (RKAP)</i> CNG Bangkanai 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Juwanto Raslan Anita Mardalina

- **Pengembangan Kompetensi Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko**

Untuk menunjang pelaksanaan tugas, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko & GCG memiliki kesempatan untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kompetensi.

Pada tahun 2015, Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko & GCG PLN Enjiniring tidak mengikuti program pengembangan kompetensi melalui penugasan perusahaan, tetapi secara individual, masing-masing anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko meningkatkan kompetensinya melalui diskusi-diskusi internal serta aktivitas di institusinya masing-masing.

- **Fungsi Nominasi Dan Remunerasi**

PLN Enjiniring tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Dewan Komisaris secara kolegial memiliki fungsi terkait nominasi dan remunerasi. Berdasarkan Board Manual, fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut:

- **Development of Competence of Audit Committee and Risk Management Committee**

To support the implementation of the task, the Audit Committee and the Risk Management Committee & GCG have the opportunity to participate in and participate in various trainings and seminars to develop competencies. In 2015, the members of the Audit Committee and Risk Management Committee & GCG of PLN Enjiniring did not participate in the competency development program through corporate assignments, but individually, each member of the Audit Committee and Risk Management Committee increased their competence through internal discussions and activities at their respective institutions.

- **Nomination and Remuneration Functions**

PLN Enjiniring has no Nomination and Remuneration Committee. However, the Board of Commissioners has collegial functions related to nomination and remuneration. Under the Board Manual, the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners are described as follows:

- **Tugas Dalam Nominasi Direksi**

Tugas Dewan Komisaris terkait nominasi Direksi, yaitu menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya di dalam Perseroan, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

- ***Duties related to the Nomination of the Board of Directors***

The duties of the Board of Commissioners regarding the nomination of the Board of Directors, namely to formulate the selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Directors and other executives within the Company, to make a scoring system and provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

- **Tugas Dalam Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi**

Tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu untuk menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta rekomendasi tentang:

1. Penilaian terhadap sistem tersebut;
2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
3. Sistem pensiun;
4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan

- ***Duties related to the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors***

The duties of the Board of Commissioners concerning the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely to prepare a system of payroll and allowances and recommendations on:

1. *Assessment on the system;*
2. *Options provided, among others, options on the shares;*
3. *Pension system;*
4. *Compensation system and other benefits in terms of reduction of employees.*

- **Pelaksanaan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi**

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris tidak melaksanakan fungsi nominasi. Hal ini disebabkan belum adanya rencana pergantian Direksi di tahun tersebut. Sedangkan, fungsi remunerasi dilaksanakan dengan aktif melakukan telaah dan memberikan tanggapan atas usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun bersangkutan

- ***Implementation of Nomination and Remuneration Functions***

During 2015, the Board of Commissioners did not perform the nomination function. This is due to the absence of the Board of Directors replacement plan in the year. Meanwhile, the remuneration function is carried out by actively reviewing and responding to the proposed remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the relevant year before

sebelum diajukan ke RUPS untuk persetujuan.

- **Kebijakan Suksesi Direksi**

Kebijakan suksesi Direksi dijelaskan sebagai berikut.

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi yang kemudian disimpan oleh Perseroan.
3. Selain memenuhi persyaratan tersebut, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan persyaratan perundangan.
4. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud diatas akan batal demi hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.
5. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi juga menentukan saat mulai berlakunya pengangkatan. Dalam hal RUPS

being submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

- **Succession Policy of the Board of Directors**

The succession policies of the Board of Directors are described as follows:

1. *Who may be appointed as a member of the Board of Directors is an individual who is capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before his appointment has been declared bankrupt, become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt, commits a crime which is detrimental to the state finances and/or State-Owned Enterprises and/or related to the financial sector.*
2. *The fulfillment of such requirements is evidenced by a statement signed by a candidate member of the Board of Directors which is then deposited by the Company.*
3. *In addition to fulfill these requirements, the appointment of members of the Board of Directors shall be conducted with due consideration to the expertise of experience and other requirements based on the requirements of the laws.*
4. *The appointment of members of the Board of Directors who do not meet the requirements referred to above shall be void by law from the moment any other member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners is aware of the non-fulfillment of such requirements.*
5. *Members of the Board of Directors shall be appointed by the General Meeting of Shareholders.*
6. *The resolutions of the GMS regarding the appointment of members of the Board of Directors also determine the date of entry into force of*

tidak menetapkan, maka pengangkatan anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS. Dalam hal pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan tersebut dimuat dalam keputusan Pemegang Saham tersebut. Dalam hal keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan.

7. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

- **Organ Dan Komite Di Bawah Direksi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Organ Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi.

- **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam hal komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, serta kesekretariatan pimpinan perusahaan.

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PLN Enjiniring, tugas dan

appointment. In the event that the GMS does not stipulate, the appointment of the members of the Board of Directors shall come into force since the close of the GMS. In the event that the appointment of a member of the Board of Directors is conducted through a Shareholder Resolution outside the GMS, then the entry into force of such appointment shall be contained in the Shareholder's decision. In the event that the decision of the Shareholder outside the GMS does not stipulate, the appointment of such member of the Board of Directors shall come into force upon the date of the shareholder's decision.

7. *Members of the Board of Directors shall be appointed from the nominees proposed by the Shareholders and such nominations shall be binding to the GMS.*

- **Organs and Committees under the Board of Directors**

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by Company Organs. The Company has no Committees under the Board of Directors.

- **Corporate Secretary**

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which has an important role in ensuring the application of the Company's openness aspect. The Corporate Secretary functions in terms of internal and external communications, investor relations, and corporate leadership secretarial.

- **Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary**

Based on the Decision of the Board of Directors on the Organizational Structure of PLN Enjiniring, the duties and

tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengelola dan mengevaluasi data-data perusahaan, prosedur, tata kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan kegiatan hubungan komunikasi Korporat, media dan hubungan kemasyarakatan;
3. Memastikan terlaksananya hubungan yang baik dengan masyarakat dan investor
4. Melakukan pemantauan dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG);
5. Memantau pencapaian kinerja Korporat secara berkala;
6. Menyusun dan memastikan terlaksananya kebijakan program CSR;
7. Melaporkan secara periodik kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham;
8. Membuat litigasi dan non-litigasi terhadap dokumen korporat;
9. Mengevaluasi, mengelola dan memantau ketaatan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait;
10. Menyiapkan Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
11. Menyiapkan dan updating company profile;
12. Mengelola data room Korporat;
13. Mengelola sistem informasi teknologi dan manajemen perusahaan;
14. Membina keahlian dan kompetensi SDM;
15. Mengelola bank data dan dokumen;
16. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;
17. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja;
18. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan

responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- 1. Managing and evaluating company data, procedures, work procedures and applicable laws and regulations;*
- 2. Carrying out corporate communication, media and community relations activities;*
- 3. Ensuring good relationships with communities and investors;*
- 4. Monitoring and ensuring the implementation of good corporate governance (GCG);*
- 5. Monitoring the corporate performance achievements periodically;*
- 6. Preparing and ensuring the implementation of CSR program policies;*
- 7. Periodically reporting the performance of the company to the Shareholders;*
- 8. Making litigation and non-litigation against corporate documents;*
- 9. Evaluating, managing and monitoring the company's compliance with relevant laws and regulations;*
- 10. Preparing Management Reports and Annual Reports in accordance with applicable regulations;*
- 11. Preparing and updating company profile;*
- 12. Managing corporate data rooms;*
- 13. Managing enterprise information technology and management systems;*
- 14. Fostering the skills and competence of human resources;*
- 15. Managing data banks and documents;*
- 16. Ensuring the fulfillment of customer satisfaction;*
- 17. Making activity reports periodically including performance achievement;*
- 18. Giving approval or disapproval about the assessment of individual performance monthly, semiannual and*

yang berada di lingkup bidang kesekretariatan perusahaan

annually to employees who are in the scope of corporate secretarial sector.

• **Profil Sekretaris Perusahaan**

• **Profile of Corporate Secretary**

Pada 2015, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ekoriwanto berdasarkan SK Direksi Nomor: 01.K/442/ Dir/PLNE/IV/2014 tanggal 1 April 2014. Profil Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring sebagai berikut

In 2015, the function of the Corporate Secretary is held by Ekoriwanto based on the Decision of the Board of Directors Number: 01.K/442/Dir/PLNE/IV/2014, dated 1 April 2014. Company Secretary Profile PLN Enjiniring shall be as follows:



Ekoriwanto

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Pengendalian Desain dan Perangkat Enjiniring PT PLN (Persero) Pusenlis (2011-2013), Manajer Pelayanan dan Jaringan Madiun PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur (2009-2011), Manajer Sektor Pembangkitan Ombilin PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel (2006-2009), Ahli Muda Teknik Mesin PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2004-2005), Ahli Muda Desain Pembangkit PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2003-2004), Asisten Manajer Sektor Lombok PT PLN (Persero) Unit Bisnis Bali, NTB dan NTT (2002-2003), Ahli Muda Pembangkitan PLN Sektor Lombok PT PLN (Persero) Wilayah NTB (2002), Kepala Seksi Operasi Pembangkitan (PLTD Mata-ram) PT PLN (Persero) Wilayah XI (2000-2002). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Institute Sains dan Teknologi Nasional.

Indonesia citizen, 49 years. Officiated as Company Secretary since 2014. Previously, he officiated as Deputy Manajer of Design Control and Engineering equipment of PT PLN (Persero) Pusenlis (2011-2013), Manager of Service and Network of East Java Distribution of Madiun of PT PLN (Persero) (2009-2011), Manager of Ombilin Plant Sector of PT PLN (Persero), Southern Sumatra Plant (2006-2009), Junior Expert of Machine Engineering of Engineering service of PT PLN (Persero) (2004-2005), Junior Expert of Plant Design of Engineering service of PT PLN (Persero) (2003-2004), Assistant Manager of Business Unit Sectors of Lombok, West Nusatenggara and East Nusatenggara of NTT PT PLN (Persero) (2002-2003), Junior Expert of PLN Lombok Sector, PT PLN (Persero) for West Nusatenggara Region (2002), Section Head of operational generation of Diesel Plant (PLTD of Mataram) of PT PLN (Persero) for XI Zone (2000-2002). Graduate from Machine at Institute Sains and Technology of National.

- **Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**

Selama tahun 2015 Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring hanya mengikuti 3 (tiga) workshop, selain itu pelaksanaan program peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan juga dilakukan dengan diskusi-diskusi internal.

- **Corporate Secretary Improvement Program**

During 2015, the Corporate Secretary of PLN Enjiniring only participated in 3 (three) workshops, in addition to the implementation of the Company's Corporate Secretary's competence improvement program also conducted with internal discussions.

Tabel Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Table of Competence Improvement Program of Company Secretary

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Increasing Program
Ekoriwanto	1. Manajemen Risiko Dasar untuk Manajer <i>Basic Risk Management for Managers</i> 2. <i>Workshop Stregthening Alignment & SIKP</i> 3. Interpretasi & Implementasi SMM ISO 9001:2008 <i>Interpretation & Implementation of SMM ISO 9001: 2008</i>

• Struktur Sekretaris Perusahaan

• Structure Of Company Secretary

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring didukung oleh beberapa unit kerja. Unit kerja pendukung fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 01.001.K/010/DIR/PLN/VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Perubahan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 29.001.K/DIR/PLNE/II/2012 sebagai berikut.

In implementing function, Company Secretary of PLN Enjiniring supported by some work units. Work units supporting Company Secretary based on Directors Board Decree of PT PLN Enjiniring No: 01.001.K/010/DIR/PLN/VIII/2013 dated 1 August 2013 on revised Directors Board Decree of PT PLN Enjiniring No: 29.001.K/DIR/PLNE/II/2012 as follows :



- **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan**

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2015, sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham RKAP
2. Meyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Perhitungan Tahunan
3. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap minggu di hari Selasa
4. Membuat Sistem Informasi Laporan Manajemen (SILM)
5. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris setiap bulan di minggu ke 3
6. Melakukan penilaian kinerja karyawan
7. Membuat Laporan Manajemen setiap triwulan
8. Membuat Laporan kegiatan IT setiap triwulan
9. Menyelenggarakan rapat evaluasi pencapaian kinerja semesteran
10. Penyiapan AFI Kriteria Ekselen Malcolm Baldrige
11. Menyelenggarakan *self assessment* implementasi GCG
12. Melaksanakan Pre-Audit Eksternal dengan KAP
13. Membuat Laporan Tahunan 2014
14. Menyelenggarakan Family Gathering
15. Melaksanakan kegiatan terkait dengan CSR;
16. Melaksanakan kegiatan terkait bidang teknologi informasi.

- **Implementation Of Company Secretary Tasks**

Implementation of Company Secretary tasks throughout 2015 as follows :

1. *To convene General Meeting of Shareholders and RKAP.*
2. *To convene General Meeting of Shareholders on Annual Calculation Report.*
3. *To convene Directors Board meeting each Tuesday.*
4. *To make Information System of Management Report (SILM).*
5. *To convene Monthly Commissioners Board Meeting in third week.*
6. *To evaluate employee performance.*
7. *To prepare Quarterly Management Report.*
8. *To prepare Quarterly IT activities report.*
9. *To convene evaluation meeting of performance achievement per smester.*
10. *To prepare AFI Excellent Criteria of Malcolm Baldrige.*
11. *To perform self assessment of GCG implementation.*
12. *To implement external Pre-Audit Eksternal with KAP.*
13. *To prepare Annual Report of 2014.*
14. *To perform Family Gathering.*
15. *To implement activities related with CSR.*
16. *To implement activities related with technological information sector.*

- **Satuan Pengawasan Intern**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja independen yang berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama. SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

SPI memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan fungsinya untuk memantau dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern di Perusahaan. SPI memiliki komitmen untuk melakukan fungsi pemantauan pengendalian intern secara efektif dan efisien, serta dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.

- **Visi Satuan Pengawasan Intern**

Visi Satuan Pengawasan Intern PLN Enjiniring yaitu "Menjadi satuan pengawasan intern profesional, mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi terciptanya *good corporate governance* dalam penyelenggaraan perusahaan."

- **Misi Satuan Pengawasan Intern**

Misi Satuan Pengawasan Intern PLN Enjiniring dijabarkan sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama perusahaan dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen pimpinan perusahaan untuk secara terus menerus mengembangkan dan mengimplentasikan system pengendalian manajemen yang efektif.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kesamaan persepsi serta kerja sama antara SPI dan unit lainnya di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong

- **Internal Supervision Unit**

Internal Supervision unit (INTERNAL SUPERVISION UNIT) is independent work unit directly, it is under President Director. INTERNAL SUPERVISION UNIT appointed and dismissed by President Director by approval of Commissioners Board.

INTERNAL SUPERVISION UNIT has strong base in implementing functions to monitor and evaluate adequacy and effectiveness of internal control in Company. INTERNAL SUPERVISION UNIT has commitment committed to monitor internal control effectively and efficiently to achieve determined target.

- **Vision Of Internal Supervision Unit**

Visionon of Internal Supervision Unit of PLN Enjiniring is "as proffessional Internal Supervision Unit being able to give add value to Company, as well as to given signifikan contribution for creating good Cooperate governance in Company performance."

- **Mission Of Internal Supervision Unit**

Mission of Internal Supervision Unit of PLN Enjiniring formulated as follows :

1. *Continuously, to assist President Director Company in increasing comprehension and commitment of company leaders to develop and implement management control system effectively.*
2. *To grow and develop perception equality and cooperation between INTERNAL SUPERVISION UNIT and other units at Company milieu on importance of Supervision to drive manifestation of*

terwujudnya *good corporate governance* di lingkungan perusahaan.

3. Meningkatkan relevansi dan kegunaan informasi hasil pengawasan SPI untuk penyusunan dan evaluasi kebijakan, pengambilan keputusan, dan peningkatan kinerja perusahaan.
4. Meningkatkan sinergi peran SPI sebagai auditor dan konsultan internal bagi unit di lingkungan perusahaan.
5. Meningkatkan efektivitas informasi hasil pengawasan SPI untuk mencegah, mendeteksi, dan mengungkapkan praktik kecurangan (fraud) di lingkungan perusahaan.

- **Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern**

Kepala SPI dijabat oleh Agus Bachtiar Aziz berdasarkan SK Direksi Nomor: 01.001.K/010/DIR/PLNE/VI/2012 tanggal 1 Juni 2012. Profil Kepala SPI sebagai berikut:

good Corporate governance at Company milieu.

3. *To increase relevance and information utilization from INTERNAL SUPERVISION UNIT Supervision results to prepare and evaluate policy, decision making and Company performance increasing.*
4. *To increase synergy of INTERNAL SUPERVISION UNIT role as Internal auditor and consultant for unit at Company milieu.*
5. *Improving the effectiveness of surveillance results SPI information to prevent, detect, and revealed the practice of fraud in an enterprise environment.*

- **Profile Of Internal Supervision Unit Head**

Head of INTERNAL SUPERVISION UNIT officiated by Agus Bachtiar Aziz based on Directors Board Decree No.: 01.001.K/010/DIR/PLNE/VI/2012 dated 1 June 2012. Profile of Head of INTERNAL SUPERVISION UNIT as follows :

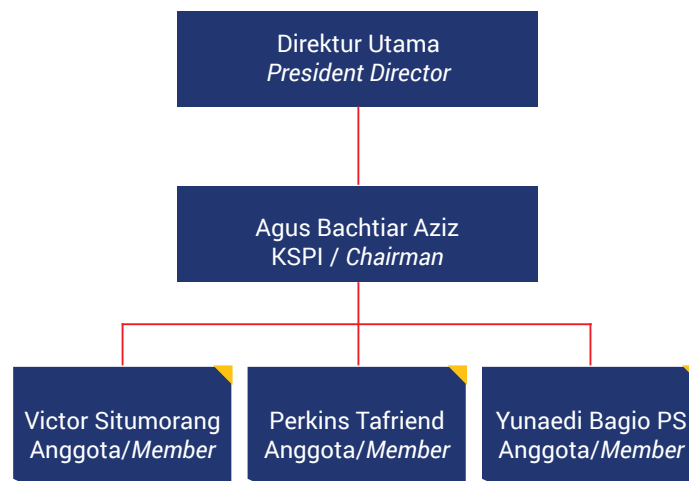


**Agus Bachtiar
Aziz**

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak Juli 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera pada tahun 2009-2012. Menamatkan pendidikan S1 Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) dan S2 Teknologi Industri dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS). Memiliki sertifikasi Qualified Auditor Internal (QIA) dari Yayasan Pendidikan Audit Internal (YPIA).

Indonesia citizen, 55 years. Officiate as Head Internal Supervision Unit since July 2012. Previously, he officiated as Head of Internal Audit (KAI) Center of Sumatra Load Distributor and Regulator of PT PLN (P3B) in 2009-2012. Graduate Electro Engineering (S1), Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) and Post Graduate of Industrial Technology of Technology Institute of Adhi Tama Surabaya (ITATS). He has certificate of Qualified Internal Auditor (QIA) from Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

- **Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern**



- **Organizational Structure Internal Supervision Unit**

- **Komposisi Satuan Pengawasan Intern**

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI dan dibantu oleh 3 orang auditor internal. Seluruh anggota SPI memiliki keterampilan/ keahlian yang dipersyaratkan untuk menjadi auditor internal. Komposisi SPI PLN Enjiniring sebagai berikut:

- **Composition Of Internal Supervision Unit**

Internal Supervision Unit (INTERNAL SUPERVISION UNIT) lead by INTERNAL SUPERVISION UNIT Head and assisted by three (3) internal auditors. All members of Internal Supervision Unit owns trustable skill/expertise required as internal auditor Composition of Internal Supervision Unit of PLN Enjiniring as follows :

Tabel Komposisi Satuan Pengawasan Intern
Table of Composition of Internal Supervision Unit

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Agus Bachtiar Aziz	Kepala Satuan Pengawasan Intern <i>Head of Internal Supervision Unit</i>
2	Victor Situmorang	Auditor
3	Yunaedi Bagio PS	Auditor
4	Perkins Tafriend	Auditor

- **Sertifikasi Profesi Audit Internal**

Untuk memastikan pelaksanaan tugas audit yang berkualitas, Audit Internal Perusahaan didukung tenaga audit profesional yang sebagian telah bersertifikat nasional maupun internasional sebagai berikut.

- **Certification Of Internal Audit Profession**

To ensure the implementation of quality audit duties, Corporate Internal Audit support of most professional audits have been certified nationally and internationally as follows.

Tabel Sertifikasi Profesi Audit Internal
Table of Internal Audit Profession Certification

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Agus Bachtiar Aziz	Kepala Satuan Pengawasan Intern <i>Head of Intern Supervision Unit</i>	<i>Qualified Internal</i>
2	Victor Situmorang	Auditor	Sertifikat KPOPlus <i>KPOPlus Certificate</i>
3	Yunaedi Bagio PS	Auditor	-
4	Perkins Tafriend	Auditor	-

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern**

Satuan Pengawasan Intern berperan memastikan dan memberikan konsultasi yang independen dan obyektif bagi manajemen sehingga dapat mendorong penciptaan nilai tambah dan memperbaiki operasional bisnis. Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern meliputi:

1. Membuat dan melaksanakan jadwal Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT);
2. Menyusun dan memastikan pengembangan *system audit internal*;
3. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada setiap pelaksanaan PKPT beserta saran dan rekomendasi perbaikannya dan memantau tindak lanjutnya;

- **Duties And Responsibilities Of Internal Supervision Unit**

Internal Supervision Unit play role to ensure and give independent and objective consultation to management, hence, it may drive add value creation and improve business operations. Duties and Responsibilities of Internal Supervision Unit covering :

1. *To prepare and implement schedule of Annual Inspection Work Program (PKPT).*
2. *To prepare and ensure the development of Internal Audit system.*
3. *To prepare Inspection Result Report (LHP) for each PKPT implementation along with its corrective recommendation as well as to monitor follow up thereof.*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; 5. Membantu Direksi dalam mengadakan penilaian/pemeriksaan atas sistem pengendalian pengelolaan (manajemen) yang meliputi seluruh bidang; 6. Melakukan pembinaan kepada SDM mengenai kepatuhan atas undang-undang dan peraturan yang berlaku; 7. Bertindak selaku <i>counterpart</i> pemeriksa eksternal; 8. Membina keahlian dan kompetensi SDM; 9. Mengelola bank data dan dokumen; 10. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan; 11. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja; 12. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup bidang Satuan Pengawas Intern. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>To ensure that Internal Audit implementation in accordance with principles of good corporate governance.</i> 5. <i>To assist Directors Board in implementing evaluation/ inspection of management controlling system covering all sectors.</i> 6. <i>To build and develop Human Resource in order to obey prevailing rules and regulations.</i> 7. <i>To act as counterpart of external inspector.</i> 8. <i>To develop expertise and competency of Human Resource.</i> 9. <i>To manage bank data and document .</i> 10. <i>To make sure the compliance of customer satisfaction.</i> 11. <i>Periodically, to submit activities report including performance achievement.</i> 12. <i>To agree or disagree monthly, biannually, and annually individual performance evaluation to employee who exist in scope of Internal Supervision Unit.</i> |
|--|--|

- **Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Intern memiliki lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan;
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur Perusahaan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.

- **Scope Of Internal Supervision Unit Work**

n implementing its Duties and Responsibilities, Internal Supervision Unit has work scope as follows:

1. *To make sure that management controlling system had sufficed efficiently and economically, and effectively functioned to achieve any wished target and objective;*
2. *To evaluate adherence to law and prevailing rules and regulations as well as policy and Company procedure.*
3. *To evaluate reliability and integrity of financial and operational information.*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan perusahaan. 5. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyidikan dan pengungkapan penyimpangan, kecurangan dan pemborosan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. To evaluate facilities adequacy for keeping and protecting Company assets. 5. To implement special duties related with such work scope such as investigation and disclosure of deviation, fraudulence and extravagance. |
|---|---|

- **Piagam Satuan Pengawasan Intern**

Dalam melaksanakan pengendalian intern, SPI telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut Internal Audit Charter yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 3 November 2011. Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit Charter juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi SPI. Oleh karena itu, Internal Audit Charter disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan PLN Enjiniring.

Isi dari Internal Audit Charter adalah:

1. Visi;
2. Misi;
3. Tugas Pokok;
4. Tanggung Jawab;
5. Kewenangan;
6. Ruang Lingkup Tugas;
7. Sasaran;
8. Hubungan Kemitraan dengan Komite Audit;
9. Hubungan dengan Auditor Eksternal;
10. Kode Etik Auditor Internal.

- **Kode Etik Auditor**

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi *Code of Conduct* yang berlaku secara

- **Charter Of Internal Supervision Unit**

In implementing internal control, Internal Supervision Unit having been completed with Work Guidance so called Internal Audit Charter established based on Directors Board Decree dated 3 November 2011. Other than as work guidance, Internal Audit Charter also play role in strengthening responsibility and base of existence and implementation of Supervision duties of Internal Supervision Unit. However, Internal Audit Charter had been published in order that all employees and related parties know it, hence, there is good comprehension and cooperation each other to manifest Vision, Mission and target/objective of PLN Enjiniring.

Content from Internal Audit Charter as follows :

1. Vision;
2. Mission;
3. Main Duty ;
4. Responsibility;
5. Authority;
6. Scope of Duty;
7. Target;
8. Partnership Relationship with Audit Committee;
9. Relationship with External Auditor;
10. Ethic Code of Internal Auditor.

- **Ethic Code Of Auditor**

In implementing functions and duties, unless to obey Code of Conduct applied in general, Internal

umum, SPI juga memiliki Kode Etik Auditor yang tercantum di dalam Internal Audit Charter. Kode Etik Auditor Perseroan adalah :

1. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi pengawasan intern atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
5. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi Pertimbangan profesionalnya.
6. Auditor internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
7. Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Pengawasan Intern.
8. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor

Supervision Unit also has Ethic Code of Auditor as attached in Internal Audit Charter. Such Ethic Code of Company Auditor as follows :

- 1. Internal Auditor should indicate honesty, objectivity and seriousness in implementing duty and responsibility of its proffession.*
- 2. Internal Auditor should indicate loyalty to organization and serve parties. Nevertheless, consciously, internal auditor may not be involved to deviating or illegal activities.*
- 3. Internal auditors must not knowingly engage in actions or activities that may discredit the profession of internal control or discredit the organization.*
- 4. Internal Auditor should prevent self own from activities which may result in conflict of interest with its organization; or activities which may result in prejudice which may impugn its capability to implement duties and comply with professional responsibility objectively.*
- 5. Internal Auditor may not receive whatever rewards from employee, client, customer, supplier or even its business partner which may influence its professional considerations.*
- 6. Solely, Internal Auditor only implement services which may be settled by using its professional competency.*
- 7. Internal Auditor should attemp in order always to comply with professional standard of Internal Supervision.*
- 8. Internal Auditor should behave prudently to use information having been obtained to implement its duties. Internal Auditor may not use secret*

internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia (i) untuk mendapatkan keuntungan pribadi, (ii) Secara melanggar hukum, atau (iii) yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.

9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang direviu, atau (ii) menutupi adanya praktik praktik Yang melanggar hukum.
10. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

• Kebijakan Satuan Pengawasan Intern

Dalam melaksanakan pengawasan intern, Perusahaan memiliki berbagai kebijakan yang mendasari dan mengatur penerapan sistem pengendalian intern di perusahaan. Perusahaan memiliki Pedoman Pengawasan Intern berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 12.001.K/010/DIR/I/2010 tanggal 12 Januari 2010. Perusahaan juga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Audit yang diperbaharui dan dimutakhirkan secara berkala.

Isi Kebijakan dan Prosedur Audit adalah

1. Pendahuluan;
2. Pemeriksaan Operasional Direktorat Pemasaran;
3. Pemeriksaan Operasional Direktorat Enjiniring;
4. Pemeriksaan Operasional Direktorat Keuangan;
5. Pemeriksaan Operasional Bidang SDM;
6. Pemeriksaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa;
7. Pemeriksaan Operasional Manajemen Risiko; dan
8. Lampiran.

information: (i) to get personal advantage, (ii) outrage or (iii) which may result in lost to organization thereof.

9. *To report performance result, Internal Auditor should reveal important facts having been known, in which unrevealed facts may : (i) distort reviewed activities performance or (ii) hidden illegality practices.*
10. *Internal Auditor should always increase expertise, effectiveness and quality of its duty implementation. Internal Auditor should follow sustainable professional education.*

• Internal Supervision Unit Policy

In implementing Internal Supervision, Company has some policies underlying and regulating application of internal control system at Company. Company has Internal Supervision guidance based on Directors Board of PT PLN Enjiniring Decree No.: 12.001.K/010/DIR/I/2010 dated 12 January 2010. Company also has renewed and updated Policy and Audit Procedure periodically.

Content of Policy and Audit Procedure as follows :

1. *Preface;*
2. *Operational inspection of Marketing Directorate*
3. *Operational inspection of Engineering Directorate;*
4. *Operational inspection of Financial Directorate;*
5. *Operational inspection of Human Resource sector;*
6. *Operational inspection of Services and Goods Procurement;*
7. *Operational inspection of Risk management ; and*
8. *Attachment.*

- **Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern**

Untuk meningkatkan Sistem Pengendalian Manajemen dan keyakinan tentang pencapaian tujuan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan terhadap pelaksanaan kegiatan di lingkungan PLN Enjiniring, maka Satuan Pengawasan pada tahun 2016 telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pelaksanaan Audit pada 3 (tiga) Proyek Strategis yaitu:
 - PLTU Parit Baru 2x50 MW
 - PLTU Takalar 2X100 MW
 - PLTGU Grati 1 x 450 MW
 - Pekerjaan *Project Management Consultant* (PMC) Terkait Implementasi *Marine Compressed Natural Gas* (CNG)
2. Melaksanakan Pemeriksaan proses pengadaan Barang/ Jasa tahun 2015
3. Melaksanakan *self-Assessment Malcom Baldrige* tahun 2016 dan verifikasi *Self-Assessment GCG* tahun 2016.
4. Membuat Pedoman Kebijakan Audit Tahun 2016 untuk digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan audit operasional pada PLN Enjiniring.
5. Membuat PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) Satuan Pengawasan Intern Tahun 2017.
6. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit untuk menyampaikan hasil audit yang dilakukan Satuan Pengawasan Intern dan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan oleh Audit.

- **Implementation of Duties of Internal Control Unit**

To improve the Management Control System and the beliefs about the achievement of the Company's objectives to minimize risks that could hamper the achievement of the objectives of the implementation of activities within PLN Enjiniring, the Supervisory Unit in 2016 has carried out the following activities:

1. *Conduct audit implementation on 3 (three) Strategic Projects, namely:*
 - *Thermal Power Plant of Parit Baru, 2 x 50 MW*
 - *Thermal Power Plant of Takalar, 2 x 100 MW*
 - *Gas and Steam Power Plant of Grati, 1 x 450 MW*
 - *Work of Project Management Consultant (the "PMC") on the Implementation of Marine Compressed Natural Gas (CNG).*
2. *Conducting the checking of the process of Procurement of Goods/Services in 2015.*
3. *Implementing Malcolm Baldrige Self-Assessment in 2016 and verification of GCG Self-Assessment in 2016.*
4. *Establishing Audit Policy Guidelines for 2016 to be used as reference in conducting operational audits on PLN Enjiniring.*
5. *Making the Annual Working Supervisory Program (the "PKPT") of the Internal Supervisory Unit of 2017.*
6. *Conducting coordination meetings with the Audit Committee to convey the results of the audits conducted by the Internal Supervisory Unit and the follow up of audit findings by the Audit.*

• **Pelaksanaan Audit Operasional 2016**

• **Performance of Operational Audit in 2016**

Selama tahun 2016, evaluasi sistem pengendalian intern dilakukan melalui pelaksanaan audit operasional. Audit dilaksanakan di 8 Direktorat dengan detail sebagai berikut:

During 2016, the evaluation of the internal control system is carried out through the implementation of operational audits. Audit is conducted in 8 Directorates with details as follows:

Tabel Pelaksanaan Audit Operasional 2016
Table of Operational Audit 2016

No	Jenis Audit <i>Type of Audit</i>	Periode Pelaksanaan <i>Period of Implementation</i>	Ruang Lingkup Audit <i>Scope of Audit</i>
1	Audit Operasional Direktorat Enjiniring <i>Operational Audit of Directorate of Engineering</i>	18 April 2016 - 3 Juni 2016 <i>18 April – 3 June 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku. <i>Compliances on the policy, procedures and the prevailing laws and regulations</i> - Penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efisien <i>The Use of company's resources economically and efficiently</i> - Pencapaian tujuan dan sasaran. <i>Achievement of target and objective.</i> - Pencapaian KPI Tahun 2016 s/d triwulan I 2016. <i>Achievement of KPI 2016 to quarter I 2016</i>
2	Audit Operasional Direktorat Pemasaran, Pengembangan Usaha dan Pengusahaan. <i>Operational Audit of Directorate of Marketing, Business Development and Exploitation</i>	9 Februari 2016 - 17 Maret 2016 <i>9 February – 17 March 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku. <i>Compliances on the policy, procedures and the prevailing laws and regulations</i> - Penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efisien. <i>The Use of company's resources economically and efficiently</i> - Pencapaian tujuan dan sasaran program di 2016 dan triwulan I 2016 <i>Achievement of the goals and objectives of the program in 2016 and the first quarter of 2016</i>

3	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	18 Juli 2016 - 5 Agustus 2016 <i>18 July – 5 August 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku. <i>Compliances on the policy, procedures and the prevailing laws and regulations</i> - Penggunaan Sumber Daya Perusahaan secara ekonomis dan efisien. <i>The Use of company's resources economically and efficiently.</i> - Pencapaian tujuan dan sasaran program di tahun 2016 <i>Achievement of the goals and objectives of the program in 2016</i>
4	Informasi Teknologi <i>Information technology</i>	18 Juli 2016 - 5 Agustus 2016 <i>18 July – 5 August 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku. <i>Compliances on the policy, procedures and the prevailing laws and regulations</i> - Penggunaan Sumber Daya Perusahaan secara ekonomis dan efisien. <i>Use of Company resources economically and efficiently.</i> - Pencapaian tujuan dan sasaran program di tahun 2016 <i>Achievement of goals and objectives of the program in 2016</i>
5	Satuan Manajemen Mutu dan Risiko <i>Quality and Risk Management Unit</i>	06 Juni 2016 - 17 Juni 2016 <i>6 June – 17 June 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku. <i>Compliances on the policy, procedures and the prevailing laws and regulations</i> - Penggunaan Sumber Daya Perusahaan secara ekonomis dan efisien. <i>The Use of company's resources economically and efficiently.</i> - Pencapaian tujuan dan sasaran program di tahun 2015 dan Semester 1-2016 <i>Achievement of goals and objectives of the program in 2015 and Quarter I of 2016</i>

6	<i>Risk Based Audit</i>	18 Oktober 2016 - 31 Oktober 2016 <i>18 October – 31 October 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut Temuan Hasil Pemeriksaan SPI Tahun sebelumnya. <i>Follow up the Findings of Audit Result of Internal Supervisory Unit in previous year.</i> - Target dan 'Realisasi Kinerja SMMR tahun 2016. <i>Target and Performance Realization of Quality and Risk Management Unit in 2016</i> - Implementasi dan Evaluasi Risiko pada RKAP 2016. <i>Implementation and Evaluation of Risk in the Company's Work and Budget Planning of 2016.</i> - Pelaksanaan tugas SMMR sesuai fungsi dan tanggung jawabnya. <i>Implementation of duties of Quality and Risk Management Unit according to their functions and responsibilities.</i> - Kegiatan Operasional lainnya <i>Other Operational Activities</i>
7	Pengadaan Barang dan Jasa 2015 <i>Procurement of Goods and Services in 2015</i>	19 November 2015 – 27 November 2015 <i>19 November – 27 November 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku. <i>Compliances on the policy, procedures and the prevailing laws and regulations</i> - Penggunaan Sumber Daya Perusahaan secara ekonomis dan efisien. <i>The Use of company's resources economically and efficiently.</i> - Pencapaian tujuan dan sasaran program di tahun 2016 <i>Achievement of the goals and objectives of the program in 2016</i>

8	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum <i>Directorate of Finance, HR and General</i>	09 November 2016 - 16 Desember 2016 <i>9 November – 16 December 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Temuan Hasil Pemeriksaan Operasional SPI tahun sebelumnya yang belum ada tindaklanjutnya. <i>Findings of Operational Audit Results of Internal Supervisory Unit I the previous year that has not been followed.</i> • Target dan Realisasi Kinerja Direktorat Keuangan & SDM <i>Target and Performance Realization of Directorate of Finance & Human Resources</i> • Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan SDM, Persekot Dinas, Aset Fisik Perseroan. <i>Effectiveness and Efficiency of Human Resource Management, Persekot Dinas, Physical Assets of the Company</i> • Kegiatan Operasional lain sesuai Job Description masing- masing Bidang pada Direktorat Keuangan dan SDM. <i>Other Operational Activities according to the Job Description of each Field on the Directorate of Finance and Human Resources</i> • Penerapan Manajemen Risiko di masing-masing Bidang <i>Implementation of Risk Management in each Sector</i>
---	--	---	---

Pelaksanaan audit tersebut telah disampaikan oleh SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk mendapat masukan dan saran.

The implementation of audit has been submitted by Internal Supervisory Unit to the President Director and the Board of Commissioners to get input and suggestion.

- **Temuan Dan Tindak Lanjut Hasil Audit**

- **Findings And Follow Up Of Audit Result**

Berdasarkan audit yang telah dilaksanakan, diperoleh sejumlah temuan dan tindak lanjut sebagai berikut:

Based on audit which had been implemented, it had been obtained some findings and follow up as follows.

Tabel Pelaksanaan Audit Operasional 2016
Findings and Follow Up of Audit Results

No	Bidang/Satuan Sector/Unit	Temuan Findings	Selesai Settled	Keterangan Information
1	Audit Operasional Direktorat Enjiniring <i>Operation Audit on the Directorate of Engineering</i>	7	7	
2	Audit Operasional Direktorat Pemasaran, Pengembangan Usaha dan Pengusahaan. <i>Operation Audit on the Directorate of Marketing, Business Development and Exploitation</i>	3	3	
3	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	4	4	
4	Informasi Teknologi <i>Technology Information</i>	4	4	
5	Satuan Manajemen Mutu dan Risiko <i>Quality and Risk Management Unit</i>	3	3	
6	<i>Risk Based Audit</i>	6	6	
7	Pengadaan Barang dan Jasa 2015 <i>Procurement of Goods and Services 2015</i>	3	3	
8	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum <i>Directorate of Finance, Human Resources and General</i>	9	9	

- **Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern**

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, SPI telah mengikuti program pengembangan kompetensi, berupa pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi yang diikuti SPI selama 2016 sebagai berikut:

- **Development of Competence of Internal Supervisory Unit**

To support the implementation of its duties, Internal Supervisory Unit has followed competency development program, in the form of education and training. Development of competencies that Internal Supervisory Unit followed during 2016 as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern
Table of Competency Development of the Internal Supervisory Unit

Nama Name	Pengembangan Kompetensi Competency Development
Agus Bachtiar Aziz	- Workshop implementasi dan pengukuran implementasi GCG <i>Workshop on the implementation and measurement GCG implementation</i>
Perkins Tafriend	- Pelatihan Internal Quality Audit at YPIA <i>Internal Quality Audit Training at Yayasan Pendidikan Internal Audit (Foundation for Internal Audit Education)</i> - Pelatihan Operational & Risk Approach Dalam Internal Auditing <i>Operational & Risk Approach Training In Internal Auditing</i>

- **Satuan Manajemen Mutu Dan Risiko**

Fungsi pengelolaan manajemen risiko berada di bawah koordinasi Satuan Manajemen Mutu dan Risiko (SMMR) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Manajemen Mutu dan Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

- **Quality And Risk Management Unit**

Function of risk management implementation under coordination of Quality and Risk Management Unit (SMMR) directly, it hold responsible to President Director. Quality and Risk Management Unit appointed and dismissed by President Director on approval of Commissioners Board.

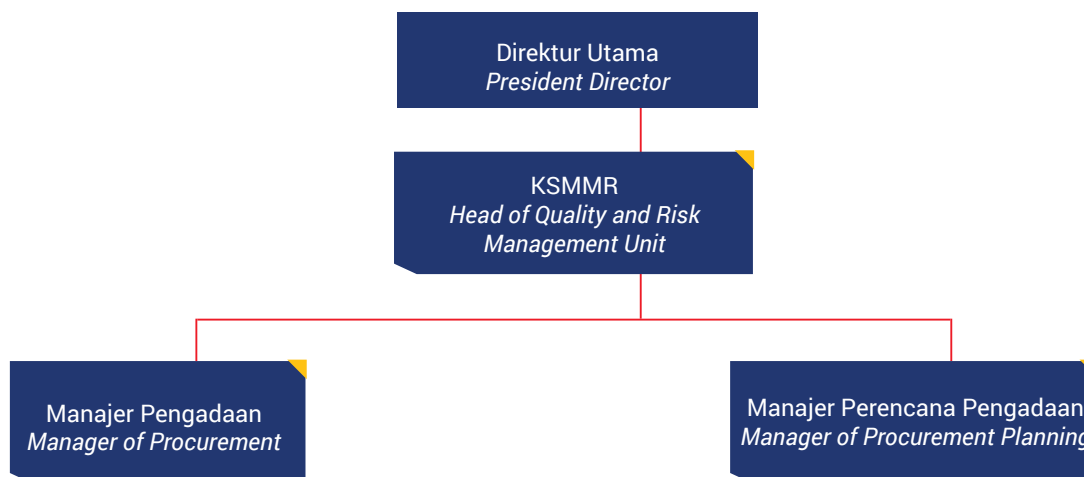
- **Struktur Organisasi Satuan Manajemen Mutu dan Risiko**

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Manajemen Mutu dan Risiko PT PLN Enjiniring didukung oleh beberapa unit kerja. Unit kerja pendukung fungsi Satuan Manajemen Mutu dan Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor : 02.003.K/DIR /PLNE/II/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring No.15.001.K/010/DIR/PLNE/I/2015 tentang Struktur Organisasi PT PLN Enjiniring

- **Organizational Structure of Quality and Risk Management Unit**

In performing its function, Quality and Risk Management Unit of PT PLN Enjiniring is supported by several work units. The working unit supporting the function of Quality and Risk Management Unit based on the Letter of Decision of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number: 02.003.K/DIR/PLNE/ II/2016 on the Amendment of Decision of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 15.001.K/010/DIR/PLNE/I/2015 concerning Organization Structure of PT PLN Enjiniring.

Struktur Organisasi Satuan Manajemen Mutu Dan Risiko
Organization Structure of Quality and Risk Management Unit



- **Profil Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko**

Fungsi pengelolaan manajemen risiko berada di bawah koordinasi Satuan Manajemen Mutu dan Risiko (SMMR) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Manajemen Mutu dan Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Satuan Manajemen Mutu dan Risiko dipimpin oleh Kepala SMMR. Profil Kepala SMMR PLN Enjiniring sebagai berikut.

- **Profile of Head of Quality and Risk Management Unit**

The Quality and Risk Management Unit is headed by the Head of Quality and Risk Management Unit. Profile of the Head of Quality and Risk Management Unit of PLN Enjiniring is as follows:



Suryati

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Satuan Mutu dan Manajemen Risiko sejak Oktober 2015. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Nuklir dari Universitas Gajah Mada.

Indonesia citizen. Officiated as Quality and Risk Management Unit's Head since October 2015. She graduated Nuclear Engineering from Gajah Mada University.

- **Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PLN Enjiniring, tugas dan tanggung jawab Satuan Manajemen Mutu dan Risiko adalah

1. Menyusun dan memastikan *assessment and corporate risk monitoring* atas seluruh kegiatan strategis Perusahaan;
2. Menyusun dan memfasilitasi implementasi kebijakan manajemen risiko pada berbagai kegiatan strategis unit bisnis dan Anak Perusahaan;
3. Memonitor dan melaksanakan *compliance and reporting* semua kegiatan terkait dengan pengelolaan risiko Perusahaan;
4. Memastikan tersedianya *enterprise risk infrastucture*;
5. Pengelolaan sistem manajemen mutu, sasaran, dan tolok ukur mutu;
6. Pengendalian proses pemeriksaan mutu, produk enjiniring;
7. Perencanaan dan pelaksanaan audit mutu internal maupun eksternal;
8. Pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 9001, SMK3, OHSAS dan sistem lainnya;
9. Memperluas ruang lingkup ISO 9001;
10. Pengelolaan pengembangan kompetensi manajemen mutu;
11. Pengelolaan dokumen dan data bidang manajemen mutu;
12. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;
13. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja;
14. Memantau dan mengevaluasi proses dan prosedur perencanaan dan pelaksanaan

- **Duties and Responsibilities of Head of Quality and Risk Management Unit**

Based on the Decision of the Board of Directors concerning the Organization Structure of PLN Enjiniring, the duties and responsibilities of the Quality and Risk Management Unit are as follows:

1. *Preparing and ensuring the assessment and corporate risk monitoring of all strategic activities of the Company;*
2. *Preparing and facilitating the implementation of risk management policies in various strategic activities of business units and Subsidiaries;*
3. *Monitoring and implementing the compliance and reporting of all activities related to risk management of the Company;*
4. *Ensuring the availability of enterprise risk infrastucture;*
5. *Management of quality management systems, objectives, and quality standards;*
6. *Controlling the process of quality inspection, engineering products;*
7. *Planning and implementation of internal and external quality audits;*
8. *Management of quality management system ISO 9001, Occupational Safety and Health Management System, OHSAS and other systems;*
9. *Expanding the scope of ISO 9001;*
10. *Management of the development of quality management competence;*
11. *Management of documents and data on the sector of quality management;*
12. *Ensuring the fulfillment of customer satisfaction;*
13. *Making periodic activity reports including performance achievements;*
14. *Monitoring and evaluating the processes and procedures for planning and implementing the*

pengadaan barang dan jasa serta memberi masukan dalam rangka pengendalian mutu dan risiko pengadaan;

15. Berfungsi sebagai Pejabat yang diberi Kuasa untuk proses Pengadaan Barang/Jasa yang tugasnya sesuai Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring tentang Pengadaan Barang/Jasa yang berlaku di Perusahaan;
16. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup Bidang Satuan Manajemen Mutu dan Risiko.

- **Pengembangan Kompetensi Satuan Manajemen Mutu dan Risiko**

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, SMMR telah mengikuti program pengembangan kompetensi, berupa pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi yang diikuti SMMR selama 2016 sebagai berikut.

procurement of goods and services and providing inputs in the context of quality control and procurement risk;

- 15. Serves as an Authorized Officer for the Procurement of Goods/Services whose duties are in accordance with the Decision of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring concerning Procurement of Goods / Services applicable in the Company;*
- 16. Giving approval or disapproval about the assessment of individual performance monthly, semiannual and annual to employees who are in the scope of Quality and Risk Management Unit*

- **Competence Development of Quality and Risk Management Unit**

In order to support the implementation of its duties, the Quality and Risk Management Unit has participated in the competency development program, in the form of education and training. Development of competencies followed by Quality and Risk Management Unit during 2016 shall be as follows:

Tabel Program Peningkatan Kompetensi Satuan Manajemen Mutu Dan Risiko
Table Program of Competence Improvement of Quality and Risk Management Unit

Nama Nama	Pengembangan Kompetensi <i>Development of Competence</i>
Suryati	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko Dasar untuk Manager <i>Basic Risk Management for Managers</i> • Interpretasi & Implementasi SMM ISO 9001:2008 <i>Interpretation & Implementation of SMM ISO 9001: 2008</i> • <i>Workshop Strengthening Alignment & SIMKP</i> <i>Workshop of Strengthening Alignment & Employee Performance Management System</i> • <i>Workshop Menyelaraskan Risk Based Audit (RBA) dengan Enterprise Risk Management (ERM)</i> <i>Workshop of the Aligning Risk Based Audit (RBA) with Enterprise Risk Management (ERM)</i> • Pemahaman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Understanding of Occupational Safety and Health Management System</i> • Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Internal Audit of Occupational Safety and Health Management System</i>
Novri Ardadiansyah	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko Dasar untuk Manager <i>Basic Risk Management for Managers</i> • <i>Training ISO versi 2015</i> <i>Training of ISO, 2105 version</i> • Interpretasi & Implementasi SMM ISO 9001:2008 <i>Interpretation & Implementation of Quality and Risk Management Unit - ISO 9001: 2008</i> • Internal <i>Quality</i> Audit for ISO 9001:2008 • Pemahaman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Understanding of Occupational Safety and Health Management System</i> • Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Internal Audit of Occupational Safety and Health Management System</i>
Putra Dwi Andoko	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Understanding of Occupational Safety and Health Management System</i> • Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Internal Internal Audit of Occupational Safety and Health Management System</i>

Nama Nama	Pengembangan Kompetensi Development of Competence
Suproyadi	<ul style="list-style-type: none"> Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Internal Internal Audit of Occupational Safety and Health Management System</i>
Indratno Hariyanto	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko Dasar untuk Manager <i>Basic Risk Management for Managers</i>
Ahmad Jakfar Sodik	<ul style="list-style-type: none"> Interpretasi & Implementasi SMM ISO 9001:2008 <i>Interpretation & Implementation of Quality and Risk Management Unit - ISO 9001: 2008</i> Pengadaan Barang/Jasa <i>Procurement of Goods / Services</i> <i>Training Formalities Expatriate Legal Document</i>
Mahayu Yanuarti	<ul style="list-style-type: none"> Training Kontrak berbasis FIDIC <i>Training Contract based on FIDIC</i> <i>Training Formalities Expatriate Legal Document</i>

Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan PLN Enjiniring tahun buku 2015 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, PLN Enjiniring mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Public Accountant

Function of independent supervision to financial aspect of Company conducted by implementation of External Audit inspection conducted by Public Accountant Office (KAP). External Auditor which inspect financial statement of PLN Enjiniring for book year of 2015 stipulated by Annual General Meeting Of Shareholders based on recommendation from Commissioners Board and Audit Committee.

In using External Auditor, PLN Enjiniring refer to Ministerial Regulation of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated 5 February 2008 Article 3, paragraph (1) stating that general audit servicing on financial statement from any entity conducted by KAP at least six (6) book years consecutively and by Public Accountant not later than three (3) years consecutively.

PLN Enjiniring selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan

PLN Enjiniring always attempt to increase communication between Public Accountant Office, Audit Committee and Management in order to minimize obstacles occurring in the course of audit process. In order that audit process in accordance with Standard of Professional Accountant and job agreement as well as audit scope as had been stipulated and finished according to determined target, routinely, it had been conducted meetings discussing some important and significant problems.

- **Kantor Akuntan Publik**

Data auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan PLN Enjiniring sebagai berikut.

- **Public Accountant Office**

Data of External Auditor which implement financial statement audit of PLN Enjiniring as follows :

Tabel Data Auditor Eksternal Yang Melakukan Audit Laporan Keuangan PLN Enjiniring
Table of External Auditor Data that Conducts Audit on the Financial Statement of PLN Enjiniring

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Office	Periode Period	Partner Pelaksana Executor Partner	Biaya Audit Cost of Audit
2016	RSM Indonesia	2 Tahun 2 Years	Rusli Munir	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) Cost is borne by PT PLN
2015	Pricewaterhouse Cooper (PWC)	2 Tahun 2 Years	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) Cost is borne by PT PLN
2014	Pricewaterhouse Cooper (PWC)	2 Tahun 2 Years	Tanudiredja, Wibisana, dan rekan	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) Cost is borne by PT PLN
2013	Osman Bing Satrio & Eny	3 Tahun 3 Years	Sahat Maruli Purba	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) Cost is borne by PT PLN
2012	Osman Bing Satrio & Eny	3 Tahun 3 Years	Sahat Maruli Purba	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) Cost is borne by PT PLN

- **Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan**

Pada Periode 2016, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik PLN Enjiniring tidak memberikan jasa lain selain jasa Audit Laporan Keuangan.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain menjamin semua kegiatan usaha Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Ketentuan tersebut terdiri atas undang - undang, peraturan pemerintah, otoritas pengawas dan ketentuan intern Perusahaan. Selain itu, sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu Perusahaan menjaga asset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Penerapan sistem pengendalian intern pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sedangkan, penerapan sistem pengendalian intern pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian

- **Other Service Awarded To Accountant**

In period of 2015, Public Accountant and Public Accountant office of PLN Enjiniring had not given other service otherwise Audit service of Financial statement.

Internal Control System

Internal Control System is important aspect for healthy and safe Company management. Internal Control System built for complying with some purposes among other thing to ensure all business activities of Company in accordance with prevailing rules and regulations. It is consist of legislation, governmental regulation, supervisory authority, Company internal regulation. Additionally, effective Internal Control System may assist Company to keep owned assets, to ensure the availability of accurate financial statement, to increase Company adherence to prevailing rules and regulations, as well as reducing risks in terms of lost, deviation and violation of circumspection.

Application of Internal Control System at Commissioners Board level is by conducting supervisi and counsel related with adequacy and equity in preparing financial statement as well as risk management while considering circumspection principles. Meanwhile, Internal Control System at Directors Board level is consistently to apply policy of Company procedure to comply with obedience with prevailing regulations. Such application among other thing related with operational activities, risk management, strategic plan, job division, delegation of

wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Perusahaan terus mendorong upaya peningkatan system pengendalian intern yang efektif. Pengendalian intern menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan, maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Perusahaan memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan. SPI senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai koridornya.

Dalam melaksanakan audit, SPI menggunakan pendekatan berbasis risiko (Risk Based Audit). SPI memiliki Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang antara lain mengatur tentang sasaran pemeriksaan yang akan dilakukan pada tahun bersangkutan. Sasaran pemeriksaan dalam PKPT mencakup pemeriksaan pengendalian keuangan dan pengendalian operasional dan kepatuhan. Pemeriksaan operasional keuangan meliputi pemeriksaan penyusunan RKAP dan Laporan Keuangan, pemenuhan kebutuhan pendanaan, pengelolaan anggaran pendapatan dan pembiayaan Perusahaan, pemantauan persekot dinas, mitigasi risiko finansial, pelaksanaan evaluasi realisasi RAB, penagihan dan pengelolaan piutang pelanggan, laporan kinerja Perusahaan, pemantauan utang Perusahaan, pencatatan dan penghapusan aset, pengembangan sistem dan prosedur akuntansi, serta pelaksanaan pengakuan, pencatatan dan pelaporan secara menyeluruh/ sampling. Sedangkan, pemeriksaan operasional meliputi pemeriksaan

authority as well as adequate accounting policy.

Continuously, Company encourage efforts to increase effective Internal Control System. Internal control being integrated with system and procedure for each work unit activities, hence, when there is deviation it may be known early and to get repair steps by such work unit. Company owns Internal Supervision Unit playing role to evaluate adequacy and effectiveness of internal control conducted by Company management. Internal Supervision Unit always implement internal supervision by systematical approach, application of GCG principles may be implemented in accordance with its corridor.

In implementing audit, Internal Supervision Unit uses Risk Based Audit approach. Internal Supervision Unit has Annual Supervision Work Program among other thing to set inspection to be conducted at such year. Target inspection in PKPT covering financial and operational control as well as obedience. financial and operational audit/inspection covering inspection of RKAP and Financial Statement preparation, compliance of financial requirement, Company revenue and expenditure budget management, monitoring of service down payment, financial risk mitigation, implementation of RAB realization evaluation, billing and customers receivable management, Company performance report, Company payable monitoring, assets recording and writing off, development of accounting procedure and system, as well as implementation of recognition, recording and reporting in whole sampling. Meanwhile, operational inspection covering that of marketing sector, business development, finance, accounting, Human Resource, General, Transmission and distribution,

bidang pemasaran, pengembangan usaha, keuangan, akuntansi, SDM, umum, transmisi dan distribusi, pembangkitan, Sekretaris Perusahaan, serta Satuan Manajemen Mutu dan Risiko.

- **Evaluasi Sistem Pengendalian Intern**

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern di Perusahaan dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan dari proses lini yang ada. Segala sesuatu terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi. Langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-Komite yang telah dibentuk.

- **Kesesuaian Pengendalian Intern Dengan Kerangka Coso**

Sistem pengendalian intern Perusahaan telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian intern menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator

generation/plant, Company Secretary, as well as Quality and Risk Management Unit.

- **Evaluation Of Internal Control System**

Company always evaluate implementation of Company internal control while proposing improvement to achieve sustainable increasing of existing line process. Everything related with problem of internal control adequacy had been reported to Directors Board. Steps to minimize risks had been conducted. Its report also had been delivered to Commissioners Board through established Committees.

- **Suitability Between Internal Control And Frame Of Coso (Sponsoring Organization Of The Treadway Commission)**

Company Internal Control Sistem had been suitable to Integrated Internal Control Framework developed by Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) in 2013. According to COSO, objective of internal control covering operational, reporting and obedience objectives/ targets. It had been suitable to Company internal Control Sistem having been described above.

Its operational objective related with efficiency and effectiveness of operations. Reporting objective related with financial statement interest complying with criteria of reliable, punctuality, transparent and other prerequisites required either regulator or Company. Meanwhile,

maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan.

Manajemen Risiko

Situasi lingkungan eksternal dan internal perusahaan mengalami perkembangan pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha bidang yang dijalani oleh Perusahaan. Hal tersebut mendorong PT PLN Enjiniring untuk meningkatkan praktek GCG dan penerapan manajemen risiko yang memadai.

Manajemen risiko adalah suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Manajemen risiko mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman baik dengan cara penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumber daya.

Pengelolaan Manajemen Risiko PT PLN Enjiniring Tahun 2016 menjadi acuan utama bagi manajemen perusahaan untuk memastikan keberhasilan pencapaian sasaran/target perusahaan. Tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan diukur

obedience objective related that of company to law and rules and regulations.

According to COSO, internal control elements covering as follows :

1. *Controlling environment;*
2. *Risk evaluation;*
3. *Controlling activities;*
4. *Information and Communication ;*
5. *Monitoring activities.*

Risk Management

The external and internal environment situation of the company is experiencing a rapid development followed by the increasing complexity of business activity risks in the sector undertaken by the Company. It encourages PT PLN Enjiniring to improve GCG practice and the implementation of adequate risk management.

Risk management is a system of risk control and protection of property, property and profit of business entities or individuals for the possibility of loss due to the existence of a risk. Risk management manages risk-related uncertainties both by means of risk assessment, development of strategies for managing them and risk mitigation using resource empowerment/management.

The management of the Risk Management of PT PLN Enjiniring in 2016 becomes the main reference for the company's management to ensure the success of achieving the target of the company. The maturity level of corporate risk management is measured in KPI of PT

dalam KPI PT PLN Enjiniring tahun 2016 dengan target level 3,5 dimana berada posisi antara *define* dan *managed*.

- **Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko**

Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring No : 28.001.K/DIR/PLNE/I/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT PLN Enjiniring, yang diratifikasi dari Pedoman Manajemen Risiko PT PLN (Persero). Kebijakan Manajemen Risiko PT PLN Enjiniring berisi mengenai ketentuan umum, tujuan, sasaran, prinsip, strategi dan lingkup Penerapan, serta tugas dan tanggung jawab. Adapun pedoman manajemen risiko PT PLN Enjiniring mencakup beberapa bab yang lebih kompleks, antara lain:

- I. Pendahuluan
- II. Definisi dan Ketentuan Umum
- III. Kerangka Penerapan Manajemen Risiko
- IV. Proses Manajemen Risiko
- V. Lingkup Penerapan
- VI. Laporan Manajemen Risiko
- VII. Aspek Manajemen Risiko Lainnya
- VIII. Penutup

PLN Enjiniring in 2016 with target of level 3.5 which is positioned between define and managed.

- **Risk Management Policy and Guidelines**

Risk Management Policy and Guidelines have been stipulated in Decision of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number: 28.001.K/DIR/PLNE/I/2016 concerning Risk Management Implementation in PT PLN Enjiniring Environment that was ratified from Risk Management Guidance of PT PLN (Persero). Risk Management Policy of PT PLN Enjiniring contains the general terms, objectives, targets, principles, strategies and scope of Application, as well as tasks and responsibilities. PT PLN Enjiniring's risk management guidelines include several more complex chapters, including:

- I. Introduction*
- II. General Definitions and Conditions*
- III. Framework for the Implementation of Risk Management*
- IV. Risk Management Process*
- V. Scope of Implementation*
- VI. Risk Management Report*
- VII. Other Risk Management Aspects*
- VIII. Conclusion*

• **Tujuan, Sasaran dan Strategi Manajemen Risiko**

Adapun tujuan penerapan manajemen risiko di Perusahaan adalah :

- Meningkatkan kesiapan (*preparedness*) Perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian (*uncertainty*) yang semakin tinggi di lingkungan global, regional maupun lokal yang berpotensi mengancam sumber daya dan bahkan kelangsungan Perusahaan;
- Menjaga agar Perusahaan tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berkehati-hatian (*prudent operation*) dalam setiap aktifitas yang dilakukannya sebagai bentuk tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan.

Sasaran penerapan Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menumbuhkan budaya manajemen risiko yang bersifat preventif pada segenap pejabat maupun karyawan Perusahaan dalam mengelola Perusahaan sesuai tugas dan kewenangan yang ada padanya;
- Memastikan bahwa segenap pemilik risiko dalam Perusahaan mampu mengelola risikonya secara efektif dan efisien;
- Meningkatkan keterpaduan dalam mengelola risiko yang bersifat kontra-produktif terhadap pencapaian visi, misi dan rencana strategis Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang;
- Mendorong perbaikan (*improvement*) pada segenap proses bisnis Perusahaan secara bertahap dengan mengintegrasikan (*embedding*)

• **Objectives, Goals and Strategies of Risk Management**

The objectives of the implementation of risk management in the Company shall be as follows:

- *Improving the Company's preparedness in the face of increasing uncertainty in global, regional and local environments that could potentially threaten resources and even the Company's viability;*
- *Keeping the Company in a prudent business operation corridor in every activity it undertakes as a form of Good Corporate Governance to increase added value to the Company.*

Goals of the implementation of the Company's Risk Management shall be as follows:

- *Fostering a preventive risk management culture in all officers and employees of the Company in managing the Company in accordance with its duties and authorities;*
- *Ensuring that all risk owners within the Company are able to manage the risks effectively and efficiently;*
- *Increasing integration in managing counter-productive risks to achieving the Company's vision, mission and strategic plan in both the short and long term;*
- *Encouraging improvement of the Company's business processes gradually by integrating (*embedding*) risk management into the business*

manajemen risiko ke dalam proses bisnis tersebut;

- Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Strategi yang diterapkan dalam penerapan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

- Memprioritaskan tahapan penerapan Manajemen Risiko dari objektif yang strategik;
- Menjadikan Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan;
- Membangun keselarasan pengelolaan risiko antar satuan organisasi dalam lingkungan Perusahaan;
- Menentukan *road map* tahapan implementasi, serta memantau dan meningkatkan secara terusmenerus kematangan dalam implementasi Manajemen Risiko (*risk maturity*), yaitu tingkat pemahaman, komitmen, sistem maupun penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan;
- Membangun kompetensi yang relevan secara berkelanjutan melalui *awareness, capacity building* maupun *lesson learned* atas permasalahan yang pernah terjadi;
- Membangun komunikasi dan konsultasi secara berkelanjutan dengan segenap *stakeholders*.

• Pelaksanaan Manajemen Risiko

Berikut kegiatan-kegiatan Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 :

1. Menerbitkan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT PLN Enjiniring yang diratifikasi dari Pedoman Manajemen Risiko PT PLN (Persero)
2. Mereview Profil Risiko Korporat tahun 2016 yang telah disusun pada akhir tahun 2015
3. Melakukan Sosialisasi Pedoman Manajemen

process;

- *Improving the quality of decision making.*

The strategies implemented in the implementation of Risk Management shall be as follows:

- *Prioritizing the stages of Risk Management implementation from a strategic objective;*
- *Making Risk Management an integral part of business processes and decision making;*
- *Establishing alignment of risk management among organizations within the Company;*
- *Determining the road map of implementation stages, as well as monitoring and improving continuously maturity in the implementation of Risk Management (risk maturity), namely the level of understanding, commitment, system and application of Risk Management within the Company;*
- *Building relevant competencies on an ongoing basis through awareness, capacity building and lesson learned on issues that have occurred;*
- *Building communication and ongoing consultation with all stakeholders.*

• Implementation of Risk Management

The followings are the activities of Risk Management that have been implemented in 2016:

1. *Issuing Risk Management Policy and Guidelines PT PLN Enjiniring ratified from Risk Management Guidelines PT PLN (Persero)*
2. *Reviewing the Corporate Risk Profile of 2016 that was developed at the end of 2015*
3. *Socializing Risk Management Guidelines and*

Risiko dan Profil Risiko Korporat tahun 2016

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Membentuk Tim <i>Enterprise Risk Management</i> 5. Mengadakan Pelatihan Manajemen Risiko untuk Manajer Senior, Manajer dan anggota Tim <i>Enterprise Risk Management</i> 6. Penyusunan Kajian Risiko untuk setiap Bidang dan Sekper 7. Pemantauan mitigasi Profil Risiko Korporat dan Kajian Risiko Bidang 8. Pengembangan Aplikasi RICO (<i>Risk Control</i>) sebagai alat untuk pelaporan Manajemen Risiko 9. Penyampaian Pemenuhan <i>Risk Maturity Level</i> PT PLN Enjiniring kepada PT PLN (Persero) DIVMRK dengan score 3.75 (<i>unaudited</i>), dan setelah diverifikasi menjadi 3.56. | <p><i>Corporate Risk Profile in 2016</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Establishing an Enterprise Risk Management Team</i> 5. <i>Conduct Risk Management Training for Senior Managers, Managers and Team Members of Enterprise Risk Management</i> 6. <i>Preparation of Risk Assessment for each sector and Corporate Secretary</i> 7. <i>Monitoring of mitigation of Corporate Risk Profile and Sector Risk Assessment</i> 8. <i>Risk Control Application Development (Risk Control) as a tool for reporting Risk Management</i> 9. <i>Submission of Risk Maturity Level Fulfillment of PT PLN Enjiniring to PT PLN (Persero), Division of Risk Management, with score 3.75 (unaudited), and after verified to 3.56.</i> |
|--|--|

Pengembangan Manajemen Risiko di PT PLN Enjiniring akan mengikuti konsep *3 Lines of Defences*. Dalam melaksanakan *3 Lines of Defences* ini maka Satuan Manajemen Mutu dan Risiko bertugas untuk menyiapkan Infrastruktur (kebijakan), Proses Bisnis dan Pengendaliannya serta dipahami oleh *Risk Owner*, sedangkan Satuan Pengawas Internal akan memastikan bahwa *Risk Owner* telah melaksanakan kontrol eksisting dan mitigasi risiko secara efektif.

Development of Risk Management at PT PLN Enjiniring will follow the concept of 3 Lines of Defences. In implementing the 3 Lines of Defences, the Quality and Risk Management Unit is tasked with preparing the Infrastructure (Policy), Business Process and Control as well as understood by the Risk Owner, while the Internal Supervisory Unit will ensure that the Risk Owner has performed the existing risk control and risk mitigation effectively.

• **Profil Risiko Korporat**

Profil Risiko korporat disusun untuk memastikan pencapaian sasaran strategis PT PLN Enjiniring yang tertuang dalam RKAP 2016 dan RJPP 2016-2020. Profil Risiko Korporat PT PLN Enjiniring digunakan sebagai acuan utama bagi manajemen perusahaan untuk memonitor *Key Risk Indicator* risiko perusahaan sebagai bahan manajemen untuk mengambil keputusan.

• **Corporate Risk Profile**

Corporate Risk Profile is established to ensure the achievement of strategic targets of PT PLN Enjiniring as set forth in Company's Work and Budget Planning of 2016 and Company's Long Term Planning of 2015-2020. Corporate Risk Profile of PT PLN Enjiniring is used as the main reference for company management to monitor the Key Risk Indicator of corporate risk as a management material for decision making.

Profil Risiko Korporat tahun 2016 telah disusun dan dilaporkan ke PT PLN (Persero) DIVMRK. Risk Owners telah melaksanakan pengelolaan risiko dengan melaksanakan *controlled existing* serta upaya mitigasi sesuai dengan rencana dengan mempertimbangkan *threshold Key Risk Indikator* dan efektivitas pelaksanaan mitigasi risiko.

- **Kajian Risiko Bidang dan Proyek Strategis**

Pada tahun 2016 tidak hanya untuk proyek-proyek strategis, penerapan manajemen risiko sudah mencapai ke level bidang dan sekper. Berikut daftar kajian-kajian risiko yang telah disusun :

- *Human Capital Readiness* (Bidang SDM & Umum)
- Pengembangan Sistem SDM Terintegrasi (Bidang SDM & Umum)
- Efisiensi Biaya Proyek Bidang Pembangkit Tahun 2016 (Bidang Pembangkit)
- Pencapaian BAPP Bidang Pembangkit Tahun 2016 (Bidang Pembangkit)
- Pemenuhan Kebutuhan Tim Proyek (Bidang Konstruksi)
- Pencapaian BAPP Bidang Konstruksi Tahun 2016 (Bidang Konstruksi)
- Efisiensi Biaya Proyek Bidang Transmisi & Distribusi Tahun 2016 (Bidang Transmisi & Distribusi)
- Pencapaian BAPP Bidang Transmisi & Distribusi Tahun 2016 (Bidang Transmisi & Distribusi)
- Pengelolaan Persekot Dinas (Bidang Anggaran & Keuangan)
- Pengelolaan Penagihan Piutang PLN Enjiniring (Bidang Anggaran & Keuangan)
- Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Pajak

The Corporate Risk Profile of 2016 has been prepared and reported to PT PLN (Persero), Division of Risk Management. Risk Owners have implemented risk management by implementing controlled existing and mitigation efforts in accordance with the plan by considering the Key Risk Indicator threshold and the effectiveness of risk mitigation implementation.

- **Risk Assessment of Sector and Strategic Projects**

In 2016 not only for strategic projects, the implementation of risk management has reached the level of fields and sectors. Here is a list of risk assessments that have been prepared:

- *Human Capital Readiness (Human Resources & General Sectors)*
- *Integrated HR System Development (Human Resources & General Sectors)*
- *Project Cost Efficiency in 2016 (Generator Sector)*
- *Achievement of BAPP of Plant Generation in 2016 (Generation Sector)*
- *Project Team Needs Fulfillment (Construction Sector)*
- *Achievement BAPP of Construction Sector in 2016 (Construction Sector)*
- *Project Cost Efficiency of the Sectors of Transmission & Distribution in 2016 (Transmission & Distribution Sectors)*
- *BAPP Achievement in Transmission & Distribution Sectors in 2016 (Transmission & Distribution Sectors)*
- *Management of Official Advance Payment (Budget & Finance Sectors)*
- *Management of Collection of Receivables of PLN (Budget & Finance Sectors)*
- *Punctuality of Submission of Tax Report (Accounting,*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> (Bidang Akuntansi, Pajak & Asuransi) • Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Bidang Akuntansi, Pajak & Asuransi) • Pengelolaan O&M CNG Plant Bangkanai Kalimantan Tengah (Bidang Pengusahaan) • Pengelolaan O&M PLTMG Bangkanai Kalimantan Tengah (Bidang Pengusahaan) • Pencapaian Pendapatan Pekerjaan Jasa Engineering Eksternal (Bidang Pengembangan Usaha) • Implementasi GCG (Sekretariat Perusahaan) • Optimalisasi Operasi Sitem Teknologi Informasi (Sekretariat Perusahaan) • Pencapaian kontrak Baru dari Penugasan Tahun 2016 (Bidang Pemasaran) • Sinergi antar Anak Perusahaan (Bidang Pemasaran) | <ul style="list-style-type: none"> <i>Taxes & Insurance Sectors)</i> • <i>Punctuality of Submission of Financial Statements (Accounting, Taxes & Insurance Sectors)</i> • <i>Management of O & M of CNG Plant of Bangkanai, Central Kalimantan (Business Sector)</i> • <i>Management of O & M of Gas Engine Power Plant of Bangkanai, Central Kalimantan (Business Sector)</i> • <i>Revenue Achievement of External Engineering Services (Business Development Sector)</i> • <i>Implementation of GCG (Corporate Secretary Sector)</i> • <i>Operational Optimization of Information Technology (Corporate Secretary Sector)</i> • <i>New Contract Achievement from Assignment in 2016 (Marketing Sector)</i> • <i>Synergy among the Subsidiaries (Marketing Sector)</i> |
|---|--|

Seluruh kajian risiko bidang telah dilakukan pemantauan setiap bulan oleh masing-masing *risk owner*.

All risk assessments of the sectors have been monitored monthly by the respective risk owner.

• **Risk Maturity Level**

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan *Risk Maturity Level* meliputi antara lain:

1. Ratifikasi Kepdir tentang Penerapan Manajemen Risiko PT PLN(Persero)
2. Penerbitan SK Direksi tentang pembentukan Tim ERM yang anggotanya terdiri dari seluruh *risk owner*.
3. Pelaksanaan Training Manajemen Risiko kepada *Risk Owner* dan Tim ERM
4. Sosialisasi Kebijakan dan Pedoman Umum Manajemen Risiko kepada Direksi, *Risk Owner* dan Tim ERM
5. Pelaksanaan pengelolaan risiko oleh *Risk Owner*

• **Risk Maturity Level**

Efforts that have been made to improve Risk Maturity Level include:

1. *Ratification of the Decision of the Board of Directors concerning Risk Management Implementation of PT PLN (Persero)*
2. *Issuance of Decision of the Board of Directors regarding the establishment of an ERM Team whose members consist of all risk owners.*
3. *Implementation of Risk Management Training to Risk Owner and ERM Team*
4. *Socialization of Risk Management General Policy and Guidelines to Directors, Risk Owner and ERM Team*
5. *Implementation of risk management by Risk Owner*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Pelaksanaan <i>Risk Based Audit</i> oleh SPI 7. Penyusunan Proses Bisnis PLNE yang mengacu kepada <i>best practice</i> 8. Pembangunan aplikasi RICO (<i>Risk Control</i>) untuk mendukung Implementasi Pengelolaan Risiko 9. <i>Benchmark Maturity Level</i> ERM ke PT PJB | <ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Implementation of Risk Based Audit by Internal Supervisory Unit</i> 7. <i>Preparation of PLNE Business Process which refers to best practice</i> 8. <i>Development of Risk Control application to support Risk Management Implementation</i> 9. <i>Benchmark of Maturity Level of ERM to PT PJB</i> |
|--|--|

Penyampaian pemenuhan Risk Maturity Level PT PLN Enjiniring kepada PT PLN (Persero) DIVMRK dengan score 3.75 (unaudited), dan setelah diverifikasi menjadi 3.56.

Submission of Risk Maturity Level of PT PLN Enjiniring to PT PLN (Persero), Division of Risk Management with score 3.75 (unaudited), and after verified to 3.56.

Manajemen Mutu

Sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko, pengelolaan Manajemen lainnya adalah sebagai berikut.

1. Pengelolaan sistem manajemen mutu, sasaran, dan tolak ukur mutu;
2. Pengendalian proses pemeriksaan mutu, produk enjiniring;
3. Perencanaan dan pelaksanaan audit mutu internal maupun eksternal;
4. Pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 9001, SMK3, OHSAS dan sistem lainnya;
5. Memperluas ruang lingkup ISO 9001.

Perusahaan telah memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2008 PLN Enjiniring dengan Lingkup *Penyiapan Bid Document, Feasibility Study, Design Review* dan *Pelayanan Supervisi Konstruksi Proyek*; di samping itu perlu untuk memperluas secara keseluruhan Lingkup Enjiniring, yaitu *Studi Kelayakan, Desain Rinci, Pembuatan Dokumen Lelang dan Review Desain Proyek* sesuai lingkup kerja yang sudah ada. Sebagai pertimbangan utama, bahwa Sistem

Quality Management

In accordance with the description of duties and responsibilities of the Head of Quality and Risk Management, the management of other Management are as follows.

1. *Implementation of quality management system, target and quality benchmark;*
2. *To control quality inspection process of engineering product;*
3. *Planning and implementation internal or external quality audit;*
4. *Implementation of quality management system of ISO 9001, SMK3, OHSAS and other system;*
5. *To enlarge scope of ISO 9001.*

Company had obtained Certification of ISO 9001:2008 of PLN Enjiniring in scope of Contract Document Preparation and Service of Project Construction Supervision, additionally, it is required to expand engineering scope in whole, feasibility study, detailed design, Preparation of Tender Document and Project Design Review according to existing work scope. As consideration that Quality management system of ISO 9001:2008, as tool in order

Manajemen Mutu ISO 9001:2008, sebagai tool dalam rangka menjaga dan mendukung Proses Bisnis dan Produk PLN Enjiniring.

to keep and support Business Process Bisnis and PLN Enjiniring product.

Sistem Manajemen Mutu ini telah banyak membantu dalam rangka pengelolaan proses bisnis di Perusahaan untuk menyelesaikan setiap penugasan agar supaya tepat waktu dan sesuai dengan persyaratan mutu, baik dari sisi kontrak penugasan maupun standar lingkup enjiniring yang berlaku. Sertifikasi yang diperoleh berlaku dalam periode 3 (tiga) tahun, dengan periode survailence tiap semester, dan pada tahun 2015 Sertifikat tersebut telah diperbaharui yang berlaku sampai dengan tahun 2018.

This quality management system had assisted so much in scope of business process management at Company to complete any assignment so as to timely and in accordance with quality either from contract assignment side or standard of applicable engineering scope. Certification which had been obtained being effective for three (3) years period, with survailence period for each semester, and in 2015 it had been renewed and effective through 2018.

- **Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu**

Satuan Manajemen Mutu & Risiko secara berkala membuat Jadwal Program Audit Mutu Internal, pemeriksaan pemastian mutu (*quality assurance*) dengan rujukan standard, pedoman mutu dan prosedur enjiniring. Pemeriksaan mutu lainnya adalah pemeriksaan mutu produk (*quality control*) yang berkaitan dengan Pemeriksaan Teknis Manajemen yang di atur dalam Prosedur Enjiniring yang berlaku. Pada prinsipnya hirarkhi sistem manajemen mutu terdiri:

Level 1 (satu) merupakan Kebijakan-Kebijakan dan Pedoman Mutu;

Level 2 (dua) merupakan Prosedur Enjiniring PLN Enjiniring (PE PLNE) terdiri atas:

- **Implementation Of Quality Management System**

Periodically, Quality and risk management unit had scheduled internal quality audit program, inspection of quality assurance with standard reference, quality guidance and engineering procedure is product quality inspection (quality control) related with management technical inspection regulated in applicable Engineering Procedure. Principally, hierarchy of quality management system comprising :

Level 1 (1st) : Policies and Quality Guidance;

Level 2 (2nd): Engineering Procedure of PLN Enjiniring (PE PLNE) comprising :

PE PLNE Seri 0 <i>Serial 0 PE PLNE</i>	Prosedur Wajib sesuai ISO 9001: 2008 <i>Obligatory Procedure in accordance with ISO 9001: 2008</i>
PE PLNE Seri 1 <i>Serial 1 PE PLNE</i>	Prosedur Kerja Kelompok Umum <i>Work Procedure of General Group</i>
PE PLNE Seri 2 <i>Serial 2 PE PLNE</i>	Prosedur Kerja Kelompok Pengadaan <i>Work Procedure of Procurement Group</i>
PE PLNE Seri 3 <i>Serial 3 PE PLNE</i>	Prosedur Kerja Kelompok Desain <i>Work Procedure of Design Group</i>
PE PLNE Seri 4 <i>Serial 4 PE PLNE</i>	Prosedur Kerja Kelompok Pelaporan <i>Work Procedure of Reporting Group</i>
PE PLNE Seri 5 <i>Serial 5 PE PLNE</i>	Prosedur Kerja Kelompok Manajemen & dokumentasi Proyek <i>Work Procedure of Management & Project Documentation Group</i>
PE PLNE Seri 6 <i>Serial 6 PE PLNE</i>	Prosedur Kerja Kelompok Penunjang <i>Work Procedure of Supporting Group</i>
PE PLNE Seri 7 <i>Serial 7 PE PLNE</i>	Prosedur Kerja Kelompok Konstruksi <i>Work Procedure of Construction Group</i>
PE PLNE Seri 8 <i>Serial 8 PE PLNE</i>	Prosedur Kerja Kelompok Teknologi Informasi <i>Work Procedure of Information technology Group</i>

Level 3 (tiga) merupakan Petunjuk Teknis Enjiniring PLN Enjiniring (PTE);

Level 4 (empat) merupakan Formulir dan Logsheet di atur di dalam masing-masing Bidang sesuai dengan keperluannya.

Level 3 (3rd) : Engineering Technical Guidance of PLN Enjiniring (PTE);

Level 4 (4th) : Form and Logsheet as setout in each sector according to requirement.

- **Peningkatan Kualitas Produk Enjiniring**

Dalam Rangka peningkatan kualitas produk Enjiniring maka pada tahun 2016 PLNE mengupayakan penyiapan dan penyempurnaan Perangkat Enjiniring meliputi:

1. Pembuatan dan penyempurnaan template *Feasibility Study*, *Bid Document* dan *Engineering Design* untuk produk enjiniring bidang

- **Improved Quality of Engineering Products**

In order to improve the quality of Enjiniring products then in 2016 PLNE seeks the preparation and refinement of Engineering Tools including:

1. *Preparation and refinement of Feasibility Study template, Bid Document and Engineering Design*

Pembangkitan dan Transmisi & Distribusi;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Inventarisasi dan rencana pengadaan <i>Code & Standard</i> yang dibutuhkan sebagai rujukan dalam penyusunan Produk Enjiniring bidang Pembangkitan dan Transmisi & Distribusi; 3. Inventarisasi <i>software</i> yang dibutuhkan sebagai <i>tools</i> untuk memproduksi Produk Enjiniring sudah selesai dilaksanakan. 4. Penyempurnaan <i>Design Guide</i> meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • DG Sipil sebanyak 24 dokumen, • DG Mekanikal sebanyak 32 dokumen • DG Elektrikal sebanyak 24 dokumen 5. Penyiapan <i>generic Standard Specification</i>; 6. <i>Review</i> dan penyempurnaan SMM ISO 9001, Prosedur Enjinir dan Petunjuk Teknis Enjiniring. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Inventory and procurement plan of Code & Standard as required in the preparation of Engineering Product of Generation and Transmission & Distribution</i>; 3. <i>Inventory of software needed as tools to produce Enjiniring Product has been completed.</i> 4. <i>Design Guide improvements that include:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>DG of Civil, amounting to 24 documents,</i> • <i>DG of Mechanical, amounting to 32 documents</i> • <i>DG of Electrical, amounting of 24 documents</i> 5. <i>Generic Standard Specification setup</i>; 6. <i>Review and refinement of Quality Management System - ISO 9001, Engineer Procedures and Technical Guidance.</i> |
|---|---|

• Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Sesuai Standar ISO 9001- 2008, Audit Mutu Internal dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas sistem mutu dan dituangkan dalam PE PLNE 0.3 Prosedur Audit Mutu Internal, dengan pelaksanaannya per semester berjalan (2 kali dalam setahun) sebelum dilakukan Audit pihak Eksternal. Berikut ringkasan pelaksanaan AMI Tahun 2016:

1. Pelaksanaan AMI SM I Tahun 2016 terhadap Fungsi (seluruh Bidang dan Satuan termasuk BOD dan 36 Proyek (sesuai lingkup sertifikasi) berjalan dengan lancar.
2. Pelaksanaan AMI SM II Tahun 2016 terhadap 8 proyek dan fungsi Tim QC berjalan dengan lancar.
3. Dari hasil Audit Proyek, dilakukan upaya perbaikan sebagai berikut:
 - Untuk menjamin bahwa pelaksanaan

• Implementation of Internal Quality Audit

In accordance with ISO 9001-2008 Standards, the Internal Quality Audit is conducted periodically to measure the effectiveness of the quality system and set forth in PE PLNE 0.3, Internal Quality Audit Procedures, with execution per current semester (2 times a year) prior to External Audit. Here is a summary of the implementation of Internal Quality Audit in 2016:

1. *Implementation of Internal Quality Audit of Quality Management I in Year 2016 against the Functions of all Sectors and Units including Board of Directors and 36 Projects (according to the scope of certification) runs smoothly.*
2. *Implementation of Internal Quality Audit of Quality Management II Year 2016 on 8 projects and QC Team function went smoothly.*
3. *From the results of the Project Audit, the following improvements are made:*
 - *In order to ensure that project implementation*

proyek sesuai dengan lingkup pekerjaan, biaya, waktu dan mutu (*Quality Assurance & Quality Control*) maka setiap tim proyek wajib membuat Rencana Mutu Proyek (RMP) sesuai PE PLNE 3.16 dan dituangkan dalam SK Tim Proyek (PE 7.4) yang diterbitkan.

- Seluruh Prosedur (PE), Petunjuk Teknis Enjiniring (PTE) direview kembali agar lebih implemented dan tepat guna namun tetap merujuk pada SNI ISO 9001.
- Untuk menjamin bahwa produk enjiniring disampaikan ke Pelanggan tepat waktu maka Tim Proyek harus menyampaikan Laporan Kemajuan Proyek sesuai PE PLNE 4.2
- Untuk menjamin *performance*/kinerja sub-konsultan, mitra kerja dan vendor, maka Pengguna Jasa harus melakukan evaluasi kinerja sub-konsultan, mitra kerja dan vendor secara berkala sesuai PE PLNE 2.4A & PE PLNE 2.5

• **Pelaksanaan Surveillance ISO 9001: 2008**

Untuk mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2008 dengan lingkup Penyiapan Dokumen Kontrak (BIDDOC) untuk Proyek Ketenagalistrikan, Supervisi Konstruksi (SK) Pembangkit dan TND (GI & Transmisi), Feasibility Study (FS) Proyek Ketenaga listrikan dan *Design Review* (DR) untuk Proyek Ketenagalistrikan yang diterbitkan pada tanggal 11 Februari 2016 oleh Lembaga Sertifikasi AJA REGISTRA maka secara berkala diwajibkan dilakukan Audit *Surveillance* oleh Lembaga Sertifikasi tersebut 2 (dua) kali dalam setahun. Pelaksanaan *Surveillance* telah dilaksanakan pada semester I untuk 2 (dua) lingkup yaitu Feasibility Study (FS) dan lingkup Supervisi Konstruksi, yaitu:

- *Surveillance* untuk Lingkup Feasibility Study (FS)

is in accordance with the scope of work, cost, time and quality (Quality Assurance & Quality Control), each project team is required to prepare a Project Quality Plan in accordance with PE PLNE 3.16 and set forth in the issued Decision Letter of Project Team (PE 7.4).

- *All Procedures, Engineering Guidance Manual are reviewed again to be more implemented and appropriate but still refer to SNI ISO 9001.*
- *In order to ensure that engineering products are delivered to Customers on time, the Project Team shall submit Project Progress Reports pursuant to PE PLNE 4.2*
- *To ensure performance of sub-consultants, partners and vendors, the Service User shall periodically evaluate the performance of sub-consultants, partners and vendors pursuant to PE PLNE 2.4A & PE PLNE 2.5*

• **Implementation of Surveillance of ISO 9001:2008**

In order to maintain the ISO 9001: 2008 Certification with the scope of Contract Document Preparation for the Project on Electric power, Supervision of Construction of Power Station and TND (GI & Transmission), Feasibility Study (FS) of Electrical Power Project and Design Review (DR) for Electricity Project Issued on 11 February 2016 by AJA REGISTRA, the Certification Institute, shall be periodically required to conduct a Surveillance Audit by the Certification Body 2 (two) times a year. The implementation of Surveillance has been carried out in the first semester for 2 (two) scopes namely Feasibility Study (FS) and Construction Supervision scope, namely:

- *Surveillance for the Scope Feasibility Study (FS) was*

telah di laksanakan, pada tanggal 15 Juni s.d 16 Juni 2016, yaitu Proyek PLTU Mulut Tambang Sambarata 2 x 10 MW, lokasi di Berau Kalimantan Timur

- *Surveillance* untuk Lingkup Supervisi Konstruksi (SK) telah di laksanakan, pada tanggal 23 Juni s.d 24 Juni 2016, yaitu Proyek PLTU Takalar 2 x 100 MW, lokasi di Jeneponto Sulawesi Selatan

carried out, on June 15 to 16 June 2016, namely on Project of the Thermal Power Plant of Mulut Tambang Sambarata, 2 x 10 MW, located in Berau, East Kalimantan.

- *Surveillance for Construction Supervision Scope has been carried out on 23 June to 24 June 2016, the namely on the Project of the Thermal Power Plant of Takalar, 2 x 100 MW, located at Jeneponto, South Sulawesi*

Pelaksanaan *Surveillance* pada Semester II telah dilaksanakan untuk lingkup Supervisi konstruksi pada 2 proyek, yaitu:

- *Surveillance* Proyek PLTU Pangkalan Susu pada tanggal 22 Desember s.d 24 Desember 2016
- *Surveillance* Proyek PLTA Jatigede pada tanggal 22 Desember s.d 23 Desember 2016

Implementation of Surveillance in Semester II has been implemented for the scope of Supervision of construction on 2 projects, namely:

- *Surveillance on the Project of the Thermal Power Plant of Pangkalan Susu, on 22 December to 24 December 2016.*
- *Surveillance on Project of Hydroelectric of Jatigede, on 22 December to 23 December 2016*

Sistem Manajemen K3

SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Penerapan SMK3 bertujuan untuk:

- Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi;
- Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen dan pekerja/karyawan;
- Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas.

System Management of Occupational Safety and Health

Occupational Safety and Health Management System) is part of the overall corporate management system in the context of risk control related to workplace in order to create a safe, efficient and productive workplace.

The implementation of Occupational Safety and Health Management System aims to:

- *Improve the effectiveness of planned, measurable, structured and integrated safety protection and health;*
- *Preventing and reducing occupational injuries and occupational diseases by involving elements of management and workers/employees;*
- *Create a safe, convenient and efficient workplace to encourage productivity.*

SMK3 sedang menjadi salah satu fokus utama korporat untuk memperbaiki implementasi SMK3 di PT PLN Enjiniring. Dimana PT PLN Enjiniring akan mulai mengoperasikan CNG Plant Bangkanai sehingga diperlukan SMK3 agar tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Program kerja Setup SMK3 disusun melalui lima elemen yaitu:

- *Man*, menyiapkan personil dan Tim pendukung penerapan SMK3 termasuk sertifikasi dan pelatihan;
- *Machine*, menyiapkan dan memasang instalasi pendukung K3 seperti penangkal petir, hydrant, alarm, dll;
- *Method*, menyiapkan dan menyusun dokumen K3 seperti pedoman, prosedur, intruksi kerja, formulir dll;
- *Management*; menerapkan K3 ke dalam manajemen perusahaan dengan melakukan pemeliharaan dokumen K3, melakukan HIRARC, pemeriksaan kesehatan serta membuat sistem-sistem pendukung implementasi K3;
- *Money*, menyiapkan anggaran untuk mendukung pemenuhan penerapan SMK3.

Berikut pelaksanaan Sistem Manajemen K3 Tahun 2016:

- Pelaksanaan Workshop Pemahaman Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Penyiapan Dokumen (Prosedur) Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja;

Occupational Safety and Health Management System is becoming one of the corporate main focuses in order to improve the implementation of Occupational Safety and Health Management System in PT PLN Enjiniring. Where PT PLN Enjiniring will start operating the CNG Plant of Bangkanai so that the Occupational Safety and Health Management System is required in order to avoid occupational accidents and occupational diseases. The work program of the Setup of Occupational Safety and Health Management System is organized through five elements:

- *Man, prepare personnel and Supporting Team for the implementation of Occupational Safety and Health Management System including certification and training;*
- *Machine, prepare and install installation of Occupational Safety and Health support such as lightning rod, hydrant, alarm, etc ;*
- *Methods, preparing and preparing Occupational Safety and Health documents such as guidelines, procedures, work instructions, forms etc;*
- *Management; Applying the Occupational Safety and Health into the management of the company by performing maintenance of K3 documents, conducting HIRARC, medical examination and making supporting systems of the implementation of Occupational Safety and Health;*
- *Money, preparing the budget to support the fulfillment of the implementation of Occupational Safety and Health Management System.*

Followings are the implementation of Occupational Safety and Health Management System in 2016:

- *Implementation of Workshop on Understanding Occupational Safety and Health Management System;*
- *Preparing Document (Procedure) of Occupational Safety and Health Management System;*

- Pelaksanaan Pelatihan Ahli K3 Umum untuk personil P2K3 dan pengelola K3;
- Pelaksanaan Audit Internal K3 untuk mengukur tingkat kematangan penerapan SMK.
- *Implementation of Training of General Occupational Safety and Health (K3) for the personnel of Committee of the Development of Occupational Safety and Health (P2K3) and the administrator of Occupational Safety and Health (K3);*
- *Implementation of Internal Audit of Occupational Safety and Health (K3) to measure maturity level of the implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK).*

Sasaran kegiatan K3 pada tahun 2016 telah tercapai dengan hasil kecelakaan kerja **Nihil**.

The target of the activities of Occupational Safety and Health (K3) in 2016 has been achieved with the result of Zero accident.

Sistem Teknologi Informasi

Sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan engineering terkemuka di Asia, PLN Engineering terus berbenah untuk tumbuh dan berkembang dalam memenuhi harapan stakeholders. Di tengah perkembangan dunia yang semakin kompleks, PLN Engineering senantiasa mengikuti kecepatan zaman salah satunya dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) sebagai alat penyebaran informasi sekaligus sistem kontrol di dalam aktivitas perusahaan.

Di PLN Engineering, penerapan Teknologi Informasi dilakukan oleh bidang TI yang dikelola di bawah Sekretariat Perusahaan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan utama bidang TI PLNE :

- **Roadmap Teknologi Informasi**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan monitoring dan arus informasi secara menyeluruh, PLN Engineering membuat Roadmap Teknologi Informasi periode 2013 hingga 2016 sebagai berikut :

Information Technology System

In line with its vision to become a leading engineering company in Asia, PLN Engineering continues to improve and grow in meeting the expectations of stakeholders. In the midst of an increasingly complex world of development, PLN Engineering always follow the speed of time one of them by using Information Technology (IT) as a tool of information dissemination as well as control systems in the company's activities.

At PLN Engineering, the application of Information Technology is carried out by the IT field managed under the Corporate Secretariat. The following are some of PLNE's main IT activities:

- **Roadmap of Information Technology**

In order to meet monitoring requirement and information flow wholly, PLN Engineering had established Roadmap of Information technology for period from 2013 through 2016 as follows.

Tabel Roadmap Teknologi Informasi
Table of Roadmap of Information Technology

2013	2014	2015	2016	2017
<ul style="list-style-type: none"> PRIMA <i>Risk Control (RICO)</i> <i>Data Recovery Center</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ETAP Staad Pro SPPD Online Aplikasi Manajemen Surat <i>Application of document Management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Setup Infrastruktur TI di Kantor Wijaya <i>Setup TI Infrastructure at Wijaya's office</i> <i>Document Management (DM)</i> SDM Mandiri : <i>Fitur Timesheet HR Independent Features Timesheet</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>IT Master Plan 2016-2021</i> <i>Engineering Document Management (Pengembangan dari DM dan CCR/DDR)</i> <i>Engineering Document Management (Development from DM and CCR/DDR)</i> Pengembangan RICO <i>RICO development</i> PSSE <i>Gatecycle.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Enjiniring Informasi Sistem <i>Information System Information</i> SDM information System O&M/EAM Bangkanai <i>Information System</i> Perkuatan IT Infrastruktur CNG Bangkanai <i>Strengthening IT Infrastructure CNG Bangkanai</i> <i>Engangement (Feedback)</i> Keuangan & Akuntansi System <i>Finance & Accounting System</i> <i>Dashboard Management</i> Penyempurnaan Website <i>Website Improvement</i> Perkuatan Infrastruktur dan layanan IT <i>Strengthening Infrastructure and IT services</i> <i>Logistic Information System</i>

• Kegiatan Tim Optimalisasi TI

Melalui SK Dir No. 3.002.K/DIR/PLNE/X/2016, direksi membentuk Tim Optimalisasi Teknologi Informasi yang melibatkan perwakilan bidang-bidang yang ada di PLN Enjiniring untuk merumuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan aset TI yang ada dan juga untuk pengembangan Teknologi Informasi PLN Enjiniring di masa yang akan datang.

• Pencapaian Sasaran Program Teknologi Informasi

Sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan enjiniring terkemuka di Asia, PLN Enjiniring Berikut adalah daftar permasalahan yang dihadapi:

1. Banyak proses bisnis yang belum didukung oleh sistem TI yang terintegrasi (dokumen/data tersebar, proses lambat, kurang transparan).
2. Infrastruktur (server, database dan jaringan) sering mengalami gangguan.
3. Aplikasi yang ada belum optimal digunakan (compliance rendah).
4. Stakeholders TI (manajemen dan karyawan) belum puas dengan layanan TI.

• Kebijakan Teknologi Informasi

Berdasarkan Keputusan Direksi No.01.001.K/010/DIR/ PLNE/VIII/2013 Tanggal 01 Agustus 2013 dan Keputusan Direksi No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014, tugas pokok Bidang Teknologi Informasi (TI) pada Sekretariat Perusahaan antara lain:

- Menyusun kebijakan (*governance*), *roadmap* dan pengamanan operasi teknologi informasi;
- Merancang dan mengembangkan aplikasi secara periodik.

• IT Optimization Team Activities

Through the Letter of Decision of the Board of Directors Number 3.002.K/DIR/PLNE/X/2016, the Board of Directors shall establish an Information Technology Optimization Team which involves representatives of the existing fields at PLN Enjiniring to formulate the steps that companies need to optimize their existing IT assets and also for the development of Technology Information of PLN Enjiniring in the future.

• Achievement of Information Technology Program Goals

In line with the vision of PLN Enjiniring to become the leading engineering company in Asia. Here are the lists of problems encountered:

1. *Many business processes are not yet supported by an integrated IT system (document/data spread, slow process, less transparent).*
2. *Infrastructure (servers, databases and networks) are often impaired.*
3. *Existing applications not yet optimally used (low compliance).*
4. *IT stakeholders (management and employees) have not been satisfied with IT services.*

• Policy of Information Technology

Based on Directors Board Decree No.01.001.K/010/DIR/ PLNE/ VIII/2013 dated 01 August 2013 and Directors Board Decree No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014, Main Duty of Information technology (TI) sector at Company secretariate among them:

- *To prepare policy (governance), roadmap and information technology operational security;*
- *Periodically, to design and develop application;*

- Mendukung operasi dan mengendalikan aplikasi secara periodik.
 - Mengoperasikan dan mengelola jaringan internet dan intranet di PT PLN Enjiniring.
- *Periodically, to support operations and to control application;*
 - *To operate and manage internet and intranet web at PT PLN Enjiniring.*

Sebagai pedoman operasional aktivitas TI, berikut adalah prosedur-prosedur di bidang TI.

- Prosedur Pengubahan Data dalam Aplikasi
- Prosedur Pengembangan Sistem Informasi
- Prosedur Pengujian Sistem Informasi
- Prosedur Manajemen Bencana Kerusakan Data
- Prosedur Perawatan *Hardware* dan *Software*
- Prosedur Perlindungan, Keamanan dan Pengendalian Akses Data
- Prosedur Pendeteksian, Pencegahan dan Pembersihan Virus

• **Pelaksanaan Teknologi Informasi**

Sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan enjiniring terkemuka di Asia, PLN Enjiniring terus berbenah untuk tumbuh dan berkembang dalam memenuhi harapan *stakeholders*. Di tengah perkembangan dunia yang semakin kompleks, PLN Enjiniring senantiasa mengikuti kecepatan zaman salah satunya dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) sebagai alat penyebaran informasi sekaligus sistem kontrol di dalam aktivitas perusahaan.

Pelaksanaan teknologi informasi selama tahun 2016 sebagai berikut.

1. Optimalisasi aplikasi PRIMA, DM dan SDM Mandiri dengan cara
 - a) Sosialisasi ulang dan juga undangan untuk kegiatan asistensi pengisian data oleh

As guidance of TI activity operations, following are procedures in sector of TI.

- *Procedure of Data alteration in application;*
- *Procedure of Information System Development;*
- *Procedure of Information System testing;*
- *Procedure of Management of Data Destruction Disaster;*
- *Procedure of Hardware and Software Maintainance ;*
- *Procedure of Protection, Security and Data Access Control;*
- *Procedure of Detecting, Preventing and Cleaning Virus.*

• **Implementation of Information Technology**

In line with its vision to become a leading engineering company in Asia, PLNE continues to improve and grow in meeting the expectations of stakeholders. In the midst of an increasingly complex world of development, PLN Enjiniring always follow the speed of time one of them by using Information Technology (IT) as a tool of information dissemination as well as control systems in the company's activities.

Implementation of information technology during 2016 shall be as follows:

1. *Optimizing the application of PRIMA, DM and Independent HR by:*
 - a) *Re-socialization as well as invitations for the*

- bidang-bidang.
- b) Sosialisasi penggunaan aplikasi PLN Enjiniring di kantor perwakilan medan (telah dilakukan)
 - c) Sosialisasi penggunaan aplikasi PLN Enjiniring di CNG Bangkanai (belum dilakukan, dan sulit dilakukan karena keterbatasan *bandwith* VSAT).
2. Penguatan infrastruktur mencakup:
 - a) Peremajaan Server
 - b) Pembelian perangkat agar jaringan PLNE dapat dimonitor secara terpusat dan lebih tahan terhadap serangan.
 - c) Penguatan infrastruktur jaringan pada kantor CNG Bangkanai dan Perwakilan Medan.
 3. Pembuatan struktur organisasi TI tersendiri untuk Operasional Layanan TI, dan juga untuk Perencanaan dan Pengembangan TI. Tujuannya adalah agar terjadinya kontinuitas dan perbaikan tingkat layanan TI dari waktu ke waktu.
 4. Penyusunan IT Master Plan (Rencana Induk Teknologi Informasi). IT Master Plan berisi:
 - a) Visi dan Misi TI,
 - b) Pemetaan Proses Bisnis dan Informasi Perusahaan,
 - c) *Roadmap* Aplikasi untuk Peningkatan Kapabilitas Proses Bisnis, berikut *roadmap-roadmap* TI lainnya.
 - d) Kebijakan-kebijakan terkait dengan Penganggaran / Pendanaan, Pengadaan, SDM dan Organisasi TI, juga tata kelola keamanan informasi perusahaan.
 5. Perlunya dukungan dan komitmen dari manajemen dan seluruh karyawan untuk mewujudkan *roadmap* TI.
- activity of filling in data by the sectors.*
- b) *Socialization of the use of PLN Enjiniring application in the representative office in Medan (has been done).*
 - c) *Socialization of the application of PLN Enjiniring in CNG of Bangkanai (not yet done, and difficult to be done due to limited bandwidth of VSAT).*
2. *Strengthening the infrastructure, includes:*
 - a) *Server Upgrades*
 - b) *Device purchases for PLNE networks to be monitored centrally and more resistant to attack.*
 - c) *Strengthening of network infrastructure at CNG of Bangkanai office and Medan Representative.*
 3. *Creation of a separate IT organizational structure for IT Service Operations, as well as for IT Planning and Development. The goal is to make continuity and improve the level of IT services from time to time.*
 4. *Preparation of IT Master Plan (Master Plan of Information Technology). IT Master Plan contains:*
 - a) *IT Vision and Mission.*
 - b) *Mapping of Business Process and Company Information.*
 - c) *Application Roadmap for Business Process Capability Improvement, along with other IT roadmaps.*
 - d) *Policies related to Budgeting, Procurement, HR and IT Organizations, as well as corporate information security governance.*
 5. *The need for support and commitment from management and all employees to realize IT roadmap.*

- **Setup Telekomunikasi Bangkanai**

TI PLNE telah membeli dan memobilisasi perangkat TI untuk sistem telekomunikasi di CNG Plant Bangkanai. TI telah memasang VSAT (bekerjasama dengan DIVSTI dan ICON+), *Wireless Access Point*, Sistem telepon VOIP di gedung Direction Kit. Pemasangan kabel juga telah dilakukan di gedung MCC, Admin dan Dormitory. Pemasangan perangkat telekomunikasi seperti pesawat telepon dan *Wireless Access Point* tersebar belum dapat sepenuhnya dilakukan karena kondisi fisik kebanyakan gedung yang belum aman untuk dipasang Perangkat TI.

- **Monitoring Akses Aplikasi Dan Penggunaan Fitur**

TI PLNE mulai melakukan pengukuran terhadap jumlah akses aplikasi sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan implementasi TI. Yang dimaksud dengan akses aplikasi adalah jumlah login yang terjadi pada setiap aplikasi.

- **Setup the Bangkanai Telecommunication**

IT of PLNE has purchased and mobilized IT equipment for telecommunication systems at CNG Plant of Bangkanai. IT has installed VSAT (in collaboration with DIVSTI and ICON+), Wireless Access Point, VOIP phone system in Building Direction Kit. Cabling has also been done in MCC, Admin and Dormitory buildings. Installation of telecommunication devices such as telephones and spread Wireless Access Point cannot be fully done because of the physical condition of most buildings that are not yet secure to be installed.

- **Application Access Monitoring and Feature Used**

IT of PLNE began measuring the number of applications access as one of the benchmarks of successful IT implementation. What is meant by app access is the number of logins that occur on each application.

Tabel Monitoring Akses Aplikasi Dan Penggunaan Fitur
Table of Application Access Monitoring and Feature Used

No	Sistem Informasi Information Systems	Pengguna Users	Pengguna Utama Main User	Akses Bulanan Monthly Access	Utilisasi Fitur Feature Utilization
1	PRIMA	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	Keuangan & Akuntansi <i>Finance & Accounting</i>	4.000	50%
2	PRIMA Report	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	Adkon DITENG	30	80%
3	PRIMA <i>Reminder</i>	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	Adkon DITENG	60	90%
4	PRIMA <i>Client</i>	Pelanggan <i>Customer</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	-	-
5	SPPD <i>Online</i>	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	SDM dan Umum <i>HR and Public</i>	40.000	100%
6	AMS	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	Umum <i>Public</i>	1.700	90%
7	<i>Document Management</i>	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	Umum <i>Public</i>	100	70%
8	SDM Mandiri	KIT dan TND	SDM, Akuntansi <i>HR, Accounting</i>	1.000	70%
9	RICO v2	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	50	100%
10	<i>Mail</i> PLN-E	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	TI <i>IT</i>	300	90%
11	SimKP	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	SDM <i>HR</i>	-	-
12	<i>Website</i>	<i>Stakeholders</i>	Humas <i>PR</i>	3.000	80%

Perkara Penting

- **Perkara Hukum Yang Dihadapi PLN Enjiniring**

Selama 2016, tidak ada perkara hukum yang dihadapi perusahaan

- **Perkara Hukum Yang Dihadapi Entitas Anak**

Selama 2016, tidak ada perkara hukum yang dihadapi anak perusahaan

- **Perkara Hukum Yang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi**

Selama 2016, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

PLN Enjiniring menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan sebagaimana tercantum dalam *Code of Conduct*.

Dalam konteks tersebut, PLN Enjiniring telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. PLN Enjiniring mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi *Code of Conduct*. *Code of Conduct* merupakan pedoman internal perusahaan yang berisikan Sistem Nilai, Etika Bisnis, Etika Kerja, Komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi individu dalam menjalankan bisnis, dan aktivitas

Significant Cases

- **Legal suit faced by PLN Enjiniring**

During 2016, there is no legal suit faced by the company

- **Legal suit faced by Subsidiaries**

During 2016, there is no legal suit faced by the subsidiaries

- **Legal suit faced by Board of Commissioners and Board of Directors**

During 2016, there is no legal suit faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors

PLN Enjiniring fully recognizes that good relationships with stakeholders and shareholder value enhancement in the long term can only be achieved through business integrity in every business activity of the Company as stated in the Code of Conduct.

In that context, PLN Enjiniring has formulated various ethical policies. PLN Enjiniring strives to apply the best ethical standards in carrying out its business activities in accordance with its vision, mission and culture through implementation of the Code of Conduct. Code of Conduct is an internal guidance of the company that contains Value System, Business Ethics, Work Ethics, Commitment, and enforcement of company regulations for individuals in conducting business, and other

lainnya serta berinteraksi dengan *stakeholders*

activities and interacts with stakeholders.

Pedoman Perilaku

PLN Enjiniring menyadari sepenuhnya bahwa hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Perilaku.

Pedoman perilaku merupakan pedoman bagi setiap individu di perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pedoman Perilaku tersebut berisi penjabaran nilai-nilai utama perseroan, pedoman kerja organisasi, hubungan industrial, hubungan stakeholder dan pemerintah. Komitmen terhadap Pedoman Perilaku telah ditandatangani oleh seluruh Pegawai, Dekom dan Direksi PT PLN Enjiniring. Pedoman Perilaku ini telah diperbaharui melalui SK Nomor 23.002.K/DIR/PLNE/XI/2016 tanggal 23 November 2016 tentang Buku Saku Pedoman Perilaku yang sebelumnya dimutakhirkan secara berkala pada tahun 2013 dan 2015.

• Isi Code Of Conduct

Code of Conduct mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan PLN Enjiniring.

Code of Conduct berisi hal-hal sebagai berikut :

- I. Pendahuluan
- II. Kewajiban
- III. Visi dan Misi
- IV. Pedoman Prilaku
- V. Sanksi

Code of Conduct

PLN Enjiniring fully realizes that good relations with stakeholders and shareholder value enhancement in the long term can only be achieved through business integrity in every company activity as outlined in the Code of Conduct.

The Code of Conduct is a guide for every individual in the company in performing its functions and duties. The Code of Conduct contains a description of the company's core values, organizational work guidelines, industrial relations, stakeholder relations and government. Commitment to the Code of Conduct has been signed by all Employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT PLN Enjiniring.

This Code of Conduct has been updated through the Decision Number 23.002.K/DIR/PLNE/XI/2016, dated November 23, 2016 regarding the Handbook of Code of Conduct which previously updated periodically in 2013 and 2015.

• Contain of Code of Conduct

Code of Conduct regulate ethical value policies explicitly it was stated as behavior standard to be followed by all personnels of PLN Enjiniring,

those are as follows:

- I. Preface;
- II. Obligation;
- III. Vision and Mission;
- IV. Behavior Guidance;
- V. Sanction;

VI. Komitmen

- **Kepatuhan Terhadap Code Of Conduct**

Pada tahun 2016, upaya implementasi *Code of Conduct* dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

- a) Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan/pegawai/*outsourcing* di lingkungan PT PLN Enjiniring.
- b) Melakukan kegiatan *Collective Action* yang bertujuan mengurangi terjadinya praktek suap dan kecurangan dalam proses bisnis PLNE melalui proses internalisasi terhadap karyawan PLNE dan mensosialisasikan terhadap Mitra Kerja.
- c) Melakukan Kegiatan Multi Stakeholder Forum dengan tema Seminar Tematik “bersama membangun Integritas di lingkungan PLNE, dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- d) Melakukan kegiatan *Complaint Handling Management*, PLNE telah melaksanakannya sesuai laporan kepuasan pelanggan dimana kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap tahun.

- **Jenis Sanksi Pelanggaran Code Of Conduct**

Pelanggaran terhadap *code of conduct* pada PLN Enjiniring akan dikenakan hukuman disiplin sesuai yang telah diatur dalam Pedoman Perilaku Perusahaan. Sanksi yang diberikan terdiri dari hukuman Disiplin Ringan, Disiplin Sedang dan Disiplin Berat.

VI. *Committment.*

- **Compliance against the Code of Conduct**

In 2016, the implementation of Code of Conduct is done in several ways, including:

- a) Socialization of the Code of Conduct to all employees/ employees/outsourcing in PT PLN Enjiniring.*
- b) Conducting Collective Action activities aimed at reducing the occurrence of bribery and fraudulent practices in the business process of PLNE through the process of internalization of PLNE employees and disseminating to Partners.*
- c) Conducting Multi Stakeholder Forum Activities with theme of Thematic Seminar of “together build Integrity in PLNE environment, with resource persons from Corruption Eradication Commission.*
- d) Conducting Complaint Handling Management activities, PLNE has implemented it according to customer satisfaction report where activities are conducted regularly every year.*

- **Type of Sanction of the Violation against the Code of Conduct**

Violation of the code of conduct on PLN Enjiniring shall be subject to disciplinary punishment as set forth in the Code of Business Conduct. The sanctions provided consist of the punishment of Light Discipline, Moderate Discipline and Severe Discipline.

Tabel Jenis Pelanggaran Code Of Conduct
Table of Type of Violation against the Code of Conduct

Tingkat Sanksi <i>Sanction Rate</i>	Jenis Pelanggaran <i>Type of Violation</i>
Disiplin Ringan <i>Light Discipline</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mentaati ketentuan jam kerja di Perseroan, termasuk meninggalkan kantor tanpa ijin atasan langsung, kecuali untuk keperluan pekerjaan; <i>Not complying with the provisions of working hours in the Company, including leaving the office without the permission of a direct superior, except for work purposes;</i> • Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah (mangkir) selama 1 hari kerja <i>Absent for work for no valid reason (defaulted) for 1 business day.</i>
Disiplin Sedang <i>Moderate Discipline</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila dalam masa menjalani hukuman disiplin ringan melakukan perbuatan disiplin ringan kembali; <i>If during the period of disciplinary punishment, commit to another light discipline action again;</i> • Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah (mangkir) selama 2 hari atau lebih secara berturut-turut atau berpencar sampai dengan 4 hari kerja dalam kurun waktu 1 bulan <i>Absent for work for no valid reason (defaulted) for 2 days or more consecutively or split up to 4 working days within 1 month;</i> • Menyalahgunakan asset milik Perseroan untuk kepentingan pribadi maupun orang lain, baik dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan maupun tidak, kecuali dengan seijin Perseroan; <i>Abusing assets owned by the Company for personal or other purposes, whether for the purpose of obtaining profit or not, except with the permission of the Company;</i> • Menolak melaksanakan tugas pekerjaan atau perintah yang diberikan Perseroan; <i>Refusing to carry out the job duties or orders given by the Company;</i> • Menolak melaksanakan mutasi jabatan; <i>Refusing to carry out job mutation;</i> • Tidak melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab jabatannya; <i>Not carrying out the duties that are the responsibility of his position; Violate the law within the scope of the pedagogic law and for that act the employee is sentenced to less than 2 (two) pronouns (final decision)</i>

Tingkat Sanksi <i>Sanction Rate</i>	Jenis Pelanggaran <i>Type of Violation</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelanggaran atas undang-undang dalam lingkup hukum pidana dan atas perbuatan tersebut pegawai divonis hukuman penjara kurang 2 (dua) (putusan final); <i>To do things that can tarnish or degrade the name of the Company or the dignity of the employee;</i> • Melakukan hal-hal yang dapat mencoreng atau menurunkan nama baik Perseroan atau harkat dan martabat pegawai; <i>To implement something which may result in deterioration of Company good name as well as value and dignity of employees;</i> • Membuat keonaran atau kegaduhan dalam lingkungan kerja; <i>Create a noise or commotion in the work environment;</i> • Memiliki Perusahaan atau memiliki saham suatu Perusahaan atau bekerja pada suatu Perusahaan lain yang kegiatan usahanya sama dengan Perseroan; <i>Having Company or shares of any Company or work at other Company which of business activities is similar with Company;</i> • Meminta, menerima atau menggunakan, fasilitas atau jasa lainnya dari pihak manapun, yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan jabatan atau pekerjaannya; <i>Asking, receiving or using facilities or other services from whomever known or assumedly related with position or works;</i> • Memberikan atau menjanjikan kepada pihak lain berupa barang, fasilitas atau jasa apapun; <i>To give or promise other party by whatever goods, facilities or services;</i> • Melakukan serangan secara fisik (kecuali tindakan pembelaan diri) atau mengancam, mengintimidasi kepada sesama pegawai dan atau Direksi; <i>Physically had attacked co-worker or employee (unless for self defense) or threaten, intimidate Directors Board ;</i> • Ceroboh atau lalai dalam melakukan pekerjaan, sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perseroan <i>Careless or neglect to work resulting in lost of Company</i>

Tingkat Sanksi <i>Sanction Rate</i>	Jenis Pelanggaran <i>Type of Violation</i>
<p>Disiplin Berat <i>Severe Discipline</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai apabila dalam masa menjalani hukuman disiplin sedang, melakukan perbuatan pelanggaran disiplin sedang kembali; <i>The employee, who is, during the period of disciplinary punishment, committing to moderate disciplinary action again;</i> • Mengambil dan memberikan atau membocorkan informasi penting atau dokumen penting Perseroan kepada pihak lain; <i>Taking and giving or leaking important information or important documents of the Company to other parties</i> • Dengan sengaja merancang atau membuat atau mengarahkan dalam penentuan spesifikasi peralatan sehingga merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan atau Vendor baik materil maupun immateril; <i>By deliberately designing or establishing or directing in the determination of equipment specifications so as to prejudice or potentially harm the Company or Vendor both material and immaterial;;</i> • Mengerjakan pekerjaan selain untuk kepentingan Perseroan namun menggunakan fasilitas atau inventaris milik Perseroan; <i>Doing work other than for the benefit of the Company but using the Company's facilities or inventory;</i> • Mengerjakan atau turut serta atau membantu mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan oleh Perseroan kepada Perusahaan atau pihak lain; <i>Doing or participating in or assisting with any work that the Company has provided to the;</i> • Melakukan perbuatan atau bekerja sama dengan pihak lain untuk melakukan perbuatan yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan; <i>Doing deeds or cooperating with other parties to do any harmful or potentially harmful acts;</i>

- **Jumlah Pelanggaran Kode Etik**

Selama tahun 2016, tidak terjadi pelanggaran Kode Etik.

Kebijakan Gratifikasi

Dalam kegiatan bisnis Perusahaan, pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan pihak internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama yang harmonis, serasi dan berkesinambungan dengan tidak melupakan etika dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Terkait dengan hubungan bisnis sering terjadi praktek kegiatan kerja yang muncul dan tidak dapat dihindari yaitu adanya penerimaan, pemberian dan permintaan hadiah/cinderamata dan hiburan (entertainment) dari satu pihak kepada pihak yang lainnya, maka perlu untuk mengatur hal-hal yang terkait dengan penerimaan, pemberian dan permintaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dan tata cara/ mekanisme pelaporannya di lingkungan PLN Enjiniring. Hal ini penting untuk dibudayakan di lingkungan Perusahaan sebagai suatu proses pembelajaran bagi anggota perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan dengan perilaku yang bermartabat dan citra yang tinggi dalam hubungan bisnis dengan para pelanggannya.

- **Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi**

Anggota perusahaan PLN Enjiniring atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada Pedoman Gratifikasi, agar segera melaporkan pelanggaran dimaksud

- **Numbers of the Violations of Code of Conducts**

Throughout 2016, no violation of ethic code.

Gratification Policy

In Company business activities, generally, it is not released from relation or interaction either with internal or external party entering into harmony and sustainable cooperation without neglecting good ethic and governance principles.

Related with business relation frequently and unavoidably, there is arising work activity practices such as acceptance, giving and requesting prize/souvenir and entertainment from any party to other party then, it is necessary to regulate the issues related those and its reporting procedures or methods at PLN Enjiniring milieu. Urgently, it should be socialized at Company milieu as learning process to Company member to manifest Company Vision and Mission with prestigious behavior and highest image in terms of business relation with customer(s).

- **Gratification Control Management**

Company member of PLN Enjiniring or third party who know violation of gratification guidance in order to report it immediately in accordance with provisions applied in Company or even report it by channel of Whistle

sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan atau melaporkan melalui saluran *Whistle Blowing System* (WBS). Perusahaan menjamin bahwa proses pelaporan yang dilakukan oleh karyawan PLN Enjiniring maupun Pihak Ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

- **Sosialisasi Gratifikasi**

Dalam rangka menjamin bahwa Pedoman ini dapat diketahui oleh seluruh pekerja PLN Enjiniring dan seluruh pihak ketiga yang berhubungan dengan PLN Enjiniring, agar seluruh pihak-pihak yang terkait di lingkungan PLN Enjiniring untuk melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dalam setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa di perusahaan.
2. Menugaskan kepada Fungsi Compliance dan Fungsi Humas di lingkungan PLN Enjiniring untuk secara terus menerus memberikan informasi kepada seluruh pekerja maupun pihak ketiga/eksternal terkait dengan adanya pedoman ini.
3. Menugaskan Fungsi Pengadaan, Fungsi Pemasaran dan fungsi lain di lingkungan PLN Enjiniring yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga untuk melakukan Penyampaian Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*) ini kepada seluruh pihak terkait dengan mata rantai supply di lingkungan PLN Enjiniring (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Kontraktor, Sub-Kontraktor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta Stakeholder lainnya).
4. Memberikan informasi yang jelas kepada pihak manapun juga terkait dengan ketentuan yang

Blowing System (WBS). Company ensure and will keep confidentiality of PLN Enjiniring employee or Third Party who report such violation.

- **Gratification Socialization**

In order to ensure that this guidance may be known by all employees PLN Enjiniring or third parties which have relation with PLN Enjiniring, hence, all related parties in PLN Enjiniring milieu to implement all following issues:

1. *To attach prohibition provisions in terms of acceptance, giving and requesting prize/souvenir and entertainment for each announcement of goods/services procurement process in Company.*
2. *To instruct Compliance and public relation functions at PLN Enjiniring milieu continuously to inform all workers or external/third party related with this guidance.*
3. *To instruct procurement, selling and other functions at PLN Enjiniring milieu which has work relation with third party to inform this acceptance, giving and requesting prize/souvenir and entertainment guidance to all related parties related with supply chain at PLN Enjiniring milieu (Goods/Services provider, Agent, Distributor, Contractor, Sub-Contractor, Consultant, Auditor/Assessor and Customers as well as other Stakeholder).*
4. *Abviously, to inform which ever party related with*

berlaku.

5. *Chief Compliance Officer* memonitor pelaksanaan/ implementasi isi pedoman gratifikasi dan memberikan laporan secara berkala (6 bulan sekali) kepada Direktur Utama mengenai implementasinya termasuk laporan-laporan yang timbul setelah adanya ketentuan ini.

Sosialisasi PLN Enjiniring pada acara Ritual Pagi (sesuai SE No: 01.001.E/DIR/PLNE/VIII/2012) yang dilaksanakan setiap hari dimasing-masing Bidang yang diisi oleh *Change Agent* dengan materi program pengendalian gratifikasi dan tata nilai PLN Enjiniring.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonym dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta anggota perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PLN Enjiniring.

Berdasarkan SK Direksi Nomor: 02.001.K/010/PLNE/III/2012 dan SK Nomor: 02.003.K/010PLNE/III/2012 tanggal 2 Maret 2012, PLN Enjiniring telah memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*). Landasan penyusunan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah

1. Keinginan PLN Enjiniring untuk terus menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lingkungan PLN Enjiniring, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
2. Sebagai komitmen perusahaan untuk

applied provisions.

5. *Chief Compliance Officer* monitor implementation of gratification guidance content while giving periodical report (once six months) to President Director in terms of it including report arising following this provision.

Socialization of PLN Enjiniring at Morning Ritual (in accordance with Circular No: 01.001.E/DIR/PLNE/VIII/2012) implemented each day for each sector completed by Change Agent material of gratification control and values of PLN Enjiniring program dated 26 October - 9 November 2015.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) is that of managing complaint/disclosure on illegal behavior, unethical/undue attitude secretly, anonymously and independently used to optimize participation of Company member and work partner to reveal violation occur at PLN Enjiniring milieu.

Based on Directors Board Decree No: 02.001.K/010/PLNE/III/2012 and No.: 02.003.K/010PLNE/III/2012 dated 2 March 2012, PLN Enjiniring had owned violation reporting policy (whistleblowing policy).

Foundation of violation reporting system (whistleblowing system) preparation is :

1. *PLN Enjiniring* wishing to continuously enforce good corporate governance principles throughout PLN Enjiniring milieu related with integrity and transparency specially;
2. *As Company* committment providing media

menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab;

3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di PLN Enjiniring.

- **Maksud, Tujuan Dan Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)**

Maksud, tujuan dan manfaat penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di PLN Enjiniring adalah:

1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non finansial;
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat pelanggaran melalui deteksi dini;
3. Mempersiapkan mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

- **Pengelolaan (Whistleblowing System)**

Mekanisme pengelolaan *Whistleblowing System* dapat dirinci sebagai berikut :

for enforcement of good corporate governance principles to create clean accountable work situation thereby;

3. *As any effective tool to prevent and detect potency of violation at PLN Enjiniring.*

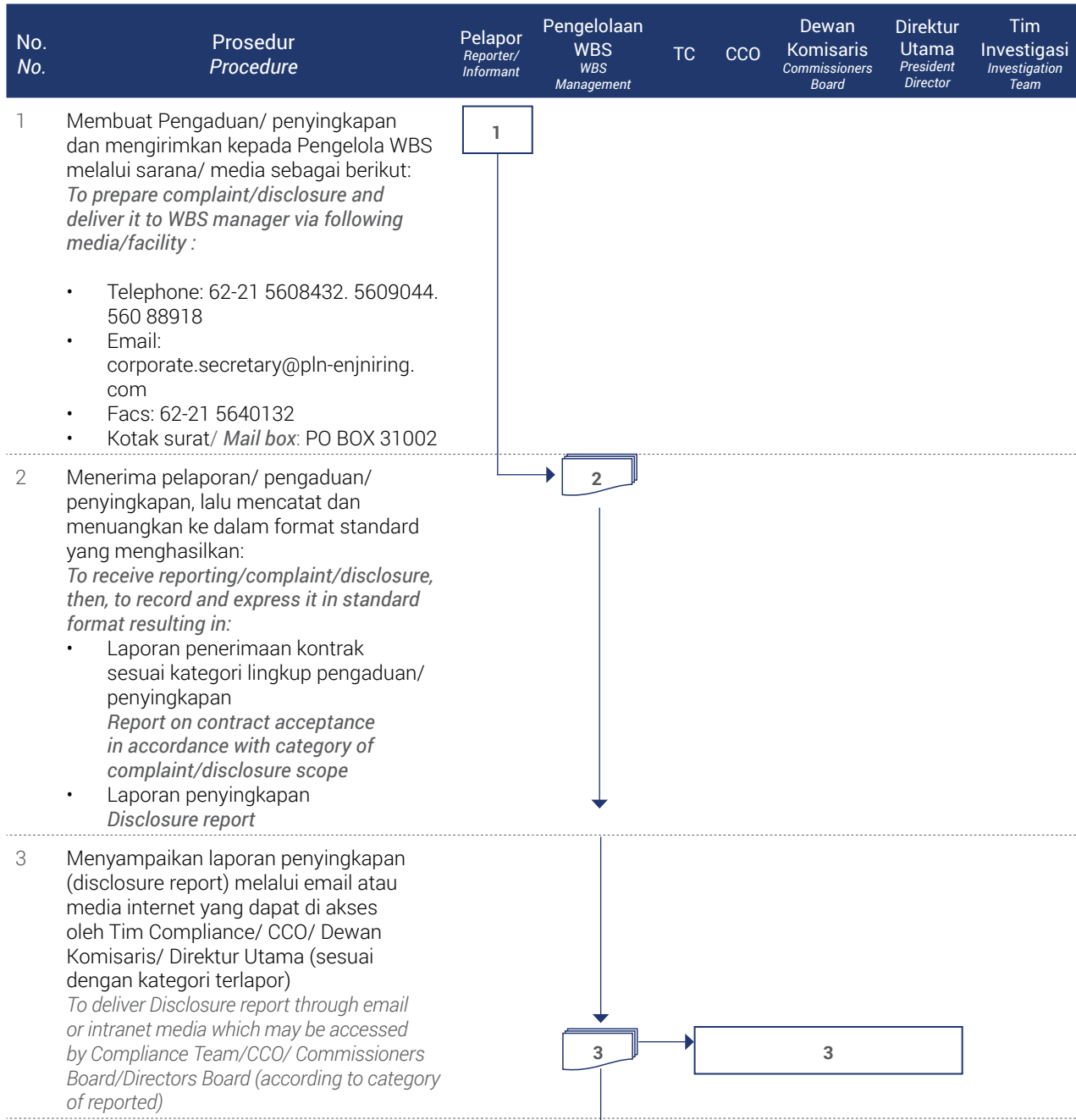
- **Aim, Objective And Benefit Of Violation Reporting System (Whistleblowing System)**

Aim, objective and benefit of violation reporting system (whistleblowing system) application at PLN Enjiniring is:

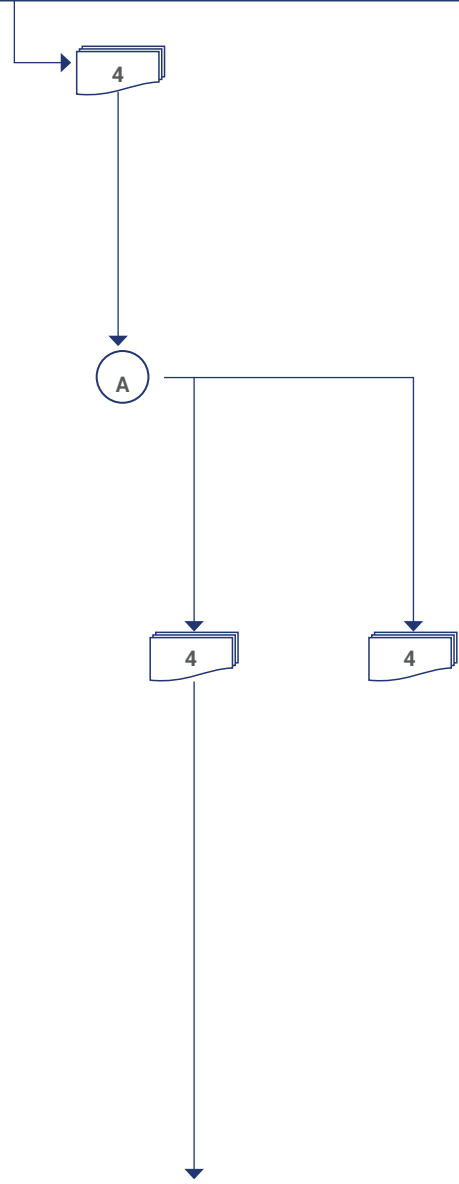
1. *To create conducive climate and encourage violation reporting which result in financial or non financial lost;*
2. *To reduce lost occured as result violation by earlier detection;*
3. *To prepare early detection mechanism on possible problem as result of any violation.*

- **Whistleblowing System Management**

Mechanism of Whistleblowing System management may be described by following details.



No. No.	Prosedur Procedure	Pelapor Reporter/ Informant	Pengelolaan WBS WBS Management	TC	CCO	Dewan Komisaris Commissioners Board	Direktur Utama President Director	Tim Investigasi Investigation Team
4	<p>Tim Compliance melakukan penelaahan awal/ klarifikasi terhadap pengaduan/ penyingkapan tersebut dan membuat resumennya. Kemudian mempresentasikan kepada CCO dan Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Berdasarkan hasil presentasi tersebut CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk) memutuskan tindak lanjut:</p> <p><i>Compliance team implement early study/ clarification against such complaint/ disclosure and to resume it. Subsequently, to present it to CCO and Directors Board or Director appointed thereof. Based on such presentation result the CCO and Directors Board (or Director appointed thereof) decides its follow up:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal <i>To stop it when it had not complied with early indication requirement</i> bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/ penyingkapan terkait dengan citra/ reputasi PT PLN enjiniring dan/ atau menimbulkan kerugian yang besar dan/ atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI. <i>Cooperate with external investigator when complaint/disclosure related with image/reputation of PT PLN Enjiniring and/or it result it huge lost and/or it had never been followed up by SPI.</i> bekerja sama dengan satuan pengawasan Intern (SPI) dan/ atau Sekuriti sesuai dengan substansi pengaduan/ penyingkapan. <i>Cooperate with Internal Supervision Unit (SPI) and/or security according to complaint/disclosure substance.</i> dilakukan oleh Tim Compliance atas justifikasi dan penunjukkan dari CCO <i>It is conducted by Compliance Team for justification and appointment by CCO</i> 							



No. No.	Prosedur Procedure	Pelapor Reporter/ Informant	Pengelolaan WBS WBS Management	TC	CCO	Dewan Komisaris Commissioners Board	Direktur Utama President Director	Tim Investigasi Investigation Team
5	<p>Tim Investigasi melakukan Investigasi dan memaparkan hasilnya kepada CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk).</p> <p><i>Investigation Team investigate and present its results to CCO or Directors Board (or Director appointed thereof)</i></p>							
6	<p>Berdasarkan hasil penetrasi tersebut, CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk) memutuskan:</p> <p><i>Based on such result presentation, CCO or Directors Board (or Director appointed thereof) decide :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti <i>To stop it when it had not been proven</i> Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku <i>To give sanction according to prevailing rules and regulations</i> Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti terkait dengan tindakan pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini CCO melakukan koordinasi dengan bidang Hukum guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka CCO merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan <i>To continue such criminal to investigator for further process if it had been proven and related with criminal or corruption. In this case CCO coordinate with Law Departement in order to make sure adequate early evident and when there is sufficient evidents, then, CCO recommend Directors Board for approval thereof</i> Catatan: Semua proses tersebut diatas dibuatkan Berita Acara <i>Notes: all those processes described above should be made its Agenda</i> 							

No. No.	Prosedur Procedure	Pelapor Reporter/ Informant	Pengelolaan WBS WBS Management	TC	CCO	Dewan Komisaris Commissioners Board	Direktur Utama President Director	Tim Investigasi Investigation Team
7	CCO melaporkan hasil Investigasi kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk) <i>CCO report the investigation result to Directors Board (or Director appointed thereof)</i>							



Dalam mengelola whistleblowing system, perusahaan menjaga kerahasiaan pelapor pelanggaran sebagai bentuk perlindungan terhadap pelapor.

In managing whistleblowing system, Company keep confidentiality of violation reporter as protection to his/her.

• **Perlindungan Bagi Whistleblower**

• **Whistleblower Protection**

Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi:

Company having obligation to protect reporter/ informant. It is aimed at encouraging bravery to report violation. Reporter protection covering:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
4. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai berubah pada status diperiksa

1. Confidentiality assurance in terms of reporter identity and content of report.
2. Security assurance for reporter and/or his/her family.
3. Protection assurance in terms of hurting treatment.
4. Company will ensure identity confidentiality of reported through investigate status.

• **Media Whistleblowing System**

• **Media Of Whistleblowing System**

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui berbagai media sebagai berikut

Violation reporting delivery may be conducted by some following media :

T (62-21) 27510363
F (62-21) 27510362
E corporate.secretary@pln-enjiniring.com
PO BOX 31002 JKB 11000

T (62-21) 27510363
F (62-21) 27510362
E Cooperate.secretary@pln-enjiniring.com
PO BOX 31002 JKB 11000

- **Pengelola Whistleblowing System**

Whistleblowing system merupakan suatu mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran yang dilakukan secara rahasia yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan PLN Enjiniring. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh pengelola *whistleblowing system*. Pengelola WBS menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) kepada Tim *Compliance/CCO/ Dewan Komisaris/ Direktur Utama* (sesuai dengan kategori Terlapor)

- **Sosialisasi Whistleblowing System**

Sosialisasi WBS dilakukan pada saat forum komunikasi yang dilakukan setiap bulan antara direksi dan karyawan.

- **Laporan Whistleblowing System**

Selama tahun 2016, Laporan WBC yang diterima sebanyak 1 laporan yang kemudian telah ditindak lanjuti oleh Satuan Pengawasan Intern PLN Enjiniring dan telah selesai.

- **Whistleblowing System Manager**

Whistleblowing system is any reporting mechanism in terms of violation conducted by employee or official/ leader of PLN Enjiniring confidentially. Reporting addressed by standardized mechanism managed professionally by whistleblowing system manager. WBS manager deliver disclosure report to Team of Compliance/ CCO/ Commissioners Board/ President Director (in accordance with reported category)

- **Socialization Of Whistleblowing System**

Socialization of WBS conducted in communication forum conducted each month between Directors Board and employee.

- **Whistleblowing System Reporting**

Throughout 2016, reported WBS was one (1) report subsequently, it was followed up by Internal Supervision Unit of PLN Enjiniring and it had been solved.

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

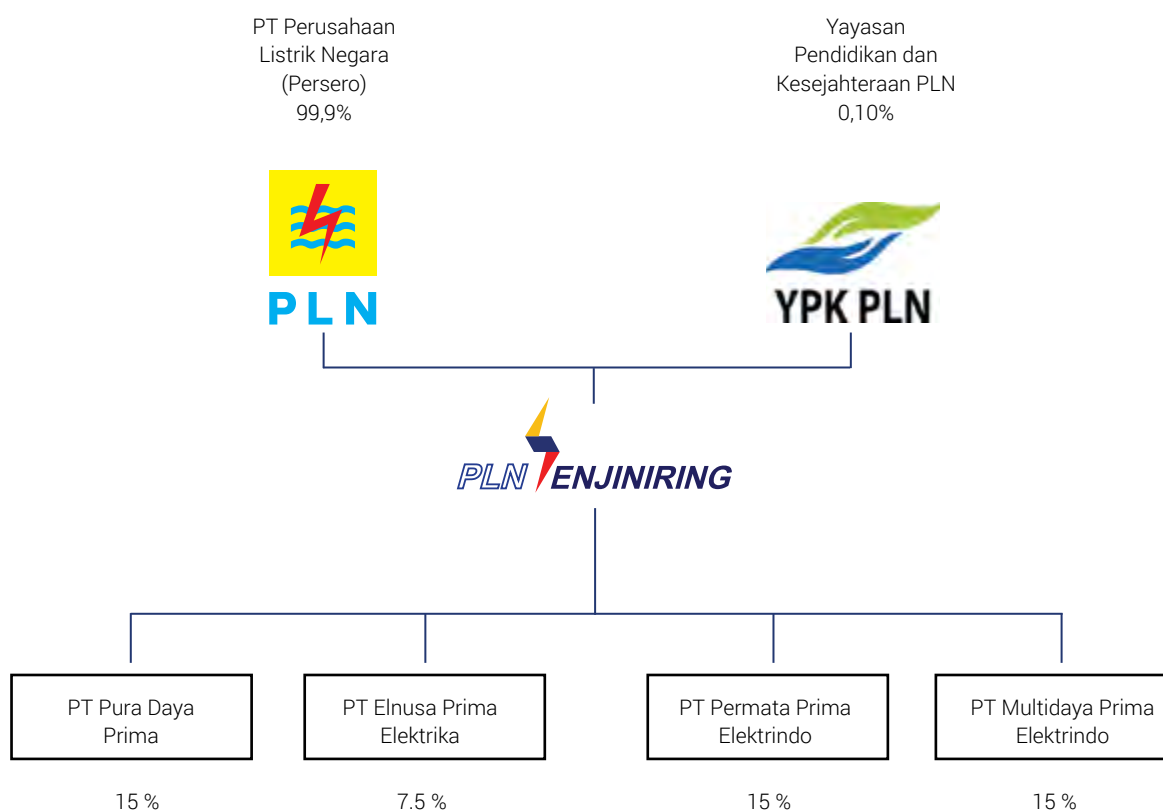
Saham PLN Enjiniring dimiliki 99,9% oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan 0,10% oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN. Hal ini menjadikan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai pemegang saham utama dan pengendali di PLN Enjiniring.

Skema kepemilikan saham PLN Enjiniring sebagai berikut.

Information Of Main Shareholders And Controller

Share of PLN Enjiniring of 99,9% owned by PT PLN (Persero) and 0.10% by Foundation of PLN Education and Welfare. It result in PT PLN (Persero) as main Shareholders and controlled at PLN Enjiniring.

Scheme of PLN Enjiniring shareholding as follows :



Akses Informasi Dan Data Perusahaan

PLN Enjiniring bertujuan untuk menciptakan persepsi yang baik dan kepuasan publik terhadap sistem informasi perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan keterbukaan informasi publik berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 17.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2010 tanggal 17 November 2010 tentang Pengklasifikasian dan Pengungkapan Informasi. Pelaksanaan keterbukaan informasi publik menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Bentuk pelaksanaan kebijakan tersebut adalah dengan memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi perusahaan dengan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Selain itu, perusahaan juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui berbagai media:

- Website: www.pln-enjiniring.com;
- Twitter: @enjiniring;
- Dropbox;
- Kotak saran;
- TV media;
- Mailing list;
- Coffee morning;
- Ice breaking.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PLN Enjiniring, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

Information Access And Company Data

PLN Enjiniring is aimed at creating good perception and public satisfaction to Company information system. Company owns policy of public information transparency based on Directors Board Decree No: 17.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2010 dated 17 November 2010 on classification and Information Disclosure. Implementation of public information transparency as responsible of Company Secretary.

Such policy implementation model by giving convenience to stakeholders in getting Company information by always updating supporting structure and infrastructure for delivering information. Additionally, Company also continuously to strengthen platform of information technology to maintain and increase reliability in providing information by some media timely, effectively and integrally:

- Website: www.pln-enjiniring.com;*
- Twitter: @enjiniring;*
- Drop box;*
- Suggestion Box;*
- TV media;*
- Mailing list;*
- Coffee morning;*
- Ice breaking.*

In order to get further information in terms of PLN Enjiniring, large public and investor(s) may contact:

• **Sekretaris Perusahaan**

Jl. Wijaya I No. 61 Jakarta, 12170
T (62-21) 27510363
F (62-21) 27510362
E contact@pln-enjiniring.com

• **Company Secretary**

Jl. Wijaya I No. 61 Jakarta, 12170
T (62-21) 27510363
F (62-21) 27510362
E contact@pln-enjiniring.com





TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

PAGE

470-501

Maksud Dan Tujuan CSR	472
<i>Purpose and Objectives of CSR</i>	
Kebijakan Dan Pelaksanaan CSR	473
<i>Policy and Implementation of CSR</i>	
Unit Pengelolaan CSR Perusahaan	476
<i>CSR Management Unit</i>	
Penerapan CSR Secara Holistik	476
<i>Implementation of CSR Holistically</i>	
Corporate Social ResponsibilityTerkait Dengan Lingkungan Hidup	477
<i>Corporate Social Responsibility Related to the Environment</i>	
Corporate Social Responsibility(CSR) Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja	479
<i>Corporate Social Responsibility (CSR) Related to the Employment, Health, and Safety</i>	



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

PLN Enjiniring percaya bahwa penerapan CSR yang dikelola secara holistik dalam rangka memenuhi tanggung jawab perusahaan secara berkesinambungan sehingga tercapai keseimbangan aspek keuntungan finansial, sosial dan lingkungan hidup.

PLN Enjiniring believes that the implementation of CSR through hollistic management in order to fulfill the company's responsibilities on a sustainable basis would allow balance between the financial, social and environmental benefits.

Maksud Dan Tujuan CSR

Maksud dari Penyelenggaraan CSR Perusahaan adalah sebagai perwujudan visi dan misi Perusahaan untuk menciptakan kesinambungan dalam pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup yang bermanfaat. Adapun tujuan pelaksanaan CSR adalah sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan perekonomian masyarakat dan perbaikan lingkungan di sekitar tempat usaha khususnya di sektor ketenagalistrikan dengan kelompok sasaran program yaitu komunitas lokal / kelompok / Konsumen, karyawan, lingkungan hidup, pemegang saham, kreditor, pemasok/ mitra kerja.
2. Meningkatkan pemahaman publik terhadap perusahaan melalui informasi yang disalurkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sehingga dapat menunjang peningkatan nilai perusahaan melalui pembentukan reputasi yang baik.

Sebagai perusahaan yang mempunyai visi perusahaan konsultan injiniring terkemuka di Asia, PLN Enjiniring terus menjalankan komitmennya untuk berkontribusi dalam melaksanakan corporate social responsibility (CSR) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Kesadaran ini didasarkan bahwa keberlanjutan perusahaan

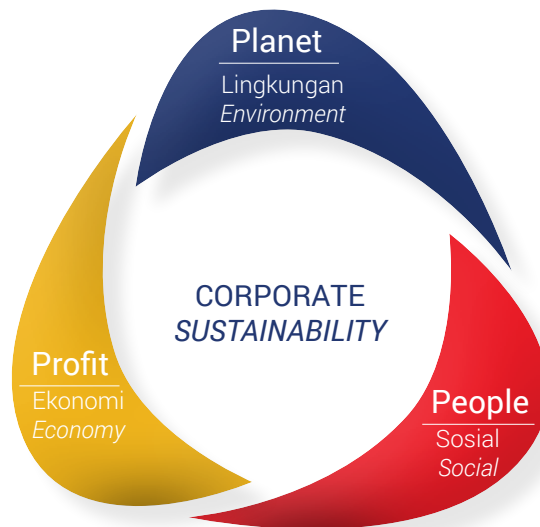
Purpose and Objective of CSR

The purpose of the Company's CSR program is to fulfill the Company's vision and mission of creating sustainable economic development to improve living quality. The objectives of CSR are as follows:

1. *To support the improvement of public economy and environment around the business premise, specifically in the electricity sector, among the program's targeted groups which consist of local communities / social groups / consumers, employees, the living environment, shareholders, creditors and suppliers / work partners.*
2. *To increase public understanding of the Company by disseminating information through social activities in order to increase corporate values through establishment of good reputation.*

As a company with a vision of becoming the leading engineering consultant in Asia, PLN Enjiniring continues to perform its Corporate Social Responsibility (CSR) program as an integral part of the Company's operations. The Company realizes that its performance is not measured only by its economic aspect, but also socially and environmentally. Such awareness is based by the fact the Company's sustainability is reflected by the

(*corporate sustainability*) tercermin dalam konsep *concept of 'triple bottom line' - people, profit and planet.* triple bottom line yaitu people, profit, dan planet.



Bagi PLN Enjiniring, tujuan perusahaan tidak hanya semata-mata memenuhi kepentingan pemegang saham, akan tetapi juga memberikan kontribusi nilai bagi para pemangku kepentingan lainnya yang meliputi, karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak lainnya. Tujuan tersebut tertanam dalam setiap aktivitas perusahaan termasuk dalam hal ini adalah komitmen PLN Enjiniring dalam melestarikan lingkungan yang tercermin dalam berbagai kebijakan perusahaan.

To PLN Enjiniring, the Company aims not only to fulfill the interests of the shareholders, but also to contribute added values to other stakeholders, including its employees, customers, suppliers and other parties. Such objective is inherent in each activity of the Company, including, in this case, PLN Enjiniring's commitment towards the preservation of environment as reflected by its various corporate policies.

Kebijakan Dan Pelaksanaan CSR

PLN Enjiniring telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dituangkan dalam SK Nomor 09.001.K/010/PLNE/VI/2015 pada bulan Juni 2015. Pedoman ini digunakan

CSR Policy and Implementation

PLN Enjiniring has compiled a Guidebook to Conducting Corporate Social Responsibility Program through its Decree number 09.001.K/010/PLNE/VI/2015 in June 2015. This Guide serves to standardize the implementation of CSR activities within PLN Enjiniring

sebagai pedoman dalam pengelolaan kegiatan agar pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan PLN Enjiniring dapat terselenggara secara efektif dan tepat sasaran serta berkelanjutan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan yang digunakan dalam mendukung tercapainya tujuan-tujuan tersebut, PLN Enjiniring mengacu kepada standar ISO 26000 sebagai panduan prinsip keberlanjutan perusahaan. ISO 26000 menerjemahkan tanggung jawab sosial sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitas terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis sehingga pelaksanaan CSR bersifat holistik dan melibatkan berbagai fungsi di perusahaan. Prinsip-Prinsip keberlanjutan antara lain:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas yang membuktikan bahwa organisasi bersangkutan melakukan segala sesuatu dengan benar. Akuntabilitas yang diminta adalah terhadap seluruh pemangku kepentingan, dalam hal dampak Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, termasuk dampak yang tidak disengaja atau tidak diperkirakan, Perusahaan seharusnya menerima dan bahkan mendorong penyelidikan mendalam atas dampak operasionalnya.

2. Transparansi

Perusahaan menyatakan secara transparan seluruh keputusan dan aktivitasnya yang mengakibatkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan dituntut untuk melaksanakan keterbukaan yang jelas, akurat dan lengkap atas seluruh kebijakan, keputusan dan aktivitasnya.

3. Perilaku Etis

Perusahaan harus berperilaku etis sepanjang

to ensure its effectiveness, accuracy and sustainability.

The principles of sustainability used to achieve the objectives are adopted by PLN Enjiniring through reference to ISO 26000 as a guide to ensuring corporate sustainability. ISO 26000 translates social responsibility as an organization's responsibility over its decisions and activities which had impacts on the society and environment through transparent and ethical behavior so that the CSR program is conducted in a hollistic manner and involves various functions of the Company. Sustainable principles include:

1. Accountability

Accountability which proves that the said organization performs everything properly. The Company must be held accountable to all stakeholders in terms of its activities' impact on the society and environment, be it foreseen or unforeseen. The Company should accept and even encourage thorough investigation on its operational impacts.

2. Transparency

The Company must transparently discloses all decisions and activities which may have impacts on the society and the environment. The Company is required to have clear, accurate and complete transparency over all its policies, decisions and activities.

3. Ethical Behavior

The Company must maintain ethical behavior

waktu, dengan menegakkan kejujuran, kesetaraan dan integritas. Penerapan perilaku etis dilaksanakan melalui: (a) pengembangan struktur tata kelola yang mendorong perilaku etis, (b) membuat dan mengaplikasikan perilaku etis baku, dan (c) terus menerus meningkatkan perilaku etis baku tersebut.

4. Penghormatan kepada pemangku kepentingan Perusahaan

Menghormati dan menanggapi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan. Hal-hal yang harus dilakukan adalah: (a) mengidentifikasi Pemangku Kepentingan, (b) menanggapi kebutuhannya, (c) mengenali hak-hak legal dan kepentingan yang sah, serta (d) mengenali kepentingan yang lebih luas terkait dengan pembangunan berkelanjutan.

5. Kepatuhan terhadap Hukum

Perusahaan menerima bahwa kepatuhan terhadap hukum adalah suatu kewajiban. Hal-hal yang harus dilakukan adalah (a) patuh terhadap semua peraturan, (b) memastikan bahwa seluruh aktivitasnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, (c) patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan tidak memihak, (d) mengetahui perubahan-perubahan dalam peraturan-perundangan, dan (e) secara berkala memeriksa kepatuhannya.

6. Penghormatan Terhadap Norma Perilaku Internasional

Di negara-negara di mana hukum nasionalnya atau implementasinya tidak mencukupi untuk melindungi kondisi lingkungan dan sosialnya, Perusahaan harus mengacu kepada norma perilaku internasional.

7. Penghormatan terhadap HAM

Perusahaan menghormati HAM, serta mengakui betapa pentingnya HAM serta sifatnya yang

at all times by upholding honesty, equality and integrity. Implementation of ethical behavior includes: (a) developing management structure which encourages ethical behavior, (b) creating and implementing standard ethical behavior, and (c) continuously improving the ethical behavior standards.

4. Respect for the Company's stakeholders

Respecting and responding to the interests of all Stakeholders. Steps to be taken: (A) identifying Stakeholders, (b) Addressing their needs, (c) Recognizing legal rights and interests, and (d) recognizing a wider interest related with sustainable development.

5. Legal Compliance

The Company accepts that legal compliance is mandatory. Steps to be taken include (a) compliance with all regulations, (b) ensuring that all of its activities are in compliance with the relevant legal frame, (c) compliance with its own rules in a just and unbiased manner, (d) acknowledging all amendments to the applicable statutes, and (d) regularly evaluating said compliance.

6. Respect towards International Norms

In countries where the national law or legal implementation are insufficient to preserve the environment and society, the Company must refer to the international norms.

7. Respect towards Human Rights

The Company respects Human rights and acknowledges its importance and universality.

universal. Hal-hal yang harus dilakukan, apabila ditemukan situasi HAM tidak terlindungi, Perusahaan tersebut harus tetap melindungi HAM, dan tidak mengambil kesempatan dari situasi itu, dan apabila tak ada peraturan perundangan HAM di tingkat nasional, maka Perusahaan harus mengacu pada nilai baku HAM internasional.

Steps which must be taken if there's no protection of human rights affairs: the Company must continue to protect human rights and take no advantage of such situation. In the absence of human rights statutes at national level, the Company must refer to the international Human Rights standards.

Unit Pengelolaan CSR Perusahaan

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan PT PLN Enjiniring, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator dan memberikan perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan dokumentasi kegiatan CSR melalui bidang Hukum, Humas dan Hubungan Investor yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan.

Company's CSR Management Unit

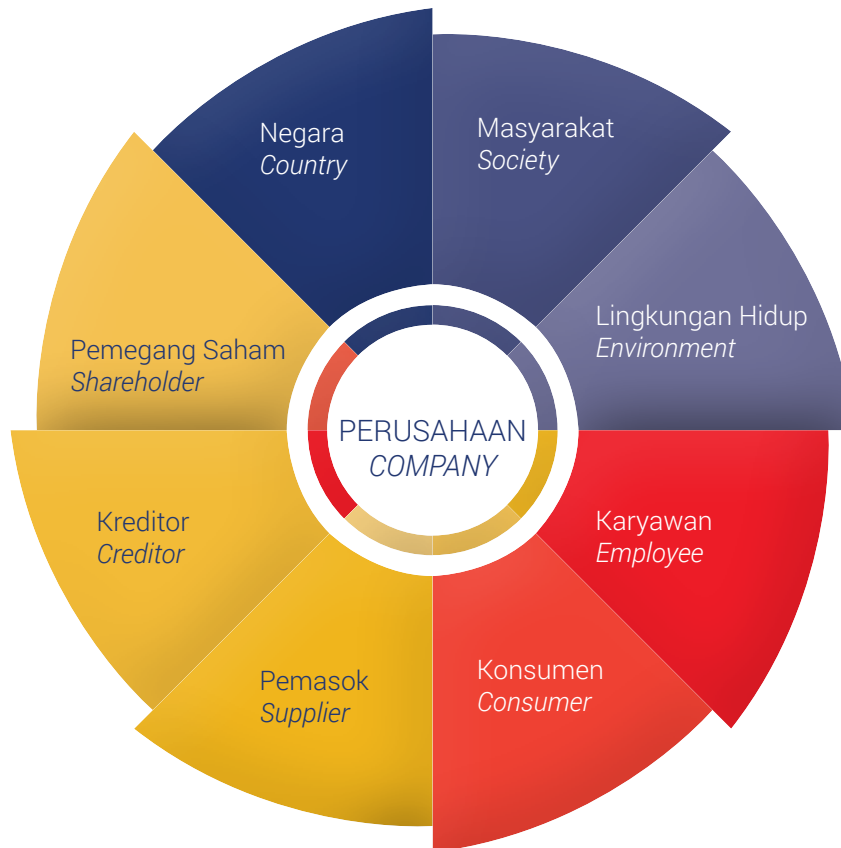
In conducting CSR activities within PT PLN Enjiniring, the Corporate Secretary acts as facilitator and provides planning, execution and compilation of CSR documentations with the aid of Legal, HR and Investor Relations departments working under the Corporate Secretary.

Penerapan CSR Secara Holistik

Bagi PLN Enjiniring, CSR bukan hanya sekedar membagi donasi dan kegiatan sosial. Penerapan CSR di PLN Enjiniring dikelola secara holistik dalam rangka memenuhi tanggung jawab perusahaan kepada semua pemangku kepentingan. Kegiatan CSR diimplementasikan pada setiap hubungan antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Hollistic Implementation of CSR

To PLN Enjiniring, CSR is not only about donating and conducting social programs. CSR implementation at PLN Enjiniring is carried out hollistically in order to fulfill the Company's responsibility to all stakeholders. CSR activities are implemented in each relationship between the Company and the Stakeholders.



Corporate Social Responsibility Terkait Dengan Lingkungan Hidup

- **Kebijakan**

Komitmen PLN Enjiniring untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dituangkan dalam Surat Edaran Direksi yang dilaksanakan melalui berbagai program, baik di lingkungan internal maupun di lingkungan masyarakat. Dampak lingkungan yang timbul akibat operasional perusahaan harus ditekan serendah mungkin dan Perseroan bertanggung jawab atas dampak tersebut.

Corporate Social Responsibility Related with the Environment

- **Policy**

The Company's social responsibility program, also known as CSR, is not merely a social trend, instead a synergy of sustainable attempts to inform social programs for the sake of making the Company more sensitive to environmental issues.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau dikenal dengan CSR bukan sekedar trend sosial, namun merupakan sinergi dari upaya yang berkelanjutan untuk menginformasikan program-program sosial demi menciptakan perusahaan yang lebih peduli kepada lingkungan

Corporate social responsibility or known as CSR is not just a social trend, but is a synergy of continuous efforts to inform social programs to create a company that is more concerned about the environment

• Kegiatan

PLN Enjiniring berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup yang terangkum dalam berbagai program inovatif yang dilakukan sebagai berikut:

1. Gerakan hemat energi
Gerakan ini menekankan pada penghematan terhadap listrik dan air di lingkungan kantor pusat, kantor perwakilan dan kantor proyek.
2. Penerapan program *paper less*
Program ini dilakukan untuk menekan penggunaan kertas dengan memanfaatkan penggunaan teknologi dalam kegiatan surat-menyerurat, baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.
3. Penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan. Secara bertahap PLN Enjiniring mengalihkan berbagai produk yang digunakan kepada produk-produk yang ramah lingkungan. Hal ini dimaksudkan untuk terus menjaga kualitas lingkungan menjadi semakin baik.

• Activity

PLN Enjiniring attempts to conduct various programs related to the environment through the following innovations:

1. *Energy-Saving Movement*
This movement emphasizes on saving electricity and water at the head office, representative offices and project offices.
2. *Paperless Program Implementation*
This program emphasizes on the reduction of paper usage by prioritizing electronic correspondence, both internally and externally.
3. *Use of Environmentally-friendly products.* *PLN Enjiniring gradually reverts to the use of environmentally-friendly products. This is carried out to maintain and even improve the environment quality.*

- **Penghargaan Dan Sertifikasi**

Sebagaimana bidang usaha utama PLN Enjiniring sebagai jasa konsultan enjiniring dalam industri ketenagalistrikan yang tidak memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan, maka tidak terdapat sertifikasi di bidang lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Ketenagakerjaan

- **Kebijakan**

PLN Enjiniring, sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang jasa konsultan enjiniring ketenagalistrikan, memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman arah tujuan perusahaan. Terkait dengan hubungan industrial antara perusahaan dengan tenaga kerja, PLN Enjiniring memiliki Peraturan Perusahaan (PP) yang menjadi landasan hukum tertinggi di perusahaan. PP PLN Enjiniring ditetapkan dalam Keputusan Direksi PLN Enjiniring no. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 tanggal 26 Mei 2015 dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta no. 404 tahun 2017. Dalam PP, diatur tentang Sistem Manajemen SDM, Hubungan Kerja, Penghasilan, Pembinaan Pegawai, Disiplin Pegawai, Tata Tertib, Cuti, Perjalanan Dinas, Jaminan Sosial, Penghargaan Pensiun, Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Koperasi Pegawai, Pemberhentian dan Pensiun Pegawai, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Ketentuan Peralihan, dan lain-lain. PP PLN Enjiniring

- **Awards and Certificates**

As the main business line of PLN Enjiniring is focused on consultation services in the field of electricity that has no direct negative impacts to the environment, no environmental certification was needed.

Corporate Social Responsibility (CSR) related with Manpower, Occupational Health and Safety

Manpower

- **Policy**

PLN Enjiniring, a subsidiary of PT PLN (Persero) which operates in the electricity engineering consulting service sector, has a vision and mission which serves as guidance for the Company's directions. In relation with the industrial connection between the company and its work force, PLN Enjiniring adopts a Company Regulation (CR) which serves as the supreme legal basis in the Company. CR of PLN Enjiniring was stipulated under the Board of Directors of PLN Enjiniring's Decree number 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 dated 26 May 2015, validated by the Manpower and Transmigration Agency of DKI Jakarta Province number 404 of 2017. The CR regulates HR Management System, Work Relationship, Employee Administration, Employee Discipline, Code of Conduct, Leave of Absence, Business Trip, Social Security, Retirement Award, Religious Holiday Allowance, Employee Cooperative, Termination and Retirement, Settlement of Industrial Disputes, Provisional

tunduk dan mengacu pada Undang-Undang no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

- **Kegiatan**

Program kerja terkait ketenagakerjaan yang dilaksanakan selama tahun 2016 antara lain sebagai berikut :

1. Hubungan Kerja

Pada PLN Enjiniring, tenaga kerja terbagi menjadi empat macam berdasarkan status hubungan kerjanya, yaitu Pegawai organik, Pegawai tugas karya, karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dan karyawan *outsourcing* (OS). Dalam pemenuhan tenaga kerja tersebut, jenis rekrutmen yang dilakukan berbeda satu dengan lainnya. Pegawai organik direkrut melalui sistem dan prosedur rekrutmen berdasarkan kebutuhan formasi jabatan dan formasi tenaga kerja (FJ-FTK) sesuai dengan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Pegawai tugas karya direkrut berdasarkan kebutuhan FJ-FTK melalui seleksi fit and proper test. Sedangkan karyawan PKWT dan OS direkrut berdasarkan kebutuhan jenis pekerjaan administratif dan *project based*. Sepanjang tahun 2016, PLN Enjiniring telah melakukan penambahan tenaga kerja sebanyak 29 orang Pegawai organik, 311 orang karyawan PKWT, dan 19 karyawan OS.

2. Pembinaan Pegawai

PLN Enjiniring melakukan pembinaan Pegawai dengan tujuan untuk mendorong profesionalisme Pegawai, memelihara dan mengembangkan motivasi, kemampuan, dan produktivitas, serta memberikan kesempatan pengembangan karir. Macam-macam kegiatan pembinaan Pegawai adalah sebagai berikut:

Regulations, etc. PLN Enjiniring CR abides by and refers to Law number 13 of 2003 regarding Manpower.

- **Activity**

Manpower-related work programs performed throughout 2016 include:

1. *Work Relationship*

At PLN Enjiniring, manpower are divided into four types based on their work relationship status: Organic employees, Assigned Employees, Fixed Work Term Employees (PKWT) and Outsourced Employees (OS). In fulfilling its needs for manpower, each type of employee is recruited differently. Organic employees are recruited through the recruitment system and procedures based on the needs of office formation and manpower formation (FJ-FTK) in accordance with Competence-based HR Management (MSDM-BK). Assigned employees are recruited through a fit and proper test. Meanwhile, PKWT and OS employees are recruited based on the needs of administrative and project-based works. Throughout 2016, PLN Enjiniring has added 29 organic employees, 311 PKWT employees and 19 OS employees to its roster.

2. *Employee Administration*

PLN Enjiniring conducts Employee administration with the purpose of encouraging Employee professionalism, maintaining and developing motivations, abilities and productivity as well as providing an opportunity for career development. Various types of Employee administration activities;

- a. Pendidikan dan pelatihan,
- b. Pembinaan karir,
- c. Penilaian unjuk kerja,
- d. Pemberian penghargaan,
- e. Penegakan peraturan disiplin, dan
- f. Pemberian sanksi disiplin.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) direncanakan dalam forum *Learning Need Analysis (LNA)* dimana melibatkan Direksi dan seluruh Manajer Senior. LNA dilaksanakan pada Bulan Oktober 2015 untuk merencanakan program diklat sepanjang tahun 2016, dengan realisasi diklat adalah 39 judul diklat terlaksana dan diikuti 323 orang peserta diklat. Selain diklat, dilakukan pula program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi Pegawai PLN Enjiniring, yaitu dengan realisasi sepanjang tahun 2016 adalah 7 judul sertifikasi dan diikuti 46 orang Pegawai.

Pembinaan karir ditujukan kepada seluruh Pegawai dengan kesempatan yang sama dan dilakukan berdasarkan kompetensi, nilai unjuk kerja, dan dengan memperhatikan apresiasi Pegawai. Pembinaan karir adalah tanggung jawab dari atasan, Pegawai yang bersangkutan, dan pejabat yang menangani SDM. Selain digunakan untuk pembinaan karir, nilai unjuk kerja juga digunakan untuk memberikan penghargaan kepada Pegawai dalam bentuk insentif kerja. Penghargaan juga diberikan kepada Pegawai sebagai apresiasi Perusahaan dalam bentuk penghargaan kesetiaan kerja dan penghargaan pensiun.

Sementara itu, terkait peraturan dan sanksi disiplin, PLN Enjiniring telah mengaturnya dan ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 30.001.K/010/DIR/

- a. *Education and training,*
- b. *Career management,*
- c. *Work performance evaluation,*
- d. *Grant of awards,*
- e. *Enforcement of disciplinary rules, and*
- f. *Disciplinary sanctions.*

Education and training is planned in the Learning Need Analysis (LNA) forum which involves the Board of Directors and all Senior Managers. LNA is carried out in October 2015 for the 2016 education & training program which is comprised of 29 events attended by 323 participants. Aside from training and education, the Company also held certification program to improve the competency of PLN Enjiniring's employees through 7 certification programs in 2016 with a total of 46 participants.

Career management program is held for all employees with equal opportunity based on their individual competency, work performance and appreciation for their service to the Company. Career management is the responsibility of each employee's superior and the Company's HR division. Aside for career management, work performance is also used as basis for granting reward to the Employees in the form of work incentives. Work reward is also granted to the employee as a form of Company's appreciation for their loyalty and as an award for their retirement.

Meanwhile, in relation with regulations and disciplinary sanctions, PLN Enjiniring has made arrangements and stipulated it in the Decree of the

PLNE/IX/2013 tentang Penghargaan dan Disiplin Pegawai dan perubahannya No. 27.002.K/DIR/PLNE/I/2016, dan kemudian ditegaskan kembali dalam Keputusan Direksi No. 15.001.K/DIR/PLNE/XII/2016 tentang Peraturan Disiplin Pegawai.

3. Remunerasi

Sistem remunerasi Pegawai tertuang dalam PP PLN Enjiniring yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi PLN Enjiniring no. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 tanggal 26 Mei 2015 dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta no. 404 tahun 2017. Petunjuk teknis pengelolaan sistem remunerasi ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 03.001.K/DIR/PLNE/XII/2015 tanggal 3 Desember 2015, dimana dijelaskan bahwa remunerasi Pegawai terdiri dari komponen sebagai berikut:

- a. Pegawai sesuai dengan jabatan yang dikelolanya diberikan penghasilan berupa kompensasi tetap bulanan (*Pay for Person*) berupa tarif grade dan tunjangan-tunjangan lainnya.
- b. Besaran tarif grade sebagaimana dimaksud dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
- c. Tunjangan-tunjangan yang diberikan terdiri atas :
 - 1.) Tunjangan Posisi (*Pay for Position*)
 - 2.) Tunjangan Prestasi (*Pay for Performance*)

Selain penghasilan dalam bentuk remunerasi tersebut di atas, PLN Enjiniring juga memberikan bonus sesuai dengan pencapaian kinerja dan kemampuan Perusahaan. Dalam hal PP PLN Enjiniring patuh terhadap ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013

Board of Directors No. 30.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 regarding Employee Reward and Discipline and its amendment No. 27.002.K/DIR/PLNE/I/2016, and was reiterated in the Decree by the Board of Directors No. 15.001.K/DIR/PLNE/XII/2016 regarding Employee Disiplinary Regulations.

3. Remuneration

Employee remuneration system is stated in the Company Regulation of PLN Enjiniring as specified in the Decree by the Board of Directors of PLN Enjiniring No. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 dated 26 May 2015, validated by the Manpower and Transmigration Agency of DKI Jakarta Province number 404 of 2017. Technical guide to the remuneration system management is stipulated under the Decree by the Board of Directors No. 03.001.K/DIR/PLNE/XII/2015 dated 3 December 2015, which explains that the Employee remuneration consists of the following components:

- a. *Employees are given salary in the form of fixed monthly compensation (pay for person) such as grade tariff and other allowances in accordance with their office.*
- b. *The amount of grade tariff may be evaluated by taking into account the Company's abilities.*
- c. *Allowances provided by the Company:*
 - 1.) *Pay for Position*
 - 2.) *Pay for Performance*

Aside from the aforementioned remuneration, PLN Enjiniring also provides bonus in accordance with the Company's performance and capacity. In terms of CR, PLN Enjiniring abides by the provisions of Law of Republic of Indonesia number 13 year 2013 regarding Manpower. The Company also provides

tentang Ketenagakerjaan, maka Perusahaan juga memberikan tunjangan wajib yaitu Tunjangan Hari Raya (THR) dan imbalan kerja lembur.

4. Program Pensiun.

Untuk mempersiapkan karyawan yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP), PLN Enjiniring memberikan sarana pembekalan dalam bentuk pelatihan atau ibadah kerohanian, dimana pelaksanaannya masih menginduk pada PT PLN (Persero) Pusdiklat. Sementara itu, bagi karyawan yang telah memasuki purna bakti, diberikan penghargaan pensiun yang telah ditetapkan dalam PP PLN Enjiniring. Pegawai organik diikutsertakan dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT) yang dikelola BPJS dan DPLK, sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK 24. Bagi Pegawai tugas karya dari PT PLN (Persero), ketentuan pensiun mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT PLN (Persero).

5. Pengelolaan Hubungan Industrial.

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara tenaga kerja dengan manajemen, serta menghormati hak dan kewajiban tenaga kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan berpendapat diwujudkan dengan penyaluran aspirasi tenaga kerja melalui forum komunikasi. Media forum komunikasi yang dapat digunakan untuk menyalurkan aspirasi tenaga kerja tersebut berupa *coffee morning* yang diadakan pada setiap bulan dan *family gathering* yang diadakan sekali dalam satu tahun.

PLN Enjiniring belum memiliki Serikat Pekerja, namun hubungan antara tenaga kerja dengan manajemen perusahaan tetap terjaga dengan

mandatory allowances such as Holiday Allowance (Tunjangan Hari Raya/THR) and overtime pay.

4. Retirement Program

In order to prepare employees who are entering the age of retirement (MPP), PLN Enjiniring provides facilities such as trainings and religious services, the execution of which still refers to the Education & Training Center (Pusdiklat) of PT PLN (Persero). Meanwhile, employees who have reached the age of retirement are provided with retirement award regulated under the CR of PLN Enjiniring. Organic employees are enlisted in the Old Age Insurance Program (JHT) managed by BPJS and DPLK in accordance with the applicable Law of Manpower and PSAK 24. Assigned employees of PT. PLN (Persero) shall be given retirement facilities in accordance with the regulations applicable at PT. PLN (Persero).

5. Industrial Affairs Management

PLN Enjiniring maintains its commitment to good industrial affairs between the employees and the management as well as respect its employees' rights and obligations according to the applicable provisions of law. Freedom of opinion can be realized by channeling the workers' aspirations through communication forum. Communication forum media which can be used to channel the workers' aspirations includes coffee morning held every month and family gathering held once a year.

PLN Enjiniring does not have Workers' Union, but the relationship between the workers and the company's management is still maintained properly.

baik. Tidak pernah terjadi pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan kerja lainnya yang dapat menghentikan kegiatan operasional PLN Enjiniring maupun gugatan terkait peradilan hubungan industrial. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman terhadap Peraturan Perusahaan PLN Enjiniring dimana menjadi sumber hukum tertinggi di Perusahaan. PLN Enjiniring selalu berkomitmen untuk menciptakan kondisi yang sehat dan serasi dalam lingkungan PLN Enjiniring yang kemudian diukur dalam survei keterikatan tenaga kerja atau Employee Engagement Survey (EES). Hasil survei dalam dua kali perhelatan terakhir adalah 76,60% di tahun 2013 dan 76,69% di tahun 2015, dimana angka tersebut berada pada level engagement interval: *engage* (terikat)

There has never been work strike, demonstration or industrial disputes which can cease PLN Enjiniring's operational activities and litigations related to the industrial affairs court. This is due to an understanding of PLN Enjiniring's Corporate Regulation which becomes the supreme source of legal reference at the Company. PLN Enjiniring is always committed to creating a healthy and harmonious condition within PLN Enjiniring measured in the Employee Engagement Survey (EES). Result of the last two surveys is 76.60% in 2013 and 76.69% in 2015, which shows an interval engagement level of: engaged

Kesehatan

- **Kebijakan**

Dalam rangka penyelenggaraan manfaat dan penghargaan (benefit and reward) kepada pegawai, PLN Enjiniring memberikan fasilitas pemeliharaan kesehatan bagi pegawai dan keluarga yang ditanggung. Kebijakan pemeliharaan kesehatan tersebut ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 05.002.K/DIR/PLNE/I/2015 tanggal 1 Januari 2015 tentang Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai dan Keluarga yang Ditanggung PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

Healthcare

- **Policy**

For the purpose of providing benefits and rewards to its employees, PLN Enjiniring maintains a healthcare facility for its employees and their dependants. The healthcare policy is stipulated under the Decree of the Board of Directors number 05.002.K/DIR/PLNE/I/2015 dated 1 January 2015 regarding Healthcare Maintenance for Employees and their Family paid by PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

• **Kegiatan**

Bentuk pemeliharaan kesehatan pegawai PLN Enjiniring dan keluarga yang ditanggung terdiri dari:

1. Rawat inap,
2. Rawat jalan,
3. Pemeriksaan penunjang atas rekomendasi dokter untuk peneguhan diagnosa di laboratorium,
4. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan sampai dengan anak ketiga hidup,
5. Gugur kandung atas indikasi medis sebelum memiliki anak ketiga hidup,
6. Perawatan di UGD,
7. Program KB, imunisasi, dan vaksinasi,
8. Perawatan gigi,
9. Alat-alat rehabilitasi untuk mengembalikan fungsi alat tubuh,
10. Alat-alat cangkok/transplantasi,
11. Alat-alat kesehatan terkait jantung,
12. Obat untuk penyembuhan sesuai formularium obat atau daftar obat perusahaan,
13. Tindakan bedah plastik akibat kecelakaan kerja,
14. Terapi kejiwaan,
15. Pemeliharaan kesehatan lainnya yang dibatasi sesuai dengan lampiran Keputusan Direksi No. 05.002.K/DIR/PLNE/I/2015.

Yang berhak mendapatkan fasilitas pemeliharaan kesehatan adalah:

1. Pegawai,
2. Keluarga Pegawai yang ditanggung, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Satu orang istri/suami, yang didaftarkan di Perusahaan dan tempat bekerja istri/suami tidak menyelenggarakan fasilitas

• **Activity**

PLN Enjiniring's healthcare maintenance program for its employees and their family's healthcare consists of the following:

1. *Inpatient treatment,*
2. *Outpatient treatment,*
3. *Supplementary check-up by the doctor's recommendations for reiterating diagnosis at the laboratory,*
4. *Pregnancy control check-up and childbirth delivery assistance until the third surviving child,*
5. *Miscarriage based on medical diagnosis before the third surviving child,*
6. *Treatment at the Emergency Room,*
7. *Family planning, vaccination and preventive medications,*
8. *Dental treatment,*
9. *Physical rehabilitation to restore bodily functions,*
10. *Transplantation,*
11. *Cardiovascular medical equipments,*
12. *Medication according to the Company's medicine formularium or list of drugs,*
13. *Plastic surgery due to work accidents,*
14. *Psychotherapy*
15. *Other medical treatments limited under the Annex to Decree of the Board of Directors number 05.002.K/DIR/PLNE/I/2015.*

Those who are entitled to the Company's healthcare facilities

1. *Employee,*
2. *Family of the Employees (dependant) under the following provisions:*
 - a. *A husband/wife registered at the Company and the husband/wife's workplace which does*

- pemeliharaan kesehatan;
- b. Anak, paling banyak tiga orang, batas usia maksimal 25 tahun, tidak/belum pernah menikah, tidak/belum bekerja, dan hanya didaftarkan satu kali.

- not provide healthcare facilities;*
- b. Up to three children of 25 years old maximum age, not married, not employed and registered once.*

Pelaksanaan pemeliharaan kesehatan yang dilaksanakan PLN Enjiniring adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat melanggan sarana kesehatan milik pemerintah atau swasta, berupa rumah sakit, klinik, poliklinik, puskesmas, dokter umum, dokter spesialis, psikolog, psikiater, apotek, laboratorium, dan tempat pemeriksaan penunjang lainnya,
2. Dalam hal sarana rawat inap, level Manajemen Atas/Fungsional I dan Manajemen Menengah/Fungsional II mendapat fasilitas rawat inap kelas VIP, level Manajemen Dasar/Fungsional III mendapat fasilitas rawat inap kelas I, dan level Supervisor Atas hingga Fungsional IV mendapat fasilitas rawat inap kelas II,
3. Perusahaan melakukan upaya pencegahan gangguan kesehatan dengan cara:
 - a. Penyediaan sarana olahraga dan fasilitas olahraga lainnya;
 - b. Penyampaian informasi kesehatan dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, ataupun seminar;
 - c. Pemeriksaan kesehatan tiap satu tahun sekali bagi Pegawai berusia di atas 40 tahun dan Pegawai yang bertugas di tempat berpotensi mengakibatkan penyakit.
4. Memfasilitasi kegiatan di bidang kesehatan dan olahraga,
5. Penyediaan sarana untuk ibu menyusui dan penitipan anak sampai dengan usia tiga tahun.

Healthcare facilities provided by PLN Enjiniring are as follows:

- 1. The Company may subscribe to a government or private healthcare facilities such as hospitals, clinics, polyclinics, public healthcare post (puskesmas), general practitioner, specialist, psychologist, psychiatrist, pharmacy, laboratory and other supporting medical facilities.*
- 2. In the case of inpatient treatment, Upper Management / Functional I and Middle Management / Functional II levels shall be entitled to VIP inpatient treatment facilities, hereas Basic Management / Functional III levels shall be entitled to First Class inpatient treatment facilities and Upper Supervisors and Functional IVs to 2nd Class inpatient treatment facilities.*
- 3. The Company conducts preventive healthcare by the following means:*
 - a. Procurement of sports facilities and others;*
 - b. Delivery of healthcare information in the form of briefings, socializations or seminars;*
 - c. Medical check-up once a year for employees who are above 40 years of age and those who are assigned to disease-prone areas.*
- 4. Facilitating activities in the field of healthcare and sports,*
- 5. Procurement of facilities for lactating mothers and daycare for children up to 3 years old.*

Keselamatan Kerja

- **Kebijakan**

PLN Enjiniring berkomitmen untuk senantiasa menjaga keselamatan kerja sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta no. 404 tahun 2017. Sejak tahun 2016, sesuai dengan Risalah RUPS tanggal 19 Januari 2016, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) menjadi salah satu indikator kinerja PLN Enjiniring yang tertuang dalam Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) tahun 2016 dalam Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat. Oleh karena itu, PLN Enjiniring membentuk Tim Setup Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 27.001.K/DIR/PLNE/VI/2016 dan dilanjutkan dengan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 27.002.K/DIR/PLNE/VII/2016.

- **Kegiatan**

Dalam mendukung komitmen untuk menyelenggarakan program-program terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja, PLN Enjiniring memberikan pembekalan bagi tim P2K3 dalam bentuk pelatihan dan sertifikasi sebagai tenaga ahli K3. Beberapa judul pelatihan dan sertifikasi yang telah terlaksana ditahun 2016 adalah sebagai berikut:

Occupational Safety

- **Policy**

PLN Enjiniring is committed to maintain occupational safety as stated in the Company Regulation (CR) stated in the Decree by the Board of Directors Number 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015, validated by the Manpower and Transmigration Agency of DKI Jakarta Province number 404 of 2017. Since 2016, in accordance with the Summary of GMS dated 19 January 2016, the Occupational Health, Safety and the Environment (OHSE) has become one of the performance indicators of PLN Enjiniring as stated in the Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) of 2016 in the Perspective of Leadership, Governance and Public Liability. Therefore, PLN Enjiniring established an Occupational Health and Safety Management System Setup Team stipulated under the Decree of the Board of Directors number 27.001.K/DIR/PLNE/VI/2016, proceeded with the establishment of Occupational Health and Safety Management Committee (OHSMC) stipulated under the Decree by the Board of Directors number 27.002.K/DIR/PLNE/VII/2016.

- **Activity**

To support the commitment of establishing programs related to Occupational Health and Safety, PLN Enjiniring provides support for the OHSMC team in the form of trainings and certifications of OHS experts. Several trainings and certifications held in 2016:

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution time</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Training Type / Title</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
1	August	Pemahaman Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) <i>Understanding of Occupational Health & Safety Management System (OHSMS)</i>	PLN Puslitbang	19
2	August	<i>Safety Management in Thermal Power Plants</i>	<i>Japan Electric Power Information Center</i>	4
3	August	<i>Workshop Safety Management of Operation & Maintenance Activities</i>	PLN Pusdiklat	4
4	September	Training Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert Training</i>	<i>Synergi Solusindo</i>	12
5	December	Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) <i>Occupational Health & Safety Management System (OHSMS) Internal Audit</i>	PLN Puslitbang	15
Total Jumlah Peserta Pelatihan <i>Total Number of Training Participants</i>				323

Selain program pelatihan dan sertifikasi, kegiatan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) di PLN Enjiniring adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dokumen pedoman K3,
2. Melakukan inspeksi APAR dan kotak P3K,
3. Pengadaan rambu-rambu K3 di dalam maupun di halaman kantor PLN Enjiniring,
4. Pemeriksaan lingkungan kantor, yaitu suhu, cahaya, debu, kebisingan,
5. Penerbitan SLO listrik, proteksi kebakaran, dan penyalur petir,
6. Membuat laporan kecelakaan kerja dan monitoring SMK3 untuk PT PLN (Persero) Pusat,
7. Membuat laporan P2K3 untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi per Triwulan,

Corporate Social Responsibility Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

- **Kebijakan**

Sebagai bagian dari warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), PLN Enjiniring menyadari bahwa hubungan dengan masyarakat merupakan bentuk simbiosis mutualisme yang sangat menguntungkan bagi PLN Enjiniring. Kebijakan yang dimiliki PLN Enjiniring dituangkan dalam bentuk komitmen untuk membangun kesejahteraan bersama melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan.

Aside from training and certification programs, activities related to Occupational Health, Safety and the Environment (OHSE) at PLN Enjiniring are as follows:

1. *Compiling OHS manual,*
2. *Conducting APAR and First Aid Kit inspection,*
3. *Procurement of OHS signs in and out of PLN Enjiniring's office,*
4. *Inspection of office surroundings, including their temperature, light, dust and noise,*
5. *Inspection of electrical SLO, protection from fire hazard and lightning rod,*
6. *Reporting work accidents and monitoring OHSMS for PT PLN (Persero) Pusat,*
7. *Creating OHSMC report for the Manpower and Transmigration Agency for each quarter,*

Corporate Social Responsibility Related with Social Development and Society

- **Policy**

As part of a good corporate citizenship, PLN Enjiniring realizes that public relations is a form of mutualism symbiosis which proves very beneficial for PLN Enjiniring. PLN Enjiniring's policy is set in the form of commitment to develop common prosperity through various efforts.

- **Kegiatan**

Selama tahun 2016 PLN Enjiniring telah melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* terkait sosial kemasyarakatan yang meliputi 6 (enam) kegiatan dengan total biaya sebesar Rp191.885.000 dengan rincian sebagai berikut.

- **Activity**

During the year 2016, PLN Enjiniring has implemented various *Corporate Social Responsibility* programs related to social community, totaling in 6 (six) activities at the cost of Rp191,885,000 with details as follows.

No.	Kegiatan <i>Activity</i>	Jenis Kegiatan <i>Type of activity</i>	Biaya (Rp) <i>Costs (IDR)</i>
1	Bantuan Fasilitas Kepada Yayasan Yatim Piatu bersama dengan PT PLN (Persero) <i>Aid for Orphanage in conjunction with PT PLN (Persero)</i>	Pemberdayaan masyarakat <i>Public empowerment</i>	22,000,000
2	Bantuan dana Kemitraan kepada Koperasi Karyawan prima Enjiniring <i>Partnership funding for Employee Cooperative Prima Enjiniring</i>	Pemberdayaan masyarakat <i>Public empowerment</i>	65,000,000
3	Bantuan dana Kemitraan kepada Yayasan Kabel Kita untuk mendukung kegiatan belajar mengajar <i>Partnership funding for Kabel Kita Foundation to support learning activities</i>	Pemberdayaan masyarakat dan Pendidikan <i>Public empowerment and Education</i>	10,000,000
4	Santunan Anak Yatim Petamburan dan Kampung Deret <i>Aid for Orphans in Petamburan and Kampung Deret</i>	Sumbangan <i>Donations</i>	51,685,000
5	Santunan Hari Raya untuk Tenaga Keamanan, Kebersihan dan Pramukantor <i>Holiday Allowance for Security, Hygiene and Office Helpers</i>	Sumbangan <i>Donations</i>	33,200,000
6	Santunan Korban Banjir Bandang (Uang Tunai dan pakaian layak pakai) <i>Aid for flood victims (cash and wearable clothings)</i>	Sumbangan <i>Donations</i>	10,000,000
Total			191,885,000

komitmen untuk membangun kesejahteraan bersama melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan.

Commitment to develop public welfare through various attempts

Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility In Relation To Responsibility To Consumers

- **Kebijakan**

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan. Perbaikan kualitas layanan terus ditingkatkan dan berbagai upaya dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan baik internal PLN maupun pelanggan Eksternal.

- **Policy**

PLN Enjiniring is constantly committed in providing the best overall services for all of its customers. Improvement in service qualities are a welcome constant and various efforts are conducted to gauge the level of customer satisfaction be they internal PLN customer as well as other external customer.

- **Kegiatan**

PLN Enjiniring senantiasa meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan. Pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan keluhan pelanggan.

- **Activity**

PLN Enjiniring is constantly elevating customer satisfaction and bridging a proper relationship with other customers. This customer satisfaction fulfillment is conducted through listening to customer concerns, be they current or potential customers, whereas the bridging of proper relationship with the customers is conducted through proper management of customer's relations and complaints.

a. Pemenuhan Kepuasan Pelanggan

PLN Enjiniring mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan untuk memperoleh informasi atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan kepada pelanggan internal (PLN) melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PLN (Persero) dan afiliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring.

a. Customer Satisfaction Fulfillment

PLN Enjiniring listens to, interacts with, and observes the customer's behavior to obtain information of goods and services provided by the Company to all internal customers (PLN) through coordination meetings held by PLN (Persero) and its affiliates as well as others held by PLN Enjiniring's own.

Perseroan mendengarkan suara pelanggan saat ini, untuk memperoleh informasi dan umpan balik untuk segera ditindaklanjuti melalui pendekatan pendekatan seperti:

- Rapat koordinasi mingguan dan bulanan untuk mendapatkan informasi/masukan dan umpan balik pada setiap tahapan pekerjaan;
- Media komunikasi (Telpon, SMS, email dan *website*) untuk menampung masukan dan keluhan;
- Survei tahunan oleh tim pemasaran untuk memperoleh informasi mengenai persepsi, kritik dan saran;
- Pendekatan personal dan;
- *Customer Day* yang dihadiri oleh pemimpin senior.

PLN Enjiniring menindaklanjuti informasi dan umpan balik yang diperoleh bersama pelanggan untuk memperbaiki mutu produk, dukungan pelanggan, dan transaksi dilakukan dengan cara:

- Mengoptimalkan fungsi tim proyek untuk berkoordinasi dengan pelanggan dan menyampaikan laporan kemajuan pekerjaan bulanan;
- Kunjungan lapangan untuk mendengarkan suara pelanggan, sehingga petugas dapat merespon langsung keluhan pelanggan.

Terkait dengan pelanggan potensial, suara pelanggan diperoleh melalui media rapat formal, diskusi informal, survei, pameran dan *Customer Day* serta media elektronik. Media elektronik yang digunakan yaitu *website*, *email*, telepon, dan pesan singkat/SMS. Selain beberapa metode yang disebutkan, sejak 2014 PLN Enjiniring juga telah menerapkan aplikasi berbasis web yaitu "*Prima Client*" yang merupakan

The company takes in all inputs by the customers up to now in order to obtain informations and feedbacks to be followed through with various approaches such as:

- *Weekly and monthly coordination meetings to obtain information/input and feedbacks on each stages of the work phases;*
- *Communication media (telephone, SMS, email and website) to retain inputs and complaints;*
- *Annual survey by the marketing team to attain informations regarding perceptions, critiques, and suggestions;*
- *Personal approach, and;*
- *Customer Day to be attended by senior managements.*

PLN Enjiniring follows through on the information and feedbacks attained mutually with the customer in order to enhance the quality of the product, customer support, and transactions through the following:

- *Optimizing project team functions to coordinate with the customer and submit monthly work progress reports;*
- *Site visitations to collet customer input, to ensure officials are able to respond to customer complaints directly*

With regards to potential customers, inputs of such may be obtained from formal meetings, informal discussions, surveys, exhibitions, and Customer Day as well as electronic media. The electronic medium to be utilized consisted of websites, emails, telephones, and short message services/SMS. Other than the aforesaid methods, since 2014 PLN Enjiniring has applied a web-based application called "Prima Client" which is a

mekanisme untuk mendengarkan pelanggan saat ini dan mantan pelanggan.

mechanism to collect direct inputs from customers both present and of previous affiliation.

Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Negara

Corporate Social Responsibility In Relation To National Responsibility

- **Kebijakan**

- **Policy**

PLN Enjiniring berkomitmen untuk senantiasa mendukung pembangunan negara dengan berkontribusi sesuai dengan bidang kerja dan usaha yang dijalankan. Tanggung jawab terhadap Negara diwujudkan dalam hal mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kepatuhan terhadap kewajiban membayar pajak dan dukungan terhadap program-program yang dicanangkan oleh Pemerintah.

PLN Enjiniring is committed to constantly support the national development in contributing to the relevant work and business field ventured. This national responsibility is realized through following various regulations in full force and effect, compliance to tax responsibilities, and support to other programs established by the Government.

- **Kegiatan**

- **Activity**

Dukung Program 35.000 MW, Menerangi Nusantara. Terkait program 35.000 MW yang ditugaskan Pemerintah kepada PLN dalam menerangi Nusantara, PLN Enjiniring memiliki kontribusi penting dalam mewujudkannya. Hal ini tampak jelas dari penugasan PLN kepada PLN Enjiniring untuk “mengawal” beberapa tugas strategis berkenaan dengan konsultasi pengerjaan berbagai proyek strategis. PLN Enjiniring bekerja sama dengan beberapa perusahaan swasta, yang merupakan mitra kerja PLN, untuk penggunaan jasa enjinir dari PLN Enjiniring.

Support of 35,000 MW Illuminate the Nation Program. In relation to the 35,000 MW program assigned by the Government to PLN in order to illuminate the country, PLN Enjiniring has provided important contributions in facilitating its realization. This was illustrated clearly by PLN’s assignment of PLN Enjiniring to assist in several strategic tasks in relation to consultation of the undertaking of strategic projects. PLN Enjiniring cooperates with several private entities, which are also work partners of PLN, to utilize the engineering services of PLN Enjiniring.

Program utama dalam penyelesaian proyek terkait program 35.000 MW

Main programs for finalizing 35,000 MW project

a. Pembangkit dan Konstruksi

a. *Power plant and Construction*

1. Jasa konsultansi untuk supervisi desain,

1. *Consulting fee for design, construction and QA/*

konstruksi dan QA/QC PLTA Jatigede (2x55MW)

2. Jasa konsultasi pengadaan LNG untuk Pembangkit Indonesia bagian tengah (untuk menyalurkan distribusi gas 300 MMSCFD di 21 lokasi PLTG Sulawesi, Nusa Tenggara dan Kaltim dengan total kapasitas 1.764 MW)
3. Jasa konsultasi supervisi desain, konstruksi dan QA/QC PLTGU Peaker Grati Extension (450 MW)
4. Jasa konsultasi *review design* dan *construction supervision, mobile power plant* milik PT PLN Batam di 8 lokasi tersebar di Indonesia.

b. Transmisi dan Konstruksi

1. *Review design* dan supervisi konstruksi transmisi 500 kV PT PLN (Persero) UIP III Pranap – Prawang
2. Supervisi Konstruksi T/L 500 kV PT PLN (Persero) UIP III New Aur Duri – Pranap
3. Pekerjaan *survey, soil investigation*, pembuatan *bid document* dan HPE GITET 500kV Ampel PT PLN (Persero) UIP VII
4. Pekerjaan *survey, soil investigation*, pembuatan *bid document* dan HPE GITET 500kV Delta Mas dan GISTET Tambun 2 PT PLN (Persero) UIP V

Mendukung Program Pembangunan Pemerintah Melalui Kontribusi Pajak.

PLN Enjiniring sebagai Perusahaan senantiasa memenuhi kewajiban pembayaran pajak. Perusahaan menyadari bahwa kontribusi pajak yang dibayarkan dapat mendukung dan membantu pemerintah dalam berbagai program pembangunan negeri. Selama 5 (lima) tahun terakhir Perusahaan telah memberikan kontribusi pajak sebesar Rp 21.378 Milyar

QC of Jatigede Hydro Power Plant (2x55 MW)

2. *Consulting fee for procurement of LNG for Power plants in Central Indonesia (to distribute 300 MMSCFD gas in 21 Gas Power Plant locations in Sulawesi, Nusa Tenggara and East Kalimantan with total capacity of 1,764 MW)*
3. *Consulting services for design, construction and QA/WC of Peaker Grati Extension Gas/ Steam Power Plant (450 MW) supervision*
4. *Consulting services for design review and construction supervision on mobile power plants owned by PT PLN Batam on 8 locations throughout Indonesia.*

b. *Transmission and Construction*

1. *Design review and construction supervision for PT PLN (Persero)'s 500 kV transmission of UIP III Pranap - Prawang*
2. *Construction supervision of T/L 500 kV PT PLN (Persero) UIP III New Aur Duri-Pranap*
3. *Survey, soil investigation, bid document compilation and HPE GITET 500 kV Ampel PT PLN (Persero) UIP VII*
4. *Survey, soil investigation, bid document compilation and HPE GITET 500 kV Delta Mas and GISTET Tambun 2 PT PLN (Persero) UIP V*

Supporting Government Development Program though Tax Contribution.

PLN Enjiniring as a Company must fulfill tax payment obligations. The Company realizes that tax contribution can support and assist the government's national development programs. Throughout the last 5 (five) years the Company has paid tax contributions of up to Rp 21.378 Billion

Adapun rincian kontribusi pajak selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Details of the Company's tax contribution in the last 5 (five) years are as follows:

Tahun Year	Jumlah (Rp juta) Total (million IDR)
2016	1.102
2015	6.08
2014	2.235
2013	9.861
2012	7.572
Total	21.378

Selama 5 (lima) tahun terakhir, PLN Enjiniring belum pernah mendapatkan teguran ataupun sanksi terkait dengan pemenuhan pembayaran pajak.

During the last 5 (five) years, PLN Enjiniring has never received any reproach or sanctions regarding its tax obligations.

Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Pemasok

Corporate Social Responsibility In Relation To Supplier Responsibility

- Kebijakan**

- Policy**

Dalam Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan oleh PLN Enjiniring diatur tentang Hubungan dengan Mitra Kerja/Pemasok. Dalam hubungan dengan Mitra Kerja/Pemasok ditetapkan kebijakan sebagai berikut :

Relations with Work Partners/Suppliers were governed within the Code of Conduct established by PLN Enjiniring. With regards to such Work Partners/Suppliers relations, the following policies were established.

1. Menjaga dan mengutamakan kepentingan Perusahaan.
2. Menilai secara obyektif, transparan dan akuntabel.
3. Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan.
4. Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif

1. *Maintain and prioritizes the Company's interest.*
2. *Assess in an objective, transparent, and accountable manner.*
3. *Draft mutually beneficial work agreements.*
4. *Establish an honest and effective communications*

dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan informasi.

5. Memberikan sanksi apabila tidak memenuhi kontrak kerja.

while retaining confidentiality of data and information.

5. *Impose sanctions on the event of work contract incompliance.*

• Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa telah mematuhi apa yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan. Hasil survei yang telah dilakukan kepada Pemasok menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

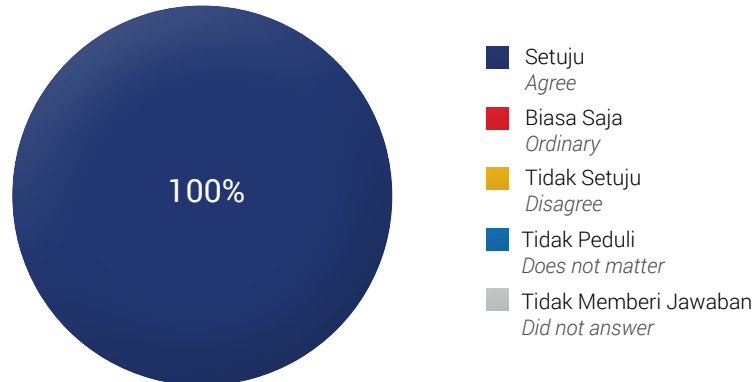
1. Sebanyak 100% Pemasok menyetujui untuk mendukung Kebijakan PLNE Bersih.
2. Sebagian besar (81%) Pemasok tidak pernah memberikan hadiah kepada manajemen PLN Enjiniring.
3. Sebagian besar (96%) Pemasok menyatakan bahwa PLNE Bersih akan memberikan dampak positif terhadap hubungan kerja yang lebih profesional.
4. Sebagian besar (58%) Pemasok telah menyatakan bahwa pengadaan barang dan jasa telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

• Activity

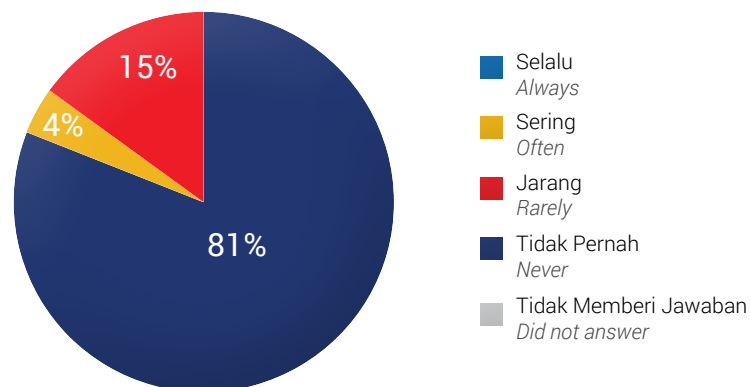
Commencement of goods and services procurement activities was in full compliance of the underlined precedents set by the company. Survey results conducted by the Supplier points out to the following:

1. *100% of Suppliers supports the Policies of PLNE Bersih.*
2. *A majority (81%) of Suppliers never provided gratifications to the management of PLN Enjiniring.*
3. *A majority (96%) of Suppliers deemed that PLNE Bersih shall provide positive impacts for a more professional work relation.*
4. *More than half (58%) of Suppliers deemed that the procurement of goods and services are in compliance of the regulations in full force and effect.*

Apakah Anda setuju dan mendukung program PLNE
Do you agree and support the PLNE program

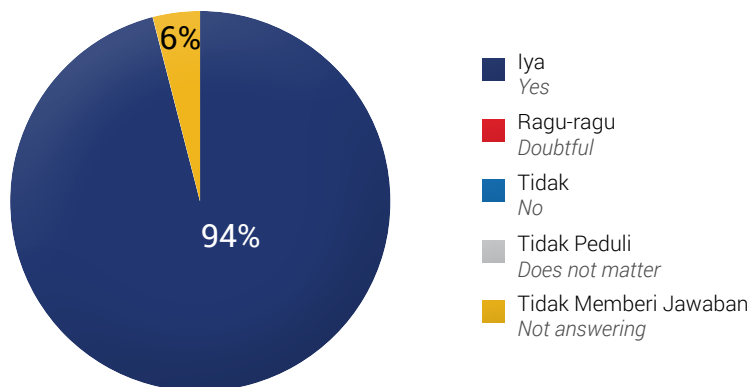


Apakah Anda Pernah Memberikan Suatu Bentuk Hadiah (Uang, Parcel, Tiket, Fasilitas, Makan Dll) Kepada Manajemen / Karyawan PT PLN Enjiniring ?
Have You Ever Give A Gift Form (Money, Parcel, Tickets, Facilities, Dining Etc.) To the Management / Employee PT PLN Enjiniring?



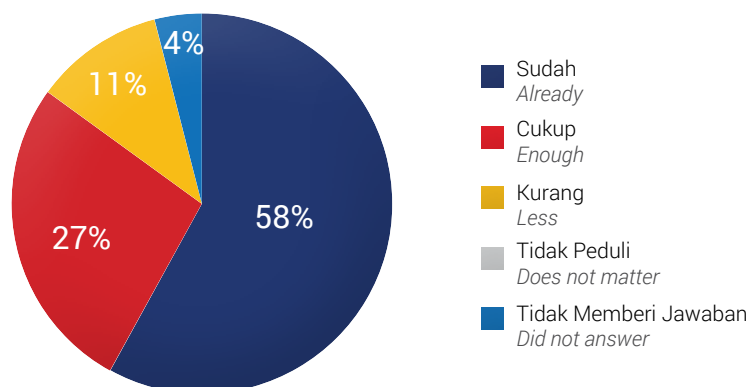
Menurut Anda Apakah Dengan Program PLNE Bersih Dan Profesional Akan Mengantarkan Kepada Hubungan Kerja Yang Baik Dan Profesional Dengan Mitra Kerja PT PLN Enjiniring ?

Do You Know What With A Clean And Professional PLNE Program Will Deliver To A Good Work And Professional Relationship With Partners Of PT PLN Enjiniring?



Menurut Anda Apakah Proses Pengadaan Barang/Jasa Di Lingkungan PT PLN Enjiniring Sudah Berjalan Sesuai Aturan Yang Berlaku?

Do you think the procurement process of PT PLN Enjiniring is working according to the applicable rules?



PLN Enjiniring akan senantiasa melakukan evaluasi berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Untuk hal-hal yang pemenuhannya masih belum optimal akan segera ditindak lanjuti dengan upaya-upaya perbaikan sehingga tanggung jawab Perusahaan kepada Pemasok dapat terpenuhi dengan baik dan selanjutnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

PLN Engineering will always make an evaluation based on the results of the survey. For things that are still not optimal compliance will soon be followed by improvement efforts so that the responsibility of the Company to Suppliers can be fulfilled properly and will provide a positive impact on the Company's performance on an ongoing basis.

Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Kreditur

- **Kebijakan**

Dalam Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan oleh PLN Enjiniring diatur tentang Hubungan dengan Investor termasuk dalam hal ini adalah kreditur perusahaan. Dalam hubungan dengan Investor ditetapkan kebijakan sebagai berikut.

1. Memilih investor yang terpercaya, kredibel dan bertanggung jawab.
2. Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan.
3. Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan informasi.
4. Menyediakan informasi yang aktual, akurat dan prospektif.
5. Menjaga kepercayaan investor.

Corporate Social Responsibility In Relation To Creditor Responsibility

- **Policy**

Relations with Investors were governed within the Code of Conduct established by PLN Enjiniring, which in this case refers to the corporate creditors. With regards to such Investor relations, the following policies were established.

1. *Select a trusted, credible, and responsible investor*
2. *Draft mutually beneficial work agreements.*
3. *Establish an honest and effective communications while retaining confidentiality of data and information.*
4. *Provide actual, accurate, and prospective informations.*
5. *Maintain the investor trust.*

- **Pelaksanaan**

PLN Enjiniring senantiasa berupaya untuk menerapkan aturan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Perilaku maupun aturan internal lainnya. Beberapa hal yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah memenuhi apa yang telah ditetapkan bisa terlihat dalam hal-hal berikut ini.

1. Perusahaan tidak pernah melakukan restrukturisasi utang selama 5 (lima) tahun terakhir.
2. Perusahaan memiliki kemampuan membayar utang yang baik. Rasio likuiditas masih menunjukkan kondisi yang bagus yaitu di atas nilai 2. Dari sisi solvabilitas, tingkat utang Perusahaan masih rendah sehingga risiko tidak terbayarnya utang juga masih rendah. Pada tahun 2015 rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas sebesar 0,35 dan Rasio liabilitas Terhadap aset sebesar 0,26.

- **Activity**

PLN Enjiniring constantly adheres to the regulations established in the Code of Conduct as well as other internal regulations. Several items highlighting the company's compliance of such are detailed as follows:

1. *The company no longer conducts a debt restructuring for the past five (5) years.*
2. *The company retains a proficiency in repaying debts accumulated. The liquidity ratio remains above the value of 2 which indicates a good and proper condition. From the solvability side, the company's debt level is still relatively low and thus the risk of unpaid debts is still relatively low as well. In 2015 the company's Liability Against Equity ratio amounted to 0.35 and its Liability Against Asset ratio amounted to 0.26.*







REFERENSI
KRITERIA ARA

Reference of ARA Criteria

PAGE

502-559



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS (ARA) 2016
REFERENCES OF ANNUAL REPORT AWARDS CRITERIA FOR THE YEARS 2016

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
I. Umum			
<i>I. General</i>			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in good and proper using Indonesian language and also recommended to be presented in English</i>		
2	"Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca" <i>The annual report is printed in good quality and Using easy-to-read type and font size</i>		
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. <i>Name of company and year of annual report shown at:</i> 1. <i>Front cover;</i> 2. <i>Side;</i> 3. <i>Back cover; and</i> 4. <i>Every page.</i>	
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Annual reports are displayed on the company's website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Includes the latest annual report and at least for the last 4 years.</i>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>II. Summary of Financial Highlights</i>			
1	<p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Information on business results of the company in the form of comparison over 3 (three) fiscal years or since the start of business if the company carries on business activities for less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p> <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sales / operating revenues; 2. Profit (loss): <ol style="list-style-type: none"> a. Attributed to the owner of the parent company; and b. Attributed to non-controlling interests; 3. Comprehensive income for the current period: <ol style="list-style-type: none"> a. Attributed to the owner of the parent company; and b. Attributed to non-controlling interests; and 4. Profit (loss) per share. <p><i>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Information on the company's financial position in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the company carries on business activities for less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of investment in associate company; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity. 	
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the company runs its business activities for less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p><i>Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Stock price information in the form of tables and graphs</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Number of outstanding shares;</i> 2. <i>Information in the form of a table containing:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> b. <i>Highest, lowest, and closing prices based on Stock Exchange price where the shares are listed; and</i> c. <i>Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</i> 3. <i>Information in graphical form containing at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The closing price is based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and</i> b. <i>Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarter in the last 2 (two) fiscal years.</i> <p><i>Note: if the company does not have market capitalization, share pricing information and trading volume of shares, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p><i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds which is still circulated in the last 2 (two) fiscal years</i></p>	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Contains the Information of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Amount of bonds / sukuk / convertible bonds outstanding (outstanding);</i> 2. <i>Interest rate / reward;</i> 3. <i>Due Date; and</i> 4. <i>Rating of bonds / sukuk in 2015 and 2016.</i> <p><i>Note: if the company does not have a bond / sukuk / convertible bond, to be disclosed.</i></p> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi			
<i>III. Report of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>			
1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <p><i>Contain the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and its basis of assessment;</i> 2. <i>A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and its basis of consideration;</i> 3. <i>A view of the implementation / management of the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the amendment.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <p><i>Contain the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>An analysis of the company's performance, which includes among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Strategic policy;</i> b. <i>Comparison between results achieved and targeted; and</i> c. <i>Constraints faced by the company and its settlement measures;</i> 2. <i>Analysis of business prospects;</i> 3. <i>The development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and</i> 4. <i>Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and reasons for the change.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signature of member of Board of Commisioner and member of Board of Directors</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <p><i>Contain the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The signature is poured on a separate sheet;</i> 2. <i>A statement that the BoC and BoD are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;</i> 3. <i>Signed all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and</i> 4. <i>A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign an annual report, or written explanation in a separate letter from another member in the absence of a written explanation from the person concerned.</i> 	
IV. Profil Perusahaan			
<i>IV. Company Profile</i>			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The full name and address of the company</i>	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p> <p><i>The information includes, among others: name and address, zip code, Tel. no., Fax no, Emails, and websites.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Company brief history</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan <i>Include among others: date / year of establishment, name, change Company name (if any), and the effective date of the change of company name.</i> <i>Note: if the company never renames it, to be disclosed.</i>	
3	Bidang usaha <i>Business fields</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of among others:</i> 1. <i>Company business activities in the latest articles of association;</i> 2. <i>Business activities carried on; and</i> 3. <i>Products and / or services produced.</i>	
4	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. <i>In the form of a chart, including name and position at least up to structure one level below the board of directors.</i>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company vision;</i> 2. <i>Mission of the company;</i> 3. <i>Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and</i> 4. <i>Statement about corporate culture (corporate culture) owned by the company.</i> 	

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes among others:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position and period of office (including position in company or other institution);</i> 3. <i>Age;</i> 4. <i>Domicile;</i> 5. <i>Education (Field of Study and Educational Institution);</i> 6. <i>Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</i> 7. <i>History of appointment (period and position) as a member of the Board Commissioner of the Company from the time of its appointment.</i>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes among others:</i> 1. Name; 2. Position and period of office (including position in company or other institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors at The Company has since been appointed.	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p><i>Number of employees (2 years comparative) and development data of Employee competencies that reflect an opportunity for each level of the organization</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Number of employees for each level of organization;</i> 2. <i>Number of employees for each level of education;</i> 3. <i>Number of employees by employment status;</i> 4. <i>Employee competency development data that has been done in the book year consisting of the party (level of position) who participated in the training, type of training, and training objectives; and</i> 5. <i>Employee competency development costs incurred during the financial year.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
9	Komposisi Pemegang saham <i>Composition of Shareholder</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of the shareholder's name which includes the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;</i> 2. <i>Shareholder details and ownership percentage include:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Name of shareholder owning 5% or more shares; and</i> b. <i>Group of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</i> 3. <i>Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares either directly and indirectly.</i> <p><i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and / or associate companies</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <p><i>In the form of the table contains the information, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of subsidiary and / or association;</i> 2. <i>Percentage of share ownership;</i> 3. <i>A description of the business of a subsidiary and / or an associate; and</i> 4. <i>Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet in operation).</i> 	
11	Struktur grup perusahaan <i>Structure of Company group</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). <i>The group structure of a company is in the form of a chart depicting the Parent company, subsidiary, associate, joint venture and special purpose vehicle (SPV).</i>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
12	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p><i>Chronology of issuance of shares (including private placement) and / or Listing of shares from the beginning of the issuance until the end of the fiscal year</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatitkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Year of issue of shares, number of shares, stock par value, and stock quotation price for each corporate action;</i> 2. <i>Number of shares registered after each corporate action; and</i> 3. <i>The name of the stock in which the company's shares are listed.</i> <p><i>Note: if the company does not have a share listing chronology, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p><i>The chronology of the issuance and / or recording of other securities from the beginning of Publication until the end of fiscal year</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Other Securities Name, Other Issuance of Securities, Interest Rate / Other Securities and Other Securities Due Date;</i> 2. <i>Other offer value of securities;</i> 3. <i>Name of exchange where other securities are listed; and</i> 4. <i>Rating Effect</i> <p><i>Note: if the company does not have a chronology of issuance and recording of other securities, to be disclosed.</i></p>	
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p><i>Name and address of institution and / or supporting profession</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and address of BAE / party that administers the company's shares;</i> 2. <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> 3. <i>Name and address of the rating agency.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p><i>The award received in the last fiscal year and / or Certification that is still valid in the last fiscal year both national and international</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of award and / or certification; 2. Year of award and / or certification; 3. Awarding Body and / or Certification; and 4. Period (for certification). 	
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p><i>Name and address of subsidiary and / or branch office or representative office (if any)</i></p>	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Contains information such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of the branch office / representative. <p><i>Note: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
17	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Meliputi paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <i>Covers at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Shareholder information up to the end individual owner;</i> 2. <i>The Content of the Ethical Code;</i> 3. <i>General Shareholders' Meeting (AGMS) which at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS's invitation, the date of the GMS, the summary date of the minutes of the GMS;</i> 4. <i>Separate annual financial statements (5 years);</i> 5. <i>Board of Commissioners and Directors Profile; and</i> 6. <i>Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
18	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p><i>Education and / or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i></p>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes at least information (types and relevant parties as the following):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Education and / or training for the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Education and / or training for the Board of Directors;</i> 3. <i>Education and / or training for the Audit Committee;</i> 4. <i>Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee;</i> 5. <i>Education and / or training for other committees;</i> 6. <i>Education and / or training for the Corporate Secretary; and</i> 7. <i>Education and / or training for the Internal Audit Unit. Followed in the fiscal year.</i> <p><i>Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed</i></p> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan			
<i>V. Management's Discussion and Discussion on Company Performance</i>			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Review of operations per business segment</i>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. <p><i>Containing the description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Explanation of each business segment.</i> 2. <i>Per business segment performance, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Production;</i> b. <i>Increased / decreased production capacity;</i> c. <i>Sales / revenues; and D. Profitability.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i></p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. <p><i>Financial performance analysis that includes a comparison between financial performance Years in respect of the prior year and the causes of an account's increase / decrease (in the form of narratives and tables), among others concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Sales / operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and current year comprehensive income; and</i> 5. <i>Cash flow.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p><i>Discussion and analysis of debt repayment ability and the level of receivables collectibility of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</i></p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <p><i>Explanation of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and</i> 2. <i>Collectibility of receivables.</i> 	
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p><i>Discussion about capital structure and policy Management of capital structure policy</i></p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/ sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and</i> 2. <i>Management policy on capital structure policies (capital structure policies); and</i> 3. <i>Basic selection of management policies on capital structure.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion of material ties to capital investment (Not a funding bond) in the last fiscal year</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. <i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of the party who make the bond;</i> 2. <i>The purpose of the bond;</i> 3. <i>Sources of funds expected to fulfill such commitments;</i> 4. <i>The currency of the denomination; and</i> 5. <i>Measures planned by the company to protect the risks from the associated foreign currency position.</i> <p><i>Note: if the company does not have a capital investment related bond in the last fiscal year to be disclosed.</i></p>	
6	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. <i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Type of investment of capital goods;</i> 2. <i>Purpose of investment of capital goods; and</i> 3. <i>The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</i> <p><i>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p><i>Information comparison between targets at the beginning of the book year with Results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming year regarding income, profits, and others deemed important for the company</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comparison between targets at the beginning of the book year with the results achieved (realization); and</i> 2. <i>The target or projection to be achieved within the coming 1 (one) year.</i> 	
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p><i>Material information and facts that occur after the date of the accountant's report</i></p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of important events after the date of the accountant's report including its impact on future performance and business risks.</i></p> <p><i>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</i></p>	
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p><i>A description of business prospects of the company</i></p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p><i>The description of prospect of the company related to industry and economy that generally accompanied by quantitative support data from reliable data sources.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran <i>A description of marketing aspect</i></p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>A description of marketing aspect of company's product and / or service, among other marketing strategies and market share.</i></p>	
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description of the dividend policy and the amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two) fiscal years</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Loading description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dividend distribution policy</i>; 2. <i>Total dividends distributed</i>; 3. <i>Amount of cash dividend per share</i>; 4. <i>Payout ratio</i>; and 5. <i>Date of announcement and payment of cash dividend. For each year.</i> <p><i>Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</i></p>	
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Company's existing employee and / or management stock ownership program (ESOP / MSOP) until the fiscal year</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i>. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. <i>Contain the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Number of shares of ESOP / MSOP and its realization</i>; 2. <i>Duration</i>; 3. <i>Eligible employee and / or management requirements</i>; and 4. <i>Price exercise.</i> <p><i>Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p><i>The realization of the use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit the report on the realization of the use of funds)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p><i>Contain the description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total fundraising;</i> 2. <i>Plan for the use of funds;</i> 3. <i>Details of the use of funds;</i> 4. <i>Fund balance; and</i> 5. <i>Date of AGM / RUPO approval on changes in the use of funds (if any).</i> <p><i>Note: if it does not have realization information on the use of proceeds from public offering, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliated party</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Contain the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;</i> 2. <i>Explanation of transaction fairness;</i> 3. <i>The reason for the transaction;</i> 4. <i>Actual transactions during the last fiscal year;</i> 5. <i>Company policy related to review mechanism of transaction; and</i> 6. <i>Compliance with relevant rules and regulations.</i> <p><i>Note: if it does not have such transaction, to be disclosed.</i></p> 	
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of the change of laws and regulations on the company during the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. <i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of entity which have been changed; and</i> 2. <i>The impact (quantitative and / or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</i> <p><i>Note: if there is no change in legislation in the last fiscal year, to be disclosed.</i></p> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>Description of changes in accounting policies adopted by the company in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Changes in accounting policies;</i> 2. <i>Reasons for changes in accounting policies;</i> and 3. <i>The impact is quantitative to the financial statements.</i> <p><i>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
17	<p>Informasi kelangsungan usaha <i>Information on business continuity</i></p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Disclosure of information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Matters that have the potential to significantly affect the viability of the enterprise in the last fiscal year;</i> 2. <i>Management Assessment on matters in number 1; and</i> 3. <i>Assumptions used by management in conducting assessment.</i> <p><i>Note: In the absence of any matters which have a significant effect on the business continuity of the Company in the last fiscal year, disclose the assumptions underlying management in believing that there are no significant potential for a company's business continuity in the last fiscal year.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
VI. Tata Kelola Perusahaan Perusahaan yang Baik			
<i>VI. Good Corporate Governance</i>			
1	Uraian Dewan Komisaris <i>Description of the Board of Commissioners</i>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <p><i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Assessment of the performance of each of the committees under the Council The Board of Commissioners and the basis of its assessment; and</i> 3. <i>Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</i> 	
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</i>	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Criteria for determination of Independent Commissioners; and</i> 2. <i>Statement on the independence of each Independent Commissioner.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3	<p>Uraian Direksi <i>Description of the Board of Directors</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <p><i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Scope of work and responsibilities of each member Board of Directors;</i> 2. <i>Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and</i> 3. <i>Disclosure of the Board Charter (guidelines and work order of Board of Directors).</i> 	
4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2015 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. <i>Containing the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The criteria used in the assessment;</i> 2. <i>The party conducting the assessment;</i> 3. <i>Scoring the scores of each criterion;</i> 4. <i>Recommendation of assessment result; and</i> 5. <i>Reason for not / not to implement the recommendation.</i> <p><i>Note: if there is no GCG implementation assessment for the 2015 fiscal year, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p><i>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Disclosure of proposing procedure up to the determination of remuneration Board of Commissioners;</i> 2. <i>Disclosure of the proposing procedure up to the determination of remuneration Board of Directors;</i> 3. <i>The remuneration structure showing the remuneration component and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</i> 4. <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</i> 5. <i>Disclosure of indicators for the determination of remuneration of the Board of Directors; and</i> 6. <i>Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
		<p><i>Note: in the absence of performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</i></p>	
6	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) <i>Frequency and Attendance of Meetings that attended by the majority of members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least once in 1 month), and Joint Meetings of Board of Commissioners with Directors (minimum 1 time in 4 months)</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Date of Meeting;</i> 2. <i>Participants of the Meeting; and</i> 3. <i>Meeting Agenda.</i> <p><i>For each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i></p>	
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu <i>Information on major and controlling shareholders, directly or indirectly, to the individual owners.</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p><i>In the form of a scheme or diagram that separates the major shareholders With the controlling shareholder.</i></p> <p><i>Note: the main shareholder is a party who, directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but not the controlling shareholder.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p><i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Principal Shareholders and / or controllers</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</i> 2. <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Principal Shareholders and / or Controllers;</i> 4. <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and members Other commissioners; and</i> 5. <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Holders of majority Shares and / or Controllers.</i> <p><i>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
9	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position, and period of office of audit committee members;</i> 2. <i>Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Service) of audit committee members;</i> 3. <i>Independence of audit committee members;</i> 4. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 5. <i>Description of the implementation of audit committee activities in the fiscal year; and</i> 6. <i>Frequency of meetings and attendance of audit committee.</i> 	

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and / or Remuneration Committee</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position, and brief biography of nomination committee members and / or remuneration;</i> 2. <i>Independence of the nomination and / or remuneration committees;</i> 3. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4. <i>Description of the implementation of nomination committee and / or remuneration activities in the fiscal year;</i> 5. <i>The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committees;</i> 6. <i>Statement of the guidelines of the nomination and / or remuneration committee; and</i> 7. <i>Policies on succession of directors.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
11	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p><i>Other committees under the Board of Commissioners owned by the company</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief biography of other committee members; 2. Independence of other committees; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the implementation of the activities of other committees in the fiscal year; and 5. Frequency of meetings and attendance of other committees. 	
12	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p><i>Job Description and Function of Corporate Secretary</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, and history of the company secretary's brief; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of the execution of the task of corporate secretary in the book year. 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description of the internal audit unit</i>	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. <i>Includes among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of chair of the internal audit unit; 2. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Certification as an internal audit profession; 4. Position of the internal audit unit within the structure of the company; 5. Description of the implementation of internal audit unit activities in the fiscal year; and 6. The party who appoints and discharges the chair of the internal audit unit. 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
14	<p><i>Akuntan Publik</i> <i>Public Accountant</i></p>	<p><i>Informasi memuat antara lain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</i> <i>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</i> <i>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</i> <i>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</i> <p><i>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</i></p> <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Name and year of a public accountant who audits the annual financial statements for the last 5 years;</i> <i>2. Name and year of the Public Accounting Firm that audits the annual financial statements for the last 5 years;</i> <i>3. The amount of fee for each type of services provided by the Office Public Accountant in the last fiscal year; and</i> <i>4. Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the audit services of the annual financial statements of the last fiscal year.</i> <p><i>Note: if no other services are intended, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <i>Includes among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. A description of the company's risk management system; 2. An explanation of the results of reviews conducted on the risk management system in the financial year; 3. A description of the risks facing the company; and 4. Efforts to manage those risks. 	
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. <i>Includes among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. A brief description of the internal control system, including the financial and operational controls, among others; 2. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and 3. An explanation of the results of reviews conducted 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
17	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p><i>Includes information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Targets / planned activities in 2016 established by management;</i> 2. <i>Activities undertaken and quantitative impact on such activities; And related environmental programs related to activities company operations, such as the use of materials and energy-friendly Environment and recyclables, corporate waste treatment systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and more.</i> 3. <i>Certification in the field of environment owned.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
18	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p> <p><i>A description of corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. <p><i>Includes information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Targets / planned activities in 2016 established by management; and</i> 2. <i>Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to labor, occupational health and safety practices, such as Gender equality and employment, facilities and workplace safety, level of Employee turnover, accident rate, remuneration, employment complaints mechanism, and so on.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
19	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to social and community development</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <p><i>Includes information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Targets / planned activities in 2016 established by management;</i> 2. <i>Activities undertaken and the impact of such activities; and</i> 3. <i>Expenses incurred related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and so on.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
20	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to the responsibility to the consumer</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut <p>terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Target / activity plan which in year 2016 determined by management; and</i> 2. <i>Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
21	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p><i>The important case that is being faced by the company, subsidiary, as well as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who served in the period of the annual report</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Principal case / lawsuit;</i> 2. <i>Court settlement status / lawsuit;</i> 3. <i>Risks facing the company and the nominal value of claims / claims; and</i> 4. <i>Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</i> <p><i>Note: in the case of a company, a subsidiary, a member of the Board of Commissioners, and a member of the Board of Directors has no important case to disclose.</i></p>	
22	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p><i>Access information and company data</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to Public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
23	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of codes of conduct</i>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Contain the descriptions include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Principles of ethics;</i> 2. <i>Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;</i> 3. <i>Dissemination of ethical codes;</i> 4. <i>Sanctions for each type of offense as set out in the code of ethics (Normative); and</i> 5. <i>Number of violations of code of conduct and sanctions given in the last fiscal year.</i> <p><i>Note: if there is no violation of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
24	<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> <i>Disclosure of the whistleblowing system</i></p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. <i>Contains a description of the whistleblowing system mechanism including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Submission of violation reports;</i> 2. <i>Protection of whistleblower;</i> 3. <i>Complaint handling;</i> 4. <i>The party managing the complaint; and</i> 5. <i>Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and</i> 6. <i>Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</i> <p><i>Note: if no complaints have been entered and have been processed in the last fiscal year, to be disclosed.</i></p>	
25	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></p>	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. <i>A description of the Company's written policy on the diversity of Board composition Commissioners and Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
VI. Informasi Keuangan			
<i>VII. Financial Information</i>			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Statement Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on Responsibility to Financial Statements</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with the relevant rules on the Responsibility of the Report Finance.</i>	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditors of financial statements</i>		
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor in Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>Description includes:</i> 1. <i>Name and signature;</i> 2. <i>Date of Audit Report; and</i> 3. <i>KAP license number and license number of Public Accountant.</i>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
4	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <p><i>Complete elements of financial statements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement of financial position;</i> 2. <i>Statements of income and other comprehensive income;</i> 3. <i>Statements of changes in equity;</i> 4. <i>Statement of cash flows;</i> 5. <i>Notes to the financial statements;</i> 6. <i>Comparative information on previous periods; and</i> 7. <i>Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies a retrospective accounting policy or prepares a restatement of financial statement items, or when an entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).</i> 	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability level</i>	<p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p><i>Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.</i></p>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
6	Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash flow.</i>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <p><i>Should fulfill the following provisions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Classification of activities into three categories: operating, investment and financing;</i> 2. <i>Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</i> 3. <i>Use of the direct method to report cash flow from operating activities;</i> 4. <i>Separate presentation of cash receipt and/or disbursement in the current year from operating, investing and financing activities</i> <p><i>Disclosure of non-cash activities in the notes to the Financial Statement..</i></p>	
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. <p><i>Includes at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement of compliance with IFRSs;</i> 2. <i>The basis of measurement and preparation of financial statements;</i> 3. <i>Income tax;</i> 4. <i>Employee benefits; and</i> 5. <i>Financial Instruments.</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. <i>The things that are expressed include:</i> 1. <i>Name of related party, as well as the nature and relationship with related parties;</i> 2. <i>Transaction value and its percentage to total revenues and related expenses; and</i> 3. <i>Total balance along with its percentage of total related assets or liabilities.</i>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosures related to taxation</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <i>Things to be Disclosed:</i> 1. <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i> 2. <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;</i> 3. <i>Statement that Taxable Profit (LKP) resulted from the reconciliation shall be used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;</i> 4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of positions Finance; and</i> 5. <i>Disclosure of any or no tax disputes.</i>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <i>Things to be Disclosed:</i> 1. <i>The method of depreciation used;</i> 2. <i>A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;</i> 3. <i>Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and</i> 4. <i>Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the</i>	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosures related to the operating segment</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <p><i>Things to be Disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General information covering factors used to identify reported segments;</i> 2. <i>Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</i> 3. <i>Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material elements to the related amounts in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure at the entity level, which includes in</i> 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosures related to Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <i>Things to be Disclosed:</i> 1. <i>Details of financial instruments held by their classification;</i> 2. <i>Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</i> 3. <i>Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</i> 4. <i>Risk management policy; and</i> 5. <i>Analysis of risks associated with financial instruments quantitatively.</i>	
13	Penerbitan laporan keuangan <i>Issuance of financial statements</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <i>The things that are expressed include:</i> 1. <i>Date of financial statements that has been authorized for publication; and</i> 2. <i>The party who are responsible for authorizing the financial statements.</i>	

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



M



PAGE

560-629



Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov
\$1,542	\$8,961	\$8,999	\$12,946	\$16,068	\$19,189
\$5,649	\$7,156	\$0	\$10,840	\$11,978	\$13,116
\$5,584	\$9,140	\$7,915	\$11,257	\$13,250	\$15,244
			\$8,416	\$8,987	\$9,558
					\$12,658



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016 DAN 2015

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31
2016 AND 2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position | : HERNADI BUHRON
PT PLN Enjiniring
JL. Wijaya I No. 61, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Tubagus Ismail V No. 1.A RT. 005 / RW. 008
Sekeloa, Kecamatan Coblong, Bandung
(021) 27510363
PLT DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT DIRECTOR (Acting) |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position | : ALFI ZAMZAMI
PT PLN Enjiniring
JL. Wijaya I No. 61, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Jl. Taman Soka III / N 4 No 24 RT 007 / RW 014
Jaka Setia, Bekasi Selatan
(021) 27510363
PLT DIREKTUR KEUANGAN & SDM /FINANCE & HR
DIRECTOR (Acting) |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2017

HERNADI BUHRON
PLT Direktur Utama/President Director
(Acting)

ALFI ZAMZAMI
PLT Direktur Keuangan & SDM/Finance &
HR Director (Acting)

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
Head Office:
Jl. Wijaya I No. 61, Kebayoran Baru - Jakarta 12170
Telp: (62-21) 27510363 (Hunting), Fax: (62-21) 27510362
Email: kontak@pln-enjiniring.com | Website: www.pln-enjiniring.com

Engineering Office:
Jl. Ayuda K.S. Tulun I No. 2, Primalbumi - Jakarta 11420
Telp: (62-21) 5608918, 5608432, 5609044, Fax: (62-21) 5640132



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Independent Public Accountants

Nomor/Number : R/071.AGA/sat.1/2017

RSM Indonesia
Pusat RSM, Level 10
Jl. Jendral Sudirman No. 59
Jakarta 12180 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network does not have a separate legal entity in any jurisdiction.

Lisensi RSM No. 477/WAL/2013
Anggota di Indonesia
Financial Services Authority (OJK)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2015 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 21, 2016.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 24 Februari / February 24, 2017

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	320.074	167.062	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		--	291	Restricted cash in bank
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak berelasi		55.291	39.500	Related parties
Pihak ketiga		1.504	5.787	Third parties
Piutang lain-lain		4.093	1.949	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	8			Gross receivables from customers
Pihak berelasi		138.769	44.438	Related parties
Pihak ketiga		1.805	2.810	Third parties
Pajak dibayar dimuka	20	25.665	12.465	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	8.394	5.417	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		555.595	279.719	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama	11	38.337	37.260	Investments in associate and joint venture
Aset tetap	12	273.826	194.045	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lain-lain	10	3.843	5.001	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		316.006	236.306	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		871.601	516.025	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYLAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)As of December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	40.610	21.488	Trade payables
Utang lain-lain		13.080	1.067	Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	14			Gross payables to customers
Pihak berelasi		135.263	39.116	Related parties
Pihak ketiga		3.472	2.881	Third parties
Utang pajak	20	6.640	6.045	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		20.202	7.962	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	32.958	2.024	Current maturity of long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		252.225	80.583	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15	183.117	47.976	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	21	8.618	4.889	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain		252	294	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		191.987	53.159	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Capital stock - Rp1,000 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham	16	25.000	25.000	Authorised, subscribed and paid-up - 25,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.169	5.169	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		403.875	352.114	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(6.655)	--	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		427.389	382.283	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		871.601	516.025	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	17	453.932	295.186	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(297.859)	(171.885)	COST OF SERVICES
LABA BRUTO		156.073	123.301	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	19	(107.818)	(77.389)	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN		48.255	45.912	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - NETO				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga		3.433	13.174	Finance income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - neto		(1.139)	2.997	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) investasi pada asosiasi dan ventura bersama	11	5.578	(2.998)	Gain (loss) on investments in associate and joint venture
Lain-lain - neto		(3.264)	(4.738)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		52.863	54.347	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20	(1.102)	(608)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		51.761	53.739	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian beban komprehensif lain dari ventura bersama	11	(4.501)	--	Items that will be subsequently reclassified to profit or loss: Other comprehensive expenses from joint venture
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	21	(2.154)	(778)	Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss: Remeasurement of employment benefit obligations
Beban komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(6.655)	(778)	Other comprehensive expenses for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		45.106	52.961	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		45.106	52.961	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		--	--	Non-controlling interest
JUMLAH		45.106	52.961	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up share capital Rp	Saldo laba/Related earnings		Other comprehensive income		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	Balance as of January 1, 201
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Kerugian aktuarial atas program manfaat pensiun/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plan Rp	Bagian beban komprehensif lain dari ventura bersama/ Other comprehensive expenses from joint venture Rp		
Saldo per 1 Januari 2015	25.000	5.169	299.153	--	--	329.322	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	52.961	--	--	52.961	Comprehensive income of the year
Saldo per 31 Desember 2015	25.000	5.169	352.114	--	--	382.283	Balance as of December 31, 2015
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	51.761	(2.154)	(4.501)	45.106	Comprehensive income of the year
Saldo per 31 Desember 2016	25.000	5.169	403.875	(2.154)	(4.501)	427.389	Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	52.863	54.347	<i>Profit before tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			<i>Adjustments to reconcile profit before tax:</i>
Rugi investasi pada asosiasi dan ventura bersama	(5.578)	2.998	<i>Loss on investments in associate and joint venture</i>
Beban Imbalan kerja	1.998	2.781	<i>Employee benefits</i>
Provisi atas penurunan piutang usaha	550	1.653	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan	88	123	<i>Depreciation</i>
Pendapatan bunga	(3.433)	(13.174)	<i>Finance income</i>
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	46.488	48.728	<i>Operating cash flows before changes in working capital</i>
Perubahan modal kerja:			<i>Changes in working capital:</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	291	159	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha	(11.508)	(2.002)	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	(2.694)	4.490	<i>Other accounts receivable</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan	(93.326)	(1.444)	<i>Gross receivables from customers</i>
Pajak dibayar dimuka	(12.780)	(4.147)	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(2.977)	1.612	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset lain-lain	1.158	633	<i>Other assets</i>
Utang usaha	9.309	2.065	<i>Trade accounts payable</i>
Utang lain-lain	12.013	(827)	<i>Other accounts payable</i>
Utang bruto dari pelanggan	96.738	(4.792)	<i>Gross payables to customers</i>
Utang pajak	781	(2.985)	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	12.240	(2.712)	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain jangka panjang	(42)	24	<i>Other long-term payables</i>
Kas dihasilkan dari operasi	55.691	38.802	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	3.433	13.098	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran imbalan kerja	(423)	(415)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.708)	(2.317)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	56.993	49.168	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada asosiasi dan ventura bersama	--	(16.739)	<i>Additional investments in associate and joint venture</i>
Perolehan aset tetap	(70.056)	(188.383)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(70.056)	(205.122)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	170.000	50.000	<i>Proceeds from long-term loan</i>
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(3.925)	--	<i>Payments for long-term loan</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	166.075	50.000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	153.012	(105.954)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	167.062	273.016	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	320.074	167.062	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 23.

Additional information on activities that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 23.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan ini telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berkedudukan di Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)"). Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan/ atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;

1. General

a. Establishment and General Information

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (the Company) was established under notarial deed No. 9 dated October 3, 2002 from Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated January 6, 2003 and was published in the State, 19, Supplement No. 1891 dated March 7, 2003.

Articles of Association of the Company have been amended several times regarding the powers and responsibility of the Directors by deed No. 22 dated December 12, 2012 by Lenny Ishak Janis S.H., notary in Jakarta. This change was registered in the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia Letter No. AHU-05116.AH.01.02 dated February 8, 2013.

The Company is domiciled in Jakarta. The headquarter is located in Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. The Company is a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)"). The commercial activity of the Company started on January 1, 2003.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involve engineering, procurement and construction, operation, maintenance of the electricity and non-electricity sector, which are as follows:

- a. Engineering consultancy services and/ or project management including project integrator electricity;
- b. Study of electrical system;
- c. Study of environmental impact analysis ("EIA");
- d. Information technology;
- e. Education and training;
- f. Research and development;
- g. Electricity supply;

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- i. Pemeliharaan dan/ atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/ atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

- h. Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission or distribution;
- i. Maintenance and/ or operation of the generation, transmission or distribution;
- j. Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/ or gas; and
- k. Provision or manufacturing of various electrical equipment for electrical transmission and also for transmission and distribution of electricity.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 723 dan 316 karyawan (tidak diaudit)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had a total of 723 and 316 employees, respectively (unaudited).

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Establishment and General Information
The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

	2016	2015	
Presiden Komisaris (Pelaksana Tugas)	Tumpal Manaris Simarmata	Nasri Sebayang	<i>President Commissioner (Acting)</i>
Komisaris (Pelaksana Tugas)	Djoko Prasetyo Julius Bobo	Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo	<i>Commissioners (Acting)</i>

Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors was as follows:

	2016	2015	
Direktur Utama (Pelaksana Tugas)	Hernadi Buhron	Zainal Abidin Sihite	<i>President Director (Acting)</i>
Direktur (Pelaksana Tugas)	Alfi Zamzami Yanuar Hakim Ultriszta Mednawarman	Wahyudi Agus Burhanuddin Edward Siagian	<i>Directors (Acting)</i>

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	2016	2015	
Ketua	Julius Bobo	Julius Bobo	<i>Chairman</i>
Sekretaris	Raslan	Raslan	<i>Secretary</i>
Anggota	Anita Mardalina Djoko Juwanto	Anita Mardalina Djoko Juwanto	<i>Members</i>

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")2. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standard ("SFAS") and
Interpretation of Financial Accounting
Standards ("ISFAS")

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") di tahun 2015 dan 2016, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Standar dan implementasi standar baru

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30: Pungutan

Penyesuaian 2015

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") in 2015 and 2016, effective for the year beginning on or after January 1, 2016, are as follows:

New standards and implementasion of Standards

- SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- ISFAS 30: Levies

Improvement 2015

- SFAS 5: Operating Segments
- SFAS 7: Related Party Disclosures
- SFAS 13: Investments Property
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment
- SFAS 19: Intangible Assets
- SFAS 22: Business Combination
- SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53: Share-based Payments
- SFAS 68: Fair Value Measurement

Amendments

- SFAS 4: Separate Financial Statements regarding Equity Method in Separate Financial Statements
- SFAS 15: Investment in Associates and Joint Venture regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS 19: Intangible Asset regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS 24: Employee Benefits regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- SFAS 65: Consolidated Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32 (2017): Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69 (2015): Agrikultur
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS 66: Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- SFAS 67: Disclosures of Interest in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2017, for which early adoption is permitted:

- SFAS 1 (Amendment 2015): Presentations of Financial Statements
- SFAS 3 (Improvement 2016): Interim Financial Reporting
- SFAS 24 (Improvement 2016): Employee Benefits
- SFAS 58 (Improvement 2016): Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operation
- SFAS 60 (improvement 2016): Financial Instruments: Disclosure
- ISFAS 31 (2015): Interpretation on Scope of SFAS 13: Investment Property
- ISFAS 32 (2017): Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

Amendments and interpretations of standards which will effectively applied on or after January 1, 2018, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 69 (2015): Agriculture
- SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment
- SFAS 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows
- SFAS 46 (Amendment 2016): Income Tax

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiary's consolidated financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3. Summary of Significant Accounting
Policiesa. Pernyataan Kepatuhan Terhadap
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

a. Compliance with the Financial
Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiary. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company or its subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan lainnya komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The results of subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiary interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiary's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;*
- (b) *Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (e) *Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the Company.*

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiary, liabilities incurred by the Company and its subsidiary to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiary in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiary's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incompleted by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleted. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

e. Foreign Currency Transaction

The accounts of the Company and its subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	Currency
Mata uang/ Currency			
US\$	13.436	13.795	US\$
CNY	1.937	2.124	CNY

*) dalam jumlah penuh/ in full amount

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Aset Keuangan**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial Assets**Initial Recognition and Measurement**

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Pengukuran Selanjutnya Aset
Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset keuangan Perusahaan terdiri atas pinjaman yang diberikan dan piutang dan yang tersedia untuk dijual.

- i. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiary's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

As of December 31, 2016 financial assets of the Company and its subsidiary include loans and receivables, and available-for-sale.

i. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

ii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

AFS are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiary's rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiary's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang

reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retain

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as Liabilities or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman, utang kepada pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi (tidak termasuk sukuk ijarah), utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Two-step loans, Government and non-bank Government Financial Institution loans, bank loans and medium term notes, bonds payable (excluding sukuk ijarah), electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities, when and only when the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral or unrestricted.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

	2016 (Tahun/Years)	2015 (Tahun/Years)	
Perlengkapan umum	5	5-10	<i>General equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit and loss.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan**

Bila hasil kontrak proyek dapat diestimasi dengan andal, pendapatan dan biaya diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kegiatan kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan dibagi dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Pengukuran termasuk pekerjaan tambah (kurang), klaim dan pembayaran insentif yang telah disetujui oleh pelanggan. Bila hasil kontrak proyek tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan kontrak diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang telah terjadi yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan kontrak, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incident to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenues
Where the outcome of a project contract can be estimated reliably, revenue and costs are recognised with reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured according to the proportion that contract cost incurred for work performed to date bears on the estimated total contract cost. Variations in contract work, claims and incentive payments are included to the extent that they have been agreed with the customer. Where the outcome of a project contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract cost incurred that is probable to be recovered.

When it is probable that the total contract cost will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal pelaporan, kelebihan biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui atas penagihan kontrak proyek disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui disajikan sebagai kewajiban lancar pada "Utang bruto kepada pelanggan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Imbalan KerjaImbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

At reporting date, contract cost plus earnings (deducted losses) in excess of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivables from customers" while billings in excess of contract cost plus earnings (deducted losses) are presented as current liability under "Gross payables to customers".

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrued basis.

r. Employee BenefitsPost-employment Benefits

The Company and its subsidiary established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiary also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for its qualifying employees based on the Company and its subsidiary's policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit Method*. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiary recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

t. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

t. Taxation

Final income tax

According to the tax regulation, certain Company and its subsidiary's income is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the consolidated statement of profit or loss as part of operating expenses.

Tax expenses on income being subjected to final tax, recognised proportionally with total income in current period. The differences between the final income tax paid with total charged as operating expense recognised as prepaid tax or tax payable.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities at the end of the reporting period.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities when they relate to income taxes levied by the same taxation authority when the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in the profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside the profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside the profit or loss.

Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

u. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan

u. Investment in Associates and Joint Ventures

Investments in Associates

Associate are all entities over which the Company and its subsidiary has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates is accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiary investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiary's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiary's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiary's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiary have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiary and associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiary interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiary.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company and its subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiary's investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value*
- (c) When the Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiary account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When the Company and its subsidiary transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiary have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiary's share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company and its subsidiary's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiary's share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiary and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiary cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiary.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

The Company and its subsidiary measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiary or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

4. Critical Accounting Judgments and Estimates

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company and its subsidiary accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgments are made:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiary has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiary has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
- Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 11).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiary to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiary also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle*
 - *The terms of the contractual arrangement*
 - *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiary have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiary have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiary also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 11).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengakuan pendapatan kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 17.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Contract revenue recognition

The Company recognizes contract revenues still in progress based on a percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total contract costs based on the accounting policies described in Note 2. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income. Contract revenue is disclosed in Note 17.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiary assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiary assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiary assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiary post-employment benefit obligations.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

5. Entitas Anak**5. Subsidiary**PT Power Prima Nusantara ("PPN")

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendirikan anak perusahaan, PPN, yang berlokasi di Jakarta. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp15.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset PPN sebelum eliminasi adalah sebesar Rp46.987.

PT Power Prima Nusantara ("PPN")

On June 16, 2016, the Company established a subsidiary, PPN, located in Jakarta. Total of paid-up capital amounted to Rp15,000 with ownership percentage of the Company si 99.99%. As of December 31, 2016, total assets of PPN before elimination amounted to Rp46,987

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Kas dan Setara Kas	6. Cash and Cash Equivalents		
	2016 Rp	2015 Rp	
Kas	1.105	495	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	249.298	76.650	Rupiah
US\$	13.250	32.928	US\$
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	24.775	--	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	4.863	906	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	292.186	110.484	Total related parties
Phak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk	1.734	15.778	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank MNC International	49	305	PT Bank MNC International
Jumlah pihak ketiga	1.783	16.083	Total third parties
Jumlah bank	293.969	126.567	Total banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	10.000	--	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	5.000	25.000	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	15.000	25.000	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah	10.000	15.000	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	25.000	40.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	320.074	167.062	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	7.25% - 9.25%	7.5% - 9.75%	Interest rate per annum on time deposits
Jangka waktu	1 Bulan	1 Month	Period

7. Piutang Usaha	7. Trade Receivables		
a. Berdasarkan langganan	a. By debtors		
	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related Parties (Note 22)
PT PLN (Persero)	53.731	38.823	PT PLN (Persero)
PT PLN Tarakan	1.560	--	PT PLN Tarakan
PT Waskita Karya (Persero)	229	229	PT Waskita Karya (Persero)
PT PLN Batam	--	385	PT PLN Batam
PT Indonesia Power	--	201	PT Indonesia Power
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	--	181	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
Jumlah pihak berelasi	55.520	39.819	Total related parties
Pihak ketiga	5.011	8.654	Third parties

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Provision for impairment losses
Pihak berelasi	(229)	(319)	Related parties
Pihak ketiga	(3.507)	(2.867)	Third party
Jumlah	(3.736)	(3.186)	Total
Jumlah piutang usaha - neto	<u>56.795</u>	<u>45.287</u>	Total trade receivables - net

b. Berdasarkan umur yang diturunkan nilainya

b. By age category of receivable that are impaired

	2016 Rp	2015 Rp	
Belum jatuh tempo	35.585	16.285	Not yet due
Sampai dengan 2 bulan	6.242	21.146	Up to 2 months
Sampai dengan 3 bulan	1.990	2.715	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	16.714	8.327	More than 3 months
Mengalami penurunan nilai	(3.736)	(3.186)	Impairment
Jumlah piutang usaha - neto	<u>56.795</u>	<u>45.287</u>	Total trade receivables - net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 19.792 yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 5.154 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp3.736.

Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate. As at 31 December 2016, trade receivables of Rp19,792 were past due but not impaired. As at 31 December 2016, trade receivables of Rp5,154 million were impaired and the amount of provision was Rp3,736.

	2016 Rp	2015 Rp	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes the allowance for impairment losses
Saldo awal	3.186	1.533	Beginning balance
Pemulihan	(90)	--	Recovery
Penambahan	640	1.653	Additions
Saldo akhir	<u>3.736</u>	<u>3.186</u>	Ending balance

Provisi kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Provision for impairment losses were made collectively for all trade receivables which are past due.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Tagihan Bruto kepada Pelanggan

8. Gross Receivables from Customers

a. Berdasarkan kontrak

a. By contract

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	350.042	211.797	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	308.864	227.914	Recognized profit less recognized losses
	658.906	439.711	
Dikurangi: penagihan termin	(518.332)	(392.463)	Less: progress billings
Jumlah	140.574	47.248	Total

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customers

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
PT PLN (Persero)	137.281	42.924	PT PLN (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	672	1.112	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT PLN Tarakan	317	--	PT PLN Tarakan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	253	253	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT PLN Batam	208	--	PT PLN Batam
PT Indonesia Power	38	--	PT Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	149	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Jumlah pihak berelasi	138.769	44.438	Total related parties
Pihak ketiga	1.805	2.810	Third parties
Jumlah	140.574	47.248	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advances

	2016 Rp	2015 Rp	
Uang muka operasi	5.031	4.799	Advance for project
Sewa dibayar dimuka	3.363	618	Prepaid rent
Jumlah	8.394	5.417	Total

10. Aset Tidak Lancar Lain-lain

10. Other Non-Current Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban ditangguhkan	3.296	4.351	Deferred cost
Aset lainnya	547	650	Other assets
Jumlah	3.843	5.001	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Investasi pada Asosiasi dan Ventura
Bersama

11. Investment in Associate and Joint Venture

Rincian investasi pada asosiasi dan ventura
bersama sebagai berikut:

The details of investments in joint venture and
associate are as follows:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Presentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2016 %	2015 %
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate</u>					
PT Permata Prima Elektrindo ("PPE")	Jakarta	Distribusi listrik/ Electricity distribution	2006	15	15
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>					
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	2014	49	49

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama
dicatat oleh Perusahaan dengan
menggunakan metode ekuitas. Seluruh
entitas adalah entitas tertutup dan tidak
terdapat harga pasar yang dikutip yang
tersedia untuk sahamnya.

All associate and joint venture are recorded
by the Company using the equity method. All
of the entities private entity and there are no
quoted market prices available for their
shares.

Per 31 Desember 2016 dan 2015,
manajemen berpendapat bahwa tidak
terdapat pembatasan dan risiko signifikan
yang terkait dengan investasi pada asosiasi
dan ventura bersama.

As at December 31, 2016 and 2015,
management believes that there is no
significant restriction and risk regarding the
investment in associate and joint venture.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan
ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associate and joint
venture are as follows:

	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas laba bersih/ Share of profit Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016 Rp
<u>Asosiasi/ Associate</u>					
PPE	--	--	--	--	--
<u>Ventura bersama/ Joint venture</u>					
CPSI	37.260	--	5.578	(4.501)	38.337
Jumlah/ Total	37.260	--	5.578	(4.501)	38.337

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas rugi bersih/ Share of (loss) Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015 Rp
<i>Asosiasi/ Associate</i>					
PPE	1.500	--	(1.500)	--	--
<i>Ventura bersama/ Joint venture</i>					
CPSI	22.019	16.739	(1.498)	--	37.260
Jumlah/ Total	23.519	16.739	(2.998)	--	37.260

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia
(CPSI)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas CPSI, ventura bersama pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia
(CPSI)

The following table is the summarised financial information for CPSI, a joint venture as at December 31, 2016 and 2015, which are accounted for using the equity method.

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset lancar	9.233	21.818	Current assets
Aset tidak lancar	144.609	54.911	Non-current assets
	153.842	76.729	
Liabilitas jangka pendek	628	688	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	74.977	--	Non-current liabilities
	75.605	688	
Aset bersih	78.237	76.041	Net asset
% kepemilikan efektif	49%	49%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih investasi	38.337	37.260	Net assets of group in investment
	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan	--	--	Revenue
Beban pokok penjualan	(5.481)	(5.127)	Cost of goods sold
Pendapatan lain-lain - bersih	16.864	2.070	Other income - net
Laba (rugi) tahun berjalan	11.383	(3.057)	Gain (loss) for the year
% kepemilikan efektif	49%	49%	% of effective ownership
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) investasi	5.578	(1.498)	The Company's shares of gain (losses)
Pendapatan komprehensif lainnya	(4.501)	--	Other comprehensive income
Dividen yang diterima dari investasi	--	--	Dividends received from investments

Pada tahun 2014, Perusahaan dan CG International Holding Singapore PTE. LTD. Mendirikan CPSI untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. PLN Enjiniring melakukan penyertaan saham sebesar US\$1,2 atau setara dengan Rp16.739 pada tahun 2015.

In 2014, the Company and CG International Holding Singapore PTE. LTD. established CPSI, to manufacture equipment used for electricity distribution. PLN Enjiniring made an investment amounting to US\$1.2 or equivalent to Rp16,739 in 2015.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Permata Prima Elektrindo (PPE)

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Perwira Inti Megah mendirikan PPE dengan maksud untuk menjalankan usaha ketenagalistrikan dengan nilai penyertaan dari Perusahaan sebesar Rp1.500. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memutuskan untuk menurunkan nilai investasi terkait kerugian berulang PPE.

PT Permata Prima Elektrindo (PPE)

In 2006, the Company and PT Perwira Inti Megah established PPE for the purpose of conducting electricity business, with an investment amount of Rp1,500 from the Company. At December 31, 2015, the Company decided to impair the investment due to recurring loss of PPE.

12. Aset Tetap

12. Property, Plant and Equipment

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	5.543	--	--	5.543	Land
Perlengkapan umum	958	--	--	958	General equipment
Sub-jumlah	6.501	--	--	6.501	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	188.323	79.869	--	268.192	Construction in progress
Jumlah	194.824	79.869	--	274.693	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan umum	(779)	(88)	--	(867)	General equipment
Jumlah tercatat	194.045			273.826	Carrying value
	2015				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	5.543	--	--	5.543	Land
Perlengkapan umum	898	60	--	958	General equipment
Sub-jumlah	6.441	60	--	6.501	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--	188.323	--	188.323	Construction in progress
Jumlah	6.441	188.383	--	194.824	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan umum	(656)	(123)	--	(779)	General equipment
Jumlah tercatat	5.785			194.045	Carrying value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Selatan, Nias Utara dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2031. Perolehan tanah tersebut sehubungan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga gasifikasi batubara dan pembangkit tenaga modular pengganti diesel.

The Company owns several pieces of land located in South Sumatera, North Nias and West Kalimantan with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2031. The land acquisitions were performed in relation with the construction and operation of coal gas power plant and substitute diesel power modular.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi *Compressed Natural Gas Plant* (CNG Plant) di Bangkanai, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2016, tahap penyelesaian pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebesar 94,16%.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.467.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pekerjaan dalam pelaksanaan diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, dengan jumlah nilai pertanggungan Rp299.810. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Construction in progress

This account represents costs incurred in relation to the construction of *Compressed Natural Gas Plant* (CNG Plant) in Bangkanai, Central Borneo. As of December 31, 2016, the percentage of completion of construction in progress was 94.16%.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress as of December 31, 2016 amounted to Rp8,467.

As of December 31, 2016, construction in progress were insured against fire, theft and other risk with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, with a total insurance coverage of Rp299,810. In Management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover losses that may arise from such risks.

13. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian material dan jasa konstruksi kepada sub-kontraktor.

13. Trade Payables

This account represents payables to third parties arising from purchase of material and construction service to sub-contractor.

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Black & Veatch International Company	20.600	--	PT Black & Veatch International Company
FICHTNER GmbH & Co. KG	7.102	--	FICHTNER GmbH & Co. KG
China Electric Power Research Institute	4.823	5.600	China Electric Power Research Institute
PT Polaris Vesta Marine	1.219	--	PT Polaris Vesta Marine
PT Studiotama Maps Konsultan	1.217	1.422	PT Studiotama Maps Konsultan
PT Rina Indonesia	--	6.619	PT Rina Indonesia
PT Atlas Primaco	--	1.336	PT Atlas Primaco
Lain-lain	5.649	6.511	Others
Jumlah	40.610	21.488	Total

14. Utang Bruto kepada Pelanggan

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	121.723	132.520	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	151.368	200.944	Recognised profit less recognised losses
	273.091	333.464	
Dikurangi penagihan termin	(411.826)	(375.461)	Less progress billings
Jumlah	(138.735)	(41.997)	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang bruto kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross payable to customers by customers are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
PT PLN (Persero)	131.245	38.773	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT PLN Batam	3.844	169	<i>PT PLN Batam</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	174	174	<i>PT Angkasa Pura (Persero)</i>
Jumlah pihak berelasi	135.263	39.116	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	3.472	2.881	<i>Third parties</i>
Jumlah	138.735	41.997	Total

15. Pinjaman Jangka Panjang

15. Long-term Loan

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah utang pokok	216.075	50.000	<i>Principal amount</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(32.958)	(2.024)	<i>Current maturities</i>
Jumlah	183.117	47.976	Total

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT PLN (Persero), Entitas Induk. Pinjaman ini diberikan untuk keperluan pendanaan program investasi dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Jumlah pokok total pinjaman yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp250.000 yang diberikan secara bertahap, dengan tingkat bunga sebesar 11,95% per tahun dan akan berakhir setelah jangka waktu 7 tahun terhitung sejak selesainya masa *grace period*.

On December 28, 2015, the Company entered into a loan agreement with PT PLN (Persero), Parent Company. The loan was granted for the funding of the Company's investment programme to support its business operations. The maximum loan to be granted amounted to Rp250,000, which will be provided in several drawdowns. The loan bears an interest rate of 11.95% per annum, and will maturities are within 7 years after the *grace period*.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo fasilitas pinjaman yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 220.000 dan Rp 50.000.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 220,000 and Rp 50,000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp216.075 dan Rp50.000 (Catatan 22).

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding balance from this loan amounted to Rp216,075 and Rp50,000 respectively (Note 22).

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Modal Saham

16. Capital Stock

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount Rp
Pemegang saham			
PT PLN (Persero)	24.975.000	99,90%	24.975
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	25.000	0,10%	25
Jumlah/Total	25.000.000	100,00%	25.000

17. Pendapatan

17. Revenue

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa supervisi enjiniring, supervisi konstruksi, design review, jasa konsultasi, jasa engineering procurement construction dan jasa lainnya sebagai berikut:

This account represents revenue for engineering supervision, construction supervision, design review, consulting services, engineering procurement construction and other services as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembangkitan	141.625	120.651	Generator
Konstruksi	150.312	85.961	Constructions
Transmisi dan distribusi	108.492	83.331	Transmission and distribution
Engineering Procurement Construction	47.948	--	Engineering Procurement Construction
Operasional dan perawatan	5.504	4.274	Operation and maintenance
Lain-lain	51	969	Others
Jumlah	453.932	295.186	Total

Rincian pendapatan kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue to customers by customers are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
PT PLN (Persero)	416.276	266.900	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam	17.409	1.470	PT PLN Batam
PT Indonesia Power	1.977	4.861	PT Indonesia Power
PT PLN Tarakan	1.243	--	PT PLN Tarakan
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	--	1.729	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	1.646	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Jumlah pihak berelasi	436.905	276.606	Total related parties
Pihak ketiga	17.027	18.580	Third parties
Jumlah	453.932	295.186	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Beban Pokok Pendapatan		18. Cost of Services	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Sub-kontraktor	156.423	73.060	Subcontractors
Remunerasi enjiniring	56.273	39.273	Engineering remunerations
Perjalanan dinas dan transportasi	39.056	24.560	Business trip and transportation
Beban pajak final (Catatan 20)	16.761	11.424	Final income tax (Note 20)
Sewa	12.781	10.172	Rental
Lain-lain	16.565	13.396	Others
Jumlah	297.859	171.885	Total

19. Beban Usaha		19. Operating Expenses	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	67.133	45.883	Salary and welfare benefits
Jasa tenaga kerja	6.971	5.247	Labour services
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	7.671	5.158	Employee income tax allowances
Alat keperluan kantor	5.561	4.754	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	4.981	2.911	Business trip and transportation
Sewa	4.702	3.624	Rental
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	1.998	1.819	Employee benefit (Note 21)
Telekomunikasi	1.493	1.263	Telecommunication
Konsultan	1.422	1.226	Consulting
Alat tulis kantor	1.087	1.177	Stationaries
Konsumsi	1.046	967	Consumables
Lain-lain	3.753	3.360	Others
Jumlah	107.818	77.389	Total

20. Perpajakan		20. Taxation	
a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Taxes	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pajak pertambahan nilai	23.426	10.647	Value added tax
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate tax
Tahun 2016	421	--	Year 2016
Tahun 2015	1.818	1.818	Year 2015
Jumlah	25.665	12.465	Total

b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan final	2.818	2.741	Final income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.364	3.049	Article 4(2)
Pasal 21	723	--	Article 21
Pasal 23	1.480	69	Article 23
Pasal 25	255	186	Article 25
Jumlah	6.640	6.045	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Final

Perhitungan beban pajak penghasilan final dan utang pajak atas penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final konstruksi	429.356	285.598	Revenue subject to final income tax constructions
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 18)	16.761	11.424	Final income tax expense at prevailing tax rates (Note 18)
Dikurangi pembayaran pajak yang berlaku	(16.684)	(10.923)	Less payment of final income tax
Utang atas pajak penghasilan final awal tahun	2.741	2.240	Tax payable on final income tax at beginning of the year
Utang atas pajak penghasilan final akhir tahun	2.818	2.741	Tax payable on final income tax at end of the year

c. Final Income Tax

Final income tax expenses and tax payable on income subject to final income tax are computed as follows:

d. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Expenses

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax by using the prevailing tax rate was as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	52.863	54.347	Profit before corporate income tax
Dikurangi laba entitas anak	(1.746)	--	Less profit from subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	51.117	54.347	Profit before corporate income tax of the Company
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Penghasilan bunga	(3.318)	(13.174)	Finance income
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	30.727	465	Employee welfare and tax allowances
Lain-lain	3.182	258	Others
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final dan biaya-biaya berkaitan	(77.300)	(39.464)	Income already subjected to final tax and related expenses
Taksiran laba yang dikenakan pajak	4.408	2.432	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan badan kini	1.102	608	Corporate income tax expense - current
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pasal 23	(199)	(192)	Article 23
Pasal 25	(1.324)	(2.234)	Article 25
Jumlah	(1.523)	(2.426)	Total
Lebih bayar pajak penghasilan	(421)	(1.818)	Overpayment of corporate income tax

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled in with the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	52.863	54.347	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	13.216	13.587	<i>Tax expenses at prevailing rate</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	7.211	(3.113)	<i>Non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(19.325)	(9.866)	<i>Income already subjected to final tax and related expense</i>
Beban pajak kini	1.102	608	<i>Current tax expense</i>

21. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan dari PT PLN (Persero), entitas induk. Entitas induk menanggung liabilitas imbalan pascakerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PT PLN (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Iuran pensiun yang dibayarkan Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp128 dan Rp110.

21. Employment Benefit Liabilities

The Company has employees who are seconded from PT PLN (Persero), the Parent Company. The Parent Company bears post-employment benefit obligations including other retirement benefits in the form of severance pay, gratuity and compensation benefits, fringe benefits and awards after-office earnings and health maintenance as well as providing the defined benefit pension plans for the seconded employees. The programme is administered by Dana Pensiun PT PLN (Persero) and Bank Rakyat Indonesia (BRI). During the secondment period, the Company shall pay the pension plan to PT PLN (Persero) based on the decision of the Directors of PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company were recognised as expense in the current year, since the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The defined benefits pension plans expense paid by the Company in 2016 and 2015 amounted to Rp128 and Rp110, respectively.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 133 karyawan pada tahun 2016 dan 104 karyawan pada tahun 2015.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2016 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 antara lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,46%	8,00%	<i>Discount rate per annum:</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	<i>Rate of salary increase per annum</i>
Tingkat kematian	CSO-1958	CSO-1958	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Beban imbalan kerja Perusahaan dibebankan ke beban kepegawaian (Catatan 19) adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya jasa kini	1.610	1.003	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	388	816	<i>Interest cost</i>
Jumlah	1.998	1.819	Total

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai kini liabilitas	8.618	4.889	<i>Present value of obligation</i>

Post-employment benefits

The Company provides unfunded defined post-employment benefits to permanent employees which are determined based on the Labor Law No. 13/2003. The number of employees eligible for the benefits was 133 employees in 2016 and 104 employees in 2015.

Long-term benefits

The Company also provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances service award for its qualifying employees.

The provision for post-employment and long-term benefits in 2016 was calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah.

The key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2016 and 2015 among others, are as follows:

The Company employee benefit expenses charged to personnel expenses (Note 19), are as follows:

The Company benefit obligation in financial position are as follows:

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company movement in the present value of employee benefit obligation are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo awal	4.889	2.707	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.610	1.003	Current service cost
Biaya bunga	388	816	Interest expenses
Pembayaran	(423)	(415)	Payment of benefits
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Perubahan asumsi demografik	347	--	Demografi assumption
Perubahan asumsi keuangan	810	--	Change in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	997	778	Adjustment assumption
Saldo akhir	8.618	4.889	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.94%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.67%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.89%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.23%	Salary growth rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employment benefit and other long-term is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pasca-kerja						Post-employment benefit
Program pensiun	--	915	2.666	164.253	167.834	Pension plan
Imbalan kerja jangka panjang	618	1.241	1.347	1.512	4.718	Long term benefits
Total	618	2.156	4.013	165.765	172.552	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

22. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat hubungan berelasi

- a. PT PLN (Persero) (Entitas Induk) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan/ atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN, PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus, PT PLN Geothermal, PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna dan PT Haleyora Power .
- c. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan pemegang saham Entitas Induk dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of relationship

- a. PT PLN (Persero) (the Parent Company) is the majority shareholder of the Company whose shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.
- b. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN, PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus, PT PLN Geothermal, PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna and PT Haleyora Power are companies which have the same principal shareholder and/ or management as the Company.
- c. The Government is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which is the shareholder of the Parent Company and State Owned Enterprises ("SOE").
- d. The Board of Commissioners and Directors are the key management of the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Bank Mandiri (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Rekening bank dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas/Restricted cash in bank, cash and cash equivalent
Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent
Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue fro engineering supervision, construction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Pesero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue fro engineering supervision, construction
PT Pelabuhan Indonesia II (Pesero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue fro engineering supervision, construction
PT Angkasa Pura (Pesero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue fro engineering supervision, construction

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	2016		2015		
	Rp	%	Rp	%	
Kas dan setara kas	6				Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267.548	30,70%	134.578	26,08%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk	24.775	2,84%	--	0,00%	PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.863	1,71%	906	0,18%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	307.186	35,24%	135.484	26,26%	Subtotal
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	0,00%	278	0,05%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang usaha-neto	7				Trade receivables-net
PT PLN (Persero)	53.731	6,16%	38.823	7,52%	PT PLN (Persero)
PT PLN Tarakan	1.560	0,18%	--	--	PT PLN Tarakan
PT Indonesia Power	--	0,00%	201	0,04%	PT Indonesia Power
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	--	0,00%	91	0,02%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT PLN Batam	--	0,00%	385	0,07%	PT PLN Batam
Sub-jumlah	55.291	6,34%	39.500	7,65%	Subtotal
Piutang lain-lain					Other receivables
PT PLN (Persero)	3.992	1,13%	1.764	0,34%	PT PLN (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41	0,00%	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	0,00%	60	0,01%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	4.035	1,13%	1.824	0,35%	Subtotal
Tagihan bruto kepada pelanggan	8				Gross receivables from customers
PT PLN (Persero)	137.281	15,75%	42.924	9,78%	PT PLN (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	672	0,08%	1.112	0,22%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT PLN Tarakan	317	0,04%	--	0,00%	PT PLN Tarakan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	253	0,03%	253	0,05%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT PLN Batam	208	0,02%	--	0,00%	PT PLN Batam
PT Indonesia Power	38	0,00%	--	0,00%	PT Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	0,00%	149	0,03%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Sub-jumlah	138.769	15,92%	44.438	10,08%	Subtotal
Utang lain-lain					Other payables
PT PLN (Persero)	2.062	0,46%	883	0,66%	PT PLN (Persero)
PT Halyora Power	1.400	0,32%	331	0,25%	PT Halyora Power
PT Indonesia Comnets Plus	136	0,03%	29	0,02%	PT Indonesia Comnets Plus
Sub-jumlah	3.598	0,81%	1.243	0,93%	Subtotal
Utang bruto kepada pelanggan	14				Gross payables to customers
PT PLN (Persero)	131.245	29,55%	38.773	28,99%	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam	3.844	0,87%	169	0,13%	PT PLN Batam
PT Angkasa Pura (Persero)	174	0,04%	174	0,13%	PT Angkasa Pura (Persero)
Sub-jumlah	135.263	30,45%	39.116	29,25%	Subtotal
Pinjaman jangka panjang	15				Long-term loan
PT PLN (Persero)	216.075	48,64%	50.000	37,39%	PT PLN (Persero)
Pendapatan	17				Revenue
PT PLN (Persero)	416.276	91,70%	266.900	90,42%	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam	17.409	3,84%	1.470	0,50%	PT PLN Batam
PT Indonesia Power	1.977	0,44%	4.861	1,65%	PT Indonesia Power
PT PLN Tarakan	1.243	0,27%	--	0,00%	PT PLN Tarakan
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	--	0,00%	1.729	0,59%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	0,00%	1.646	0,56%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Jumlah	436.905	96,25%	276.606	93,72%	Total
Sewa gedung					Building rental
PT PLN (Persero)	412	0,10%	3.568	4,61%	PT PLN (Persero)

* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban

* Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp12.472 dan Rp9.497.

On December 31, 2016 and , the Company provided compensation to its commissioners and directors, which includes salaries, facilities, allowances and bonus amounting to Rp12,472 and Rp9,497, respectively.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Transaksi Non-Kas**23. Non-Cash Transaction**

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui utang lain-lain	9.813	--	Addition of construction in progress under other payables

24. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**24. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2016 and 2015 the Company has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2016				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Bank	986.150	13.250	--	--	Bank
Piutang usaha	1.392.634	18.712	--	--	Trade receivables
Jumlah aset	2.378.784	31.962	--	--	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(2.060.210)	(27.681)	(2.490.000)	(4.487)	Trade payables
Jumlah neto	318.574	4.281	(2.490.000)	(4.487)	Total net
	2015				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Bank	2.386.928	32.928	--	--	Bank
Piutang usaha	1.010.343	13.938	--	--	Trade receivables
Jumlah aset	3.397.271	46.866	--	--	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(78.081)	(1.077)	(2.490.000)	(5.289)	Trade payables
Jumlah neto	3.319.190	45.789	(2.490.000)	(5.289)	Total net

*) Dalam nilai penuh/ in full amount

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan25. Financial Instrument and Financial Risk
Managementa. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangana. Categories and classes of financial
instrument

		2016					
		Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification					
		Aset keuangan/ Financial assets		Liabilitas keuangan/ Financial liabilities			
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		Jumlah instrumen keuangan/ Total financial instruments	
		Tersedia untuk dijual/ Available for sale					
Aset Keuangan							
Aset keuangan lancar							
Kas dan setara kas	320.074	--	--	--	320.074	Current financial assets Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	56.795	--	--	--	56.795	Trade receivables	
Piutang lain - lain	4.093	--	--	--	4.093	Other receivables	
Tagihan bruto kepada pelanggan	140.574	--	--	--	140.574	Gross receivables to customers	
Jumlah aset keuangan lancar	521.536	--	--	--	521.536	Total current financial assets	
Aset lain-lain							
Jumlah aset keuangan tidak lancar	--	368	--	--	368	Other assets	
Jumlah aset keuangan	521.536	368	--	--	521.904	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan							
Liabilitas keuangan jangka pendek							
Utang usaha	--	--	40.610	40.610	Current financial liabilities Trade payables		
Utang lain-lain	--	--	13.080	13.080	Other payables		
Utang bruto kepada pelanggan	--	--	138.735	138.735	Gross payables from customers		
Biaya masih harus dibayar	--	--	20.202	20.202	Accrued expenses		
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	32.958	32.958	Current maturity of long-term loan		
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	245.585	245.585	Total current financial liabilities		
Liabilitas keuangan jangka panjang							
Utang lain-lain	--	--	252	252	Non-current financial liabilities Other payables		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	183.117	183.117	Long-term loan - net of current maturity		
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	--	183.369	183.369	Total noncurrent financial liabilities		
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	428.954	428.954	Total financial liabilities		
		2015					
		Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification					
		Aset keuangan/ Financial assets		Liabilitas keuangan/ Financial liabilities			
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		Jumlah instrumen keuangan/ Total financial instruments	
		Tersedia untuk dijual/ Available for sale					
Aset Keuangan							
Aset keuangan lancar							
Kas dan setara kas	167.062	--	--	--	167.062	Current financial assets Cash and cash equivalents	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	291	--	--	--	291	Restricted cash in bank	
Piutang usaha	45.287	--	--	--	45.287	Trade receivables	
Piutang lain - lain	1.949	--	--	--	1.949	Other receivables	
Tagihan bruto kepada pelanggan	47.248	--	--	--	47.248	Gross receivables to customers	
Jumlah aset keuangan lancar	261.837	--	--	--	261.837	Total current financial assets	
Aset lain-lain							
Jumlah aset keuangan tidak lancar	--	368	--	--	368	Other assets	
Jumlah aset keuangan	261.837	368	--	--	262.205	Total financial assets	

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2015				
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instrument classification</i>				
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>		
		Liabilitas keuangan diukur pada		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Jumlah instrumen keuangan/ <i>Total financial instruments</i>	
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek				<i>Current financial liabilities</i>
Utang usaha	--	--	21.488	21.488
Utang lain-lain	--	--	1.067	1.067
Utang bruto kepada pelanggan	--	--	41.997	41.997
Biaya masih harus dibayar	--	--	7.962	7.962
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	2.024	2.024
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	74.538	74.538
Liabilitas keuangan jangka panjang				<i>Non-current financial liabilities</i>
Utang lain-lain	--	--	294	294
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	47.976	47.976
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	--	48.270	48.270
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	122.808	122.808

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi, serta liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiary did not have financial assets instruments classified as held to maturity and fair value through profit and loss and financial liabilities instruments classified as fair value through profit or loss.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The objective and policies of the Company's and its subsidiary financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to financial risks, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiary operates within a defined policy approved by the Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiary undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company's and its subsidiary policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 24.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap USD dan CNY dengan seluruh variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan lebih tinggi/ rendah sebesar Rp41 (2015: Rp4.019), terutama diakibatkan keuntungan/ (kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 15). Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

The Company's and its subsidiary net open foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 24.

The Company and its subsidiary does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the Company's and its subsidiary policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at December 31, 2016, if Rupiah had strengthened/weakened by 10% against USD and CNY with all other variables held constant, total comprehensive income for the year would have been Rp41 higher/ lower (2015: Rp4,019) mainly as a result of foreign exchange gains/ (losses) on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

ii. Interest rate risk management

The Company's and its subsidiary interest rate risk arises from long-term loans. The interest rate risk from cash is not significant.

Fixed rate loans expose the Company and its subsidiary to fair value interest rate risk.

As at December 31, 2016, fixed rate long-term loan (Note 15). The Company and its subsidiary does not account for any fixed rate loan at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai entitas yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anak akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan terhadap satu pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiary. This risk is caused more by customers who do not pay on time and delays in completion of the work. Risk management efforts are undertaken by rescheduling customer payments. As an entity that can be classified in the public infrastructure, to minimise the risk of uncollectible receivables, the Company made a persuasive approach to the customer, if the customer does not pay at the time that has been determined, the Company and its subsidiary will send a notice back to the customer to make a payment.

The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Company's and its subsidiary exposure to credit risk.

The Company and its subsidiary does not have significant credit risk exposure to any single customer or group customers that have similar characteristics.

The table below shows the quality of the Company's and its subsidiary financial assets:

	2016				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Kas dan setara kas	320.074	--	--	--	320.074	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	35.585	19.792	1.418	--	56.795	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	4.093	--	--	--	4.093	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	140.574	--	--	--	140.574	Gross receivables to customers
Jumlah	500.326	19.792	1.418	--	521.536	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	167.062	--	--	167.062	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	291	--	--	291	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	16.285	21.146	7.856	45.287	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.949	--	--	1.949	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	47.248	--	--	47.248	Gross receivables to customers
Jumlah	232.835	21.146	7.856	261.837	Tot

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

The table above includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial assets within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiary will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiary short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiary manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2016.

In addition, the Company and its subsidiary maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Company and its subsidiary remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of Desember 31, 2016.

	2016					Jumlah/ Total	
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years				
	Dalam satu tahun/ Within one year						
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	34.944	--	5.666	--		40.610	Trade payables
Utang lain-lain	13.080	--	--	--		13.080	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	20.202	--	--	--		20.202	Accrued expenses
Utang bruto kepada pelanggan	138.735	--	--	--		138.735	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	32.958	96.033	64.022	23.062		216.075	Long-term loan
Jumlah	239.919	96.033	69.688	23.062		428.702	Total
	2015						
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years				
	Dalam satu tahun/ Within one year						
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	21.488	--	--	--		21.488	Trade payables
Utang lain-lain	1.067	294	--	--		1.361	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	7.962	--	--	--		7.962	Accrued expenses
Utang bruto kepada pelanggan	41.997	--	--	--		41.997	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	8.108	24.023	21.000	23.210		76.341	Long-term loan
Jumlah	80.622	24.317	21.000	23.210		149.149	Total

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the contractual maturity which is the earliest date on which the Company and its subsidiary can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period.

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market interest rate.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

The Company's and its subsidiary fair value of financial instrument was determined by discounting estimated future cash flows with credit-adjusted market interest rates at the reporting date.

v. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 16) dan saldo laba.

v. Capital risk management

The Company and its subsidiary manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 16), and retained earnings.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Directors of the Company and its subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company and its subsidiary seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian utang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratios and debt service coverage ratios as at December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah liabilitas	444.212	133.742	Total liabilities
Jumlah ekuitas	427.389	382.283	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	1,04	0,35	Debt to equity ratio

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP), atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015. Surat tersebut menyatakan lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp779.

26. Subsequent Events

On February 20, 2017 the Company received Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP), for 2015 overpayment corporate income tax. This letter stated over payment of the Company amounting to Rp779.

27. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2017.

27. Management Responsibility on Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on February 24, 2017.







PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Jl. Wijaya I No. 61, Jakarta 12170 - Indonesia
Tel : (62-21) 27510363 (hunting), Fax: (62-21) 27510362
Email : contact@pln-enjiniring.com
Website: www.pln-enjiniring.com | Twitter: [@enjiniring](https://twitter.com/enjiniring)